



**EMBARKING
ON THE DIGITAL
JOURNEY**

MENGHADAPI TANTANGAN ERA DIGITAL



DISCLAIMER LIMITATION OF LIABILITY

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB



Laporan tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara materil berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Citilink" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Citilink Indonesia yang menjalankan kegiatan usaha di bidang Maskapai Penerbangan. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Citilink Indonesia secara umum.

This Annual Report contains statements regarding operations, finance, projections and plans, strategies implementation and policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forwardlooking statements in the implementation of applicable laws and regulations, excluding historical matters. Such forwardlooking statements are subject to prospective risk, uncertainties, and can cause the actual results to differ materially from those reported.

The prospective statements are prepared according to numerous assumptions concerning current and future conditions of the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the words "Citilink" and "Company" which, hereinafter, refers to PT Citilink Indonesia as a company that runs business in the field of Airlines. The word "Company" is also used simply to refer to PT Citilink Indonesia in general.



ABOUT ANNUAL REPORT TENTANG LAPORAN TAHUNAN INI



Selamat datang pada Laporan Tahunan 2019 PT Citilink Indonesia dengan tema “Menghadapi Tantangan Era Digital”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perusahaan sepanjang tahun 2019 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Laporan Tahunan 2019 PT Citilink Indonesia menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perusahaan dalam setahun di tahun 2019. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perusahaan kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perusahaan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran antara versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka yang menjadi acuan adalah Bahasa Indonesia. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan yaitu www.citilink.co.id.

Welcome to the 2019 Annual Report of PT Citilink Indonesia with the theme of “Embarking on the Digital Journey”. This theme was selected according to a deep analysis and assessment on the facts and business development of the Company throughout 2019 as well as the future business sustainability of the Company.

PT Citilink Indonesia 2019 Annual Report shall become a comprehensive source of information on the Company's performance in a year in 2019. The information presented include an extensive documentation describing the Company's profile; operational, marketing, and financial performance; information regarding duties, roles, as well as structural functions of Company's organization which applies the concept of best practices and corporate governance principles.

The primary objectives of this Annual Report preparation are to improve information transparency of the Company to related authorities as well as to become an annual book which contributes in building the sense of pride and solidarity among employees. In addition, this Annual Report aims to encourage understanding and trust of the shareholders and other stakeholders about the Company, by providing accurate, balanced, and relevant information.

This Annual Report is presented in two language, namely Bahasa Indonesia and English, using font type and size that are easy to read, and is printed with good quality. In the event of inconsistency of interpretation between the Indonesian version and the English version, the Indonesian version shall prevail. This Annual Report can be read and downloaded at the Company's official website, www.citilink.co.id.



20
15



BUILDING THE STRENGTH

Membangun kekuatan di pasar penerbangan domestik dengan pengembangan organisasi secara menyeluruh, menambah kapasitas produksi untuk meningkatkan daya saing.

Building strength in domestic aviation market by conducting a comprehensive organization development and increasing production capacity to improve competitiveness.

20
16



POSITIONING FOR THE CONTINUOUS FUTURE GROWTH

Mempertahankan posisi dengan terus melakukan pengembangan untuk menghadapi tantangan dan menangkap peluang di masa yang akan datang.

Maintaining the Company's position by constantly developing to overcome challenges and seize opportunities in the future

20
17



NAVIGATING THE CHANGE, CONSOLIDATING THE GROWTH

Mengarahkan setiap perubahan dengan terus berinovasi untuk meningkatkan daya saing dan memperkuat pertumbuhan.

Directing all changes by endlessly innovating to improve competitiveness and strengthen growth of the Company.

20
18



GETTING THE BASICS RIGHT

Perbaikan pada fundamental bisnis Perusahaan di tahun 2018 sebagai landasan yang kuat untuk pengembangan Perusahaan di tahun-tahun selanjutnya.

Improvement in the Company's business fundamental in 2018 became a strong basis for the Company's development in the coming years.



2019

EMBARKING ON THE DIGITAL JOURNEY

Segecap Insan Perusahaan senantiasa bersinergi untuk mencapai tujuan yang terbaik dan berkomitmen untuk terus membangun nilai usaha serta proses bisnis yang sehat melalui transformasi digital berkelanjutan.

All personnel of the Company are working in synergy at all times to achieve the best goals and are committed to continue to creating business value and sound business processes through sustainable digital transformation.



SEKAPUR SIRIH

Perekonomian Global dan Nasional sepanjang tahun 2019 masih dihadapkan dengan berbagai tantangan di semua sektor, tak terkecuali sektor aviasi. Namun, semua tantangan usaha di tahun 2019 telah berhasil dilalui Perusahaan dengan pencapaian yang baik. Kokohnya lini usaha Perusahaan menjadikan dorongan yang kuat bagi Perusahaan untuk terus melakukan pengembangan bisnis yang sudah dirancang dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini selaras dengan berbagai perubahan yang diadopsi Perusahaan meliputi transformasi strategi dan transformasi budaya kerja dengan mengadopsi unsur digital sebagai jawaban dari tantangan zaman.

Perusahaan telah bersiap dalam menghadapi era digitalisasi di dunia penerbangan dengan membangun *platform* digital sesuai dengan kebutuhan saat ini untuk menuju *innovative modern airline*. Segecap Insan Perusahaan senantiasa bersinergi untuk mencapai tujuan yang terbaik dan berkomitmen untuk terus membangun nilai usaha serta proses bisnis yang sehat dan transformasi digital berkelanjutan. Dengan semangat baru yang ditumbuhkan dalam tubuh Perusahaan, segecap elemen Perusahaan yakin bahwa Perusahaan akan terus melaju dalam rangka menuju ke arah masa depan yang lebih cerah.

Tahun 2019 juga merupakan fase Perusahaan dalam menguatkan *brand image* guna meningkatkan citra Perusahaan sebagai maskapai yang inovatif, kokoh, terjangkau, dan berkomitmen tinggi. Untuk itu, Perusahaan senantiasa menjadikan sumber daya manusia (SDM) sebagai aset utama dan modal penting dalam rangka menggapai pencapaian usaha yang maksimal.

A GLANCE

Throughout 2019, the Global and National Economy continued to deal with enormous challenges in all sectors, including the aviation sector. Nonetheless, The Company managed to surpass all business challenges faced in 2019 with favorable achievements. Company's solid lines of business have made a strong impetus for the Company to continue to develop its business that has been properly planned since many years beforehand. This is in line with various changes adopted by the Company, including the transformation of strategies and the transformation of work culture by adopting digital elements to answer the challenges of the times.

The Company has been preparing to face the era of digitalization in the aviation world by building a digital platform in accordance with current needs toward innovative modern airline. All personnel of the Company are working in synergy at all times to achieve the best goals and are committed to continue to creating business value as well as sound business processes and sustainable digital transformation. With the new enthusiasm that has grown in the Company, all elements of the Company are confident that the Company will keep on moving forward to a brighter future.

The year of 2019 was also the phase of the Company in strengthening its brand image in order to improve its Corporate image as an innovative, sturdy, affordable, and highly committed airline. To that end, the Company constantly makes human capital (HC) as the main asset and important capital in order to achieve maximum business achievement.



TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB Disclaimer and Limitation of Liability	2
TENTANG LAPORAN INI About Annual Report	3
KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN Annual Report Theme Continuity	4
1 PERFORMA 2019 2019 PERFORMANCE	
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING Financial Performance Highlights	10
IKHTISAR OPERASIONAL Operational Overview	16
IKHTISAR SAHAM Stock Highlights	18
INFORMASI TENTANG OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI Information About Bonds, Sukuk or Convertible Bonds	19
INFORMASI AKSI KORPORASI Corporate Action Information	20
KILAS PERISTIWA Milestones	21
2 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	
LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Report	34
LAPORAN DIREKSI Board of Directors Report	42
3 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN General Information and Company Profile	54
RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN Brief History of The Company	56
KEGIATAN DAN BIDANG USAHA Business Activities and Fields	57
STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure	60
VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN Vision and Mission and Corporate Culture	62
MAKNA LOGO PERUSAHAAN The Meaning of Company Logo	64
PROFIL DEWAN KOMISARIS Profile of The Board of Commissioners	66
PROFIL DIREKSI Profile of The Board of Directors	69
PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF Profile of Executive Officers	73
SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources	80
STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Structure and Composition	94
KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM Chronology of Issuance and Listing of Shares	96

KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA Chronology of Issuance and Listing of Other Securities	97
STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN Structure of Company Group	98
NAMA DAN PROFIL ENTITAS ANAK DAN/ ATAU ENTITAS ASOSIASI Names and Profiles of Subsidiaries and / or Associates	99
ALAMAT ENTITAS ANAK DAN/ ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN Address of Subsidiaries and / or Branch Offices or Representative Offices	101
WILAYAH OPERASIONAL Operational Area	103
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG Supporting Institutions and Professionals	104
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT Awards and Certificates	106
AKSES INFORMASI DAN SITUS WEB PERUSAHAAN Access To Company Information and Website	107
PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL Education and / or Training of The Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	108
4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI Economic and Industry Review	112
RENCANA STRATEGIS 2019 2019 Strategic Plan	118
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA Operating Overview Per Business Segment	123
TINJAUAN KEUANGAN Financial Review	127
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Statements of Income and Other Comprehensive Income	139
LAPORAN ARUS KAS Cashflow Report	147
KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG Ability To Pay Debt	151
TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG Accounts Receivable Rate	152
KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA Profit Ability	153
ANALISIS PENCAPAIAN TARGET 2019 DAN PROYEKSI KE DEPAN Analysis Of 2019 Target Achievement and Future Projections	154
ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect	162
STRUKTUR MODAL Capital Structure	165
KONTRIBUSI KEPADA NEGARA Contribution To The State	166
KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy	167



INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL Information of Material Commitment for Capital Good Investment	168
INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2019 Information on The Realization of Capital Goods Investment in 2019	171
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN Material Information and Facts That Occur After The Date of The Accountant's Report	172
PROSPEK USAHA Business Prospect	173
INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI Material Transaction Information That Contains Conflicts of Interest and / or With Affiliated / Related Parties	175
INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI Material Information Related To Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring	180
PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP) Employee and / or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)	181
REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM Realization of Funds From Public Offering	182
PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI Changes in Accounting Standards	183
PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN Significant Changes in Regulations and Impacts on The Company	184
INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA Business Continuity Information	185
5 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	190
STRUKTUR DAN SOFT-STRUCTURE TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Structure and Soft-Structure	193
SOSIALISASI KEBIJAKAN GCG GCG Policy Dissemination	195
PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DI TAHUN 2019 Development of GCG Implementation in 2019	196
ASSESSMENT PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Assessment of The Implementation of Good Corporate Governance	198
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders (GMS)	206
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	212
KOMISARIS INDEPENDEN Komisaris Independen	227
DIREKSI Board of Directors	228

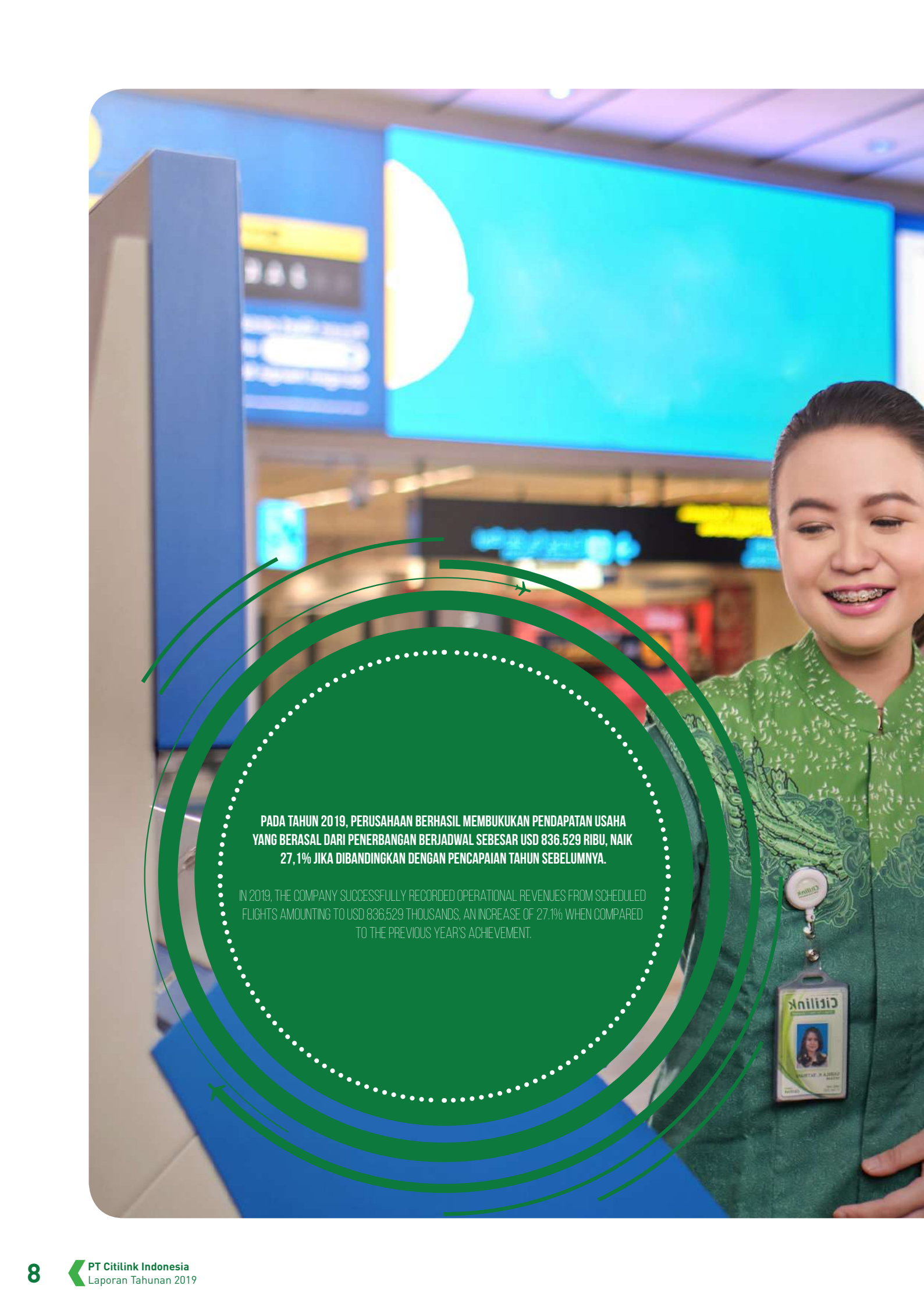
SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS Secretary of The Board of Commissioners	254
KOMITE AUDIT Audit Committee	256
SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary	263
AUDIT INTERNAL Internal Audit	266
AUDITOR EKSTERNAL External Auditor	270
MANAJEMEN RISIKO Risk Management	272
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System	282
PERKARA PENTING Important Case	284
TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology Governance	286
AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN Access To Company Information and Data	289
KODE ETIK PERUSAHAAN Company Code of Ethics	293
KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI Anti-Corruption and Gratification Policy	300
KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA Goods and Services Procurement Policy	301
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System	302
TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE Transparency of Bad Governance Practices	304

6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility Management	308
TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM) Social Responsibility Regarding Human Rights (HAM)	316
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN Corporate Social Responsibility Towards The Environment	322
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LAYANAN DAN PENUMPANG Corporate Social Responsibility Towards Services and Passengers	326
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA Corporate Social Responsibility Towards Employment, Health and Safety	328
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN Corporate Social Responsibility Towards Social Community	331

7 SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

8 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS



PADA TAHUN 2019, PERUSAHAAN BERHASIL MEMBUKUKAN PENDAPATAN USAHA YANG BERASAL DARI PENERBANGAN BERJADWAL SEBESAR USD 836.529 RIBU, NAIK 27,1% JIKA DIBANDINGKAN DENGAN PENCAPAIAN TAHUN SEBELUMNYA.

IN 2019, THE COMPANY SUCCESSFULLY RECORDED OPERATIONAL REVENUES FROM SCHEDULED FLIGHTS AMOUNTING TO USD 836.529 THOUSANDS, AN INCREASE OF 27.1% WHEN COMPARED TO THE PREVIOUS YEAR'S ACHIEVEMENT.



PERFORMA 2019

2019 PERFORMANCE

01



SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan Laba (Rugi)

Profit (loss) Statement

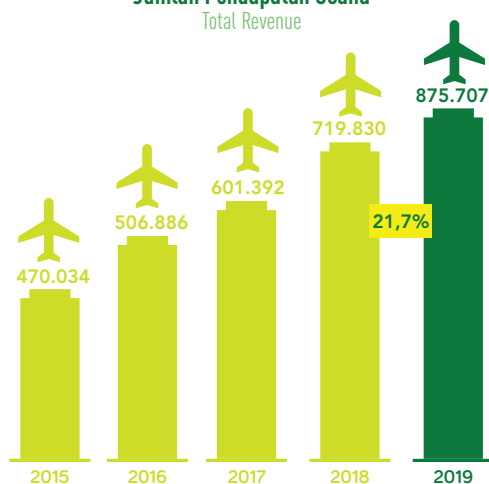
(Disajikan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain)

Presented in USD thousands, unless stated otherwise)

Laba (Rugi) Profit and loss	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)
Jumlah Pendapatan Usaha Total revenue	875.707	719.830	601.392	506.886	470.034	21,7%
Penerbangan Berjadwal Scheduled Flights	836.529	658.290	539.063	479.051	434.642	27,1%
Penerbangan Tidak Berjadwal Unscheduled Flights	8.288	40.485	46.911	17.817	25.374	-79,5%
Lainnya Others	30.890	21.056	15.419	10.018	10.018	46,7%
Jumlah Beban Usaha Operating Expenses	807.097	774.429	648.820	509.679	459.479	4,2%
Laba (Rugi) Usaha Business Profit (Loss)	68.610	(54.599)	(47.428)	(2.793)	10.555	-225,7%
Pendapatan (Beban) Keuangan Financial Income(Expense)	(3.944)	44	(8.392)	(9.035)	(4.009)	-9097%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	64.666	(54.555)	(55.820)	(11.828)	6.546	-218,5%
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefits (Expense)	(21.814)	12.510	2.550	2.082	(2.985)	-274,4%
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan Net Profit (Loss) for the Current Period	42.853	(42.045)	(53.270)	(9.745)	3.562	-201,9%
Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income / Expenses	(340)	7.830	4.264	2.528	1.361	-104,3%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	42.513	(34.215)	(49.006)	(7.217)	4.923	-224,3%
Laba Bersih per Saham Net Income per Share	23,3	(22,9)	(29,0)	(8,4)	3,1	201,9%

Jumlah Pendapatan Usaha

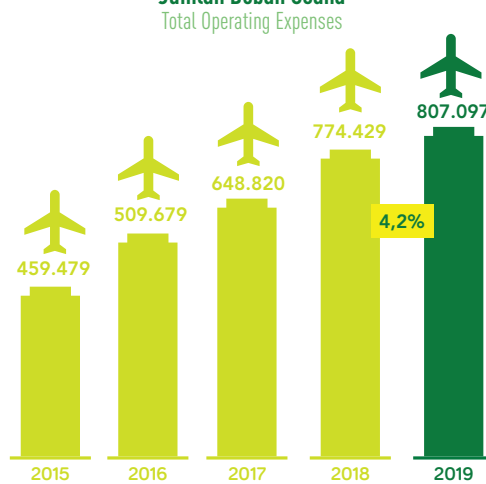
Total Revenue



(USD-ribuan)
(USD-thousands)

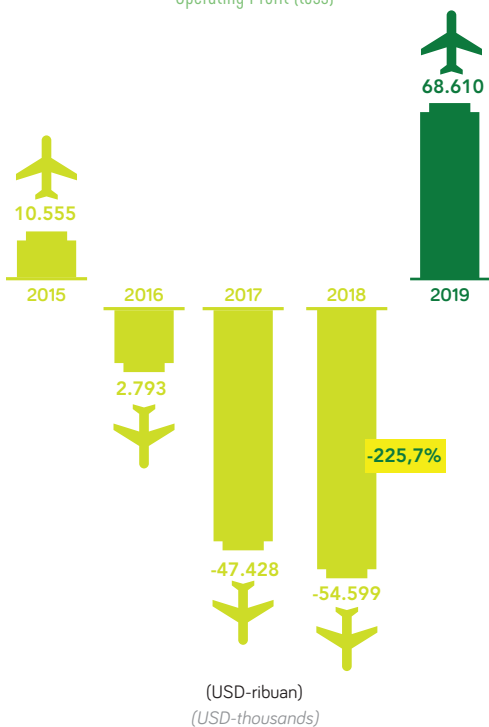
Jumlah Beban Usaha

Total Operating Expenses

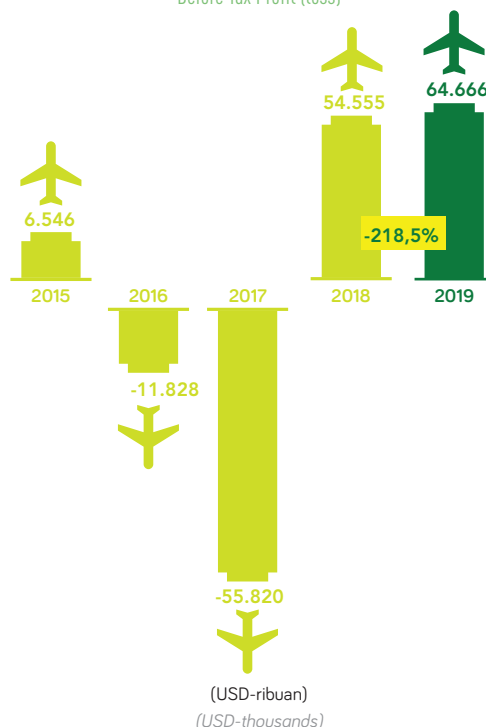


(USD-ribuan)
(USD-thousands)

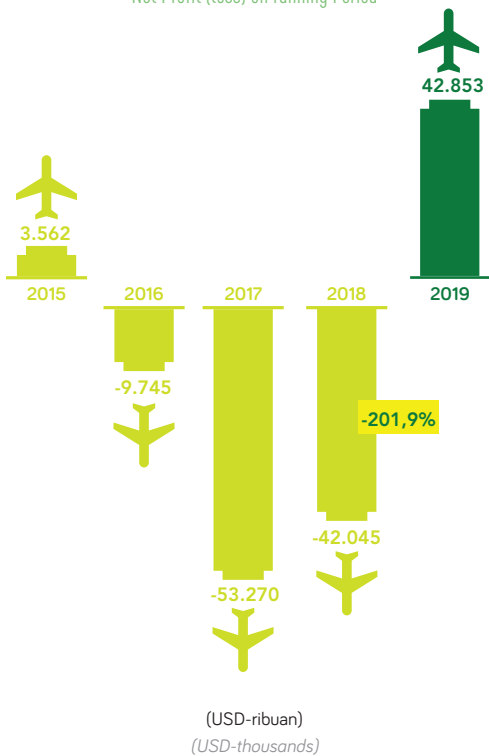
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (loss)



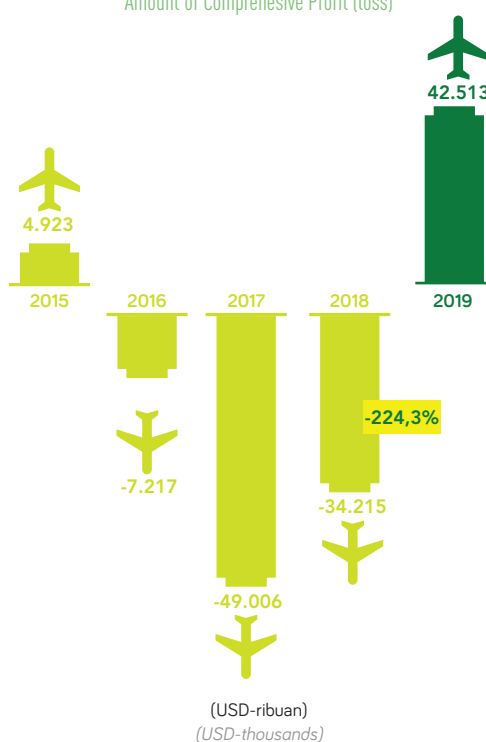
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Before Tax Profit (loss)



Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan Net Profit (loss) on running Period



Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Amount of Comprehensive Profit (loss)



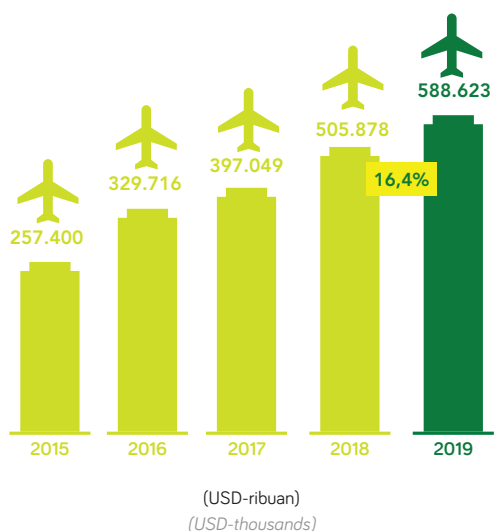


Laporan Posisi Keuangan

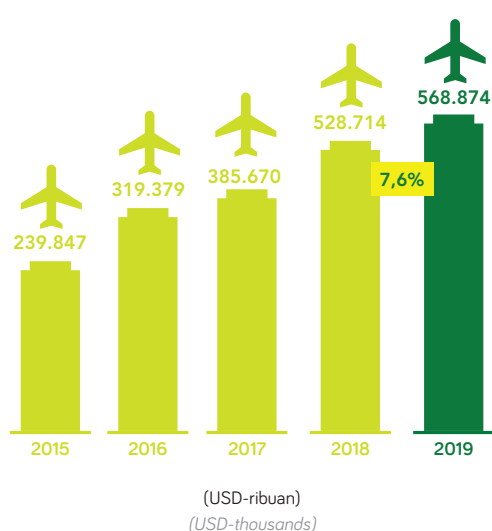
Financial Position Report

Posisi Keuangan <i>Posisi Keuangan</i>	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)
Aset <i>Asset</i>						
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	95.886	82.597	58.360	77.663	81.611	16,1%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	492.736	423.280	338.688	252.052	175.789	16,4%
Jumlah Aset <i>Total assets</i>	588.623	505.878	397.049	329.716	257.400	16,4%
Liabilitas dan Ekuitas <i>Liabilities and Equity</i>						
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Short-term Liabilities</i>	529.157	503.461	330.731	214.549	127.601	5,1%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total of Long-Term Liabilities</i>	39.717	25.253	54.939	104.830	112.246	57,3%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	568.874	528.714	385.670	319.379	239.847	7,6%
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) <i>Total Equity (Capital Deficiency)</i>	19.748	(22.836)	11.379	10.336	17.554	186,5%
Jumlah Liabilitas & Ekuitas (Defisiensi Modal) <i>Total Liabilities & Equity (Capital Deficiency)</i>	588.623	505.878	397.049	329.716	257.400	16,4%

Jumlah Aset
Total Assets

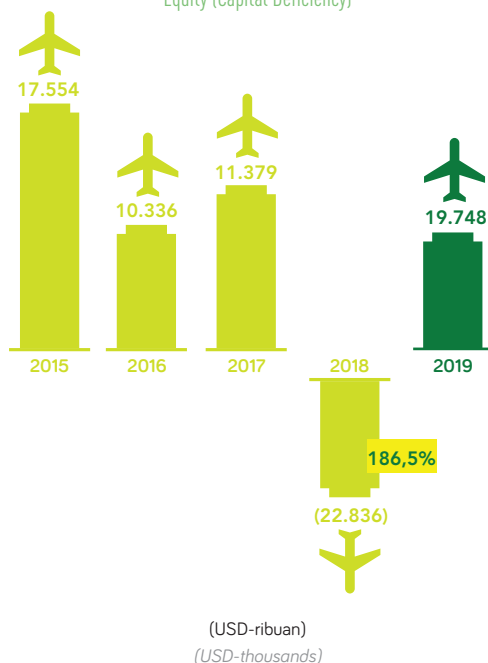


Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)

Equity (Capital Deficiency)



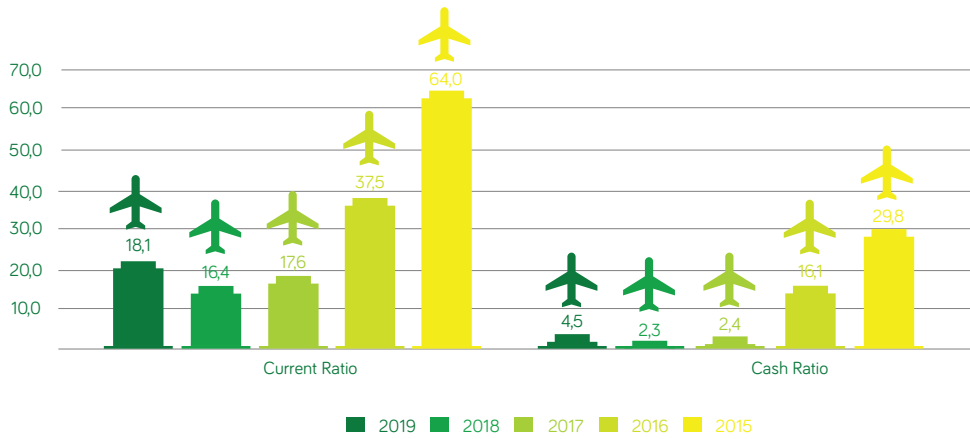
Rasio Keuangan

Financial Ratios

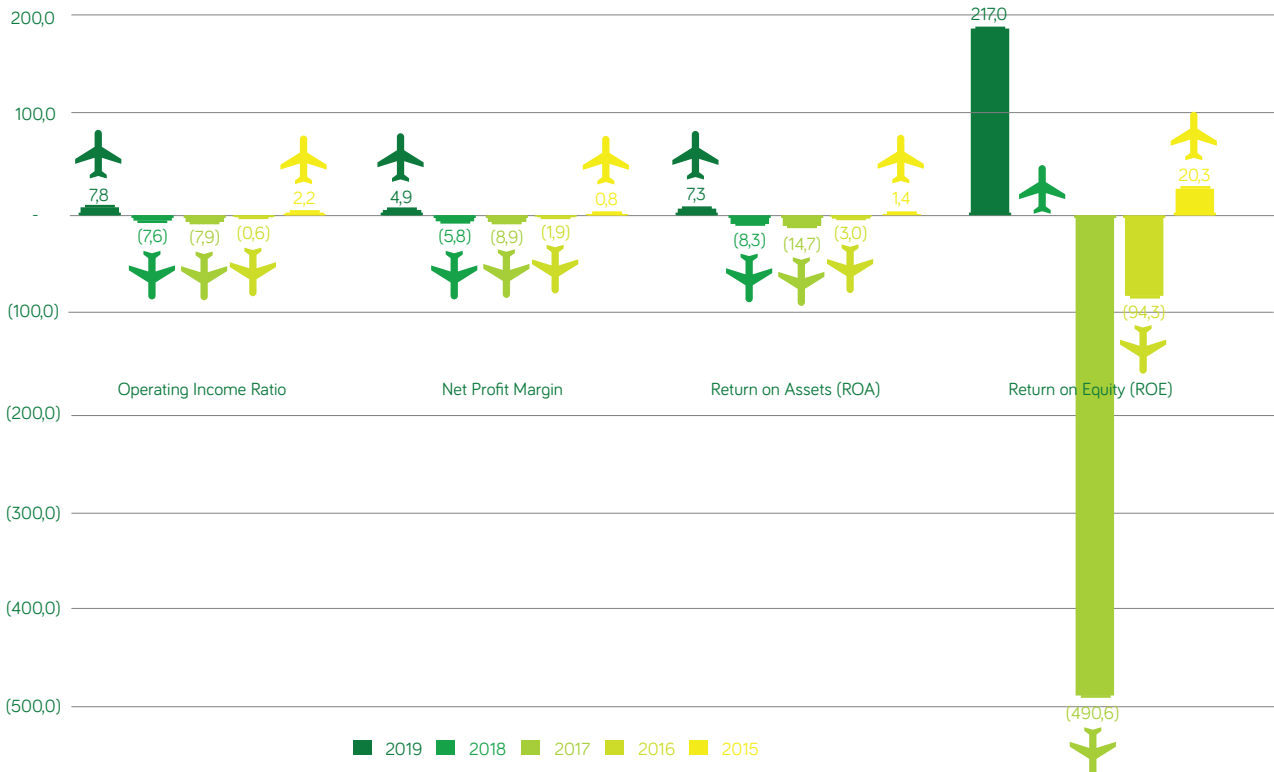
Rasio Keuangan Financial Ratios	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>						
Current Ratio	18,1	16,4	17,6	37,5	64,0	10,5%
Cash Ratio	4,5	2,3	2,4	16,1	29,8	98,9%
Rasio Profitabilitas <i>Profitability Ratio</i>						
Operating Income Ratio	7,8	(7,6)	(7,9)	(0,6)	2,2	203,3%
Net Profit Margin	4,9	(5,8)	(8,9)	(1,9)	0,8	183,8%
Return on Assets (ROA)	7,3	(8,3)	(14,7)	(3,0)	1,4	183,8%
Return on Equity (ROE)	217,0	n.a.	(490,6)	(94,3)	20,3	n.a.
Rasio Solvabilitas <i>Solvency Ratio</i>						
Total Debt to Assets Ratio	0,3	0,4	0,4	0,4	0,9	-38,4%
Total Debt to Equity Ratio	7,9	n.a.	13,8	13,0	13,7	n.a.



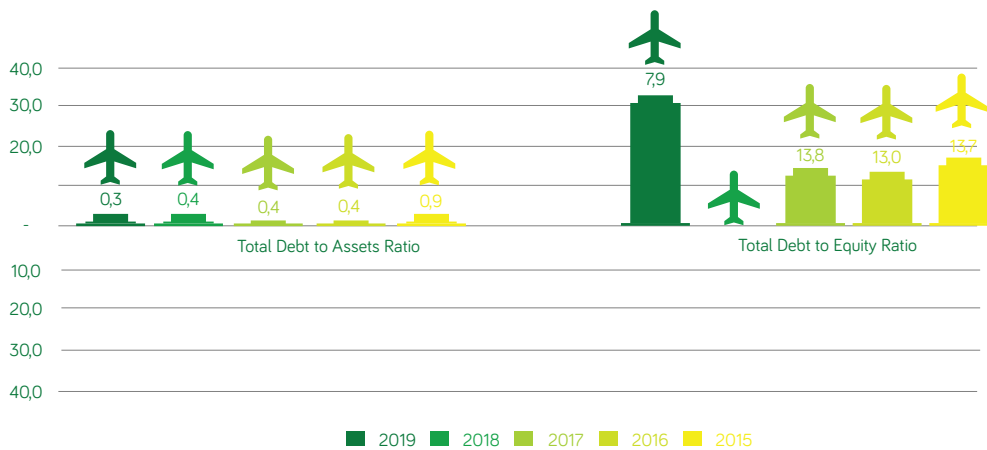
RASIO LIKUIDITAS
Liquidity Ratio



Rasio Profitabilitas
Profitability Ratio



Rasio Solvabilitas Solvency Ratio



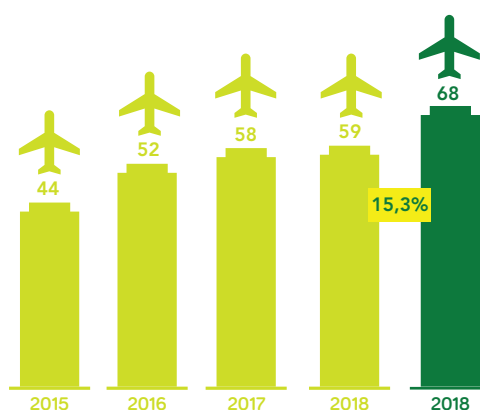


OPERATIONAL OVERVIEW

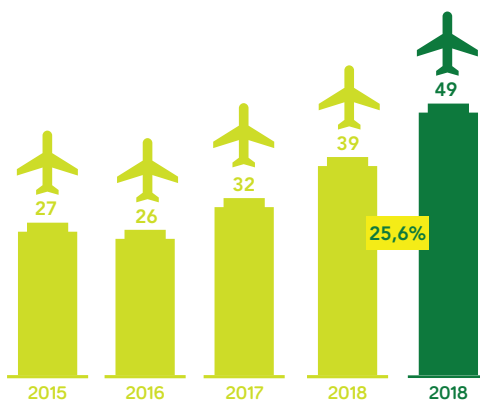
IKHTISAR OPERASIONAL

Laba (Rugi) Profit and (loss)	Satuan Satuan	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)
Jumlah Pesawat Total Aircrafts	1	68	59	58	52	44	15,3%
Rata-rata Jumlah A320-200 Average Number of A320-200	1	48	49	48	39	35	-0,9%
Jumlah Pegawai Total Employees	1	2.087	1.880	1.834	1.590	1.336	11,0%
Jumlah Rute Total Routes	1	95	79	68	58	53	20,3%
Jumlah Kota yang Dilayani Total Cities Served	1	49	39	32	26	27	25,6%
Harga Avtur per Liter Avtur Price Per Litre	US cent	59,7	64,7	54,2	47,1	54,8	-7,7%
Frekuensi Frequency	('000)	91	97	84	80	65	-5,9%
Frekuensi Mingguan Weekly Frequency	1	1.880	1.937	1.778	1.664	1.504	-2,9%
Kursi yang Tersedia Available Seats	('000)	16.192	18.014	15.418	14.332	11.758	-10,1%
Tempat Duduk-Kilometer Tersedia Available Seats-Kilometers	(juta/million)	13.337	15.256	13.320	11.502	9.618	-12,6%
Rata-rata Jarak Segmen Penerbangan Flight Segment Distance Average	Km	822	873	884	803	816	-5,8%
Jam Terbang Block Hours	('000)	153	170	148	130	108	-10,0%
Jumlah Penumpang Diangkut Total Carried Passengers	('000)	12.266	15.001	12.462	11.170	9.465	-18,2%
Jumlah Penumpang-Kilometer Diangkut Total Carried Passengers-Kilometers	(juta/million)	9.885	12.709	10.720	8.808	7.717	-16,9%
Pangsa Pasar Penumpang Passenger Market Share	%	15,9	14,3	12,6	12,4	12,2	11,0%
Tonase Kargo Diangkut Carried Cargo Tonnage	('000 ton)	66	84	76	74	55	-21,9%

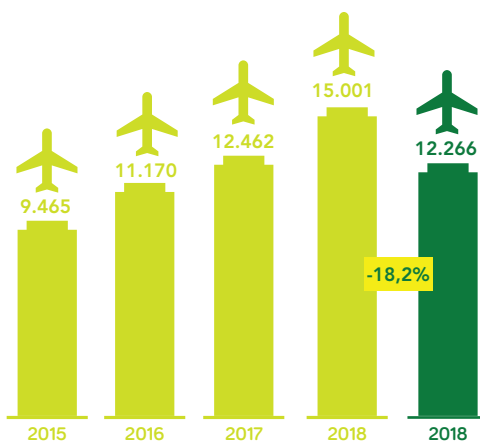
Jumlah Pesawat
Total Aircrafts



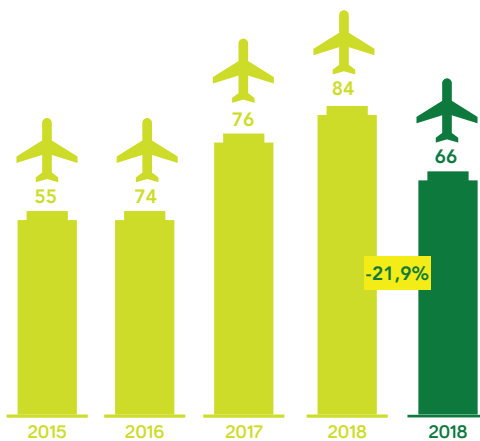
Jumlah Kota yang Dilayani Total Cities Served



Jumlah Penumpang Diangkut (Dalam Ribuan) Total Carried Passengers (in thousand)



Tonase Kargo Diangkut ('000 ton) Carried Cargo Tonnage





STOCK HIGHLIGHTS IKHTISAR SAHAM



Hingga 31 Desember 2019, Perusahaan bukan merupakan perusahaan publik sehingga tidak memiliki informasi mengenai ikhtisar saham.

As of December 31, 2019, the Company was not a publicly traded company and therefore did not have information regarding the stock summary.



INFORMATION ABOUT BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS INFORMASI TENTANG OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI



Hingga 31 Desember 2019, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi di bursa manapun sehingga tidak memiliki informasi mengenai ikhtisar obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi.

As of December 31, 2019, the Company did not issue bonds, sukuk and/or convertible bonds on any exchange so that it did not have information on an overview of bonds, sukuk and/or convertible bonds.



CORPORATE ACTION INFORMATION INFORMASI AKSI KORPORASI



Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi apa pun sehingga tidak ada informasi mengenai aksi korporasi.

During 2019, the Company did not take any corporate action so there was no information about corporate action.



18 Januari 2019
January 18, 2019

Citilink melakukan penandatanganan kerja sama CSR dengan Pemerintah Kota Surabaya mengenai pemberian beasiswa pramugari untuk anak-anak dari keluarga kurang mampu.

Citilink signed a CSR cooperation agreement with the City Government of Surabaya regarding the provision of flight attendant scholarships for children from underprivileged families.



10 Februari 2019
February 10, 2019

Citilink berpartisipasi dalam pelaksanaan kampanye keselamatan penerbangan oleh Dirjen Perhubungan Udara Polana B Pramesti di Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta dan serentak di 10 Bandara OBU.

Citilink participated in the implementation of aviation safety campaign by the Director General of Civil Aviation Polana B Pramesti at Terminal 3 of Soekarno-Hatta International Airport and simultaneously at 10 OBU Airports.



12 Februari 2019
February 12, 2019

Citilink berpartisipasi dalam kegiatan "Safety Excellence for World Class Company 2019" yang diselenggarakan oleh Angkasa Pura II di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Cengkareng.

Citilink participated in the "Safety Excellence for World Class Company 2019" event organized by Angkasa Pura II at Soekarno Hatta International Airport, Cengkareng.



26 Februari 2019
February 26, 2019

Citilink membuka rute penerbangan internasionalnya yang ke-6 yaitu Jakarta - Kuala Lumpur, Malaysia, sebagai bentuk komitmen pengembangan jaringan penerbangan internasional.

Citilink opens its 6th international flight route, Jakarta - Kuala Lumpur, Malaysia, as a form of commitment to the development of an international aviation network.



2 Maret 2019
March 2, 2019

Citilink membuka empat rute baru di Jawa dan Sumatera yaitu Jakarta (HLP)-Bandung pp, Jakarta (HLP)-Lampung pp, Palembang-Lampung pp, dan Palembang-Padang pp dengan menggunakan pesawat ATR 72-600.

Citilink opens four new routes in Java and Sumatra namely Jakarta (HLP) -Bandung vv., Jakarta (HLP) -Lampung vv., Palembang-Lampung vv., And Palembang-Padang vv., by using ATR 72-600 aircraft.



2 Maret 2019
March 2, 2019

Direktur Keuangan PT Citilink Indonesia (kiri) dan Direktur Retail Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (kanan) menandatangani perjanjian kerja sama penerbitan kartu Co-Brand yaitu "Kartu Debit BNI Citilink" di sela-sela Java Jazz Festival 2019 di Jakarta.

Chief Financial Officer of PT Citilink Indonesia (left) and Director of Retail Banking of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (right) signed a cooperation agreement to issue Co-Brand cards, namely the "BNI Citilink Debit Card" on the sidelines of the Java Jazz Festival 2019 in Jakarta.



23 April 2019
 April 23, 2019

Acara Kartini's day di SMAN 70 bersama pilot wanita Citilink.

Kartini's day event at SMAN 70 with Citilink female pilots



25 April 2019
 April 25, 2019

Citilink menerima penghargaan *The Best ASEAN Airlines Program for 32nd ASEANTA Awards of Excellence 2019* untuk Flexi Flight Program oleh ASEAN Tourism Association di Kuala Lumpur, Malaysia.

Citilink received the award for The Best ASEAN Airlines Program for 32nd ASEANTA Awards of Excellence 2019 for the Flexi Flight Program by the ASEAN Tourism Association in Kuala Lumpur, Malaysia.



6 Mei 2019
 May 6, 2019

Citilink melakukan penerbangan perdana dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta (CGK) menuju Bandara Kulon Progo (YIA).

Citilink made its first flight from Soekarno-Hatta International Airport (CGK) to Kulon Progo Airport (YIA).



29 Mei 2019
May 29, 2019

Citilink bekerja sama dengan bank dan jaringan retail nasional menggelar acara Mudik Bareng gratis ke sejumlah kota di Indonesia.
Citilink cooperates with banks and national retail networks to hold free Homecoming Together events to a number of cities in Indonesia.



12 Juni 2019
June 12, 2019

Citilink bekerja sama dengan Kredivo tawarkan inovasi kemudahan kredit instan untuk perjalanan udara.
Citilink in collaboration with Kredivo offers innovation in the ease of instant credit for air travel.



21 Juni 2019
June 21, 2019

Citilink raih tingkat ketepatan waktu terbaik selama periode peak season Lebaran 2019.
Citilink achieves the best level of punctuality during the peak season of Eid 2019.



21 Juni 2019
 June 21, 2019

Citilink membuka rute penerbangan internasional baru rute Jakarta – Phnom Penh.
Citilink opening new international flight routes from Jakarta-Phnom Penh.



27 Juni 2019
 June 27, 2019

Citilink memperluas jaringan konektivitas intra Sumatera khususnya pada sektor penerbangan Palembang dengan menerbangi rute Palembang – Muara Bungo, Palembang – Tanjung Karang dan Palembang – Padang.
Citilink expanded its intra-Sumatra connectivity network, especially in the Palembang aviation sector by flying the Palembang - Muara Bungo, Palembang - Tanjung Karang and Palembang - Padang routes.



31 Juli 2019
 July 31, 2019

Citilink kembali menerima penghargaan sebagai #1 Indonesia Original Brand - kategori LCC untuk yang keempat kalinya dalam ajang penghargaan Indonesia Original Brand di Jakarta.
Citilink again received the award as # 1 Indonesia Original Brand - the LCC category for the fourth time in the Indonesia Original Brand awards in Jakarta.



7 Agustus 2019
August 7, 2019

Citilink secara resmi meluncurkan layanan “Dining Experiences” dimana penumpang dapat memilih dan mengkreasikan set hidangan favorit yang akan dinikmati di atas ketinggian 35.000 kaki.

Citilink officially launched the “Dining Experiences” service, which is a special service where passengers can choose and create a set of favorite dishes that will be enjoyed above an altitude of 35,000 feet.



9 Agustus 2019
August 9, 2019

Citilink membuka rute penerbangan baru Banyuwangi - Denpasar pp.

Citilink opening new flight routes from Banyuwangi-Denpasar round-trip.



4 September 2019
September 4, 2019

Dalam rangka memperingati hari pelanggan nasional, Citilink melakukan agenda “Sapa Pelanggan” dengan membagikan souvenir yang dilakukan langsung oleh Manajemen dan Karyawan Citilink di Terminal 2 Domestik Bandara Soekarno Hatta.

In commemoration of national customer day, Citilink held a “Greet Customers” agenda by distributing souvenirs carried out directly by the Management and Employees of Citilink at Terminal 2 Domestic Soekarno Hatta Airport.



4 September 2019
 September 4, 2019

Citilink meluncurkan media komunikasi baru dengan desain yang lebih segar dan interaktif dalam bentuk *boarding pass* yang disertai dengan QR Code.
Citilink launched a new communication media with a fresher and interactive design in the form of a boarding pass with a QR code.



9 Oktober 2019
 October 9, 2019

Penerimaan penghargaan pada kegiatan *gathering* bertema *Appreciation Night & Economy Outlook 2019-2020* yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan di Bali.
Receiving award at the gathering event entitled Appreciation Night & Economy Outlook 2019-2020 organized by BPJS Employment in Bali.



7 November 2019
 November 7, 2019

Citilink menyelenggarakan program CSR dalam bentuk kegiatan *joy flight* dengan mengajak anak yatim untuk terbang bersama Citilink.
Citilink held a joy flight in the form of CSR programs activities by inviting orphans to fly with Citilink.



8 November 2019
November 8, 2019

Citilink resmi terbang dari Denpasar ke Perth dan Denpasar ke Kuala Lumpur.
Citilink officially flies from Denpasar to Perth and Denpasar to Kuala Lumpur.



16 November 2019
November 16, 2019

Citilink mengadakan kegiatan CitiCyclink Goes to Nature Belitung yaitu bersepeda dengan komunitas sepeda Citilink (CitiCyclink) di Belitung.
Citilink held a CitiCyclink Goes to Nature Belitung activity as a cycling event with the Citilink cycling community (CitiCyclink) in Belitung.



5 Desember 2019
December 5, 2019

Citilink menyelenggarakan program CSR dengan mengadakan seminar narkoba bersama dr. Aisah Dahlan dan komunitas masyarakat Yayasan Sahabat Rekan Sebaya.

Citilink held Drug Seminar as a form of CSR program with dr. Aisah Dahlan and Sahabat Rekan Sebaya Foundation.



16 Desember 2019
 December 16, 2019

Seremoni penyerahan *engine CFM56-5B first overhaul* oleh PT GMF AeroAsia Tbk kepada PT Citilink Indonesia di Engine Shop GMF.
The ceremony of the submission of the first overhaul CFM56-5B engine by PT GMF AeroAsia Tbk to PT Citilink Indonesia at the GMF Engine Shop.



21 Desember 2019
 December 21, 2019

Citilink kembali meraih predikat berbintang empat dari *Airlines Passenger Experience (APEX)* yang diselenggarakan di Singapura.
Citilink again received the four-star rating from the Airlines Passenger Experience (APEX) held in Singapore.



24 Desember 2019
 December 24, 2019

Citilink dukung program *Mudik Ramah Anak dan Disabilitas (MRAD)* pada periode Natal 2019 dan Tahun Baru 2020 sebagai bentuk program CSR dengan menyediakan tiket pesawat gratis untuk menerbangkan dua orang penumpang penyandang disabilitas.
Citilink supports the Child-Friendly and Disability-Friendly Homecoming (MRAD) program in the Christmas period 2019 and New Year 2020 in the form of CSR program by providing free airplane tickets to fly two passengers with disabilities.



28 Desember 2019
December 28, 2019

Citilink datangkan pesawat berbadan lebar pertamanya Airbus A330-900 NEO.
Citilink brought in its first wide body aircraft, the Airbus A330-900 NEO.

Direktorat Jajaran Direktur Utama *Directorate of Chief of Executive*



Direktorat Niaga *Directorate of Commercial*




Direktorat Produksi *Directorate of Production*



Direktorat Keuangan *Directorate of Finance*





**SEBAGAI SALAH SATU PELAKU BISNIS DALAM INDUSTRI
PENERBANGAN DI INDONESIA, CITILINK TETAP MEMBUKTIKAN
EKSISTENSINYA SEBAGAI MASKAPAI BERBIAYA RENDAH YANG DIMINATI
MASYARAKAT.**

**SEGENAP INSAN PERUSAHAAN SENANTIASA BERSINERGI DEMI MEMBANGUN
NILAI USAHA SERTA PROSES BISNIS YANG SEHAT DAN TRANSFORMASI DIGITAL
BERKELANJUTAN.**

AS ONE OF THE BUSINESS PLAYERS IN THE AVIATION INDUSTRY IN INDONESIA, CITILINK
CONTINUES TO PROVE ITS EXISTENCE AS A LOW-COST CARRIER AIRLINE
THAT IS OF PUBLIC INTEREST.

ALL PERSONNEL OF THE COMPANY CONTINUE TO WORK IN SYNERGY TO CREATING
BUILD BUSINESS VALUE AS WELL AS SOUND BUSINESS PROCESSES AND
SUSTAINABLE DIGITAL TRANSFORMATION.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

02





BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Abdul Azis

Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris telah berkontribusi terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan melalui pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi yang diusung Direksi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners has contributed to the sustainability of the Company's business through the implementation of supervisory function towards the strategies carried out by the Board of Directors as stipulated in the applicable laws and regulations.



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, kami menyampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang diberikan-Nya kepada kita semua sehingga PT Citilink Indonesia dapat melalui tahun 2019 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang baik. Dapat kami sampaikan juga bahwa laporan keuangan Perusahaan juga telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan mendapat predikat atau opini wajar dalam semua hal yang material.

Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019 ini merupakan upaya untuk memberikan gambaran komprehensif tentang upaya Perusahaan untuk membuktikan kemampuannya di sepanjang tahun 2019. Selanjutnya perkenankan kami sebagai Dewan Komisaris untuk memaparkan laporan pelaksanaan tugas pengawasan pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku 2019. Dalam laporan ini, Dewan Komisaris memberikan penilaian kinerja Direksi, realisasi target, implementasi strategi Perusahaan, prospek usaha, dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sepanjang tahun 2019.

Kondisi Makro Ekonomi 2019

Di tahun 2019, merupakan tahun yang berat bagi perekonomian global. Gejolak ketidakpastian ekonomi global masih terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi global menurut data IMF, stagnan di angka 3,9%. Hal ini juga berdampak pada perekonomian nasional, sesuai data Bank Indonesia yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi nasional yang relatif stabil di angka 5,02%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Namun, daya beli konsumen yang ditunjukkan oleh indikator inflasi menunjukkan realisasi inflasi 2019 yang lebih baik dibandingkan dengan target Pemerintah sebesar 3,0%. Di tahun 2019, IMF juga mencatat Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan per tahun yang relatif stabil dibandingkan area lain di dunia, serta masuk ke dalam 3 besar negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi di dunia.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First of all, let us send our thanks and gratitude to God Almighty, since the grace that He has been given to us enabled PT Citilink Indonesia to sail through the challenging year of 2019 with favorable performance achievements. We would like to inform that the Company's financial statements have also been audited by independent auditor from the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners and received a fair in all material respects predicate or opinion.

The Annual Report for fiscal year 2019 is our attempt to provide a comprehensive overview of the Company's efforts to prove its capability throughout 2019. Next, allow us as the Board of Commissioners to present a report on the implementation of our supervisory duties over the Company's management for fiscal year 2019. In this report, Board of Commissioners conducted an assessment of Board of Directors' performance, target realization, implementation of Corporate strategies, business prospects, and the application of Good Corporate Governance principles throughout 2019.

2019 Macroeconomic Conditions

2019 was a tough year for the global economy. The turmoil of global economic uncertainty continued. Global economic growth according to IMF data, stagnated at 3.9%. These also had an impact on the national economy, according to Bank Indonesia data that showed a relatively stable national economic growth of 5.02%, lower than the achievement in 2018 of 5.17%. However, consumer purchasing power as indicated by the inflation indicator showed a better realization of inflation in 2019 than the Government's target of 3.0%. In 2019, the IMF also noted that Indonesia had a relatively stable growth rate per year compared to other areas in the world, and entered into the top 3 countries with the highest economic growth rates in the world.



Dengan berdasar pada kondisi tersebut, Citilink telah mengambil berbagai kebijakan strategis guna mempertahankan kinerja di level optimal pada tahun 2019 dan Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya langkah-langkah Direksi tersebut. Selama tahun 2019 Perusahaan melakukan antisipasi dengan melakukan penambahan tipe dan jumlah pesawat sesuai dengan kebutuhan pasar yang ada. Dewan Komisaris tetap memiliki optimisme akan perkembangan Perusahaan ke depannya. Target yang diberikan kepada Direksi Citilink adalah mewujudkan visi Perusahaan menjadi sebuah maskapai penerbangan berbiaya rendah berkelas dunia dengan profitabilitas yang berkelanjutan dan menjadi perusahaan paling diminati bagi pencari kerja di Indonesia. Di sisi lain, untuk memaksimalkan pendapatan yang diperoleh atas ekspansi yang dilakukan, Perusahaan juga melakukan penyesuaian kapasitas dan harga mengikuti permintaan pasar.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Di tengah kondisi perekonomian yang cukup menantang bahkan cenderung melambat, sebagai salah satu pelaku bisnis dalam industri penerbangan di Indonesia, Perusahaan tetap membuktikan eksistensinya sebagai maskapai berbiaya rendah yang diminati masyarakat.

Sejalan dengan strategi Perusahaan untuk menghasilkan kinerja usaha yang baik dan meningkatkan produksinya, di tahun 2019 Perusahaan telah menambah jumlah pesawat sebanyak 8 unit pesawat, terdiri dari 1 unit Airbus A330-900 NEO dan 7 unit ATR72-600 dengan skema *operating lease*, dimana 4 unit pesawat ATR72-600 merupakan pengalihan sewa operasi dari induk Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan masuk di kuartal keempat 2019. Per 31 Desember 2019, jumlah armada Perusahaan sebanyak 67 unit, yang terdiri dari 1 unit Airbus A330-900 NEO, 41 unit Airbus A320-200 CEO dan 10 unit Airbus A320-200 NEO, 7 unit ATR 72-600, 5 unit Boeing B737-300 serta 3 unit Boeing B737-500, dimana 1 unit B737-500 yang telah dimulai proses konversinya menjadi *freighter* di 2019. Dari total armada tersebut, pesawat yang dioperasikan (*revenue fleet*) sebanyak 1 unit Airbus 330-900 NEO, 51 unit Airbus 320-200, dan 7 unit ATR72-600. Peningkatan jumlah armada tersebut telah selaras dengan pengembangan jaringan penerbangan yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2019.

Secara umum dapat disampaikan bahwa di tahun 2019 dengan berbagai program yang dijalankan, Perusahaan berhasil membukukan laba bersih USD 42,8 juta di tahun 2019.

Atas kinerja yang baik tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kinerja Direksi dan jajarannya dalam mengelola jalannya usaha Citilink. Sejumlah inisiatif strategi yang diambil Direksi untuk menyikapi kondisi ekonomi dan persaingan di industri aviasi terbukti mampu membawa Perusahaan tetap meraih pencapaian operasional dan keuangan yang cukup baik.

Based on these conditions, Citilink has taken various strategic policies to maintain performance at optimal level in 2019 and Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' measures. During 2019, the Company anticipated by adding the types and number of aircraft in accordance with the existing market needs. Board of Commissioners remains optimistic about the Company's future development. The target given to Citilink's Board of Directors is to realize the Company's vision to become a world class LCC with sustained profitability and most admired employer in Indonesia. On the other hand, to maximize the revenue earned from the expansion, the Company also carried out capacity and price adjustments following market demand.

Assessment of Board of Directors' Performance

In the midst of challenging even slowing economic conditions, as one of the business players in Indonesia's aviation industry, Citilink managed to prove its existence as a low-cost airline of the people's interest.

In line with the Company's strategy to produce good business performance and increase its production, in 2019 the Company has added the number of aircraft by 2 units of Airbus A320 NEO, 1 unit of Airbus A330 NEO, and 7 units of ATR72-600 with operating lease scheme, where 4 ATR72-600 aircrafts are a transfer of operating lease from the holding company PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and entered in the fourth quarter of 2019. As of December 31, 2019, the Company's fleet totaled 67 units, consisting of 1 unit of Airbus A330-900 NEO, 41 units of Airbus A320-200 CEO and 10 units of Airbus A320-200 NEO, 7 units of ATR 72-600, 5 units of Boeing B737-300 and 3 units of Boeing B737-500, of which 1 unit of B737-500 whose conversion process has begun to become a freighter in 2019. Of the total fleets, the revenue fleet is 1 unit of Airbus 330-900 NEO, 51 units of Airbus 320-200, and 7 units of ATR72-600. The increase in fleet was in line with the development of the Company's flight network during 2019.

In general, it can be concluded that with various programs implemented, the Company managed to book a net profit of USD 42.8 million in 2019.

For this good performance, the Board of Commissioners highly appreciates the performance shown by Board of Directors and all managements in managing Citilink's business. A number of strategic initiatives taken by Board of Directors to respond to economic conditions and competition in the aviation industry have proven to be able to bring the Company to keep on achieving fairly good operational and financial achievements.



Pandangan atas Prospek Usaha 2020 yang Disusun Direksi

Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan meningkat sebesar 0,4% ke angka 3,4% dari proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2019. Pertumbuhan ekonomi global ditopang oleh pertumbuhan ekonomi negara berkembang (*emerging market & developing economies*) yang diproyeksikan meningkat sebesar 0,7% ke angka 4,6% pada tahun 2020. Pertumbuhan ini berbanding terbalik dengan kelompok negara maju (*advanced economies*) yang stagnan di pertumbuhan 1,7% dari proyeksi tahun 2019 ke proyeksi tahun 2020. Negara-negara berkembang masih tetap menjadi kontributor utama dalam pertumbuhan ekonomi global di tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Tengah Asia dan Tengah Asia adalah yang terbesar dari kelompok negara berkembang lainnya. Pertumbuhan ekonomi negara berkembang di Timur Tengah Asia dan Tengah Asia diproyeksikan meningkat 0,9% ke 2,9% di tahun 2020.

Merujuk kepada nota keuangan RAPBN 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 diperkirakan akan berada di kisaran 5,6%. Selain itu, industri penerbangan global 2020 diproyeksikan akan mencatat pertumbuhan yang moderat dengan prakiraan profitabilitas yang membaik dimana pertumbuhan penumpang kawasan Asia Pasifik tahun 2020 memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan industri penerbangan global.

Pada kondisi tersebut, Perusahaan diminta untuk senantiasa melakukan proses adaptasi dan penyesuaian model usaha, operasi dan organisasi. Hal tersebut dilakukan melalui penyesuaian pola usaha terhadap perubahan dan bekerja maksimal untuk mempertahankan pasar. Perusahaan juga harus cermat dalam mengambil peluang dari kondisi tersebut, serta bersiap menghadapi era digitalisasi di dunia penerbangan dengan membangun platform digital sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu, segenap Insan Perusahaan agar senantiasa bersinergi untuk mencapai tujuan yang terbaik dan berkomitmen untuk terus membangun nilai usaha serta proses bisnis yang sehat dan transformasi digital berkelanjutan.

Dengan semangat baru yang ditumbuhkan dalam tubuh Perusahaan, Dewan Komisaris yakin bahwa Perusahaan akan terus melaju dalam rangka menuju ke arah masa depan yang lebih cerah

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2019, Perusahaan senantiasa berupaya agar tata kelola perusahaan dapat dilakukan dengan baik, sehingga prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dapat berjalan dan tetap terjaga dengan baik. Budaya sadar risiko dibangun di semua lini baik karyawan, *middle* manajemen, maupun top manajemen, sehingga risiko-risiko yang mungkin timbul dapat diminimalisir.

Views on 2020 Business Prospects Prepared by Board of Directors

In 2020, global economic growth is projected to increase by 0.4% to 3.4% from the projected global economic growth in 2019. Global economic growth is supported by economic growth in developing countries (emerging markets & developing economies) which are projected to increase by 0.7% to 4.6% in 2020. This growth is inversely proportional to the group of developed countries (advanced economies) which stagnated at 1.7% growth from projection in 2019 to projection in 2020. Developing countries still remain as the main contributors in global economic growth in 2020. Economic growth in the Middle East Asia and Central Asia Region is the largest of other developing country groups. Economic growth in developing countries in the Middle East Asia and Central Asia is projected to increase 0.9% to 2.9% in 2020.

Referring to the 2020 RAPBN financial note, Indonesia's economic growth in 2020 is expected to be in the range of 5.6%. In addition, the global aviation industry in 2020 is projected to record moderate growth with improved profitability forecasts where the growth of passengers in the Asia Pacific region in 2020 has a significant contribution to the growth of global aviation industry.

In these conditions, the Company is requested to constantly carry out the process of adaptation and alignment of business models, operations and organizations. This is done through adjusting business patterns to change and working optimally to maintain the market. The Company must also be cautious in taking opportunities from these conditions, as well as preparing to face the era of digitalization in the aviation world by building digital platforms in accordance with market needs. In addition, all Company Personnel should always work together to achieve the best goals and are committed to continuing to build business value as well as sound business processes and sustainable digital transformation.

With the new spirit that is fostered within the Company, Board of Commissioners is confident that the Company will continue moving forward into a brighter future.

Implementation of Corporate Governance

During 2019, the Company sought to ensure that corporate governance can be well carried out, thus Good Corporate Governance (GCG) principles can be running and maintained properly. Risk awareness culture is built on all lines, starting from employees, middle management up to top management, so that the risks that might arise can be minimized. Board of



Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan monitoring terhadap pengelolaan Perusahaan. Di samping itu, Dewan Komisaris juga memberikan arahan untuk terus meningkatkan aspek manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perusahaan sehingga dapat tercipta lingkungan pengendalian yang terintegrasi guna meningkatkan kinerja usaha.

Citilink hadir sebagai maskapai penerbangan yang senantiasa menempatkan praktik GCG sebagai perangkat kebijakan yang mendasari seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Dalam kegiatan operasional Perusahaan, GCG merupakan aspek penting dalam rangka meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perusahaan, mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan, dan efisien guna memenuhi kewajiban secara bertanggung jawab kepada Pemegang Saham, mitra bisnis, konsumen atau pelanggan, serta masyarakat pada umumnya.

Fungsi Pengawasan dan Pola Hubungan

Terkait dengan fungsi pengawasan tahun 2019, Dewan Komisaris senantiasa menempatkan pengawasan atas tata kelola perusahaan sebagai salah satu prioritas. Seluruh kegiatan operasional serta pengelolaan finansial senantiasa dilakukan dengan berlandaskan pada *best practices* terhadap prinsip-prinsip yang berlaku sesuai peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris telah melakukan tanggung jawab pengawasan Perusahaan dengan melakukan *review* dan memberikan saran, dan rekomendasi yang konstruktif, dan solutif kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan.

Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dengan melakukan rapat rutin bulanan bersama Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan, Perusahaan pun telah melaksanakan penyusunan kebijakan dan prosedur internal.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit sebagai satuan kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pembentukan dan pengangkatan anggota Komite Audit dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan pengawasan terhadap Audit Internal maupun Audit Eksternal serta menjamin kecukupan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam lingkup perusahaan dan melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris.

Commissioners has performed supervisory and monitoring duties on the management of the Company. In addition, Board of Commissioners also provided directives on continuous improvement of Corporate risk management and internal control system so as to create an integrated control environment to improve business performance.

Citilink presents as an airline that always puts GCG practices as a policy tool underlying the entire business activities of the Company. In the Company's operational activities, GCG is an important aspect in order to increase and maximize the value of the Company, encourage professional, transparent and efficient management of the Company in order to fulfill obligations in a responsible manner to the Shareholders, business partners, consumers or customers, as well as the people in general.

Supervisory Function and Relationship Pattern

With regard to the supervisory function in 2019, Board of Commissioners has always placed the supervision of corporate governance as one of priorities. All operational activities and financial management are always carried out based on best practices against applicable principles in accordance with statutory regulations. Board of Commissioners has carried out the oversight responsibility over the Company by conducting reviews as well as providing constructive and solutive recommendations to Board of Directors regarding the management of the Company.

Board of Commissioners has carried out supervision over the implementation of Board of Directors' duties and responsibilities by holding regular monthly meetings with Board of Directors and giving advices to Board of Directors to support Board of Directors' duties. In order to support the creation of a compliance culture, the Company has also carried out the preparation of internal policies and procedures.

Performance Evaluation of Committees of Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, Board of Commissioners is assisted by Audit Committee as a work unit that reports directly to Board of Commissioners. The formation and appointment of members of Audit Committee are based on the decision of Board of Commissioners' Meeting. Throughout 2019, Audit Committee has carried out the supervision over Internal and External Audit and guaranteed the adequacy of Good Corporate Governance (GCG) implementation within the scope of the Company, and reported the implementation of its duties and responsibilities to Board of Commissioners.



Komite Audit telah menjalankan sejumlah program dan tugas yang diberikan Dewan Komisaris, antara lain melakukan pengawasan terhadap jalannya pengendalian internal di Perusahaan, memastikan pelaksanaan Audit Internal maupun Audit Independen dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit yang berlaku, memastikan pelaksanaan tindak lanjut audit oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Pengawasan Internal, menganalisa calon-calon KAP yang diajukan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS untuk melakukan audit untuk Tahun Buku 2019.

Secara kualitatif, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja dari Komite Audit, mencakup keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Atas segala dedikasi dan pelaksanaan tugas yang telah dijalankan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota komite.

Pandangan Terhadap Penerapan Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) merupakan mekanisme pelaporan atas dugaan atau indikasi penyimpangan dan kecurangan yang terjadi dalam lingkungan Perusahaan. Kehadiran kebijakan WBS berperan sebagai salah satu usaha Perusahaan dalam menerapkan prinsip korporasi yang sehat melalui penegakan kedisiplinan serta menciptakan iklim usaha yang berlandaskan pada etika serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari pengendalian internal berperan sebagai sistem deteksi dini (*early warning system*) bagi Perusahaan sekaligus memberikan wadah yang jelas dan terstruktur bagi seluruh individu Perusahaan untuk melaporkan indikasi penyimpangan dan kecurangan dengan jaminan kerahasiaan identitas sebagai pelapor.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris tidak menerima laporan terhadap pelanggaran etika bisnis dan etika kerja, pelanggaran rahasia Perusahaan, transaksi benturan kepentingan, serta penyimpangan dan pelanggaran yang materil dan signifikan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menyarankan Perusahaan untuk segera menerapkan pelaksanaan WBS.

Audit Committee has carried out a number of programs and tasks assigned by Board of Commissioners, including overseeing the Company's Internal Control, ensuring that Internal Audit and Independent Audit are carried out in accordance with applicable Auditing Standards, ensuring the implementation of follow-up by Board of Directors on the findings of Internal Audit Unit, analyzing KAP candidates submitted to Board of Commissioners to be proposed to the GMS to be assigned to carry out the audit for Fiscal Year 2019.

Qualitatively, Board of Commissioners has assessed the performance of Audit Committee, including Audit Committee's activeness in carrying out its duties, the documentation process, and the recommendations given. For all the dedication and duties that have been carried out, Board of Commissioners would like to express an appreciation to all committee members.

Views on Whistleblowing System

Violation reporting system (Whistleblowing System/WBS) is a reporting mechanism for allegations or indications of irregularities and fraud that occur within the Company. The presence of WBS policy plays a key role as one of the Company's efforts in implementing sound corporate principles through the enforcement of discipline and creating a business climate based on ethics and compliance with applicable laws and regulations.

The existence of whistleblowing system as part of internal control acts as an early warning system for the Company while providing a clear and structured forum for all Company individuals to report indications of irregularities and fraud with a guarantee of the confidentiality of whistleblower's identity.

Throughout 2019, Board of Commissioners did not receive reports toward violations of business ethics and work ethics, violations of Company secrets, transactions of conflicts of interest, as well as material and significant irregularities and violations. In this matter, Board of Commissioners suggested Company to implement WBS immediately.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan telah mengalami perubahan dengan kronologi sebagai berikut :

Dasar pengangkatan:

Pada tahun 2019 Citilink mengalami perubahan anggota Dewan Komisaris yang diputuskan melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu:

- Keputusan Pemegang saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 12 Agustus 2019 yang selanjutnya dinyatakan di dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 23 tanggal 11 September 2019 dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta; dan
- Keputusan Pemegang saham di Luar Rapat Para Pemegang Saham tertanggal 17 Desember 2019 yang kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 8 tanggal 14 Januari 2020 dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta.

Kronologi perubahan berdasarkan Keputusan Pemegang saham di Luar Rapat Pemegang Saham tertanggal 12 Agustus 2019:

Changes in Board of Commissioners Composition

In 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners has changed in the following chronology:

Basis of appointment:

In 2019, Citilink changed the members of Board of Commissioners which was decided through a Shareholders' Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders, namely:

- Shareholders' Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders dated August 12, 2019, which was subsequently stated in the Deed of Shareholders' Resolution of PT Citilink Indonesia No. 23 dated September 11, 2019 made before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta; and
- Shareholders' Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders dated December 17, 2019 which was subsequently stated in the Deed of Shareholders' Resolution of PT Citilink Indonesia No. 8 dated January 14, 2020 made before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta.

The chronology of changes based on Shareholders' Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders dated August 12, 2019:

No	Kronologi Chronology
1.	<p>Sebelumnya, susunan Dewan Komisaris Citilink, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 114 tanggal 29 Oktober 2018 adalah sebagai berikut: Komisaris Utama: I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra Komisaris: Daryatmo Komisaris: Abdul Azis Komisaris: Pikri Ilham Kurniansyah Komisaris: Avirianto</p> <p><i>Previously, the composition of the Citilink Board of Commissioners based on Deed of Shareholders' Resolution No. 114 dated October 29, 2018 was as follows: President Commissioner: I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra Commissioner: Daryatmo Commissioner: Abdul Azis Commissioner: Pikri Ilham Kurniansyah Commissioner: Avirianto</i></p>
2.	<p>Berdasarkan Keputusan Pemegang saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 12 Agustus 2019 yang kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 23 tanggal 11 September 2019</p> <p>Adanya pemberhentian Bapak Daryatmo dengan keputusan sbb: "Memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Daryatmo dari jabatannya selalu Komisaris Perseroan terhitung sejak ditandatangani Keputusan Para Pemegang Saham juga memberikan ucapan terima kasih serta apresiasi yang setinggi - tingginya atas seluruh prestasi yang telah diberikan selama menjalankan tugas-tugasnya yang karenanya para Pemegang Saham memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab kepada Bapak Daryatmo atas segala tindakan pengawasan yang telah dilakukan sebagaimana tercermin dalam pembukuan perseroan"</p> <p><i>Based on the Shareholders' Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders dated August 12, 2019 which was then stated in the Deed of Resolution of Shareholders of PT Citilink Indonesia No. 23 dated September 11 2019</i></p> <p><i>The dismissal of Daryatmo with the following decision: "Decided to honorably dismiss Mr. Daryatmo from his position as a Commissioner of the Company as of the signing of the Shareholders' Decree, as well as giving a highest gratitude and appreciation for all the achievements made while carrying out his duties, for which the Shareholders honorably granted discharge and release of responsibility to Daryatmo for all the supervisory actions that have been carried out as reflected in the Company's books"</i></p>



No	Kronologi Chronology
3	<p>Berdasarkan Keputusan Pemegang saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 12 Agustus 2019 yang kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 23 tanggal 11 September 2019, adanya pengangkatan Bapak Dony Oskaria dengan keputusan sbb:</p> <p>“Menyetujui dan mengangkat Bapak Dony Oskaria sebagai anggota Komisaris Perseroan, pengangkatan tersebut berlaku efektif sejak disetujuinya yang bersangkutan oleh Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara selaku pemegang saham seri A Dwiwarna PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. “</p> <p><i>Based on the Shareholders' Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders dated August 12, 2019 which has been stated in Deed of Statement of Shareholders of PT Citilink Indonesia No. 23 dated September 11, 2019, the appoinment of Dony Oskaria with the decision: "Approved and appointed Dony Oskaria as a member of the Company's Board of Commissioners, and the appointment has been effective since the approval by the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and the Ministry of State-Owned Enterprises as the holder of Dwiwarna series A share of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. "</i></p>
4	<p>Berdasarkan Keputusan Pemegang saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 12 Agustus 2019 yang kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 23 tanggal 11 September 2019, menyetujui untuk mengangkat serta menetapkan susunan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, yaitu:</p> <p>Komisaris Utama: I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra Komisaris: Pikri Ilham Kurniansyah Komisaris: Abdul Azis Komisaris: Avirianto Komisaris: Dony Oskaria</p> <p><i>Based on the Shareholders' Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders dated August 12, 2019 which has been stated in Deed of Statement of Shareholders of PT Citilink Indonesia No. 23 dated September 11, 2019, agrees to appoint and stipulate the new composition of the Company's Board of Commissioners :</i></p> <p><i>President Commissioner: I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra Commissioner: Pikri Ilham Kurniansyah Commissioner: Abdul Azis Commissioner: Avirianto Commissioner: Dony Oskaria</i></p>

Kronologi perubahan berdasarkan Keputusan Pemegang saham di Luar Rapat Pemegang Saham tertanggal 17 Desember 2019

The chronology of changes based on Shareholders' Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders dated December 17, 2019

Alasan perubahan: sebagai upaya peningkatan fungsi pengawasan terhadap Perseroan.

Reason for change: as an effort to improve the supervisory function of the Company.

No	Keputusan Pemegang saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 17 Desember 2019 Shareholders' Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders dated December 17, 2019
1	<p>Bahwa sebelumnya susunan Dewan Komisaris Citilink, berdasarkan Keputusan Pemegang saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 12 Agustus sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 23 tanggal 11 September 2019 adalah sebagai berikut:</p> <p>Komisaris Utama: I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra Komisaris: Dony Oskaria Komisaris: Abdul Azis Komisaris: Pikri Ilham Kurniansyah Komisaris: Avirianto</p> <p><i>Whereas previously the composition of Citilink's Board of Commissioners, based on the Shareholders' in lieu of General Meeting of Shareholders dated August 12 which has been stated in Deed of Statement of Shareholders of PT Cilitink Indoensia No. 23 Dated September 11, 2019:</i></p> <p><i>President Commissioner: I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra Commissioner: Dony Oskaria Commissioner: Abdul Azis Commissioner: Pikri Ilham Kurniansyah Commissioner: Avirianto</i></p>



No	Keputusan Pemegang saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 17 Desember 2019 <i>Shareholders' Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders dated December 17, 2019</i>
2	<p>Berdasarkan Keputusan Pemegang saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 17 Desember 2019 yang telah dinyatakan di dalam Akta No. 8 tertanggal 14 Januari 2020, adanya pemberhentian I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra dengan putusan: "Memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak tanggal ditandatangani Keputusan Para Pemegang Saham juga memberikan ucapan terima kasih serta apresiasi yang setinggi - tingginya atas seluruh prestasi yang telah diberikan selama menjalankan tugas-tugasnya yang karenanya para Pemegang Saham memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab kepada hormat I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra atas segala tindakan pengawasan yang telah dilakukan sebagaimana tercermin dalam pembukuan perseroan"</p> <p><i>Based on the Shareholders' Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders dated December 17, 2019 which has been stated in Deed No. 8 dated January 14, 2020, regarding the dismissal of I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra with the decision:</i> <i>"Decided to honorably dismiss I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra from his position as the President Commissioner of the Company as of the signing of the Shareholders' Resolution, as well as giving a highest gratitude and appreciation for all the achievements made while carrying out his duties, for which the Shareholders honorably granted discharge and release of responsibility to I Gusti Ngurah Askhara for all the supervisory actions that have been carried out as reflected in the Company's books"</i></p>
3	<p>Berdasarkan Keputusan Pemegang saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 17 Desember 2019 yang telah dinyatakan di dalam Akta No. 8 tertanggal 14 Januari 2020, adanya pengunduran diri Bapak Pikri Ilham Kurniansyah dengan putusan: "Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Tuan Pikri Ilham Kurniansyah dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Desember 2019 juga memberikan ucapan terima kasih serta apresiasi yang setinggi - tingginya atas seluruh prestasi yang telah diberikan selama menjalankan tugas-tugasnya yang karenanya para Pemegang Saham memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab kepada hormat Tuan Pikri Ilham Kurniansyah atas segala tindakan pengawasan yang telah dilakukan sebagaimana tercermin dalam pembukuan perseroan"</p> <p><i>Based on the Shareholders' Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders dated December 17, 2019 which has been stated in Deed No. 8 dated January 14, 2020, regarding the resignation of Mr. Pikri Ilham Kurniansyah with the decision:</i> <i>"Approved to accept the resignation of Pikri Ilham Kurniansyah from his position as a Commissioner of the Company as of December 16, 2019, as well as giving a highest appreciation and appreciation for all the achievements made while carrying out his duties, for which the Shareholders honorably granted discharge and release of responsibility to Pikri Ilham Kurniansyah for all the supervisory actions that have been carried out as reflected in the Company's books"</i></p>
4	<p>Adanya penetapan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris; menjadi sebagai berikut Komisaris Utama: Abdul Azis Komisaris: Avirianto Komisaris: Dony Oskaria</p> <p><i>The stipulation of changes in the composition of Board of Commissioners to be as follows</i> <i>President Commissioner: Abdul Azis</i> <i>Commissioner: Avirianto</i> <i>Commissioner: Dony Oskaria</i></p>

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Abdul Azis	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Avirianto	Komisaris <i>Commissioner</i>
Dony Oskaria	Komisaris <i>Commissioner</i>



Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya.

Apresiasi

Mempertimbangkan kondisi makro ekonomi serta pertumbuhan industri aviasi di Indonesia, Dewan Komisaris memiliki optimisme bahwa Perusahaan akan mampu mencapai pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2020. Atas seluruh capaian Perusahaan selama tahun 2019, Kami, selaku Dewan Komisaris PT Citilink Indonesia menyampaikan apresiasi atas dedikasi dan pengabdian segenap jajaran Direksi, Manajemen dan Karyawan dalam merealisasikan capaian kinerja Perusahaan. Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada segenap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan terhadap Perusahaan selama ini.

Board of Commissioners is committed to carrying out this mandate by at all times prioritizing the principles of good corporate governance for the benefit of Shareholders and Other Stakeholders.

Appreciation

With due observance to the macroeconomic conditions and the growth of Indonesia's aviation industry, Board of Commissioners has an optimism that the Company will be able to achieve better growth in 2020. For all of the Company's achievements made throughout 2019, we, as Board of Commissioners of PT Citilink Indonesia, highly appreciates the dedication and devotion of the entire Board of Directors, Management and Employees in realizing the Company's performance achievements. We would also like to send a gratitude to all Shareholders and Stakeholders for the support and trust that has been given to the Company.

Jakarta, 6 April 2020
Jakarta, April 6, 2020

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of Board of Commissioners,

Abdul Azis
Komisaris Utama
President Commissioner



Juliandra

Direktur Utama
President & CEO



Sepanjang tahun 2019, Perusahaan senantiasa mempertahankan komitmennya dalam penerapan GCG yang dilakukan oleh penilai independen sebagai upaya penyempurnaan implementasi GCG di masa mendatang.

Throughout 2019, the Company continued to maintain its commitment to implementing GCG performed by independent appraiser as an effort to improve GCG implementation in the future.



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, kami Direksi PT Citilink Indonesia telah menjalankan tugas dan tanggung jawab secara maksimal sebagai pengurus Perusahaan. Oleh karena itu, izinkanlah kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Citilink Indonesia tahun buku 2019 yang merupakan gambaran dari upaya-upaya inisiasi strategis yang telah dilakukan manajemen, yang diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

Perspektif Makro Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi global 2019 sesuai dengan data IMF, stagnan di angka 3,9%, dimana stagnasi ini disebabkan proses pemulihan ekonomi dunia yang cenderung lambat. Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi akan banyak ditopang dari pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang dengan pertumbuhan sebesar 3,9%. Beberapa hal yang mendorong melemahnya pertumbuhan ekonomi diantaranya adalah masih belum pulihnya pertumbuhan ekonomi pada negara-negara *emerging markets*, serta pemulihan perekonomian di negara maju yang masih belum cukup kuat, seperti Amerika Serikat, Uni Eropa, Jepang, dan Tiongkok.

Pertumbuhan rata-rata di negara berkembang tersebut berbanding terbalik dengan pertumbuhan ekonomi rata-rata kelompok negara maju (*advanced economies*) yang melambat, dimana pertumbuhan 2019 sebesar 1,7%. Perekonomian negara maju di tahun 2019 akan tumbuh pada tingkat yang relatif sama dengan tahun 2018. Terhambatnya akselerasi pertumbuhan yang lebih tinggi diakibatkan oleh perlambatan ekonomi yang diperkirakan terjadi di Inggris, Eropa dan Jepang.

Di sisi lain, prospek pertumbuhan negara-negara di Asia Timur dan Pasifik di tahun 2019 diperkirakan terus meningkat dan menjadi mesin utama pertumbuhan ekonomi global. IMF memperkirakan pertumbuhan negara-negara di Asia Timur dan Pasifik di tahun

Dear Shareholders and Stakeholders,

By sending gratitude to the presence of God Almighty, we, Board of Directors of PT Citilink Indonesia has been able to carry out our duties and responsibilities to the full extent as the Company's management. Therefore, allow us submit the Annual Report of PT Citilink Indonesia for fiscal year 2019, as an illustration of the strategic initiation efforts undertaken by the management that are expected to have a positive impact on the Company's performance in a sustainable manner.

Macroeconomic Perspective

Global economic growth in 2019 according to IMF data, stagnated at 3.9%, where the stagnation was due to the slow process of world economic recovery. In 2019, economic growth was largely supported by economic growth in developing countries with growth of 3.9%. Several matters that encourage the weakening of economic growth include the fact that economic growth in emerging market countries has not yet recovered, as well as economic recovery in developed countries that were still not strong enough, such as the United States, the European Union, Japan and China.

The average growth in developing countries was inversely proportional to the slowing economic growth of the advanced economies, with 2019 growth of 1.7%. The economies of developed countries in 2019 grew at a relatively similar rate to 2018. The hindrance to higher growth acceleration was due to the economic slowdown that occurred in the UK, Europe and Japan.

On the other hand, the growth prospects of countries in East Asia and the Pacific in 2019 were expected to continue to increase and became the main engine of global economic growth. The IMF expected the growth in countries in East Asia and the Pacific



2019 sebesar 6,1 persen, menurun tipis dibandingkan perkiraan tahun 2018 sebesar 6,3 persen. Tingkat permintaan domestik yang kuat tetap menjadi salah satu kekuatan utama ekonomi negara-negara East Asia Timur dan Pasifik yang didominasi negara berkembang. Perbaikan harga komoditas serta permintaan global turut mendorong pertumbuhan di sisi eksternal.

Negara-negara *emerging markets* dan negara-negara berkembang diproyeksi masih tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 dimana yang menjadi representasinya adalah pertumbuhan ekonomi Tiongkok, India dan kawasan ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand dan Vietnam).

Selain itu, harga bahan bakar mengambil porsi biaya terbesar dalam struktur biaya penerbangan, sehingga pergerakan *crude oil price* di tahun mendatang merupakan salah satu pertimbangan utama atas strategi produksi yang akan dilakukan oleh Perusahaan. Dimana rata-rata harian harga minyak untuk jenis Brent sepanjang tahun 2019 turun menjadi USD 64,2 per barel, dari USD 71,1 per barel. Harga avtur per liter rata-rata 2019 yang turun 1,7% dari USCent 71,2 per liter pada periode yang sama tahun 2018.

Di sisi lain, dampak ekonomi nasional sepanjang tahun 2019 relatif stabil, Ekonomi Indonesia tahun 2019 tumbuh 5,02%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. terjadi laju inflasi di Indonesia meningkat menjadi 4,5%. Kondisi makro ekonomi Indonesia yang stabil mendorong laju konsumsi dan pertumbuhan ekonomi di tahun 2019. Di tengah fluktuasi global, fundamental ekonomi domestik masih baik ditandai oleh pertumbuhan ekonomi yang sehat. Selain itu, daya beli konsumen yang ditunjukkan oleh indikator inflasi menunjukkan realisasi inflasi 2019 yang lebih baik dibandingkan dengan target Pemerintah sebesar 3,0%. Di tahun 2019, IMF juga mencatat Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan per tahun yang relatif stabil dibandingkan area lain di dunia, serta masuk ke dalam 3 besar negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi di dunia.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, selama tahun 2019 Perusahaan melakukan antisipasi dengan melakukan penambahan tipe dan jumlah pesawat. Sampai dengan akhir 2019, jumlah armada pesawat pada 31 Desember 2019 bertambah sebanyak 8 unit pesawat dibandingkan 31 Desember 2018, atau menjadi 67 pesawat. Di sisi lain, untuk memaksimalkan pendapatan yang diperoleh atas ekspansi yang dilakukan, Perusahaan juga melakukan penyesuaian kapasitas, jaringan rute dan harga mengikuti permintaan pasar.

Pencapaian Kinerja Usaha & Operasional

Citilink sebagai anak perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda Indonesia), maskapai berlayanan bintang 5 Skytrax dan standar keselamatan berstandar internasional, juga memiliki DNA seperti induk Perusahaan yaitu layanan dan standar keselamatan yang tinggi. Perusahaan memiliki *positioning*

in 2019 at 6.1 percent, a slight decrease compared to the 2018 forecast of 6.3 percent. The strong level of domestic demand remained as one of the main economic strengths of developing countries. Improved commodity prices and global demand have also stimulated growth on the external side.

Emerging market countries and developing countries were projected to still become the main contributors to global economic growth in 2019, where the representation was the economic growth of China, India and the ASEAN-5 region (Indonesia, Malaysia, the Philippines, Thailand and Vietnam).

In addition, the price of fuel takes the largest portion of the cost in the structure of flight costs, hence the movement of crude oil prices in the coming year is one of the main considerations of the production strategy to be carried out by the Company. The average daily price of oil for Brent type in 2019 fell to USD 64.2 per barrel, from USD 71.1 per barrel. The average avtur price per liter in 2019 was down 1.7% from USCent 71.2 per liter in the same period in 2018.

On the other hand, the impact of national economy during 2019 was relatively stable. Indonesia's economy in 2019 grew 5.02%, lower than the achievement in 2018 of 5.17%. The inflation rate in Indonesia increased to 4.5%. Indonesia's stable macroeconomic conditions were driving the pace of consumption and economic growth in 2019. Amid global fluctuations, domestic economic fundamentals were still well marked by healthy economic growth. In addition, the purchasing power of consumers indicated by the inflation indicator showed the realization of better realization of inflation in 2019 than the Government's target of 3.0%. In 2019, IMF also noted that Indonesia had a relatively stable growth rate per year compared to other areas in the world, and included into the top 3 countries with the highest economic growth rates in the world.

Based on the above conditions, during 2019 the Company anticipated by adding types and numbers of aircraft. As of the end of 2019, the number of aircraft on December 31, 2019 increased by 8 aircraft units compared to December 31, 2018, or to 67 aircraft. On the other hand, to maximize revenue gained from expansion, the Company also made adjustments to capacity, route network and prices follow market demand.

Business & Operational Performance Achievement

Citilink as a subsidiary of Skytrax 5-star airline company with international safety standards, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Garuda Indonesia), also has the DNA like the holding company, namely high service and safety standards. The Company has a



yang cukup baik di mata konsumen Indonesia. Perusahaan menempatkan diri sebagai maskapai berbiaya hemat dengan kualitas layanan bintang 4 Skytrax, menjaga tingkat ketepatan waktu penerbangan, standar keamanan yang tinggi, serta terus mengeluarkan inovasi layanan-layanan di atas pesawat.

Kontribusi terbesar Citilink selama 2019 berasal dari pendapatan penumpang, diikuti dengan pendapatan dari *Cargo* dan *Ancillary* (pendapatan tambahan bagasi, pendapatan pemilihan kursi, pendapatan dari tambahan layanan di atas pesawat lainnya). Untuk memaksimalkan pendapatan dari segmen lainnya, Citilink senantiasa menawarkan inovasi-inovasi menarik untuk menambah pos pendapatan dari segmen tersebut. Beberapa inovasi yang telah dilakukan selama tahun 2019 terdiri dari *Dining Experience*, *New Boarding Pass*, *Majapahit Travel Fair*, serta kegiatan komunitas Citilink (*Gowest Bandung Lautan Api*, *CitiCyclink Belitung 2019*).

Dalam rangka menghadapi era digital, di tahun 2019 Perusahaan melakukan inovasi pada *mobile apps* Citilink, dimana aplikasi yang dikembangkan memberikan kenyamanan dan kemudahan yang lebih baik dibandingkan versi sebelumnya. Di dalam aplikasi Citilink, pelanggan juga mendapatkan informasi yang lebih mudah mengenai promo-promo yang ditawarkan.

Selama tahun 2019, Citilink telah menambah 8 unit pesawat, terdiri dari 1 unit Airbus A330-900 NEO dan 7 unit ATR72-600 dengan skema *operating lease*, dimana 4 unit pesawat ATR72-600 merupakan pengalihan sewa operasi dari induk Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Per 31 Desember 2019, jumlah armada Perusahaan sebanyak 67 unit, yang terdiri dari 1 unit Airbus A330-900 NEO, 41 unit Airbus A320-200 CEO dan 10 unit Airbus A320-200 NEO, 7 unit ATR 72-600, 5 unit Boeing B737-300 serta 3 unit Boeing B737-500, dimana 1 unit B737-500 telah dimulai proses konversinya menjadi *freighter* di Q4 2019 dan direncanakan untuk beroperasi sebagai *freighter* di 2020.

Pesawat tipe baru Airbus A330 diharapkan dapat membantu Citilink untuk berekspansi lebih luas dan menjangkau area-area di rute internasional yang memiliki keterbatasan spesifikasi pada jarak tempuh pesawat, serta tipe baru ATR72-600 yang fokus kepada penguatan pasar domestik untuk penerbangan pada rute-rute *third tier cities*. Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan pembukaan 6 rute baru internasional dan 21 rute baru domestik. Selain itu dengan mencermati kinerja profitabilitas per rute, strategi dan ketersediaan slot bandara, Perusahaan melakukan *re-route* dan menyesuaikan jumlah frekuensi pada sejumlah rute.

Target dan Pencapaian Terhadap RKAP 2019

Realisasi RKAP di tahun sebelumnya menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam penetapan RKAP 2019. Selain itu, untuk mencapai tujuan jangka panjang Perusahaan juga telah menetapkan *Roadmaps* Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Penyusunan RKAP dilakukan dengan mempertimbangkan

fairly good positioning in the eyes of Indonesian consumers. The Company positions itself as a low-cost airline with 4-star Skytrax service quality, with the ability to maintain flight punctuality, high safety standards, and continues to issue innovative services in its flights.

Citilink's biggest contribution in 2019 came from passenger income, followed by income from Cargo and Ancillary (income from additional baggage, income from seat selection, income from other additional services on flight). To maximize income from other segments, Citilink continues to offer interesting innovations to add income from this segment. A number of innovations that have been carried out during 2019 were Dining Experience, New Boarding Pass, Majapahit Travel Fair, as well as Citilink community activities (Gowest Bandung Lautan Api, CitiCyclink Belitung 2019).

In the face of digital era, in 2019 the Company made innovation on Citilink mobile apps, in which the developed application provides better comfort and convenience compared to the previous version. In Citilink application, customers can also obtain information about the promos offered easier.

During 2019, Citilink has added 8 aircraft units, consisting of 1 unit of Airbus A330-900 NEO and 7 units of ATR72-600 with operating lease scheme, where 4 units of ATR72-600 aircraft are a transfer of operating leases from the holding company PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk As of December 31, 2019, the Company's total fleets were 67 units, consisting of 1 unit of Airbus A330-900 NEO, 41 units of Airbus A320-200 CEO and 10 units of Airbus A320-200 NEO, 7 units of ATR 72-600, 5 units of Boeing B737 -300 and 3 units of Boeing B737-500, of which 1 unit of B737-500 has begun the conversion process to become a freighter in Q4 2019 and is planned to operate as a freighter in 2020.

The new Airbus A330 type aircraft is expected to support Citilink to expand more broadly and reach areas on international routes that have limited specifications on aircraft range, as well as the new type ATR72-600 which focuses on strengthening the domestic market for flights on third tier cities routes. In 2019, the Company opened 6 new international routes and 21 new domestic routes. Besides that, by examining profitability performance per route, strategy and availability of airport slots, the Company re-routed and adjusted the number of frequencies on a number of routes.

Targets and Achievements of RKAP 2019

The realization of RKAP in the previous year became one of the considerations in RKAP 2019 stipulation. In addition, to achieve long-term goals, the Company has also set a Roadmap for the Company's Long-Term Plan. The RKAP is prepared by considering the previous year's achievements, macroeconomic projections



pencapaian di tahun sebelumnya, proyeksi makro ekonomi dan pertumbuhan penumpang di tahun selanjutnya, serta keselarasan dengan rencana jangka panjang Perusahaan.

Dalam penetapan RKAP, manajemen tetap menerapkan prinsip yang spesifik, terukur, dan relevan. Di tahun 2019, Citilink merencanakan perolehan dari beberapa komponen substansial sebagai tolok ukur dalam menilai kinerja Perusahaan. Perbandingan antara rencana dan realisasi adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Citilink terdiri dari pendapatan penerbangan berjadwal, pendapatan penerbangan tidak berjadwal, dan pendapatan usaha lain-lain. Selama tahun 2019, pendapatan usaha Citilink mengalami kenaikan sebesar 21,7% dari USD 719.830.256 pada tahun 2018 menjadi USD 875.707.089 pada tahun 2019. Kenaikan tersebut dikarenakan kenaikan pendapatan penumpang, pendapatan kargo, pendapatan kelebihan bagasi, *sales on board* dan lain-lain. Realisasi pendapatan usaha di tahun 2019 mencapai 94,6% dari RKAP tahun 2019 sebesar USD 925.390.742.

2. Aset

Nilai aset Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 16,4% pada tahun 2019 dari USD 505.877.588 pada tahun 2018 menjadi USD 588.622.631 pada tahun 2019. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, kenaikan piutang usaha dan piutang lain-lain, kenaikan dana cadangan pemeliharaan, serta kenaikan aset tetap. Realisasi Nilai Aset Perusahaan di tahun 2019 mencapai 90,4% dari RKAP tahun 2019 sebesar USD 650.976.021.

3. Laba Bersih

Laba bersih Perusahaan pada 2019 tercatat naik sebesar 202% hal ini sebagai akibat dari kenaikan pendapatan usaha. Laba tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar 224,3% dari USD -34.215.296 pada tahun 2018 menjadi USD 42.512.857 pada tahun 2019. Realisasi Laba bersih Perusahaan di tahun 2019 mencapai 487% dari RKAP tahun 2019 sebesar USD 8.808.000.

Kendala dan Solusi Penanganannya

Pada tahun 2019, berbagai tantangan dihadapi oleh Perusahaan. Risiko avtur dan nilai tukar Rupiah terhadap USD menjadi tantangan tersendiri bagi Citilink. Biaya bahan bakar mengambil 30-40% dari total biaya, serta sebagian besar biaya Citilink dalam USD, namun sebagian besar pendapatan dalam Rupiah. Sementara itu, tantangan lain juga berasal dari keterbatasan jam operasional bandara pada *third tier cities*. Hal tersebut menjadi tantangan yang cukup besar bagi Perusahaan untuk melakukan ekspansi armada *turboprop* selama 2019.

Dengan mencermati kinerja profitabilitas per rute, strategi dan ketersediaan slot bandara, Perusahaan melakukan *re-route* dan menyesuaikan jumlah frekuensi pada sejumlah rute disesuaikan dengan *seasonality* dan *demand* pasar. Sementara itu, mencermati harga tiket penumpang di *market* yang tertekan pada masa *low season*, Perusahaan menetapkan *passenger yield* rata-rata 2019 sebesar USC 7,7, naik cukup signifikan dibanding

and passenger growth in the following year, and alignment with the Company's long-term plan.

In determining the RKAP, the management still applies specific, measurable, and relevant principles. In 2019, Citilink was planning to acquire several substantial components as a benchmark in assessing the Company's performance. The comparison between the plan and realization is as follows:

1. Revenue

Citilink's revenue consists of revenue of scheduled flight, revenue of unscheduled flight, and ancillary revenue. During 2019 Citilink's revenue increased by 21.7% from USD 719,830,256 in 2018 to USD 875.707.089 in 2019. The increase was due to an increase in income from passenger, cargo, excess baggage, sales on board and others. The realization of revenue in 2019 reached 94.6% of the 2019 RKAP of USD 925,390,742.

2. Assets

The value of the Company's assets increased by 16.4% in 2019 from USD 505.877.588 in 2018 to USD 588.622.631 in 2019. This increase was due to an increase in cash and cash equivalents, an increase in trade receivables and other receivables, an increase maintenance reserves, and an increase in fixed assets. The realization of the Company's Asset Value in 2019 reached 90.4% of the 2019 RKAP of USD 650,976,021.

3. Net Profit

The Company's net profit in 2019 was recorded to increase by 202% as a result of an increase in revenue. Net profit for the year increased by 224.3% from USD -34,215,296 in 2018 to USD 42.512.857 in 2019. The realization of the Company's net profit in 2019 reached 487% from the 2019 RKAP of USD 8,808,000.

Constraints and the Solutions

In 2019, the risk of aviation fuel and Rupiah exchange rate against USD was indeed a challenge for Citilink. Fuel expenses take 30-40% of the total costs and most Citilink's expenses are in USD but revenue was mostly in Rupiah. Meanwhile, another challenge was originated from the limited airport operating hours in third tier cities, hence becoming a significant challenge for the Company to expand its turboprop fleet in 2019.

After examining the profitability performance per route, strategy and availability of airport slots, the Company re-routed and adjusted the number of frequencies on a number of routes according to seasonality and market demand. Meanwhile, looking at passenger ticket prices in the depressed market during the low season, the Company set an average passenger yield of 2019 at USC 7.7, a significant increase compared to the same period in



periode yang sama tahun 2018. Penyesuaian *passenger yield* di tahun 2019 tersebut dilakukan dalam rangka memaksimalkan pendapatan Perusahaan. Perusahaan juga melakukan *Capacity Adjustment* atau penyesuaian kapasitas dan harga pada rute-rute tertentu dengan mempertimbangkan *seasonality* dan *demand* pasar.

Prospek Usaha 2020

Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan meningkat sebesar 0,4% ke angka 3,4% di tahun 2020 dari proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2019. Proyeksi pertumbuhan ekonomi yang terjadi di negara maju pada tahun 2020 mengalami kenaikan dari proyeksi pada tahun 2019. Namun, proyeksi tahun 2020 mengalami penurunan dari pertumbuhan ekonomi yang aktual pada tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi global ditopang oleh pertumbuhan ekonomi negara berkembang (*emerging market & developing economies*) yang diproyeksikan meningkat sebesar 0,7% ke angka 4,6% pada tahun 2020. Pertumbuhan ini berbanding terbalik dengan kelompok negara maju (*advanced economies*) yang stagnan di pertumbuhan 1,7% dari proyeksi tahun 2019 ke proyeksi tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi di negara maju yang stagnan disebabkan oleh pelemahan pertumbuhan ekonomi negara-negara Eropa dalam permintaan asing dan penurunan jumlah inventaris yang juga menyebabkan melemahnya produksi industri.

Negara-negara berkembang masih tetap menjadi kontributor utama dalam pertumbuhan ekonomi global di tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Tengah Asia dan Tengah Asia adalah yang terbesar dari kelompok negara berkembang lainnya. Pertumbuhan ekonomi negara berkembang di Timur Tengah Asia dan Tengah Asia diproyeksikan meningkat 0,9% ke 2,9% di tahun 2020. Untuk pertumbuhan ekonomi negara berkembang di Eropa diproyeksikan meningkat 0,7% menjadi 2,5% di tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi negara berkembang di Asia diproyeksikan meningkat 0,1% menjadi 6,0% di tahun 2020.

Pertumbuhan ekonomi di Asia disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan ekonomi di Tiongkok sebagai efek dari meningkatnya tarif harga dan melemahnya permintaan pada perdagangan di Tiongkok. Selain itu, kelanjutan perang dagang AS dengan Tiongkok, meningkatnya pembatasan perdagangan, dan meningkatnya ketegangan geopolitik tetap menjadi faktor melambatnya pertumbuhan ekonomi di Tiongkok dari tahun 2019.

Penurunan pertumbuhan ekonomi pada kawasan Asia Timur dan Pasifik diantisipasi dengan melakukan perubahan strategi di masing-masing negara untuk mengurangi ketergantungan terhadap dominasi negara-negara besar. Pertumbuhan di kawasan Asia Timur dan Pasifik di tahun 2020 diproyeksi akan mengalami perlambatan ke arah stagnasi sebesar 6,0%; menurun 0,3% dari tahun 2018. Penurunan pertumbuhan ekonomi di Kawasan ini sebagai akibat dari memburuknya permintaan secara global, meningkatnya ketegangan perdagangan, dan meningkatnya pengetatan kondisi pembiayaan.

2018. The adjustment of passenger yield in 2019 was carried out in order to maximize the Company's revenue. The Company also carried out Capacity Adjustment on certain routes by considering seasonality and market demand.

Business Prospects in 2020

Global economic growth is projected to increase by 0.4% to 3.4% in 2020 from the projected global economic growth in 2019. The projection of economic growth that occur in developed countries in 2020 have increased from the projection in 2019. However, the projection in 2020 was lower than the actual economic growth in 2018. Global economic growth is supported by economic growth in developing countries (emerging markets & developing economies) which is projected to increase by 0.7% to 4.6% in 2020. This growth is inversely proportional with advanced economies which stagnated at 1.7% growth from projection in 2019 to projection in 2020. Economic growth in developed countries is stagnant due to the weakening of economic growth in European countries in foreign demand and a decrease in the amount of inventory which also causing the weakening of industrial production.

Developing countries still remain the main contributors to global economic growth in 2020. Economic growth in the Middle East Asia and Central Asia Region is the largest of the other developing country groups. Economic growth in developing countries in the Middle East Asia and Central Asia is projected to increase 0.9% to 2.9% in 2020. For economic growth in developing countries in Europe is projected to increase 0.7% to 2.5% in 2020. Economic growth Developing countries in Asia are projected to increase 0.1% to 6.0% in 2020.

Economic growth in Asia is caused by slowing economic growth in China as a result of rising price tariffs and weakening demand for trade in China. In addition, the continuation of trade war of the US with China, increasing trade restrictions, and rising geopolitical tensions; were still the causal factors of slowing economic growth in China from 2019.

The decline in economic growth in the East Asia and Pacific region is anticipated by carrying out a change of strategy in each country to reduce dependence on the dominance of big powers. Growth in the East Asia and Pacific region in 2020 is projected to slow down to a stagnation of 6.0%; decreased by 0.3% from 2018. Declining economic growth in this region as a result of worsening global demand, rising trade tensions and increasing tightening financing conditions.



Di Indonesia, Pertumbuhan ekonomi tahun 2020 diperkirakan akan berada di kisaran 5,6%. Merujuk kepada nota keuangan RAPBN, beberapa tantangan pembangunan dan pokok-pokok kebijakan RAPBN seperti fokus utama pembangunan ekonomi ialah pengendalian stabilitas harga untuk dapat mempertahankan daya beli masyarakat dan pertumbuhan konsumsi dalam sektor transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan sudah ada dalam Kerangka Infrastruktur Nasional 2020-2024, dimana fokusnya adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan penambahan konektivitas.

Pada industri penerbangan global 2020, diproyeksikan akan mencatat pertumbuhan yang moderat dengan prakiraan profitabilitas yang membaik dimana pertumbuhan penumpang kawasan Asia Pasifik tahun 2020 memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan industri penerbangan global. Menurut data *Airbus Global Market Forecast - Growing Horizon - 2019/2038*, tingkat pertumbuhan industri dan bisnis penerbangan dunia rata-rata mencapai 4,3 % setahun. Hal ini berdampak pada peningkatan pengeluaran untuk perjalanan udara, kemajuan pariwisata, liberalisasi industri, operasionalisasi rute-rute baru dan perubahan model bisnis penerbangan. Sesuai dengan prediksi data Airbus, Kawasan Asia Pasifik akan tetap menjadi pendorong pertumbuhan penerbangan dengan Tiongkok yang akan menjadi pasar terbesar dunia dengan pertumbuhan trafik dan kapasitas penumpang yang menunjukkan kenaikan pertumbuhan sebesar 1,6% dari tahun 2019 menjadi 6,4% pada tahun 2020.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang konsisten selama 5 (lima) tahun terakhir sejalan dengan pengembangan wisata Pemerintah yang melahirkan preferensi baru bagi masyarakat untuk berwisata ke daerah-daerah lain. Pasar domestik memiliki persaingan yang ketat, namun diperkirakan pasar penerbangan domestik pada tahun 2020 akan bertumbuh 4,47 juta atau 80,71 juta atau 6,0% dari tahun 2019 yakni sebesar 76,14 juta. Sedangkan untuk pasar penerbangan internasional tetap konsisten meningkat dengan rata-rata pertumbuhan adalah 8,2%. Pada tahun 2020, pasar internasional diproyeksikan berada pada pertumbuhan terbesar yakni 28,6 juta.

Sebagai bagian dari Garuda Indonesia Group, Citilink memiliki visi dan misi sendiri untuk mencapai tujuannya. Di tahun 2020, diproyeksikan jumlah penumpang penerbangan domestik akan bertumbuh sebesar 6,0%, sedangkan jumlah penumpang penerbangan internasional akan bertumbuh sebesar 8,0%. Sehingga pada tahun 2020, Citilink akan menambah sejumlah armada pada tipe pesawat jenis ATR72-600, pesawat *freighter* (ATR72-600 dan B737 Classic), serta tetap mempertahankan jumlah armada A320 serta A330.

Perusahaan juga senantiasa melakukan optimalisasi penerbangan pada rute domestik. Optimalisasi dilakukan untuk menjaga pasar yang telah diciptakan dan melakukan usaha maksimal untuk memenuhi penerbangan domestik. Pengembangan pembukaan rute domestik dan internasional ke depannya akan disesuaikan

In Indonesia, economic growth in 2020 is expected to be in the range of 5.6%. Referring to the RAPBN financial memorandum, several development challenges and key policy issues in RAPBN such as the main focus of economic development are controlling price stability to be able to maintain people's purchasing power and consumption growth in the transportation, communication and financial services sectors, is already listed in the 2020-2024 National Infrastructure Framework, in which the focus is to increase economic growth by adding connectivity.

In the global aviation industry in 2020, it is projected to record moderate growth with improved profitability forecasts wherein the Asia Pacific passenger growth in 2020 has a significant contribution to the growth of global aviation industry. According to Airbus Global Market Forecast - Growing Horizon - 2019/2038 data, the average growth rate of the world's aviation industry and business reaching 4.3% a year. This has an impact on increased spending on air travel, tourism progress, industrial liberalization, operationalization of new routes and changes in the aviation business model. In accordance with Airbus data prediction, the Asia Pacific Region will continue to be a driver of flight growth with China which will become the world's largest market with traffic growth and passenger capacity showing an increase of 1.6% growth from 2019 to 6.4% in 2020.

The consistent national economic growth over the past 5 (five) years is in line with the development of Government tourism which gave birth to new preferences for people to travel to other regions. The domestic market has intense competition, but it is estimated that the domestic aviation market in 2020 will grow 4.47 million or 80.71 million or 6.0% from 2019 of 76.14 million. Whereas for the international aviation market will continue to increase with an average growth of 8.2%. In 2020, the international market is projected to be in the largest growth of 28.6 million.

As part of Garuda Indonesia Group, Citilink has its own vision and mission in the pursuit of achieving its goals. In 2020, it is projected that the number of passengers on domestic flights will grow by 6.0%, while the number of passengers on international flights will grow by 8.0%. Therefore in 2020, Citilink will add a number of fleets to ATR72-600 aircraft types, freighter aircraft (ATR72-600 and B737 Classic), while maintaining the number of A320 and A330 aircrafts.

The Company also continues to optimize flights on domestic routes. Optimization is done to maintain the market that has been created and make maximum efforts to meet domestic flights. The development of opening domestic and international routes in the future will be adjusted with consideration of business



dengan pertimbangan perkembangan bisnis yang terjadi di internal dan eksternal Perusahaan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Tahun 2019

Dalam upaya mewujudkan komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Citilink secara berkesinambungan berupaya melakukan penyempurnaan terhadap seluruh aspek yang dapat membentuk terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Aspek dimaksud terdiri dari pemenuhan terhadap aspek struktur, aspek proses dan aspek *outcome* Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menumbuhkan etika dalam bentuk kesadaran bagi seluruh pihak di dalam Perusahaan untuk senantiasa melaksanakan pemenuhan terhadap tata kelola yang baik dalam setiap pelaksanaan pekerjaan.

Citilink melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan segenap insan Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan berlandaskan pada nilai-nilai pokok yang tertuang pada Budaya Kerja Perusahaan. Kesadaran ini didukung penuh oleh Dewan Komisaris yang dibantu dengan Komite Audit untuk melakukan pengawasan kegiatan terhadap pelaksanaan GCG.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi didukung oleh berbagai organ pendukung yang memberikan berbagai rekomendasi atas aspek-aspek pengelolaan bisnis Perusahaan. Peran organ ini menjadi sangat penting, agar dalam pengambilan keputusan, Direksi memiliki cara pandang yang lengkap dari berbagai sisi; baik dari segi keberlangsungan bisnis Perusahaan, maupun kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Penerapan GCG dalam Perusahaan mempunyai tujuan-tujuan strategis yang diharapkan dapat menjadi sarana untuk mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan secara lebih baik serta berkelanjutan. Penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan dilandaskan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku, diantaranya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Pada tahun 2019 juga telah dilakukan *assessment* untuk penerapan GCG dengan skor sebesar 78,141 dengan kualifikasi "BAIK". Parameter yang digunakan dalam *assessment* ini mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012.

developments that occur within the internal and external of the Company.

Implementation of Corporate Governance in 2019

In an effort to realize its commitment to the implementation of Good Corporate Governance, Citilink continuously seeks to make improvements to all aspects that can form the creation of Good Corporate Governance. Such aspects include fulfillment of structural aspect, process aspect and company outcome aspect. In addition, the Company also continues to foster ethics in the form of awareness for all parties in the Company to always carry out compliance with good governance in every work.

Citilink through Board of Commissioners, Board of Directors and all personnel of the Company have a commitment to implement GCG principles based on the core values set out in the Corporate Work Culture. This awareness is fully supported by Board of Commissioners, assisted by Audit Committee to oversee the activities of GCG implementation.

In carrying out its functions, Board of Directors is supported by several supporting organs that provide various recommendations on aspects of the Company's business management. The role of these organs are very important, so that in making decisions, Board of Directors have a complete perspective from a variety of views; both in terms of the Company's business sustainability, as well as the interests of shareholders and stakeholders.

GCG implementation in the Company has strategic objectives that are expected to be a means to achieve the Company's vision, mission and goals in a better and sustainable manner. The implementation of GCG principles in the Company's scope is based on applicable rules and regulations, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and refers to 5 (five) basic principles: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

In 2019, an assessment has been carried out for GCG implementation with a score of 78,141 and "GOOD" qualification. The parameters used in this assessment refer to A copy of the Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The method of assessment and evaluation was using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with a predetermined weight as stipulated in the Copy of Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012.



Komitmen Terhadap Pengembangan SDM

Dalam beberapa tahun ke depan strategi pengembangan Human Capital Management Citilink diselaraskan untuk mendukung *Corporate Strategy* Citilink yaitu menjadi *Innovative Modern Airline*. Dengan demikian dalam pengelolaan dan pengembangan *Human Capital* akan berfokus pada penciptaan *Employee Experience* yang mampu menciptakan lingkungan kerja, mekanisme serta pola kerja karyawan untuk berfikir kreatif, inovatif, serta adaptif terhadap perubahan bisnis Perusahaan.

Guna mewujudkan terciptanya *Employee Experience* tersebut, maka program pendukung yang akan dikembangkan adalah proses internalisasi Budaya Perusahaan (*Simple-Prompt-Polite*) yang lebih maksimal, pengembangan teknologi (membangun *Human Capital Information System*), serta penciptaan ruang kerja yang mendukung proses kreatif dan inovasi karyawan.

Dari sisi organisasi akan difokuskan pada pengembangan organisasi yang fleksibel dan adaptif terhadap perubahan bisnis Perusahaan demi menyesuaikan kebutuhan organisasi dengan kebutuhan Perusahaan yang dinamis. Pengelolaan kinerja pegawai dilakukan dengan menggunakan perangkat *Performance Management System (PMS)* yang selaras dengan strategi Perusahaan dan KPI yang akan dicapai.

Perusahaan menilai dan meninjau kinerja pegawai melalui proses identifikasi dan pemetaan karyawan-karyawan yang potensial. Kebijakan ini memberikan kesempatan yang adil bagi pegawai untuk tumbuh dan berkembang melalui pemberian tugas (*assignment*) dan pembinaan (*coaching*). Disamping itu dari sisi kompensasi dan *benefit*, Perusahaan akan mengarah pada penerapan *flexy benefit* sebagai salah satu langkah menghadapi kebutuhan pegawai dimana jumlah pegawai millennial terus meningkat dan pemberian remunerasi yang kompetitif.

Dengan adanya inovasi teknologi, *business process* akan menjadi lebih efisien dan cepat. Keberadaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi *business process* dengan menerapkan *paperless based process*. Lebih jauh lagi inovasi teknologi di dalam perusahaan dapat meningkatkan akselerasi kinerja, efektivitas pengambilan keputusan yang akurat dan mempermudah *monitoring*.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2019, komposisi Direksi PT Citilink Indonesia tidak mengalami perubahan. Kami mengapresiasi kebijakan Perusahaan yang telah percaya terhadap dedikasi Direksi dalam mengembangkan Perusahaan untuk lebih maju lagi. Segenap jajaran Direksi berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya.

Commitment to Human Capital Development

In the next few years, Citilink's Human Capital Management development strategy is aligned to support Citilink's Corporate Strategy, which is to become Innovative Modern Airline. To that end, the management and development of Human Capital will focus on creating the Employee Experience that is able to create a work environment, mechanisms and work patterns of employees to think creatively, innovatively, and adaptively to changes in the Company's business.

In order to realize the creation of Employee Experience, the supporting programs that will be developed are the process of internalizing Corporate culture (Simple-Prompt-Polite) more optimally, technology development (building a Human Capital Information System) and creating work environment that support the creative process and employee innovation.

In terms of organization, the focus is the development of organization that is flexible and adaptive to changes in the Company's business to suit the needs of the organization with the dynamic needs of the Company. Employee performance management is carried out using the Performance Management System (PMS) tool that is aligned with the Company and KPI strategies to be achieved.

The Company assesses and reviews employee performance through the process of identifying and mapping potential employees. This policy provides fair opportunities for employees to grow and develop through assignments and coaching. Besides that, in terms of compensation and benefits, the Company will aim at the adoption of flexy benefit as one of the steps to deal with employees' needs, in which the number of millennial employees continues to increase and the provision of competitive remuneration.

With technological innovation, the business processes will become more efficient and faster. The existence of technology can improve business process efficiency by implementing paperless based-processes. Furthermore, technological innovation within the Company can increase the acceleration of performance, the effectiveness of accurate decision making and facilitate monitoring.

Changes in Board of Directors Composition

During 2019, the composition of Board of Directors of PT Citilink Indonesia remained unchanged. We appreciate the Company's policy that has believed in the dedication of Directors in developing the Company to be even more advanced. The entire Board of Directors is committed to carrying out this mandate by always prioritizing the principles of good corporate governance for the benefit of Shareholders and Other Stakeholders.



Adapun susunan Direksi per 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

Board of Directors composition as of December 31, 2019, are as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode <i>Period</i>
Juliandra	Direktur Utama <i>President & CEO</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Benny Rustanto	Direktur Niaga <i>Chief Commercial Officer</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Prasetyo Arie Wahyudi Fadjar	Direktur Produksi <i>Chief Operations Officer</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Ester Siahaan	Direktur Keuangan <i>Chief Financial Officer</i>	Ke-1 <i>1st</i>

Apresiasi

Akhir kata, pada tahun 2019, Citilink telah berhasil membukukan kinerja yang baik di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan. Untuk itu, perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada pemegang saham dan Dewan Komisaris yang selama ini terus memberikan dukungan dan arahan, serta kepada relasi dan mitra kerja Perusahaan selama ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran karyawan atas dedikasi yang tinggi, kerja keras yang tidak kenal lelah dan semangat untuk terus memberikan yang terbaik bagi kemajuan Perusahaan di masa yang akan datang.

Appreciation

As a closing remark, in 2019, Citilink has managed to record a good performance in the midst of challenging economic conditions. To that end, allow us to express our appreciation and gratitude to the shareholders and the Board of Commissioners who continue to provide support and directives, as well as to the Company's colleagues and business partners. We would also thank all employees for their high dedication, tireless work and enthusiasm to continue to provide the best for the Company's progress in the future.

Jakarta, 6 April 2020
Jakarta, April 6, 2020

Atas nama Direksi,
On Behalf of Board of Director,

Juliandra
Direktur Utama
President & CEO



PADA TAHUN 2019, PERUSAHAAN MELAKUKAN PEMBUKAAN 6 RUTE BARU INTERNASIONAL DAN 13 RUTE BARU DOMESTIK.

HINGGA SAAT INI CITILINK TELAH MENJADI MASKAPAI *LOW-COST CARRIER* (LCC) YANG BERKEMBANG DENGAN PESAT DI INDONESIA SEJAK PESAWAT A320 HADIR SEBAGAI SALAH SATU ARMADA YANG DIMILIKI PERUSAHAAN

IN 2019, THE COMPANY OPENED 6 NEW INTERNATIONAL ROUTES AND 13 NEW DOMESTIC ROUTES.

UNTIL NOW, CITILINK HAS BECOME A FAST-GROWING *LOW-COST CARRIER* (LCC) AIRLINE IN INDONESIA SINCE THE COMPANY OWNED A320 AIRCRAFT AS ONE OF ITS FLEETS.



**PROFIL
PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE

03



GENERAL INFORMATION AND COMPANY PROFILE
INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN





Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Citilink Indonesia	<i>PT Citilink Indonesia</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	6 Januari 2009	<i>January 6, 2009</i>
Tahun Beroperasi Komersial <i>Year of Commercial Operation</i>	Independen beroperasi sejak 30 Juli 2012 dengan IATA flight code "QG", ICAO designation "CTV" dan call sign "Supergreen".	<i>Independently operating since July 30, 2012 with the IATA flight code "QG", ICAO designation "CTV" and "Supergreen" call sign.</i>
Dasar Hukum Pembentukan <i>Legal Basis of Formation</i>	Akta No. 01 tanggal 6 Januari 2009 yang dibuat di hadapan Arikanti Natakusumah, S.H, Notaris di Jakarta	<i>Deed No. 01, January 6, 2009 which was made in front of Arikanti Natakusumah, SH, Notary in Jakarta</i>
Maksud dan Tujuan Pendirian <i>Purpose of Establishment</i>	Melakukan usaha di bidang jasa angkutan udara niaga/komersial berbiaya murah (low cost), serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.	<i>Doing business in the field of commercial / commercial air transportation services at low cost, as well as optimizing the use of resources owned by the Company to produce goods and / or services of high quality and strong competitiveness to obtain / pursue profits in order to increase the value of the Company by applying the principle of Limited Liability Company.</i>
Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>	Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2019: <ul style="list-style-type: none"> • PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (98,65%) • PT Aero Wisata (1,35%) 	<i>Company Share Ownership per 31 December 2019:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (98.65%)</i> • <i>PT Aero Wisata (1.35%)</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp3.700.000.000.000,-	<i>Rp3,700,000,000,000,-</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Deposited Capital</i>	Rp 1.837.643.000.000,-	<i>Rp1,837,643,000,000,-</i>
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	2.087 pegawai	<i>2,087 employees</i>
Sekretaris Perusahaan <i>Company Secretary</i>	Resty Kusandarina VP Corporate Secretary & CSR Management Support I Building, 1st Floor, Garuda City, Soekarno - Hatta International Airport Cengkareng, Tangerang 15111 Indonesia	<i>Resty Kusandarina VP Corporate Secretary & CSR Management Support I Building, 1st Floor, Garuda City, Soekarno - Hatta International Airport Cengkareng, Tangerang 15111 Indonesia</i>
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Management Support I Building, 1st Floor, Garuda City, Soekarno - Hatta International Airport Cengkareng, Tangerang 15111 Indonesia	<i>Management Support I Building, 1st Floor, Garuda City, Soekarno - Hatta International Airport Cengkareng, Tangerang 15111 Indonesia</i>
Alamat Kantor Terdaftar <i>Registered Office Address</i>	Komplek Juanda Business Center (JBC) Blok C1 No.2 Jl. Raya Juanda, Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo	<i>Komplek Juanda Business Center (JBC) Blok C1 No.2 Jl. Raya Juanda, Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo</i>
Telp. <i>Telp.</i>	021-39509000	<i>021-39509000</i>
Surel <i>E-mail</i>	corcomm@citilink.co.id	<i>corcomm@citilink.co.id</i>
Website Perusahaan <i>Company Website</i>	www.citilink.co.id	<i>www.citilink.co.id</i>
Wilayah Pengembangan <i>Development Area</i>	Melakukan ekspansi dalam kuantitas wilayah baik di dalam dan luar negeri	<i>Expanding the quantity of territory both at home and abroad</i>
Entitas Anak dan Asosiasi <i>Subsidiaries and Associations</i>	Anak Perusahaan PT Citilink Indonesia: <ul style="list-style-type: none"> • PT Garuda Tauberes Indonesia • PT Garuda Ilmu Terapan Cakrawala Indonesia • PT Garuda Indonesia Air Charter 	<i>Subsidiaries of PT Citilink Indonesia:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Garuda Tauberes Indonesia</i> • <i>PT Garuda Ilmu Terapan Cakrawala Indonesia</i> • <i>PT Garuda Indonesia Air Charter</i>



BRIEF HISTORY OF THE COMPANY RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN



PT Citilink Indonesia, disebut juga “Citilink” atau “Perusahaan” didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 6 Januari 2009 di hadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-14555.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 22 April 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 3 Januari 2012, Tambahan No. 6.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 179 tanggal 31 Mei 2018 dari Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar telah diberitahukan kepada dan diterima oleh dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0217058 tanggal 29 Juni 2018.

PT Citilink Indonesia sendiri merupakan entitas anak usaha dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan berdiri sejak tahun 2009 sebagai Unit Bisnis Strategis (SBU) yang beroperasi dengan *Air Operator Certificate* (AOC) dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor penerbangan Garuda Indonesia sejak Mei 2011.

Sesuai dengan Akta No. 23 tanggal 13 Januari 2012 mengenai perubahan setoran permodalan, dan Akta No. 91 tanggal 10 Agustus 2012 mengenai penyertaan tambahan modal berupa pesawat terbang, maka kepemilikan saham Citilink adalah 94,3% milik Garuda Indonesia dan 5,7% milik PT Aero Wisata.

Dengan dimilikinya ijin usaha penerbangan SIUAU/NB-027 pada tanggal 27 Januari 2012, dan sertifikat penerbangan AOC 121-046 pada tanggal 22 Juni 2012, Citilink mulai beroperasi secara independen tanggal 30 Juli 2012 dengan IATA *flight code* “QG”, ICAO *designation* “CTV” dan *call sign* “Supergreen”.

Hingga saat ini Citilink Indonesia telah menjadi maskapai *Low Cost Carrier* (LCC) yang berkembang dengan pesat di Indonesia sejak pesawat A320 hadir sebagai salah satu armada yang dimiliki Perusahaan.

Keterangan Perubahan Nama

Sejak awal didirikannya Perusahaan pada tahun 2009 hingga akhir tahun buku 31 Desember 2019, Perusahaan belum pernah melakukan perubahan nama.

PT Citilink Indonesia, also called “Citilink” was established based on Deed No. 01 January 6, 2009 before Arikanti Natakusumah, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-14555.AH.01.01 of 2009 dated April 22, 2009 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 January 3, 2012, Supplement No. 6

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 179 dated May 31, 2018 from the Notary in Jakarta. Amendments to the Articles of Association have been notified to and received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0217058 on June 29, 2018.

PT Citilink Indonesia itself is a subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. The Company was established in 2009 as a Strategic Business Unit (SBU) operating with Air Operator Certificate (AOC) from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk with Garuda Indonesia flight number since May 2011.

In accordance with Deed No. 23 January 13, 2012 concerning changes in capital deposits, and Deed No. 91 dated 10 August 2012 regarding the inclusion of additional capital in the form of aircraft, Citilink's share ownership was 94.3% owned by Garuda Indonesia and 5.7% owned by PT Aero Wisata.

With a SIUAU / NB-027 flight permit on January 27, 2012, and AOC 121-046 flight certificate on June 22, 2012, Citilink began operating independently on July 30, 2012 with the IATA flight code “QG”, ICAO designation “CTV” and the “Supergreen” call sign.

Until now, Citilink Indonesia has become a Low Cost Carrier (LCC) airline that is growing rapidly in Indonesia since the A320 aircraft is present as one of the Company's fleets.

Name Change Information

Since the Company's inception in 2009 until the end of the fiscal year 31 December 2019, the Company has never changed its name.



Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama
 - a. Angkutan udara niaga berjadwal untuk penumpang, barang, dan pos dalam negeri dan luar negeri.
 - b. Angkutan udara niaga tidak berjadwal untuk penumpang barang dan pos dalam negeri dan luar negeri.
 - c. Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga.
 - d. Jasa layanan sistem informasi yang berkaitan dengan industri penerbangan.
 - e. Jasa layanan konsultasi yang berkaitan dengan industri penerbangan.
 - f. Jasa layanan pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan industri penerbangan.
 - g. Jasa penjualan paket wisata.
2. Kegiatan Usaha Penunjang
Kegiatan usaha lainnya dengan melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Citilink.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Citilink terdiri dari 3 (tiga) lini usaha utama, antara lain sebagai berikut:

1. Penerbangan Berjadwal
Penerbangan berjadwal menempuh rute penerbangan berdasarkan jadwal waktu, kota tujuan maupun kota-kota persinggahan yang tetap.
2. Penerbangan Tidak Berjadwal (*Charter*)
Penerbangan tidak berjadwal memiliki waktu, rute, maupun kota-kota tujuan dan persinggahan bergantung kepada kebutuhan dan permintaan pihak penyewa.
3. Lainnya/*Ancillary*
Jasa *ancillary* adalah yang bukan berasal dari tiket, yaitu jasa seperti kargo, *sales on board*, *excess baggage* baik di dalam cabin pesawat maupun pada badan luar pesawat. Pengembangan usaha yang diwujudkan melalui rencana penambahan jaringan rute dan frekuensi penerbangan yang dilayani mempertimbangkan kondisi lingkungan usaha, termasuk didalamnya tingkat pertumbuhan permintaan dan juga kondisi persaingan, strategi usaha, ketersediaan armada, profitabilitas, ijin rute dan ketersediaan infrastruktur itu sendiri.

Strategi Usaha

Citilink telah merancang *Roadmaps* dalam rangka menggapai pertumbuhan jangka panjang usaha dari tahun 2018 hingga 2022. Rancangan tersebut selaras dengan implementasi visi dan misi Perusahaan sebagai bagian dari Garuda Indonesia Group. Berikut adalah tema tahunan dalam draft Rencana Jangka Panjang (RJPP) Citilink 2018 – 2022 *):

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly as follows:

1. *Main Business Activities*
 - a. *Scheduled commercial air transportation for domestic and international passengers, goods, and post.*
 - b. *Non-scheduled commercial air transportation for domestic and international passengers, goods and post.*
 - c. *Commercial air transport operational support services.*
 - d. *Information system services relating to the aviation industry, both for own and third party needs.*
 - e. *Consulting services related to the aviation industry.*
 - f. *Education and training services related to the aviation industry, both for own purposes and for third parties.*
 - g. *Tour package sales services.*
2. *Supporting Business Activities*
Other business activities by optimizing the utilization of Citilink's resources.

Business Activities

Citilink's business activities consist of 3 (three) main business lines, including the following:

1. *Scheduled Flights*
Scheduled flights take flight routes based on time schedules, destination cities and fixed transit cities.
2. *Unscheduled Flights (Charter)*
Non-scheduled flights have time, route, as well as cities of destination and stopover depending on the needs and requests of the renter.
3. *Others /Ancillary*
Ancillary services are those that do not originate from tickets, namely services such as cargo, sales on board, excess baggage and also advertising both inside the aircraft cabin and outside the aircraft body. Business development is realized through plans to add route networks and the frequency of flights served taking into account the conditions of the business environment, including the level of demand growth as well as competition conditions, business strategies, fleet availability, profitability, route permits and the availability of infrastructure it self.

Business Strategy

*Citilink has designed Roadmaps in order to achieve long-term business growth from 2018 to 2022. The design is in line with the implementation of the Company's vision and mission as part of the Garuda Indonesia Group. Following are the annual themes in the Citilink draft Long Term Plan (RJPP) 2018 - 2022 *):*

**) Draft RJPP 2018 - 2022*



2018
Getting the
Basics Right

2019
Optimizing the
Assets, Maximizing
the Revenue Streams

2021
Sustaining
the Growth

2020
Maintaining the
Momentum,
Transforming into
Innovative Modern
Airline

2022
Taking Off

Sebagai bentuk tindak lanjut strategi usaha, pada tahun 2019 Citilink telah menerapkan langkah dan kebijakan strategis untuk terus mengoptimalkan aset yang ada dan memaksimalkan sumber pendapatan. Dengan tema "Optimizing the Assets, Maximizing the Revenue Streams" di tahun 2019, maka berikut adalah beberapa *milestones* yang telah diraih selama 2019:

1. *New Type of Aircraft*

Untuk memperkuat jaringan penerbangannya, di tahun 2019 Citilink melakukan penambahan tipe pesawat baru, yaitu ATR72-600 dan A330-900 NEO. Adapun ATR72-600 memiliki kapasitas 70 kursi dan mampu menjangkau *third tier cities* dengan infrastruktur landasan yang pendek dan *yield* tinggi. Sedangkan A330-900 NEO digunakan untuk penerbangan jarak jauh, memiliki densitas tinggi.

As a form of follow-up to the business strategy, in 2019 Citilink has implemented strategic steps and policies to continue to optimize existing assets and maximize sources of revenue. With the theme "Optimizing the Assets, Maximizing the Revenue Streams" in 2019, the following are some milestones achieved during 2019:

1. *New Type of Aircraft*

To strengthen its flight network, in 2019 Citilink added new types of aircraft, namely ATR72-600 and A330-900 NEO. The ATR72-600 has a capacity of 70 seats and is able to reach third tier cities with short runway infrastructure and high yields. While the A330-900 NEO is used for long-haul flights, it has a high density.



2. *New Projects 2019*

Peningkatan pelayanan dan pengalaman baru bagi penumpang Citilink di tahun 2019 yang bertujuan meningkatkan pendapatan lainnya (*ancillary revenue*) dengan menciptakan produk baru seperti *Boarding Pass*, *Dining Experience*, serta menjalankan *New Brand Activation* seperti *Barista On Board*.

3. *Established Subsidiaries*

Pendirian anak usaha PT Garuda Tauberes Indonesia yang bergerak di bidang platform penjualan kargo dan PT Garuda Ilmu Terapan Cakrawala yang bergerak di bidang pelatihan aviasi sebagai sumber pendapatan di luar bisnis penerbangan, serta memberikan kontribusi keuangan bagi Citilink sebagai induk usaha.

4. *Expand Citilink Business Portfolio*

Melakukan pengembangan bisnis melalui *minority investment* pada PT Garuda Indonesia Air Charter, bertujuan untuk mengembangkan bisnis charter yang dimiliki Garuda Indonesia Group.

5. *New Routes and Destinations 2019*

Ekspansi rute dan destinasi baru di domestik dan internasional pada tahun 2019 untuk memperluas jaringan penerbangan, serta meningkatkan perolehan *international currency Citilink* dan meningkatkan *brand awareness* Citilink di area regional.

Untuk mengimplementasikan strategi Perusahaan di tahun 2019, Citilink menggunakan pendekatan *balanced scorecard* yang di dalamnya terdapat 4 perspektif yaitu Aspek *Learning & Growth*, *Internal Business*, *Customer* dan *Financial*. Aspek *Learning and Growth* mencakup KPI *Employee Engagement Result*, *Culture Organization Health Index*, dan *Employee Happiness*. Hal ini sejalan dengan misi Citilink untuk dapat menjadi sebuah Perusahaan yang paling diminati untuk bekerja di Indonesia. Aspek *Internal Business Process* mencakup tingkat utilisasi pesawat, tingkat produksi, nilai tata kelola perusahaan yang baik, *dispatch reliability*, *incident rate*, rata-rata pemakaian bahan bakar per jam, sertifikasi IOSA hingga tatanan saluran distribusi sendiri. Aspek *Customer* terdiri dari indeks kepuasan konsumen, ketepatan jadwal penerbangan, *schedule reliability*, NPS dan tingkat kesadaran konsumen terhadap brand Citilink. Sedangkan untuk aspek *Financial* mencakup pendapatan, tingkat biaya per unit baik termasuk maupun di luar harga bahan bakar, tingkat pendapatan per unit hingga *margin* keuntungan operasi.

Rencana dan implementasi *strategic objectives* menggunakan sejumlah indikator sehingga terukur dan mendukung sistem manajemen kinerja.

2. *New Projects 2019*

Improved services and new experiences for Citilink passengers in 2019 aimed at increasing other revenue (ancillary revenue) by creating new products such as Boarding Pass, Dining Experience, and running New Brand Activations such as Barista On Board.

3. *Established Subsidiaries*

The establishment of a subsidiary of PT Garuda Tauberes Indonesia, which is engaged in the cargo sales platform and PT Garuda Ilmu Terapan Cakrawala which runs in the field of aviation training as a source of income outside the aviation business, as well as providing financial contributions to Citilink as the parent company.

4. *Expand Citilink Business Portfolio*

Conducting business development through a minority investment in PT Garuda Indonesia Air Charter, aimed at developing the charter business owned by the Garuda Indonesia Group.

5. *New Routes and Destinations 2019*

Expansion of new routes and destinations domestically and internationally in 2019 to expand the flight network, as well as increase the acquisition of Citilink international currency and increase brand awareness of Citilink in the regional area.

To implement the Company's strategy in 2019, Citilink used a balanced scorecard approach in which there are 4 perspectives, namely Learning & Growth, Internal Business, Customer and Financial Aspect. Learning and Growth aspect includes KPI Employee Engagement Result, Culture Organization Health Index, and Employee Happiness. This is in line with Citilink's mission to become the most desirable company to work in Indonesia. Internal Business Process aspects include aircraft utilization rates, production levels, good corporate governance values, dispatch reliability, incident rates, average fuel usage per hour, IOSA certification to the order of the distribution channel itself. Customer aspects consist of customer satisfaction index, accuracy of flight schedules, schedule reliability, NPS and the level of consumer awareness of the Citilink brand. As for the Financial aspect, it covers revenue, the level of cost per unit both including and outside the price of fuel, the level of income per unit to the operating profit margin.

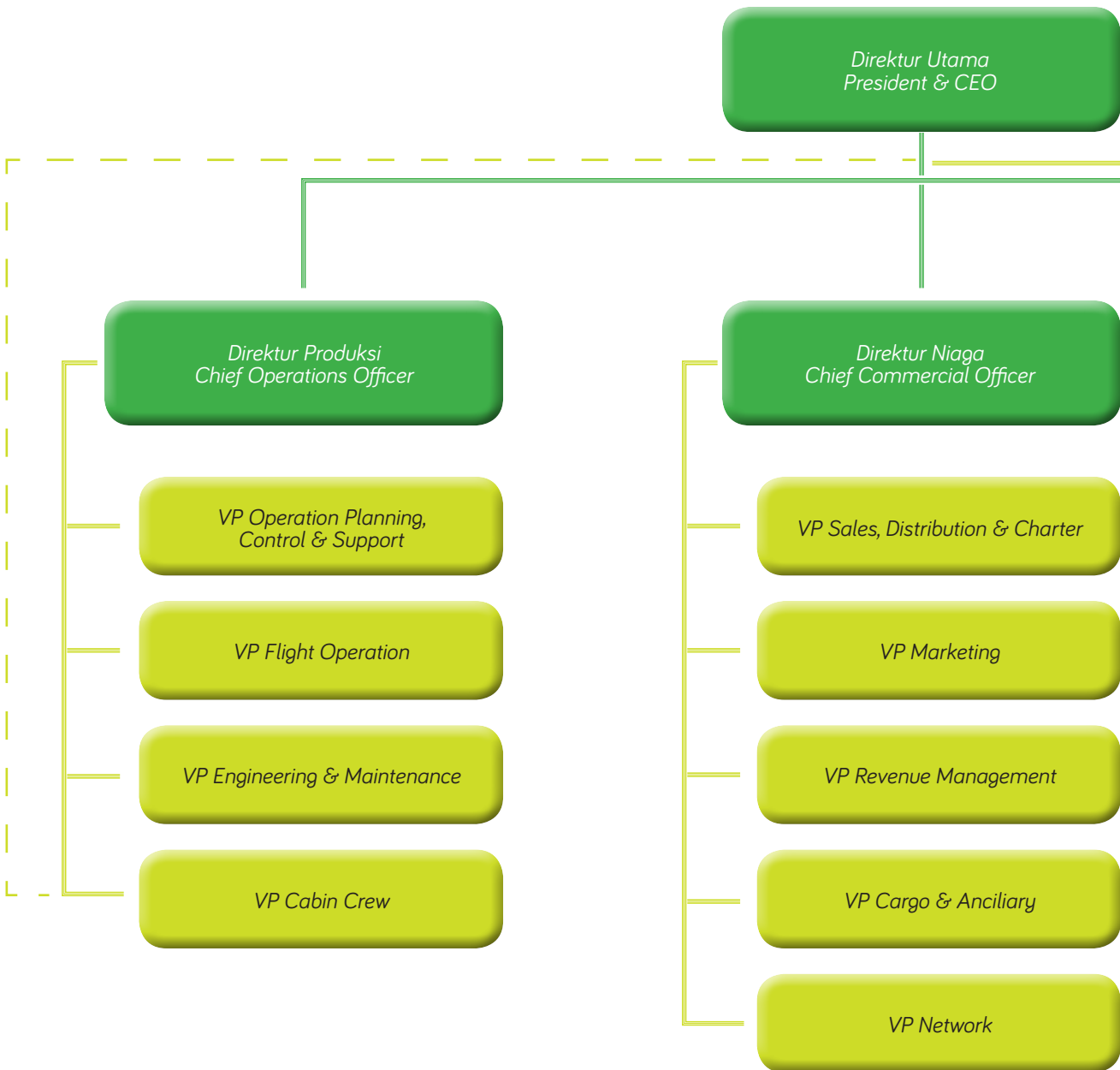
The plan and implementation of strategic objectives uses a number of indicators so that they are measurable and support the performance management system.

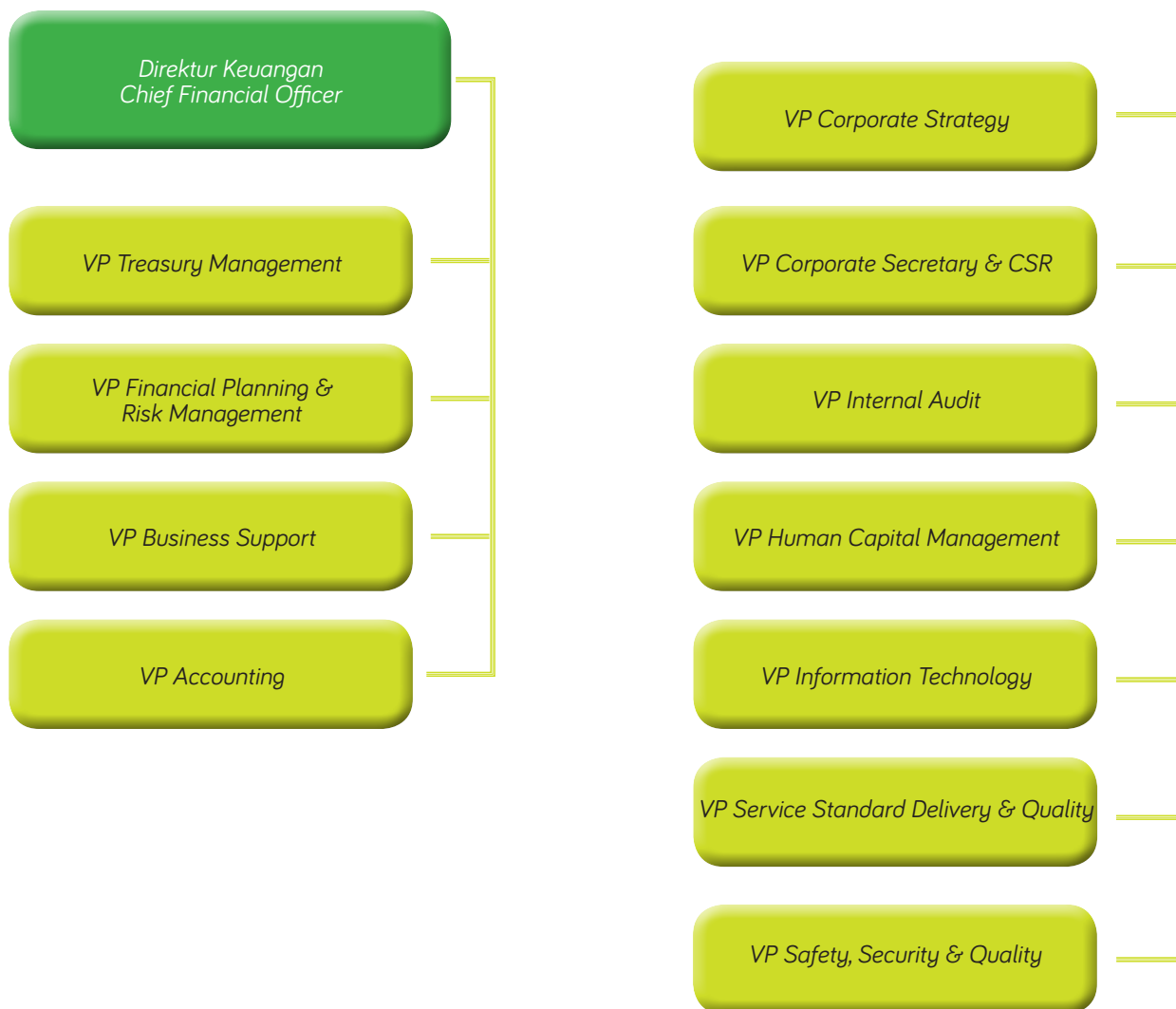


STRUKTUR ORGANISASI STRUKTUR ORGANISASI

Berikut adalah struktur organisasi PT Citilink Indonesia yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Agustus 2019. Struktur ini disahkan melalui Surat Keputusan Nomor: CITILINK/JKTDZQG/SK-50018/0819 tanggal 30 Agustus 2019:

Following is the organizational structure of PT Citilink Indonesia, which has been effective since August 20, 2019. This structure was approved through Decree Number: CITILINK / JKTDZQG / SK-50018/0819 dated August 30, 2019:







VISION AND MISSION AND CORPORATE CULTURE VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN



REVIEW ATAS VISI DAN MISI PERUSAHAAN REVIEW ON THE COMPANY'S VISION AND MISSION



Perubahan kondisi internal maupun eksternal, mendorong Citilink untuk senantiasa melakukan penyesuaian terhadap strategi termasuk Visi dan Misi Perusahaan untuk lebih mengedepankan sinergi dan integrasi bisnis antar kelompok usaha yang tergabung dalam Garuda Indonesia Group. Visi dan Misi Citilink telah dikaji dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana telah ditetapkan.

Changes in internal and external conditions encourage Citilink to always align its strategies including the Company's Vision and Mission to further promote business synergy and integration between business groups that are members of the Garuda Indonesia Group. Citilink's Vision and Mission has been reviewed and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated.

VISI Vision



Menjadi sebuah maskapai penerbangan berbiaya rendah berkelas dunia dengan profitabilitas yang berkelanjutan dan menjadi perusahaan paling diminati bagi pencari kerja di Indonesia.

World class LCC with sustained profitability, most admired employer in Indonesia.

MISI Mission



Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan jasa layanan transportasi udara yang bebas kerumitan dengan kehandalan yang tinggi dan keamanan penerbangan berstandar internasional serta sentuhan layanan bercirikan keramah-tamahan Indonesia.

Improving the quality of people's life by providing hassle-free air transportation with high reliability and international safety standard through the touch of Indonesian hospitality.



NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Values and Culture



SIMPLE - PROMPT - POLITE

Tata nilai SiPP “Simple-Prompt-Polite” adalah hasil rumusan dan kesepakatan bersama manajemen Citilink, tata nilai yang sudah disepakati bersama ini harus dihidupkan dalam lingkungan kegiatan kerja sehari-hari oleh semua karyawan Citilink.

Semua karyawan Citilink dalam menjalankan tugasnya melayani kepada customer internal maupun customer external harus senantiasa berpedoman pada tata nilai SiPP yang didalamnya ada 9 perilaku utama yang menjadi penjabaran dari arti nilai tersebut, yaitu perilaku Inovatif, adaptif, mudah, proaktif, integritas, solusi, menghargai, empati, dan semangat memberikan yang terbaik.

The “Simple-Prompt-Polite” SiPP values are the result of the formulation and agreement with Citilink management, the values agreed upon together must be turned on in the daily work environment by all Citilink employees.

All Citilink employees in carrying out their duties serving internal and external customers must always be guided by the SiPP values in which there are 9 main behaviors that are the translation of the meaning of these values, namely Innovative, adaptive, easy, proactive, integrity, solution, respect, empathy, and passion to give the best.

» FILOSOFI LOGO SiPP

WINGS WARNA HIJAU, KUNING DAN PUTIH BERMAKNA:

Citilink yang dinamis dan adaptif terhadap perubahan, terbang tinggi untuk menggapai visi menjadi *world class airline*.

9 SAYAP DISISI KIRI DAN KANAN BERMAKNA:

9 perilaku utama yang menjadi panduan bagi seluruh insan Citilink yaitu Inovatif, adaptif, mudah, proaktif, integritas, solusi, menghargai, empati, dan semangat memberikan yang terbaik.

LINGKARAN BERMAKNA:

Melambangkan bahwa setiap orang di Citilink berperan sama pentingnya, saling keterikatan satu sama lain, saling menghargai dan empati, sehingga menciptakan ekosistem yang sehat dan kondusif.

TULISAN SiPP DAN JEMPOL BERMAKNA:

Core Values atau tata nilai utama yaitu Simple - Prompt - Polite.

JABAT TANGAN BERMAKNA:

Melambangkan kemudahan, fokus pada solusi dan semangat kerjasama melakukan yang terbaik untuk pelanggan *internal* dan *eksternal* berlandaskan kepada integritas.

BINTANG 4 DALAM LINGKARAN WARNA EMAS BERMAKNA:

Menuju *world class people* yang kapabel, inovatif dan kreatif.

» THE PHILOSOPHY OF THE SiPP LOGO

GREEN, YELLOW AND WHITE WINGS:

Citilink is dynamic and adaptive to change, flying high to reach its vision of becoming a world class airline.

9 WINGS ON THE LEFT AND RIGHT SIDES:

9 main behaviors that guide all Citilink people, namely Innovative, adaptive, easy, proactive, integrity, solutions, respect, empathy, and the spirit of giving the best.

CIRCLES:

It symbolizes that everyone at Citilink has the same important role, mutual attachment to each other, mutual respect and empathy, thus creating a healthy and conducive eco system.

SiPP WRITING AND THUMBS:

Core Values or the main values are Simple - Prompt - Polite.

HANDSHAKE:

Symbolizes convenience, focus on solutions and the spirit of cooperation do the best for internal and external customers based on integrity.

4 STARS IN A GOLDEN CIRCLE:

Towards capable, innovative and creative world class people.



THE MEANING OF COMPANY LOGO

MAKNA LOGO PERUSAHAAN



Citilink memiliki warna korporat yaitu hijau dominan yang dipadukan dengan warna kuning dan putih. Warna hijau yang diadopsi Citilink merupakan perpaduan antara penyegaran dan ramah lingkungan. Kolaborasi hijau, kuning, dan putih, menandakan bahwa Citilink membawa rasa *young, fun, dan dynamic*.

Selain itu, warna hijau tersebut memberikan rasa segar pada lini bisnis perusahaan. Warna tersebut memberikan suatu ketegasan. Dari sisi segmen, warna korporat Citilink ini juga diharapkan bisa diterima segala segmen.

Citilink has a corporate color, namely dominant green combined with yellow and white. The green color adopted by Citilink is a combination of refreshment and environmentally friendly. The collaboration of green, yellow and white, indicates that Citilink brings a sense of young, fun, and dynamic.

In addition, the green color gives a fresh feel to the Company's lines of business. The color provides a firmness.

In terms of segment, Citilink's corporate color is also expected to be acceptable to all segments.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Direksi
Board of Directors





PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFIL DEWAN KOMISARIS



Abdul Azis
Komisaris Utama/*President Commissioner*

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Yogyakarta, 12 Oktober 1967	Yogyakarta, October 12, 1967
Domisili <i>Domicile</i>	Yogyakarta	Yogyakarta
Riwayat Penunjukan <i>Appointment History</i>	Berdasarkan keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 Maret 2016 jo. Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Citilink Indonesia tanggal 17 Desember 2019.	<i>Based on the Shareholders' decision outside the General Meeting of Shareholders on March 10, 2016 jo. Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Citilink Indonesia on December 17, 2019.</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational background</i>	Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) angkatan tahun 1986 Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh angkatan tahun 1993 Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jakarta angkatan tahun 2010 dan MBA - Logistics & Leadership di Kuhne Logistics University Hamburg angkatan tahun 2012	<i>State College of Accountancy (STAN) class of 1986 Faculty of Economics, Syiah Kuala University, Banda Aceh class of 1993 Masters of Accounting, University of Muhammadiyah Jakarta class of 2010 and MBA - Logistics & Leadership at Kuhne Logistics University Hamburg class of 2012</i>
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi <i>Education or Training to Increase Competence</i>	Tidak ada	None
Pengalaman Kerja <i>Work experience</i>	Staf Khusus Menteri Sekretaris Negara (2015 - sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Maluku (2014 - 2015), Wakil Ketua Kelompok Kerja Aset - Tim Likuidasi BRR (2008), Wakil Deputi Keuangan dan Perencanaan BRR NAD - Nilas (2008 - 2009), Direktur Akuntansi dan Manajemen Aset BRR NAD - Nias (2007 - 2008), Direktur Manajemen Aset BRR NAD - Nias (2006 - 2007), Kepala Layanan Keuangan BRR NAD - Nias (2006), Kepala Subbagian Keuangan BPKP - Jakarta (2004 - 2006), Auditor pada Inspektorat BPKP Pusat - Jakarta (2001 - 2004), Auditor pada Deputi BPKP Bidang Pengawasan Pengeluaran - Jakarta (2000 - 2001), dan Auditor pada BPKP - Banda Aceh (1988 - 2000).	<i>Special Staff of the Minister of State Secretary (2015 - present). Previously, he was Head of the Maluku Province BPKP Representative (2014-2015), Deputy Chair of the Asset Working Group - BRR Liquidation Team (2008), Vice Deputy of Finance and Planning BRR NAD - Nilas (2008-2009), Director of BRR Accounting and Asset Management NAD - Nias (2007 - 2008), Director of BRR Asset Management NAD - Nias (2006 - 2007), Head of Financial Services BRR NAD - Nias (2006), Head of BPKP Financial Subdivision - Jakarta (2004 - 2006), Auditors at the Central BPKP Inspectorate - Jakarta (2001 - 2004), Auditor at BPKP Deputy for Expenditures Supervision - Jakarta (2000 - 2001), and Auditor at BPKP - Banda Aceh (1988 - 2000).</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak Ada	None
Kepemilikan Saham Citilink <i>Citilink Share Ownership</i>	Tidak Ada	None



Avirianto
Komisaris/Commissioner

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Jakarta, 20 November 1965	Jakarta, November 20, 1965
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta	Jakarta
Riwayat Penunjukan <i>Appointment History</i>	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 114 tanggal 29 Oktober 2018 jo. Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Citilink Indonesia tanggal 17 Desember 2019.	<i>Deed of Declaration of Shareholders of PT Citilink Indonesia No. 114 on October 29, 2018 jo. Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Citilink Indonesia on December 17, 2019.</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational background</i>	Diploma (D3) ALP Curug/ATPL Penerbangan pada tahun 1991 Sarjana Teknik Mesin dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung pada tahun 1999 Magister (S2) Manajemen Sumber Daya Manusia dari STM IMMI Surabaya pada tahun 2007.	<i>Diploma (D3) of ALP Curug/ATPL Aviation in 1991 Bachelor of Mechanical Engineering from the Bandung Institute of Teacher Training and Education in 1999 Master (S2) in Human Resource Management from STM IMMI Surabaya in 2007.</i>
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi <i>Education or Training to Increase Competence</i>	Tidak ada	None
Pengalaman Kerja <i>Work experience</i>	Direktur Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (Desember 2019-sekarang). Direktur Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara (2018 - sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Balai Kesehatan Penerbangan (2017 - 2018), Kepala Bidang Angkutan Udara dan Kelaikudaraan Kantor Otoritas Bandara Kelas Utama Wilayah I Soekarno-Hatta (2015 - 2017), Kepala Kantor Otoritas Bandara Kelas II Wilayah VI Padang (Feb - Mei 2015), Kepala Balai Kesehatan Penerbangan (2014 -2015), Kepala Subdirektorat Operasi Pesawat Udara Direktorat Kelaikan Udara dan Pengoperasian Pesawat Udara (2010 - 2014), Kepala Bandara Kelas II Kalimantan Tanjung Redep / Berau (2008 - 2010), dan Kepala Bandara Kelas IV Kalimantan Tanjung Redep / Berau (2005 - 2010) dan Flight Instructor Penerbang STPI (1989 - 1995).	<i>Director of Indonesian Aviation Polytechnic Curug (December 2019-present). Director of Airworthiness and Aircraft Operations (2018 - present). Previously, he held the position of Head of Aviation Health Center (2017 - 2018), Head of Air Transport and Airworthiness Office of the First Class Airport Authority Office of Soekarno-Hatta Region (2015 - 2017), Head of Class II Airport Authority Office Region Padang (Feb - May 2015), Head of Aviation Health Center (2014-2015), Head of Aircraft Operations Sub Directorate, Airworthiness and Aircraft Operations Directorate (2010 - 2014), Class II Airport Head Kalimantan Tanjung Redep / Berau (2008-2010), and Class Airport Head IV Kalimantan Tanjung Redep / Berau (2005 - 2010) and STPI Aviator Flight Instructor (1989 - 1995).</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak Ada	None
Kepemilikan Saham Citilink <i>Citilink Share Ownership</i>	Tidak Ada	None



Dony Oskaria
Komisaris/*Commissioner*

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	<i>Indonesia</i>
Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place and Date of Birth</i>	Tanah Datar, 26 September 1969	<i>Tanah Datar, September 26, 1969</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta	<i>Jakarta</i>
Riwayat Penunjukan <i>Appointment History</i>	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 23 tanggal 11 September 2019 jo. Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Citilink Indonesia tanggal 17 Desember 2019	<i>Deed of Decision of Shareholders Decree No. 23 September 11 2019 jo. Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Citilink Indonesia on December 17, 2019.</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational background</i>	S1 Hubungan Internasional dari Universitas Padjadjaran (1994) S2 Business Administration dari Asian Institute of Management Philippines (2009)	<i>Bachelor of International Relations from Padjadjaran University (1994) Master of Business Administration from the Asian Institute of Management Philippines (2009)</i>
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi <i>Education or Training to Increase Competence</i>	Tidak ada	<i>None</i>
Pengalaman Kerja <i>Work experience</i>	Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2014 - 2019), CEO Hospitality dan Entertainment Group CT Corpora (2014 - Sekarang), Anggota Komite Ekonomi dan Industri Nasional RI (2015 - Sekarang), Managing Director, Bank Mega (2012 - 2014), Regional Manager, Bank Mega (2009 - 2012), Corporate Secretary Division Head, Bank Mega (2007 - 2009).	<i>Commissioner of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2014 - 2019), CEO of Hospitality and Entertainment Group CT Corpora (2014-Present), Member of the RI National Economic and Industry Committee (2015-Present), Managing Director, Bank Mega (2012 - 2014), Regional Manager, Bank Mega (2009 - 2012), Corporate Secretary Division Head, Bank Mega (2007 - 2009).</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	CEO Kawasan Terpadu Trans Studio	<i>CEO Kawasan Terpadu Trans Studio</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak Ada	<i>None</i>
Kepemilikan Saham Citilink <i>Citilink Share Ownership</i>	Tidak Ada	<i>None</i>



Juliandra
Direktur Utama/*President & CEO*

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	<i>Indonesia</i>
Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place, Date of Birth</i>	Jakarta, 25 Juli 1967	<i>Jakarta, July 25, 1967</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Tangerang Selatan	<i>South Tangerang</i>
Riwayat Penunjukan <i>Appointment History</i>	Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 31 Maret 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Citilink Indonesia No. 3 tanggal 3 April 2017	<i>Appointed as President & CEO since March 31, 2017 based on Deed of Decree of the Meeting of PT Citilink Indonesia No. 3 April 3, 2017</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational background</i>	Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada tahun 1991 Magister Manajemen Transportasi Udara dari Universitas Indonesia pada tahun 1997.	<i>Bachelor of Mechanical Engineering from Trisakti University in 1991 Master of Air Transportation Management from the University of Indonesia in 1997.</i>
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi <i>Education or Training to Increase Competence</i>	Pengendalian Gratifikasi dan Profesional Berintegritas Penerapan GCG dan Manajemen Risiko dalam Menghadapi Pengembangan Bisnis	<i>Control of Gratification and Professional Integrity Implementation of GCG and Risk Management in Facing Business Development</i>
Pengalaman Kerja <i>Work experience</i>	President & CEO PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia (2016 - Maret 2017), Direktur Line Operations PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (2015 - 2017) dan SVP of Engine Maintenance SBU PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (2013 - 2015).	<i>President & CEO of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia (2016 - March 2017), Director of Line Operations PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (2015-2017) and SVP of Engine Maintenance SBU PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia (2013-2015).</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak Ada	<i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak Ada	<i>None</i>
Kepemilikan Saham Citilink <i>Citilink Share Ownership</i>	Tidak Ada	<i>None</i>



Benny Rustanto
Direktur Niaga/*Chief Commercial Officer*

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place, Date of Birth</i>	Jakarta, 20 Juni 1974	Jakarta, June 20, 1974
Domisili <i>Domicile</i>	Tangerang Selatan	South Tangerang
Riwayat Penunjukan <i>Appointment History</i>	Menjabat sebagai Direktur Niaga sejak Oktober 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 114 tanggal 29 Oktober 2018.	<i>Served as Chief Commercial Officer since October 2018 based on Deed of Shareholders Decree No. 114 on October 29, 2018.</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational background</i>	Economy Management and Marketing Media dari Murdoch University, Perth, Australia pada tahun 1998.	<i>Economy Management and Media Marketing from Murdoch University, Perth, Australia in 1998.</i>
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi <i>Education or Training to Increase Competence</i>	Pengendalian Berintegritas Gratifikasi dan Profesional	<i>Control of Gratification and Professional Integrity</i>
Pengalaman Kerja <i>Work experience</i>	Vice President Cargo & Ancillary Revenue (Juni 2017–September 2018) di PT Citilink Indonesia, Managing Partner di PT Rustanto Utama Sejahtera (2015 –2017), Regional (ASIA) Business Development di Monty's Bakehouse – United Kingdom (2015 – 2017), Chief Executive Officer di PT Fortuna BrindoTama (Fortuna Group) – Jakarta (2014 – 2015), Planning & Business Development Manager di PT SJ Indonesia (Lotte Group) (2011 – 2014), Senior Manager – Jakarta Unit di PT Aerofood ACS (2009 – 2011), General Manager – Surabaya Unit PT Aerofood ACS (2008 – 2009), Customer Service Manager PT Aerofood ACS (2007 – 2008), Assistant Customer Service Manager PT Aerofood ACS (2006 – 2007), dan Head of CRO PT Aerofood ACS (2005 – 2006).	<i>Vice President of Cargo & Ancillary Revenue (June 2017–September 2018) at PT Citilink Indonesia, Managing Partner at PT Rustanto Utama Sejahtera (2015-2017), Regional (ASIA) Business Development at Monty's Bakehouse - United Kingdom (2015 - 2017), Chief Executive Officer at PT Fortuna BrindoTama (Fortuna Group) - Jakarta (2014 - 2015), Planning & Business Development Manager at PT SJ Indonesia (Lotte Group) (2011 - 2014), General Manager - Jakarta Unit at PT Aerofood ACS (2009-2011), General Manager - Surabaya Unit of PT Aerofood ACS (2008-2009), Customer Service Manager of PT Aerofood ACS (2007-2008), Assistant Customer Service Manager of PT Aerofood ACS (2006-2007), and Head of CRO of PT Aerofood ACS (2005 - 2006).</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Komisaris PT Garuda Tauberes Indonesia dan PT Garuda Ilmu Terapan Cakrawala Indonesia	<i>Commissioner of PT Garuda Tauberes Indonesia and PT Garuda Ilmu Terapan Cakrawala Indonesia</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak Ada	<i>None</i>
Kepemilikan Saham Citilink <i>Citilink Share Ownership</i>	Tidak Ada	<i>None</i>



Prasetyo Arie Wahyudi Fadjari

Direktur Produksi/*Chief Operations Officer*

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	<i>Indonesia</i>
Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place, Date of Birth: Jakarta</i>	Jakarta, 10 Januari 1960	<i>Jakarta, January 10, 1960</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Tangerang	<i>Tangerang</i>
Riwayat Penunjukan <i>Appointment History</i>	Menjabat sebagai Direktur Produksi sejak Oktober 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 114 tanggal 29 Oktober 2018.	<i>Appointed as Chief Operations Officer since October 2018 based on Deed of Shareholders Decree No. 114 on October 29, 2018.</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational background</i>	Sarjana (S1) Pendidikan Teknik Mesin di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Bandung pada tahun 1999	<i>Bachelor (S1) in Mechanical Engineering Education at the Teacher Training and Education Institute (IKIP) Bandung in 1999</i>
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi <i>Education or Training to Increase Competence</i>	Pelatihan penerbangan yang diikutinya antara lain SEP JOINT TRAINING PLOT & CABIN (2018); Recurrent CRM Training (2017); A330-200 TR/PC Simulator Training (2017); A330-200 TR/PC Simulator Training (2016); A330 Ground Recurrent Training (2016); A330-200 F/S Transition Training (2016); Rec. ICAO Language Prof. Test for Pilot (2016); A330-200 TR/PC Simulator Training (2016).	<i>The flight training he participated in included SEP JOINT TRAINING PLOT & CABIN (2018); Recurrent CRM Training (2017); A330-200 TR / PC Simulator Training (2017); A330-200 TR / PC Simulator Training (2016); A330 Ground Recurrent Training (2016); A330-200 F / S Transition Training (2016); Rec. ICAO Language Prof. Test for Pilots (2016); A330-200 TR / PC Simulator Training (2016).</i>
Pengalaman Kerja <i>Work experience</i>	Instruktur A330 (2014 -sekarang) dan Captain Airbus A330 (2011 - sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Chairman of Aircraft Procurement (Vice President of Aircraft (2007 - 2010), Deputy Training & Technical Boeing 737 NG (2006 - 2007), Captain Boeing 737 NG (2006 - 2011), Head of Project Officer Boeing 737 NG (2005 -2006), Chief Pilot Boeing 737 (1993 - 1997), Deputy Chief for Line Operation Boeing 737 (1992 - 1993), Boeing 737 Classic and 737 NG Instructor (1992 - 2011), Captain VVIP Flight (Presidential Flight) (1992- 2011), Captain Boeing 737 Classic (1992 - 2006), First Officer VVIP Flight (Presidential Flight) (1987 - 1992), First Officer DC-10 (1987 - 1992), dan First Officer DC-9 (1980 -1987).	<i>A330 Instructors (2014-now) and Captain Airbus A330 (2011 - present). Previously, he served as Chairman of Aircraft Procurement (Vice President of Aircraft (2007 - 2010), Deputy Training & Technical Boeing 737 NG (2006 - 2007), Captain Boeing 737 NG (2006-2011), Head of Project Officer for Boeing 737 NG (2005-2006), Chief Pilot of Boeing 737 (1993-1997), Deputy Chief for Line Operations of Boeing 737 (1992-1993), Boeing 737 Classic and 737 NG Instructor (1992-2011), Captain VVIP Flight (Presidential Flight) (1992-2011), Captain Boeing 737 Classic (1992-2006), First Officer VVIP Flight (Presidential Flight) (1987-1992), First Officer DC-10 (1987-1992), and First Officer DC-9 (1980-1987).</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak Ada	<i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak Ada	<i>None</i>
Kepemilikan Saham Citilink <i>Citilink Share Ownership</i>	Tidak Ada	<i>None</i>



Ester Siahaan
Direktur Keuangan/*Chief Financial Officer*

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir <i>Place, Date of Birth</i>	Jakarta, 25 Januari 1969	Jakarta, January 25, 1969
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta	Jakarta
Riwayat Penunjukan <i>Appointment History</i>	Menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak Oktober 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 114 tanggal 29 Oktober 2018.	<i>Appointed as Chief Financial Officer since October 2018 based on Deed of Shareholders Decree No. 114 on October 29, 2018.</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational background</i>	Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1992 Magister Manajemen jurusan Manajemen Transportasi Udara dari Universitas Indonesia pada tahun 1996.	<i>Bachelor (S1) in Economics from Padjadjaran University in 1992 Master of Management majoring in Air Transportation Management from the University of Indonesia in 1996.</i>
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi <i>Education or Training to Increase Competence</i>	Penerapan GCG dan Manajemen Risiko dalam Menghadapi Pengembangan Bisnis	<i>Implementation of GCG and Risk Management in Facing Business Development</i>
Pengalaman Kerja <i>Work experience</i>	Direktur Keuangan Manajemen Risiko dan Strategi di PT Gapura Angkasa (2015 - 2018), Vice President Financial Analysis PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2009 - 2015), Senior Manager Financial Analysis for Commercial, Corporate & IT PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2008 - 2009), Senior Manager Finance Strategic, Business Unit Citilink, Garuda Indonesia (2005 - 2008), Manager Financial Planning, Treasury Department PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2002- 2005), HRD Project Coordinator in build up Citilink as a LCC (2001 - 2002), Manager System and Procedure for Commercial (1999 - 2001), Staff Commercial Research PT Garuda Indonesia (Persero) (1998), Management Trainee di Branch Office Garuda Indonesia Surabaya (1997), dan Staff Total Quality Control and Human Resources Development PT Garuda Indonesia (Persero) (1993 - 1995).	<i>Director of Finance, Risk Management and Strategy at PT Gapura Angkasa (2015 - 2018), Vice President of Financial Analysis of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2009-2015), Senior Manager of Financial Analysis for Commercial, Corporate & IT of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2008 - 2009), Senior Strategic Finance Manager, Citilink Business Unit, Garuda Indonesia (2005 - 2008), Financial Planning Manager, Treasury Department of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2002-2005), HRD Project Coordinator in build up Citilink as a LCC (2001-2002), System and Procedure Manager for Commercial (1999 - 2001), Commercial Research Staff at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1998), Management Trainee at Garuda Indonesia Surabaya Branch Office (1997), and Staff Total Quality Control and Human Resources Development PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (1993 - 1995).</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak Ada	None
Kepemilikan Saham Citilink <i>Citilink Share Ownership</i>	Tidak Ada	None

PROFILE OF EXECUTIVE OFFICERS PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF



Nama/Name	: Resty Kusandarina
Jabatan/Position	: VP Corporate Secretary & CSR
Menjabat Sejak/Served Since	: 11 Januari 2019/January 11, 2019
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Usia Age	: 35 Tahun 35 years old
Domisili Domicile	: Jakarta
Bergabung di Citilink Join Date	: 11 Januari 2019 January 11, 2019
Pendidikan Terakhir Last education	: S1 Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran Bachelor of Faculty of Law, Padjadjaran University
Jabatan Sebelumnya Previous Position	: Senior Manager Corporate Contract PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	: JKTDHQG/SKP/207/1/2019



Nama/Name	: Wiwik Widyastatin
Jabatan/Position	: VP Internal Audit
Menjabat Sejak/Served Since	: 1 November 2019/November 1, 2019
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Usia Age	: 50 Tahun 50 years old
Domisili Domicile	: Sidomoro, Jawa Timur Sidomoro, East Java
Bergabung di Citilink Join Date	: 1 November 2019 November 1, 2019
Pendidikan Terakhir Last education	: S2 Fakultas Manajemen Sistem Informasi Universitas Waikato Masters of Information Systems Management at the University of Waikato
Jabatan Sebelumnya Previous Position	: Financial Expert PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	: JKTDHQG/SKP/459/XI/2019



Nama/Name	: Sumedi
Jabatan/Position	: VP Human Capital Management
Menjabat Sejak/Served Since	: 13 Mei 2019/ May 13, 2019
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Usia Age	: 51 Tahun 51 years old
Domisili Domicile	: Bekasi
Bergabung di Citilink Join Date	: 10 Mei 2019 May 10, 2019
Pendidikan Terakhir Last education	: S1 Fakultas Manajemen Universitas Jenderal Soedirman Bachelor of Management Faculty, Jenderal Soedirman University
Jabatan Sebelumnya Previous Position	: SM Performance Management & Remuneration PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	: JKTDHQG/SKP/20148/V/2019



Klas Kinerja 2019
Flashback-Performance 2019

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



PROFILE OF EXECUTIVE OFFICERS PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Nama/Name	: Muhamad Joko Seno
Jabatan/Position	: VP Financial Planning & Risk Management
Menjabat Sejak/Served Since	: 1 Maret 2018/March 1, 2018
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Usia <i>Age</i>	: 53 Tahun 53 years old
Domisili <i>Domicile</i>	: Jakarta
Bergabung di Citilink <i>Join Date</i>	: 1 Maret 2018 March 1, 2018
Jabatan Sebelumnya <i>Previous Position</i>	: VP Direktorat Finance PT. GMF Aeroasia
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	: JKTDHQG/SKP/0003/II/2019



Nama/Name	: Harismawan Wahyuadi
Jabatan/Position	: VP Cargo
Menjabat Sejak/Served Since	: 11 Februari 2020/February 11, 2020
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Usia <i>Age</i>	: 58 Tahun 58 years old
Domisili <i>Domicile</i>	: Jakarta
Bergabung di Citilink <i>Join Date</i>	: 23 September 2013 September 23, 2013
Jabatan Sebelumnya <i>Previous Position</i>	: VP Cargo & Ancillary PT. Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	: JKTDHQG/SKP/580/II/2020



Nama/Name	: R Hafidz Aulia Bhumiwardhana SW
Jabatan/Position	: VP Information Technology
Menjabat Sejak/Served Since	: 20 Agustus 2019/August 20, 2019
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Usia <i>Age</i>	: 36 Tahun 36 years old
Domisili <i>Domicile</i>	: Jakarta
Bergabung di Citilink <i>Join Date</i>	: 6 November 2013 November 6, 2013
Pendidikan Terakhir <i>Last education</i>	: S1 STIKOM Surabaya Bachelor of STIKOM Surabaya
Jabatan Sebelumnya <i>Previous Position</i>	: Senior Manager IT Enterprise & Architecture PT. Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	: JKTDHQG/SKP/387/VIII/2019





Nama/Name	: Teguh Kristiono
Jabatan/Position	: VP Safety, Security & Quality
Menjabat Sejak/Served Since	: 9 Juli 2019/ July 9, 2019
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Usia <i>Age</i>	: 48 Tahun 48 years old
Domisili <i>Domicile</i>	: Bekasi
Bergabung di Citilink <i>Join Date</i>	: 4 Agustus 2014 August 4, 2014
Pendidikan Terakhir <i>Last education</i>	: Australian Aviation College, South Australia
Jabatan Sebelumnya <i>Previous Position</i>	: Senior Manager Operation Training PT. Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	: JKTDHQG/SKP/343/VII/2019



Nama/Name	: Rekso Wibowo
Jabatan/Position	: VP Revenue Management
Menjabat Sejak/Served Since	: 14 Januari 2019/ January 14, 2019
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Usia <i>Age</i>	: 34 Tahun 34 years old
Domisili <i>Domicile</i>	: Jakarta
Bergabung di Citilink <i>Join Date</i>	: 13 Agustus 2015 August 13, 2015
Pendidikan Terakhir <i>Last education</i>	: S1 Fakultas Manajemen Transportasi Udara STMT Trisakti Bachelor of Faculty of Air Transportation Management STMT Trisakti
Jabatan Sebelumnya <i>Previous Position</i>	: Senior Manager Cargo PT. Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	: JKTDHQG/SKP/210/I/2019



Nama/Name	: Meidy Constansi Mandik
Jabatan/Position	: VP Service Standard Delivery & Quality
Menjabat Sejak/Served Since	: 2 April 2018/ April 2, 2018
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Usia <i>Age</i>	: 49 Tahun 49 years old
Domisili <i>Domicile</i>	: Bogor
Bergabung di Citilink <i>Join Date</i>	: 3 Juli 2017 July 3, 2017
Pendidikan Terakhir <i>Last education</i>	: S1 Fakultas Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Bangsa Bachelor of Faculty of Management Pelita Bangsa School of Economics
Jabatan Sebelumnya <i>Previous Position</i>	: EPM Government & Community Relations PT. Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	: JKTDHQG/SKP/145/IV/2018





PROFILE OF EXECUTIVE OFFICERS PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Nama/Name	: Amalia Yaksa Parijata
Jabatan/Position	: VP Marketing & Distribution Channel
Menjabat Sejak/Served Since	: 1 Maret 2020/ March 1, 2020
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Usia <i>Age</i>	: 35 Tahun 35 years old
Domisili <i>Domicile</i>	: Jakarta
Bergabung di Citilink <i>Join Date</i>	: 16 April 2018 April 16, 2018
Pendidikan Terakhir <i>Last education</i>	: S2 Fakultas Corporate Communication London School Public Relation Masters of Faculty of Corporate Communication London School Public Relation
Jabatan Sebelumnya <i>Previous Position</i>	: VP Sales Distribution & Charter PT. Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	: JKTDHOG/SKP/642/II/2020



Nama/Name	: Febby Aquarianto
Jabatan/Position	: VP Flight Operation
Menjabat Sejak/Served Since	: 6 Februari 2019/February 6, 2019
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Usia <i>Age</i>	: 46 Tahun 46 years old
Domisili <i>Domicile</i>	: Jakarta
Bergabung di Citilink <i>Join Date</i>	: 17 Desember 2018 December 17, 2018
Pendidikan Terakhir <i>Last education</i>	: Aviation Diploma Indonesian Civil aviation Training Center PLP Curug
Jabatan Sebelumnya <i>Previous Position</i>	: Captain PT. Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	: JKTDHOG/SKP/230/II/2019



Nama/Name	: Joko Suprpto
Jabatan/Position	: VP Operation Planning, Control & Support
Menjabat Sejak/Served Since	: 14 November 2018/November 14, 2018
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Usia <i>Age</i>	: 52 Tahun 52 years old
Domisili <i>Domicile</i>	: Tangerang
Bergabung di Citilink <i>Join Date</i>	: 14 November 2018 November 14, 2018
Pendidikan Terakhir <i>Last education</i>	: S1 Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Satya Negara Indonesia Bachelor of Faculty of Management Economics University of Satya Negara Indonesia
Jabatan Sebelumnya <i>Previous Position</i>	: Operation Expert PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	: JKTDHOG/SKP/128/XI/2018





Nama/Name	: Tenten Wardaya
Jabatan/Position	: VP Network
Menjabat Sejak/Served Since	: 15 September 2016/September 15, 2016
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Usia <i>Age</i>	: 57 Tahun 57 years old
Domisili <i>Domicile</i>	: Depok
Bergabung di Citilink <i>Join Date</i>	: 15 September 2016 September 15, 2016
Pendidikan Terakhir <i>Last education</i>	: S2 Fakultas Manajemen Pemasaran Sekolah Tinggi Ekonomi Widya Jayakarta Masters of Faculty of Marketing Management Widya Jayakarta College of Economics
Jabatan Sebelumnya <i>Previous Position</i>	: Finance Expert PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	: JKTDHQG/SKP/136/IX/2016



Nama/Name	: Diah Suryani Indriastuti
Jabatan/Position	: VP Accounting
Menjabat Sejak/Served Since	: 1 Desember 2018/ December 1, 2018
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Usia <i>Age</i>	: 50 Tahun 50 years old
Domisili <i>Domicile</i>	: Jakarta
Bergabung di Citilink <i>Join Date</i>	: 14 November 2018 November 14, 2018
Pendidikan Terakhir <i>Last education</i>	: S1 STIE Muhammadiyah Bachelor of STIE Muhammadiyah
Jabatan Sebelumnya <i>Previous Position</i>	: VP Treasury & Financial Accounting PT. Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	: JKTHCQG/SKP/0010/V/2017



Nama/Name	: Heriyanto
Jabatan/Position	: VP Corporate Strategy
Menjabat Sejak/Served Since	: 12 Juni 2017/ June 12, 2017
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Usia <i>Age</i>	: 51 Tahun 51 years old
Domisili <i>Domicile</i>	: Jakarta
Bergabung di Citilink <i>Join Date</i>	: 12 Juni 2017 June 12, 2017
Pendidikan Terakhir <i>Last education</i>	: S2 Fakultas Manajemen Universitas Victoria Wellington Masters of Faculty of Management, Victoria Wellington University
Jabatan Sebelumnya <i>Previous Position</i>	: Commercial Expert PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	: JKTDHQG/SKP/183/VI/2017





PROFILE OF EXECUTIVE OFFICERS
PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Nama/ Name	: Azwar Anas
Jabatan/ Position	: VP Engineering & Maintenance
Menjabat Sejak/ Served Since	: 15 Oktober 2018/ October 15, 2018
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Usia <i>Age</i>	: 37 Tahun 37 years old
Domisili <i>Domicile</i>	: Bekasi
Bergabung di Citilink <i>Join Date</i>	: 15 Oktober 2018 October 15, 2018
Pendidikan Terakhir <i>Last education</i>	: S1 Fakultas Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung Bachelor of Faculty of Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology
Jabatan Sebelumnya <i>Previous Position</i>	: Senior Manager Aircraft Management PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	: JKTDHQG/SKP/093/X/2018



Nama/Name	: Maria Dungdung Sitanggang
Jabatan/Position	: VP Treasury Management
Menjabat Sejak/Served Since	: 1 Januari 2019/January 1, 2019
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Usia <i>Age</i>	: 32 Tahun 32 years old
Domisili <i>Domicile</i>	: Jakarta
Bergabung di Citilink <i>Join Date</i>	: 11 Januari 2019 January 11, 2019
Pendidikan Terakhir <i>Last education</i>	: S1 Universitas Katolik Atmajaya Bachelor of Atmajaya Catholic University
Jabatan Sebelumnya <i>Previous Position</i>	: Financial Expert PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	: JKTDHQG/SKP/208/I/2019



Nama/Name	: Elis Wahyuning Purnomo
Jabatan/Position	: VP Cabin Crew
Menjabat Sejak/Served Since	: 23 Agustus 2019/ August 23, 2019
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Usia <i>Age</i>	: 47 Tahun 47 years old
Domisili <i>Domicile</i>	: Bekasi
Bergabung di Citilink <i>Join Date</i>	: 23 Agustus 2019 23 Agustus 2019
Jabatan Sebelumnya <i>Previous Position</i>	: Flight Service Manager PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	: JKTDHQG/SKP/388/VIII/2019





Nama/Name	: Venesia Ayu Rahmawati
Jabatan/Position	: VP Business Support
Menjabat Sejak/Served Since	: 1 Januari 2018/ January 1, 2018
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Usia <i>Age</i>	: 32 Tahun 32 years old
Domisili <i>Domicile</i>	: Malang, Jawa Timur Malang, East Java
Bergabung di Citilink <i>Join Date</i>	: 2 Mei 2017 May 2, 2017
Pendidikan Terakhir <i>Last education</i>	: S1 Fakultas Teknik Industri Universitas Brawijaya Bachelor of Faculty of Industrial Engineering, Universitas Brawijaya
Jabatan Sebelumnya <i>Previous Position</i>	: General Manager Cabin Controller PT. GMF Aeroasia
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	: JKTHCQG/SKP/0009/V/2017



Nama/Name	: Lisa Listyani Winolo
Jabatan/Position	: VP Ancillary
Menjabat Sejak/Served Since	: 11 Februari 2020/ February 11, 2020
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Usia <i>Age</i>	: 39 Tahun 39 years old
Domisili <i>Domicile</i>	: Jakarta
Bergabung di Citilink <i>Join Date</i>	: 29 Februari 2016 February 29, 2016
Pendidikan Terakhir <i>Last education</i>	: S2 Fakultas Corporate Communication London School Public Relation Masters of Faculty of Corporate Communication London School Public Relations
Jabatan Sebelumnya <i>Previous Position</i>	: Senior Manager Inflight Sales PT. Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	: JKTDHOG/SKP/582/II/2020



Nama/Name	: Alfredo Juliatur Hutapea
Jabatan/Position	: EPM Cost Efficiency
Menjabat Sejak/Served Since	: 1 Mei 2018/ May 1, 2018
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
Usia <i>Age</i>	: 45 Tahun 45 years old
Domisili <i>Domicile</i>	: Jakarta
Bergabung di Citilink <i>Join Date</i>	: 2 Juni 2014 June 2, 2014
Pendidikan Terakhir <i>Last education</i>	: S2 MIS & Finance Drexel University Masters of MIS & Finance Drexel University
Jabatan Sebelumnya <i>Previous Position</i>	: EPM Pemandahan Terminal PT. Citilink Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	: CITILINK/JKTDZQG/20209/V/2018





Sumber Daya Manusia (SDM) atau *Human Capital* (HC) merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberlanjutan Perusahaan. Pengelolaan SDM yang tepat dan berkesinambungan terus dilakukan Perusahaan dalam mengembangkan talenta yang berkualitas di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Perusahaan menyadari bahwa keberadaan SDM yang tangguh dan unggul memegang peranan yang sangat penting guna mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan senantiasa mengedepankan pendekatan *human capital* yang berarti SDM merupakan aset yang sangat berharga bagi Perusahaan. Perusahaan memandang bahwa SDM merupakan partner strategis yang harus dikelola dan dikembangkan dalam mendukung laju pertumbuhan Perusahaan.

Penerapan Strategi Pengelolaan SDM di Tahun 2019

1. Penerapan Strategi *Talent Management* di Tahun 2019
Program *talent acquisition* yang saat ini sudah berjalan di Citilink terdiri dari 3 alternatif yaitu :
 - a. *Build*, merupakan program rekrutmen dan seleksi secara mandiri baik bagi karyawan udara dan darat dengan komponen *technical skill test* dan *competency test*.
 - b. *Buy*, merupakan program seleksi dengan mencari kandidat *experience* untuk beberapa posisi kunci di industri penerbangan.
 - c. *Borrow*, merupakan *talent acquisition* yang diambil dari *talent expertise* dari Garuda group untuk mengisi beberapa posisi kunci managerial dengan harapan dapat menjadi jembatan kaderisasi dalam mengembangkan tim.

Talent Pool secara umum didapatkan dengan mengkombinasikan penilaian kompetensi dan penilaian *performance*. Dari kombinasi tersebut bisa kita identifikasi, siapa karyawan yang memiliki kompetensi tinggi dan *performance* yang tinggi atau sering disebut *High Potential* (HiPo) dan juga sebaliknya karyawan yang memiliki kompetensi rendah dan *performance* yang rendah. Karena identifikasi talenta yang unggul ini melibatkan aspek *performance*, maka ketajaman proses identifikasi juga didukung oleh *system performance management* yang diterapkan organisasi.

Dari identifikasi ini dapat diketahui peta kekuatan organisasi. Berapa banyak *Star Employee*, *Future Star*, *Potential Candidate* yang dimiliki perusahaan. Pemetaan ini akan menjadi dasar dan penentuan peringkat seorang karyawan dalam proses promosi atau pengembangan karir ke depan. Setelah proses assessment dan identifikasi *talent pool* ini, *aktifitas* selanjutnya adalah proses *Talent Review*.

Pada tahapan ini, jajaran pimpinan dilibatkan untuk melihat dan mengidentifikasi perilaku kerja yang mencerminkan kompetensi pada setiap levelnya secara keseluruhan organisasi dan selanjutnya merencanakan program pengembangan yang dapat mendukung peran dan kinerja Karyawan pada setiap levelnya.

Human Resources (HR) is one of the important factors in supporting the Company's sustainability. Proper and sustainable HR management continues to be carried out by the Company in developing quality talent amid increasingly fierce industry competition. The Company realizes that the presence of strong and superior human resources plays a very important role in realizing the Company's vision and mission. To that end, the Company always puts forward a human capital approach which means that HR is a very valuable asset for the Company. The company views that HR is a strategic partner that must be managed and developed in support of the Company's growth rate.

Implementation of HR Management Strategy in 2019

1. Implementation of *Talent Management* Strategy in 2019
The talent acquisition program that is currently underway at Citilink consists of 3 alternatives, namely:
 - a. *Build*, an independent recruitment and selection program for both air and ground employees with a technical skill test and competency test component.
 - b. *Buy*, is a selection program by finding experience candidates for several key positions in the aviation industry.
 - c. *Borrow*, is a talent acquisition taken from the talent expertise of the Garuda group to fill several key managerial positions in the hope of becoming a cadre bridge in developing teams.

Talent Pool is generally obtained by combining competency assessment and performance evaluation. From this combination we can identify, who are the employees who have high competence and high performance or are often called *High Potential* (HiPo) and vice versa employees who have low competence and low performance. Because the identification of these superior talents involves aspects of performance, the sharpness of the identification process is also supported by the performance management system applied by the organization.

From this identification, it can be seen the organizational strength map. How many *Star Employees*, *Future Stars*, *Potential Candidates* do companies have. This mapping will be the basis and ranking of an employee in the process of promotion or career development going forward. After the assessment process and identification of the talent pool, the next activity is the *Talent Review* process.

At this stage, leaders are involved to see and identify work behaviors that reflect competencies at each level as a whole of the organization and then plan development programs that can support the role and performance of employees at each level.



2. Penerapan *Strategi Learning & Development* di Tahun 2019
Program *Learning* yang telah dijalankan bagi karyawan adalah melalui program *sharing session* yang disampaikan oleh masing-masing Divisi dan didokumentasikan dalam *system e-learning* sehingga dapat diakses oleh semua karyawan. Karyawan dapat melihat kembali presentasi yang disampaikan beserta materi presentasinya. *Sharing session* juga dilakukan dengan mengundang praktisi profesional dari luar perusahaan untuk menambah wawasan karyawan tentang perkembangan bisnis, motivasi kerja serta bagaimana praktek HC terkini di luar perusahaan.

Selanjutnya program pengembangan juga dilakukan untuk para karyawan struktural untuk meningkatkan kemampuan *leadership* dan wawasan bisnisnya melalui program pengembangan yang telah berjalan secara berjenjang yaitu :

- a. *Emerging Leadership Development Program* (ELDP), untuk *First Line Manager*.
Program ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi leader level manager dalam mengelola tugas kerja unit dengan efektif dan efisien
- b. *Operational Leadership Development Program* (OLDP), untuk *Middle Management* (*Senior Manager*). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi *leader* dalam memastikan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta pengelolaan SDM di departemen yang dipimpin untuk mencapai target.

Dalam program tersebut, selain metode *classroom training* dimana para Manager dan Senior Manager diberikan bekal pengetahuan mengenai peran *leader* dan mengelola tim. Selain itu dilakukan juga metode *action learning program* selama 3 bulan setelah *classroom training* yang memberikan ruang bagi para *millennial leaders* untuk menyampaikan gagasan inovasi yang mendukung target pekerjaan. Dengan demikian, dapat menstimulus keinginan untuk terus belajar dan berkembang.

Program ini dievaluasi setelah 3 bulan dengan metode presentasi. Selain itu, pada level *senior manager* juga dibekali dengan keterampilan *coaching* dalam periode 3 bulan untuk menstimulus potensi anggota tim dengan optimal yang mendukung kinerja.

Program pelatihan diberikan juga kepada karyawan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan baik dari sisi teknis (*mandatory* ataupun *non mandatory training*) maupun non teknis (*soft competency*). Pelatihan ini dilakukan bekerjasama dengan pihak Garuda Indonesia Training Center dan *provider* lain sesuai kebutuhan pengembangan.

3. Penerapan Strategi Organisasi, *Performance & Reward* di Tahun 2019
Strategi pengelolaan sumber daya manusia di masa mendatang akan tetap mengacu kepada strategi korporasi. Pencapaian Perusahaan menjadi maskapai *Low Cost Carrier*

2. *Implementation of Learning & Development Strategy in 2019*
Learning programs that have been run for employees are through sharing session programs delivered by each Division and documented in the e-learning system so that they can be accessed by all employees. Employees can review the presentations and materials. Sharing sessions were also conducted by inviting professional practitioners from outside the company to increase employee insights on business development, work motivation and how to practice current HC outside the company.

Furthermore, the development program is also carried out for structural employees to improve their leadership abilities and business insight through development programs that have been running in stages, namely:

- a. *Emerging Leadership Development Program* (ELDP), for *First Line Managers*.
This program aims to develop leader level manager competencies in managing unit work tasks effectively and efficiently
- b. *Operational Leadership Development Program* (OLDP), for *Middle Management* (*Senior Manager*). *This program aims to improve the competence of leaders in ensuring the process of planning, implementation and evaluation as well as HR management in the department that is led to achieve the target.*

In the program, in addition to the classroom training method where Managers and Senior Managers are provided with knowledge about the role of leaders and managing teams. In addition, the action learning program method was also carried out for 3 months after classroom training which provided space for millennial leaders to present innovative ideas that support work targets. Thus, it can stimulate the desire to continue to learn and develop.

This program is evaluated after 3 months with the presentation method. In addition, at the senior manager level, they are also equipped with coaching skills within a period of 3 months to stimulate the potential of team members with optimal support for performance.

The training program is also given to employees to meet development needs both in terms of technical (mandatory or nonmandatory training) and non-technical (soft competency). This training was conducted in collaboration with the Garuda Indonesia Training Center and other providers according to development needs.

3. *Implementation of Organizational Strategy, Performance & Reward in 2019*
Human resource management strategies in the future will continue to refer to corporate strategies. The Company's



(LCC) bintang 4 terbaik di dunia menjadi standar yang harus tetap dipertahankan. Di samping itu, sistem pengelolaan sumber daya manusia akan lebih diarahkan untuk dapat mendorong pencapaian target pendapatan dan pada saat yang sama, mengelola investasi sumber daya manusia secara lebih efisien.

Pengelolaan SDM pada tahun 2019 diarahkan untuk mendukung tema Perusahaan, yaitu *Embarking on the Digital Journey*, dengan *objective* antara lain peningkatan kontribusi *direct channel*, penambahan rute internasional dan menjadi *High Performance Organization*. Pengembangan SDM akan lebih fokus pada *alignment business strategy with organization, total reward enhancement, build employee engagement & enablement* dan *strengthen talent management implementation*.

Selain itu pengelolaan SDM diarahkan agar pola pikir dan pola tindak karyawan dalam melakukan aktivitas selalu dihubungkan dengan manfaat bagi Perusahaan dan efektivitas dalam bekerja. Perusahaan mengembangkan pengelolaan *Human Capital* berbasis teknologi dan terus mengembangkan perangkat yang membuat pengelolaan SDM semakin efektif dan efisien. Dalam hal pengembangan organisasi secara korporasi, Perusahaan menyiapkan organisasi yang terus beradaptasi dengan kebutuhan dan pengembangan bisnis Perusahaan.

4. Penerapan Strategi *Culture Management* di Tahun 2019

Nilai-nilai budaya perusahaan yang terkandung dalam *Corporate Value* Perusahaan yaitu *Simple-Prompt-Polite* (SiPP) menjadi landasan setiap individu dalam organisasi guna mewujudkan visi, misi serta pencapaian target Perusahaan. Tata nilai budaya SiPP ini merupakan pondasi, oleh karena itu harus selalu tertanam dengan kuat di setiap diri pegawai.

Sebagai *corporate culture* yang baru, tentunya perlu beberapa tahapan internalisasi agar nantinya tata nilai SiPP ini dapat diketahui, dipahami, diimplementasikan terus menerus sehingga akhirnya akan menjadi kebiasaan dan menjadi ciri khas Insan Citilink.

Pada tahun 2019 strategi pengelolaan SDM dari sisi budaya adalah dengan program *awareness* atau sosialisasi dan *understanding* atas tata nilai budaya SiPP kepada seluruh karyawan Citilink agar karyawan dapat mengetahui dan memahami tata nilai budaya yang baru tersebut. Program yang dijalankan antara lain dengan membentuk *Agent of Change (AoC)* per Divisi yang baru dan memberikan pembekalan atau pelatihan kepada AoC. Dengan pembekalan yang diberikan maka AoC diharuskan mensosialisasikan dan menyebarkan pemahaman nilai SiPP kepada karyawan melalui program kegiatan yang dirancang oleh AoC sendiri di masing-masing Divisi, guna mewujudkan strategi transformasi budaya di Citilink.

Di samping itu program *culture* yang dijalankan selama

achievement in becoming the best 4-star Low-Cost Carrier (LCC) airline in the world is a standard that must be maintained. In addition, the human resource management system will be more directed to be able to encourage the achievement of revenue targets and at the same time, manage human resource investments more efficiently.

HR management in 2019 is directed to support the Company's theme, namely Embarking on the Digital Journey, with objectives including increasing direct channel contributions, adding international routes and becoming a High-Performance Organization. HR development will focus more on aligning business strategy with organization, total reward enhancement, building employee engagement & enablement and strengthening talent management implementation.

In addition, HR management is directed so that the mindset and action patterns of employees in carrying out activities are always associated with benefits for the Company and effectiveness at work. The Company develops technology-based Human Capital management and continues to develop tools that make HR management more effective and efficient. In terms of organizational development in the corporation, the Company prepares organizations that continue to adapt to the needs and development of the Company's business.

4. Implementation of the *Culture Management* Strategy in 2019

The corporate culture values embodied in Corporate Corporate Value, namely Simple - Prompt - Polite (SiPP) are the foundation of every individual in the organization to realize the vision, mission and achievement of the Company's targets. The SiPP cultural values are the foundation, therefore they must be firmly planted in every employee.

As a new corporate culture, of course, it needs several stages of internalization so that later the SiPP values can be known, understood, implemented continuously so that eventually it will become a habit and become a characteristic of Citilink's people.

In 2019 the human resource management strategy from the cultural side is through awareness program or socialization and understanding of the SiPP cultural values to all Citilink employees so that employees can know and understand the new cultural values. The program is carried out among others by forming new Agent of Change (AoC) per Division and providing debriefing or training to AoC. With the provisions provided, the AoC is required to socialize and spread the understanding of the value of SiPP to employees through program activities designed by the AoC itself in each Division, in order to realize the cultural transformation strategy at Citilink.

tahun 2019 adalah dengan melakukan pengukuran tingkat kesehatan budaya perusahaan untuk mengetahui nilai penghambat atau *culture toxic* dan *energy positif index* yang mendukung produktivitas karyawan. Hasil pengukuran tingkat kesehatan budaya ini menjadi acuan oleh *agent of change* untuk merancang program aktifitas budaya di Divisinya masing masing.

Komposisi Karyawan

Komposisi dan jumlah karyawan Perusahaan telah sesuai dengan strategi dan kebutuhan bisnis Perusahaan berdasarkan arahan Pemegang Saham. Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perusahaan tercatat mencapai 2.087 orang, mengalami peningkatan 11% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2018 yang sebanyak 1.880 orang. Sekilas alasan adanya peningkatan penerimaan karyawan baru sejumlah 307 orang mengalami peningkatan 55% lebih banyak 110 orang dibandingkan per 2018.

Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

Besides that, the culture program carried out during 2019 is by measuring the level of health of a company's culture to find out the values of inhibitors or toxic culture and positive energy indexes that support employee productivity. The results of the measurement of the level of cultural health are used as a reference by agents of change to design cultural activity programs in their respective divisions.

Employee Composition

The composition and number of employees of the Company are in accordance with the strategy and business needs of the Company, based on the Shareholders' directive. As of December 31, 2019, the Company has 2,087 employees, an increase of 11% compared to the number of employees as of December 31, 2018 of 1,880 employees. Brief reason for an increase in the number of new employees totaling 307 persons, increased by 55% or 110 persons compared to 2018.

The demographic profile of the Company's employees can be seen in the following table and chart.

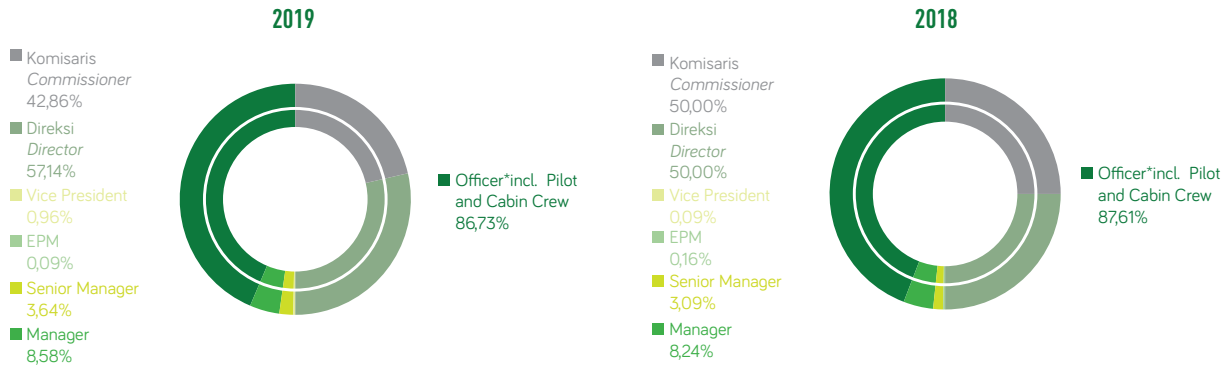
Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (Orang)
Employee Demographic By Organization Level (Persons)

Level Organisasi Organization level	2019				2018			
	L/M	P/F	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)	L/M	P/F	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)
Komisaris Commissioner	3	-	3	42,86%	4	-	4	50,00%
Direksi Directors	3	1	4	57,14%	3	1	4	50,00%
EVP EVP	-	-	-	-	-	-	0	-
Jumlah Total	6	1	7	100,00%	7	1	8	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = male / F = Female

Level Organisasi Organization level	2019				2018			
	L/M	P/F	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)	L/M	P/F	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)
Vice President	11	9	20	0,96%	12	5	17	0,90%
EPM	2	0	2	0,09%	3	-	3	0,16%
Senior Manager	49	27	76	3,64%	41	17	58	3,09%
Manager	142	37	179	8,58%	122	33	155	8,24%
Officer*incl. Pilot and Cabin Crew	997	813	1.810	86,73%	923	724	1.647	87,61%
Jumlah Total	1.201	886	2.087	100,00%	1.101	779	1.880	100,00%

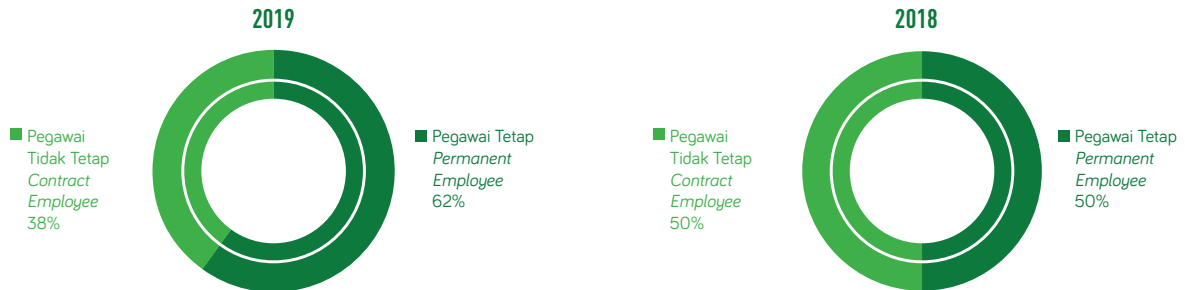
L = Laki-laki / P = Perempuan
M = male / F = Female



Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (Orang)
Employee Demographic By Employment Status (Persons)

Status Kekaryawanan Employee Status	2019				2018			
	L/M	P/F	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)	L/M	P/F	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)
Karyawan Tetap Permanent Employee	792	497	1.289	61,76%	576	373	949	50,48%
Karyawan Tidak Tetap Contract Employee	409	389	798	38,24%	525	406	931	49,52%
Jumlah Total	1.201	886	2.087	100,00%	1.101	779	1.880	100,00%

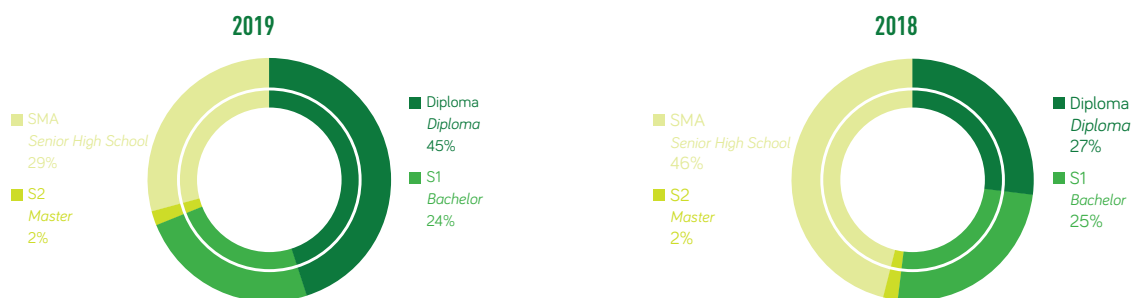
L = Laki-laki / P = Perempuan
M = male / F = Female



Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (Orang)
Employee Demographic By Educational Level (Persons)

Jenjang Pendidikan Education level	2019				2018			
	L/M	P/F	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)	L/M	P/F	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)
Strata 2 Master Degree	26	15	41	1,96%	29	7	36	1,91%
Strata 1 Bachelor Degree	341	167	508	24,34%	316	153	469	24,95%
Diploma 3 Diploma Degree	588	358	946	45,33%	432	84	516	27,45%
SMA dan sederajat High School and Equivalent	246	346	592	28,37%	324	535	859	45,69%
Jumlah Total	1.201	886	2.087	100,00%	1.101	779	1.880	100,00%

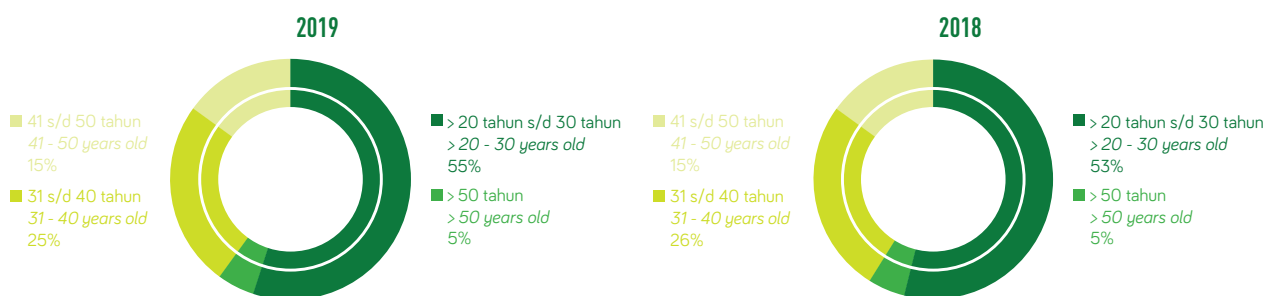
L = Laki-laki / P = Perempuan
M = male / F = Female



Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (Orang)
Employee Demographic By Range of Age (Persons)

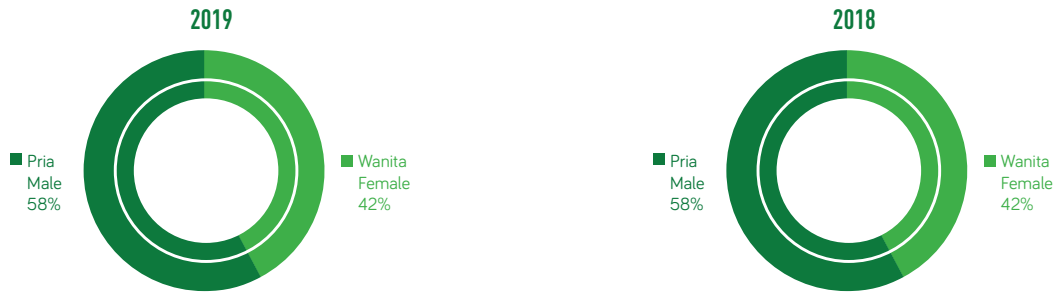
Rentang Usia Range of Age	2019				2018			
	L/M	P/F	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)	L	P	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)
> 50 tahun > 50 years old	93	10	103	4,93%	Tidak Tersedia Not Available	Tidak Tersedia Not Available	102	5,43%
41 s/d 50 tahun 41 - 50 years old	278	34	312	14,95%	Tidak Tersedia Not Available	Tidak Tersedia Not Available	285	15,16%
31 s/d 40 tahun 31 - 40 years old	363	166	529	25,35%	Tidak Tersedia Not Available	Tidak Tersedia Not Available	488	25,96%
> 20 s/d 30 tahun > 20 - 30 years old	467	676	1.143	54,77%	Tidak Tersedia Not Available	Tidak Tersedia Not Available	1.005	53,45%
Jumlah Total	1.201	886	2.087	100,00%	Tidak Tersedia Unavailable	Tidak Tersedia Unavailable	1.880	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = male / F = Female



Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (Orang)
Employee Demographic By Gender/Sex (people)

Jenis Kelamin Gender	2019		2018	
	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)
Laki-laki Male	1.201	57,55%	1.101	58,56%
Perempuan Female	886	42,45%	779	41,44%
Jumlah Total	2.087	100,00 %	1.880	100,00%



TINGKAT TURNOVER KARYAWAN

Jumlah pemutusan hubungan kerja karyawan selama tahun 2019 adalah 153 orang meningkat 68% dari tahun 2018 yang sebanyak 91 orang. Komposisi terbanyak *turnover* karyawan di tahun 2019 disebabkan oleh karyawan yang mengundurkan diri dan habis masa kontraknya. Bagi karyawan yang mengundurkan diri, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang no. 13 Ketenagakerjaan, surat pengunduran diri harus disampaikan kepada atasan sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sebelum pengunduran dirinya. Karyawan yang mengundurkan diri secara umum disebabkan oleh keinginan untuk mencari suasana kerja baru di tempat kerja lain atau mendapat *benefit* dan posisi yang lebih baik di tempat kerja baru.

Rincian mengenai tingkat *turnover* karyawan Citilink sepanjang tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE TURNOVER LEVEL

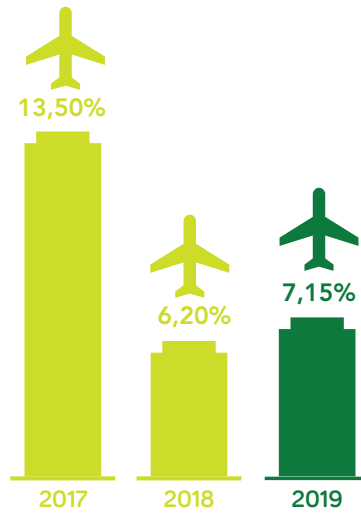
The number of employee terminations during 2019 was 153 people, an increase of 68% from 2018 which was 91 people. The highest composition of employee turnover in 2019 was due to employees who resigned and their contracts expired. For employees who resign, as stipulated in law no. 13 employment, a letter of resignation must be submitted to superiors at least 1 (one) month before his resignation. Employees who generally resign are caused by a desire to seek a new work atmosphere in another workplace or get benefits and a better position in a new workplace.

Details about the turnover rate of Citilink employees throughout 2018 and 2019 are as follows:

Alasan Turnover <i>Reason For Turnover</i>	2019	2018
Karyawan Awal Tahun <i>Employee at the Beginning of the Year</i>	2005	1774
Karyawan Baru <i>New Employee</i>	307	197
Karyawan PHK <i>Dismiss Employee</i>	153	91
Promosi <i>Promotion</i>	320	203
Karyawan Akhir Tahun <i>Number of Employee at the End of the Year</i>	2139	1880



Tingkat Turnover 2017-2019
Turnover Rate 2017-2019



Program Kesejahteraan Karyawan

Karyawan merupakan salah satu aset penting Perusahaan yang harus dijaga dan diperhatikan untuk memperkuat loyalitas mereka serta untuk terus meningkatkan kinerja Perusahaan melalui pemenuhan kesejahteraan yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Citilink memiliki kebijakan kesejahteraan karyawan yang kompetitif dengan tetap berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan. Program kesejahteraan karyawan yang di atur dalam skema *Total Rewards* meliputi pemberian *Work Environment, Learning & Development, Benefit & Perks* serta *Compensation*. Standarisasi penyusunan kebijakan Total Rewards diintegrasikan pada koridor yang menjamin produktivitas karyawan serta mendukung tercapainya visi, misi dan nilai Perusahaan.

Total Rewards adalah seluruh penghargaan yang diberikan oleh Perusahaan, baik itu transaksional ataupun relasional, sehingga mampu menarik dan mempertahankan karyawan-karyawan berkualitas serta mendorong produktivitas terbaik dari setiap karyawan. Dengan demikian, strategi *Human Capital* untuk mendukung pencapaian strategi bisnis dapat berjalan secara berkesinambungan. *Total Rewards* meliputi 4 (empat) aspek, antara lain:

1. *Work Environment*
Penghargaan relasional dan komunal yang bertujuan untuk membangun suasana kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan serta mendorong terciptanya kompetisi yang sehat dan pemberian potensi dan kontribusi terbaiknya kepada Perusahaan.
2. *Learning & Development*
Penghargaan individual dan relasional yang bertujuan untuk memberikan peluang kepada karyawan untuk mengembangkan kemampuan, kompetensi dan karirnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi yang maksimal kepada Perusahaan.

Employee Welfare Program

Employees are one of the important assets of the Company that must be guarded and be paid attention to strengthen their loyalty and to continue to improve the performance of the Company through fulfilling welfare in accordance with applicable laws. Citilink has a competitive employee welfare policy based on legislation in force in the labor force. Employee welfare programs set out in the Total Rewards scheme include the provision of Work Environment, Learning & Development, Benefits & Perks and Compensation. Standardization of the preparation of Total Rewards policies is integrated into corridors that guarantee employee productivity and support the achievement of the Company's vision, mission and values.

Total Rewards are all awards given by the company, be they transactional or relational, so that they are able to attract and retain qualified employees and encourage the best productivity of each employee. Thus, the Human Capital strategy to support the achievement of business strategies can run in a sustainable manner. Total Rewards covers 4 (four) aspects, including:

1. *Work Environment*
Relational and communal awards that aim to build a safe and comfortable work environment for employees and encourage healthy competition and provide their best potential and contribution to the Company.
2. *Learning & Development*
Individual and relational awards that aim to provide opportunities for employees to develop their abilities, competencies and careers which in the end can provide maximum contribution to the Company.



3. *Benefit & Perks*

Penghargaan transaksional dan komunal yang bertujuan untuk menunjang aktifitas pekerjaan karyawan dan memberikan rasa aman bagi karyawan dan keluarganya.

4. *Compensation*

Penghargaan transaksional dan individual yang bertujuan untuk menarik dan mempertahankan talenta-talenta terbaik dalam Perusahaan.

Implementasi strategi *Total Rewards* ditujukan untuk mengoptimalkan penerapan nilai-nilai SiPP (*Simple, Prompt, Polite*) dalam diri setiap Insan Citilink sekaligus menciptakan kader-kader pemimpin yang berkualitas di masa mendatang. Keberhasilan penerapan strategi *Total Rewards* diharapkan mampu mendorong terciptanya *sense of belonging* dalam diri setiap karyawan terhadap Perusahaan.

Manajemen Human Capital sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola *Total Rewards* senantiasa menjamin keselarasan antara *Business* dan *People Management*, sehingga proses pengelolaannya sesuai dengan rencana dalam strategi bisnis Perusahaan yang berimplikasi terhadap terciptanya performa bisnis yang optimal.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Kebijakan program pengembangan kompetensi SDM diarahkan untuk menyediakan SDM yang memiliki kompetensi tinggi di tengah pemenuhan kebutuhan Perusahaan dan ketatnya kebutuhan pemenuhan peraturan penerbangan (*highly-regulated*). Upaya ini juga merupakan inisiasi Perusahaan untuk mempersiapkan SDM unggul yang mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan bisnis yang kerap berubah.

Perusahaan terus berupaya untuk mengoptimalkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang selaras dengan budaya Perusahaan. Hal ini senantiasa diintegrasikan dengan prioritas Perusahaan untuk memenuhi 5 (lima) kompetensi utama (*major competencies*) yang melandasi setiap karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari.

Managing Work	Adaptability	Initiating Action	Integrity	Safety Awareness
Pengelolaan Tugas/Pekerjaan <i>Task Management</i>	Kemampuan Adaptasi <i>Ability to Adapt</i>	Tindakan Inisiatif <i>Initiative Act</i>	Integritas <i>Integrity</i>	Kesadaran akan Keselamatan <i>Safety Awareness</i>

Kelima kompetensi utama ini menjadi tolok ukur bagi Perusahaan dalam memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Dengan demikian, setiap karyawan Perusahaan dapat menerapkan kompetensi utama di seluruh jenjang organisasi dan di seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Kompetensi inti juga menjadi salah satu faktor penilaian kinerja karyawan yang dikelola oleh Divisi Human Capital melalui program *HC Information System*.

Selain penerapan kompetensi inti, Perusahaan memiliki kebijakan kompetensi bagi karyawan yang menduduki manajemen kunci, seperti *Manager, Senior Manager, dan Vice President*. Perusahaan

3. *Benefits & Perks*

Transactional and communal awards that aim to support employee work activities and provide security for employees and their families.

4. *Compensation*

Transactional and individual awards that aim to attract and retain the best talents in the Company.

The implementation of the Total Rewards strategy is aimed at optimizing the application of SiPP (Simple, Prompt, Polite) values in every Citilink employee while creating quality cadres of leaders in the future. The successful implementation of the Total Rewards strategy is expected to encourage the creation of a sense of belonging in every employee of the Company.

Human Capital Management as the party responsible for managing Total Rewards always ensures harmony between Business and People Management, so that the management process is in accordance with the plans in the Company's business strategy that has implications for creating optimal business performance.

Employee Competency Development

HR competency development program policies are directed at providing HR who have high competence in the midst of meeting the needs of the Company and the stringent needs of meeting flight regulations (highly-regulated). This effort is also the initiation of the Company to prepare superior human resources who are able to adapt to the dynamics of changing business developments.

The company continues to strive to optimize the management of Human Resources (HR) that are in line with the Company's culture. This is always integrated with the Company's priorities to meet the 5 (five) major competencies that underlie every employee in carrying out their daily duties and responsibilities.

These five core competencies serve as benchmarks for the Company in providing training and competency development. As such, each employee of the Company can apply core competencies at all levels of the organization and in all business activities of the Company. Core competency is also a factor in evaluating employee performance managed by the Human Capital Division through the HC Information System program.

In addition to implementing core competencies, the Company has a competency policy for employees who occupy key management, such as Managers, Senior Managers, and Vice Presidents. The



memiliki mekanisme metode pengembangan kompetensi melalui *Leadership Development Program* berupa program *Emerging Leadership Development Program* (ELDP) dan *Operational Leadership Development Program* (OLDP).

Dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul di bidang operasional dan teknis, Citilink juga bekerja sama dengan Garuda Indonesia Training Center untuk memberikan pelatihan terpadu bagi calon pilot dan awak kabin Citilink. Pelatihan dan pengembangan kompetensi awak operasional tidak hanya melibatkan kelima kompetensi inti Citilink, tetapi diperkuat oleh kompetensi-kompetensi khusus di bidang penerbangan dengan merujuk pada ketentuan penerbangan yang berlaku.

Salah satu program pengembangan kompetensi untuk karyawan milenial yang telah diterapkan, yaitu Program *Management Trainee* (MT) yang saat ini sudah berjumlah 4 angkatan. Pada program MT ini, siswa MT diberikan pembekalan secara komprehensif pada proses pembelajaran dengan metode *experience learning*, yang terdiri dari kegiatan *classroom training* dan *On The Job Training* (OJT) selama 11 bulan. Pada saat OJT, karyawan milenial diberikan *challenging assignment* untuk memberikan masukan *improvement* terhadap *business process* di unit terkait secara berkala. Selain itu, ada pula aktivitas FGD secara berkala pada siklus OJT untuk menggali ide-ide *improvement business* perusahaan. Pada akhir kegiatan OJT akan dilakukan evaluasi akhir dengan bentuk presentasi ide inovasi bagi perusahaan. Output dari program MT ini adalah tersedianya *talent pool* untuk menjadi kandidat *leader* di Citilink.

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan nilai tambah bagi para karyawan yang dibuktikan melalui pelaksanaan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp1,11miliar, meningkat 67% atau sebesar Rp749,43 juta dibandingkan tahun 2018. Besaran biaya pengembangan kompetensi karyawan secara total dapat dilihat pada tabel berikut.

company has a mechanism for developing competency methods through the Leadership Development Program in the form of the Emerging Leadership Development Program (ELDP) and the Operational Leadership Development Program (OLDP).

In establishing superior human resources in operational and technical fields, Citilink also collaborates with the Garuda Indonesia Training Center to provide integrated training for prospective pilots and cabin crew. The training and development of operational crew competencies not only involve the five core competencies of Citilink, but are strengthened by special competencies in the field of aviation by referring to applicable flight regulations.

One of the competency development programs for millennial employees that has been implemented is the Management Trainee (MT) Program which currently has 4 batches. In this MT program, MT students are given a comprehensive briefing on the learning process with the experiential learning method, which consists of classroom training activities and On The Job Training (OJT) for 11 months. At the time of OJT, millennial employees are given challenging assignments to provide input for improvement to the business process in the related units regularly. In addition, there are also regular FGD activities in the OJT cycle to explore the Company's business improvement ideas. At the end of the OJT activity, a final evaluation will be conducted in the form of a presentation of innovation ideas for the Company. The output of this MT program is the availability of a talent pool to become a candidate leader at Citilink.

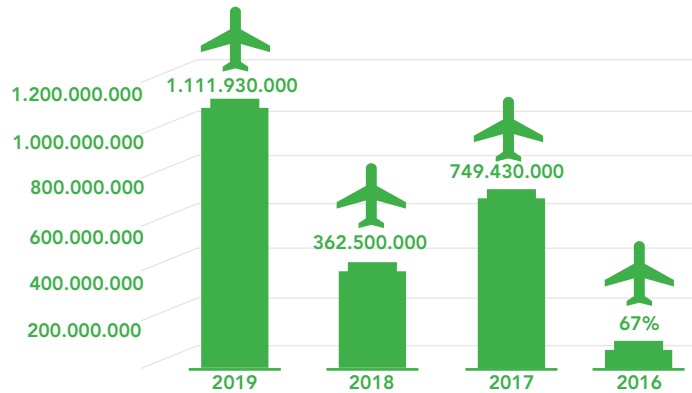
The Company is committed to continuously increasing added value for employees as evidenced by the implementation of competency development on an ongoing basis. The realization of employee competency development costs in 2019 was recorded at Rp. 1,111,930,000, an increase of 67% or as much as Rp. 749,430,000 compared to 2018. The total cost of developing employee competencies can be seen in the following table.

Biaya Pengembangan Kompetensi
Competence Development Cost

	2019 (Rp/USD)	2018 (Rp/USD)	Peningkatan (Penurunan) Increase(decrease)		↑
			Selisih gap (Rp/USD)	Persentase percentage (%)	
Pendidikan dan Pelatihan Education & training	Rp. 1.111.930.000	Rp.362.500.000	Rp.749.430.000	67%	↑



Perbandingan Biaya Pengembangan Kompetensi (Rp/USD)
Comparison of cost of competency development



Berdasarkan tabel di atas, program pengembangan pada tahun 2018 lebih difokuskan kepada pengembangan kompetensi leadership untuk para karyawan struktural yaitu *Emerging Leadership Development Program (ELDP)* khusus untuk para Manager (2 angkatan) dan *Operational Leadership Development Program (OLDP)* khusus untuk para Senior Manager (2 angkatan).

Untuk tahun 2019, pengembangan kompetensi selain difokuskan bagi kompetensi *leadership* untuk karyawan struktural yaitu ELDP bagi Manager sudah dilakukan 3 angkatan dan OLDP sudah dilakukan 1 angkatan. Pengembangan juga dilakukan untuk mengembangkan kompetensi karyawan darat lainnya baik dalam hal teknis maupun soft skill terutama peningkatan kemampuan teknis bagi karyawan darat pada area operation, niaga dan *supporting*. Pelatihan dan pengembangan ini bekerjasama dengan GITC dan lembaga pelatihan eksternal disesuaikan dengan kebutuhan pelatihan dari masing-masing karyawan. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada karyawan, diselaraskan dengan target kinerja (KPI) karyawan di tahun berjalan agar apa yang diperoleh dalam pendidikan dan pelatihannya dapat mendukung pencapaian target kerjanya.

Kebijakan Evaluasi Kinerja

Perusahaan berupaya selalu meningkatkan budaya pengelolaan kinerja melalui pelaksanaan *Performance Management System (PMS)* yang dirancang secara khusus berdasarkan kelompok karyawan yaitu Ground Staff Head Office & Branch Office (HOBO), Pilot dan Flight Attendant.

Penilaian kinerja Pilot lebih difokuskan pada kepatuhan Penerbang terhadap ketentuan dan aturan penerbangan, disiplin, dan komitmen terhadap Perusahaan. PMS bagi Flight Attendant difokuskan pada kepatuhan Flight Attendant menjalankan prosedur-prosedur pelayanan (*service*) dan kedisiplinan Flight Attendant. Sementara untuk Ground Staff, difokuskan pada pencapaian KPI dan target individu yang dikelola melalui siklus PMS. People Manager di HOBO dapat mengelola kinerja karyawan di jajarannya dengan mengimplementasikan siklus PMS yang terdiri dari tahapan *Planning, Mid & End Year Performance* dan *Appraisal*. Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan evaluasi

Based on the above table, the development program in 2018 is more focused on developing leadership competencies for structural employees, namely the Emerging Leadership Development Program (ELDP) specifically for Managers (2 batches) and the Operational Leadership Development Program (OLDP) specifically for Senior Managers (2 batches).

For 2019, competency development in addition to being focused on leadership competencies for structural employees, namely ELDP for Managers, has been carried out in 3 batches and OLDP has been carried out in 1 batch. Development is also carried out to develop the competence of other ground employees both in terms of technical and soft skills, especially improving technical capabilities for ground employees in the area of operation, commerce and support. This training and development in collaboration with GITC and external training institutions is tailored to the training needs of each employee. Education and training provided to employees, aligned with employee performance targets (KPI) in the current year so that what is obtained in education and training can support the achievement of performance targets.

Performance Evaluation Policy

The Company always strives to improve the culture of performance management through the implementation of a Performance Management System (PMS) specifically designed based on employee groups namely the Ground Staff Head Office & Branch Office (HOBO), Pilots and Flight Attendants.

Pilot performance evaluation is more focused on Aviation compliance with flight rules and regulations, discipline, and commitment to the Company. PMS for Flight Attendants is focused on Flight Attendant compliance in carrying out service procedures and Flight Attendant discipline. While for Ground Staff, the focus is on achieving KPIs and individual targets managed through the PMS cycle. People Managers at HOBO can manage the performance of employees in their ranks by implementing the PMS cycle consisting of the Planning, Mid & End Year Performance and Appraisal stages. In 2019, the Company has conducted an evaluation and improvement of 2018 PMS with



dan penyempurnaan terhadap PMS 2018 dengan tujuan untuk menjaga dan memastikan alignment target dan pencapaian KPI agar selaras mulai dari tingkat Korporasi ke tingkat individu karyawan, sehingga dapat mendorong pencapaian target bisnis Perusahaan secara keseluruhan.

Di samping itu, Perusahaan juga menekankan pentingnya *coaching* kinerja melalui implementasi *form coaching* yang dilakukan oleh seluruh karyawan dan People Manager. Setiap tahun, PMS terus dievaluasi dan disempurnakan agar dapat lebih efektif mendukung People Manager dalam mengelola kinerja karyawan.

Pengembangan Karier

Citilink memberikan akses bagi karyawan untuk mengembangkan karirnya dengan memperhitungkan kinerja dan prestasi pencapaian yang dimiliki setiap karyawan tanpa membedakan agama, ras, suku, dan gender. Kebijakan pengembangan karir memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk tumbuh dan mengembangkan diri, menumbuhkan motivasi, dan meningkatkan kesejahteraan pribadi. Bagi Perusahaan sendiri, kebijakan pengembangan karir menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan organisasi Perusahaan dengan memanfaatkan *internal resources* sebelum menggunakan *external resources*, berperan sebagai sarana bagi Perusahaan dalam memberikan layanan kepada karyawan, serta menciptakan iklim kompetisi yang sehat bagi seluruh karyawan. Pengembangan karir karyawan mengacu kepada kebutuhan organisasi yaitu rumpun jabatan dan pengembangan kompetensi karyawan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi karyawan untuk mencapai target kinerja yang akan dicapai.

Kebijakan Kesetaraan Gender

Perusahaan memberlakukan kebijakan kesetaraan gender dalam pemberian kesempatan pengembangan karir dan pemberian akses pada pengembangan kompetensi. Hal ini didasari pada penerapan prinsip *performance-based* yang menjadi landasan Perusahaan dalam menilai kinerja dan memberikan akses untuk mengembangkan karir dan kompetensi.

Hubungan Industrial

Perusahaan memiliki peraturan perusahaan yang mengatur pembagian hak dan wewenang kedua belah pihak antara Perusahaan dan karyawan.

Rencana Pengembangan Pengelolaan Karyawan

Mengembangkan kompetensi karyawan merupakan kebutuhan Citilink. Sehingga apabila Perusahaan mengharapkan karyawan menghasilkan kinerja yang memuaskan maka Perusahaan juga harus memberikan sarana pengembangan dengan metode yang efektif. Data dari *talent pool* dalam bentuk *talent map* yang sudah

the aim of maintaining and ensuring alignment of targets and achievement of KPIs so that they are aligned from the Corporate level to the individual Employee level, so as to encourage the achievement of the Company's overall business targets.

In addition, the Company also emphasizes the importance of performance coaching through the implementation of form coaching conducted by all employees and the People Manager. Every year, PMS continues to be evaluated and refined in order to more effectively support People Managers in managing employee performance.

Career Development

Citilink provides access for employees to develop their careers by taking into account the performance and achievements of each employee without discriminating on religion, race, ethnicity, and gender. Career development policies provide opportunities for all employees to grow and develop themselves, foster motivation, and improve personal well-being. For the Company itself, career development policies are a means to meet the needs of the Company's organization by utilizing internal resources before using external resources, acting as a means for the Company to provide services to employees, as well as creating a climate of healthy competition for all employees. Employee career development refers to the needs of the organization, namely family rank and development of employee competencies so that it is expected to improve employee competency to achieve performance targets to be achieved.

Gender Equality Policy

The Company applies a gender equality policy in providing career development opportunities and granting access to competency development. This is based on the application of performance-based principles which are the foundation of the Company in assessing performance and providing access to develop careers and competencies.

Industrial relations

The Company has company regulations that govern the distribution of rights and authority of both parties between the Company and employees.

Employee Management Development Plan

Developing employee competency is a requirement of Citilink. So if the Company expects employees to produce satisfactory performance, the Company must also provide a means of development with effective methods. Data from the talent pool in the form of a talent map that has been compiled together with



disusun bersama para atasan sebagai People Manager dan Divisi Human Capital Management dapat dijadikan salah satu tolok ukur untuk dapat melakukan analisa kebutuhan pengembangan.

Pada dasarnya pengembangan kompetensi tidak harus selalu melalui pelatihan. Terdapat beberapa metode dan media yang tersedia bagi karyawan untuk mengembangkan diri. Secara umum proporsi waktu yang dibutuhkan untuk pengembangan kompetensi yaitu:

1. Pelatihan sebanyak 10%
2. *Coaching* dari atasan 20%
3. Penugasan langsung pada pekerjaan serta pembelajaran mandiri sebanyak 70%.

Terbatasnya waktu pelatihan menyebabkan proses pengembangan kompetensi dapat lebih banyak terjadi saat melakukan pekerjaan. Program pengembangan kompetensi perlu dilaksanakan secara efektif dan efisien. Efektif artinya memenuhi kebutuhan kompetensi pada posisi yang diemban agar dapat mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Efisien artinya peningkatan kompetensi membutuhkan batas waktu yang terkendali. Program pengembangan kompetensi dapat dilakukan secara formal ataupun informal. Berbagai metode pengembangan dapat memiliki keterkaitan dan saling melengkapi. Itulah sebabnya harus dibuatkan program pengembangan yang komprehensif.

Beberapa alternatif bentuk pengembangan kompetensi yang dapat dilakukan oleh divisi Human Capital Management bersama leader antara lain :

- a. *Mandatory training* sesuai *technical competencies* yang dibutuhkan secara reguler
- b. *Outbound training* untuk meningkatkan kesolidan tim secara reguler
- c. *Challenging assignment* dalam pengembangan *projek business improvement*
- d. *Job Rotation* untuk mendapatkan keahlian baru yang berbeda dengan keahlian sebelumnya
- e. *Job Enlargement* untuk mendapatkan pengalaman tugas dengan ruang lingkup tanggung jawab yang lebih besar
- f. *Job Enrichment* untuk mendapatkan pengalaman tugas dengan analisa yang lebih mendalam dan lebih strategis yang memberikan dampak significant bagi kinerja tim.
- g. *E-learning* untuk mendapatkan pengetahuan baru melalui cara belajar *online* yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja.
- h. *Leadership development program* untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan dalam membina dan mengembangkan tim. Dalam program pengembangan *leadership departement talent management* akan fokus untuk pengembangan talent pada level Senior Manager dan Vice President dalam program *Strategic Leaders Development Program 2020* yang nantinya dilanjutkan dengan program *Leaders Circle* bersama Direksi.

superiors as People Manager and Human Capital Management Division can be used as a benchmark to be able to analyze the development needs.

Basically competency development does not have to always be through training. There are several methods and media available for employees to develop themselves. In general, the proportion of time needed for competency development which are:

1. *Training as much as 10%*
2. *Coaching from employers 20%*
3. *70% direct assignment to work and independent learning.*

Limited training time causes more competency development processes to occur while doing work. Competency development programs need to be carried out effectively and efficiently. Effective means meeting the competency requirements in the position carried out in order to achieve the performance targets that have been set. Efficient means that increasing competence requires a controlled time limit. Competency development programs can be done formally or informally. Various development methods can have interconnectedness and complementarity. That is why a comprehensive development program must be made.

Some alternative forms of competency development that can be carried out by the Human Capital Management division with leaders include:

- a. *Mandatory training according to technical competencies required on a regular basis*
- b. *Outbound training to increase team solidity on a regular basis*
- c. *Challenging assignment in developing business improvement projects*
- d. *Job Rotation to get new expertise that is different from previous expertise*
- e. *Job Enlargement to gain experience of assignments with a greater scope of responsibility*
- f. *Job Enrichment to gain task experience with a deeper and more strategic analysis that has a significant impact on team performance.*
- g. *E-learning to get new knowledge through online learning that can be accessed anytime and anywhere.*
- h. *Leadership development program to improve leadership competencies in fostering and developing teams. In the leadership development program the talent management department will focus on developing talent at the Senior Manager level and the Vice President in the Strategic Leaders Development Program 2020 program which will then be continued with the Leaders Circle program along with Board of Directors.*



Salah satu program pengembangan yang akan diberikan kepada karyawan non-struktural yang potensial adalah *Professional Development Program* (PDP). PDP ini dilaksanakan untuk memberikan pembekalan dan wawasan kepada para karyawan non-struktural mengenai wawasan bisnis, etika berkomunikasi dan juga wawasan tentang kepemimpinan. PDP ini ditujukan bagi karyawan non-struktural yang potensial sebagai pembekalan awal sebelum diberikan tugas untuk menjadi leaders di Perusahaan.

Dalam menjalankan program beberapa metode pengembangan di atas, dibutuhkan juga proses *coaching* bersama atasan. *Coaching* adalah proses komunikasi dan diskusi terarah yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi karyawan untuk mencapai kinerja yang memuaskan. Dalam proses *coaching* diberikan juga ruang untuk menyampaikan aspirasi pengembangan kompetensi dan aspirasi karir yang dapat diimplementasikan dalam *Individual Development Program*. *Individual Development Program* (IDP) merupakan rencana pengembangan kompetensi karyawan untuk dapat mencapai kinerja yang memuaskan pada target kerja jabatan atau posisi yang sedang dijalankan.

IDP menekankan pada diskusi antara atasan dan bawahan mengenai kebutuhan dan metode pengembangan yang tepat untuk mendukung kinerja. IDP dibuat berdasarkan kebutuhan kompetensi jabatan, kinerja karyawan, perencanaan karir dan metode pengembangan yang tersedia. Seluruh proses IDP menuntut peran aktif dari atasan. Atasan memiliki peran untuk membuat *career plan* karyawan sesuai hasil IDP dan kebutuhan organisasi difasilitasi oleh divisi *Human Capital Management*. Proses dan hasil evaluasi IDP ini juga harus dapat terdokumentasi dengan baik dalam sistem yang dapat dimasukkan dalam *talent profile*. *Talent profile* ini dapat juga digunakan oleh para *assessor* sebagai data pendukung dalam *assessment center*. Selain itu *Talent profile* tersebut dapat ditampilkan oleh *talent committee* untuk menentukan *career person* pada posisi kunci perusahaan untuk karyawan yang berada di *Star Employee*, *Future Star*, *Potential Candidate*.

Saat ini program *talent acquisition* dan *talent development* masih terus di-review dan dikembangkan dengan dukungan *talent automation system* yang dapat diintegrasikan dengan fungsi *Human Capital Management* lainnya.

One of the development programs that will be given to potential non-structural employees is the Professional Development Program (PDP). PDP is implemented to provide briefing and insights to non-structural employees regarding business insight, communication ethics and also insight about leadership. PDP is intended for potential non-structural employees as initial debriefing before being given the task to become leaders in the Company.

In carrying out the several development methods program above, it also requires a coaching process with superiors. Coaching is a process of communication and directed discussion that aims to maximize the potential of employees to achieve satisfactory performance. In the coaching process, space is also provided to convey aspirations for developing competencies and career aspirations that can be implemented in the Individual Development Program. The Individual Development Program (IDP) is a plan for developing employee competencies to be able to achieve satisfactory performance on job targets for positions or positions that are being carried out. IDP emphasizes discussion between superiors and subordinates regarding the needs and appropriate development methods to support performance.

IDP is made based on job competency requirements, employee performance, career planning and available development methods. The whole IDP process requires an active role from superiors. Superiors have a role to create employee career plans according to IDP results and organizational needs facilitated by the Human Capital Management division. The process and results of the IDP evaluation must also be well documented in a system that can be included in the talent profile. This talent profile can also be used by assessors as supporting data in the assessment center. In addition, the talent profile can be displayed by the talent committee to determine the career person in the Company's key positions for employees who are in the Star Employee, Future Star, Potential Candidate.

Currently the talent acquisition and talent development program is still being reviewed and developed with the support of a talent automation system that can be integrated with other Human Capital Management functions..



SHAREHOLDERS STRUCTURE AND COMPOSITION STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM



Komposisi Pemegang Saham

Hingga 31 Desember 2019, kepemilikan saham PT Citilink Indonesia dimiliki oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebesar 98,65% dan PT Aero Wisata sebesar 1,35%. Informasi mengenai jumlah kepemilikan saham Perusahaan tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Shareholders Composition

As of December 31, 2019, PT Citilink Indonesia's share ownership was owned by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk at 98.65% and PT Aero Wisata at 1.35%. Information regarding the number of shares of the Company is listed in the following table:

Pemegang Saham Shareholders	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 62 tanggal 27 Oktober 2017 Deed of Decision of Shareholders' Decision of Budget Amendment Basic No. 62 dated 27 October 2017		
	Modal (Rp) Capital (Rp)	Lembar Saham Shares	%
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.812.893.000.000	1.812.893	98,65
PT Aero Wisata	24.750.000.000	24.750	1,35
Total Modal Disetor Total Paid Capital	1.837.643.000.000	1.837.643	100
Modal Dasar Basic Capital	3.700.000.000.000	3.700.000	

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Kepemilikan Saham Citilink oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Citilink Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	2019	
		Jumlah Saham (lembar) Number of share (sheet)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Abdul Azis	Komisaris Utama President of Commissioner	Nihil None	-
Avirianto	Komisaris Commissioner	Nihil None	-
Dony Oskaria	Komisaris Commissioner	Nihil None	-
Direksi Board of Directors			
Juliandra	Direktur Utama President & CEO	Nihil None	-
Benny Rustanto	Direktur Niaga Chief Commercial Officer	Nihil None	-
Prasetyo Arie Wahyudi Fadjar	Direktur Produksi Chief Operations Officer	Nihil None	-
Ester Siahaan	Direktur Keuangan Chief Financial Officer	Nihil None	-
Jumlah Total		Nihil None	-

Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali hingga Nama Pemilik Akhir

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk merupakan pemegang saham utama dan pengendali Citilink dengan penguasaan saham Perusahaan sebesar 98,65%. Hingga 31 Desember 2019, Perusahaan belum melakukan penerbitan dan pencatatan saham di bursa efek manapun.

Information on the Major / Controlling Shareholders to the Name of the Final Owner

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk is the main shareholder and controller of Citilink with a controlling share of the Company of 98.65%. As of December 31, 2019, the Company had not issued and listed shares on any stock exchange.

CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND LISTING OF SHARES KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM



Hingga 31 Desember 2019, Perusahaan belum melakukan penerbitan dan pencatatan saham di bursa efek manapun sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan saham tidak relevan untuk diungkapkan.

As of December 31, 2019, the Company had not issued and listed shares on any stock exchange so information about the chronology of listing of shares was not relevant to be disclosed.

CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND LISTING OF OTHER SECURITIES KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

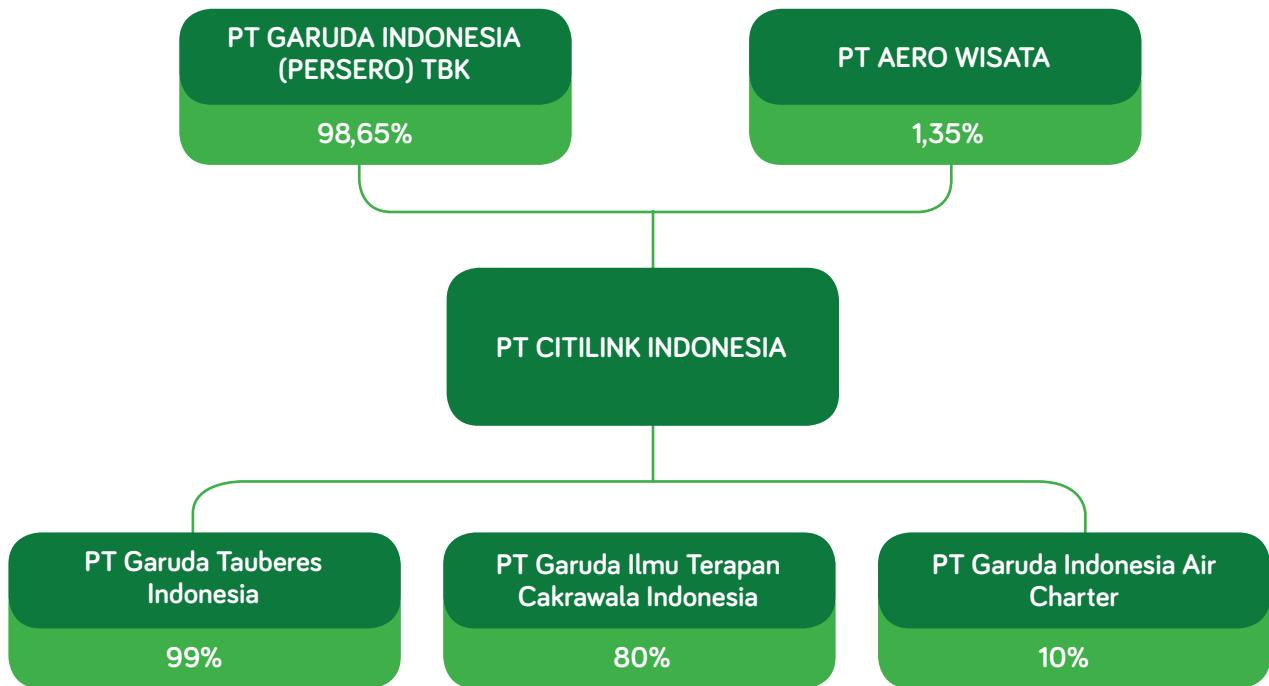


Hingga 31 Desember 2019, Perusahaan belum melakukan penerbitan dan pencatatan efek dalam bentuk apapun sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya tidak relevan untuk diungkapkan.

As of December 31, 2019, the Company had not yet issued and recorded securities in any form so information about the chronology of other securities listing was not relevant to be disclosed.



STRUCTURE OF COMPANY GROUP STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN



NAMES AND PROFILES OF SUBSIDIARIES AND / OR ASSOCIATES

NAMA DAN PROFIL ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI



Hingga 31 Desember 2019, PT Citilink Indonesia telah memiliki entitas anak sebagai berikut:

As of December 31, 2019, PT Citilink Indonesia had the following subsidiaries:

Entitas Anak Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Bidang Usaha Business Field	Persentase Kepemilikan Percentage of ownership	Tahun Operasi Operational Year	Status Status
PT Garuda Tauberes Indonesia	Indonesia	Bidang pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (<i>e-commerce</i>). kegiatan meliputi konsultasi, analisis dan pemrograman aplikasi untuk kegiatan perdagangan melalui internet dan portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial <i>In the field of developing trade applications via the internet (e-commerce), activities include consultation, analysis and application programming for trading activities via the internet and web portals and / or digital platforms for commercial purposes</i>	99% Kepemilikan Langsung (Konsolidasi) <i>99% direct ownership (consolidation)</i>	2019	Sudah Beroperasi <i>Operating</i>
PT Garuda Ilmu Terapan Cakrawala Indonesia	Indonesia	Bidang pendidikan dalam dunia penerbangan dan non-penerbangan dalam rangka menunjang kegiatan operasional penerbangan <i>The field of education in the world of aviation and non-aviation in order to support flight operations</i>	80% Kepemilikan Langsung (Konsolidasi) <i>80% direct ownership (consolidation)</i>	2019	Sudah Beroperasi <i>Operating</i>
PT Garuda Indonesia Air Charter	Indonesia	1. Pengangkutan dan Pergudangan 2. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya. <i>1. Transportation and Warehousing 2. Rental and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies and Other Business Supports.</i>	10% Kepemilikan Langsung <i>10% direct ownership</i>	2019	Sudah Beroperasi <i>Operating</i>

Entitas Asosiasi

Hingga 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki perusahaan ventura ataupun *Special Purpose Vehicle* (SPV), tetapi Perusahaan memiliki perusahaan berelasi yang tergabung dalam grup PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Perusahaan berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

Associates

As of December 31, 2019, the Company did not have a venture company or *Special Purpose Vehicle* (SPV), but the Company had a related company incorporated in PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk group. These related companies include the following:

Nama Entitas Asosiasi Associates Name	Bidang Usaha Business fields	Kepemilikan Saham oleh Perusahaan per 31 Desember 2019 Share Ownership by the Company as of December 31, 2019
PT Aero Wisata	Penyediaan barang dan jasa pariwisata <i>Provision of tourism's goods and services</i>	-
PT Sabre Travel Network Indonesia	Penyedia teknologi untuk perjalanan dan industri pariwisata global <i>Technology provider for global travel and tourism industry</i>	-



NAMES AND PROFILES OF SUBSIDIARIES AND / OR ASSOCIATES NAMA DAN PROFIL ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI



Nama Entitas Asosiasi <i>Associates Name</i>	Bidang Usaha <i>Business fields</i>	Kepemilikan Saham oleh Perusahaan per 31 Desember 2019 <i>Share Ownership by the Company as of December 31, 2019</i>
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFAA)	Jasa perawatan pesawat terbang, perawatan komponen dan kalibrasi, perawatan mesin untuk pesawat dan industri, pembuatan dan perawatan sarana pendukung, jasa <i>engineering</i> , jasa layanan material, logistik, pergudangan dan konsinyasi serta jasa konsultan, pelatihan dan penyediaan tenaga ahli di bidang perawatan pesawat, komponen, dan mesin <i>Aircraft maintenance services, component maintenance and calibration, engine maintenance for aircraft and industry, manufacturing and maintenance of supporting facilities, engineering services, material services, logistics, warehousing and consignment as well as consulting services, training and provision of experts in the field of aircraft maintenance, components, and engine</i>	-
PT Aero System Indonesia (Asyst)	Layanan konsultasi dan sistem teknik teknologi informasi serta layanan pemeliharaan penerbangan dan industri lainnya <i>Consulting services and information technology engineering systems as well as aviation maintenance services and other industries</i>	-
PT Gapura Angkasa	Jasa <i>ground-handling</i> <i>Ground-handling services</i>	-
Garuda Indonesia Holiday France SAS	Agen wisata (<i>tour & travel</i>), penjualan tiket pesawat, serta sewa menyewa pesawat <i>Travel agents (tour & travel), selling airplane tickets, and chartering flights</i>	-

ADDRESS OF SUBSIDIARIES AND / OR BRANCH OFFICES OR REPRESENTATIVE OFFICES ALAMAT ENTITAS ANAK DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN



Berikut Alamat Kantor Pusat serta Kantor Cabang dan/atau Kantor Perwakilan Citilink.

The following is the address of the Head Office and Branch Offices and/or Citilink's Representative Offices.

Kota City	Alamat Address	Kota City	Alamat Address
Jakarta	Terminal 2 Bandara Soekarno - Hatta, Cengkareng, Jakarta, Tangerang, Banten 19120 Kantor Perwakilan Halim Perdanakusuma Jl. Halim Perdana Kusuma, RT.1/RW.9, Halim Perdana Kusumah, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur	Lombok	Bandara Internasional Lombok Jl. By Pass Bil Praya, Lombok, Nusa Tenggara Barat 83573
Medan	Bandara Kualanamu Jl. Bandara Internasional Kualanamu, Medan, Sumatera Utara 061-88880577	Bengkulu	Bandara Fatmawati Soekarno Jl. Raya Padang Kemiling, Kota Bengkulu, Bengkulu 0736-51508
Surabaya	Terminal 1A Bandara Juanda, Jl. Ir. Haji Juanda, Surabaya 61253 Juanda Business Center Jl. Ir. H. Juanda Raya 2 Bl C/2 Surabaya 61256 031-8553887	Malang	Bandara Abdul Rachman Saleh Jl. Komodor Udara Abdul Rahman Saleh, Jawa Timur 65154 0341-2993339
Makassar	Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Jl. Raya Airport No. 1 Makassar, Sulawesi 90552 0411-3656096	Jambi	Bandara Sultan Thaha Syaifuddin Jl. Soekarno-Hatta Kec. Jambi Selatan 44
Denpasar	Bandara Internasional Ngurah Rai Jl. Raya Gusti Ngurah Rai Denpasar, Bali 80362 0361-9362208	Batam	Bandara Hang Nadim Jl. Hang Nadim No.01 Kota Batam, Kepulauan Riau 29466 0778-479300
Semarang	Bandara Internasional Ahmad Yani Jl. Puad Ahmad Yani, Semarang 50145	Pangkalpinang	Bandara Depati Amir Jl. Sukarno Hatta. Jl. Koba KM. 7 Kabupaten Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung 071-74262599
Yogyakarta	Bandara Internasional Adisucipto Jl. Raya Solo KM. 9 Yogyakarta 55282 0274-3519988	TanjungPandan	Bandara H.A.S. Hanandjoeddin Jl. Buluh Tumbang - 33413
Balikpapan	Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Jl. Marsma. R. Iswahyudi Balikpapan, Kalimantan Timur 76115 0542-764362	Pekanbaru	Bandara International Sultan Syarif Kasim II Jl. Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, Riau 28111
Banjarmasin	Bandara Syamsudin Noor Jl. Angkasa Landasan Ulin Banjarmasin 70724	Solo	Bandara Internasional Adi Sumarmo Jl. Bandara Adi Sumarmo Surakarta 57108 0271-7889352



ADDRESS OF SUBSIDIARIES AND / OR BRANCH OFFICES OR REPRESENTATIVE OFFICES ALAMAT ENTITAS ANAK DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN



Kota City	Alamat Address	Kota City	Alamat Address
Kupang	Bandara El Tari Jl. Adi Sucipto Terminal B Kupang 85361	Palangkaraya	Bandara Tjilik Riwut Jl. A. Donis Samad Desa Paanrung, Kec. Pahandut, Palangkaraya
Palembang	Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II Jl. Letjen Harun Sohar Palembang, Sumatera Selatan 30761 0711-385025	Bandung	Bandara Husein Sastranegara Jl. Pajajaran No.156 Jawa Barat 40174
Padang	Bandara Internasional Minangkabau Kota Padang, Sumatera Barat	Manado	Bandara Sam Ratulangi Lapangan Mapanget Kota Manado, Sulawesi Utara 0431-814336
Dili	Dili Timor Plaza - CBD 2 Hotline: 6703310079 / 67073333888 divita_co_ltd@yahoo.com Corrotrans@gmail.com	Silangit	Bandar Udara Internasional Silangit Siborong-borong, Tapanuli Utara, Sumatera Utara. 082277037986
Banyuwangi	Bandara Banyuwangi Jl Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi, 68462 082131115219	Gorontalo	Bandara Gorontalo Jl Satria Angkasa No 274 Isimu, Gorontalo, 96216
Perth	Aviation Online Level 11, Brookfield Place 125 St Georges Terrace Perth Australia +61 86 555 7081	Kuala Lumpur	MS Elite Global Sdn Bhd Q Sentral 31-BC-13 Jalan Stesen Sentral 2 Kuala Lumpur Sentral 50470 Kuala Lumpur +60 128777429
Penang	Penang International Airport Bayan Lepas 11900 PENANG +60 128777429	Kunming	Shenzhen WanHong International Travel Ltd. Address: No.407#, 4F,HONGGUI Building, No.2068#. Honggui Road, Louhu, Shenzhen, Guangdong China. Mobile: +86 13686414146 /+62 82228289998
Jeddah	Mamas Int'l Travel & Aviation Co City Center Annex, Madina Rd. PO Box 11727 Jeddah 21463 - K.S.A Phone : +966 505645540		



Domestik <i>Domestic</i>	Internasional <i>international</i>
1. Jakarta (CGK/HLP)	1. Dili (DIL)
2. Bandung (BDO)	2. Penang (PEN)
3. Semarang (SRG)	3. Kuala Lumpur (KUL)
4. Yogyakarta (JOG/YIA)	4. Phnom Penh (PNH)
5. Solo (SOC)	5. Perth (PER)
6. Surabaya (SUB)	6. Kunming (KMG)
7. Malang (MLG)	
8. Denpasar (DPS)	
9. Lombok (LOP)	
10. Kupang (KOE)	
11. Makassar (UPG)	
12. Balikpapan (BPN)	
13. Banjarmasin (BDJ)	
14. Medan (KNO)	
15. Pekanbaru (PKU)	
16. Padang (PDG)	
17. Batam (BTH)	
18. Jambi (DJB)	
19. Bengkulu (BKS)	
20. Palembang (PLM)	
21. Tanjung Pandan (TJQ)	
22. Pangkalpinang (PGK)	
23. Palangkaraya (PKY)	
24. Pontianak (PNK)	
25. Manado (MDC)	
26. Banda Aceh (BTJ)	
27. Jayapura (DJJ)	
28. Kendari (KDI)	
29. Gorontalo (GTO)	
30. Ambon (AMQ)	
31. Silangit (DTB)	
32. Banyuwangi (BWX)	
33. Kertajati (KJT)	
34. Labuan Bajo (LBJ)	
35. Samarinda (SRI)	
36. Gunung Sitoli (GNS)	
37. Lhokseumawe (LSW)	
38. Sibolga (FLZ)	
39. Tanjung Karang (TKG)	
40. Aek Godang (AEG)	
41. Jember (JBB)	
42. Muaro Bungo (BUU)	
43. Timika (TIM)	



SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Lembaga/Profesi <i>Office/Profession</i>	Nama <i>Name</i>	Alamat & Nomor Telepon <i>Address & Phone Number</i>	Jasa yang Diberikan <i>Service Provided</i>
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Office</i>	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Prudential Tower Lt. 16 – 17 Telp: 021-57957300	Audit Laporan Keuangan dan Independent Assurance atas Laporan Evaluasi Kinerja <i>Audit of Financial and Independent Assurance Reports on Performance Evaluation Reports</i>
Notaris <i>Notary</i>	Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Komplek Rukan Fatmawati Mas II/210, Jl. RS Fatmawati 20, Jakarta Selatan Email: josedima99@gmail.com	Pembuatan akta pernyataan keputusan RUPS dan Akta-akta Perusahaan lainnya <i>Drawing up deeds of restatement of GMS resolutions and other deeds for the Company</i>
	Notaris Arry Supratno, S.H.	Arry Centre, Jl. Bendungan Jatiluhur No. 69, Jakarta Pusat, 10210 Email: dewiisupratno@gmail.com	Pembuatan akta pernyataan keputusan RUPS dan akta-akta perusahaan lainnya, termasuk akta pendirian anak perusahaan <i>Drawing up deeds of restatement of GMS resolutions and other deeds for the Company including deed of establishment of subsidiaries</i>
Konsultan Hukum <i>Legal Consultant</i>	Nurjadin Sumono Mulyadi & Patners	Indonesia Stock Exchange Building Tower I, Lantai 26 Sudirman Central Business District Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12910, Indonesia Telp: 021-5151788 Fax: 021-5150880 Email: enquiries@nurjadinet.com	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian pendapat hukum terkait transaksi-transaksi yang dilakukan Perusahaan, permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan • Mewakili Perusahaan baik dalam negosiasi, mediasi, pra-litigasi, maupun persidangan • <i>Providing legal opinion regarding transactions conducted by the Company, legal issues encountered by the Company</i> • <i>Representing the Company in negotiations, mediation, pre-litigation and trials</i>
	Assegaf Hamzah & Partners	Capital Place, Level 36 & 37, Jl. Jend. Gatot Subroto No. Kav 18 Jakarta 12710, Indonesia P: +62 21 2555 7800 F: +62 21 2555 7899	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian pendapat hukum terkait transaksi-transaksi yang dilakukan Perusahaan, permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan • Mewakili Perusahaan baik dalam negosiasi, mediasi, pra-litigasi, maupun persidangan • <i>Providing legal opinion regarding transactions conducted by the Company, legal issues encountered by the Company</i> • <i>Representing the Company in negotiations, mediation, pre-litigation and trials</i>
	Arkananta Vennootschap	RDTX Tower, 12 th Floor, Zone F, Suite 1201 Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. EIV, No. 6, Mega Kuningan, Jakarta Selatan, 12950 – Indonesia Phone. +62 21 57906210	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian pendapat hukum terkait transaksi-transaksi yang dilakukan Perusahaan, permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan • Mewakili Perusahaan baik dalam negosiasi, mediasi, pra-litigasi, maupun persidangan • <i>Providing legal opinion regarding transactions conducted by the Company, legal issues encountered by the Company</i> • <i>Representing the Company in negotiations, mediation, pre-litigation and trials</i>



Lembaga/Profesi Office/Profession	Nama Name	Alamat & Nomor Telepon Address & Phone Number	Jasa yang Diberikan Service Provided
Konsultan Hukum Legal Consultant	Parulian Situmorang & Partners	World Trade Centre 5, 11 th Floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12930 Indonesia P: +62 21 5228133	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian pendapat hukum terkait transaksi-transaksi yang dilakukan Perusahaan, permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan Mewakili Perusahaan baik dalam negosiasi, mediasi, pra-litigasi, maupun persidangan <i>Providing legal opinion regarding transactions conducted by the Company, legal issues encountered by the Company</i> <i>Representing the Company in negotiations, mediation, pre-litigation and trials</i>
	BMP Law Office	Mayapada Tower, 11 th Floor Jl. Jend Sudirman Kav 28 Jakarta 12920 – Indonesia P: +62 21 5289 7461	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian pendapat hukum terkait transaksi-transaksi yang dilakukan Perusahaan, permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan Mewakili Perusahaan baik dalam negosiasi, mediasi, pra-litigasi, maupun persidangan <i>Providing legal opinion regarding transactions conducted by the Company, legal issues encountered by the Company</i> <i>Representing the Company in negotiations, mediation, pre-litigation and trials</i>
	M. Syafri Noer & Partners	Epicentrum Walk 5 th Floor Suites South A. 529 Jl. HR Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan Tlp: 021-5682703 Email: msnlawpartners@yahoo.com msyafri-noer@yahoo.com	<ul style="list-style-type: none"> Mewakili Perusahaan baik dalam negosiasi, mediasi, pra-litigasi, maupun persidangan Pemberian Pendapat Hukum dalam tahapan pra-litigasi <i>Representing the Company in negotiations, mediation, pre-litigation and trials</i> <i>Providing legal opinion in the stage of pre-litigation</i>
	Utomo Karim & Partners	Gedung Hanurata Graha Lantai 2 Jl. Kebonsirih No. 67-69 Jakarta Pusat, Indonesia Telp: 021-70172700, 3100011 Email: utomokarim@ukp-lawfirm.com	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian pendapat hukum terkait transaksi-transaksi yang dilakukan Perusahaan, permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan Mewakili Perusahaan baik dalam negosiasi, mediasi, pra-litigasi, maupun persidangan <i>Providing legal opinion regarding transactions conducted by the Company, legal issues encountered by the Company</i> <i>Representing the Company in negotiations, mediation, pre-litigation and trials</i>



AWARDS AND CERTIFICATES PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT



Penghargaan di Tahun 2019 Award in 2019

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Diberikan Oleh Provided by
25 April 2019 April 25, 2019	32 nd ASEANTA Awards of Excellence 2019 untuk kategori Best ASEAN Airlines Program - Flexy Flight Program 32 nd ASEANTA Awards of Excellence 2019 in the category of the Best ASEAN Airlines Program - Flexy Flight Program	ASEAN Tourism Association
31 Juli 2019 July 31, 2019	Indonesia Original Brand (IOB) 2019 untuk kategori Airline - LCC Indonesia Original Brand (IOB) 2019 for the Airline - LCC category	Majalah SWA dan Business Digest SWA Magazine and Business Digest
2 Oktober 2019 October 2, 2019	4-Star Low-Cost Airlines 2019 4-Star Low-Cost Airlines 2019	SKYTRAX
12 November 2019 November 12, 2019	2020 Official Airline Ratings untuk kategori Four Star Low Cost Carrier 2020 Official Airline Ratings for the Four Star Low Cost Carrier category	Airline Passenger Experience Association (APEX)

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2019 Valid Certificate until 2019

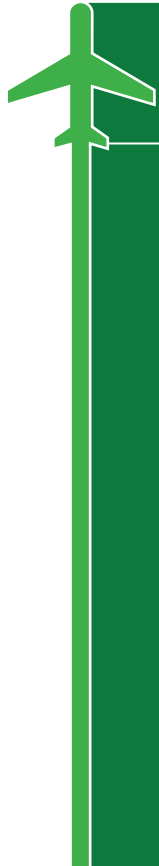
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Issuance	Jenis Sertifikat Type of certificate	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Valid until
8 Juni 2015 June 8, 2015	Surat Izin Usaha Angkutan Udara Niaga Berjadwal Nomor SIUUAU /NB-027 Tanggal 08 Juni 2015 Scheduled Business Commerce Air Transport Business License Number SIUUAU / NB-027 dated June 8, 2015	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation	Selama masih berkegiatan usaha As long as actively doing business
22 Desember 2015 December 22, 2015	Quality Management System - ISO 9001-2015 Quality Management System - ISO 9001-2015	BSI	22 Desember 2021 December 22, 2021
31 Mei 2017 May 31, 2017	Izin Pengangkutan Barang Berbahaya (Dangerous Goods) Dangerous Goods Permit	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation	Selama masih berkegiatan usaha As long as actively doing business
8 Juni 2018 June 8, 2018	Operation Specification Type B737-300/500 (Sertifikat Pengoperasian Pesawat B737-300/500) Operation Specification Type B737-300 / 500 (B737-300 / 500 Aircraft Operation Certificate)	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation	22 Juni 2020 June 22, 2020
22 Juni 2018 June 22, 2018	Operation Specification Type A320-200 (Sertifikat Pengoperasian Pesawat A320) Operation Specification Type A320-200 (A320 Aircraft Operation Certificate)	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation	22 Juni 2020 June 22, 2020
22 Juni 2018 June 22, 2018	Sertipikat Operator Pesawat Udara Air Operator Certificate	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation	22 Juni 2020 June 22, 2020
30 Januari 2019 January 30, 2019	Sertifikat Operator Pesawat Udara (Asing) Air Operator Certificate (Foreign)	Civil Aviation Administration of China	22 Juni 2020 June 22, 2020
7 Februari 2019 February 7, 2019	Operation Specification Type ATR 72-600 (Sertifikat Pengoperasian Pesawat ATR 72-600) Operation Specification Type ATR 72-600 (ATR 72-600 Aircraft Operation Certificate)	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation	22 Juni 2020 June 22, 2020
13 September 2019 September 13, 2019	Sertifikat Operator Pesawat Udara (Asing) Air Operator Certificate (Foreign)	Civil Aviation Safety Authority Australia	30 September 2020 September 30, 2020
26 Desember 2019 December 26, 2019	Operation Specification Type A330-900 (Sertifikat Pengoperasian Pesawat A330-900) Operation Specification Type A330-900 (A330-900 Aircraft Operation Certificate)	Kementerian Perhubungan Ministry of Transportation	22 Juni 2020 June 22, 2020

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND WEBSITE AKSES INFORMASI DAN SITUS WEB PERUSAHAAN



PT Citilink Indonesia telah menyediakan akses informasi untuk mendapatkan informasi lebih lanjut melalui:

PT Citilink Indonesia has provided information access to obtain further information through:



Resty Kusandarina
Sekretaris Perusahaan
VP Corporate Secretary & CSR

Kantor Pusat
Kantor Manajemen
Management Support I Building, 1st Floor
Garuda City, Bandar Udara Internasional
Soekarno - Hatta
Tangerang 15111, Indonesia
PO BOX 1004 TNG BUSH
Situs : www.citilink.co.id
Email: corcomm@citilink.co.id
FB : citilink
Twitter : @citilink
Telepon: 021-39509000
Situs: www.citilink.co.id

*Management Support I Building, 1st Floor
Garuda City, Bandar Udara Internasional
Soekarno - Hatta
Tangerang 15111, Indonesia
PO BOX 1004 TNG BUSH
Situs : www.citilink.co.id
Email : corcomm@citilink.co.id
FB : citilink
Twitter : @citilink
Telepon: 021-39509000
Situs: www.citilink.co.id*

Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki situs web resmi Citilink yang merupakan salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan informasi publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan *update* mengenai Perusahaan yang diperlukan oleh segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik, melalui situs web resmi Perusahaan dengan alamat www.citilink.co.id. Lebih lanjut, situs resmi Perusahaan sudah menyajikan informasi umum tentang Perusahaan, yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan.

In addition, the Company also has an official Citilink website which is a means of fulfilling public information disclosure that provides communicative information and updates about the Company that are needed by all stakeholders and the general public in accordance with the principles of transparency and information disclosure for the public, through Company's official website at www.citilink.co.id. Furthermore, the Company's official website has presented general information about the Company, which is needed by stakeholders.



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Sebagai bagian dari implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), Perusahaan berupaya untuk memfasilitasi setiap organ Perusahaan untuk mendapatkan program pengembangan dalam meningkatkan kapabilitas sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas masing-masing. Berikut informasi tentang program peningkatan kompetensi untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, serta Audit Internal, di sepanjang tahun 2019.

As part of the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG), the Company strives to facilitate each of the Company's organs to obtain development programs to improve capabilities in accordance with the needs in carrying out their respective duties. The following information about the competency improvement program for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees under the Board of Commissioners, Corporate Secretary, and Internal Audit, throughout 2019.

Nama dan Jabatan <i>Name & Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education & Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Educational & Training Material</i>	Tempat/Tanggal <i>Place/Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>				
Abdul Azis	Dewan Komisaris Citilink tidak melakukan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui agenda Perusahaan. Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri sesuai dengan skill dan bidang industri terkait agenda. Competency training and development activities are carried out independently in accordance with relevant industry skills and fields			
Avirianto				
Dony Oskaria				
Direksi <i>Board of Directors</i>				
Juliandra Direktur Utama <i>President & CEO</i>	Sosialisasi/Seminar <i>Socialization/Seminar</i>	1. Pengendalian Gratifikasi dan Profesional Berintegritas 2. Penerapan GCG dan Manajemen Risiko dalam Menghadapi Pengembangan Bisnis 1. <i>Control of Gratification and Professional Integrity</i> 2. <i>Implementation of GCG and Risk Management in Facing Business Development</i>	Auditorium GITC, Duri Kosambi	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk bersama KPK <i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk with Corruption Eradication Commission (KPK)</i>
Benny Rustanto Direktur Niaga <i>Chief Commercial Officer</i>	Sosialisasi/Seminar <i>Socialization/Seminar</i>	Pengendalian Gratifikasi dan Profesional Berintegritas <i>Control of Gratification and Professional Integrity</i>	Auditorium GITC, Duri Kosambi	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk bersama KPK
Ester Siahaan Direktur Keuangan <i>Chief Financial Officer</i>	Sosialisasi/Seminar <i>Socialization/Seminar</i>	Penerapan GCG dan Manajemen Risiko dalam Menghadapi Pengembangan Bisnis <i>Implementation of GCG and Risk Management in Facing Business Development</i>	Auditorium Gedung Garuda City Center/ 3 September 2019	PT Aero Wisata
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>				
Resty Kusandarina VP Corporate Secretary & CSR	Bimbingan Teknis <i>Technical Guidance</i>	Bimbingan Teknis Program Pengendalian Gratifikasi <i>Technical Guidance for the Gratification Control Program</i>	Gedung Manajemen Garuda Indonesia/12 September 2019	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk bersama KPK <i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk with Corruption Eradication Commission (KPK)</i>



Nama dan Jabatan <i>Name & Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education & Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Educational & Training Material</i>	Tempat/Tanggal <i>Place/Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Resty Kusandarina <i>VP Corporate Secretary & CSR</i>	FGD	Efektivitas Pemanfaatan Tanda Tangan Elektronik Tersertifikasi Dalam Penggunaan Dokumen Elektronik <i>The Effectiveness of Utilizing Certified Electronic Signatures in the Use of Electronic Documents..</i>	Hotel Borobudur	Kementerian Komunikasi dan Informatika <i>Ministry of Communications and Informatics</i>
Audit Internal <i>Internal Audit</i>				
Triksy Widhyastuti Rishen	Pelatihan Qualified Internal Audit (QIA) Dasar 1 <i>Internal Audit (QIA) Qualified Training Basic 1</i>	Dasar-dasar Audit <i>Basics of Audit</i>	L'Avenue – Agustus 2019 <i>L'Avenue - August 2019</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit
Agata Rangga Pamungkas	Pelatihan Qualified Internal Audit (QIA) Dasar 1 <i>Internal Audit (QIA) Qualified Training Basic 1</i>	Dasar-dasar Audit <i>Basics of Audit</i>	L'Avenue – Maret 2019 <i>L'Avenue - March 2019</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit
Sofyan Irawan	Pelatihan Qualified Internal Audit (QIA) Dasar 1 <i>Internal Audit (QIA) Qualified Training Basic 1</i>	Dasar-dasar Audit <i>Basics of Audit</i>	L'Avenue – Mei 2019 <i>L'Avenue - May 2019</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit



SELAMA TAHUN 2019, CITILINK TELAH MENAMBAH 11 UNIT PESAWAT, TERDIRI DARI 7 ATR2-600, 2 AIRBUS A320 YANG DIPEROLEH SECARA OPERATING LEASE, DAN 1 AIRBUS A330. SELAIN ITU CITILINK JUGA TELAH MELAKUKAN REDELIVERY 1 AIRBUS A320, DAN KONVERSI 1 B737 FREIGHTER DARI B737-500.

DI TAHUN 2020, DIPROYEKSIKAN JUMLAH PENUMPANG PENERBANGAN DOMESTIK AKAN BERTUMBUH SEBESAR 6,0%, SEDANGKAN JUMLAH PENUMPANG PENERBANGAN INTERNASIONAL AKAN BERTUMBUH SEBESAR 8,0%.

DURING 2019, CITILINK HAS ADDED 11 UNITS OF AIRCRAFT, CONSISTING OF 7 ATR2-600, 2 AIRBUS A320 OBTAINED BY OPERATING LEASE, AND 1 AIRBUS A330. IN ADDITION, CITILINK HAS ALSO CARRIED OUT THE REDELIVERY OF 1 AIRBUS A320, AND THE CONVERSION OF 1 B737 FREIGHTER FROM B737-500.

IN 2020, THE NUMBER OF PASSENGERS ON DOMESTIC FLIGHTS IS PROJECTED TO GROW BY 6.0%, WHILE THE NUMBER OF PASSENGERS ON INTERNATIONAL FLIGHTS TO GROW BY 8.0%.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

04





Gambaran Umum Perekonomian Global

Pertumbuhan ekonomi global sepanjang tahun 2019 terutama negara-negara maju diperkirakan akan melambat seiring berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2019 berdasarkan proyeksi Bank Indonesia (BI) akan melambat dari 3,6% pada tahun 2018 menjadi 3,2% di tahun 2019.

BI melihat kondisi ekonomi global masih mengalami ketidakpastian. Perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat (AS) serta risiko geopolitik dinilai terus menekan perekonomian dunia. AS merupakan salah satu negara yang terkena imbasnya. Pelaku perang dagang ini tercatat mengalami perlambatan ekonomi, sebagai hasil dari penurunan ekspor dan investasi non residensial. Tidak hanya AS, perlambatan ekonomi juga ada di beberapa negara, seperti Eropa, Jepang, Tiongkok, dan India. Ini juga merupakan imbas dari penurunan ekspor yang berdampak pada penurunan permintaan domestik. Namun, perlambatan perekonomian dunia ini juga menekan angka inflasi. Hal ini disebabkan oleh harga komoditas yang juga menurun. Hal ini memberikan peluang bagi beberapa negara untuk melakukan stimulus fiskal dan bank sentral di berbagai dunia melonggarkan kebijakan moneter.

Gambaran Umum Perekonomian Nasional

Badan Pusat Statistik merilis bahwa ekonomi Indonesia tahun 2019 tumbuh 5,02 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 10,55 persen; diikuti Jasa Perusahaan sebesar 10,25 persen; dan Informasi dan Komunikasi sebesar 9,41 persen.

Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019, sumber pertumbuhan tertinggi berasal dari Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 0,80 persen; diikuti Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil-Sepeda Motor sebesar 0,61 persen; Konstruksi sebesar 0,58 persen; dan Informasi dan Komunikasi sebesar 0,49 persen. Sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia dari lapangan usaha lainnya sebesar 2,54 persen.

Struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku pada tahun 2019 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 19,70 persen; Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil-Sepeda Motor sebesar 13,01 persen; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,72; dan Konstruksi sebesar 10,75 persen. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 56,18 persen.

Overview of the Global Economy

Global economic growth throughout 2019, especially developed countries, is expected to slow down as the trade war between the United States (US) and China continues. World economic growth in 2019 based on the projections of Bank Indonesia (BI) will slow from 3.6% in 2018 to 3.2% in 2019.

BI sees that the global economic condition is still experiencing uncertainty. The trade war between China and the United States (US) and geopolitical risks are considered to continue to put pressure on the world economy. US is one of the countries affected. The perpetrators of this trade war experienced an economic slowdown, as a result of a decline in exports and non-residential investment. Not only the US, the economic slowdown also exists in several countries, such as Europe, Japan, China and India. This is also the impact of the decline in exports which has an impact on the decline in domestic demand. However, the global economic slowdown has also put pressure on inflation. This was caused by commodity prices which also declined. This provides an opportunity for several countries to carry out fiscal stimulus and central banks in various parts of the world to relax monetary policy.

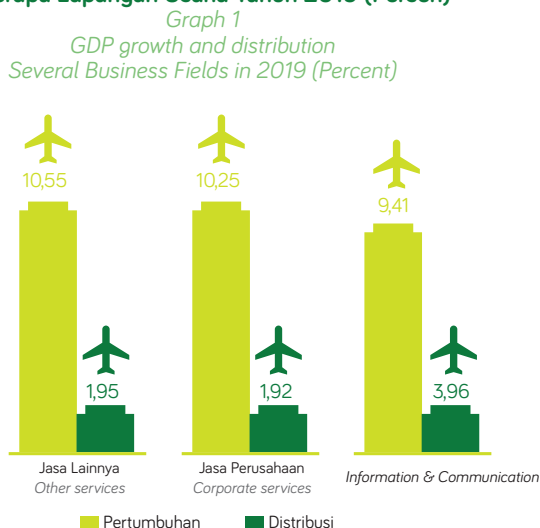
Overview of the National Economy

The Central Statistics Agency released that Indonesia's economy in 2019 grew 5.02 percent. Growth occurred in all business fields. The highest growth was achieved by other service businesses by 10.55 percent; followed by Company Services 10.25 percent; and Information and Communication 9.41 percent.

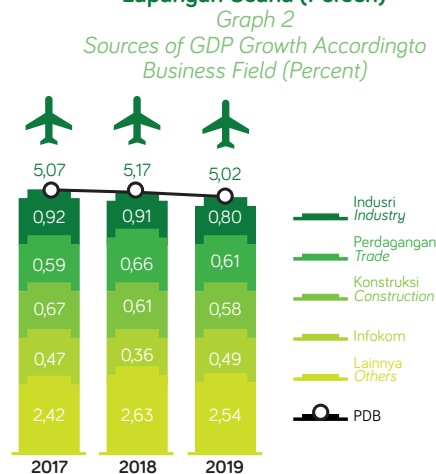
Based on the sources of Indonesia's economic growth in 2019, the highest sources of growth came from the Manufacturing Industry Business Field by 0.80 percent; followed by Wholesale and Retail Trade, Car-Motorcycle Repair by 0.61 percent; Construction by 0.58 percent; and Information and Communication by 0.49 percent. The source of Indonesia's economic growth from other business fields is 2.54 percent.

The structure of Indonesia's GDP according to business at current prices in 2019 did not show any significant change. The Indonesian economy is still dominated by the Manufacturing Industry Business Field by 19.70 percent; Large-Retail Trade, Car-Motorcycle Repair by 13.01 percent; Agriculture, Forestry, and Fisheries 12.72; and Construction 10.75 percent. The role of four business sectors above toward the Indonesian economy reached 56.18 percent.

Grafik 1
Pertumbuhan dan distribusi PDB
Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2019 (Persen)



Grafik 2
Sumber Pertumbuhan PDB Menurut
Lapangan Usaha (Persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: Badan Pusat Statistik

Sementara itu, Bank Indonesia merilis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan di tengah kinerja perekonomian dunia yang melambat. Pertumbuhan ekonomi keseluruhan tahun 2019 tetap baik yakni 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh permintaan domestik yang tetap baik sedangkan kinerja ekspor menurun. Perkembangan keseluruhan tahun 2019 dicapai setelah pada triwulan IV 2019 pertumbuhan ekonomi tercatat 4,97% (yoy), sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 5,02% (yoy).

Pertumbuhan ekonomi 2019 banyak ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga sedangkan ekspor menurun sejalan dengan melambatnya permintaan global dan menurunnya harga komoditas global. Permintaan domestik yang terjaga dipengaruhi stabilnya konsumsi rumah tangga yang tumbuh 5,04% pada 2019, tidak banyak berbeda dengan pertumbuhan pada tahun sebelumnya sebesar 5,05%. Konsumsi rumah tangga yang terjaga didorong inflasi yang terkendali dan tingkat keyakinan konsumen yang tetap baik. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga (LNPR) meningkat dari 9,10% pada tahun 2018 menjadi 10,62%, didorong dampak positif penyelenggaraan Pemilu 2019. Permintaan domestik juga didukung oleh investasi yang tetap tinggi, terutama investasi bangunan yang tumbuh 5,37%, tidak jauh berbeda dari kinerja 2018 sebesar 5,41%. Dari sisi lapangan usaha (LU), pertumbuhan ekonomi tahun 2019 terutama didorong kinerja LU jasa-jasa di sektor tersier, terutama sektor komunikasi dan informasi, sektor jasa keuangan dan asuransi dan sektor jasa lainnya.

Meanwhile, Bank Indonesia released that Indonesia's economic growth remained resilient amid the slowing performance of the world economy. Overall economic growth in 2019 remained good at 5.02%, although it was lower than the 2018 achievement of 5.17%. The economic growth was supported by domestic demand that remained good while export performance declined. Overall developments in 2019 were achieved after in the fourth quarter of 2019 economic growth was recorded at 4.97% (yoy), slowing slightly compared to the previous quarter's growth of 5.02% (yoy).

Economic growth in 2019 is largely supported by maintained domestic demand while exports decline in line with slowing global demand and falling global commodity prices. Maintained domestic demand is influenced by stable household consumption which grew 5.04% in 2019, not much different from the previous year's growth of 5.05%. Maintained household consumption is driven by controlled inflation and a good level of consumer confidence. Consumption of Household Nonprofit Institutions (LNPR) increased from 9.10% in 2018 to 10.62%, driven by the positive impact of holding the 2019 elections. Domestic demand was also supported by investment that remained high, especially investment in buildings which grew 5.37%, not much different from the 2018 performance of 5.41%. From the business field (LU) point of view, economic growth in 2019 was primarily driven by the performance of LU services in the tertiary sector, particularly the communication and information sector, the financial and insurance services sector and other service sectors.



Ke depan, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap baik ditopang prospek peningkatan ekspor dan konsumsi rumah tangga. Investasi diperkirakan juga meningkat didorong pembangunan infrastruktur serta kenaikan keyakinan pelaku usaha sebagai dampak peningkatan ekspor dan kemudahan iklim berusaha sejalan dengan kebijakan Pemerintah termasuk implementasi *Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja*. Bank Indonesia akan terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan otoritas terkait untuk menjaga stabilitas ekonomi, mendorong permintaan domestik, serta meningkatkan ekspor, pariwisata, dan aliran masuk modal asing, termasuk Penanaman Modal Asing (PMA).

Tinjauan Industri

Perkembangan Industri Penerbangan Nasional 2019

Selama tahun 2019, industri penerbangan nasional mencatat pertumbuhan penumpang bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan pertumbuhan kargo mencapai *double digit*, seiring bertumbuhnya *e-commerce*.

Penumpang 2019

Berdasarkan data yang dihimpun dari Angkasa Pura I, Angkasa Pura II, dan proyeksi internal Perusahaan sampai dengan akhir 2019 diprediksikan jumlah penumpang angkutan udara domestik selama periode 2019 mencapai 76,14 juta orang atau turun 26,4% dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar 103,42 juta orang.

Secara tren bulanan, data BPS selama periode Januari 2019 sampai dengan Oktober 2019, dapat terlihat bahwa jumlah penumpang di tahun 2019 secara rata-rata turun dibandingkan tahun 2018 sebesar 20%. Selain itu, dapat dicermati pula bahwa pergerakan jumlah penumpang semester I relatif rendah kemudian meningkat pada bulan Juni dan Juli 2019, selanjutnya bulan Agustus-Oktober sedikit menurun kembali, tetapi relatif masih lebih tinggi dibandingkan pada periode semester I. Hal ini yang menyebabkan kinerja semester I Perusahaan transportasi udara pada umumnya tidak sebaik kinerja semester II.

Jumlah penumpang angkutan udara baik domestik maupun internasional diperkirakan meningkat kembali sampai dengan akhir tahun, sehubungan dengan liburan Natal dan Tahun Baru.

Looking ahead, Indonesia's economic growth is expected to remain well supported by the prospect of increased exports and household consumption. Investment is also expected to increase driven by infrastructure development as well as an increase in business confidence as a result of increased exports and ease of business climate in line with Government policies including the implementation of the Omnibus Law Cipta Karya. Bank Indonesia will continue to strengthen coordination with the Government and relevant authorities to maintain economic stability, encourage domestic demand, and increase exports, tourism, and foreign capital inflows, including Foreign Direct Investment (PMA).

Industry Overview

Development of the National Aviation Industry 2019

During 2019, the national aviation industry recorded passenger growth in line with economic growth. While the growth in cargo has reached double digits, along with the growth in e-commerce.

Passenger 2019

Based on data collected from Angkasa Pura I, Angkasa Pura II, and the Company's internal projections until the end of 2019, it is predicted that the number of domestic air transport passengers during the 2019 period will reach 76.14 million people, down 26.4% compared to the same period last year of 103.42 million people.

On a monthly basis, BPS data for the period January 2019 to October 2019, can be seen that the number of passengers in 2019 decreased on average compared to 2018 by 20%. In addition, it can also be noted that the movement of the number of passengers in the first semester is relatively low then increased in June and July 2019, then in August-October slightly decreased again, but still relatively higher than in the first semester period. The first semester's performance of air transport companies in general are not as good as the second semester's performance.

The number of air transport passengers both domestically and internationally is expected to increase again until the end of the year, due to the Christmas and New Year holidays.



Jumlah Penumpang Seluruh Operator pada 5 Bandara Besar Indonesia Kebarangkatan dalam Rute-rute Domestik Januari - Oktober (2018 vs 2019) (juta orang)

Total Passenger of All Operators at 5 Indonesian Airports on
Departure of Domestic Routes
January - October (2018 vs 2019) (Million people)

	Jan - Okt 2018 Jan-Oct 2018	Jan - Okt 2019 Jan-Oct 2019	Perubahan (2018-2019) Change (2018-2019)
Kualanamu, Medan	3.464.044	2.210.176	(36%)
Soekarno Hatta, Cengkareng	20.726.663	15.616.108	(25%)
Juanda, Surabaya	7.525.038	5.164.588	(31%)
Ngurah Rai, Denpasar	5.101.796	4.070.057	(20%)
Hasanuddin, Makassar	3.961.423	2.762.510	(30%)
Jumlah Total	40.778.964	29.823.439	

Sumber: BPS, November 2019

2018 vs 2019 (Est.):

- Pertumbuhan penumpang domestik -20,4%
- Pertumbuhan penumpang internasional +6,0%
- Pertumbuhan kargo domestik 13,7%

Kargo 2019

Pertumbuhan jumlah kargo domestik selama bulan Januari - November 2019 menurun sejalan dengan penurunan kapasitas penumpang, di tahun 2019 kargo flown Citilink sebesar 21,4% dari 77,4 ribu ton pada 10 bulan 2018 menjadi 60,8 ribu ton. Pada kenyataannya, pertumbuhan bisnis penerbangan di tahun 2019 menunjukkan sedikit penurunan. Penurunan ini dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi global dan Indonesia yang juga melambat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Perkembangan Pasar dalam Rute-Rute Berjadwal Citilink 2019

Pertumbuhan penumpang dan kapasitas pada rute-rute Citilink tahun 2019 menurun sejalan dengan penurunan jumlah penumpang dan kapasitas industri penerbangan nasional.

Sejalan dengan perkembangan industri penerbangan nasional, permintaan jumlah penumpang seluruh operator dalam rute-rute berjadwal yang dilayani Citilink selama 2019 menurun 25,1% menjadi 44,3 juta orang dibandingkan tahun lalu, menurut data yang berasal dari bandara-bandara Angkasa Pura I, Angkasa Pura II, Unit Pelaksana Teknis bandara Kementerian Perhubungan dan laporan internal. Jumlah penumpang pada rute-rute terkoneksi Jakarta (melalui Bandara Cengkareng dan Halim Perdanakusuma) turun 27,8% sedangkan jumlah penumpang pada rute-rute selain Jakarta tercatat turun 18,4%.

Pertumbuhan jumlah penumpang di bawah pertumbuhan kapasitas produksi. Kapasitas kursi yang tersedia naik sebesar 23,2% menjadi 99,1 juta kursi. Hal ini mengakibatkan tingkat isian penumpang turun menjadi 69,1%.

Pada bab selanjutnya akan dapat dilihat bahwa Citilink mampu mempertahankan penurunan jumlah penumpang tidak serendah penurunan rata-rata industri. Sehingga Citilink mampu meningkatkan pangsa pasar pada rute-rute yang diterbangi Citilink.

Cargo 2019

Growth in the number of domestic cargoes during January - November 2019 declined in line with the decline in passenger capacity, in 2019 Citilink flown cargoes amounted to 21.4% from 77.4 thousand tons in 10 months 2018 to 60.8 thousand tons. In fact, the growth of the aviation business in 2019 showed a slight decline. This decline was influenced by global and Indonesian economic growth which also slowed compared to previous years.

Market Development on Citilink Scheduled Routes in 2019

Passenger growth and capacity on Citilink routes in 2019 decline in line with the decline in the number of passengers and the capacity of the national aviation industry.

In line with the development of the national aviation industry, demand for the number of passengers of all operators on scheduled routes served by Citilink in 2019 decreased by 25.1% to 44.3 million people compared to last year, according to data from Angkasa Pura I airports, Angkasa Pura II, Technical Implementation Unit for the Ministry of Transportation airport and internal reports. The number of passengers on Jakarta connected routes (through Cengkareng and Halim Perdanakusuma airports) fell by 27.8% while the number of passengers on routes other than Jakarta was recorded to have fallen by 18.4%.

The growth in passengers is below the growth in production capacity. Available seat capacity increased by 23.2% to 99.1 million seats. This resulted in passenger fill rates dropping to 69.1%.

In the next chapter it will be seen that Citilink is able to maintain a reduction in the number of passengers not as low as the industry average. So that Citilink is able to increase market share on the routes flown by Citilink.



Tren Bulanan

Tren jumlah penumpang dan kapasitas kursi bulanan sepanjang periode Januari – Desember 2019 menunjukkan fluktuasi yang sesuai dengan siklus *seasonality*. Jumlah penumpang terendah pada bulan Mei yaitu sebanyak 2,85 juta orang, sedangkan jumlah penumpang tertinggi pada bulan Januari dengan jumlah sebanyak 4,50 juta orang. Pada bulan Mei titik terendah dikarenakan pada bulan tersebut telah memasuki bulan puasa, sehingga pergerakan jumlah penumpang penerbangan cenderung menurun.

Tren kapasitas kursi berfluktuasi dengan tren yang cenderung sejalan dengan tren jumlah penumpang. Penurunan kapasitas tidak serendah penurunan jumlah penumpang dikarenakan para pemain industri membuka rute-rute baru, sebagai salah satu bentuk dukungan pemerataan pembangunan nasional.

Monthly Trend

Trends in the number of passengers and the capacity of monthly seats during the period January - December 2019 showed fluctuations in accordance with the cycle of seasonality. The lowest number of passengers in May was 2.85 million people, while the highest number of passengers in January was 4.50 million people. In May the lowest point was due to entering the fasting month, so the movement of flight passengers tends to decrease.

Seat capacity trends fluctuate with trends that tend to be in line with trends in the number of passengers. The decrease in capacity is not as low as the decrease in the number of passengers because industry players open new routes, as a form of support for the average national development.

Kapasitas, Jumlah Penumpang dan Seat Load Factor Seluruh Operator dalam Rute-rute Berjadwal Citilink 12 Bulan 2019
Capacity, Number of Passengers and Seat Load Factor of All Operators on Citilink Scheduled Routes 12 Months 2019

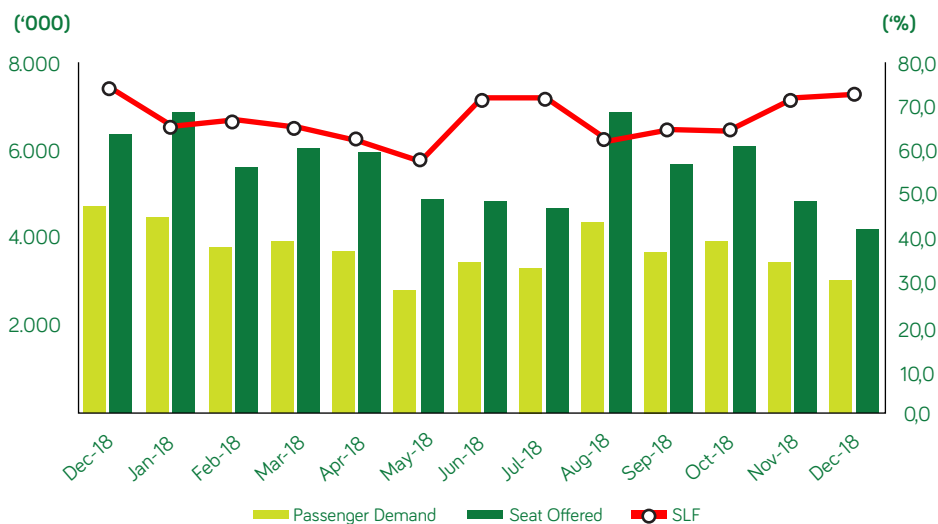
	12M 2018	12M 2019	Perubahan Changes
Kapasitas kursi yang tersedia (juta) <i>Available seat capacity (million)</i>			
Rute-rute terkoneksi Jakarta <i>Routes connected to Jakarta</i>	57,8	46,6	(19,4%)
Rute-rute selain Jakarta <i>Routes not connected to Jakarta</i>	22,6	20,3	(10,2%)
Jumlah <i>Total</i>	80,4	66,9	(16,8%)
Jumlah penumpang (juta orang) <i>Total passengers (million people)</i>			
Rute-rute terkoneksi Jakarta <i>Routes connected to Jakarta</i>	42,4	30,6	(27,8%)
Rute-rute selain Jakarta <i>Routes not connected to Jakarta</i>	16,7	13,6	(18,4%)
Jumlah <i>Total</i>	59,1	44,3	(25,1%)
Tingkat isian penumpang <i>Seat Load Factor</i>			
Rute-rute terkoneksi Jakarta <i>Routes connected to Jakarta</i>	73,4%	65,7%	(7,7%)
Rute-rute selain Jakarta <i>Routes not connected to Jakarta</i>	73,7%	67,0%	(6,7%)
Jumlah <i>Total</i>	73,5%	66,1%	(7,4%)

pp.= percentage point.



Tren Bulanan Kapasitas, Jumlah Penumpang dan Seat Load Factor Seluruh Operator dalam Rute-rute Berjadwal Citilink
Desember 2018 – Desember 2019

Monthly Trend in Capacity, Number of Passengers and Seat Load Factor of All Operators on Citilink Scheduled Routes
December 2018 - December 2019



Sumber: Angkasa Pura I, Angkasa Pura II, Unit Pelaksana Teknis Bandara Kementerian Perhubungan dan internal.
Source: Angkasa Pura I, Angkasa Pura II, Airport Technical Implementation Unit of the Ministry of Transportation and internal



2019 STRATEGIC PLAN RENCANA STRATEGIS 2019

EVALUASI ASUMSI YANG MEMPENGARUHI KINERJA 2019

Pertumbuhan Ekonomi 2019

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 menunjukkan tingkat pertumbuhan yang melambat dibandingkan tahun 2018, dimana pertumbuhan GDP global 2019 sebesar 3,2%. Indikator yang sama juga ditunjukkan oleh *global trade volume*, dimana tahun 2019 menunjukkan penurunan volume perdagangan, dari 3,7 juta ton di tahun 2018 menjadi 2,5 juta ton di tahun 2019.

Sementara itu, lembaga keuangan multilateral, seperti Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional (IMF) juga merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 ini menjadi sebesar 3,0% dari sebelumnya 3,2%.

Adapun pertumbuhan dalam negeri 2019 yang cukup stabil dan realisasi inflasi yang lebih baik dibandingkan target Pemerintah. Hingga November 2019, inflasi nasional ada di 3,0% (YoY). tersebut masih didukung oleh daya beli masyarakat yang terjaga. IMF memprediksi Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan yang relatif stabil dibandingkan area lain di dunia, serta masuk ke dalam 3 besar negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi di dunia.

Data pertumbuhan GDP di Asia Pasifik tahun 2019 menunjukkan pertumbuhan negara-negara ASEAN yang relatif stagnan, yaitu di kisaran 5,1 persen. Nilai ini sedikit lebih rendah dibandingkan GDP *Growth* negara-negara di Asia.

Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia sampai dengan triwulan III 2019 diproyeksikan mencapai 5,05% (YoY), atau sedikit melambat apabila dibandingkan pertumbuhan ekonomi 2018, akibat imbas dari perlambatan perekonomian global.

Nilai Tukar Rupiah 2019

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS rata-rata sepanjang 2019 berdasarkan data Perusahaan ada di kisaran IDR 14.277, menguat tipis 0,8% dari IDR 14.385 periode yang sama 2018.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar yang masih belum kuat tersebut diakibatkan oleh ketidakpastian ekonomi global seiring dengan semakin tingginya tekanan eksternal akibat meningkatnya kekhawatiran perang dagang antara AS dan Tiongkok serta meningkatnya yield surat berharga AS sejalan dengan perbaikan data perekonomian AS.

EVALUATION OF ASSUMPTIONS THAT INFLUENCE PERFORMANCE 2019

Economic Growth 2019

Global economic growth in 2019 showed a slowing growth rate compared to 2018, where 2019 global GDP growth was 3.2%. The same indicator is also shown by global trade volume, where 2019 shows a decrease in trade volume, from 3.7 million tons in 2018 to 2.5 million tons in 2019.

Meanwhile, multilateral financial institutions, such as the World Bank and International Monetary Fund (IMF) also revised the projected global economic growth in 2019 to be 3.0% from the previous 3.2%.

The 2019 domestic growth is quite stable and the inflation realization is better than the Government's target. Until November 2019, national inflation is at 3.0% (YoY). This is still supported by the maintained purchasing power of people. The IMF predicts that Indonesia has a relatively stable growth rate compared to other areas in the world, and is among the top 3 countries with the highest economic growth rates in the world.

GDP growth data in the Asia Pacific in 2019 shows the growth of ASEAN countries that are relatively stagnant, which is in the range of 5.1 percent. This value is slightly lower than the GDP Growth of countries in Asia.

According to the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Indonesia's economic growth up to the third quarter of 2019 is projected to reach 5.05% (YoY), or slowing down slightly when compared to 2018 economic growth, due to the effects of the global economic slowdown.

Rupiah Exchange Rate 2019

The average exchange rate of the rupiah against the US dollar in 2019 based on the Company's data is in the range of IDR 14,277, edging up 0.8% from IDR 14,385 in the same period in 2018.

The exchange rate of the Rupiah against the dollar is still not strong due to the uncertainty of the global economy in line with the increasing external pressure due to increased fears of a trade war between the US and China and the increase in US securities yields in line with improving US economic data.

2019 Indonesia

- Pertumbuhan ekonomi 5,3%
Economic growth 5.3%
- Harga Avtur/liter USc 70,0
Avtur price/litre USc 70.0

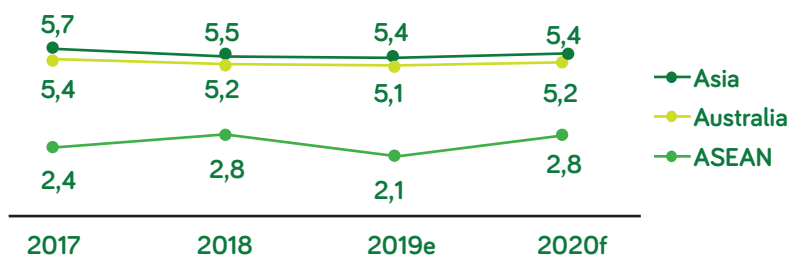
Global GDP Growth and Global Trade Volume 2017 – 2019
Global GDP Growth and Global Trade Volume 2017 – 2019



Sumber: IMF Data "Asia Pacific Economic Outlook", July 2019
Source: IMF Data "Asia Pacific Economic Outlook", July 2019

Asia Pacific GDP Growth 2017 – 2019

Asia Pacific GDP Growth 2017 – 2019



Sumber: IMF Data "Asia Pacific Economic Outlook", July 2019
Source: IMF Data "Asia Pacific Economic Outlook", July 2019

Harga Avtur 2019

Harga avtur per liter rata-rata sepanjang tahun 2019 menurut catatan Perusahaan adalah USCent 70,0 per liter, turun 1,7% dari USCent 71,2 per liter pada periode yang sama tahun 2018. Harga avtur domestik mengikuti harga bahan bakar dunia.

Tren harga bahan bakar jet sepanjang 2019 menunjukkan sedikit kenaikan dimulai dari awal 2019, merujuk kepada perdagangan pada *Contract for Difference* (CFD). Harga rata-rata bulanan *jet fuel monthly price* Januari-Desember 2019 berkisar USD 1,78 – USD 1,80 per gallon dengan titik tertinggi pada April 2019 yang mencapai USD 1,98.

Price of Avtur 2019

The average avtur price per liter in 2019 according to the Company's records is USCent 70.0 per liter, down 1.7% from USCent 71.2 per liter in the same period in 2018. Domestic aviation fuel prices follow the world fuel price.

Jet fuel price trends throughout 2019 show a little bit of comfort starting from the beginning of 2019, referring to trading on *Contracts for Difference* (CFD). The average monthly price of jet fuel monthly price from January to December 2019 ranges from USD 1.78 - USD 1.80 per gallon with the highest point in April 2019 reaching USD 1.98.



Biggest Projected Economy Growth in 2020f

	2017	2018	2019e	2020f
India	7,2	6,8	7,0	7,2
China	6,8	6,6	6,2	6,0
Indonesia	5,0	5,4	5,3	5,3

KINERJA OPERASIONAL DAN PEMASARAN PENERBANGAN BERJADWAL 2019

Capacity & Revenue Management

Jumlah armada pesawat pada 31 Desember 2019 meningkat sebesar 15,3% dibandingkan 31 Desember 2018, atau menjadi 68 pesawat. Selama tahun 2019, Citilink telah menambah 11 unit pesawat, terdiri dari 7 ATR2-600, 2 Airbus A320 yang diperoleh secara *operating lease*, dan 1 Airbus A330. Selain itu Citilink juga telah melakukan *redelivery* 1 Airbus A320, dan konversi 1 B737 Freighter dari B737-500.

Armada pesawat pada 31 Desember 2019 terdiri dari 68 unit *total aircraft* dengan rincian sebagai berikut:

1. 7 ATR72-600
2. 52 Airbus A320
3. 1 Airbus A330
4. 5 Boeing 737 *classic* yang *serviceable*: 3 Boeing 737-500 dan 2 Boeing 737-300 dengan 1 B737 Classic dikonversi menjadi *Freighter*
5. 3 unit Boeing 737-300 yang *unserviceable* (PK-GGP, PK-GGQ, PK-GGR)

Di awal tahun 2019, Perusahaan cukup optimis dengan pertumbuhan industri ini, sehingga Perusahaan mengantisipasi pertumbuhan tersebut dengan merencanakan penambahan pesawat.

Kapasitas layanan penerbangan berjadwal ASK 2019 sebesar 12,4% menjadi 13,15 miliar. Realisasi ASK 81,4% dari jumlah yang dianggarkan. Hal ini dikarenakan tahun 2019 dilakukan penyesuaian kapasitas mengikuti *demand* pasar.

Global Fuel Price 2017-2020f

	2017	2018	2019e	2020f
WTI Crude Oil (USD/Barrel)	50,8	65,0	56,3	56,5
Brent Crude Oil (USD/Barrel)	54,1	71,1	63,4	52,0
WTI Crude Oil (USD/Barrel)	55,0	66,0	58,0	57,5
Brent Crude Oil (USD/Barrel)	56,2	71,0	60,7	60,0

Sumber: - US Energy Information Administration Data, September 2019
- Credit Suisse Data, April 2019

OPERATIONAL PERFORMANCE AND FLIGHT MARKETING SCHEDULE 2019

Capacity & Revenue Management

The number of aircraft on December 31, 2019 increased by 15.3% compared to December 31, 2018, or amounting to 68 aircrafts. During 2019, Citilink has added 11 units of aircraft, consisting of 7 ATR2-600, 2 Airbus A320 obtained by operating lease, and 1 Airbus A330. In addition, Citilink has also redelivery 1 Airbus A320, and 1 B737 Freighter conversion from B737-500.

The aircraft fleet on 31 December 2019 consisted of 68 units of total aircraft with the following details:

1. 7 ATR72-600
2. 52 Airbus A320
3. 1 Airbus A330
4. 5 *serviceable* Boeing 737 *classics*: 3 Boeing 737-500 and 2 Boeing 737-300 with 1 B737 *Classic* converted to *Freighter*
5. 3 *unserviceable* Boeing 737-300 units (PK-GGP, PK-GGQ, PK-GGR)

At the beginning of 2019, the Company was quite optimistic about the growth of this industry, so the Company anticipated the growth by planning aircraft developments.

ASK 2019 scheduled flight service capacity is 12.4% to 13.15 billion. Realization of ASK 81.4% of the budgeted amount. This is due to the capacity adjustment done in 2019 following market demand.



Selama tahun 2019, rute-rute baru 2019 yang dibuka adalah sebagai berikut:

During 2019, the new 2019 routes opened are as follows:

Rute Internasional 2019
2019 International Routes

No	Route	Freq/week	Effective Date
1.	SUB-KUL	7x	30 Jan 2019
2.	CGK-KUL	7x	26 Feb 2019
3.	DPS-KMG	1x	29 Mar 2019
4.	CGK-PNH	3x	21 Jun 2019
5.	DPS-PER	7x	28 Oct 2019
6.	DPS-KUL	7x	28 Oct 2019

Rute Domestik 2019
2019 Domestic Routes

No	Route	Freq/week	Effective Date
1.	CGK-BPN	7x	30 Nov 2019
2.	CGK-BTH	7x	30 Nov 2019
3.	CGK-DPS	7x	30 Nov 2019
4.	CGK-KNO	7x	30 Nov 2019
5.	CGK-UPG	7x	30 Nov 2019
6.	HLP-YIA	7x	06 May 2019
7.	BWX-DPS	7x	13 Aug 2019
8.	HLP-TJQ	7x	10 Sep 2019
9.	BWX-BPN	7x	13 Sep 2019
10.	PLM-YIA	7x	26 Sep 2019
11.	BDJ-YIA	7x	26 Sep 2019
12.	DPS-YIA	7x	26 Sep 2019
13.	BWX-MDC	1x	27 May 2019

Dengan mencermati kinerja profitabilitas per rute, strategi dan ketersediaan slot bandara, Perusahaan melakukan re-route dan menyesuaikan jumlah frekuensi pada sejumlah rute.

By examining the profitability performance per route, strategy and availability of airport slots, the Company reroutes and adjusts the number of frequencies on a several routes.

Mencermati harga tiket penumpang di market yang tertekan pada masa *low season*, Perusahaan menetapkan *passenger yield* rata-rata 2019 sebesar USC 7,7, naik cukup signifikan dibanding periode yang sama tahun 2018.

Observing the price of passenger tickets in the market which is depressed during the low season, the Company set an average passenger yield of 2019 at USC 7.7, a significant increase compared to the same period in 2018.

Dari sisi nilai tukar kurs, hal ini juga dipengaruhi oleh depresiasi nilai IDR terhadap USD sebesar 0,9%.

In terms of exchange rates, this is also influenced by the depreciation of IDR to USD by 0.9%.



Kinerja 2019

Penumpang yang diangkut mencapai 12,22 juta orang, menurun 17,6% dibanding periode yang sama tahun 2018, pencapaian 78,1% dari anggarannya.

Penurunan RPK di atas ASK, sehingga SLF turun 7,6 angka menjadi 75,2%, dengan pencapaian 93,4% dari tingkat yang dianggarkan. Meskipun begitu, *pax yield* meningkat 37,7% menjadi USC 7,7 atau 118,6% dari yang dianggarkan. Sehingga *Pax revenue/ASK* meningkat 31,3% menjadi USC 5,8 atau 100,0% dari yang dianggarkan. Hal ini menunjukkan kombinasi harga dan tingkat isian yang membaik.

2019 performance

Passengers carried reached 12.22 million people, a decrease of 17.6% compared to the same period in 2018, achieving 78.1% of the budget.

The reduction in RPK is above ASK, so that SLF falls 7.6 points to 75.2%, with an achievement of 93.4% of the budgeted level. Even so, *pax yield* increased by 37.7% to USC 7.7 or 118.6% of the budgeted. So *Pax revenue / ASK* increased 31.3% to USC 5.8 or 100.0% of the budgeted. This shows a combination of price and fill rates that are improving.

Indikator Kinerja Operasional dan Pemasaran Penerbangan Berjadwal 12 Bulan 2019 (Est.)
Scheduled Flight Performance and Marketing Performance Indicators 12 Months 2019 (Est.)

	12 Bulan 12 Months	12 Bulan 12 Months	Anggaran 12 Bulan Budget 12 Months 2019	Realisasi Realization	Perkembangan Development
	2018	2019		(%)	(%)
CAPACITY & REVENUE MANAGEMENT					
Armada Akhir Periode - Termasuk 8 B737 <i>End of Period Fleet - Including 8 B737</i>	59	68	69	98,5	15,3%
Frekuensi <i>Frequency</i>	96.088	91.067	113.093	80,5	(5,2%)
Utilisation Pesawat (Jam/Hari) <i>Aircraft Utilization (Hour / Day)</i>	9:27	8:11	9:11	89,1	(13,4%)
ASK (juta) <i>ASK (million)</i>	14.369	13.145	16.149	81,4	(8,5%)
Jarak Tempuh Rata-Rata (km) <i>Average Mileage (km)</i>	832	813	807	100,7	(2,4%)
Passenger Yield (USCent) <i>Passenger Yield (USCent)</i>	5,3	7,7	6,5	118,6	44,6%
KINERJA PERFORMANCE					
Jumlah Penumpang ('000) <i>Number of Passenger (000)</i>	14.831	12.224	15.652	78,1	(17,6%)
RPK (juta) <i>RPK (million)</i>	11.901	9.885	12.996	76,1	(16,9%)
Tingkat Isian Penumpang (%) <i>Seat Load Factor (%)</i>	82,8	75,2	80,5	93,4	(7,6%)
Pax Rev/ ASK	4,4	5,8	5,8	100,0	31,3%

OPERATING OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA



Citilink merupakan anak Perusahaan dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang menyediakan jasa penerbangan berbiaya murah. Citilink dibentuk untuk mengambil peluang pasar dari kategori *high density, low yield* yang melayani penerbangan dengan sistem dari kota ke kota menggunakan modal usaha pesawat berbiaya murah. Citilink memiliki 3 (tiga) pembagian segmen usaha, antara lain: Penerbangan Berjadwal, Penerbangan Tidak Berjadwal dan Lain-lain. Berikut adalah penjelasan mengenai deskripsi usaha, produktivitas, pendapatan dan profitabilitas dari ketiga segmen tersebut:

Penerbangan Berjadwal

Deskripsi Usaha

Penerbangan Berjadwal merupakan kegiatan penerbangan yang menempuh rute penerbangan secara teratur berdasarkan jadwal waktu tertentu dan kota tujuan maupun kota-kota persinggahan yang tetap dan tidak berubah-ubah.

Produktivitas Penerbangan Berjadwal

Sejalan dengan strategi Perusahaan untuk menghasilkan kinerja usaha yang baik dan meningkatkan produksinya, di tahun 2019 Perusahaan telah menambah jumlah pesawat sebanyak 2 unit Airbus A320 NEO, 1 unit Airbus A330 NEO, dan 7 unit ATR72-600. Penambahan pesawat Airbus A320 NEO, A330 NEO, dan 3 unit ATR72-600 dilakukan dengan skema *operating lease*, sedangkan 4 unit pesawat ATR72-600 lainnya merupakan pengalihan sewa operasi dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Selain itu juga Perusahaan melakukan *redelivery* sebanyak 1 pesawat A320 CEO. Per 31 Desember 2019, jumlah armada Perusahaan sebanyak 52 unit Airbus A320-200, yang terdiri dari 42 unit Airbus A320-200 CEO dan 10 unit Airbus A320-200 NEO, 7 unit ATR 72-600, 5 unit Boeing B737-300 dan 3 unit Boeing B737-500. Dari sejumlah pesawat ini, pesawat yang dioperasikan sebanyak 51 unit Airbus 320-200, 1 unit Airbus 330 NEO, dan 4 unit ATR72-600.

Berikut adalah kinerja produktivitas Penerbangan Berjadwal di tahun 2018 dan 2019:

Citilink is a subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, which provides low-cost flight services. Citilink was formed to take market opportunities from the high density, low yield category serving flights from the city to city system using low-cost aircraft business capital. Citilink has 3 (three) business segment divisions, including: Scheduled Flights, Unscheduled Flights and Ancillary. Following is an explanation of the business description, productivity, income and profitability of the three segments:

Scheduled Flights

Business Description

Scheduled Flights are flight activities that take regular flight routes based on a specific time schedule and the destination city and stopover cities are fixed and not change.

Scheduled Flight Productivity

In line with the Company's strategy to produce good business performance and increase its production, in 2019 the Company has increased the number of aircraft by 2 units of Airbus A320 NEO, 1 unit of Airbus A330 NEO, and 7 units of ATR72-600. The addition of the Airbus A320 NEO, A330 NEO and 3 ATR72-600 aircraft was carried out with an operating lease scheme, while the other 4 ATR72-600 aircraft were diverted from operating leases from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. In addition, the Company redelivery 1 A320 CEO aircraft. As of December 31, 2019, the Company's fleet was 52 units of Airbus A320-200, consisting of 42 units of Airbus A320-200 CEO and 10 units of Airbus A320-200 NEO, 7 units of ATR 72-600, 5 units of Boeing B737-300 and 3 Boeing B737-500 units. From these aircrafts, the operated aircrafts are 51 units of Airbus 320-200, 1 unit of Airbus 330 NEO, and 4 units of ATR72-600.

Following are the productivity performance of Scheduled Flights in 2018 and 2019:

Kinerja Operasional Penerbangan Berjadwal Tahun 2018 - 2019
Scheduled Flight Operational Performance in 2018-2019

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Jumlah Penumpang (juta) Number of passenger (million)	12,2	14,8	(17,6%)
RPK (miliar) RPK (Billion)	9,9	11,9	(16,9%)
ASK (miliar) ASK (Billion)	13,1	14,4	(8,5%)
Tingkat Isian Penumpang (%) Seat Load Factor (%)	75,2%	82,8%	(7,6%)
Frekuensi Frequency	91.057	96.088	(5,2%)
Jumlah Kargo Diangkut (ton) Total Cargo Carried (ton)	65.948	84.466	(21,9%)



OPERATING OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Di tahun 2019, Perusahaan melakukan penyesuaian kapasitas produksi terhadap kondisi industri penerbangan. Indikator tersebut tercermin dari penurunan Jumlah Penumpang Reguler yang turun 17,6% menjadi 12,2 juta penumpang di tahun 2019 dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 14,83 juta penumpang. Seiring dengan penurunan jumlah penumpang, Tingkat Isian Penumpang juga berkurang 7,6 % menjadi 75,2% dibandingkan tahun 2018 sebesar 82,8% dan disertai dengan penurunan Frekuensi menjadi 91.057, turun 5,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 96.008.

Sementara itu, jumlah Kargo Diangkut Penerbangan Berjadwal tahun 2019 tercatat sebesar 65.948 ton, turun 21,9% dari tahun sebelumnya sebesar 84.466 ton. Selain itu, nilai RPK dan ASK juga tercatat menurun masing-masing sebesar 16,9 % dan 8,5 % di tahun 2019.

In 2019, the Company adjusted production capacity to the conditions of the aviation industry. This indicator is reflected by the decline in the number of Regular Passengers, which fell 17.6% to 12.2 million passengers in 2019 compared to the previous year of 14.83 million passengers. Along with the decrease in the number of passengers, Seat Load Factor also decreased by 7.6 % to 75.2% compared to 2018 by 82.8% and accompanied by a decrease in Frequency to 91,067, down 5.2% compared to the previous year of 96,008.

Meanwhile, the number of Cargo Carried by Scheduled Flights in 2019 was 65,948 tons, down 21.9% from the previous year at 84,466 tons. In addition, the value of the RPK and ASK also recorded a decrease of 16.9% and 8.5% respectively in 2019.

Pendapatan Penerbangan Berjadwal

Scheduled Flight Revenue

Kinerja Pendapatan Penerbangan Berjadwal Tahun 2018 - 2019
Scheduled Flight Revenue Performance in 2018-2019

Uraian Description	(dalam satuan USD) (in USD)		Pertumbuhan Growth		
	2019	2018	Nominal Nominal	(%)	
Kargo Cargo	67.287.711	35.695.345	31.592.366	88,5%	↑
Kelebihan Bagasi Excess Baggage	6.906.620	4.620.854	2.285.766	49,5%	↑
Pemesanan Seat Seat Reserved	6.034.803	7.366.118	(1.331.315)	(18,1%)	↓
Jumlah Total	836.528.714	658.289.507	178.239.207	27,1%	↑
% Terhadap Pendapatan Usaha % to Operating Revenue	95,3%	91,4%	↑		

Pada tahun 2019, Perusahaan berhasil membukukan Pendapatan Usaha yang berasal dari Penerbangan Berjadwal sebesar USD 836.528 ribu, naik USD 178.239 ribu atau 27,1 % jika dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD 658.290 ribu. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan kenaikan Pendapatan Penumpang sebesar USD 145.692 ribu. Kontribusi kenaikan lainnya berasal dari Pendapatan Kargo sebesar USD 31.592 ribu, yang juga didukung oleh kenaikan kualitas Pendapatan Kargo. Kelebihan bagasi secara persentase kenaikan tahunan juga mengalami kenaikan yang cukup tinggi, yaitu sebesar 49,5%.

In 2019, the Company managed to record Operating Revenues from Scheduled Flights of USD 836,528 thousand, an increase of USD 178,239 thousand or 27.1% compared to the previous year's achievement of USD 658,290 thousand. The increase was mainly due to the increase in passenger income of USD 145,692 thousand. Another contribution to the increase came from Cargo revenues of USD 31,592 thousand, which was also supported by the increased quality of cargo revenue. Excess baggage as a percentage of annual increases also experienced a fairly high increase, which amounted to 49.5%.



Dari segi komposisi, komponen Pendapatan Usaha dari Penerbangan Berjadwal yang memberikan kontribusi terbesar pada Pendapatan Usaha di segmen tersebut pada tahun 2019 berasal dari Penumpang dengan kontribusi sebesar 90,4%, disusul oleh Pendapatan Kargo dan Pendapatan Kelebihan bagasi yang masing-masing sebesar 8,0% dan 0,8%.

Penerbangan Tidak Berjadwal

Deskripsi Usaha

Penerbangan tidak berjadwal merupakan kegiatan penerbangan yang jadwal dan rute penerbangannya menyesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari penumpang yang bersangkutan. Penerbangan jenis ini sering juga disebut dengan penerbangan *Charter*. Misalnya, pelayanan jasa penerbangan *Charter* ke Tiongkok dengan jam dan rute penerbangan yang disesuaikan dengan kebutuhan penumpang.

Produktivitas Penerbangan Tidak Berjadwal

Penjelasan mengenai produktivitas Penerbangan Tidak Berjadwal dapat dilihat pada tabel berikut:

In terms of composition, the Operating Revenues component of Scheduled Flights that contributed the most to Operating Revenues in the segment in 2019 came from Passenger Revenues with a contribution of 90.4%, followed by Cargo Revenues and Excess Baggage Revenues which respectively amounted to 8.0% and 0.8%.

Unscheduled Flights

Business Description

Non-scheduled flights are flight activities which schedules and routes are according to the wishes and needs of the passengers concerned. This type of flight is often also referred to as Charter flights. For example, Charter flight services to China with hours and flight routes tailored to the needs of passengers.

Non-Scheduled Flight Productivity

An explanation of the productivity of non-scheduled flights can be seen in the following table:

Kinerja Operasional Penerbangan Tidak Berjadwal Tahun 2018 - 2019
Non-Scheduled Flight Operational Performance in 2018-2019

Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Jumlah Penumpang Charter (ribu) Number of Charter Passengers (thousand)	42,4	165,3	(74,3%) ↓
RPK (000)	150	808	(81,4%) ↓
ASK (000)	192	888	(78,4%) ↓
Frekuensi Frequency	306	1.006	(69,6%) ↓

Pada tahun 2019, Citilink mencatatkan penurunan kinerja operasional Penerbangan Tidak Berjadwal. Parameter pencapaian tersebut tercermin dari berkurangnya Jumlah Penumpang *Charter* dari 165,3 ribu penumpang, turun 74,3% menjadi 42,4 ribu penumpang. Hal yang sama juga terjadi pada level RPK dan ASK yang masing-masing turun sebesar 81,4% dan 78,4%. Tingkat Frekuensi mengalami penurunan sebesar 69,6%.

In 2019, Citilink recorded a decline in operational performance of Unscheduled Flights. The achievement parameter is reflected by the reduction in the Number of Charter Passengers from 165.3 thousand passengers, down 74.3% to 42.4 thousand passengers. The same thing also happened at the RPK and ASK levels, which respectively decreased by 81.4% and 78.4%. Frequency level has decreased by 69.6%.

Pendapatan Penerbangan Tidak Berjadwal

Non-Scheduled Flight Revenue

Kinerja Pendapatan Penerbangan Tidak Berjadwal Tahun 2018 - 2019
Non-Scheduled Flight Revenue Performance 2018-2019

Uraian Description	(dalam satuan USD) (in USD)		Pertumbuhan Growth	
	2019	2018	Nominal	(%)
			Nominal	(%)
Charter	8.287.883	40.485.178	(32.197.295)	(79,5%) ↓
% Terhadap Pendapatan Usaha % to Operating Revenue	0,9%	5,6%		↓



OPERATING OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA



Pada tahun 2019, Citilink membukukan Pendapatan Usaha dari Penerbangan Tidak Berjadwal sebesar USD 8.288 ribu, angka tersebut mengalami penurunan sebesar USD 32.197 ribu atau 79,5 % jika dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD 40.485 ribu. Penurunan tersebut dikarenakan pengalihan penerbangan *charter* tujuan Tiongkok menjadi penerbangan berjadwal.

In 2019, Citilink posted Operating Income from Unscheduled Flights amounting to USD 8,288 thousand, the figure decreased by USD 32,197 thousand or 79.5% when compared to the achievement of the previous year which was recorded at USD 40,485 thousand. The decrease was due to the diversion of Chinese charter flights to scheduled flights.

Lain - Lain

Selain melalui segmen usaha Penerbangan Berjadwal dan Tidak Berjadwal, Perusahaan juga memiliki sumber pendapatan Lainnya, seperti *Refund Fee*, *Sales on Board*, *Administrasi* dan *Lain-Lain*.

Ancillary

Aside from the Scheduled and Non-Scheduled Flight business segments, the Company also has other revenue sources, such as Refund Fees, Sales on Board, Administration and Others.

Pendapatan Usaha Lain-lain Tahun 2018 - 2019
Other Operating Revenues 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Jasa manajemen Management Fee	2.236.906	-	2.236.906	-	↑
Refund Fee	9.769.204	9.275.682	493.522	5,3%	↑
Passenger Service Charge	1.586.423	2.326.349	(739.926)	(31,8%)	↓
Sales on Board	4.825.109	2.101.875	2.723.234	129,6%	↑
Administrasi Administration	1.790.464	1.125.058	665.406	59,1%	↑
Lain-Lain Other	10.682.388	6.226.607	4.455.781	71,6%	↑
Jumlah Total Amount	30.890.492	21.055.571	9.834.922	46,7%	↑
% Terhadap Pendapatan Usaha % to Operating Revenues	3,5%	2,9%			↑

Di tahun 2019, Citilink mencatatkan Pendapatan Usaha yang berasal dari segmen Lain-lain sebesar USD 30.890 ribu, angka tersebut mengalami kenaikan sebesar USD 9.835 ribu atau 46,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 21.056 ribu. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan Pendapatan Lain-lain, yang berasal dari *management fee* ATR, *management fee* dan *profit sharing* Sriwijaya. Kontribusi kenaikan terbesar lainnya berasal dari *Sales on Board* yang dikarenakan kenaikan penerbangan internasional selama tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018.

In 2019, Citilink recorded Operating Revenues from the Other segment of USD 30,890 thousand, an increase of USD 9,835 thousand or 46.7% compared to the previous year of USD 21,056 thousand. The increase was mainly due to other income, which came from ATR management fees, management fees and Sriwijaya's profit sharing. The other biggest contribution to the increase came from Sales on Board due to the increase in international flights during 2019 compared to 2018.

Dari segi komposisi, komponen Pendapatan Usaha dari segmen Lainnya yang memberikan kontribusi terbesar pada Pendapatan Usaha di segmen tersebut pada tahun 2019 adalah *Refund fee* dengan kontribusi sebesar 31,6 %. Sementara itu, komponen Lain-Lain dan *Sales on Board* memberikan kontribusi masing-masing sebesar 34,6 % dan 15,6 %.

In terms of composition, the Operating Revenues component of the Other segment which contributed the most to Operating Revenues in that segment in 2019 was Refund fees with a contribution of 31.6%. Meanwhile, the Other Components and Sales on Board contributed 34.6% and 15.6% respectively.



Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang Diubah dan Disajikan Kembali Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Citilink Indonesia tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak Auditor Eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The description of the financial performance is prepared based on the Amended and Restated Financial Statement of the Company which is presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended December 31, 2019. The Financial Statements have been audited by a Public Accountant Office Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners with opinions reasonable in all material aspects, the financial position of PT Citilink Indonesia on 31 December 2019, as well as the financial performance and cash flow for the year ending on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Discussion on the Company's financial performance, delivered with due regard to the explanation in the notes to the Financial Statements from the External Auditor as an inseparable part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Report

Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2018 - 2019
Report on Financial Position December 31, 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	%	
Aset Asset	588.622.631	505.877.588	82.745.043	16,4%	↑
Aset Lancar Current Asset	95.886.285	82.597.299	13.288.986	16,1%	↑
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	492.736.346	423.280.289	69.456.057	16,4%	↑
Liabilitas Liability	568.874.214	528.713.660	40.160.554	7,6%	↑
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liability	529.157.271	503.460.558	25.696.712	5,1%	↑
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liability	39.716.943	25.253.102	14.463.841	57,3%	↑
Ekuitas (defisiensi modal) Equity (capital deficiency)	19.748.417	(22.836.072)	42.584.489	186,5%	↑

Sampai dengan akhir tahun 2019, Perusahaan mencatatkan Jumlah Aset sebesar USD 588.622 ribu, angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 16,4% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD 505.876 ribu. Kenaikan tersebut didorong oleh kenaikan Aset Lancar sebesar 16,1% dan Aset Tidak Lancar sebesar 16,4%.

Sementara itu, Jumlah Liabilitas pada tahun 2019 tercatat sebesar USD 568.874 ribu atau naik sebesar 7,6% jika dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas tahun sebelumnya sebesar USD 528.714 ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 5,1% dan Liabilitas Jangka Panjang sebesar 57,3%.

Until the end of 2019, the Company recorded total assets of USD 588,622 thousand, an increase of 16.4% compared to the previous year which was recorded at USD 505,876 thousand. The increase was driven by an increase in current assets by 16.1% and non-current assets by 16.4%.

Meanwhile, the amount of liabilities in 2019 was recorded at USD 568,874, an increase of 7.6% when compared to the previous year's total liabilities of USD 528,714 thousand. The increase was mainly due to an increase in short-term liabilities by 5.1% and long-term liabilities by 57.3%.

Aset

Pada akhir tahun 2019, jumlah Aset Perusahaan tercatat sebesar USD 588.623 ribu yang terdiri dari 16,3% Aset Lancar dan 83,7% Aset Tidak Lancar. Nilai Jumlah Aset ini meningkat USD 82.745 ribu atau 16,4% dibandingkan tahun 2018 sebesar USD 505.876 ribu. Peningkatan Aset tersebut terutama berasal dari kenaikan Aset Lancar sebesar 16,1% dan Aset Tidak Lancar sebesar 16,4%.

Asset

At the end of 2019, the total assets of the Company were recorded at USD 588,623 thousand, consisting of 16.3% of Current Assets and 83.7% of Non-Current Assets. The value of these Assets increased by USD 82,745 thousand or 16.4% compared to 2018 amounting to USD 505,876 thousand. The increase in assets was mainly due to an increase in current assets by 16.1% and non-current assets by 16.4%.

Aset Lancar

Current Assets

Aset Lancar 31 Desember 2018 - 2019
 Current Asset December 31, 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	23.833.854	11.403.656	12.430.198	109,0%	↑
Piutang Usaha Accounts Receivable	11.963.749	9.120.838	2.842.911	31,2%	↑
Piutang Lain-Lain - Bersih Other Receivables - Net	10.849.518	7.751.580	3.097.938	40,0%	↑
Persediaan Stock	222.081	292.581	(70.500)	(24,1%)	↓
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Advances and Prepaid Fees	47.822.199	52.482.583	(4.660.384)	(8,9%)	↓
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	1.061.810	1.412.642	(350.832)	(24,8%)	↓
Uang Jaminan Sewa Charter Charter Security Deposit	133.074	133.419	(346)	(0,3%)	↓
Jumlah Total Amount	95.886.285	82.597.299	13.288.986	16,1%	↑

Per 31 Desember 2019, Perusahaan mencatatkan Jumlah Aset Lancar sebesar USD 95.886 ribu, angka tersebut mengalami kenaikan USD 13.289 ribu atau 16,1% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 82.597 ribu. Peningkatan tersebut dikarenakan peningkatan Kas Setara Kas sebesar USD 12.430 ribu, Piutang Usaha sebesar USD 2.843 ribu dan Piutang Lain-lain sebesar USD 3.098 ribu.

As of December 31, 2019, the Company recorded a number of Current Assets of USD 95,886 thousand, an increase of USD 13,289 thousand or 16.1% compared to the value as of December 31, 2018 of USD 82,597 thousand. The increase was due to an increase in cash equivalent of cash by USD 12,430 thousand, trade receivables by USD 2,843 thousand and other receivables by USD 3,098 thousand.

1. Kas dan Bank

1. Cash & Bank

Kas dan Bank 31 Desember 2018 - 2019
 Cash & Bank December 31, 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Kas Cash	305.042	153.783	151.259	98,4	↑
Bank Bank	23.528.812	11.249.873	12.278.939	105,1	↑
Jumlah Total Amount	23.833.854	11.403.656	12.430.198	109,0	↑



Kas dan Bank sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD 23.834 ribu, angka tersebut mengalami kenaikan sebesar USD 12.430 ribu atau 109% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 11.403 ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan bank sebesar USD 12.279 ribu.

Cash and Banks up to December 31, 2019 were recorded at USD 23,834 thousand, the figure had increased by USD 12,430 thousand or 109% compared to the value as of December 31, 2018 of USD 11,403 thousand. The increase was mainly caused by a bank increase of USD 12,279 thousand.

2. Piutang Usaha

2. Accounts Receivable

Piutang Usaha 31 Desember 2018 - 2019
Accounts Receivable December 31, 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Pihak Berelasi Related Parties	4.702.801	1.268.682	3.434.119	270,7%	↑
Pihak Ketiga Third Parties	8.616.437	7.885.689	730.748	9,3%	↑
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(1.355.489)	(33.534)	(1.321.956)	3942,2%	↓
Jumlah Total Amount	11.963.749	9.120.838	2.842.911	31,2%	

Piutang Usaha sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD 11.964 ribu, naik USD 2.843 ribu atau 31,2% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD 9.120 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Piutang Usaha dari Pihak Berelasi sebesar USD 3.434 ribu atau 270,7% dan diiringi dengan kenaikan Piutang Usaha dari Pihak Ketiga sebesar USD 731 ribu atau 9,3% sampai dengan akhir tahun 2019.

Account Receivables as of 31 December 2019 were recorded at USD 11,964 thousand, increased by USD 2,843 thousand or 31.2% compared to the previous year which was recorded at USD 9,120 thousand. The increase was mainly due to an increase in Accounts Receivable from Related Parties of USD 3,434 thousand or 270.7% and was accompanied by an increase in Accounts Receivable from Third Parties of USD 731 thousand or 9.3% until the end of 2019.

3. Piutang Lain-Lain

Piutang Lain-Lain sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD 10.850 ribu, naik USD 3.098 ribu atau 40,0% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 7.752 ribu. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan adanya Piutang Kerjasama Manajemen dengan PT Sriwijaya Air sebesar USD 2.297 ribu di tahun 2019.

3. Other Receivables

Other Receivables as of December 31, 2019 were recorded at USD 10,850 thousand, an increase of USD 3,098 thousand or 40.0% compared to the value as of December 31, 2018 of USD 7,752 thousand. The increase was mainly due to Management Cooperation Receivables with PT Sriwijaya Air in the amount of USD 2,297 thousand in 2019.

4. Persediaan

Persediaan sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD 222 ribu, turun USD 70 ribu atau 24,1% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 293 ribu. Penurunan tersebut dikarenakan menurunnya saldo *fuel remain* di pesawat sebesar USD 75 ribu.

4. Inventories

Inventories as of December 31, 2019 were recorded at USD 222 thousand, down by USD 70 thousand or 24.1% when compared to the value as of December 31, 2018 of USD 293 thousand. The decrease was due to a decrease in the balance of fuel remain on the plane by USD 75 thousand.

5. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka
5. Advances and Prepaid Expenses
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka 31 Desember 2018 - 2019
Advances and Prepaid Expenses 31 December 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Sewa Pesawat Aircraft lease	46.466.223	49.241.239	(2.775.016)	(5,6%)	↓
Asuransi Dibayar di Muka Prepaid Insurance	133.379	1.275.053	(1.141.674)	(89,5%)	↓
Uang Muka kepada Pemasok Advances to Suppliers	306.745	570.151	(263.405)	(46,2%)	↓
Uang Muka Karyawan Employee Advances	418.087	196.909	221.178	112,3%	↑
Lain-Lain Other	497.765	1.199.231	(701.466)	(58,5%)	↓
Jumlah Amount	47.822.199	52.482.583	(4.660.284)	(8,9%)	↓

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD 47.822 ribu, turun USD 4.660 ribu atau turun 8,9% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 52.482 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan sewa pesawat USD 2.275 ribu atau 5,6% sampai dengan akhir 2019.

Advances and Prepaid Expenses until 31 December 2019 were recorded at USD 47,822 thousand, down by USD 4,660 thousand or 8.9% lower compared to the value as of December 31, 2018 of USD 52,482 thousand. The decline was mainly due to a decrease in aircraft lease of USD 2,275 thousand or 5.6% until the end of 2019.

6. Pajak Dibayar di Muka
6. Prepaid Taxes
Pajak Dibayar di Muka 31 Desember 2018 - 2019
Prepaid Taxes December 31 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	-	-	-	-	
Pajak Penghasilan Pasal 28a Income Tax Article 28a	1.061.810	1.412.642	(350.832)	(24,8%)	↓
Jumlah Total Amount	1.061.810	1.412.642	(350.832)	(24,8%)	↓

Pajak Dibayar di Muka sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD 1.061 ribu, turun USD 351 ribu atau 24,8% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 1.412 ribu. Penurunan tersebut berasal dari Pajak Penghasilan Pasal 28a yang dibayar di muka sebesar USD 351 ribu atau 24,8%.

Prepaid Taxes up to December 31, 2019 were recorded at USD 1,061 thousand, down by USD 351 thousand or 24.8% when compared to the value as of December 31, 2018 of USD 1,412 thousand. The decrease was derived from Article 28a Income Tax which was paid in advance of USD 351 thousand or 24.8%.

7. Uang Jaminan Sewa *Charter*

Uang Jaminan Sewa *Charter* sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar USD 133 ribu, turun USD 346 atau 0,3% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 133 ribu. Penurunan disebabkan oleh penurunan penerbangan *Charter*.

7. *Charter Security Deposit*

The Charter Lease Deposit up to the end of 2019 was recorded at USD 133 thousand, down by USD 346 or 0.3% when compared to the value as of December 31, 2018 of USD 133 thousand. The decline was caused by a decrease in Charter flights.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar 31 Desember 2018 - 2019
Non-Current Assets as December 31, 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian <i>Description</i>	2019	2018	Pertumbuhan <i>Growth</i>		
			Nominal	(%)	
Piutang Lain-lain <i>Other Receivable</i>	2.715.122	2.812.509	(97.387)	(3,5%)	↓
Dana Perawatan Pesawat dan Uang Jaminan <i>Aircraft Maintenance Fund and Security Deposit</i>	411.064.707	337.933.282	73.131.424	21,6%	↑
Uang Muka Pembelian Pesawat <i>Advances for Aircraft Purchases</i>	8.154.592	8.154.592	-	0,0%	↑
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Assets</i>	8.118.470	29.808.917	(21.690.447)	(72,8%)	↓
Investasi pada Entitas Asosiasi <i>Investment in Associates</i>	35.661	-	35.661		↑
Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	46.439.088	29.513.700	16.925.388	57,4%	↑
Aset Tidak Lancar Lain-lain <i>Other Non-current Assets</i>	16.208.706	15.057.289	1.151.417	7,6%	↑
Jumlah <i>Total Amount</i>	492.736.346	423.280.279	69.456.056	16,4%	↑

Per 31 Desember 2019, Perusahaan berhasil mencatatkan Jumlah Aset Tidak Lancar sebesar USD 492.736 ribu, naik USD 69.456 ribu atau 16,4% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 423.280 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan oleh Dana Perawatan Pesawat dan Uang Jaminan yang meningkat USD 73.131 ribu atau 21,6% sehingga menjadi USD 411.065 ribu sampai dengan 31 Desember 2019. Selain itu, aset tetap juga menunjukkan peningkatan sebesar USD 16.925 ribu atau 57,4% dari USD 29.514 di tahun 2018 menjadi USD 46.439 di akhir tahun 2019.

As of December 31, 2019, the Company recorded a number of Non-current Assets of USD 492,736 thousand, an increase of USD 69,456 thousand or 16.4% compared to the value as of December 31, 2018 of USD 423,280 thousand. The increase was due to the Aircraft Maintenance Fund and Security Deposit which increased by USD 73,131 thousand or 21.6% to USD 411,065 thousand as of 31 December 2019. In addition, fixed assets also showed an increase of USD 16,925 thousand or 57.4% from USD 29,514 in 2018 to USD 46,439 at the end of 2019.

1. Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD 2.715 ribu, mengalami penurunan yang tidak signifikan sebesar USD 97 ribu atau 3,5% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 2,812 ribu

1. *Other Receivables*

Other Receivables as of December 31, 2019 were recorded at USD 2,715 thousand, an insignificant decrease of USD 97 thousand or 3.5% when compared to the value as of December 31, 2018 of USD 2,812 thousand.

2. Dana Perawatan Pesawat dan Uang Jaminan
2. Aircraft Maintenance Fund and Security Deposit

Dana Perawatan dan Uang Jaminan 31 Desember 2018 - 2019
 Maintenance Funds and Security as December 31, 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Dana Perawatan Pesawat Aircraft Maintenance Funds	390.076.483	319.914.825	70.161.658	21,9%	↑
Uang Jaminan Sewa Operasi Operating Lease Security Fund	20.988.224	18.018.451	2.969.773	16,5%	↑
Jumlah Total Amount	411.064.707	337.933.275	73.131.431	21,6%	↑

Dana Perawatan Pesawat dan Uang Jaminan sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD 411.064 ribu, naik USD 73.131 ribu atau 21,6% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 337.933 ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh Dana Perawatan Pesawat yang naik sebesar USD 70.161 ribu atau 21,9% sehingga tercatat sebesar USD 390.076 ribu.

The Aircraft Maintenance Fund and Security Deposit as of December 31, 2019 was recorded at USD 411,064 thousand, up by USD 73,131 thousand or 21.6% when compared to the value as of December 31, 2018 of USD 337,933 thousand. The increase was mainly due to the Aircraft Maintenance Fund which rose by USD 70,161 thousand or 21.9% so that it was recorded at USD 390,076 thousand.

3. Uang Muka Pembelian Pesawat

Uang Muka Pembelian Pesawat sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar USD 8.155 ribu. Nilai tersebut merupakan saldo Uang Muka dari Perjanjian untuk Pembelian 25 Pesawat Airbus tipe A320-200 yang ditandatangani pada tanggal 20 Desember 2012.

3. Advance Purchases for Aircraft

Advances for Aircraft Purchases until the end of 2019 were recorded at USD 8,155 thousand. This value represents the down payment from the Agreement for the Purchase of 25 Airbus A320-200 types which was signed on December 20, 2012.

4. Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD 8.118 ribu, turun USD 21.690 ribu atau 72,76% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 29.808 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya akumulasi rugi fiskal karena Perusahaan membukukan keuntungan di tahun 2019.

4. Deferred tax assets

Deferred Tax Assets up to December 31, 2019 were recorded at USD 8,118 thousand, down by USD 21,690 thousand or 72.76% when compared to the value as at 31 December 2018 of USD 29,808 thousand. The increase was mainly due to reduced accumulated fiscal losses because the Company recorded profits in 2019.

5. Aset Tetap

Aset Tetap sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar USD 46.439 ribu, naik USD 16.925 ribu atau 57,35% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 29.514 ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Maintenance Asset pesawat sewa dan adanya konversi satu pesawat B737-500 menjadi pesawat Kargo.

5. Fixed Assets

Fixed Assets until the end of 2019 were recorded at USD46,439 thousand, up by USD 16,925 thousand or 57.35% when compared to the value as of December 31, 2018 of USD29,514 thousand. The increase was mainly due to increased Maintenance of Asset leased aircraft and the conversion of one B737-500 aircraft into a cargo aircraft.



6. Aset Tidak Lancar Lain-Lain

6. Other Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar Lain-lain 31 Desember 2018 - 2019
Other Non-Current Assets December 31, 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Uang Muka Pemeliharaan Mesin Pesawat Advance Maintenance for Aircraft Engines	12.432.870	12.860.370	(427.500)	(3,3%)	↓
Uang Jaminan Guarantee Fund	1.915.687	1.823.939	91.748	(5,0%)	↑
Beban Tangguhan Deferred Charges	58.868	367.176	(308.309)	(84%)	↓
Aset Pengampunan Pajak Tax Amnesty Assets	1.455	5.804	(4.349)	(74,9%)	↓
Aset lain-lain Other Assets	1.799.827	-	1.799.827	-	
Jumlah Amount	16.208.706	15.057.289	1.151.417	7,6%	↑

Aset Tidak Lancar Lain-Lain sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar USD 16.209 ribu, naik USD 1.151 ribu atau 7,6% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 15.057 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya aset lain-lain berupa pesawat Boeing 737 yang tidak digunakan dalam operasional perusahaan sebesar USD 1.799 ribu.

Other Non-current Assets up to the end of 2019 were recorded at USD 16,209 thousand, up by USD 1,151 thousand or 7.6% compared to the value as of December 31, 2018 of USD 15,057 thousand. The increase was mainly due to other assets in the form of Boeing 737 aircraft that were not used in the company's operations of USD 1,799 thousand.

Liabilitas

Liability

Pada akhir tahun 2019, jumlah Liabilitas Perusahaan tercatat sebesar USD 568.874 ribu yang terdiri dari 93% Liabilitas Jangka Pendek dan 7% Liabilitas Jangka Panjang. Jumlah Liabilitas ini meningkat USD 40.161 ribu atau 7,6% dibandingkan tahun 2018 sebesar USD 528.713 ribu. Peningkatan Liabilitas tersebut terutama berasal dari liabilitas jangka pendek yang naik sebesar USD 25.697 ribu atau 5,1% sehingga menjadi USD 529.157 ribu sampai dengan akhir tahun 2019.

At the end of 2019, the Company's liabilities were recorded at USD 568,874 thousand which consisted of 93% Current Liabilities and 7% Non-Current Liabilities. This amount of liabilities increased by USD 40,161 thousand or 7.6% compared to 2018 amounting to USD 528,713 thousand. The increase in liabilities mainly came from a USD 25,697 thousand or 5.1% increase in current liabilities to become USD 529,157 thousand until the end of 2019.

Liabilitas Jangka Pendek

Short-Term Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek 31 Desember 2018 - 2019
Short-term Liabilities as December 31, 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Utang Bank Bank Loan	59.307.079	80.142.510	(20.835.431)	(26,0%)	↓
Pinjaman Pihak Berelasi Loan From Related Parties	12.801.012	54.000.000	(41.198.988)	(76,3%)	↓
Utang Usaha Accounts Payable	151.142.590	121.400.362	29.742.228	24,5%	↑
Utang Lain-lain Other Debts	24.480.776	22.099.862	2.380.914	10,8%	↑

Liabilitas Jangka Pendek 31 Desember 2018 - 2019
Short-term Liabilities as December 31, 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Utang Pajak Tax Debt	1.743.644	2.753.605	(1.009.961)	(36,7%)	↓
Beban Akrua Accrual Expenses	101.765.415	67.246.541	34.518.874	51,3%	↑
Pendapatan Diterima Di muka Prepaid Income	34.325.464	21.422.387	12.903.077	60,2%	↑
Uang Muka Diterima Advances Received	54.757.111	41.398.649	13.358.462	32,3%	↑
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun Long-term Liabilities that are Due in One Year	88.834.180	92.996.642	(4.162.462)	(4,5%)	↓
Jumlah Total Amount	529.157.271	503.460.558	25.696.713	5,1%	↑

Per 31 Desember 2019, Perusahaan mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar USD 529.157 ribu, naik USD 25.697 ribu atau 5,1% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 503.461 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban akrual sebesar USD 34.519 ribu atau 51,3%. Selain itu, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan diterima di muka, dan uang muka diterima juga turut memberikan kontribusi peningkatan pada jumlah Liabilitas Jangka Pendek di tahun 2019.

As of December 31, 2019, the Company recorded amount of Short-term Liabilities of USD 529,157 thousand, an increase of USD 25,697 thousand or 5.1% when compared to the value as of December 31, 2018 of USD 503,461 thousand. The increase was mainly due to an increase in accruals expenses of USD 34,519 thousand or 51.3%. In addition, trade payables, other payables, prepaid income, and advances received also contributed to the increased amount of Short-term Liabilities in 2019.

1. Pinjaman Jangka Pendek

1. Short-term loan

Pinjaman Jangka Pendek 31 Desember 2018 - 2019
Short-term Loan as December 31, 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.020.784	53.859.104	(24.838.320)	(46,1%)	↓
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.90.583	10.358.401	432.182	4,17%	↑
PT Bank ICBC	5.898.852	5.925.005	(26.153)	(0,4%)	↓
PT Bank KEB Hana Indonesia	13.596.861	10.000.000	3.596.861	35,97%	↑
Jumlah Total Amount	59.307.079	80.142.510	(20.833.431)	(26,0%)	↓

Pinjaman Jangka Pendek sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD 59.307 ribu, turun USD 20.835 ribu atau 26% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 80.143 ribu. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD 24.838 ribu atau 46,12%.

Short-term loans as of December 31, 2019 were recorded at USD 59,307 thousand, down by USD 20,835 thousand or 26% compared to the value as of December 31, 2018 of USD 80,143 thousand. The decrease was caused by a decrease in loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to USD 24,838 thousand or 46.12%.

**2. Pinjaman dari Pihak Berelasi**

Pinjaman Pihak Berelasi sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD 12.801 ribu, turun USD 41.198 ribu atau minus 76,29% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 54.000 ribu. Hal tersebut dikarenakan adanya pembayaran kepada pemberi pinjaman sebesar USD 33.000 ribu dan penyelesaian melalui *offset* piutang Perusahaan.

2. Loans from Related Parties

Loans from Related Parties up to December 31, 2019 were recorded at USD 12,801 thousand, down by USD 41,198 thousand or minus 76.29% when compared to the value as of December 31, 2018 of USD54,000 thousand. That was due to a payment to the lender amounting to USD 33,000 thousand and settlement through the Company's receivable offsets.

3. Utang Usaha**3. Accounts Payable**

Utang Usaha 31 Desember 2018 - 2019
Accounts Payable as December 31, 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Pihak Berelasi Related Parties	141.955.814	114.675.959	27.279.856	23,8%	↑
Pihak Ketiga Third Party	9.186.775	6.724.403	2.462.372	36,6%	↑
Jumlah Total Amount	151.142.590	121.400.362	29.742.228	24,5%	↑

Utang Usaha sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD 151.143 ribu, naik USD 29.742 ribu atau 24,5% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 121.400 ribu. Kenaikan tersebut terutama berasal dari Pihak Ketiga sebesar USD 27.280 ribu atau 23,8% sehingga di akhir tahun 2019 sebesar USD 141.955 ribu.

Accounts Payable as of December 31, 2019 were recorded at USD 151,143 thousand, up by USD 29,742 thousand or 24.5% when compared to the value as of December 31, 2018 of USD 121,400 thousand. The increase came from third parties amounted to USD 27,280 thousand or 23.8% so that at the end of 2019 it was USD 141,955 thousand.

4. Utang Lain-Lain**4. Other Debts**

Utang Lain-Lain 31 Desember 2018 - 2019
Other Debts as December 31, 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Pihak Berelasi Related Parties	19.497.931	19.384.057	113.874	0,6%	↑
Pihak Ketiga Third Party	4.982.845	2.715.805	2.267.040	83,5%	↑
Jumlah Total Amount	24.480.777	22.099.862	2.380.915	10,8%	↑

Utang Lain-Lain sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD 24.481 ribu, naik USD 2.381 ribu atau 10,8% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 22.100 ribu. Kenaikan tersebut terutama berasal dari Utang Lain-lain Pihak Ketiga yang naik sebesar USD 2.267 ribu atau naik 83,5% sehingga menjadi USD 4.983 ribu di akhir tahun 2019.

Other Debts up to December 31, 2019 were recorded at USD 24,481 thousand, an increase of USD 2,381 thousand or 10.8% when compared to the value as of December 31, 2018 of USD 22,100 thousand. The increase mainly came from Other Debts of Third Parties which increased in the amount of USD 2,267 thousand or 83.5% to USD 4,983 thousand at the end of 2019.

5. Utang Pajak
5. Tax Debt
Utang Pajak 31 Desember 2018 - 2019
Tax Debt as December 31, 2018-2019

(dalam satuan USD)					
(in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	1.162.287	2.308.167	(1.145.881)	(49,6%)	↓
Pajak Penghasilan Income Tax	553.935	428.837	125.098	29,1%	↑
Pajak Lainnya Other Taxes	27.422	16.601	10.821	65,2%	↑
Jumlah Total Amount	1.743.644	2.753.605	(1.009.961)	(36,7%)	↓

Utang Pajak sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD 1.744 ribu, turun USD 1.009 ribu atau 36,7% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 2.753 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Pajak Pertambahan Nilai sebesar 49,6%.

Tax debt until December 31, 2019 was recorded at USD 1,744 thousand, down by USD 1,009 thousand or 36.7% when compared to the value as of December 31, 2018 of USD 2,753 thousand. The decline was mainly due to Value Added Tax of 49.6%.

6. Beban Akruai
6. Accrual Expenses
Beban Akruai 31 Desember 2018 - 2019
Accrual Expenses as December 31, 2018-2019

(dalam satuan USD)					
(in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Pemeliharaan dan Perbaikan Maintenance & Repair	35.882.760	28.693.617	7.189.143	25,0%	↑
Administrasi dan Umum General & Administration	28.018.764	11.485.972	16.532.792	143,9%	↑
Operasional Penerbangan Flight Operations	19.062.957	14.805.466	4.257.491	28,8%	↑
Bandara Airport	10.428.820	8.175.175	2.253.645	27,6%	↑
Pelayanan Penumpang Passenger Service	6.013.635	2.651.980	3.361.656	126,8%	↑
Tiket, Penjualan dan Promosi Ticket, Sales & Promotion	1.591.722	467.196	1.124.526	240,7%	↑
Lain-Lain Other	766.756	967.136	(200.379)	(20,7%)	↓
Jumlah Total Amount	101.765.415	67.246.541	34.518.874	51,3%	↑

Beban Akruai sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD 101.765 ribu, naik USD 34.519 ribu atau 51,3% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 67.246 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Beban Akruai Administrasi dan Umum sebesar USD 16.533 ribu atau 143,9% sehingga tercatat sebesar USD 28.019 ribu di akhir tahun 2019. Selain itu, Operasional Penerbangan, Tiket Penjualan dan Promosi, Pelayanan Penumpang, Bandara, dan Pemeliharaan dan Perbaikan juga ikut serta dalam kenaikan Beban Akruai di tahun 2019.

Accrual expenses up to December 31, 2019 were recorded at USD 101,765 thousand, up by USD 34,519 thousand or 51.3% when compared to the value as of December 31, 2018 of USD 67,246 thousand. The increase was mainly due to an increase in Administrative and General Accrual Expenses of USD 16,533 thousand or 143.9% so that it was recorded at USD 28,019 thousand at the end of 2019. In addition, Flight Operations, Sales and Promotion Tickets, Passenger Services, Airports and Maintenance and Improvements also contributed to the increase in accrual expenses in 2019.



7. Pendapatan Diterima di Muka
Pendapatan Diterima di Muka sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD 34.325 ribu, naik USD 12.903 ribu atau 60,2% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 21.422 ribu. Kenaikan tersebut berasal dari peningkatan penjualan tiket.
8. Uang Muka Diterima
Uang Muka Diterima sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD 54.757 ribu, naik USD 13.358 ribu atau 32,3% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 41.399 ribu. Kenaikan tersebut dikarenakan meningkatnya jumlah deposit dari agen penjualan tiket.
9. Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD 88.834 ribu, turun USD 4.162 ribu atau 4,5% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 92.997 ribu. Penurunan tersebut berasal dari penurunan liabilitas pemeliharaan pesawat sewa sebesar USD 4.514 ribu.

7. Revenue Received in Advance
Revenue Received in Advance up to December 31, 2019 was recorded at USD 34,325 thousand, an increase of USD 12,903 thousand or 60.2% when compared to the value as of December 31, 2018 amounting to USD 21,422 thousand. The increase came from an increase in ticket sales.
8. Advances Received
Advances Received up to December 31, 2019 were recorded at USD 54,757 thousand, up by USD 13,358 thousand or 32.3% when compared to the value as of December 31, 2018 of USD 41,399 thousand. The increase was due to an increased number of deposits from ticket sales agents.
9. Long-Term Liabilities Due in A Year
Long-term liabilities due in a year up to December 31, 2019 were recorded at USD 88,834 thousand, down by USD 4,162 thousand or 4.5% when compared to the value as of 31 December 2018 of USD 92,997 thousand. The decrease was derived from a decrease in leased aircraft maintenance liabilities of USD 4,514 thousand.

Liabilitas Jangka Panjang

Long-term Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang 31 Desember 2018 - 2019
Long Term Liability as December 31, 2018-2019

Uraian Description	(dalam satuan USD) (in USD)		Pertumbuhan Growth		
	2019	2018	Growth		
			Nominal	(%)	
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long-term Liabilities - After Reducing Maturity Parts in One Year	27.688.635	23.782.468	3.906.168	16,4%	↑
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-employment Benefits Liabilities	3.072.356	1.470.634	1.601.721	108,9%	↑
Liabilitas Jangka Panjang lain-lain Other Long-term Liabilities	8.955.952	-	(8.955.952)	-	↑
Jumlah Total Amount	39.716.943	25.253.102	14.463.841	52,3%	↑

Per 31 Desember 2019, Perusahaan mencatatkan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar USD 39.717 ribu, naik USD 14.464 ribu atau 57,2% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 25.253 ribu. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya Liabilitas Jangka Panjang lain-lain sebesar USD 8.956 ribu yang diikuti oleh kenaikan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja dan Liabilitas Jangka Panjang.

As of December 31, 2019, the Company recorded a total Long-term Liability of USD 39,717 thousand, an increase of USD 14,464 thousand or 57.2% when compared to the value as of December 31, 2018 of USD 25,253 thousand. The increase was caused by the existence of other Long-term Liabilities of USD 8,956 thousand, which was followed by an increase in post-employment benefit liabilities and long-term liabilities.

1. Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD 27.689 ribu, naik USD 3.906 ribu atau

1. Long-term Liabilities - After being reduced by the Maturity Section in One Year
Long-term Liabilities - After being reduced by the Maturity Section in One Year up to December 31, 2019, it was recorded at USD 27,689 thousand, increased by USD 3,906 thousand



16,4% dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD23.782 ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya estimasi liabilitas untuk *maintenance asset* pesawat sewa.

or 16.4% compared to the value as of December 31, 2018 of USD23,782 thousand. The increase was mainly due to an increase in estimated liabilities for the maintenance of leased aircraft assets.

2. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar USD 3.072 ribu, naik USD 1.602 ribu atau 108,9% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2018 sebesar USD 1.471 ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya Jumlah Pegawai Tetap Perusahaan.

2. Post-employment Benefits Liabilities

Post-employment Benefits Liabilities until December 31, 2019 were recorded at USD 3,072 thousand, increased by USD 1,602 thousand or 108.9% when compared to the value as of December 31, 2018 of USD1,471 thousand. The increase was mainly due to an increase in the number of the Company's permanent employees.

Ekuitas (Defisiensi Modal)

Equity (Capital Deficiency)

Ekuitas (Defisiensi Modal) 31 Desember 2018 - 2019
 Equity (Capital Deficiency) as December 31, 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Norminal	(%)	
Modal Saham Capital Stock	151.537.131	151.537.131	-	0,0%	
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	(4.402.955)	(4.402.955)	-	0,0%	
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	13.468.900	17.348.806	(3.879.907)	(22,4%)	↓
Defisit Deficit	(140.944.831)	(187.319.054)	46.374.223	(24,8%)	↓
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	90.173	-	90.173	-	
Jumlah Total Amount	19.748.417	(22.836.071)	42.584.489	(186,5%)	↑

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar USD 19.748 ribu, naik USD 42.494 ribu atau 186,9% bila dibandingkan dengan nilai Ekuitas (Defisiensi Modal) per 31 Desember 2018 sebesar USD -22,836 ribu. Kenaikan tersebut disebabkan Perusahaan membukukan laba bersih di tahun 2019 sebesar USD 42.853.

Total Equity (Capital Deficiency) as of 31 December 2019 showed a deficiency of USD 19,748 thousand, an increase of USD 42,494 thousand or 186.9% when compared to the Equity (Capital Deficiency) value as of 31 December 2018 amounting to USD -22,836 thousand. The increase was due to the Company posting a net profit in 2019 of USD 42,853.

STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2018 – 2019
Statements of Income and Other Comprehensive Income as December 31, 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Pendapatan Usaha Operating Revenues	875.707.089	719.830.256	155.876.833	21,6%	↑
Beban Usaha Operating Expenses	807.096.756	774.429.113	32.667.642	4,2%	↑
Laba (Rugi) Usaha Business Profit (Loss)	68.610.333	(54.598.857)	123.209.190	(225,7%)	↑
Pendapatan Keuangan Financial Income	10.753.496	7.008.902	3.744.594	53,4%	↑
Beban Keuangan Financial Expenses	(14.697.439)	(6.965.065)	(7.732.374)	111,0%	↑
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	64.666.390	(54.555.020)	119.221.410	(218,5%)	↑
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Current Year	42.852.741	(42.045.044)	84.897.785	(210,9%)	↑
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(339.884)	7.829.754	(8.169.63)	(104,4%)	↓
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit for the Year	42.512.857	(34.215.290)	76.728.147	(224,2%)	↑

Kinerja Perusahaan pada tahun 2019 dapat dilihat dari nilai Pendapatan Usaha Perusahaan yang tercatat sebesar USD 875.707 ribu, naik USD 155.877 ribu atau 21,6% bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar USD 719.830 ribu.

The Company's performance in 2019 can be seen from the value of the Company's Operating Revenues recorded at USD 875,707 thousand, an increase of USD 155,877 thousand or 21.6% when compared to 2018 amounting to USD 719,830 thousand.

Pendapatan Usaha

Operating Revenues

Pendapatan Usaha Tahun 2018 – 2019
Operating Revenues 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Penerbangan Berjadwal Scheduled-Flight	836.528.714	658.289.507	178.239.207	27,1%	↑
Penerbangan Tidak Berjadwal Non-Scheduled Flight	8.287.883	40.485.178	(32.197.295)	(79,5%)	↓
Lainnya Other	30.890.492	21.055.571	9.834.921	46,7%	↑
Jumlah Total Amount	875.707.089	719.830.256	155.876.833	21,6%	↑

Selama tahun 2019, Perusahaan berhasil membukukan Pendapatan Usaha sebesar USD 875.707 ribu, meningkat USD 155.877 ribu atau 21,6% bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar USD 719.830 ribu. Peningkatan tersebut dikarenakan peningkatan Pendapatan Usaha Penerbangan Berjadwal dan Lainnya sebesar 27,1% dan 46,7%.

During 2019, the Company successfully recorded Operating Revenues of USD 875,707 thousand, an increase of USD 155,877 thousand or 21.6% compared to 2018 amounting to USD 719,830 thousand. The increase was due to an increase in Scheduled Flight and Other Operating Revenues by 27.1% and 46.7%.



STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan Usaha Penerbangan Berjadwal

Scheduled Flight Operating Revenues

Pendapatan Penerbangan Berjadwal Lain Tahun 2018 - 2019
Scheduled Flight Operating Revenues 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Penumpang Passenger	756.299.579	610.607.191	145.692.388	23,9%	↑
Kargo Cargo	67.287.711	35.695.345	31.592.366	88,5%	↑
Kelebihan Bagasi Excess Baggage	6.906.620	4.620.854	2.285.766	49,5%	↑
Pemesanan Seat Seat Reservation	6.034.803	7.366.118	(1.331.315)	(18,0%)	↓
Jumlah Total Amount	836.528.714	658.289.508	178.239.206	27,1%	↑

Pendapatan Usaha dari Penerbangan Berjadwal tahun 2019 tercatat meningkat USD 178.239 ribu atau 27,1% menjadi USD 836.529 ribu dibanding tahun sebelumnya sebesar USD 658.289 ribu. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan peningkatan Pendapatan Usaha Penerbangan Penumpang sebesar USD 145.692 atau 23,86% sehingga di akhir tahun 2019 menjadi USD 756.299 ribu.

Operating Revenues from Scheduled Flights in 2019 recorded an increase of USD 178,239 thousand or 27.1% to USD 836,529 thousand compared to the previous year of USD 658,289 thousand. The increase was due to an increase in passenger flight operating revenue of USD 145,692 or 23.86% so that at the end of 2019 it would be USD 756,299 thousand.

Pendapatan Usaha Penerbangan Tak Berjadwal

Non-Scheduled Flight Operating Revenues

Pendapatan Usaha dari Penerbangan Tak Berjadwal tahun 2019 menurun USD 32.197 ribu atau 79,5% menjadi USD 8.287 ribu dibanding tahun sebelumnya sebesar USD 40.485 ribu. Perubahan tersebut dikarenakan menurunnya penerbangan charter.

Operating Revenues from Non-Scheduled Flights in 2019 decreased by USD 32,197 thousand or 79.5% to USD 8,287 thousand compared to the previous year of USD 40,485 thousand. The change was due to the decrease of charter flights.

Pendapatan Usaha Lainnya

Other Operating Revenues

Pendapatan Usaha Lain-lain Tahun 2018 - 2019
Other Operating Revenues 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Jasa manajemen Management Fee	2.236.906	-	2.236.906		
Refund Fee	9.769.204	9.275.682	493.522	5,3%	↑
Passenger Service Charge	1.586.423	2.326.349	(739.926)	(31,8%)	↓
Sales on Board	4.825.109	2.101.875	2.723.234	129,6%	↑
Administrasi Administration	1.790.464	1.125.058	665.406	(59,1%)	↓
Lain-Lain Other	10.682.388	6.226.607	4.455.781	71,6%	↑
Jumlah Total Amount	30.890.493	21.055.571	5.379.141	25,5%	↑



Pendapatan Lain-Lain di tahun 2019 tercatat meningkat USD 5.379 ribu atau 25,5% menjadi USD 30.890 ribu dibanding tahun sebelumnya sebesar USD 21.056 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh *Sales on Board* meningkat sebesar USD 2.723 ribu atau 129,5% sehingga pada akhir tahun 2019 menjadi USD 4.825 ribu, dan adanya Pendapatan Kerjasama Manajemen dengan PT Sriwijaya Air sebesar USD 2.236 ribu.

Other Revenues in 2019 recorded an increase of USD 5,379 thousand or 25.5% to USD 30,890 thousand compared to the previous year of USD 21,056 thousand. The change was mainly due to Sales on Board increasing by USD 2,723 thousand or 129.5% so that at the end of 2019 it became USD 4,825 thousand, and there is a revenue of management cooperation with PT Sriwijaya Air in the amount of USD 2,236 thousand.

Beban Usaha

Operating Expenses

Beban Usaha Tahun 2018 - 2019 Operating Expenses 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Operasional Penerbangan Flight Operations	532.967.108	574.608.395	(41.641.287)	(7,2%)	↓
Pemeliharaan dan Perbaikan Maintenance & Repair	91.394.086	87.703.250	3.690.837	4,2%	↑
Tiket, Penjualan dan Promosi Ticket, Sales & Promotion	63.044.654	49.852.396	13.192.258	26,5%	↓
Bandara Airport	49.012.316	47.243.256	1.769.060	3,7%	↑
Pelayanan Penumpang Passenger Service	21.940.359	19.320.846	2.619.513	13,6%	↑
Umum dan Administrasi General & Administrative	26.144.793	16.185.972	9.958.812	61,5%	↑
Jumlah Total Amount	784.503.316	794.914.115	(10.410.799)	(1,3%)	↓

Secara keseluruhan, Beban Usaha tahun 2019 tercatat menurun USD 10.410 ribu atau 1,3% menjadi USD 784.503 ribu dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 794.914 ribu. Perubahan tersebut terutama didorong oleh turunnya biaya operasional penerbangan sebesar USD 41.641 ribu atau 7,2%.

Overall, Operating Expenses in 2019 decreased by USD 10,410 thousand or 1.3% to USD 784,503 thousand compared to the previous year of USD 794,914 thousand. The change was mainly driven by a decrease in flight operating costs by USD 41,641 thousand or 7.2%.

Beban Operasional Penerbangan

Flight Operational Costs

Beban Operasional Penerbangan Tahun 2018 - 2019 Flight Operational Costs in 2018 - 2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Bahan Bakar Fuel	241.777.285	305.466.052	(63.688.767)	(20,8%)	↓
Sewa Pesawat dan Perlengkapannya Aircraft & Equipment Rent	232.107.698	217.392.580	14.715.118	6,8%	↑
Gaji dan Tunjangan Salary & Allowances	48.342.665	40.591.918	7.750.746	19,1%	↑
Penyusutan Depreciation	4.422.821	7.337.608	(2.914.787)	(39,7%)	↓
Asuransi Insurance	3.749.285	3.302.872	446.413	13,5%	↑
Lainnya Other	2.567.353	517.365	2.049.988	396,2%	↑
Jumlah Total Amount	532.967.107	574.608.395	(41.641.289)	(7,2%)	↓



STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Beban Operasional Penerbangan di tahun 2019 tercatat sebesar USD 532.967 ribu, turun USD 41.641 ribu atau minus 7,2% dibandingkan tahun 2018 sebesar USD 574.608 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya biaya bahan bakar di tahun 2019 sebesar USD 63.689 ribu atau 20,8%.

Flight Operational Expenses in 2019 were recorded at USD 532,967 thousand, down by USD 41,641 thousand or minus 7.2% compared to 2018 at USD 574,608 thousand. This change was mainly due to the decrease in fuel costs in 2019 by USD 63,689 thousand or 20.8%.

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

Maintenance and Repair Expenses

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Tahun 2018 - 2019 Maintenance and Repair Expenses 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Pemeliharaan dan Perbaikan Maintenance and Repair	83.297.377	80.094.970	3.202.407	4,0%	↑
Penyusutan Depreciation	6.079.358	6.144.937	(65.579)	(4,1%)	↓
Gaji dan Tunjangan Salary & Allowances	1.134.327	848.902	285.426	33,6%	↑
Lain-lain Other	883.024	614.441	268.583	43,7%	↑
Jumlah Total Amount	91.394.086	87.703.250	3.690.837	4,2%	↑

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan di tahun 2019 tercatat sebesar USD 91.394 ribu, naik USD 3.691 ribu atau 4,2% dibandingkan tahun 2018 sebesar USD 87.703 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh Beban Pemeliharaan dan Perbaikan sebesar 4%. Selain Beban Pemeliharaan dan Perbaikan, beban Gaji dan Tunjangan terdapat peningkatan sebesar USD 285 ribu atau 33,6%.

The cost of Maintenance and Repair in 2019 was recorded at USD 91,394 thousand, an increase of USD 3,691 thousand or 4.2% compared to 2018 of USD 87,703 thousand. This change was mainly due to the 4% Maintenance and Repair Expense. In addition to Maintenance and Repair Expenses, Salary and Allowance expenses increased by USD 285 thousand or 33.6%.

Beban Tiket, Penjualan dan Promosi

Ticket Expenses, Sales and Promotions

Beban Tiket, Penjualan dan Promosi Tahun 2018 - 2019 Ticket Expenses, Sales and Promotions 2018 - 2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Cashback Online Travel Agent Cashback Online Travel Agent	32.019.404	-	32.019.404		↑
Komisi Commission	19.197.684	37.967.865	(18.770.181)	(49,4%)	↓
Reservasi Reservation	5.496.953	6.233.067	(736.114)	(11,8%)	↓
Promosi Promotion	1.891.245	2.278.914	(387.669)	(17,0%)	↓
Gaji dan Tunjangan Salary & Allowances	3.081.212	2.104.638	976.574	46,4%	↑
Sewa Rent	43.719	63.180	(19.462)	(30,8%)	↓
Lain-lain Others	1.314.436	1.204.732	109.704	9,1%	↑
Jumlah Total Amount	63.044.654	49.852.396	13.192.257	26,5%	↑



Beban Tiket, Penjualan dan Promosi di tahun 2019 tercatat sebesar USD 63.044 ribu, naik USD 13.192 ribu atau 26,5% dibandingkan tahun 2018 sebesar USD 49.852 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh *Cashback Online Travel Agent* di tahun 2019 sebesar USD 32.019 ribu.

Ticket, Sales and Promotion expenses in 2019 were recorded at USD 63,044 thousand, increased by USD 13,192 thousand or 26.5% compared to 2018 at USD 49,852 thousand. This change was mainly due to an Online Travel Agent Cashback in 2019 of USD 32,019 thousand.

Beban Bandara

Airport Expenses

Beban Bandara Tahun 2018 - 2019 Airport Expenses in 2018 - 2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Pelayanan Pesawat dan Penerbangan <i>Aircraft & Flight Service</i>	41.231.554	39.694.791	1.536.763	3,9%	↑
Sewa <i>Rent</i>	3.513.785	4.496.156	(982.371)	(21,8%)	↓
Gaji dan Tunjangan <i>Salary & Allowances</i>	3.646.448	2.417.972	1.228.476	50,8%	↑
Perlengkapan Operasional <i>Operational Equipment</i>	330.874	325.374	5.500	1,7%	↑
Penyusutan <i>Depreciation</i>	2.910	1.299	1.611	124,0%	↑
Lain-lain <i>Other</i>	286.746	307.664	(20.918)	(6,8%)	↓
Jumlah <i>Total Amount</i>	49.012.317	47.243.256	1.769.061	3,7%	↑

Beban Bandara di tahun 2019 tercatat sebesar USD 49.012 ribu, naik USD 1.769 ribu atau 3,7% dibandingkan tahun 2018 sebesar USD 47.243 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Pelayanan Pesawat dan Penerbangan di tahun 2019 sebesar USD 1.536 ribu atau 3,8%.

Airport expenses in 2019 were recorded at USD 49,012 thousand, up by USD 1,769 thousand or 3.7% compared to 2018 at USD 47,243 thousand. The change was mainly due to an increase in Aircraft and Flight Services in 2019 of USD 1,536 thousand or 3.8%.

Beban Pelayanan Penumpang

Passenger Service Expense

Beban Pelayanan Penumpang Tahun 2018 - 2019 Passenger Service Expense in 2018 - 2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Gaji dan Tunjangan <i>Salary & Allowance</i>	14.143.726	11.971.169	2.157.281	18,1%	↑
Pelayanan Penumpang <i>Passenger Service</i>	5.937.949	5.941.903	(3.953)	(0,1%)	↓
<i>Irregularity</i>	1.109.997	851.909	258.088	30,3%	↑
Pemakaian Persediaan Umum <i>Use of General Inventory</i>	306.759	370.748	(63.989)	(17,7%)	↓
Lain-lain <i>Other</i>	441.928	185.118	256.810	138,7%	↑
Jumlah <i>Total Amount</i>	21.940.359	19.320.846	2.619.513	13,6%	↑



STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Beban Pelayanan Penumpang di tahun 2019 tercatat sebesar USD 21.940 ribu, naik USD 2.619 ribu atau 13,5% dibandingkan tahun 2018 sebesar USD 19.321 ribu. Kenaikan tersebut dikarenakan meningkatnya Beban Gaji dan Tunjangan di tahun 2019 sebesar USD 2.157 ribu atau 18% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu USD 11.971 ribu.

Passenger Services Expense in 2019 was recorded at USD 21,940 thousand, an increase of USD 2,619 thousand or 13.5% compared to 2018 of USD 19,321 thousand. The increase was due to an increase in salary and allowances in 2019 amounting to USD 2,157 thousand or 18% compared to the previous year which was USD 11,971 thousand.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Beban Umum dan Administrasi Tahun 2018 - 2019 General and Administrative Expenses 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Gaji dan Tunjangan Salary & Allowance	12.055.728	4.417.994	7.637.734	172,9%	↑
Asuransi Insurance	2.681.607	2.170.672	510.935	23,5%	↑
Utilitas Utility	1.632.480	1.823.284	(190.804)	(10,5%)	↓
Pajak Tax	1.708.701	1.771.192	(62.491)	(3,5%)	↓
Sewa Rent	2.052.966	1.715.665	337.301	19,7%	↑
Pemeliharaan dan Perbaikan Maintenance & Repair	810.181	681.133	129.048	18,9%	↑
Jasa Profesional dan Pelatihan Professional Service & Training	828.522	2.572.846	(1.744.324)	(67,8%)	↓
Penyusutan Depreciation	815.189	457.391	357.798	78,2%	↑
Perlengkapan Kantor Office Equipment	101.256	83.029	18.227	21,9%	↑
Penyisihan piutang Allowance for Receivables	2.722.783	64.807	2.657.976	4101,3%	↑
Lain-lain Others	735.380	427.959	307.421	71,8%	↑
Jumlah Total Amount	26.144.793	16.185.972	9.958.821	61,5%	↑

Beban Umum dan Administrasi di tahun 2019 tercatat sebesar USD 26.144 ribu, naik USD 9.959 ribu atau 61,5% dibandingkan tahun 2018 sebesar USD 16.186 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Beban Gaji dan Tunjangan sebesar USD 7.638 ribu atau 172,9% dan Penyisihan piutang di tahun 2019 sebesar USD 2.723 ribu dengan kenaikan sebesar 4101,3%.

General and Administrative Expenses in 2019 were recorded at USD 26,144 thousand, increased by USD 9,959 thousand or 61.5% compared to 2018 of USD 16,186 thousand. This change was mainly due to an increase in Salaries and Allowances of USD 7,638 thousand or 172.9% and Allowance for receivables in 2019 of USD 2,723 thousand with an increase of 4101.3%.

**Pendapatan (Beban) Usaha Lain-Lain****Other Operating Revenues (Expenses)****Pendapatan (Beban) Usaha Lain-Lain Tahun 2018 - 2019**
Other Business Revenues (Expenses) 2018 - 2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih <i>Profit of Foreign Exchange Difference - Net</i>	9.660.931	(8.249.556)	17.910.492	(217,1%)	↓
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih <i>Other Income (Expenses) - Net</i>	12.932.504	(12.235.446)	25.167.950	(205,7%)	↓
Jumlah <i>Total Amount</i>	22.593.440	(20.485.002)	(43.078.442)	(211,0%)	↓

- Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih
Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih di tahun 2019 tercatat sebesar USD 9.660 ribu sedangkan kerugian selisih kurs tahun 2018 sebesar USD 8.249 ribu. Perubahan tersebut disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar di akhir tahun 2019.
- Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih di tahun 2019 tercatat sebesar USD 12.932 ribu, turun USD 25.167 ribu atau minus 206% dibandingkan tahun 2018 sebesar USD 12.235 ribu. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh denda keterlambatan pembayaran pokok pinjaman beserta bunga kepada pemegang saham.

Laba (Rugi) Usaha

Secara keseluruhan, Perusahaan mencatatkan Laba Usaha tahun 2019 sebesar USD 68.610 ribu, jumlah tersebut naik jika dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu yang tercatat Rugi Usaha sebesar USD 54.599 ribu. Perubahan tersebut terutama didorong oleh meningkatnya Pendapatan Usaha di tahun 2019 terutama untuk Penerbangan Berjadwal.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak tahun 2019 tercatat naik sebesar USD 119.221 ribu atau 219% menjadi USD 64.666 ribu dibandingkan Rugi Bersih Tahun Berjalan pada 2018 sebesar USD 54.555 ribu. Perubahan tersebut terutama didorong oleh meningkatnya Laba Usaha di tahun 2019 sebesar USD 123.209 ribu dibandingkan tahun 2018.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan tahun 2019 tercatat naik USD 84.898 ribu atau 202% menjadi USD 42.853 ribu dibandingkan Rugi Bersih Tahun Berjalan pada 2018 sebesar USD 42.045 ribu. Perubahan tersebut terutama didorong oleh meningkatnya Laba Usaha di tahun 2019 sebesar USD 123.209 ribu dibandingkan tahun 2018.

- Profit of Foreign Exchange Difference - Net Foreign Exchange Difference - Net Profit in 2019 was recorded at minus USD 9,660 thousand while the loss in foreign exchange difference in 2018 was USD 8,249 thousand. This change was caused by the weakening of the Rupiah against the US Dollar at the end of 2019.*
- Other Income (Expenses) - Net Other Income (Expenses) - Net in 2019 was recorded at USD 12,932 thousand, down by USD 25,167 thousand or minus 206% compared to 2018 of USD 12,235 thousand. The change was mainly caused by late payment of the loan principal and interest to shareholders.*

Business Profit (Loss)

Overall, the Company recorded an Operating Profit in 2019 of USD 68,610 thousand, the amount increased when compared to the achievement of last year which was recorded an Operating Loss of USD 54,599 thousand. This change was mainly driven by the increase in Operating Revenues in 2019, especially for scheduled flights.

Profit (Loss) Before Tax

Profit Before Tax in 2019 was recorded to increase by USD 119,221 thousand or 219% to USD 64,666 thousand compared to the Net Loss for the Year in 2018 of USD 54,555 thousand. The change was mainly driven by the increase in Operating Profit in 2019 to USD 123,209 thousand compared to 2018.

Net Profit (Loss) for the Current Year

The Profit for the Current Year in 2019 was recorded to increase by USD 84,898 thousand or 202% to USD 42,853 thousand compared to the Net Loss for the year in 2018 of USD 42,045 thousand. The change was mainly driven by the increase in operating profit in 2019 to USD 123,209 thousand compared to 2018.



STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN



Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2018 - 2019
Other Comprehensive Income in 2018 - 2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi Posts That Will Not Be Reclassified Then to Profit and Loss					
Revaluasi Aset Tetap Revaluation of Fixed Assets	(225.322)	10.109.540	(10.334.862)	(102.2%)	↓
Keuntungan Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Actuarial Benefits for Post-Employment Benefits Liabilities	(243.177)	330.132	(573.309)	(173.7%)	↓
Beban Pajak Terkait Related Tax Charges	117.125	(2.609.918)	2.727.043	(104.5%)	↓
Translasi Translation	11.490	-	11.490	-	↑
Jumlah Total Amount	(339.884)	7.829.754	(8.169.638)	(104,3%)	↓

Penghasilan Komprehensif Lain di tahun 2019 tercatat sebesar minus USD 341 ribu, turun sebesar USD 8.170 ribu atau minus 104,3% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar USD 7.830 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya Revaluasi Aset Tetap di tahun 2019 sebesar USD 10.335 ribu atau minus 102,2%.

Other Comprehensive Income in 2019 was recorded at minus USD 341 thousand, down by USD 8,170 thousand or minus 104.3% compared to the previous year which was USD 7,830 thousand. The decrease was mainly due to the decline in revaluation of fixed assets in 2019 by USD 10,335 thousand or minus 102.2%.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan tercatat meningkat sebesar USD 76.728 ribu atau 224% menjadi USD 42.513 ribu di tahun 2019 bila dibandingkan dengan Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan pada 2018 sebesar USD 34.215 ribu. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya Laba Bersih Periode Berjalan pada tahun 2019 sebesar USD 84.898 dibandingkan tahun 2018.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

Total Comprehensive Profit for the Year was recorded to increase by USD 76,728 thousand or 224% to USD 42,513 thousand in 2019 when compared to the Total Comprehensive Loss in 2018 of USD 34,215 thousand. The increase was due to an increase in net profit for the current period in 2019 amounting to USD 84,898 compared to 2018.



Laporan Arus Kas Tahun 2018 - 2019 Cash Flow Report 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi <i>Cash Flows Obtained from (Used for) Operating Activities</i>	168.027.501	42.371.069	125.656.432	296,6%	↑
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi <i>Cash Flows Obtained from (Used for) Investment Activities</i>	(99.524.345)	(99.719.858)	195.512	(0,2%)	↓
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows Obtained from (Used for) Funding Activities</i>	(56.526.372)	61.872.444	(118.398.816)	(191,4%)	↓
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	11.976.784	4.523.655	7.453.128	164,8%	↑
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	11.403.656	7.879.310	3.524.346	44,7%	↑
Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effects of Changes in Foreign Exchange Rates	453.414	(999.309)	1.452.723	(145,4%)	↓
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	23.833.854	11.403.656	12.430.198	109,0%	↑

Arus Kas Perusahaan pada tahun 2019 menunjukkan adanya peningkatan sebesar USD 11.977 ribu, bila dibandingkan dengan kenaikan Arus Kas pada tahun 2018 sebesar USD 7.879 ribu. Secara keseluruhan, perubahan Arus Kas pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar USD 12.430 ribu. Perubahan tersebut terutama berasal dari Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi sebesar 296,6%.

The Company's Cash Flow in 2019 showed an increase of USD 11,977 thousand, when compared to the increase in Cash Flow in 2018 of USD 7,879 thousand. Overall, changes in Cash Flow in 2019 experienced an increase of USD 12,430 thousand. The change mainly originated from Cash Flows Obtained from (Used for) Operating Activities by 296.6%.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi

Cash Flows Obtained from (Used For) Operating Activities

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Tahun 2018 - 2019 Cash Flows Obtained from (Used For) Operating Activities

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Penerimaan Kas dari Pelanggan <i>Cash Receipts from Customers</i>	928.380.248	802.451.064	125.929.184	15,7%	↑
Pengeluaran Kas kepada Pemasok <i>Cash Expenditures to Suppliers</i>	(696.828.616)	(706.902.898)	10.074.282	(1,4%)	↓
Pengeluaran Kas kepada Karyawan <i>Cash Expenditures to Employees</i>	(59.478.651)	(49.733.126)	(9.745.525)	19,6%	↑

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Tahun 2018 - 2019
Cash Flows Obtained from (Used For) Operating Activities

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian <i>Description</i>	2019	2018	Pertumbuhan <i>Growth</i>		
			Nominal	(%)	
Pembayaran Bunga <i>Interest Payment</i>	(6.479.559)	(2.964.886)	(2.647.367)	118,5%	↑
Pembayaran Pajak Penghasilan <i>Payment of Income Tax</i>	-	(479.085)	(479.085)	(100,0%)	↓
Penerimaan Pengembalian pajak <i>Receipt of Tax Returns</i>	2.434.079	-	2.434.079		↑
Jumlah <i>Total Amount</i>	168.027.501	42.371.069	125.656.432	296,6%	↑

Arus Kas dari Aktivitas Operasi tahun 2019 tercatat sebesar USD 168.027 ribu, naik USD 125.656 ribu atau 296,6% bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar USD 42.371 ribu. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan Penerimaan Kas dari Pelanggan pada tahun 2019 sebesar USD 125.929 ribu atau 15,7%.

Cash Flows from Operating Activities in 2019 were recorded at USD 168,027 thousand, up by USD 125,656 thousand or 296.6% when compared to 2018 of USD 42,371 thousand. This was caused by an increase in cash receipts from customers in 2019 amounting to USD 125,929 thousand or 15.7%.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Cash Flows Obtained from (Used for) Investment Activities

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Tahun 2018 - 2019
Cash Flows Obtained from (Used for) Investment Activities 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian <i>Description</i>	2019	2018	Pertumbuhan <i>Growth</i>		
			Nominal	(%)	
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan <i>Receipt of maintenance reserve refund</i>	1.820.568	818.439	1.002.129	122,4%	↑
Pembayaran dana cadangan pemeliharaan <i>Payment of maintenance reserve funds</i>	(94.189.219)	(96.424.765)	2.235.546	(2,3%)	↓
Pembayaran uang jaminan <i>Payment of security deposit</i>	(3.238.350)	(1.371.653)	(1.866.697)	136,1%	↑
Penerimaan pengembalian uang jaminan <i>Receipt of security deposit refund</i>	-	68.269	(68.269)	(100,0%)	↓
Perolehan aset tetap <i>Acquisition of fixed assets</i>	(763.511)	(1.694.483)	930.972	(54,9%)	↓
Perolehan aset pemeliharaan pesawat <i>Acquisition of aircraft maintenance assets</i>	(5.008.966)	(1.591.378)	(3.417.588)	214,8%	↑
Penambahan investasi <i>Additional investment</i>	(35.661)	-	(35.661)		↑
Penerimaan Bunga <i>Interest Receipts</i>	1.890.794	475.715	1.415.079	297,5%	↑
Jumlah <i>Total Amount</i>	(99.524.345)	(99.719.858)	195.512	(0,2%)	↓



Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2019 tercatat sebesar USD 99,524 ribu, turun USD 195,512 ribu atau 0,2% bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar USD 99,720 ribu. Hal tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pengeluaran untuk dana pemeliharaan pesawat sebesar USD 2.235 atau 2,3%. Selain itu penurunan juga dipengaruhi oleh penurunan perolehan aset tetap di tahun sebesar USD 930 ribu.

Cash Flows for Investment Activities in 2019 were recorded at USD 99,524 thousand, down by USD 195,512 thousand or 0.2% when compared to 2018 of USD 99,720 thousand. This was mainly due to the decreased spending on aircraft maintenance funds by USD 2,235 or 2.3%. In addition, the decline was also influenced by the increased receipt of aircraft maintenance funds in 2019 amounting to USD 930 thousand.

Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Cash Flows Obtained From (Used for) Funding Activities

Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Tahun 2018 - 2019
Cash Flows Obtained From (Used for) Funding Activities 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)					
Uraian Description	2019	2018	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	(%)	
Penerimaan pinjaman Bank Receipt of bank loans	213.402.866	144.766.025	68.636.841	47,4%	↑
Penyertaan modal dari entitas non pengendali Equity participation from non-controlling entity	71.632	-	71.632	-	↑
Penerimaan pinjaman pemegang saham Receipt of shareholder loans	-	14.000.000	(14.000.000)	(100,0%)	↓
Pembayaran pinjaman pemegang saham Payment of shareholder loans	(33.300.000)	-	(33.000.000)	-	↑
Pembayaran pinjaman Bank Payment of bank loans	(236.700.870)	(96.893.581)	(13.807.289)	144,3%	↑
Jumlah Total Amount	(56.526.372)	61.872.444	(118.398.816)	(191,4%)	↓

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2019 tercatat sebesar USD 56,526 ribu, turun USD 118,398 ribu atau 191% bila dibandingkan dengan perolehan kas dari aktivitas pendanaan tahun 2018 sebesar USD 61,872 ribu. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya Pembayaran Utang Bank di tahun 2019 sebesar USD 139,807 ribu, serta Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang ke Pihak Berelasi sebesar USD 33,300 ribu.

Cash Flows from Funding Activities in 2019 were recorded at USD 56,526 thousand, down by USD 118,398 thousand or 191% when compared to 2018 amounting to USD 61,872 thousand. This was due to an increase in Bank Debt Payments in 2019 amounting to USD 139,807 thousand, as well as long-term loan payments to related parties amounting to USD 33,300 thousand.



ANALYSIS OF THE ABILITY TO PAY DEBTS, COLLECTABILITY AND OTHER FINANCIAL RATIOS ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA



Rasio Keuangan Tahun 2018 -2019
Financial Ratio 2018-2019

Uraian Description	2019	2018	
Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratio			
Current Ratio	18,1%	16,4%	↑
Cash Ratio	4,5%	2,3%	↑
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
Debt to Equity Ratio (DER)	7,9x	n.a.	-
Debt to Asset Ratio (DAR)	0,3x	0,4x	↑
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio			
Operating Income Ratio (OPM)	7,8%	(7,6)%	↑
Net Profit Margin (NPM)	4,9	(5,8)%	↑
Return on Assets (ROA)	7,3%	(16,4)%	↑
Return of Equity (ROE)	217,0%	n.a.	↑



Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dalam jangka pendek. Tingkat likuiditas Perusahaan dapat dilihat dari *Cash Ratio* dan *Current Ratio*.

1. *Current Ratio*
Perusahaan mencatatkan *Current Ratio* sebesar 18,8% di tahun 2018, lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 sebesar 16,4%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan Aset Lancar yang tersedia.
2. *Cash Ratio*
Perusahaan mencatatkan *Cash Ratio* di tahun 2019 yaitu sebesar 4,5%, naik jika dibandingkan tahun 2018 sebesar 2,3%. Hal tersebut menunjukkan kenaikan Kas dan Setara Kas yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan ukuran untuk menilai kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang dimilikinya menggunakan seluruh aset atau modal Perusahaan. Pengukuran solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)
Di tahun 2019, Perusahaan memiliki DER sebesar 7,9x, membaik bila dibandingkan tahun 2018 yang memiliki ekuitas negatif. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan telah mampu mengoptimalkan keuntungan Perusahaan di atas kenaikan jumlah utang.
2. *Debt to Assets Ratio* (DAR)
Pada tahun 2019, Perusahaan memiliki DAR sebesar 0,3x, meningkat bila dibandingkan DAR tahun 2018 sebesar 0,4x. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan telah mampu memperbaiki struktur modal.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio reflects the ability of the Company to fulfill its obligations, especially liabilities in the short term. The Company's liquidity level can be seen from Cash Ratio and Current Ratio.

1. *Current Ratio*
The Company recorded a Current Ratio of 18.8% in 2018, higher than in 2018 of 16.4%. This shows an increase in the Company's ability to meet its short-term obligations using the Current Assets available.
2. *Cash Ratio*
The Company recorded a Cash Ratio in 2019 of 4.5%, an increase compared to 2018 of 2.3%. This shows that an increase of cash and cash equivalents available to meet short-term obligations.

Solvency Ratio

The Solvency Ratio is a measure to assess the Company's ability to repay all of its debts using all of the Company's assets or capital. Solvability measurement using Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR).

1. *Debt to Equity Ratio (DER)*
In 2019, the Company had a DER of 7.9x, improved compared to 2018 which had negative equity. The increase shows that the Company has been able to optimize the Company's profits above the increase in debt.
2. *Debt to Assets Ratio (DAR)*
In 2019, the Company has a DAR of 0.3x, an increase compared to DAR in 2018 of 0.4x. This shows that the Company has been able to improve its capital structure.



ACCOUNTS RECEIVABLE RATE TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG



Tingkat kolektibilitas piutang merupakan tolak ukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (*collecting period*). Perusahaan menggunakan rasio *Average Collection Period* (ACP). Semakin kecil nilai ACP menandakan kenaikan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya.

The level of collectibility of receivables is a measure of the level of the Company's ability to collect receivables (collecting period). The company uses the Average Collection Period (ACP) ratio. The smaller the ACP value indicates the increase in the Company's ability to collect its receivables.

Average Collection Period Tahun 2018 - 2019
Average Collection Period 2018-2019

Uraian Description	2019	2018	
Average Collection Period (Hari/Day)	4,3	3,4	↑

Pada tahun 2019, Perusahaan mencatatkan ACP selama 4,3 hari, naik bila dibandingkan tahun 2018 selama 3,4 hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi penurunan tingkat kolektibilitas piutang.

In 2019, the Company recorded ACP for 4.3 days, an increase when compared to 2018 for 3.4 days. This shows that there is a decrease in the collectability of accounts receivable.



Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitasnya, yaitu melalui *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Assets (ROA)*.

Operating Profit Margin (OPM)

OPM menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan biaya operasional dalam hubungannya dengan penjualan. OPM di tahun 2019 tercatat sebesar 7,8%, angka tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2018 sebesar minus 7,6%. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan telah berhasil meningkatkan pendapatan dan menekan biaya yang terkait aktivitas pendapatan tersebut di tahun 2019.

Net Profit Margin (NPM)

NPM merupakan besaran persentase keuntungan bersih yang diperoleh Perusahaan dari hasil penjualan. Di tahun 2019, Perusahaan mencatatkan NPM sebesar 4,9%, naik dibandingkan tahun 2018 sebesar minus 5,8%. Perubahan tersebut disebabkan oleh kinerja positif Perusahaan yang berhasil mengurangi Rugi Bersih Tahun Berjalan di tahun 2019 bila dibandingkan dengan pencatatan Rugi Tahun Berjalan di tahun 2018.

Return on Equity (ROE)

ROE merupakan besar penghasilan atau *income* yang tersedia bagi pemilik Perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam Perusahaan. ROE Perusahaan di tahun 2019 tercatat sebesar 217%, naik bila dibandingkan tahun 2018 yang memiliki ekuitas negatif.

Return on Assets (ROA)

ROA mengukur kemampuan Perusahaan dalam menggunakan seluruh aset yang tersedia untuk operasi Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Di tahun 2019, ROA Perusahaan tercatat sebesar 7,3%, naik bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar minus 8,3%. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil meningkatkan penggunaan aset yang tersedia untuk mengurangi kerugian di tahun 2019 bila dibandingkan dengan tahun 2018.

The Company's ability to generate profits can be measured by using its profitability ratios, namely through Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA).

Operating Profit Margin (OPM)

OPM shows the Company's ability to control operating costs in relation to sales. OPM in 2019 was recorded at 7.8%. The number has increased when compared to 2018 at minus 7.6%. These changes indicate that the Company has succeeded in increasing revenues and reducing costs associated with these revenue activities in 2019.

Net Profit Margin (NPM)

NPM is the percentage of net profit obtained by the Company from sales. In 2019, the Company recorded a NPM of 4.9%, an increase compared to 2018 of minus 5.8%. These changes are caused by the positive performance of the Company that succeeded in reducing the Net Loss for the Year in 2019 when compared to the recording of the Loss for the Year in 2018.

Return on Equity (ROE)

ROE is the amount of income available to the owners of the Company for the capital invested in the Company. The Company's ROE in 2019 was recorded at 217%, an increase compared to 2018 which had negative equity.

Return on Assets (ROA)

ROA measures the Company's ability to use all assets available for the Company's operations to generate profits. In 2019, the Company's ROA was recorded at 7.3% an increase when compared to 2018 at minus 8.3%. These changes indicate that the Company has succeeded in increasing the use of available assets to reduce losses in 2019 when compared to 2018.



ANALYSIS OF 2019 TARGET ACHIEVEMENT AND FUTURE PROJECTIONS

ANALISIS PENCAPAIAN TARGET 2019 DAN PROYEKSI KE DEPAN

Manajemen senantiasa memonitor perkembangan kinerja operasional dan finansial Perusahaan selama tahun berjalan agar dapat memenuhi target yang telah ditetapkan pada awal tahun. Perbandingan antara target dan realisasi untuk tahun buku 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah berikut ini:

The management always monitors the development of the Company's operational and financial performance during the year in order to meet the targets set at the beginning of the year. Comparison between targets and realization for the 2019 fiscal year can be seen in the table below:

Indicators	Unit	Target 2019			Achievement YTD Dec 2019		
		Weight	Budget	Revisi Budget RKAP 2019 Revision Budget of RKAP 2019	Achievement YTD Dec 2019	%	Score
FINANCIAL							
Total Revenue	USD Min	9	1,009	925	879	95%	8,5
Cost/ASK	USCent	6	5,4	5,5	5,5	100%	6,0
Operating Profit (loss)	USD min	10	26,3	26,1	71	273%	27,3
Rev/ASK	USCent	6	6,4	5,8	6,5	113%	6,8
Cost ex-fuel/ASK	USCent	6	5,3	3,4	3,7	91%	5,5
CUSTOMER							
Customer Satisfaction Index*	%	3	86	86	81,16	94%	2,8
OTP	%	10	90	90	92,6	103%	10,3
Schedule Reliability	%	3	98	98	92	94%	2,8
Brand awareness*	%	3	98	98	93	95%	2,8
NPS	%	5	17	17	40	235%	11,8
INTERNAL BUSINESS PROCESS							
Aircraft Utilization per Day	hours	3	09:11	09:11	08:11	89%	2,7
ASK	Million	4	18.254	16.149	13.145	81%	3,3
GCG Excellence	1	3	80	80	71,78	90%	2,7
Dispatch Reliability	%	3	99,6	99,6	99,78	100%	3,0
Incident Rate	Per 1,000 dep.	3	8,65	0,65	8,17	174%	5,2
Fuel Burnt/BH	Litre	6	2,711	2,647	2,645	100%	6,0
IOSA	1	3	Certified by end of 2019	Certified by end of 2019	Pre Audit IOSA	83%	2,5
Own Channel Contribution	%	4	15	15	12,74	85%	3,4
Learning and growth							
Employee Engagement Result	%	3	78	78	74,5	96%	2,9
Culture Organization Health Index	%	4	30	30	14,8	151%	6,0
Employee Happiness	%	3	70	70	89,0	127%	3,8
Total							126,0



Perbandingan Realisasi Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Tahun 2019
dengan Target Tahun 2019 serta Proyeksi Tahun 2020
Comparison of the Realization of Income and Comprehensive Income in 2019
with the 2019 Target and the 2020 Projection

(dalam satuan USD) (in USD)				
Uraian Description	Target 2019	Realisasi 2019 Realization 2019	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2020 Projection 2020
Pendapatan Usaha Operating Revenue	925.390.742	875.707.089	94,6	1.111.979.399
Beban Usaha Operating Expenses	(906.288.320)	(784.503.316)	86,6	(980.640.418)
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya Other Operating Revenues	7.000.000	(22.593.440)	(322,8)	(12.209.000)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (loss)	26.102.422	68.610.333	262,9	119.129.982
Pendapatan Keuangan Financial Revenue	5.000.000	10.753.496	215,1	10.800.000
Beban Keuangan Financial Expenses	(17.998.562)	(14.697.439)	81,7	(121.462.506)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (loss) Before Tax	(12.758.422)	(3.943.943)	30,9	8.467.475
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Profit(loss) the Current Year	8.808.000	42.852.741	486,5	4.008.098
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	-	(339.884)	-	-
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Amount of Comprehensive Profit of the Current Year	8.808.000	42.512.857	482,7	4.008.098

Pada tahun 2019, Perusahaan berhasil merealisasikan Pendapatan Usaha sebesar USD 875.707 ribu, dengan pencapaian 94,6% dari target RKAP 2019 sebesar USD 925.390 ribu. Perusahaan memproyeksikan Pendapatan Usaha tahun 2020 sebesar USD 1.111.979 ribu.

In 2019, the Company succeeded in realizing Operating Revenues of USD 875,707 thousand, with an achievement of 94.6% of the 2019 RKAP target of USD 925,390 thousand. The Company projects 2020 Operating Revenues of USD 1,111,979 thousand.

Realisasi Beban Usaha di tahun 2019 tercatat sebesar USD 784.503 ribu, dengan pencapaian 86,6% dari target RKAP 2019 sebesar USD 906.288 ribu. Perusahaan memproyeksikan Beban Usaha tahun 2020 sebesar USD 980.640 ribu.

Actual Operating Expenses in 2019 were recorded at USD 784,503 thousand, with an achievement of 86.6% of the 2019 RKAP target of USD 906,288 thousand. The Company projects an Operating Expenses in 2020 of USD 980,640 thousand.

Realisasi Laba/Rugi Usaha di tahun 2019 tercatat sebesar USD 68.610 ribu, dengan pencapaian 262,9% dari target RKAP 2019 sebesar USD 26.102 ribu. Perusahaan memproyeksikan Laba Usaha tahun 2020 sebesar USD 119.130 ribu.

Realization of Operating Profit/Loss in 2019 was recorded at USD 68,610 thousand, with an achievement of 262.9% of the 2019 RKAP target of USD 26,102 thousand. The Company projects 2020 Operating Profit of USD 119,130 thousand.

Realisasi Laba/Rugi Bersih Tahun Berjalan di tahun 2019 tercatat sebesar USD 42.853 ribu, dengan pencapaian 486,5% dari target RKAP 2019 sebesar USD 8.808 ribu. Perusahaan memproyeksikan Laba (Rugi) Bersih tahun 2020 sebesar USD 4.008 ribu. Laba bersih berjalan diproyeksikan menurun terutama dikarenakan efek penerapan PSAK 73 yang diproyeksikan akan berdampak sebesar USD 48 juta.

Realization of Net Profit/Loss for the Year in 2019 was recorded at USD 42,853 thousand, with an achievement of 486.5% of the 2019 RKAP target of USD 8,808 thousand. The Company projects 2020 Net Profit (Loss) of USD 4,008 thousand. Net income is projected to decline mainly due to the effects of the adoption of PSAK 73 which is projected to have an impact of USD 48 million.

Realisasi Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2019 tercatat sebesar USD 42.513 ribu, dengan pencapaian 482,7% dari target RKAP 2019 sebesar USD 8.808 ribu. Perusahaan memproyeksikan Laba (Rugi) Komprehensif tahun 2020 sebesar USD 4.008 ribu.

Realization of Comprehensive Income/Loss for the Year in 2019 was recorded at USD 42,513 thousand, with 482.7% achievement of the 2019 RKAP target of USD 8,808 thousand. The Company projects a 2020 Comprehensive Profit (Loss) of USD 4,008 thousand.



ANALYSIS OF 2019 TARGET ACHIEVEMENT AND FUTURE PROJECTIONS ANALISIS PENCAPAIAN TARGET 2019 DAN PROYEKSI KE DEPAN

Perbandingan Realisasi Posisi Keuangan Tahun 2019 dengan Target Tahun 2019 serta Proyeksi Tahun 2020
Comparison of Realization of Financial Position in 2019 with 2019 Target and 2020 Projection

(dalam satuan USD) (in USD)				
Uraian Description	Target 2019	Realisasi 2019 Realization 2019	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2020 Projection 2020
Aset Assets	650.976.021	588.622.631	90,4	2.044.398.702
Aset Lancar Current Assets	118.550.489	95.886.285	80,9	75.426.052
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	532.425.532	492.736.346	92,5	1.968.972.649
Liabilitas Liability	580.086.544	568.874.214	98,1	2.015.767.432
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liability	524.146.831	529.157.271	101,0	570.834.838
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liability	55.939.713	39.716.943	71,0	1.444.932.594
Ekuitas (Defisiensi Modal) Equity (Capital Deficiency)	70.889.476	19.748.417	27,9	28.631.270

Realisasi jumlah Aset di tahun 2019 tercatat sebesar USD 588.623 ribu, dengan pencapaian 90,4% dari target RKAP 2019 sebesar USD 650.976 ribu. Perusahaan memproyeksikan jumlah Aset tahun 2020 sebesar USD 2.044.398 ribu. Kenaikan signifikan ini terutama dikarenakan penerapan PSAK 73.

The realization of total assets in 2019 was recorded at USD 588,623 thousand, with an achievement of 90.4% of the 2019 RKAP target of USD 650,976 thousand. The Company projects total assets in 2020 of USD 2,044,398 thousand. This significant increase was mainly due to the adoption of PSAK 73.

Realisasi jumlah Liabilitas di tahun 2019 tercatat sebesar USD 568.874 ribu, dengan pencapaian 98,1% dari target RKAP 2019 sebesar USD 580.087 ribu. Perusahaan memproyeksikan jumlah Liabilitas tahun 2020 sebesar USD 2.015.767 ribu. Kenaikan ini juga dikarenakan dampak penerapan PSAK 73.

The realization of total liabilities in 2019 was recorded at USD 568,874 thousand, with an achievement of 98.1% of the 2019 RKAP target of USD 580,087 thousand. The Company projects 2020 liabilities to reach USD 2,015,767 thousand. This increase was also due to the impact of the adoption of PSAK 73.

Realisasi jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) di tahun 2019 tercatat sebesar USD 19.748 ribu, dengan pencapaian 27,9% dari target RKAP 2019 sebesar USD 70.889 ribu. Perusahaan memproyeksikan jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) tahun 2020 sebesar USD 28.631 ribu.

The realization of total Equity (Capital Deficiency) in 2019 was recorded at USD 19,748 thousand, with an achievement of 27.9% of the 2019 RKAP target of USD 70,889 thousand. The Company projects the amount of Equity (Capital Deficiency) in 2020 to be USD 28,631 thousand.

Perbandingan Realisasi Struktur Modal Tahun 2019 dengan Target Tahun 2019 serta Proyeksi Tahun 2020
Comparison of the Realization of Capital Structure in 2019 with the 2019 Target and the 2020 Projection

(dalam satuan USD) (in USD)				
Uraian Description	Target 2019	Realisasi 2019 Realization 2019	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2020 Projection 2020
Pinjaman Loans				
Utang Bank Bank Loan	124.542.510	59.307.079	47,6	109.307.007
Pinjaman dari Pihak Berelasi Loans From Related Parties	52.267.000	12.801.012	24,5	10.801.012
Pinjaman Jangka Panjang Long Term Loan	59.655.545	84.141.011	141,0	84.141.011
Jumlah Pinjaman Total Loans	236.465.055	156.249.103	66,1	204.249.030

Perbandingan Realisasi Struktur Modal Tahun 2019 dengan Target Tahun 2019 serta Proyeksi Tahun 2020
Comparison of the Realization of Capital Structure in 2019 with the 2019 Target and the 2020 Projection

(dalam satuan USD) (in USD)				
Uraian Description	Target 2019	Realisasi 2019 Realization 2019	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2020 Projection 2020
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	19.170.098	23.833.854	124,3	16.108.098
Pinjaman Bersih Net Loans	217.294.957	132.415.248	60,9	188.140.932
Ekuitas (Defisiensi Modal) Equity (Capital Defisitsensi)	70.889.476	19.748.417	27,9	28.631.270
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas Net Loan to Equity Ratio	307%	671%	218,7	657%

Pada tahun 2019, Rasio Pinjaman Bersih Terhadap Ekuitas tercatat sebesar 671%. Nilai tersebut berada di atas dari target RKAP 2019 sebesar 307%. Rasio Pinjaman Bersih Terhadap Ekuitas 2020 diproyeksikan akan turun menjadi sebesar 657%

Selain itu, untuk menyambut tahun 2020, Manajemen telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) 2020 sebagai acuan pokok Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Penetapan target tahun 2020 tersebut didasari oleh beberapa asumsi ekonomi makro dan asumsi internal Perusahaan sebagai berikut:

OUTLOOK PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL 2020

Asumsi Bisnis 2020

Forecast Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 diperkirakan akan berada di kisaran 5,6%. Merujuk kepada nota keuangan RAPBN, berikut tantangan pembangunan dan pokok-pokok kebijakan RAPBN 2020:

- Pertumbuhan ekonomi tahun 2019 tercatat sebesar 5,3%; sedangkan tahun 2020 diproyeksi akan tumbuh dan berada di tingkat pertumbuhan 5,6%. Batas bawah pertumbuhan ekonomi menunjukkan risiko global yang meningkat serta batas atas pertumbuhan ekonomi menunjukkan potensi pertumbuhan ekonomi Indonesia apabila dapat diwujudkan.
- Pola pembangunan ekonomi tahun 2020 yang direncanakan akan menitikberatkan pada pemerataan tingkat kesejahteraan, sehingga fokus utama pembangunan ekonomi ialah pengendalian stabilitas harga untuk dapat mempertahankan daya beli masyarakat, permintaan agregat yang terkelola, dan pengaruh harga global yang minimal. Fokus pembangunan ini dapat menahan laju inflasi.
- Pertumbuhan konsumsi dalam sektor transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan; diproyeksikan meningkat dan berdampak juga pada nilai inflasi tahun 2020. Ketiga sektor ini sudah ada dalam Kerangka Infrastruktur Nasional 2020-2024, dimana

In 2019, the Net Loan To Equity Ratio recorded at 671%. This value is above the 2019 RKAP target of 307%. The Net Loan To Equity 2020 ratio is projected to drop to 657%.

In addition, to welcome 2020, Management has prepared a Work Plan and Budget (RKAP) 2020 as the Company's main reference in carrying out its business activities. The 2020 target setting is based on several macroeconomic assumptions and the Company's internal assumptions as follows:

NATIONAL ECONOMIC GROWTH OUTLOOK 2020

Business Assumptions 2020

Forecast of Indonesia's Economic Growth 2020

Indonesia's economic growth in 2020 is expected to be in the range of 5.6%. Referring to the RAPBN financial memorandum, the following are development challenges and policy points for the 2020 Draft State Budget:

- *Economic growth in 2019 will be recorded at 5.3%; while in 2020 it is projected to grow and be at a growth rate of 5.6%. The lower limit of economic growth shows increasing global risk and the upper limit of economic growth shows the potential for economic growth in Indonesia if it can be realized.*
- *The planned pattern of economic development in 2020 will focus on equitable distribution of welfare levels, so that the main focus of economic development is controlling price stability to be able to maintain people's purchasing power, managed aggregate demand, and the effect of minimal global prices. This development focus can restrain the rate of inflation.*
- *Growth in consumption in the transportation, communication and financial services sector; projected to increase and also have an impact on the value of inflation in 2020. These three sectors already exist in the National Infrastructure Framework 2020-*



fokusnya adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan penambahan konektivitas.

- Proyeksi nilai inflasi 2020 dalam RAPBN sudah mempertimbangkan potensi kemarau yang akan melanda sejumlah kawasan di Indonesia. Seiring dengan meningkatnya harga bahan-bahan bumbu dasar terutama aneka cabai, inflasi ini berdampak pada pasokan bahan pangan.

2024, where the focus is to increase economic growth by adding connectivity.

- The projected 2020 inflation value in the Draft State Budget has considered the potential for drought that will hit a number of regions in Indonesia. Along with the rising prices of basic seasonings, especially chillies, this inflation has an impact on food supplies.

Asumsi Dasar Ekonomi Makro 2020

Basic Macroeconomic Assumptions 2020

	APBN 2019 <i>State Budget</i>	RAPBN 2020 <i>Plan of State Budget</i>	Perkembangan (%) <i>Development (%)</i>
Pertumbuhan Ekonomi Nasional (%) <i>National Economic Growth (%)</i>	5,3	5,6	5,7
Harga Minyak (US\$ per Barel) <i>Fuel Price</i>	70,0	73,1	4,4
Nilai Tukar (Rupiah per Dolar AS) <i>Exchange Rate (rupiah per USD)</i>	14.400	14.400	0
Inflasi (% yoy) <i>Inflation (%)</i>	3,5	3,6	2,9

Sumber: www.kemenkeu.go.id, website Kementerian Keuangan RI
 Source: www.kemenkeu.go.id, website of the Indonesian Ministry of Finance

Potensi dan Prospek Ekonomi Daerah 2020

Regional Economic Potential and Prospects 2020

Permintaan domestik yang menjadi sumber utama pertumbuhan di triwulan II 2019 dan 2020 terutama didorong oleh konsumsi swasta dan peningkatan belanja Pemerintah. Namun, tantangan yang berlanjut dari ketidakpastian global berdampak pada kinerja ekonomi daerah; yaitu ekspor luar negeri tumbuh terbatas dan diikuti oleh menurunnya impor.

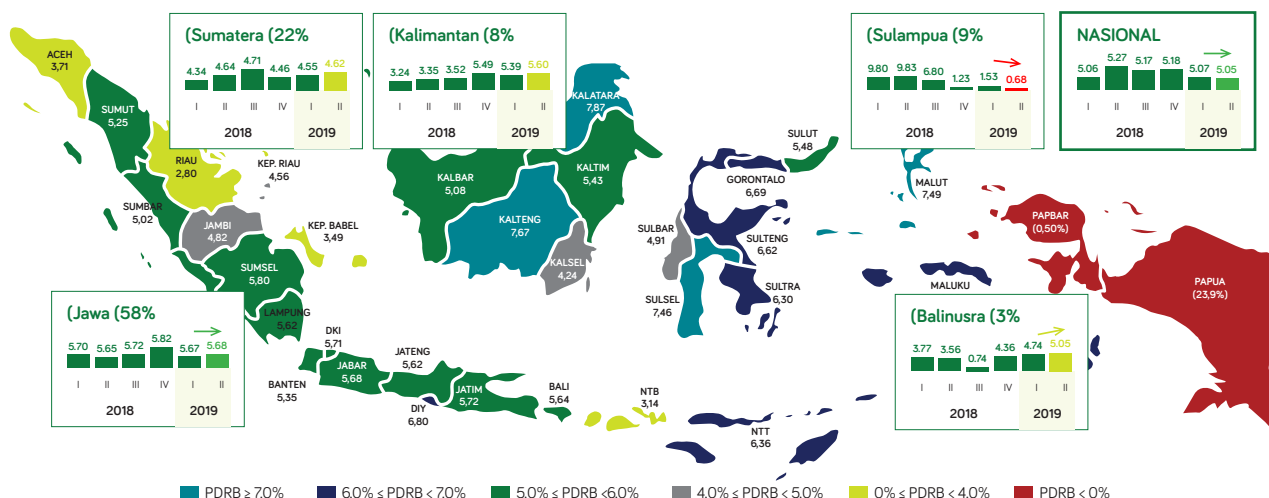
Domestic demand, which was the main source of growth in the second quarter of 2019 and 2020, was mainly driven by private consumption and increased government spending. However, continuing challenges from global uncertainty have an impact on regional economic performance; namely foreign exports grew limited and followed by declining imports.

Untuk memaksimalkan permintaan domestik, salah satu agenda utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 adalah mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan, dan juga memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.

To maximize domestic demand, one of the main agendas in the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan (RPJMN) is to develop regions to reduce inequality, and also strengthen infrastructure to support economic development and basic services.

Salah satu pengembangan infrastruktur di tahun 2020 adalah pengembangan kapasitas bandara dan pembukaan bandara-bandara baru di seluruh Indonesia. Indikasi ini memberikan potensi pertumbuhan trafik penumpang dan kargo udara. Kemudian dijadikan salah satu pertimbangan perusahaan penerbangan untuk mengoptimalkan rute-rute domestik yang sudah ada untuk dapat memaksimalkan pendapatan domestik.

One of the infrastructure developments in 2020 is the development of airport capacity and the opening of new airports throughout Indonesia. This indication gives potential growth for passenger and air cargo traffic. Then it becomes one of the considerations of airlines to optimize existing domestic routes in order to be able to maximize domestic revenue.



Sumber: Laporan Nusantara Agustus 2019, Bank Indonesia
Source: Nusantara Report August 2019, Bank Indonesia

RENCANA KERJA TAHUN 2020

Sebagai bagian dari Garuda Indonesia Group, Citilink memiliki visi dan misi sendiri untuk mencapai tujuannya. Untuk mencapai tujuan tersebut Citilink telah menetapkan strategi jangka panjang selama 5 tahun ke depan yang disebut Citilink Roadmaps, strategi ini memuat pertumbuhan jangka panjang Citilink dari tahun 2019 hingga tahun 2023.

Setelah berhasil melewati tahun 2019 dengan segala pencapaiannya, pada tahun 2020 ini Citilink memiliki strategi untuk terus mengoptimalkan aset guna menjaga pencapaian pada tahun 2019, serta melakukan transformasi menjadi *Innovative Modern Airline*.

Untuk mengimplementasikan strategi Perusahaan, Citilink menggunakan pendekatan *balanced scorecard* yang didalamnya terdapat beberapa perspektif yaitu Aspek *Learning & Growth*, *Internal Business Process*, *Customer* dan *Financial*. Rencana dan implementasi *strategic objectives* menggunakan sejumlah indikator sehingga terukur dan mendukung sistem manajemen kinerja.

Aspek *Learning & Growth* mencakup *Competency Coverage*, *Employee Engagement Result*, *Employee Turnover*, *Revenue/Employee*, *Most Admired Employer* dan *High Performance Organization*. Hal ini sejalan dengan misi Citilink untuk dapat menjadi sebuah Perusahaan yang paling diminati untuk bekerja di Indonesia.

Aspek *Internal Business Process* mencakup tingkat utilisasi pesawat, tingkat produksi, nilai tata kelola perusahaan yang baik, *dispatch reliability*, *incident rate*, rata-rata pemakaian bahan bakar per jam, sertifikasi IOSA hingga tatanan saluran distribusi sendiri.

WORK PLAN FOR 2020

As part of the Garuda Indonesia Group, Citilink has its own vision and mission to achieve its goals. To achieve this goal Citilink has established a long-term strategy for the next 5 years called *Citilink Roadmaps*, this strategy includes Citilink's long-term growth from 2019 to 2023.

After successfully passing 2019 with all of its achievements, in 2020 Citilink has a strategy to continue to optimize assets to maintain achievements in 2019, and to transform into *Innovative Modern Airline*.

To implement the Company's strategy, Citilink uses a *balanced scorecard* approach in which there are several perspectives, namely *Learning & Growth Aspects*, *Internal Business Process*, *Customer* and *Financial*. The plan and implementation of *strategic objectives* uses a number of indicators so that they are measurable and support the performance management system.

Learning & Growth aspects include *Competency Coverage*, *Employee Engagement Result*, *Employee Turnover*, *Revenue / Employee*, *Most Admired Employer* and *High Performance Organization*. This is in line with Citilink's mission to become the most desirable company to work in Indonesia.

Internal Business Process aspects include aircraft utilization rates, production levels, good corporate governance values, *dispatch reliability*, *incident rates*, average fuel usage per hour, IOSA certification to the order of the distribution channel itself.



ANALYSIS OF 2019 TARGET ACHIEVEMENT AND FUTURE PROJECTIONS ANALISIS PENCAPAIAN TARGET 2019 DAN PROYEKSI KE DEPAN



Aspek *Customer* terdiri dari indeks kepuasan konsumen, ketepatan jadwal penerbangan, *schedule reliability*, NPS dan tingkat kesadaran konsumen terhadap brand Citilink. Sedangkan untuk aspek *Financial* mencakup pendapatan, tingkat biaya per unit baik termasuk maupun di luar harga bahan bakar, tingkat pendapatan per unit hingga margin keuntungan operasi.

Customer aspects consist of customer satisfaction index, accuracy of flight schedules, *schedule reliability*, NPS and the level of consumer awareness of the Citilink brand. As for the *Financial aspect*, it covers revenue, the level of cost per unit both including and outside the price of fuel, the level of income per unit to the operating profit margin.

Citilink Roadmaps: 2019-2023

Citilink Roadmaps: 2019-2023





Strategi Pemasaran

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Citilink, baik secara *corporate* maupun untuk Tim Marketing. Ekspansi Perusahaan dari sisi *product* dan *service* merupakan tema besar Tim Marketing untuk dapat mengkomunikasikannya kepada pelanggan Citilink.

Dengan tetap menggunakan *BetterFly* Citilink sebagai *Umbrella Campaign*, *marketing* memiliki dua tema besar komunikasi yaitu satu terkait ekspansi rute dan penambahan *aircraft*, dan dua terkait inovasi-inovasi dari sisi layanan dan produk baru yang diciptakan. Tema tersebut direpresentasikan dengan hashtag #kiniterbanglebihluas dan #kiniterbanglebihnyaman.

Selama tahun 2019 Citilink melakukan ekspansi baik di pasar domestik maupun di pasar internasional. Di pasar domestik ekspansi Citilink dilakukan karena datangnya tipe pesawat baru yaitu pesawat baling-baling (*Turbo Propeller*) ATR 72-600. Rute-rute yang dibuka adalah rute-rute pendek di kota-kota kecil yang memiliki *airport* cocok dengan tipe pesawat ini, seperti: Aek Godang, Gunung Sitoli, Pinang Sori, Lhoksemawe dan lain-lain.



Sedangkan rute International, Citilink mendatangkan pesawat *Wide Body* pertama yaitu Airbus A330-900 NEO di akhir tahun 2019 yang rencananya akan diterbangkan ke beberapa rute international. Rute International lainnya yang dibuka di tahun 2019 adalah Kamboja, Kunming, Jeddah, dan Perth.

Marketing Strategy

2019 is a year full of challenges for Citilink, both corporate and marketing teams. The Company's expansion in terms of product and service is the big theme of the marketing team to be able to communicate to Citilink customers.

By continuing to use BetterFly Citilink as an Umbrella Campaign, marketing has two major themes of communication, one related to route expansion and aircraft addition, and two related to innovations in terms of services and new products created. The theme is represented by the #kiniterbanglebihluas and #kiniterbanglebihnyaman.

During 2019, Citilink expanded both in the domestic and international markets. In the domestic market, the Citilink expansion is due to the arrival of a new type of aircraft, the ATR 72-600 Turbo Propeller. Citilink opened new routes in small cities which airports are suitable for this type of aircraft, such as: Aek Godang, Gunung Sitoli, Pinang Sori, Lhoksemawe and others.

While the International route, Citilink brought the first Wide Body aircraft, the Airbus A330-900 NEO at the end of 2019, which is planned to be flown to several international routes. Other international routes opened in 2019 are Cambodia, Kunming, Jeddah and Perth.



MARKETING ASPECT ASPEK PEMASARAN

Di pasar domestik selama tahun 2019 terdapat beberapa peristiwa penting yang penting untuk dikomunikasikan seperti perpindahan terminal Citilink di Bandara Soekarno-Hatta dari Terminal 1C ke Terminal 2D, pembukaan bandara-bandara baru seperti Kertajati di Jawa Barat dan Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) di Kulon Progo dan peristiwa-peristiwa lainnya yang selalu dikomunikasikan melalui *channel-channel* Citilink (website, email, dan media sosial) maupun media massa.

Selama tahun 2019, Citilink sangat aktif di media sosial dengan selalu aktif berkomunikasi di semua *channel* media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat. Hal ini bertujuan agar komunikasi dapat mudah tersampaikan dan cepat. *Channel* Youtube pun kembali diaktifkan agar Citilink semakin dekat dan relevan dengan terget marketnya. Di samping itu Citilink aktif juga di Instagram, Facebook, dan Twitter dengan konten-konten yang menarik dan memperbanyak konten video untuk menarik lebih banyak *traffic*.



Selain informasi terkait rute, di tahun 2019 Citilink banyak melakukan inovasi-inovasi untuk pelanggan agar lebih nyaman dan seru terbang dengan Citilink. *Dining Experiences*, *Tiap Hari Asyik*, dan *New Boarding Pass* adalah produk-produk andalan yang diluncurkan oleh Citilink untuk semakin ekis di *target market* yang dituju. Komunikasi pun dibuat sangat menarik dengan berbagai macam variasi, mulai dari *event launching* hingga aktivasi di pesawat dengan mengajak partner.

Aktivasi di pesawat merupakan hal yang sangat menarik bagi konsumen selama tahun 2019, ini merupakan usaha Citilink untuk selalu menghadirkan keseruan-keseruan untuk konsumen yang terbang dengan Citilink. Salah satu yang sangat menarik adalah *Barista on Board* di mana Citilink menghadirkan dua orang barista di pesawat dan *servings* langsung ke penumpang dan ada racikan kopi khusus yang dibuat dan hanya bisa dirasakan di penerbangan Citilink.

Di tahun 2019 pun Citilink aktif mengikuti *event-event* baik berkaitan dengan *travel* ataupun *event* lainnya yang berkaitan dengan anak muda yang *Creative* dan *Fun*. *Java Jazz*, *Kompas Travel Fair (KTF)*, *Bubu Award*, *APJII Art Food Festival*, dan *event-event* lainnya. Untuk member *GarudaMiles*, Citilink rutin menghadirkan *Harbolnas* untuk *redemption* dengan diskon hingga 50% di tanggal-tanggal khusus.

In the domestic market during 2019 there are several important events that are important to be communicated such as the transfer of the Citilink terminal at Soekarno-Hatta Airport from Terminal 1C to Terminal 2D, opening of new airports such as Kertajati in West Java and Yogyakarta International Airport (YIA) Airport in Kulon Progo and other events which are always communicated through Citilink's channels (website, email and social media) as well as mass media.

During 2019, Citilink was very active on social media by always actively communicating on all social media channels that are often used by the public. It is intended for communication to be conveyed easily and fast. Citilink Youtube channel was once again activated in order for Citilink to be getting closer and more relevant to its targeted market. Besides that, Citilink is also active on Instagram, Facebook and Twitter with interesting content and increase video content to attract more traffic.

Moreover, in 2019 Citilink also created several innovations for customers to be more comfortable and excited when flying with Citilink. Dining Experiences, Every Day Fun, and New Boarding Pass are the mainstay products launched by Citilink to be more eclectic in target market. Communication was made very interesting with a variety of variations, ranging from launching events to activating on planes by inviting partners.

Activation on board is a very interesting moment for consumers during 2019, as this is Citilink's effort to always create excitement for passengers. One that is very interesting is Barista on Board where Citilink presents two baristas on the plane and serves coffee directly to passengers with a special coffee concoctions that are made and can only be enjoyed on Citilink flight.

In 2019, Citilink actively participated in events both related to travel or other events relating to young people who were Creative and Fun. Java Jazz, Kompas Travel Fair (KTF), Bubu Award, APJII Art Food Festival, and other events. For GarudaMiles members, Citilink routinely presents Harbolnas for redemption with discounts up to 50% on special dates.



Yang membanggakan di tahun 2019 adalah In-flight Magazine Citilink, Linkers Magazine, mendapatkan penghargaan untuk kategori ASEAN Best Tourism Photo 2019 bersamaan dengan Program Citilink International Festival (CIF) untuk kategori ASEAN Best Airline Program pada ajang ASEANTA Awards pada awal tahun 2020 di Brunei Darussalam. Ini merupakan buah dari proses *revamp inflight magazine* Citilink untuk menjadi lebih baik lagi dengan menampilkan konten dan visual yang baik.

The proudest thing in 2019 is Citilink's In-flight Magazine, Linkers Magazine, achieved an award for the ASEAN Best Tourism Photo 2019 category along with the Citilink International Festival (CIF) Program for the ASEAN Best Airline Program category at the ASEANTA Awards event in early 2020 in Brunei Darussalam. This is the result of Citilink inflight magazine revamp process in becoming better by displaying good content and visuals.

Pangsa Pasar

Besarnya pangsa pasar Perusahaan di industri maskapai penerbangan nasional dapat dilihat dari jumlah penumpang yang menggunakan akomodasi Citilink dibandingkan dengan jumlah penumpang domestik secara keseluruhan. Seperti yang ditampilkan pada tabel di bawah ini, strategi pemasaran Perusahaan telah berhasil meningkatkan pangsa pasar Citilink dari tahun ke tahun, khususnya pada tahun 2019 dengan pangsa pasar sebesar 15,87% terhadap jumlah penumpang domestik.

Market Share

The large market share of the Company in the national airline industry can be seen from the number of passengers using Citilink accommodation compared to the total number of domestic passengers. As shown in the table below, the Company's marketing strategy has succeeded in increasing Citilink's market share from year to year, especially in 2019 with a market share of 15.87% of the number of domestic passengers.

Pangsa Pasar Citilink Berdasarkan Jumlah Penumpang Tahun 2015 - 2019
Citilink Market Share Based on Number of Passengers in 2015-2019

Tahun Year	Jumlah Penumpang Domestik Number of Domestic Passengers	Jumlah Penumpang Citilink Number of Passengers	Pangsa Pasar Citilink Market Share of Citilink
2019	74.723.197	11.860.916	15,9%
2018	102.587.688	14.658.920	14,3%
2017	96.890.664	12.229.195	12,6%
2016	89.358.365	11.079.438	12,4%
2015	76.628.867	9.374.965	12,2%



Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman, kas dan bank dan ekuitas yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan laba ditahan (defisit). Pemilihan tersebut didasarkan oleh tujuan Perusahaan untuk mencapai beberapa target permodalan, antara lain:

- Mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat,
- Memaksimalkan nilai pemegang saham dan kelangsungan usaha Perusahaan,
- Mendukung Perusahaan sebagai bagian dari strategi jangka panjang Induk Perusahaan untuk meningkatkan *market share*, baik domestik maupun regional kelangsungan usaha, dan
- Meningkatkan valuasi Perusahaan ke depan.

Gearing ratio adalah sebagai berikut:

The Company's capital structure consists of loans, cash and banks and equity consisting of share capital, additional paid-in capital and retained earnings (deficit). The selection is based on the Company's goals to achieve several capital targets, including:

- *Maintaining a healthy capital ratio and a strong credit rating,*
- *Maximizing shareholder value and business continuity of the Company,*
- *Supporting the Company as part of the Parent Company's long-term strategy to increase market share, both domestic and regional business continuity, and*
- *Increase the company's valuation going forward.*

The gearing ratio is as follows:

Struktur Modal 31 Desember 2018 - 2019
Capital Structure December 31, 2018-2019

(dalam satuan USD) (in USD)			
Uraian <i>Description</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	
Pinjaman <i>Loans</i>	156.249.103	217.931.555	↓
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	23.833.854	11.403.656	↑
Pinjaman Bersih <i>Net Loans</i>	132.415.248	206.527.899	↓
Ekuitas (Defisiensi Modal) <i>Equity (Capital Deficiency)</i>	19.748.417	(22.836.072)	↑
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas <i>Net Loan to Equity Ratio</i>	671%	(904%)	↑

Sampai dengan akhir tahun 2019, rasio Pinjaman bersih terhadap Ekuitas tercatat sebesar 671%. Lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar minus 904%. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review performa keuangan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan eksposur risiko keuangan.

Until the end of 2019, the ratio of net Loans to Equity is recorded at 671%. Lower than the previous year of minus 904%. The Company's Board of Commissioners and Directors periodically review the Company's financial performance. As part of this review, the Board of Commissioners and Directors consider the cost of capital and financial risk exposure.

CONTRIBUTION TO THE STATE KONTRIBUSI KEPADA NEGARA



Perusahaan senantiasa menaati peraturan perpajakan di Indonesia melalui kontribusi pembayaran pajak yang teratur dan tepat waktu. Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah membayar pajak sebesar Rp670.080.517.248. Berikut adalah rincian pembayaran pajak untuk tahun buku 2019:

The Company always complies with tax regulations in Indonesia through the contribution of regular and timely tax payments. Throughout 2019, the Company has paid taxes of Rp. 670,080,517,248. Following are the details of tax payments for fiscal year 2019:

No.	Pembayaran Pajak <i>Payment of Tax</i>	2019
1.	Pajak Pertambahan Nilai <i>Value Added Tax</i>	568.286.226.237
2.	Pajak Penghasilan <i>Income Tax</i>	
	PPH Pasal 21 <i>Income Tax Article 21</i>	69.806.003.833
	PPH Pasal 23 <i>Income Tax Article 23</i>	28.787.113.730
	PPH Pasal 26 <i>Income Tax Article 26</i>	2.066.096.185
	PPH Pasal 4 ayat (2) <i>Income Tax Article 24 paragraph (2)</i>	1.134.138.529
3.	Pajak Daerah, Bea Cukai dan Pajak Lainnya <i>Local Tax, Customs Tax and other Taxes</i>	938.734
JUMLAH TOTAL		670.080.517.248



Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Perusahaan merencanakan dan berusaha untuk membagikan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2019 Perusahaan memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk hasil usaha di tahun 2018. Keputusan tersebut telah melalui berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Rencana pengembangan Perseroan dan belanja modal;
2. Pertimbangan kebijakan pada sektor industri yang sejenis;
3. Kondisi arus kas dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
4. Kebijakan struktur permodalan Perseroan;
5. Laba bersih Perseroan.

Perbandingan Pembagian dan Pembayaran dengan Tahun Sebelumnya

Perusahaan memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dan pembayaran dividen pada tahun 2019 untuk hasil usaha di tahun 2018. Hal tersebut diambil dalam rangka pengembangan usaha Perusahaan agar melaju lebih cepat ke depannya. Berikut adalah perbandingan pembagian dan pembayaran dividen Perusahaan dengan tahun sebelumnya:

Tahun Pembagian Dividen <i>Dividend distribution year</i>	2019	2018
Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	2018	2017
Tanggal Pengumuman <i>Date of announcement</i>	-	-
Tanggal Pembayaran <i>Date of payment</i>	-	-
Kebijakan Pembagian Dividen (%) <i>Dividend Distribution Policy (%)</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) <i>Cash Dividends Distributed (Rp)</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar) <i>Dividends per Share (Rp / Share)</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Rasio Pembagian Dividen (%) <i>Dividend Share Ratio (%)</i>	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>

Basic Dividend Distribution Policy

The Company plans and strives to share dividends at least once a year. The amount of the dividend is related to the Company's profit in the financial year concerned, without neglecting the soundness of the Company and without reducing the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

In 2019, the Company decided not to distribute dividends for operational outcome of 2018. The decision has been made by taking into account the following considerations:

1. *The Company's development plan and capital expenditure;*
2. *Consideration regarding policies in similar industrial sectors;*
3. *The Company's cash flow conditions and working capital requirements;*
4. *The Company's capital structure policy;*
5. *The Company's net profit.*

Comparison of Distribution and Payment with Previous Year

The Company decided not to distribute and pay dividends in 2019 for the results of operations in 2018. This was taken in the context of developing the Company's business in order to move faster in the future. The following is a comparison of the Company's dividend distribution and payment with the previous year:



Perjanjian perawatan dan perbaikan engine

Pada tanggal 1 Januari 2014, Perusahaan dan IHI Corporation menandatangani perjanjian untuk perawatan dan perbaikan untuk 12 engine V2500. Efektif per tanggal 26 Desember 2016, Perusahaan menjadi pihak dalam perjanjian Rate per Flight Hour (RPFH) dengan CFM International untuk perawatan dan perbaikan engine 15 pesawat A320Ceo dengan engine CFM56-5B dan 10 pesawat A320 Neo dengan engine LEAP-1A26.

Perjanjian pembelian Airbus A320-200

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan dan Airbus menandatangani perjanjian untuk pembelian 25 Pesawat Airbus tipe A320-200. Jadwal pengiriman mulai tahun 2019 hingga tahun 2021 diundur satu tahun menjadi mulai dari tahun 2020 hingga 2022. Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka pembelian pesawat sebesar USD 6.500.000 pada tanggal 2 Januari 2013 dan USD 1.654.592 pada tanggal 13 Maret 2014.

Perjanjian layanan pelanggan

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian layanan pelanggan dengan Airbus No. SC3/CT1241253. Perusahaan memiliki hak atas semua penawaran dan penjualan yang dilakukan Airbus terkait produk dan layanan langsung maupun tidak langsung diberikan, termasuk namun tidak terlepas pada suku cadang dan tools, pasokan peralatan, ground support equipment, software, technical data dan dokumentasi, resident support representation dan layanan pelatihan.

Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis selama 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali perjanjian ini diakhiri kapan saja oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 30 (tiga puluh) hari sebelumnya kepada pihak lainnya. Biaya pooling ditentukan dengan menggunakan tarif sesuai dengan komponen yang digunakan.

Perjanjian perawatan pesawat dengan pola Power by The Hour (PBTH)

Pada tanggal 19 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian perawatan pesawat Boeing 737-300/400 dan Airbus A320 dengan GMF. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 September 2023.

Perjanjian Charter

Pada bulan September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian Charter dengan PT Citi Harmoni Inti Jaya untuk rute pulang pergi antara Cengkareng ke Jeddah. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2018. Pada tanggal 3 Agustus 2018, perjanjian ini telah diperpanjang hingga 31 Mei 2019.

Engine maintenance and repair agreement

On January 1, 2014, the Company and IHI Corporation signed an Agreement for maintenance and repair for 12 V2500 engines. Effective on 26 December 2016, the Company is a party to the Rate per Flight Hour (RPFH) agreement with CFM International for the maintenance and repair of 15 A320Ceo engines with CFM56-5B engines and 10 A320 Neo aircraft with LEAP-1A26 engines.

Purchase agreement for Airbus A320-200

On December 20, 2012, the Company and Airbus signed an Agreement to Purchase 25 A320-200 Airbus aircraft. Shipping Schedule from 2019 to 2021 is postponed for one year to 2020 to 2022. The Company has made advance payments for aircraft purchases amounting to USD 6,500,000 on January 2, 2013 and USD 1,654,592 on March 13, 2014.

Customer service agreement

On May 2013, the Company entered into a customer service agreement with Airbus No. SC3 / CT1241253. The company has the right to offer and sell all Airbus related products and services directly or indirectly provided, including but not limited to spare parts and tools, equipment supply, ground support equipment, software, technical data and documentation, resident support representation and training services.

This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically extended for the next 1 (one) year, unless this agreement is terminated at any time by either party with 30 (thirty) days' prior written notice to the other party. Pooling costs are determined using rates according to the components used.

The aircraft maintenance agreement with the pattern of Power by The Hour (PBTH)

On September 19, 2013, the Company signed a Boeing 737-300 / 400 and Airbus A320 aircraft maintenance agreement with GMF. This agreement is valid until September 1, 2023.

Charter Agreement

In September 2017, the Company signed a Charter agreement with PT Citi Harmoni Inti Jaya for a round trip route between Cengkareng to Jeddah. This agreement is valid until June 30, 2018. On August 3, 2018, this agreement has been extended until May 31, 2019.



INFORMATION OF MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perjanjian layanan konektivitas dalam penerbangan dan hiburan dalam pesawat dan manajemen konten

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Perusahaan, Garuda dan PT Mahata Aero Teknologi (Mahata) mengadakan perjanjian kerja sama yang telah diamandemen, terakhir dengan amandemen II tanggal 26 Desember 2018, mengenai penyediaan layanan konektivitas dalam penerbangan dan hiburan dalam pesawat dan manajemen konten. Mahata menyetujui membayar biaya kompensasi atas hak pemasangan peralatan layanan konektivitas dalam penerbangan untuk 50 pesawat A320, 20 pesawat A330, 73 pesawat Boeing 737-800 NG dan 10 pesawat Boeing 777 sebesar USD 131.940.000 dan biaya kompensasi atas hak pengelolaan layanan hiburan dalam pesawat dan manajemen konten untuk 18 pesawat A330, 70 pesawat Boeing 737-800 MAX dan 10 pesawat Boeing 777 sebesar USD 80.000.000,- kepada Grup setelah ditandatangani perjanjian kerja sama. PT Sriwijaya Air (Sriwijaya) juga setuju untuk turut serta dalam perjanjian layanan konektivitas dalam penerbangan yang diadakan oleh Perusahaan dan Garuda dengan Mahata dengan kompensasi sebesar USD 30.000.000,-.

Mahata akan melakukan dan menanggung seluruh biaya penyediaan, pelaksanaan, pemasangan, pengoperasian, perawatan dan pembongkaran dan pemeliharaan termasuk dalam hal terdapat kerusakan, mengganti dan/atau memperbaiki peralatan layanan konektivitas dalam penerbangan dan hiburan dalam pesawat dan manajemen konten.

Perusahaan, Garuda dan Sriwijaya akan mengevaluasi setiap 2 bulan pelaksanaan perjanjian kerja sama, dan jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa perjanjian kerja sama tidak menguntungkan Perusahaan, Garuda, dan Sriwijaya, atau dalam hal Mahata tidak melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya, Perusahaan, Garuda dan Sriwijaya berhak untuk mengakhiri perjanjian kerja sama dan semua hak dan kewajiban yang belum diselesaikan dan/atau telah timbul sebagai akibat penerapan perjanjian kerja sama dan harus diselesaikan selambat-lambatnya 14 hari setelah perjanjian kerja sama berakhir.

Selain itu, Mahata wajib membayar alokasi slot kepada Perusahaan, Garuda, dan Sriwijaya tahunan sejak penerbangan perdana, atas pendapatan aktual yang diperoleh atas upaya Mahata sebesar 5% dari total pendapatan aktual pada tahun ke-1, 6% dari total pendapatan aktual pada tahun ke-2, 7,5% dari total pendapatan aktual pada tahun ke-3 sampai dengan tahun ke-10 untuk setiap iklan yang didapatkan oleh Perusahaan, Garuda dan Sriwijaya.

Sedangkan untuk iklan yang didapatkan oleh Mahata, Mahata wajib membayar alokasi slot kepada Perusahaan, Garuda, dan Sriwijaya tahunan sejak penerbangan perdana, atas pendapatan aktual yang diperoleh atas upaya Perusahaan, Garuda dan Sriwijaya sebesar 95% dari total pendapatan aktual pada tahun ke-1, 94% dari total pendapatan aktual pada tahun ke-2, 92,5% dari total pendapatan aktual pada tahun ke-3 sampai dengan tahun ke-10.

Connectivity service agreements in aviation and in-flight entertainment and content management

On October 31, 2018, the Company, Garuda and PT Mahata Aero Teknologi (Mahata) entered into an amended cooperation agreement, most recently with amendment II dated December 26, 2018, regarding the provision of connectivity services in aviation and entertainment in aircraft and content management. Mahata agreed to pay compensation costs for the right to install in-flight connectivity service equipment for 50 A320 planes, 20 A330 planes, 73 Boeing 737-800 NG planes and 10 Boeing 777 planes amounting to USD131,940,000 and compensation fees for the rights to manage in-flight entertainment services and management content for 18 A330 aircraft, 70 Boeing 737-800 MAX aircraft and 10 Boeing 777 aircraft amounting to USD80,000,000,- to the Group after the cooperation agreement was signed. PT Sriwijaya Air (Sriwijaya) also agreed to participate in the in-flight connectivity service agreement between the Company and Garuda with Mahata with compensation of USD 30,000,000.

Mahata will undertake and bear the entire costs of providing, implementing, installing, operating, maintaining and dismantling and maintaining, including in the event of damage, replacing and / or repairing in-flight connectivity and entertainment equipment in aircraft and content management.

The Company, Garuda and Sriwijaya will evaluate every 2 months the implementation of the cooperation agreement, and if the evaluation results show that the cooperation agreement does not benefit the Company, Garuda and Sriwijaya, or in the event that Mahata does not carry out its obligations and responsibilities, the Company, Garuda and Sriwijaya have the right to terminate the cooperation agreement and all rights and obligations that have not been resolved and / or have arisen as a result of the application of the cooperation agreement and must be completed no later than 14 days after the cooperation agreement ends.

In addition, Mahata is required to pay slot allocations to the Company, Garuda and Sriwijaya annually since the inaugural flight, for the actual revenue obtained from Mahata's efforts at 5% of the total actual revenue in the 1st year, 6% of the total actual revenue in the year to -2, 7.5% of the total actual revenue in the 3rd to the 10th years for each advertisement obtained by the Company, Garuda and Sriwijaya.

Whereas for advertisements obtained by Mahata, Mahata is required to pay slot allocations to the Company, Garuda and Sriwijaya annually since the inaugural flight, for the actual revenue obtained by the Company, Garuda and Sriwijaya's efforts at 95% of the total actual revenue in the 1st year, 94% of the total actual income in the second year, 92.5% of the total actual income in the 3rd to the 10th years.



Perjanjian kerja sama ini berlaku selama 15 tahun. Saat ini, alokasi slot selama untuk tahun ke-11 sampai dengan tahun ke-15 belum ditentukan.

Perjanjian kerja sama manajemen dengan Sriwijaya

Pada tanggal 9 November 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air (Sriwijaya) dan menyatakan kembali perjanjian awal dan perubahan secara keseluruhan pada tanggal 19 November 2018, dimana Perusahaan dan/atau Grup yang ditunjuk akan bertindak untuk melakukan pengelolaan pesawat milik Sriwijaya dan sebagai kompensasi Perusahaan berhak mendapat *management fee* sebesar 5% dari pendapatan operasional bersih dan bagi hasil sebesar 65% dari laba usaha sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Perusahaan dan/atau Grup juga mempunyai hak opsi untuk akuisisi saham Sriwijaya dengan harga yang disepakati, sepanjang disetujui para pemegang saham masing-masing pihak dan diperbolehkan perundang-undangan. Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun sejak ditandatangani.

Pengangkatan Komisaris Perusahaan dalam pengurusan Sriwijaya telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham pengendali. Hal ini berkenaan dengan tujuan penyelamatan piutang Grup yang belum tertagih sebesar USD55.396.555 per 31 Desember 2018.

Pada tanggal 2 Juli 2019, Komisaris dan Direktur Utama Perusahaan telah mengajukan surat pengunduran diri sebagai Komisaris Sriwijaya dan telah disetujui pengunduran diri dan keluarnya Komisaris dan Direktur Perusahaan sesuai dengan Notulen Rapat 1 Agustus 2019 yang telah dituangkan dalam suatu akta Notaris yaitu Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sriwijaya Air No. 6 tanggal 03 Agustus 2019 serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan PT Sriwijaya Air No. AHU-AH.01.03-0309189 tanggal 06 Agustus 2019.

This cooperation agreement is valid for 15 years. At present, the allocation of slots during the 11th to the 15th years has not been determined.

Management cooperation agreement with Sriwijaya

On November 9, 2018, the Company signed a joint operation agreement with PT Sriwijaya Air and PT NAM Air (Sriwijaya) and restated the initial agreement and overall changes on November 19, 2018, whereby the Company and or the designated Group will act to carry out management of Sriwijaya's aircraft and as compensation the Company is entitled to a management fee of 5% of net operating income and profit sharing of 65% of operating profit as specified in the agreement. The Company and / or the Group also have the option to acquire Sriwijaya shares at an agreed price, as long as the shareholders agree with each party and allow for legislation. This agreement is valid for 12 years since it was signed.

The appointment of the Company's Commissioners in the management of Sriwijaya has obtained approval from the controlling shareholder. This relates to the objective of saving the Group's uncollectible receivables in the amount of USD 55,396,555 as of December 31, 2018.

On July 2, 2019, the Commissioner and President Director of the Company submitted a resignation letter as a Commissioner of Sriwijaya, and the resignation of the Company's Commissioner and Director has been approved in accordance with the minutes of meeting on August 1, 2019 as outlined in a notarial deed, namely Deed of Meeting Decision of PT Sriwijaya Air No. 6 dated August 3, 2019 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights based on the letter of Notification of Change of Corporate Data of PT Sriwijaya Air No. AHU-AH.01.03-0309189 dated August 6, 2019.



INFORMATION ON THE REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2019

INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2019



Sepanjang tahun 2019, Perusahaan memiliki total investasi barang modal sebesar USD 30.270.816 yang ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Berikut adalah rincian investasi barang modal Perusahaan tahun 2019:

Throughout 2019, the Company has a total capital investment of USD 30,270,816 aimed at supporting the Company's operational activities. The following are details of the Company's capital goods investment in 2019:

Investasi Barang Modal Tahun 2019 Capital Goods Investment in 2019

(dalam satuan USD) (in USD)	
Jenis Barang Modal Type of Capital Goods	Nilai Value
Aset Pesawat Aircraft Assets	
Aset Pemeliharaan Maintenance Asset	28.057.570
Rangka Pesawat Aircraft Frame	1.709.917
Mesin Engine	-
Pengembangan Aset Sewa Operasi Development of Operating Lease Assets	-
Aset Non-Pesawat Non-aircraft Assets	
Perlengkapan Equipment	178.015
Teknologi Informasi Teknologi Informasi	258.816
Pengembangan Aset Asset Development	66.498
Jumlah Amount	30.270.816



1. Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
 Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 14 Januari 2020 dari Arry Supratno, S.H. yang pemberitahuannya telah disampaikan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0038967, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Komisaris	
Komisaris Utama	Abdul Aziz
Komisaris	Avirianto
	Dony Oskaria
Direksi	
Direktur Utama	Juliandra
Direktur Keuangan	Ester Siahaan
Direktur Produksi	Prasetyo Arie Wahyudi Fadjar
Direktur Niaga	Benny Rustanto

2. Penghentian Kegiatan Operasi Anak Perusahaan
 Dalam rangka menindaklanjuti arahan Garuda yang disampaikan melalui surat GARUDA /JKTDZ/20093/2020 tanggal 18 Februari 2020 Perihal Arahan Terkait Penataan Anak/Cucu Perusahaan/Perusahaan Patungan, maka dilakukan review kelangsungan usaha seluruh anak perusahaan oleh Garuda.

Selanjutnya berdasarkan surat arahan GARUDA/ JKTDZ/20143/2020 tanggal 20 Maret 2020 Perihal Arahan Penghentian Kegiatan Operasional Anak/Cucu Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan kemudian telah memerintahkan kepada anak-anak perusahaannya yaitu PT Garuda Tauberes Indonesia dan PT Garuda Ilmu Terapan Cakrawala Indonesia untuk melakukan penghentian kegiatan operasionalnya terhitung sejak tanggal 1 April 2020.

1. *Changes in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors*
Based on Notarial Deed No. 08 on January 14, 2020 from Arry Supratno, S.H. and the notification has been sent to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0038967, the shareholders approved the changes in the composition of Board of Commissioners. The composition of Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

<i>Board of Commissioners</i>	
<i>President Commissioner</i>	<i>Abdul Aziz</i>
<i>Commissioner</i>	<i>Avirianto</i>
	<i>Dony Oskaria</i>

<i>Board of Directors</i>	
<i>President & CEO</i>	<i>Juliandra</i>
<i>Chief Financial Officer</i>	<i>Ester Siahaan</i>
<i>Chief Operations Officer</i>	<i>Prasetyo Arie Wahyudi Fadjar</i>
<i>Chief Commercial Officer</i>	<i>Benny Rustanto</i>

2. *Termination of Operational Activities of Subsidiaries*
In order to follow up on Garuda's directive submitted through the letter GARUDA/JKTDZ/20093/2020 dated February 18, 2020 on Directives Regarding the Arrangement of Subsidiaries/Subsidiaries of Subsidiary/Joint Venture Companies, a review of the business continuity of all subsidiaries is conducted by Garuda.

Furthermore, based on the directive letter GARUDA/ JKTDZ/20143/2020 dated March 20, 2020 regarding the Directives to Terminate the Operational Activities of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk's Subsidiaries/Subsidiaries of Subsidiary, the Company has then instructed its subsidiaries namely PT Garuda Tauberes Indonesia and PT Garuda Ilmu Terapan Cakrawala Indonesia to stop all of their operational activities from April 1, 2020.



Proyeksi industri penerbangan nasional pada tahun 2020 akan mengalami pertumbuhan dengan kondisi persaingan dan ketersediaan *cockpit crew* yang relatif sama dengan tahun 2019. Pertumbuhan ekonomi nasional yang konsisten selama 5 (lima) tahun terakhir sejalan dengan pertumbuhan ekonomi negara berkembang mendorong pertumbuhan kelas masyarakat ekonomi menengah, yang mengalami perubahan pola kebutuhan yaitu kebutuhan melakukan perjalanan wisata. Program pengembangan wisata Pemerintah melahirkan preferensi baru bagi masyarakat untuk berwisata ke daerah-daerah lain.

Pasar domestik memiliki ciri persaingan sesama operator yang ketat, sehingga melahirkan kecenderungan para operator penerbangan untuk melakukan konsolidasi penetapan harga yang terbaik dengan tetap mematuhi regulasi Pemerintah dan meninggalkan strategi perang harga sehingga dapat menciptakan keseimbangan baru *supply* dan *demand* industri penerbangan nasional. Kondisi ini membentuk pasar penerbangan domestik pada tahun 2020 diperkirakan akan bertumbuh 4,47 juta atau 80,71 juta atau 6,0% dari tahun 2019 yakni sebesar 76,14 juta.

Sedangkan untuk pasar internasional tetap konsisten meningkat dengan rata-rata pertumbuhan adalah 8,2%. Pada tahun 2020, pasar internasional diproyeksikan berada pada pertumbuhan terbesar yakni 28,6 juta.

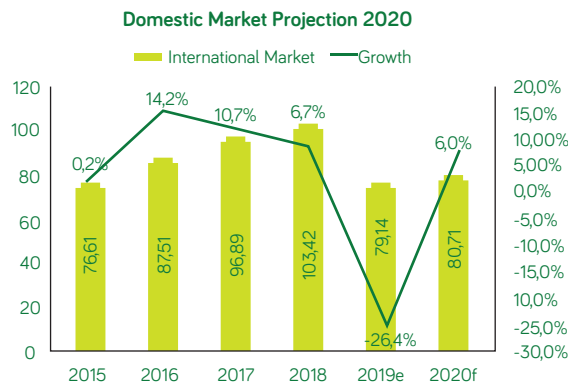
The projection of the national aviation industry in 2020 will experience growth with competitive conditions and the availability of a cockpit crew that is relatively the same as in 2019. The consistent growth of the national economy over the past 5 (five) years in line with the economic growth of developing countries is encouraging the growth of the middle economy class, which is experiencing a changing pattern of needs, namely the need to travel. The Government's tourism development program gave birth to new preferences for the community to travel to other areas.

The domestic market has the characteristics of intense competition among operators, giving birth to the tendency of airline operators to consolidate the best price determination while still complying with Government regulations and abandoning the price war strategy so as to create a new balance of supply and demand for the national aviation industry. This condition forms the domestic aviation market in 2020 is expected to grow 4.47 million or 80.71 million or 6.0% from 2019 which is 76.14 million.

As for the international market, the contractor continued to increase with an average growth of 8.2%. In 2020, the international market is projected to be in the largest growth of 28.6 million.

Proyeksi Pertumbuhan Permintaan Domestik Tahun 2015-2020F

Projected Growth in Domestic Demand 2015-2020F



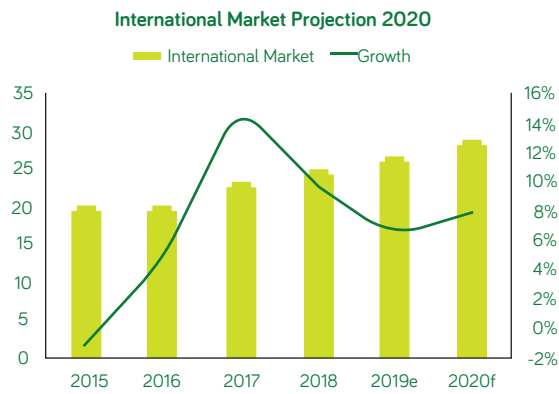
Sumber: Garuda Indonesia – Strategic Workshop III, October 2017

Source: Garuda Indonesia – Strategic Workshop III, October 2017



Proyeksi Pertumbuhan Permintaan Internasional Tahun 2015-2020F

Projected Growth in International Demand 2015-2020F



Sumber: Garuda Indonesia - Strategic Workshop III, October 2017
Source: Garuda Indonesia - Strategic Workshop III, October 2017



Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak ketiga.

In the normal course of business, the Group carries out business transactions and not business with related parties and related entities with the Government, which are affiliated with the Group through direct and indirect ownership, and / or under the control of the same party. The selling or buying price between related parties is determined based on terms agreed by both parties, which may not be the same as other transactions conducted with third parties

1. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

1. *The nature of relationships and transactions with related parties*

Pihak berelasi <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan <i>Nature of relationships</i>	Transaksi yang signifikan <i>Significant transactions</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (Garuda)	Pemegang saham utama <i>Majority shareholder</i>	Pendapatan dan pinjaman <i>Revenues and loan</i>
PT Aero Wisata	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Pendapatan <i>Revenue</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Penyimpanan dana, pinjaman dan penghasilan bunga <i>Fund saving, loan and interest income</i>
PT Bank Mega Tbk.	Entitas sama pemegang saham <i>Entity under same shareholder</i>	Penyimpanan dana dan penghasilan bunga <i>Fund saving and interest income</i>
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk., PT Sriwijaya Air, PT Gapura Angkasa, PT Aerofood Indonesia, PT Aero Globe Indonesia, PT Aero Systems Indonesia, Garuda Indonesia Holiday France SAS	Entitas sependendali <i>Entity under common control</i>	Pendapatan, beban, dana cadangan pemeliharaan, uang jaminan, uang muka dan biaya dibayar di muka <i>Revenues, expenses, maintenance reserve fund, security expenses, advances and prepayments</i>
PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), Perum LPPNPI, PT Jasa Raharja (Persero), PT Railink, PT Angkasa Pura Support, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk., Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Pendapatan dan/atau beban <i>Revenues and/or expenses</i>
PT Pertamina (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>	Pembelian Avtur <i>Aviation fuel purchases</i>
Komisaris dan Direksi Perusahaan <i>Commissioners and Directors of the Company</i>	Personil manajemen kunci <i>Key management personnel</i>	Kompensasi <i>Compensation</i>

Berdasarkan perjanjian kerja sama pengelolaan manajemen di bulan Desember 2018, Perusahaan memiliki pengaruh signifikan atas Sriwijaya Grup. Pada bulan November 2019, perjanjian kerja sama pengelolaan manajemen tidak lagi berjalan dan Sriwijaya Grup bukan merupakan pihak berelasi.

Based on a management cooperation agreement in December 2018, the Company has significant influence over the Sriwijaya Group. In November 2019, the management cooperation agreement is no longer running and the Sriwijaya Group is not a related party.



2. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

2. Balances and transactions with related parties

	2019	2018	
Kas dan bank <i>Cash and bank</i>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.554.120	3.879.941	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.062.085	2.468.110	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.354.772	1.068.621	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	65.487	45.410	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	363	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Syariah</i>
PT Bank Mega Tbk.	885	37.000	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
Jumlah	11.037.712	7.499.082	Total
Piutang usaha <i>Trade receivables</i>			
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	3.367.867	868.503	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Garuda Indonesia Air Charter	866.852	-	<i>PT Garuda Indonesia Air Charter</i>
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	238.673	63.985	<i>PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.</i>
Lain-lain	229.409	336.194	<i>Others</i>
Jumlah	4.702.801	1.268.682	Total
Piutang lain-lain (Catatan 8) <i>Other receivables (Note 8)</i>			
Garuda Indonesia Holiday France SAS	1.929.188	1.751.749	<i>Garuda Indonesia Holiday France SAS</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	1.644.318	150.550	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	946.860	1.183.958	<i>PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	416.014	323.137	<i>PT Angkasa Pura I (Persero)</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	307.926	302.198	<i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i>
PT Aerofood Indonesia	1.582	1.519	<i>PT Aerofood Indonesia</i>
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	-	29.320	<i>PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.</i>
PT Gapura Angkasa	-	268.742	<i>PT Gapura Angkasa</i>
PT Jasa Raharja (Persero)	-	180.735	<i>PT Jasa Raharja (Persero)</i>
Jumlah	5.245.888	4.191.908	Total
Uang muka dan biaya dibayar di muka <i>Advances and prepayments</i>			
Garuda Indonesia Holiday France SAS	41.697.631	42.682.003	<i>Garuda Indonesia Holiday France SAS</i>
PT AJ Bringin Jiwa Sejahtera	133.379	45.666	<i>PT AJ Bringin Jiwa Sejahtera</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	47.894	-	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.913	14.247	<i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i>
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	-	311.003	<i>PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	1.438	<i>PT Angkasa Pura I (Persero)</i>
Jumlah	41.881.817	43.054.357	Total


MATERIAL TRANSACTION INFORMATION THAT CONTAINS CONFLICTS OF INTEREST AND / OR WITH AFFILIATED / RELATED PARTIES
INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Dana cadangan pemeliharaan		Maintenance reserve fund	
Garuda Indonesia Holiday France SAS	270.445.868	199.378.193	Garuda Indonesia Holiday France SAS
Uang jaminan		Security deposits	
Garuda Indonesia Holiday France SAS	16.112.147	13.221.536	Garuda Indonesia Holiday France SAS
Pinjaman bank (Catatan 14)		Bank loans (Note 14)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	29.020.784	53.859.104	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.790.583	10.358.401	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Jumlah	39.811.367	64.217.505	Total
Pinjaman pemegang saham (Catatan 15)		Shareholder loan (Note 15)	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	96.942.023	137.789.045	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

	2019	2018	
Utang usaha (Catatan 16)		Trade payables (Note 16)	
PT Pertamina (Persero)	88.177.903	66.234.142	PT Pertamina (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	30.748.892	17.084.742	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	18.205.997	28.492.692	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
Garuda Indonesia Holiday France SAS	528.313	433.215	Garuda Indonesia Holiday France SAS
Perum LPPNPI	2.118.539	374.686	Perum LPPNPI
PT Jasa Raharja (Persero)	422.951	447.075	PT Jasa Raharja (Persero)
PT Gapura Angkasa	401.930	956.800	PT Gapura Angkasa
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	212.903	76.023	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
PT Aerofood Indonesia	890.238	411.205	PT Aerofood Indonesia
Lain-lain	247.148	165.379	Others
Jumlah	141.955.814	114.675.959	Total
Utang lain-lain (Catatan 17)		Other payables (Note 17)	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	19.488.205	19.368.292	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Aerofood Indonesia	9.726	1.607	PT Aerofood Indonesia
PT Railink	-	13.786	PT Railink
Garuda Indonesia Holiday France SAS	-	390	Garuda Indonesia Holiday France SAS
Jumlah	19.497.931	19.384.057	Total
Beban akrual		Accrued expenses	
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	30.990.783	20.620.115	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	15.605.716	2.868.818	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Pertamina (Persero)	14.719.203	16.763.775	PT Pertamina (Persero)
PT Gapura Angkasa	5.929.137	5.013.120	PT Gapura Angkasa
Perum LPPNPI	2.574.604	1.211.303	Perum LPPNPI
PT Aerofood Indonesia	1.109.473	928.156	PT Aerofood Indonesia
Garuda Indonesia Holiday France SAS	877.932	4.135	Garuda Indonesia Holiday France SAS



	2019	2018	
PT Angkasa Pura II (Persero)	625.672	588.183	<i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	458.372	406.301	<i>PT Angkasa Pura I (Persero)</i>
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	322.512		<i>PT Garuda Daya Pratama Sejahtera</i>
Lain-lain	836.907	458.180	<i>Others</i>
Jumlah	74.050.311	48.862.086	<i>Total</i>
Uang muka diterima			<i>Advance received</i>
PT Aero Globe Indonesia	12.109	13.055	<i>PT Aero Globe Indonesia</i>

	2019	2018	
Beban			<i>Expenses</i>
PT Pertamina (Persero)	241.777.285	305.466.052	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Garuda Indonesia Holiday France SAS	183.147.270	165.201.718	<i>Garuda Indonesia Holiday France SAS</i>
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	51.914.706	49.754.571	<i>PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.</i>
PT Gapura Angkasa	15.460.628	15.071.307	<i>PT Gapura Angkasa</i>
Perum LPPNPI	13.470.771	10.252.310	<i>Perum LPPNPI</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	5.512.084	6.242.684	<i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	4.491.957	3.967.785	<i>PT Angkasa Pura I (Persero)</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	6.425.082	3.333.407	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Aerofood Indonesia	4.398.668	2.363.785	<i>PT Aerofood Indonesia</i>
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	3.750.845	3.274.463	<i>PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	969.792	748.902	<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Angkasa Pura Support	711.187	886.893	<i>PT Angkasa Pura Support</i>
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan	361.598	294.857	<i>Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan</i>
PT Aero Globe Indonesia	680.586	344.468	<i>PT Aero Globe Indonesia</i>
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	338.583	-	<i>PT Garuda Daya Pratama Sejahtera</i>
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	200.534	215.031	<i>PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera</i>
PT Mitrasari Hotel Development	337.159	-	<i>PT Mitrasari Hotel Development</i>
PT AeroTRANS Services Indonesia	181.710	55.298	<i>PT AeroTRANS Services Indonesia</i>
PT Aero Systems Indonesia	177.503	203.182	<i>PT Aero Systems Indonesia</i>
Lain-lain	103.571	64.367	<i>Others</i>
Jumlah	534.411.519	567.741.080	<i>Total</i>



Pendapatan bunga		<i>Interest income</i>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	523.273	24.824	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Mega Tbk.	240.285	698	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	189.886	40.272	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	74.036	15.511	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	785	395	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.</i>
	1.028.265	81.700	

	2019	2018	
Beban bunga		<i>Interest expense</i>	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	7.358.264	2.708.949	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.630.402	2.173.135	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	672.678	699.705	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7.563	7.928	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	7	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.</i>
PT Bank Mega Tbk.	277	-	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	-	142.461	<i>PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.</i>
	11.669.191	5.732.178	
Kompensasi manajemen kunci		<i>Key management compensation</i>	
Komisaris	459.037	224.628	<i>Commissioners</i>
Direksi	916.148	613.560	<i>Directors</i>
	1.375.185	838.188	



Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi.

Throughout 2019, the Company has no material information related to investment, expansion, divestment, acquisition and restructuring.



EMPLOYEE AND / OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP) PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)



Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP). Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga exercise.

As of December 31, 2019, the Company did not have an employee and/or management stock ownership program implemented by the Company (ESOP/MSOP). Therefore, the Company does not have information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, duration, requirements of eligible employees and/or management and exercise prices.

REALIZATION OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM



Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan belum melakukan penawaran umum saham di bursa efek dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

As of December 31, 2019, the Company had not yet made a public offering of shares on the domestic or foreign stock exchanges, so there was no information regarding the total acquisition of funds, planned use of the funds, details of the use of funds, the balance of funds and the date of the AGM approval for changes in the use of funds.



CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI



Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

The new standards and amendments to the following standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted, namely:

Perubahan Standar Akuntansi Tahun Buku 2019 Changes in Accounting Standards for Fiscal Year 2019

Perubahan Standar Akuntansi <i>Changes in Accounting Standards</i>	Alasan Perubahan <i>Reason for Changes</i>	Dampak Kuantitatif terhadap Laporan Keuangan <i>Quantitative effect on financial report</i>
Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja" <i>Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits"</i>	Amandemen memberikan panduan yang lebih jelas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru. <i>Amendments provide clearer guidance in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after an amendment, curtailment, or program completion for using the latest actuarial assumptions.</i>	Tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. <i>Does not cause substantial changes to the Group's accounting policies and material effect on the amounts reported in the current year or the previous year.</i>
ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" <i>ISAK 33, "Foreign Exchange Transactions and Upfront Rewards"</i>	ISAK ini menjelaskan bagaimana menentukan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengukuran awal aset, beban, atau penghasilan terkait (atau bagian darinya) dalam penghentian pengakuan aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka dalam valuta asing. <i>This ISAK explains how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate used in the initial measurement of assets, expenses or related income (or part of it) in derecognition of non-monetary assets or non-monetary liabilities arising from the payment or receipt of benefits in advance in foreign currencies.</i>	Tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. <i>Does not cause substantial changes to the Group's accounting policies and material effect on the amounts reported in the current year or the previous year.</i>
ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Pengakuan Pajak Penghasilan" <i>ISAK 34, "Uncertainty in the Recognition of Income Taxes"</i>	ISAK ini mengklarifikasi penerapan persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK 46 (Pajak Penghasilan) ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Perlakuan pajak tidak pasti dapat berdampak pada penentuan laba kena pajak (rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan, dan tarif pajak yang digunakan untuk mengakui dan mengukur aset atau liabilitas pajak kini atau aset atau liabilitas pajak tangguhan sesuai dengan PSAK 46. <i>This ISAK clarifies the application of the recognition and measurement requirements in PSAK 46 (Income Tax) when there is uncertainty about the treatment of income tax. The uncertain tax treatment can affect the determination of taxable income (tax loss), the basis of taxation, tax loss that has not been used, tax credit that has not been used, and tax rates used to recognize and measure current tax assets or liabilities or assets or liabilities deferred tax in accordance with PSAK 46.</i>	Tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. <i>Does not cause substantial changes to the Group's accounting policies and material effect on the amounts reported in the current year or the previous year.</i>

SIGNIFICANT CHANGES IN REGULATIONS AND IMPACTS ON THE COMPANY PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN



Sepanjang tahun 2019, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

Throughout 2019, there were no changes in laws and regulations that have a significant impact on the Company.

Kilas Kinerja 2019
Flashback-Performance 2019

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



BUSINESS CONTINUITY INFORMATION INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan pada Tahun 2019

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun atas dasar kelangsungan usaha. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, Grup memiliki modal kerja negatif sebesar USD 433.270.986 (2018: USD420.863.259), dan akumulasi kerugian sebesar USD 140.944.831 (2018: USD187.319.054). Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi di atas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

1. Optimalisasi seluruh lini usaha melalui berbagai program
2. Secara aktif mencari alternatif pendanaan terkait utang dan pinjaman baik melalui Garuda Indonesia maupun perbankan;
3. Sinergi dengan Garuda Indonesia melalui keselarasan rute dan penetapan jadwal penerbangan yang disesuaikan dengan permintaan pasar;
4. Pengembangan jaringan dan rute penerbangan; dan
5. Efisiensi biaya dan re-negosiasi kontrak pesawat dengan lessor untuk menurunkan biaya sewa pesawat dan *vendor* lainnya.

Tantangan-tantangan berikut ini diluar kendali Grup dan dapat memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan dan kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya:

1. Kebijakan Pemerintah tentang Tarif Batas Atas (TBA) dan Tarif Batas Bawah (TBB) yang memengaruhi fleksibilitas Grup dalam mengelola harga tiket untuk penerbangan domestik;
2. Volatilitas harga avtur yang memengaruhi arus kas dan beban operasional penerbangan
3. Volatilitas kurs Rupiah terhadap USD yang memengaruhi arus kas operasional dan pendapatan usaha;
4. Pandemi COVID-19 yang berakibat masyarakat menghadapi pembatasan perjalanan untuk rute-rute penerbangan tertentu dan menghindari perjalanan yang tidak penting.

Manajemen Grup secara aktif memantau situasi di atas dan mengeksplorasi opsi-opsi berikut untuk mengantisipasi penurunan jumlah penumpang yang signifikan akibat dari epidemi COVID-19:

1. Penyesuaian frekuensi penerbangan yang sementara ditangguhkan dikarenakan COVID-19.
2. Optimalisasi pendapatan penumpang melalui penyesuaian kapasitas;
3. Optimalisasi pendapatan *ancillary*;
4. Meningkatkan pendapatan kargo berjadwal melalui optimalisasi agen-agen kargo;
5. Memaksimalkan kapasitas kosong melalui program *charter*;
6. Koordinasi erat dengan Pemerintah.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal diatas bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus

Management Assessment of Potential Matters that have a Significant Effect on the Company's Business Continuity in 2019

The Group's consolidated financial statements have been prepared on the basis of business continuity. For the year ended December 31, 2019, the Group had negative working capital of USD433,270,986 (2018: USD420,863,259), and accumulated losses of USD140,944,831 (2018: USD187,319,054). As part of an ongoing effort to deal with and manage the conditions above, the Group takes steps that have been and will be carried out in a sustainable manner as follows:

1. *Optimization of all business lines through various programs*
2. *Actively looking for alternative funding related to debt and loans through Garuda Indonesia and banks;*
3. *Synergy with Garuda Indonesia through route alignment and flight schedules that are adjusted to market demand;*
4. *Development of network and flight routes; and*
5. *Cost efficiency and re-negotiation of aircraft contracts with lessors to reduce aircraft rental costs and other vendors*

The following challenges are outside the Group's control and can have a negative impact on the financial performance and ability of the Group to maintain its going concern:

1. *Government Policies on Upper Limit Rates (TBA) and Lower Limit Rates (TBB) which affect the Group's flexibility in managing ticket prices for domestic flights;*
2. *Avtur price volatility that affects cash flow and flight operating expenses*
3. *Rupiah exchange rate volatility against USD which affects operating cash flow and operating income;*
4. *The COVID-19 epidemic resulted in people facing travel restrictions for certain flight routes and avoiding unnecessary trips.*

Group Management actively monitors the above situation and explores the following options to anticipate a significant reduction in the number of passengers resulting from the COVID-19 epidemic:

1. *Flight frequency adjustments are temporarily suspended due to COVID-19.*
2. *Optimizing passenger income through capacity adjustment;*
3. *Optimizing ancillary income*
4. *Increase scheduled cargo revenue through optimization of cargo agents;*
5. *Maximizing empty capacity through the charter program;*
6. *Close coordination with the Government.*

The ability of the Group to maintain business continuity and face the challenges of the external challenges above depends on the Group's ability to generate sufficient cash flow to pay liabilities in



kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Manajemen juga telah mendapatkan *letter of support* dari induk perusahaan, Garuda, yang berkomitmen untuk terus memberikan dukungan keuangan yang memadai agar Perusahaan dapat memenuhi semua kewajiban jatuh temponya dan dapat menjalankan operasi normal Perusahaan.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Berdasarkan penilaian yang dilakukan untuk tahun 2019, Perusahaan memperoleh hasil evaluasi terhadap kontrak Manajemen Perusahaan dengan skor "125,28" perbandingan antara target dan realisasi skor penilaian tahun 2019 disajikan sebagai berikut:

No	Indikator Penilaian Assessment Indicators	Target	Prestasi Achievement	Keterangan Description
I	Aspek Keuangan <i>Financial Aspects</i>	37,0	53,0	Tercapai <i>Achieved</i>
II	Aspek Pelanggan <i>Customer Aspects</i>	24,0	30,5	Tercapai <i>Achieved</i>
III	Aspek Proses Bisnis Internal <i>Internal Business Process Aspects</i>	29,0	29,0	Tidak tercapai <i>Not Achieved</i>
IV	Aspek pembelajaran dan pertumbuhan <i>Learning and Growth Aspects</i>	10,0	12,7	Tercapai <i>Achieved</i>
	Total	100,0	125,3	Tercapai <i>Achieved</i>

a timely manner and comply with the terms and conditions of the loan agreement, as well as the Group's ability to improve its operations, performance and financial position.

These consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate sustainably. Management has also received a letter of support from the parent company, Garuda, which is committed to continuing to provide support adequate finance so that the Company can fulfill all its maturity obligations and be able to carry out the Company's normal operations.

Company Health Level

Based on the assessment conducted for 2019, the Company obtained an evaluation of the Company's Management contract with a score of "125.28" a comparison between the target and the realization of the 2019 assessment score is presented as follows:



**PENERAPAN GCG DALAM
PERUSAHAAN MEMPUNYAI TUJUAN-
TUJUAN STRATEGIS YANG DIHARAPKAN DAPAT
MENJADI SARANA UNTUK MENCAPAI VISI, MISI
DAN TUJUAN PERUSAHAAN SECARA LEBIH BAIK SERTA
BERKELANJUTAN.**

THE IMPLEMENTATION OF GCG IN THE COMPANY HAS
STRATEGIC GOALS THAT ARE EXPECTED TO BE A MEANS
TO ACHIEVE THE COMPANY'S VISION, MISSION AND
GOALS IN A BETTER AND SUSTAINABLE
MANNER.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

05





Komitmen dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

PT Citilink Indonesia telah menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) pada setiap aspek bisnisnya guna menjaga keberlangsungan usaha serta meningkatkan daya saing dalam menghadapi tantangan usaha yang semakin kompleks dan kompetitif. Dengan berbagai upaya, Perusahaan terus memberikan dorongan dalam rangka meningkatkan *awareness* terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG.

Dalam penerapan GCG, Perusahaan bersama-sama dengan berbagai pihak yang menaruh perhatian terhadap perkembangan GCG di Indonesia memberikan penegasan yang kuat atas pentingnya hubungan yang harmonis antara entitas usaha dan pemangku kepentingan. Melalui hubungan yang harmonis ini, diharapkan akan terbentuk dunia usaha yang menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat, dan justru mampu berkontribusi bagi dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya.

Citilink hadir sebagai maskapai penerbangan yang senantiasa menempatkan praktik GCG sebagai perangkat kebijakan yang mendasari seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Dalam kegiatan operasional Perusahaan, GCG merupakan aspek penting dalam rangka meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perusahaan, mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan, dan efisien guna memenuhi kewajiban secara bertanggung jawab kepada Pemegang Saham, mitra bisnis, konsumen atau pelanggan, serta masyarakat pada umumnya.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan GCG dalam Perusahaan mempunyai tujuan-tujuan strategis yang diharapkan dapat menjadi sarana untuk mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan secara lebih baik serta berkelanjutan. Penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan dilandaskan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku, diantaranya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas serta mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Penerapan prinsip GCG di lingkungan Perusahaan yang merupakan sistem sekaligus struktur dalam rangka memberi keyakinan kepada seluruh *stakeholders* bahwa Perusahaan dikelola dan dikendalikan untuk melindungi kepentingan *stakeholders* sejalan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG, adalah sebagaimana yang dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Commitment and Corporate Governance Policy

PT Citilink Indonesia has implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of its business in order to maintain business continuity and increase competitiveness in facing increasingly complex and competitive business challenges. With various efforts, the Company continues to provide encouragement in order to increase awareness of the application of GCG principles.

In implementing GCG, the Company, together with various parties concerned with the development of GCG in Indonesia, provides a strong affirmation to the importance of harmonious relations between business entities and stakeholders. Through this harmonious relationship, it is expected that a business world will be formed which avoids the ways of creating instant profit, and can actually contribute to the surrounding social and environmental dimensions.

Citilink is an airline that always puts GCG practices as a policy tool that underlies all of the Company's business activities. In the Company's operational activities, GCG is an important aspect in order to increase and maximize the value of the Company, encourage professional, transparent and efficient management of the Company in order to fulfill obligations responsibly to Shareholders, business partners, consumers or customers, as well as the general public.

Basis for Implementing Good Corporate Governance (GCG)

The implementation of GCG in the Company has strategic goals that are expected to be a means to achieve the Company's vision, mission and goals better and sustainably. The application of GCG principles in the Company's scope is based on the applicable rules and regulations, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and refers to 5 (five) basic principles: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

The implementation of GCG principles in the Company's environment which is a system as well as a structure in the framework of providing confidence to all stakeholders that the Company is managed and controlled to protect the interests of stakeholders in accordance with laws and regulations and GCG principles, is as described in the table below.



Asas Principles	Penjelasan Explanation
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan. <i>Openness in carrying out the decision making process and openness in presenting material and relevant information about the company.</i>
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. <i>Clarity of functions, implementation and accountability of organs so that the Company's management is carried out effectively.</i>
Responsibilitas Responsibility	Kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. <i>Compliance with the management of the Company with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.</i>
Independensi Independence	Suatu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi. <i>A situation where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence / pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and corporate principles.</i>
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and applicable laws and regulations.</i>

Tujuan Penerapan GCG

Sebagai anak usaha dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten sebagai mekanisme yang mendasari pelaksanaan bisnis Citilink. Penerapan GCG di lingkup Perusahaan bertujuan untuk mewujudkan kinerja yang berorientasi pada prinsip korporasi yang sehat, etis, bermartabat, serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun tujuan-tujuan khusus penerapan prinsip-prinsip GCG dalam lingkup usaha Citilink antara lain sebagai berikut:

1. Menciptakan pengelolaan yang bersandar pada asas transparansi, akuntabilitas, reponsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan;
2. Meningkatkan nilai Perusahaan yang memiliki daya saing kuat dan berlangsung secara berkelanjutan;
3. Mendorong proses pengambilan keputusan yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangundangan yang berlaku dengan diiringi realisasi yang bermoral tinggi;
4. Mengoptimalkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional khususnya pada industri penerbangan nasional; dan
5. Meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) kepada Perusahaan sehingga dapat membangun citra positif perusahaan di pasar.

The Purpose of Implementing GCG

As a subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, the Company is committed to implementing GCG principles consistently as a mechanism that underlies the implementation of Citilink's business. The application of GCG in the scope of the Company aims to achieve performance oriented to the principles of a healthy, ethical, dignified, and compliant corporation with applicable laws and regulations.

The specific objectives of applying GCG principles within the scope of Citilink's business include the following:

1. Creating a management that relies on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality;
2. Increasing the value of a company that has strong competitiveness and continues in a sustainable manner;
3. Encouraging the decision-making process in accordance with the provisions and regulations in force and accompanied by a high moral realization;
4. Optimizing the Company's contribution to the national economy, especially in the national aviation industry; and
5. Increase the confidence of stakeholders to the Company so that it can build a positive image of the company in the market.



Dasar Hukum

Perusahaan berupaya mematuhi setiap peraturan yang merupakan landasan hukum terkait implementasi GCG. Penerapan GCG di Perusahaan mengacu kepada beberapa ketentuan, peraturan, serta perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.
2. Peraturan Menteri
 - a. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) pada Badan Usaha Milik Negara
 - b. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) pada BUMN.
3. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Tahun 2006.

Legal Basis

The company strives to comply with every regulation that forms the legal basis for implementing GCG. The application of GCG in the Company refers to a number of applicable rules, regulations and laws, namely:

1. *Laws of the republic Indonesia*
 - a. *Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies*
 - b. *Republic of Indonesia Law No. 4 of 2008 concerning Information Openness.*
2. *Ministerial regulation*
 - a. *SOE Minister of State Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 and the amendment No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises*
 - b. *SOE Minister of State Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendments to SOE Ministerial Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.*
3. *General Guidelines for Good Corporate Governance from the 2006 National Committee on Governance (KNKG).*

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND SOFT-STRUCTURE

STRUKTUR DAN SOFT-STRUCTURE TATA KELOLA PERUSAHAAN



Struktur GCG Citilink telah memenuhi ketentuan yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, mencakup kepentingan Pemegang Saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan PT menganut model 2 (dua) badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan.

Citilink's GCG structure has complied with the provisions contained in the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, covering the interests of Shareholders as outlined in the General Meeting of Shareholders (GMS); Directors with their duties to manage; and the Board of Commissioners whose function is to supervise. The PT management system follows a two-tier system model, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which has clear authority and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in regulations and legislation.



Struktur Organ GCG <i>Structure of GCG Organ</i>	Fungsi Struktur Organ GCG Perusahaan <i>GCG Organ Structure & Function</i>
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting Shareholders (GMS)</i>	Berperan sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan batasan-batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Serves as the highest decision making forum and has authority that is not owned by the Board of Commissioners and Directors with the limits set out in the Articles of Association and applicable laws and regulations.</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Merupakan salah satu organ dalam Perusahaan yang berfungsi menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan dan pengurusan Perusahaan yang dijalankan Direksi, termasuk mengawasi penerapan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> . <i>Is one of the organs in the Company whose function is to carry out the oversight function and provide advice on the management and management of the Company which is carried out by the Directors, including overseeing the implementation of Good Corporate Governance (GCG).</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	Direksi secara kolegal merupakan organ Perusahaan yang menjalankan fungsi pengelolaan dan pengurusan Perusahaan dengan memperhatikan maksud dan tujuan Perusahaan dan mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan. <i>The collegial directors are the Company's organs that carry out the management and management functions of the Company by taking into account the aims and objectives of the Company and referring to the Company's Articles of Association.</i>

Dalam menjamin efektivitas dan efisiensi fungsi yang dijalankan, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh komite-komite sebagai satuan kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Citilink juga menerapkan Audit Independen terhadap Laporan Keuangan dengan menunjuk Akuntan Publik sebagai auditor eksternal yang bekerja sama dengan Audit Internal.

In ensuring the effectiveness and efficiency of the functions carried out, the Board of Commissioners and Directors are assisted by committees as work units that report directly to the Board of Commissioners and Directors. Citilink also implements an Independent Audit of Financial Statements by appointing a Public Accountant as an external auditor in collaboration with Internal Audit.



Citilink memiliki perangkat kebijakan yang memberikan definisi dan batasan tugas, peran, dan tanggung jawab masing-masing organ yang diatur dalam *soft-structure* GCG, yang meliputi perangkat-perangkat sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perseroan termasuk perubahan-perubahannya berikut persetujuan atau pelaporan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
2. Kode Etik;
3. Pedoman Kerja Direksi & Dewan Komisaris ("*Board Manual*") PT Citilink Indonesia;
4. Piagam Komite Audit; dan
5. Piagam Audit Internal.

Citilink senantiasa meninjau dan mengawasi kecukupan perangkat kebijakan GCG dengan mempertimbangkan perkembangan regulasi dan perkembangan kebutuhan Perusahaan di masa sekarang maupun di masa mendatang.

Citilink has a set of policies that provides definitions and limits of the duties, roles and responsibilities of each organ regulated in the GCG soft-structure, which includes the following tools:

1. *The Company's Articles of Association include amendments following the approval or reporting of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia;*
2. *Code of Ethics;*
3. *PT Citilink Indonesia's Board of Directors & Board of Commissioners' Board Manual;*
4. *Audit Committee Charter; and*
5. *Internal Audit Charter.*

Citilink continues to review and oversee the adequacy of the GCG policy instruments by considering the development of regulations and the development of the Company's needs in the present and in the future.



PT Citilink Indonesia telah melakukan sosialisasi GCG di lingkungan Perusahaan bersamaan dengan proses pembaharuan Pakta Integritas pegawai. Seluruh pegawai akan diinformasikan kembali mengenai pentingnya mengedepankan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik untuk menunjang segala bentuk aktivitas dan pekerjaan.

Wujud komitmen atas *awareness* pegawai terhadap GCG diantaranya adalah dengan memperbaharui kembali pernyataan diri terhadap *Code of Conduct* perusahaan yang menjadi satu kesatuan dengan pernyataan Pakta Integritas pegawai.

PT Citilink Indonesia has conducted GCG socialization in the company environment together with the process of updating the Integrity Pact of employees. All employees will be informed again about the importance of prioritizing the implementation of Good Corporate Governance to support all forms of activities and work.

The manifestation of commitment to employee awareness of GCG is to renew the self-declaration of the Company's Code of Conduct which is integrated with the employee Integrity Pact statement.



DEVELOPMENT OF GCG IMPLEMENTATION IN 2019

PERKEMBANGAN PENERAPAN GCG DI TAHUN 2019

Tahun 2019 Perseroan memasuki tahapan baru dalam upaya meningkatkan komitmen perusahaan yang senantiasa patuh terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Berikut uraian perkembangan GCG di tahun 2019:

In 2019 the Company entered a new stage in an effort to increase the company's commitment to be always compliant with the implementation of Good Corporate Governance. The following is a description of the development of GCG in 2019:

No.	Bulan Month	Implementasi perkembangan GCG <i>Implementation of Good Corporate Governance Progress</i>
1.	Januari-Juni 2019 January-June 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam rangka menanamkan pedoman perilaku pada karyawan baru, maka setiap karyawan baru harus menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap ketentuan perusahaan, pedoman perilaku dan menjaga kerahasiaan perusahaan. Seluruh Direksi melakukan Pelaporan LHKPN 2. Perusahaan melakukan penyempurnaan terhadap pedoman perilaku perusahaan; 3. Adanya program internalisasi pedoman perilaku bagi pegawai baru; 4. Perusahaan melaksanakan Assessment GCG 2018 5. Pelaksanaan Rapat Direksi secara berkala 6. Pelaksanaan Rapat Gabungan (Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala) 7. Perusahaan telah melakukan pengesahan terhadap RKAP 2019 melalui RUPS RKAP. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>In order to instill a code of conduct in new employees, each new employee must sign a statement of adherence to company regulations, code of conduct and maintain company confidentiality. All Directors conduct LHKPN Reporting</i> 2. <i>The company makes improvements to the company's code of conduct;</i> 3. <i>There is a program to internalize the behavioral guidelines for new employees;</i> 4. <i>The company carries out the 2018 GCG Assessment</i> 5. <i>Periodic Board of Directors' Meetings</i> 6. <i>Joint Meetings (Directors and Board of Commissioners)</i> 7. <i>The company has ratified the 2019 RKAP through the RUPS RKAP.</i>



No.	Bulan Month	Implementasi perkembangan GCG <i>Implementation of Good Corporate Governance Progress</i>
2.	Juli-Desember 2019 July-December 2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan melakukan penyusunan kebijakan internal yang disesuaikan dengan ketentuan eksternal dan perkembangan bisnis perusahaan dan berlaku secara korporasi yaitu Pedoman Kebijakan Perusahaan, <i>Document Management System</i>, dan pedoman kerja sama; 2. Dalam rangka menjaga terlaksananya fungsi pengawasan kepengurusan perusahaan dan agar tata kelola perusahaan tetap berjalan dengan baik, Pemegang Saham menetapkan susunan Dewan Komisaris baru sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris; 3. Sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap penerapan pengendalian gratifikasi maka perusahaan memberikan himbauan yang diedarkan keseluruhan lini perusahaan berupa larangan penerimaan gratifikasi di hari-hari besar dan melaporkan segala bentuk penerimaan gratifikasi untuk kemudian dikelola penyalurannya secara internal; 4. Dalam rangka meningkatkan internalisasi budaya kerja perusahaan, Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan diantaranya dengan membentuk AOC, pelaksanaan <i>training</i>, sosialisasi dan <i>workshop</i> terhadap Direksi dan karyawan; 5. Melakukan penyempurnaan website Perusahaan 6. Pelaksanaan <i>Self Assessment</i> GCG 2019 7. Pelaksanaan Rapat Direksi secara berkala 8. Pelaksanaan Rapat Gabungan (Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala 9. Penambahan unit <i>Corporate Communication</i>, Unit <i>Corporate Customer Handling Management</i>, dan Unit <i>Corporate Compliance</i> untuk menyempurnakan fungsi <i>Corporate Secretary & CSR</i>. 10. Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap struktur organisasi induk di bawah Direksi dengan menambahkan fungsi <i>VP Cabin Crew</i> 11. Perusahaan melakukan pengesahan terhadap Adendum RKAP 2019 sehubungan dengan adanya kebijakan baru dari perusahaan induk. 12. Perusahaan melakukan penyegaran kembali atas komitmen pegawai dengan melakukan pengisian terhadap Pakta Integritas atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik; 13. Perusahaan memiliki sarana komunikasi kaizala untuk menyampaikan informasi di dalam internal perusahaan; <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The company carries out internal policy development that is adjusted to external provisions and business development of the company and applies corporately, namely the Company Policy Guidelines, Document Management System, and guidelines for cooperation;</i> 2. <i>In order to maintain the implementation of the supervisory function of the management of the company and to maintain good corporate governance, Shareholders determine the composition of the new Board of Commissioners in connection with the expiration of the term of office of the members of the Board of Commissioners;</i> 3. <i>As a form of the company's commitment to the application of gratification control, the company provides an appeal that is circulated throughout the company's lines in the form of a ban on receiving gratuities on public holidays and reporting all forms of gratification receipts for internal distribution;</i> 4. <i>In order to improve the internalization of the company's work culture, the Company has carried out various activities including forming an AOC, conducting training, outreach and workshop to the Directors and employees;</i> 5. <i>Make improvements to the Company's website</i> 6. <i>Implementation of the 2019 GCG Self Assessment</i> 7. <i>Periodic Board of Directors' Meetings</i> 8. <i>Regular Joint Meetings (Directors and Board of Commissioners)</i> 9. <i>Addition of Corporate Communication Unit, Corporate Customer Handling Management Unit, and Corporate Compliance Unit to improve the function of Corporate Secretary & CSR.</i> 10. <i>The company made adjustments to the parent organizational structure under the Board of Directors by adding the VP Cabin Crew function</i> 11. <i>The company ratified the 2019 RKAP Addendum in connection with the new policy of the holding company.</i> 12. <i>The company refreshes the commitment of employees by filling in the integrity pact for the implementation of good corporate governance;</i> 13. <i>The company has a kaizala communication tool to convey information inside the company;</i>



ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

ASSESSMENT PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dasar Penilaian dan Metode

Pengukuran penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012.

Basic Assessment and Methods

Measurement of the implementation of GCG in the Company's environment refers to a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16 / SMBU / 2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Evaluation and Evaluation Parameters for the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. The method of evaluation and evaluation is carried out using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with a predetermined weight as stipulated in the Copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16 / SMBU / 2012.

6 Aspek Assessment GCG (Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012)
6 Aspects of GCG Assessment (Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN No. SK-16 / S.MBU / 2012)



Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018

Pelaksanaan *assessment* penerapan GCG untuk tahun buku 2018, dilakukan secara *self assessment* dengan didampingi oleh penilai independen yakni MUC Consultant. Hasil *self assessment* untuk tahun buku 2018 menunjukkan hasil dengan predikat “Cukup Baik” yang mencapai skor sebesar 71,78.

Rincian hasil *assessment* penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2018 sebagai berikut:

Assessment of the Implementation of the GCG for Fiscal Year 2018

The GCG implementation assessment for the 2018 financial year was carried out by self-assessment accompanied by an independent appraiser, MUC Consultant. The self-assessment results for the 2018 fiscal year show results with the title "Pretty Good" which reached a score of 71.78.

Details of the assessment results of the implementation of the Company's GCG for the 2018 fiscal year are as follows:



Aspek Pengujian <i>Assessment Aspect</i>	Bobot <i>Weight</i>	Pencapaian Tahun Buku 2018 <i>Achievement of Fiscal Year 2018</i>		
		Nilai <i>Score</i>	Pencapaian (%) <i>Achievement(%)</i>	Predikat Kualitas Penerapan GCG <i>Predicate of quality of GCG Implementation</i>
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7,00	5,618	80,251	Baik <i>Good</i>
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Investors</i>	9,00	7,767	86,297	Sangat Baik <i>Excellent</i>
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,00	22,288	68,123	Cukup Baik <i>Fair</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	27,826	80,941	Baik <i>Good</i>
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	6,197	68,852	Cukup Baik <i>Fair</i>
Aspek Lainnya <i>Other aspects</i>	5,00	0,000	0,000	-
Skor Keseluruhan <i>Total Score</i>	100,00	69.695	71,780	
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>Qualification of GCG Implementation Quality</i>				Cukup Baik <i>Fair</i>

Keterangan:

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik
0-50: Bad | 50-60: Poor | 60-75: Fair | 75-85: Good | 85-100: Excellent

Dari hasil *self assessment* penerapan GCG untuk tahun buku 2018, terdapat 200 rekomendasi terhadap area-area yang perlu perbaikan/penyempurnaan atau *Area of Improvement* (Aoi) untuk dibuat rencana aksi perbaikan/penyempurnaan yang didasari dengan komitmen semua pihak terkait, guna meningkatkan penerapan praktik GCG yang mengacu pada *best practices*, yakni sebagai berikut.

From self-assessment's results of the GCG implementation for the 2018 fiscal year, there are 200 recommendations for areas that need improvement or Area of Improvement (Aoi) to make an improvement/corrective action plan based on the commitment of all relevant parties, in order to improve the implementation of GCG practices which refers to best practices, which are as follows.

No	Rekomendasi <i>Assessment</i> Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Assessment Recommendations for the Implementation of GCG for Fiscal Year 2018</i>	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Forms of Follow Up / Reasons If Not Followed Up Yet</i>
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	
1	Semua karyawan menandatangani secara berkala pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku. <i>All employees sign periodic statements adherence to the Code of Conduct.</i>	Seluruh karyawan telah menandatangani secara berkala pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku <i>All employees have periodically signed a statement of compliance with the Code of Conduct</i>
2	Meningkatkan tingkat pencapaian target GCG pada KPI Tahunan. <i>Increase the level of achievement of GCG targets on KPIs Annual.</i>	Perusahaan memiliki target GCG dari sebelumnya 80 menjadi 90 <i>The Company has a GCG target from 80 to 90</i>
3	Melakukan peninjauan dan penyempurnaan terhadap perangkat pendukung pengendalian gratifikasi. <i>Conduct reviews and improvements to device supporting gratification control.</i>	Perusahaan telah memperbaharui surat pelaporan/ perangkat pelaporan gratifikasi <i>The Company has updated the reporting letter / gratification reporting tool</i>



ASSESSMENT OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

No	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Assessment Recommendations for the Implementation of GCG for Fiscal Year 2018</i>	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Forms of Follow Up / Reasons If Not Followed Up Yet</i>
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Investors</i>		
1	Komposisi anggota Dewan Komisaris maksimal sama dengan jumlah Direksi. <i>The composition of the members of the Board of Commissioners is maximally the same with the number of Directors.</i>	Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham, Pemegang Saham telah memutuskan bahwa anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 orang dan tetap sesuai dengan ketentuan. <i>Based on the Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders, the Shareholders have decided that the Board of Commissioners of the Company is 3 people and remains in accordance with the provisions.</i>
2	Menetapkan Pedoman Penyusunan RJPP. <i>Establish Guidelines for Preparing the RJPP.</i>	Perusahaan telah memiliki pedoman penyusunan RJPP. <i>The company has guidelines for preparing an RJPP.</i>
3	Menetapkan dan mengesahkan Kontrak Manajemen yang memuat target kinerja individu Direksi. <i>Establish and ratify the Management Contract contains individual Directors' performance targets.</i>	Kontrak Manajemen sekaligus di setujui oleh Dewan Komisaris dan disahkan di dalam RKAP oleh Pemegang Saham. <i>The Management Contract is also approved by the Board of Commissioners and approved in the RKAP by the Shareholders.</i>
4	Menyampaikan Rencana pemberhentian anggota Direksi yang bersangkutan secara lisan atau tertulis kepada Direksi yang diberhentikan. <i>Delivering Termination Plan the relevant members of the Board of Directors verbally or in writing to the Directors who dismissed.</i>	Pemegang Saham menyampaikan secara lisan untuk rencana pemberhentian anggota Direksi yang akan diberhentikan. <i>Shareholders submit verbally for the plan to dismiss members of the Board of Directors who will be dismissed.</i>
5	Melengkapi Keputusan RUPS Pemberhentian anggota Direksi dengan alasan pemberhentian. <i>Complete the GMS decision Dismissal of members of the Board of Directors with reason for dismissal</i>	Setiap Keputusan RUPS mengenai pemberhentian anggota Direksi telah dilengkapi dengan alasan pemberhentian. <i>Complete the GMS decision Dismissal of members of the Board of Directors with reason for dismissal.</i>
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>		
1	Melibatkan seluruh perangkat Dewan Komisaris dalam proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atas rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. <i>Involve all BOC tools in the process review by the Board of Commissioners of the draft RKAP submitted by the Directors.</i>	Telaah rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi telah melibatkan seluruh perangkat Dewan Komisaris. <i>The review of the draft RKAP submitted by the Directors involved all the Board of Commissioners' instruments.</i>
2	Dewan Komisaris membahas secara intensif saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari Pemasok, Vendor dan Pemegang Saham. Serta memberikan simpulan berupa saran penyelesaian kepada Direksi. <i>The Board of Commissioners intensively discussed the suggestions, hopes, problems and complaints from Suppliers, Vendors and Shareholders. And provide conclusions in the form of advice settlement to the Directors.</i>	Secara berkala diadakan rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. <i>Meetings of the Board of Commissioners are held regularly with the Directors.</i>
3	Jumlah rapat dan agenda yang dibahas sesuai dengan yang direncanakan dan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Board Manual. <i>Number of meetings and agendas discussed according to which planned and in accordance with the Articles of Association and the Board Manual.</i>	Jumlah rapat dan agenda yang dibahas telah sesuai dengan yang direncanakan. <i>The number of meetings and agendas discussed were as planned.</i>
4	Dewan Komisaris mendokumentasikan agenda dan risalah rapat internal agar dapat dianalisis lebih lanjut kesesuaiannya dengan agenda yang telah direncanakan. <i>The Board of Commissioners documents the agenda and minutes internal meetings so that their suitability can be further analyzed with a planned agenda.</i>	Dewan Komisaris telah mendokumentasikan agenda dan risalah rapat dengan adanya fungsi Sekretaris Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners has documented the agenda and minutes of the meeting with the function of the Secretary of the Board of Commissioners</i>



No	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Assessment Recommendations for the Implementation of GCG for Fiscal Year 2018</i>	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Forms of Follow Up / Reasons If Not Followed Up Yet</i>
5	<p>Fungsi Sekretaris Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas kegiatan kesekretariatan Dewan Komisaris agar dilakukan secara maksimal, terkait hal berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendokumentasian undangan dan risalah rapat internal undangan rapat gabungan Dewan Komisaris agar dilakukan dengan tertib. 2. Surat kuasa Dewan Komisaris yang tidak menghadiri rapat agar didokumentasikan. 3. Pendokumentasian daftar hadir Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta dalam RUPS. <p><i>In carrying out their duties Secretariat activities of the Board of Commissioners to be carried out maximally, related to the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Documenting invitations and minutes of internal meetings invitation for a joint meeting of the Board of Commissioners so that done in an orderly manner.</i> 2. <i>Power of attorney for the Board of Commissioners who did not attend the meeting to be documented. Documenting the attendance list of the Board of Commissioners in Internal meetings of the Board of Commissioners, joint meetings of the Board Commissioners and Directors as well as at the GMS.</i> 	<p>Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi kesekretariatan. <i>Commissioners has carried out the secretarial function.</i></p>
IV	<p>Direksi <i>Directors</i></p>	
1	<p>Melakukan finalisasi Manual Penyusunan Strategi Perusahaan sebagai Kebijakan dan Prosedur penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). <i>Finalize the Manual for Corporate Strategy Formulation as Policies and Procedures for preparing Work Plans and Corporate Budget (RKAP).</i></p>	<p>Perusahaan telah memiliki pedoman penyusunan RKAP <i>The Company has guidelines for preparing the RKAP</i></p>
2	<p>Mendokumentasikan Kehadiran Karyawan dalam sosialisasi RKAP. <i>Documenting the presence of employees in RKAP socialization.</i></p>	<p>Perusahaan mendokumentasikan kehadiran dalam sosialisasi RKAP <i>The Company documents the presence in the RKAP socialization</i></p>
3	<p>Mendokumentasikan pembahasan rencana promosi dan mutasi pejabat satu level di bawah Direksi <i>Documenting the discussion of promotional plans and official transfers one level under the Board of Directors</i></p>	<p>Perusahaan mendokumentasikan pembahasan rencana promosi dan mutasi khususnya oleh <i>Divisi Human Capital</i> bersama dengan Direksi. <i>The Company documents the discussion of promotion and transfer plans specifically by the Human Capital Division together with the Directors.</i></p>
4	<p>Meningkatkan pencapaian KPI Perusahaan sesuai dengan target yang ditetapkan manajemen <i>Increase the achievement of Company KPIs in accordance with target set by management</i></p>	<p>Direksi mendorong pencapaian KPI dengan melakukan pengawasan berkala melalui Rapat Direksi <i>The Board of Directors encourages the achievement of KPI by conducting periodic supervision through a Board of Directors' Meeting</i></p>
5	<p>Mendokumentasikan evaluasi pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya di dalam setiap rapat Direksi. <i>Documenting the evaluation of the outcome decision previous meetings in each of the Directors' meetings</i></p>	<p>Perusahaan telah mendokumentasikan evaluasi pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya melalui sesi <i>update</i> dan evaluasi di dalam Rapat Direksi yang di dokumentasikan oleh <i>Divisi Corporate Secretary & CSR</i> <i>The Company has documented the evaluation of the implementation of the results of the previous meeting through an update and evaluation session at the Directors' Meeting documented by the Corporate Secretary & CSR Division</i></p>



No	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 <i>Assessment Recommendations for the Implementation of GCG for Fiscal Year 2018</i>	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Forms of Follow Up / Reasons If Not Followed Up Yet</i>
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	
1	Terdapat kebijakan pemutakhiran <i>website</i> dalam bentuk Pedoman & Prosedur Pengelolaan <i>Website</i> . <i>There is a website update policy in the form Website Management Guidelines & Procedures.</i>	Perusahaan sedang melakukan penyusunan Pedoman & Prosedur Pengelolaan <i>Website</i> . <i>The Company is in the process of compiling Website Management Guidelines & Procedures</i>
2	Laporan Tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara berdampingan. <i>The Annual Report is presented in Indonesian and English side by side.</i>	Perusahaan sedang melakukan penyusunan Laporan Tahunan dengan 2 (dua) bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara berdampingan <i>The Company is preparing an Annual Report in 2 (two) languages, namely Indonesian and English side by side</i>
3	Melengkapi aspek-aspek yang terdapat di dalam Laporan Tahunan <i>Completing aspects contained in the Annual Report</i>	Perusahaan sedang melengkapi aspek-aspek yang diperlukan di dalam Laporan Tahunan <i>The Company is completing the aspects needed in the Annual Report</i>
VI	Aspek Lainnya <i>Other Aspect</i>	
	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>

Self Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019

Pengembangan dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya dalam jangka panjang yang diharapkan dapat meningkatkan nilai Perusahaan berupa peningkatan kinerja (*performance*) dan penciptaan citra Perusahaan yang baik (*good corporate image*).

Self-Assessment terhadap penerapan GCG pada PT Citilink Indonesia dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi. Hasil *assessment* akan menjadi masukan yang sangat penting bagi pengambilan keputusan di bidang penerapan GCG di masa yang akan datang, sehingga manfaat diterapkannya GCG tersebut dapat diperoleh secara optimal.

Pelaksanaan *Self Assessment* penerapan GCG untuk tahun buku 2019, dilakukan oleh Perusahaan dengan asistensi dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Hasil *self-assessment* untuk tahun buku 2019 menunjukkan hasil dengan predikat "Baik" yang mencapai skor sebesar 78.141.

GCG Self Assessment of for Fiscal Year 2019

The development and implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a form of the Company's commitment to improve business success and accountability in the long term which is expected to increase the Company's value in the form of performance improvement and the creation of a good corporate image (good corporate image).

A self-assessment of the implementation of GCG at PT Citilink Indonesia was carried out to obtain an overview of the conditions of implementing GCG associated with applicable regulations and best practices for implementing GCG, so that areas that need improvement can be identified. The results of the assessment will be a very important input for decision making in the field of GCG implementation in the future, so that the benefits of implementing the GCG can be obtained optimally.

The Implementation of GCG Self-Assessment for the 2019 financial year will be carried out by the Company with assistance from the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). The self assessment results for the 2019 fiscal year show results with the predicate "Good" which reached a score of 78.141.

Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019
GCG Assessment of for Fiscal Year 2019

Jenis Penilaian <i>Assessment Type</i>	: Self Assessment (Penilaian/Evaluasi) <i>Self-Assessment (Assessment/Evaluation)</i>
Assessor/Penilai <i>Assessor</i>	: PT Citilink Indonesia dengan asistansi BPKP <i>PT Citilink Indonesia with assistance from BPKP</i>
Periode Penerapan <i>Implementation Period</i>	: 1 Januari - 31 Desember 2019 <i>January 1 - December 31, 2019</i>
Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	: 2019
Tempat <i>The Place</i>	: PT Citilink Indonesia
Waktu Pengukuran <i>Measurement Time</i>	: 3,5 bulan <i>3.5 months</i>
Waktu Terbit Laporan <i>Report Issuance Date</i>	: 26 Maret 2019 <i>March 26, 2019</i>

Rincian hasil *assessment* penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2019 sebagai berikut:

Details of the assessment results of the implementation of the Company's GCG for the 2019 fiscal year are as follows:

Aspek Pengujian <i>Assessment Aspect</i>	Bobot <i>Weight</i>	Pencapaian Tahun Buku 2018 <i>Achievement of Fiscal Year 2019</i>		
		Nilai <i>Score</i>	Pencapaian (%) <i>Achievement</i>	Predikat Kualitas Penerapan GCG <i>Predicate of GCG Quality</i>
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7,00	4.230	60.43	Cukup Baik <i>Fair</i>
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Investors</i>	9,00	7.410	82.33	Baik <i>Good</i>
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,00	30.745	87.84	Sangat Baik <i>Excellent</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	28.232	80.66	Baik <i>Good</i>
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	7.524	83.60	Baik <i>Good</i>
Aspek Lainnya <i>Other Aspect</i>	5,00	0.000	-	-
Skor Keseluruhan <i>Total Score</i>	100,00	78.141	78.141	
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>Qualification of GCG Implementation Quality</i>				Baik <i>Good</i>

Keterangan:

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik

0-50: Bad | 50-60: Poor | 60-75: Fair | 75-85: Good | 85-100: Excellent

Dari hasil *self assessment* penerapan GCG untuk tahun buku 2019, terdapat beberapa rekomendasi terhadap area-area yang perlu perbaikan/penyempurnaan atau *Area of Improvement* (Aoi) untuk dibuat rencana aksi perbaikan/penyempurnaan yang didasari dengan komitmen semua pihak terkait, guna meningkatkan penerapan praktik GCG yang mengacu pada *best practices*, yakni sebagai berikut.

From the results of the self-assessment of the implementation of GCG for the 2019 fiscal year, there are few of recommendations for areas that need improvement or Area of Improvement (Aoi) to make an improvement action plan based on the commitment of all relevant parties, in order to improve the implementation of GCG practices which refers to best practices, which are as follows.



ASSESSMENT FOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

No	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 <i>Recommendation of GCG Assessment for fiscal year 2019</i>	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Form of Follow-Up/Reason if Not Yet Followed-Up</i>
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	
1	Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dikukuhkan RUPS. <i>Code of Good Corporate Governance (GCG Code) confirmed by the GMS</i>	Permohonan persetujuan pengukuhan Pedoman Tata Kelola Perusahaan oleh RUPS. <i>Request for approval of the confirmation of GCG Code by the GMS.</i>
2	Penyesuaian muatan pedoman perilaku. <i>Adjustment of code of conduct.</i>	Surat internal kepada unit terkait mengenai penyesuaian muatan pedoman perilaku. <i>Internal letter to related units regarding adjustments to the contents of code of conduct.</i>
3	Laporan mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang disampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal dan Dewan Komisaris minimal sekali dalam setahun. <i>Report on the implementation of Good Corporate Governance submitted to the GMS/Capital Owners and the Board of Commissioners at least once a year.</i>	Surat penyampaian pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris. <i>Letter on the implementation of Good Corporate Governance to the Shareholders and Board of Commissioners.</i>
4	Tingkat pemahaman Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan yang memadai terhadap kebijakan Pengendalian Gratifikasi. <i>An adequate level of understanding of Board of Commissioners/Board of Trustee, Board of Directors and employees regarding the Gratification Control policy.</i>	Menyebarkan kuesioner dan sosialisasi konsep gratifikasi. <i>Distributing questionnaires and socializing the concept of gratification.</i>
5	Terdapat sarana/media perusahaan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kebijakan <i>whistle blowing system</i> . <i>Adequate Company's facilities/media to support the implementation of whistle blowing system policy.</i>	Selain kotak WBS, akan dibuatkan email khusus sebagai sarana WBS. <i>In addition to the WBS box, special email will be created as a means of WBS.</i>
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	
1	Terdapat pedoman penyusunan laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal. <i>There are guidelines for preparing a report on the supervisory duties of Board of Commissioners established by the Shareholders/GMS/Capital Owners.</i>	Perencanaan dan <i>timeline</i> pembuatan pedoman penyusunan laporan tentang tugas pengawasan Dewan Komisaris. <i>Plan and timeline for making guidelines for preparing a report on the supervisory duties of Board of Commissioners</i>
2	Terdapat keputusan RUPS/Pemilik Modal perusahaan (untuk Perum)/AD/peraturan lainnya yang mengatur dan menetapkan jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas yang boleh dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>There is a resolution of the GMS/Company's Capital Owners (for Public Corporation)/Articles of Association/other regulations governing and determining the maximum number of positions of Board of Commissioners and Supervisory Board that may be held by a member of Board of Commissioners/Supervisory Board.</i>	Melakukan penyesuaian terhadap ketentuan di dalam Anggaran Dasar. <i>Make adjustments to the provisions in the Articles of Association</i>
3	Terdapat sistem/pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan. <i>There is a system/guidelines for evaluating the performance of Board of Commissioners that contains at least key performance indicators and success criteria.</i>	Perencanaan dan <i>timeline</i> pembuatan sistem pedoman kinerja Dewan Komisaris <i>Planning and timeline for the Board of Commissioners' performance guidance system</i>
4	Terdapat telaahan terhadap laporan tahunan (termasuk laporan keuangan) dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dilakukan oleh Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal. <i>There is a review of annual report (including financial report) and report of supervisory duties of Board of Commissioners/Supervisory Board conducted by Shareholders/GMS/Capital Owners.</i>	Penyampaian laporan tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris berikut permohonan telaah kepada Pemegang Saham. <i>Submit the annual report and the Supervisory Duties Report of Board of Commissioners along with a request for review to the Shareholders.</i>



No	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 <i>Recommendation of GCG Assessment for fiscal year 2019</i>	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Form of Follow-Up/Reason if Not Yet Followed-Up</i>
5	Pembahasan/pengkajian/ penelaahan terhadap rancangan RKAP oleh RUPS. <i>Discussion/analysis/review of the RKAP draft by the GMS.</i>	Permohonan persetujuan RKAP yang disertai pengkajian RKAP kepada RUPS. <i>Request for approval of RKAP accompanied by review of RKAP to the GMS.</i>
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>		
1	Dewan Komisaris melakukan telaah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan (termasuk rencana kerja unit manajemen risiko), hasil analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya, dan laporan pelaksanaan manajemen risiko berkala yang disampaikan oleh Direksi. <i>Board of Commissioners should review the policies and implementation of the company's risk management (including the work plan of risk management unit), the results of risk analysis of RKAP draft and its handling strategies, and periodic risk management implementation reports submitted by Board of Directors.</i>	Membuat Risalah Rapat Internal Dekom dan Risalah Rapat Gabungan Direksi dan Dekom. <i>Make Minutes of Board of Commissioners' Internal Meetings and Board of Directors and Board of Commissioners' Joint Meetings.</i>
2	Terdapat surat kuasa yang dibuat oleh anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang berhalangan hadir di dalam rapat Komisaris/ Pengawas serta penjelasan ketidakhadiran dalam rapat tersebut, yang dituangkan dalam Risalah Rapat. <i>There should be a power of attorney made by members of Board of Commissioners / Board of Trustee who were unable to attend the meeting of Board of Commissioners/Board of Trustees along with an explanation of the absence in the meeting, which is set forth in the Minutes of Meeting.</i>	Melengkapi absensi rapat dengan surat kuasa bagi anggota komisaris yang berhalangan hadir. <i>Complete meeting attendance with power of attorney for members of board of commissioners who are unable to attend.</i>
3	Dewan Komisaris menyampaikan arahan tentang peningkatan kualitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan. <i>Board of Commissioners should give directives on improving the quality of policies and the implementation of company risk management.</i>	Melengkapi Risalah Rapat Gabungan Direksi dan Dekom dengan Risalah Rapat Internal Dekom. <i>Complement the Minutes of Board of Directors and Board of Commissioners' Joint Meetings with Board of Commissioners' Internal Meeting Minutes.</i>
4	Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. <i>Board of Commissioners should review the procurement policy and its implementation.</i>	Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. <i>Board of Commissioners reviews the procurement policy and its implementation.</i>
5	Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya. <i>Board of Commissioners should review the quality and service policies and its implementation.</i>	Melengkapi Risalah Rapat Gabungan Direksi dan Dekom dengan Risalah Rapat Internal Dekom. <i>Complement the Minutes of Board of Directors and Board of Commissioners' Joint Meetings with Board of Commissioners' Internal Meeting Minutes.</i>
IV Direksi <i>Board of Directors</i>		
1	Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan diterbitkan tepat waktu. <i>Quarterly and Annual Financial Statements should be in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia and published on time.</i>	Menyusun Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan. <i>Prepare Quarterly and Annual Financial Statements.</i>
2	Direksi menandatangani Pakta Integritas yang dilampirkan dalam Usulan Tindakan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan/atau rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS. <i>Board of Directors should sign the Integrity Pact attached to Board of Directors' Proposed Action that must obtain approval from Board of Commissioners and/or recommendations from Board of Commissioners and approval from the GMS.</i>	Direksi menandatangani Pakta Integritas pada setiap Usulan Tindakan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan/atau rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS <i>Board of Directors signs an Integrity Pact at every Board of Directors' Proposed Action that must obtain approval from Board of Commissioners and/or recommendations from Board of Commissioners and approval from the GMS.</i>
3	Perusahaan menetapkan indikator keberhasilan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. <i>The Company should establish indicators of successful implementation of corporate social responsibility.</i>	Perusahaan menyempurnakan ketentuan mengenai indikator keberhasilan dengan menetapkan rencana, realisasi dan anggarannya. <i>The Company makes improvements in the provisions regarding indicators of success by establishing the plan, realization and budget.</i>



ASSESSMENT FOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

No	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2019 <i>Recommendation of GCG Assessment for fiscal year 2019</i>	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti <i>Form of Follow-Up/Reason if Not Yet Followed-Up</i>
4	<p>Terdapat mekanisme untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi Direksi dan pejabat struktural perusahaan yang disebabkan benturan kepentingan.</p> <p><i>There should be a mechanism to prevent the personal profit taking of Directors and structural officials from the Company due to conflict of interest.</i></p>	<p>Perusahaan menyusun Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan.</p> <p><i>The Company prepares Guidelines for Handling Conflicts of Interest.</i></p>
5	<p>Hasil survei tingkat kepuasan pemasok terhadap fairness dan transparansi pelaksanaan sistem dan prosedur pengadaan.</p> <p><i>The survey results of supplier satisfaction level with the fairness and transparency of the implementation of procurement systems and procedures.</i></p>	<p>Perusahaan melakukan survey berkala.</p> <p><i>The Company conducts regular survey.</i></p>
V	<p>Pengungkapan Informasi dan Transparansi</p> <p><i>Information Disclosure and Transparency</i></p>	
1	<p>Uraian tentang Unit Audit internal mencakup antara lain: (1) Informasi tentang keberadaan Unit Audit Internal; (2) Penjelasan tentang Piagam Audit Internal; (3) Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal; (4) Uraian pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal; (5) Nama dan riwayat hidup singkat kepala Unit Audit Internal.</p> <p><i>The description of Internal Audit Unit should include, among others: (1) Information about the existence of Internal Audit Unit; (2) Explanation of Internal Audit Charter; (3) A description of the duties and responsibilities of Internal Audit Unit; (4) A description of the implementation of Internal Audit Unit's activities; (5) Name and brief curriculum vitae of Head of Internal Audit Unit.</i></p>	<p>Melakukan penyempurnaan dalam pengungkapan informasi di dalam Laporan Tahunan (Annual Report)</p> <p><i>Make improvements in the disclosure of information in the Annual Report.</i></p>
2	<p>Perusahaan menyajikan informasi keuangan (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, rasio-rasio keuangan secara umum dan yang relevan dengan industri perusahaan) dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku.</p> <p><i>The Company should present financial information (statement of financial position, statement of comprehensive income, financial ratio in general and relevant to the company's industry) in the form of comparison for 5 (five) fiscal years.</i></p>	<p>Melakukan penyempurnaan dalam pengungkapan informasi di dalam Laporan Tahunan (Annual Report)</p> <p><i>Make improvements in the disclosure of information in the Annual Report.</i></p>
3	<p>Penghargaan lain di bidang publikasi dan keterbukaan informasi.</p> <p><i>Other awards in the field of publication and information disclosure.</i></p>	<p>Mengikuti berbagai penghargaan di bidang publikasi dan keterbukaan informasi</p> <p><i>Participate in various awards in the field of publication and information disclosure.</i></p>
VI	<p>Aspek Lainnya</p> <p><i>Other Aspect</i></p>	
1	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
2	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
3	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>

Perkembangan Assessment Penerapan GCG Citilink

Hingga saat ini, Perusahaan terus melakukan assessment terhadap penerapan GCG sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan untuk dapat terus melakukan pemantauan terhadap penerapan GCG.

Development of Citilink's GCG Assessment

To date, the Company continues to conduct a GCG assessment as a form of compliance with the implementation of GCG within the Company. This shows the Company's commitment to be able to continue to monitor the implementation of GCG.

Pencapaian Hasil Assessment Penerapan GCG 3 (Tiga) Tahun Terakhir
Achievement of GCG Assessment Results in the Last 3 (Three) Years

Tahun Buku Fiscal Year	Skor Score	Kategori Category	Jenis Penilaian dan Pelaksana Type of Assessment and Assessor
2019	78,141	Baik Good	Self Assessment
2018	71,780	Cukup Baik Fair	Self Assessment
2017	70,014	Cukup Baik Fair	Assessment

Governance Outcomes

Governance Outcomes adalah hasil dari pelaksanaan GCG baik dari aspek hasil kinerja maupun praktik-praktik yang digunakan untuk mencapai hasil kinerja tersebut. Adapun hasil yang dicapai dari penerapan GCG tercermin dari peningkatan kinerja operasional, kinerja keuangan, hingga pencapaian dan penghargaan yang diperoleh Citilink di tahun 2019.

1. Citilink telah membuka rute baru Internasional dengan pesawat A320: SUB-KUL, CGK-KUL, DPS-KMG, DPS-PER, DPS-KUL
2. Citilink telah membuka rute domestik dengan pesawat A320, diantaranya: HLP-YIA, HLP-TJG, HLP- DJB, SUB-KJT, BTH-DTB, PLM-YIA, DPS-YIA, BDJ-YIA
3. Citilink telah membuka rute domestik dengan pesawat ATR, diantaranya: KNO-GNS, KNO-FLZ, KNO-AEG, KNO-LSW, PLM-TKG, TKG -HLP, HLP-BDO, PLM-PDG, HLP-YIA, SUB-BWX, SUB-JOG, BDO-JOG, BDO-SOC
4. Citilink telah mendirikan anak-anak perusahaan untuk meningkatkan bisnis Garuda Group
5. Citilink berhasil mempertahankan 4-star low-cost airline dari SKYTRAX dan memperoleh penghargaan APEX 2020 sebagai 4-Star Low-Cost Carrier
6. Citilink mendapatkan penghargaan Best ASEAN Airline Program 2019
7. Citilink mendapatkan penghargaan sebagai Indonesia Original Brand 2019 kategori Airline LCC
8. Citilink memiliki produk baru yaitu Dining Experience dan New Boarding Pass
9. Citilink berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar USD 875,71 juta pada tahun 2019, dengan laba usaha komprehensif tercatat sebesar USD 42,51 juta.
10. Citilink telah memiliki 68 pesawat yang melayani 95 rute dan tersebar di 49 kota. Pada 2019, penumpang yang terangkut berjumlah 12,7 juta dan tonase kargo diangkut sebesar 66 ribu ton.

Governance Outcomes

Governance Outcomes are the results of GCG implementation both from the aspect of performance results and the practices used to achieve these performance results. The results achieved from implementing GCG are reflected in improvements in operational performance, financial performance, to the achievements and awards obtained by Citilink in 2019.

1. Citilink has opened new international routes with A320 aircraft: SUB-KUL, CGK-KUL, DPS-KMG, DPS-PER, DPS-KUL
2. Citilink has opened domestic routes with A320 aircraft, including: HLP-YIA, HLP-TJG, HLP-DJB, SUB-KJT, BTHDTB, PLM-YIA, DPS-YIA, BDJ-YIA
3. Citilink has opened domestic routes with ATR aircraft, including: KNO-GNS, KNO-FLZ, KNO-AEG, KNO-LSW, PLM-TKG, TKG -HLP, HLP-BDO, PLM-PDG, HLP-YIA, SUBBWX , SUB-JOG, BDO-JOG, BDO-SOC
4. Citilink has established subsidiaries to improve the Garuda Group business
5. Citilink successfully defended 4-star low-cost airline from SKYTRAX and won the APEX 2020 award as 4-Star Low-Cost Carrier
6. Citilink won the 2019 Best ASEAN Airline Program award
7. Citilink received an award as the Indonesia Original Brand 2019 Airline LCC category
8. Citilink has new products namely Dining Experience and New Boarding Pass
9. Citilink successfully recorded operating income of USD 875.71 million in 2019, with comprehensive operating profit of USD 42.51 million
10. Citilink has 68 aircraft which serves 95 routes and spread in 49 cities. In 2019, passengers will be transported by 12.7 million and cargo tonnage will be transported by 66 thousand tons.



GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS) RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Perusahaan yang berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan batasan diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, pelaksanaan RUPS sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun dan harus diselenggarakan paling lambat di bulan Juni setelah berakhirnya tahun buku.

Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar, RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB). RUPST meliputi RUPST mengenai persetujuan Laporan Tahunan dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

RUPS memiliki wewenang tertentu yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang RUPS antara lain sebagai berikut:

1. Memutuskan perubahan Anggaran Dasar;
2. Memutuskan perubahan modal dan/atau pengeluaran saham-saham yang masih disimpan untuk keperluan modal;
3. Memberikan persetujuan atau menolak pemindahan hak atas saham Perusahaan;
4. Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan serta pembubaran Perusahaan;
5. Memutuskan untuk mengalihkan, menjadikan jaminan hutang, melepaskan hak atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan dalam satu tahun buku;
6. Menyetujui atau menolak rencana kerja dan anggaran serta rencana jangka panjang Perusahaan yang disusun oleh Direksi;
7. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
8. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
9. Mengesahkan laporan tahunan dan perhitungan tahunan yang diajukan Direksi;
10. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk menentukan jumlah penyisihan untuk cadangan;
11. Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris;
12. Menetapkan remunerasi (gaji dan/atau tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi; dan
13. Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Informasi tentang Penyelenggaraan RUPS Tahun 2019 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan yakni RUPS Tahunan mengenai persetujuan RKAP 2019 dan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company that functions as the highest decision making forum and has authority that is not owned by the Board of Commissioners and Directors with the limitations set out in the Articles of Association and applicable laws and regulations. As stipulated in the Company's Articles of Association, the GMS is held at least 1 (one) time a year and must be held no later than June after the end of the financial year.

As stipulated in the Articles of Association, the GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS includes the AGM regarding the approval of the Annual Report and the approval of the Work Plan and Corporate Budget (RKAP).

The GMS has certain powers that are not owned by the Board of Commissioners and Board of Directors with the limitations set out in the Articles of Association and applicable laws and regulations. The authority of the GMS includes the following:

1. *Deciding changes to the Articles of Association;*
2. *Decide on changes in capital and / or disbursement of shares still held for capital purposes;*
3. *Give approval or reject the transfer of rights to the Company's shares;*
4. *Decides the merger, consolidation and acquisition and dissolution of the Company;*
5. *Decides to transfer, guarantee debt, relinquish the rights to all or a large portion of the Company's assets in one financial year;*
6. *Approve or reject the work plan and budget as well as the long-term plan of the Company prepared by the Directors;*
7. *To appoint and dismiss the Directors and Board of Commissioners;*
8. *Assess the performance of the Board of Commissioners and Directors;*
9. *To approve the annual report and annual calculation submitted by the Board of Directors;*
10. *Deciding on the use of net income including determining the amount of allowance for reserves;*
11. *Establish external auditors based on proposals received from the Board of Commissioners;*
12. *Determine the remuneration (salary and / or benefits) of the Board of Commissioners and Directors; and*
13. *Other authorities as stipulated in the legislation in force.*

Information on The Holding of The 2019 GMS and Its Follow-up Actions by Management

Throughout 2019, the Company held 2 (two) Annual GMS namely the Annual GMS regarding the approval of the 2019 RKAP and the 2018 Fiscal Year Annual GMS.



RUPS Tahunan mengenai persetujuan RKAP dilaksanakan pada hari Jumat, 25 Januari 2019 yang bertempat di Auditorium 1, Gedung Manajemen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Garuda City Centre, Lantai Dasar, Area Perkantoran Bandara Internasional Soekarno Hatta, Tangerang. Hasil keputusan RUPS Tahunan tersebut telah ditindaklanjuti seluruhnya oleh manajemen dan telah terdokumentasi pada Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 tertanggal 25 Januari 2019.

The Annual GMS regarding RKAP approval was held on Friday, January 25, 2019 at Auditorium 1, Management Building of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Garuda City Center, Ground Floor, Office Area of Soekarno Hatta International Airport, Tangerang. The decision of the Annual GMS has been followed up entirely by management and has been documented at the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company's Work Plan & Budget (RKAP) for 2019 dated January 25, 2019.

RUPS Tahunan ke dua mengenai persetujuan Laporan Tahunan tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada Jumat, 22 Maret 2019 yang bertempat di Auditorium, Gedung Manajemen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Garuda City Centre, Lantai Dasar, Area Perkantoran Bandara Internasional Soekarno Hatta, Tangerang. Hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 tersebut telah ditindaklanjuti seluruhnya oleh manajemen dan telah terdokumentasi pada Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 tertanggal 22 Maret 2019.

The second Annual General Meeting of Shareholders regarding approval of the 2018 fiscal year Annual Report which was held on Friday, March 22, 2019 at the Auditorium, Management Building of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Garuda City Center, Ground Floor, Office Area of Soekarno Hatta International Airport, Tangerang. The decision of the 2018 Fiscal Year Annual GMS has been followed up entirely by management and documented at the Minutes of the 2018 Fiscal Year Annual General Meeting of Shareholders on 22 March 2019.

Di tahun 2019, Perusahaan juga telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS-LB yang pelaksanaannya di buat dalam bentuk Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu pertama Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 12 Agustus 2019 dan Keputusan Pemegang saham di Luar Rapat Pemegang Saham tertanggal 17 Desember 2019 yang kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 8 tanggal 14 Januari 2019 dibuat di hadapan di hadapan Arry Supratno, S.H. Notaris di Jakarta.

In 2019, the Company also held 2 (two) EGMS meetings, the implementation of which was made in the form of a Shareholder Decision Outside the General Meeting of Shareholders, firstly the Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders dated 12 August 2019 and the Decision of the Holders shares outside the Shareholders' Meeting dated December 17, 2019 which were then stated in the Deed of PT Citilink Indonesia Shareholders Decree No. 8 January 14, 2019 made before the presence of Arry Supratno, S.H. notary in Jakarta.

Pelaksanaan dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2019 Serta Tindak Lanjutnya.

Implementation and Results of 2019 Annual General Meeting Resolutions and The Follow up.

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 2 (dua) kali RUPS Tahunan, dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2019, the Company has held Annual GMS as many as 2 (two) Annual GMS, with the following details:

RUPS GMS	Tanggal Date	Tempat Pelaksanaan RUPS Place of GMS
RUPS Tahunan Persetujuan RKAP 2019 <i>Annual GMS about the approval of RKAP 2019</i>	25 Januari 2019 <i>January 25 2019</i>	Auditorium 1, Gedung Manajemen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Garuda City Centre, Lantai Dasar, Area Perkantoran Bandara Internasional Soekarno Hatta, Tangerang. <i>Auditorium 1, Management Building of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Garuda City Center, Ground Floor, Office Area of Soekarno Hatta International Airport, Tangerang.</i>
RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 <i>Annual GMS Fiscal Year 2018</i>	22 Maret 2019 <i>March 22 2019</i>	Auditorium, Gedung Manajemen PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Garuda City Centre, Lantai Dasar, Area Perkantoran Bandara Internasional Soekarno Hatta, Tangerang. <i>Auditorium, Management Building of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Garuda City Center, Ground Floor, Office Area of Soekarno Hatta International Airport, Tangerang.</i>
RUPS LB dengan pelaksanaan secara sirkuler melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders through a circular implementation through the Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders</i>	12 Agustus 2019 dan 17 Desember 2019 <i>August 12 and December 17 2019</i>	Dilaksanakan secara sirkuler <i>Performed circularly</i>



GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS) RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Agenda dan keputusan RUPS Tahun 2019 tertuang dalam risalah RUPS sebagai berikut:

The agenda and resolutions of the 2019 GMS are contained in the GMS minutes as follows:

RUPS Tahunan tanggal 25 Januari 2019 <i>Annual GMS at January 25 2019</i>			
No	Agenda Rapat <i>Meeting agenda</i>	Keputusan RUPS <i>Decision of GMS</i>	Status Realisasi <i>Realization Status</i>
1	Persetujuan dan Pengesahan RKAP Tahun 2019 Citilink <i>Approval and Ratification of Citilink's 2019 RKAP</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menerima dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Citilink Indonesia Tahun 2019 Menetapkan bahwa pelaksanaan pendanaan serta investasi tahun 2019 yang telah tertuang dalam RKAP TAHUN 2019 wajib mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham terlebih dahulu, dengan menyampaikan analisa kelayakan (<i>feasibility study</i>). Menyetujui seluruh dokumen yang terdiri dari Buku RKAP 2019, Tanggapan Dewan Komisaris, Tanggapan Pemegang Saham serta tanggapan peserta RUPS, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS ini. RUPS memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan Para Pemegang Saham ini, termasuk namun tidak terbatas kepada memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan, menandatangani akta-akta, surat-surat dan dokumen-dokumen terkait. <ol style="list-style-type: none"> <i>Receive and approve the Work Plan and Budget of PT Citilink Indonesia in 2019</i> <i>Determine that the implementation of funding and investment in 2019 as stipulated in the 2019 RKAP must obtain prior approval from the Board of Commissioners and Shareholders, by submitting a feasibility study Approving all documents consisting of the 2019 RKAP Book, Board of Commissioners' Responses, Shareholder Responses as well as participants' RUPS responses, are an inseparable part of this RUPS Resolution. The GMS grants authority and power with substitution rights to the Directors of the Company, both jointly and individually to take all necessary actions in connection with the Decision of the Shareholders, including but not limited to providing the necessary information, signing the deeds, letters and related documents.</i> 	<p>Terlaksana.</p> <p>Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 tertanggal 25 Januari 2019</p> <p><i>Done.</i> <i>Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company's 2019 Work Plan & Budget (RKAP) dated January 25, 2019</i></p>



RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 22 Maret 2019 <i>Annual General Meeting of Shareholders Year 2018 dated March 22, 2019</i>			
No	Agenda Rapat <i>Meeting agenda</i>	Keputusan RUPS <i>Decision of GMS</i>	Status Realisasi <i>Realization Status</i>
1	<p>1. Pengesahan dan Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Citilink yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris;</p> <p>2. Penetapan penggunaan laba Citilink untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019; dan</p> <p>4. Penetapan Gaji dan Honorarium serta Tunjangan lainnya untuk Tahun Buku 2019, dan tantiem/ insentif untuk Tahun Buku 2018 bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>Persetujuan pendirian anak perusahaan Citilink yang bergerak di bidang perniagaan elektronik (<i>e-commerce</i>) yang bernama PT Garuda Tauberes Indonesia (atau nama lain sesuai ketersediaan di Sistem Adminstrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI)</p> <p>1. <i>Ratification and Approval of the 2018 Fiscal Year Annual Report including Citilink Financial Reports which ended on December 31, 2018, as well as the Board of Commissioners' Oversight Report;</i></p> <p>2. <i>Determination of the use of Citilink's profit for the fiscal year ending on December 31, 2018.</i></p> <p>3. <i>Appointment of a Public Accountant Firm to audit Financial Statements for Fiscal Year 2019; and</i></p> <p>4. <i>Determination of Salary and Honorarium and other Benefits for Fiscal Year 2019, and tantiem / incentives for Fiscal Year 2018 for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</i></p> <p><i>Approval for the establishment of a subsidiary of Citilink engaged in the field of electronic commerce (e-commerce) named PT Garuda Tauberes Indonesia (or other name according to availability in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia)</i></p>	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan.</p> <p>2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tidak melanggar hukum yang berlaku serta telah tercermin di dalam laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan di Tahun buku 2018.</p> <p>3. menyetujui menahan seluruh laba Bersih Citilink Tahun Buku 2018 serta tidak dilakukan pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2018 dalam rangka pengembangan usaha perusahaan.</p> <p>4. Menentukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Konsolidasian PT Citilink Indonesia untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, disesuaikan dengan auditor yang ditunjuk oleh induk Citilink (PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk) dan melimpahkan kewenangan serta memberi kuasa kepada Dewan Komisaris dalam penetapan <i>audit fee</i> akuntan publik dengan tetap mengacu kepada Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.</p> <p>5. Menyetujui penyesuaian gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang besarnya ditetapkan oleh pemegang saham pengendali</p> <p>6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham pengendali untuk menetapkan pembagian besaran tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>7. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, selaku Pemegang Saham Pengendali untuk menyetujui pendirian anak perusahaan Citilink yang bergerak di bidang perniagaan elektronik (<i>e-commerce</i>) yang bernama PT Garuda Tauberes Indonesia (atau nama lain sesuai ketersediaan di Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI)</p> <p>1. <i>Approved the Annual Report for the Fiscal Year ended December 31, 2018 and endorsed the Company's Financial Report for the financial year ended December 31, 2018 which was audited by Tanubrata Public Accountant Firm Sutanto Fahmi Bambang and Partners.</i></p> <p>2. <i>Give full release and full responsibility to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions that have been carried out during the fiscal year ending December 31, 2018 provided that these actions are not criminal and do not violate applicable law and have been reflected in the Annual Report and the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018.</i></p> <p>3. <i>agreed to withhold all of Citilink's Net profit for Fiscal Year 2018 and no dividend was distributed for Fiscal Year 2018 in the context of developing the company's business.</i></p> <p>4. <i>Determine the appointment of the Public Accountant Firm for PT Citilink Indonesia's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2018, in accordance with the auditor appointed by Citilink's parent (PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk) and delegate authority and authorize the Board of Commissioners in audit fees for public accountants are still being referred to Good Corporate Governance.</i></p> <p>5. <i>Approve the adjustment of salary, honorarium and other benefits to the Directors and Board of Commissioners, the amount of which is determined by the controlling shareholder</i></p> <p>6. <i>To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners by first obtaining written approval from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the controlling shareholder to determine the distribution of tantiem for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.</i></p> <p>7. <i>Giving power and authority to the Company's Board of Commissioners by first obtaining written approval from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, as the Controlling Shareholder to approve the establishment of a Citilink subsidiary engaged in the field of electronic commerce (e-commerce) named PT Garuda Tauberes Indonesia (or other name according to availability in the Legal Entity Administration System of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights)</i></p>	<p>Terlaksana.</p> <p>Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 tertanggal 22 Maret 2019.</p> <p><i>Has been done.</i></p> <p><i>Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2018 dated March 22, 2019.</i></p>



GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS) RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Hasil Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019

Di tahun 2019, terdapat 2 (dua) RUPS-LB yang di buat dalam bentuk Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu Keputusan Pemegang saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 12 Agustus 2019 yang telah dinyatakan di dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 23 tanggal 11 September 2019 dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta dan Keputusan Pemegang saham di Luar Rapat Pemegang Saham tertanggal 17 Desember 2019 yang kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 8 tanggal 14 Januari 2019 dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H. Notaris di Jakarta. Adapun keputusan yang ditetapkan dimuat dalam tabel berikut:

Results of Decision of Shareholders' Resolutions in lieu of General Meeting of Shareholders in 2019

In 2019, there were 2 (two) EGMS which were made in the form of a Shareholders' Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders, namely Shareholders' Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders, dated 12 August 2019 which had been stated in the Deed of Shareholder Declaration. PT Citilink Indonesia No. 23 dated September 11, 2019 made before Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta and Shareholders' Resolution Outside the Shareholders' Meeting dated December 17, 2019 which was then stated in the Deed of Declaration of Shareholders of PT Citilink Indonesia No. 8 January 14, 2019 made before the presence of Arry Supratno, S.H. Notary in Jakarta. As for the decisions made, they are contained in the following table:

No	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Pemegang Saham tertanggal 12 Agustus 2019 <i>Shareholders' Resolution Outside the Shareholders' Meeting dated 12 August 2019</i>	Status Realisasi <i>Realization Status</i>
1	Memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Daryatmo dari jabatannya selalu Komisaris Perseroan terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham juga memberikan ucapan terima kasih serta apresiasi yang setinggi - tingginya atas seluruh prestasi yang telah diberikan selama menjalankan tugas-tugasnya yang karenanya para Pemegang Saham memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab kepada hormat Bapak Daryatmo atas segala tindakan pengawasan yang telah dilakukan sebagaimana tercermin dalam pembukuan Perseroan <i>Decided to honorably dismiss Mr. Daryatmo from his position as a Commissioner of the Company as of the signing of the Shareholders' Decree, as well as giving the highest appreciation and gratefull for all the achievements he has made while carrying out his duties for which the Shareholders have paid and exempted responsibility to Mr. Daryatmo's respect for all the supervisory actions that have been taken as reflected in the company's books</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
2	Menyetujui dan mengangkat Bapak Dony Oskaria sebagai anggota Komisaris Perseroan, pengangkatan tersebut berlaku efektif sejak disetujuinya yang bersangkutan oleh Dewan Komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara selaku pemegang saham seri A Dwiwarna PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. <i>Approve and appoint Mr. Dony Oskaria as a member of the Company's Commissioner, the appointment has been effective since the approval of the parties concerned by the Board of Commissioners of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and the Ministry of State-Owned Enterprises as the holder of the series A Dwiwarna share of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.</i>	Terealisasi <i>Realized</i>
3	Menyetujui untuk mengangkat serta menetapkan susunan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, yaitu: Komisaris Utama: I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra Komisaris : Pikri Ilham Kurniansyah Komisaris: Abdul Azis Komisaris: Avirianto Komisaris: Dony Oskaria <i>Approved to appoint and determine the composition of the Company's new Board of Commissioners, namely: President Commissioner: I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra Commissioner: Pikri Ilham Kurniansyah Commissioner: Abdul Azis Commissioner: Avirianto Commissioner: Dony Oskaria</i>	Terealisasi <i>Realized</i>



No	Keputusan Pemegang saham di Luar Rapat Pemegang Saham tertanggal 17 Desember 2019 <i>Shareholders' Resolution Outside the Shareholders' Meeting dated December 17, 2019</i>	Status Realisasi <i>Status Realisasi</i>
1	<p>Memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham juga memberikan ucapan terima kasih serta apresiasi yang setinggi - tingginya atas seluruh prestasi yang telah diberikan selama menjalankan tugas-tugasnya yang karenanya para Pemegang Saham memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab kepada hormat I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra atas segala tindakan pengawasan yang telah dilakukan sebagaimana tercermin dalam pembukuan Perseroan</p> <p><i>Decided to honorably dismiss I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra from his position as President Commissioner of the Company as of the signing of the Decision of the Shareholders, as well as expressing their highest appreciation and appreciation for all the achievements made while carrying out their duties due to the holders. The shares pay off and release responsibility to I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra for all the supervisory actions that have been carried out as reflected in the company's books.</i></p>	Terealisasi <i>Realized</i>
2	<p>Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Tuan Pikri Ilham Kurniansyah dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Desember 2019 juga memberikan ucapan terima kasih serta apresiasi yang setinggi - tingginya atas seluruh prestasi yang telah diberikan selama menjalankan tugas-tugasnya yang karenanya para Pemegang Saham memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab kepada hormat Tuan Pikri Ilham Kurniansyah atas segala tindakan pengawasan yang telah dilakukan sebagaimana tercermin dalam pembukuan Perseroan</p> <p><i>To agree to accept the resignation of Mr. Pikri Ilham Kurniansyah from his position as Commissioner of the Company as of December 16, 2019, as well as expressing his gratitude and highest appreciation for all the achievements that have been given while carrying out his duties for which the Shareholders have paid and release of responsibility to respect Mr. Pikri Ilham Kurniansyah for all supervisory actions that have been carried out as reflected in the company's books</i></p>	Terealisasi <i>Realized</i>
3	<p>Menyetujui untuk mengangkat serta menetapkan susunan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, yaitu: Komisaris Utama: Tuan Abdul Azis Komisaris: Avirianto Komisaris: Dony Oskaria</p> <p><i>Approved to appoint and determine the composition of the Company's new Board of Commissioners, namely: Chief Commissioner: Mr. Abdul Azis Commissioner: Avirianto Commissioner: Dony Oskaria</i></p>	Terealisasi <i>Realized</i>

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan semua Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia mempunyai Dewan Komisaris. Tugas pokok Dewan Komisaris sebagai wakil Pemegang Saham adalah melakukan pengawasan dan pemberian saran atas kebijakan pengelolaan Direksi dengan memastikan pengelolaan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab pelaporan kepada pemegang saham yang disampaikan melalui RUPS dan sesuai dengan Visi dan Misi, serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria yang ditentukan, baik berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan lainnya. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit; atau
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau BUMN dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris berfungsi dalam mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Rincian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;

Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires all companies established under Indonesian law to have a Board of Commissioners. The main task of the Board of Commissioners as the representative of Shareholders is to supervise and provide advice on the management policies of the Board of Directors by ensuring that management is in line with the Company's business goals and objectives. The Board of Commissioners is responsible for reporting to shareholders submitted through the GMS and in accordance with the Vision and Mission, as well as the Company's Articles of Association.

Criteria for Members of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners have fulfilled the determined criteria, both based on the provisions of the Company's Articles of Association and other laws and regulations. Based on the Articles of Association of the Company, those who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who are capable of taking legal actions, except within 5 (five) years before their appointment:

1. *Declared bankrupt;*
2. *Become a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners or a member of the Supervisory Board found guilty of causing a Company or Public Corporation to be declared bankrupt; or*
3. *Convicted of a criminal offense that is detrimental to the State and / or BUMN's finances and / or related to the financial sector.*

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners functions in overseeing the Board of Directors' policies regarding the Company's operations in general by taking into account applicable rules and regulations. The details of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include the following:

1. *The Board of Commissioners is tasked with supervising the management policies, the general management of the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company Budget and the provisions of the Articles of Association and Decisions of the General Meeting of Shareholders, as well as the applicable laws and regulations, the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company;*



2. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:
 - a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran;
 - b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan kepada Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
3. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya;
4. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 (empat) berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris; dan
5. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian apabila dapat membuktikan:
 - a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - b. Tidak memiliki kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengutusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
 - c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2019, Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang dan telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham guna menjamin calon Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, reputasi, bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

2. *In carrying out these duties, each member of the Board of Commissioners must:*
 - a. *Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness;*
 - b. *In good faith, prudence and responsibility in carrying out supervisory duties and giving advice to the Directors for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company;*
3. *Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the Company's losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties;*
4. *In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) or more members of the Board of Commissioners, the responsibilities referred to in paragraph 4 (four) shall apply jointly and severally to each member of the Board of Commissioners; and*
5. *Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for losses if they can prove:*
 - a. *Has conducted supervision in good faith and prudence for the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.*
 - b. *Does not have a personal interest either directly or indirectly for the Board of Directors' actions resulting in losses; and*
 - c. *Has given advice to the Directors to prevent such losses arising or continuing.*

Number and Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2019, the Company's Board of Commissioners numbered 3 (three) people and had passed the fit and proper test by the Shareholders to ensure the candidates for the Board of Commissioners had integrity, competence, reputation, free from affiliation or other conflicts of interest and experience and expertise needed in carrying out their respective functions and duties.



Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2019 are as follows:

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2019
The Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of appointment	Tanggal Pengangkatan Date of appointment	Tanggal Efektif Effective date	Periode Jabatan Length of office
IG. N. Askhara Danadiputra	Komisaris Utama President commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 114 tanggal 29 Oktober 2018 jo. Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Citilink Indonesia tanggal 17 Desember 2019 <i>Deed of Declaration of Shareholders of PT Citilink Indonesia No. 114 dated October 29, 2018 jo Shareholders' Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders of PT Citilink Indonesia dated December 17, 2019</i>	1 Oktober 2018 October 1, 2018	1 Oktober 2018 October 1, 2018	2018-2019
Pikri Ilham Kurniansyah	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 114 tanggal 29 Oktober 2018 jo. Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Citilink Indonesia tanggal 17 Desember 2019. <i>Deed of Declaration of Shareholders of PT Citilink Indonesia No. 114 on October 29, 2018 jo. Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Citilink Indonesia on December 17, 2019</i>	1 Oktober 2018 October 1, 2018	1 Oktober 2018 October 1, 2018	2018-2019
Abdul Azis	Pejabat Sementara Komisaris Utama Acting President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 20 tanggal 8 April 2016 jo. Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Citilink Indonesia tanggal 17 Desember 2019. <i>Deed of Shareholders Resolution No. 20 dated April 8, 2016 jo. Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Citilink Indonesia on December 17, 2019.</i>	10 Maret 2016 March 10, 2016	10 Maret 2016 March 10, 2016	2016 s.d. sekarang 2016-present
Avirianto	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Citilink Indonesia No. 114 tanggal 29 Oktober 2018 jo. Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Citilink Indonesia tanggal 17 Desember 2019. <i>Deed of Declaration of Shareholders of PT Citilink Indonesia No. 114 on October 29, 2018 jo. Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Citilink Indonesia on December 17, 2019.</i>	1 Oktober 2018 October 1, 2018	1 Oktober 2018 October 1, 2018	2018 s.d. sekarang 2018- present
Dony Oskaria	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 23 tanggal 11 September 2019 jo. Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Citilink Indonesia tanggal 17 Desember 2019. <i>Deed of Decision of Shareholders Decree No. 23 September 11 2019 jo. Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Citilink Indonesia on December 17, 2019.</i>	12 Agustus 2019 August 12, 2019	12 Agustus 2019 August 12, 2019	2019 s.d. sekarang 2019-present

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Citilink memiliki kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris sebagai bagian dari prinsip GCG dalam menghadirkan perspektif yang alternatif dalam pemecahan masalah hingga kebijakan pengelolaan Perusahaan. keberagaman komposisi tercermin dalam keberagaman usia, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja.

Policy on Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

Citilink has a diversity policy on the composition of the Board of Commissioners as part of the GCG principles in presenting alternative perspectives in problem solving to Company management policies. the diversity of compositions is reflected in the diversity of ages, educational backgrounds, and work experience.

Nama dan Jabatan <i>Name & Position</i>	Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	Keahlian <i>Expertise</i>	Usia <i>Age</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>
IG. N. Askhara Danadiputra	Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana (S1) Ekonomi Magister (S2) Administrasi Bisnis Bachelor of Economics Master of Business Administration 	25 Tahun <i>25 year</i>	Bisnis, ekonomi dan bidang lainnya <i>Business, economics and other fields</i>	48 tahun <i>48 year</i>	L
Pikri Ilham Kurniansyah	Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> S1 Matematika Magister (S2) MBA Bachelor of Mathematics Masters (S2) MBA 	26 tahun <i>26 year</i>	Bisnis, ekonomi dan bidang lainnya <i>Business, economics and other fields</i>	51 tahun <i>51 year</i>	L
Abdul Azis	Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (Setara S1) S1 Ekonomi S2 Akuntansi S2 MBA Logistics & Leadership State College of Accountant Bachelor of Economics Master in Accounting MBA Logistics & Leadership 	31 tahun <i>31 year</i>	Staff khusus pemerintahan, auditor <i>Special Staff government, auditor</i>	52 tahun <i>52 year</i>	L
Avirianto	Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Diploma (D3) Penerbangan S1 Teknik Mesin S2 Manajemen Sumber Daya Manusia Diploma (D3) Flights Bachelor of Mechanical Engineering Master of Human Resource Management 	30 Tahun <i>30 year</i>	Penerbangan, angkutan udara, engineer <i>Flight, air transport, engineer</i>	54 tahun <i>54 year</i>	L
Dony Oskaria	Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> S1 Hubungan Internasional S2 Business Administration Bachelor of International Relations Master of Business Administration 	12 Tahun pengalaman manajerial <i>12 year managerial experince</i>	Bisnis, ekonomi dan bidang lainnya <i>Business, economy and other fields</i>	50 tahun <i>50 year</i>	L

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang memuat tahapan aktivitas secara terstruktur dan sistematis serta menjamin konsistensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris telah memiliki panduan yang tertuang dalam Board Manual yang telah disahkan pada tanggal 29 November 2017.

Board of Commissioners Charter

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners' Guidelines and Charter which contains stages of activities in a structured and systematic manner and ensures consistency in the implementation of their duties and responsibilities. The Board of Commissioners already has the guidelines contained in the Board Manual that was ratified on November 29, 2017.



Kewajiban Dewan Komisaris

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberi pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan atau kejadian penting lainnya yang perlu diketahui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
9. Mengusulkan akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
10. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
11. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lainnya.
12. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
13. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi, dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan

Obligations of the Board of Commissioners

1. Give advice to the Directors in carrying out the management of the Company.
2. Researching and analyzing and signing the Work Plan and Corporate Budget prepared by the Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association.
3. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Corporate Budget.
4. Following the development of the Company's activities, giving opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important to the management of the Company.
5. Report immediately to the General Meeting of Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance or other important events that need to be known by the General Meeting of Shareholders.
6. Researching and analyzing periodic reports and Annual Reports prepared by the Directors and signing the Annual Report.
7. Provide explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested.
8. Develop annual work programs and put them in the Corporate Work Plan & Budget (RKAP).
9. Propose a public accountant to audit the Annual Report to the General Meeting of Shareholders.
10. Make minutes of Board of Commissioners' meetings and keep a copy.
11. Report to the Company regarding ownership of its shares and / or their families in the Company and other companies.
12. Provide reports on the supervisory tasks that have been carried out during the last financial year to the General Meeting of Shareholders.
13. Carrying out other obligations in the context of supervisory duties and giving advice, as long as it does not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and / or General Meeting of Shareholders' Resolutions.

Rights and Powers of the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the following rights and authorities:

1. Looking at books, letters and other documents, checking cash for verification purposes, and other securities and examining Company assets;
2. Entering the grounds, buildings and offices used by the



- oleh Perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
 4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan di jalankan oleh Direksi;
 5. Meminta Direksi dan/atau Pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
 6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu;
 7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
 8. Membentuk komite-komite termasuk Komite Audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
 9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu;
 10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
 11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan pandangan terhadap hal - hal yang dibicarakan; dan
 12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Program Orientasi Bagi Dewan Komisaris Baru

Perusahaan memiliki kebijakan program pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perusahaan yang lain. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Dewan Komisaris baru terkait organisasi dan operasional Perusahaan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada Dewan Komisaris yang baru. Penanggung jawab program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru berada pada fungsi Sekretaris Perusahaan.

Selama tahun 2019, tidak ada program orientasi bagi Dewan Komisaris Baru.

- Company;
3. Request clarification from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters related to the management of the Company;
 4. Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Directors;
 5. Requesting the Directors and/or other Officers under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the Board of Commissioners' meeting;
 6. Appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners if deemed necessary;
 7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
 8. Form committees including the Audit Committee if deemed necessary by taking into account the ability of the Company;
 9. Using experts for certain things and within a certain period at the expense of the Company, if deemed necessary;
 10. Performing management of the Company in certain circumstances for a certain period in accordance with the provisions of the Articles of Association;
 11. Attending the Board of Directors' meeting and giving an overview of the matters discussed; and
 12. Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or General Meeting of Shareholders' Resolutions.

Orientation Program for the New Board of Commissioners

The Company has an introduction program policy for newly appointed Board of Commissioners so that the Board of Commissioners can work in harmony with other Company organs. The program aims to provide more knowledge to the new Board of Commissioners related to the organization and operations of the Company, especially in the area of supervisory duties assigned to the new Board of Commissioners. The person responsible for the introduction program is for the new Board of Commissioners to be in the function of the Corporate Secretary.

During 2019, there was no orientation program for the New Board of Commissioners.



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria independensi antara lain sebagai berikut:

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya; dan
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;

Independensi anggota Dewan Komisaris dimuat dalam tabel sebagai berikut:

Nama dan Jabatan <i>Name & Position</i>	Hubungan Keluarga dengan <i>Family relationship with</i>			Hubungan Keuangan dengan <i>Financial relationship with</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Utama/ Pengendali <i>Main Shareholder/ Controller</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Utama/ Pengendali <i>Main Shareholder/ Controller</i>
IG. N. Askhara Danadiputra	x	x	x	x	x	x
Pikri Ilham Kurniansyah	x	x	x	x	x	x
Abdul Azis	x	x	x	x	x	x
Avirianto	x	x	x	x	x	x
Dony Oskaria	x	x	x	x	x	x

Affiliation of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners have fulfilled the following independence criteria:

- Has no affiliation with members of the Board of Directors;
- Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners; and
- Has no affiliation with the Major Shareholders and/or controllers;

Independence of members of the Board of Commissioners is contained in the following table

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Berikut disampaikan transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris pada perusahaan lain dalam periode tahun 2019:

Nama dan Jabatan <i>Name & Position</i>	Kepengurusan pada Perusahaan/Instansi Lain <i>Officer in Other Companies</i>		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris <i>As member of Board of Commissioners</i>	Sebagai Anggota Direksi <i>Board of Directors</i>	Jabatan Lainnya <i>Other Position</i>
IG. N. Askhara Danadiputra*	x	x	x
Pikri Ilham Kurniansyah	x	x	x
Abdul Azis	x	x	x
Avirianto	x	x	x
Dony Oskaria	x	v	x

v = ada | x = tidak ada
v = yes | x = no

Penjelasan terkait kepengurusan pada Perusahaan/Instansi Lain, adalah sebagai berikut:

Disclosure of Board of Commissioners' Concurrent Positions

Following are the transparency of concurrent positions held by the Board of Commissioners in other companies in the 2019 period:

Explanations related to management at other companies/ institutions are as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain <i>Position in Other Companies / Agencies</i>
Dony Oskaria	CEO Kawasan Terpadu Trans Studio



Independensi serta Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan kepemilikan saham perusahaan lain oleh Dewan Komisaris, beserta pernyataan kepemilikan saham pribadi dan keluarga pada Perusahaan maupun perusahaan lain.

Independence and Disclosure of Board of Commissioners' Share Ownership

Following are the transparency of the Company's share ownership by the Board of Commissioners and the ownership of other company shares by the Board of Commissioners, along with a statement of personal and family share ownership in the Company and other companies.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Board of Commissioners' Share Ownership

Nama dan Jabatan <i>Name & position</i>	Kepemilikan Saham <i>Share ownership</i>	
	Citilink <i>Citilink</i>	Perusahaan Lain <i>other companies</i>
IG. N. Askhara Danadiputra	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Pikri Ilham Kurniansyah	Nihil <i>None</i>	89,318 lembar; 0,00035%
Abdul Azis	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Avirianto	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
Dony Oskaria	Nihil <i>None</i>	Nihil <i>None</i>
*Seluruh Pemegang Saham tidak memiliki saham Perseroan <i>*all shareholders do not own share of companies</i>		

Pernyataan Kepemilikan Saham Pribadi dan Keluarga Statement of Personal and Family Share Ownership

Nama dan Jabatan <i>Name & Position</i>	Pribadi pada Citilink <i>Personal at citilink</i>			
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
IG. N. Askhara Danadiputra	-	v	-	v
Pikri Ilham Kurniansyah	-	v	-	v
Abdul Azis	-	v	-	v
Avirianto	-	v	-	v
Dony Oskaria	-	v	-	v

Rapat Dewan Komisaris

Di tahun 2019, Dewan Komisaris juga telah melaksanakan rapat gabungan dengan mengundang Direksi yang dilaksanakan sebanyak 9 (sembilan) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut:

Board of Commissioners Meeting

In 2019, the Board of Commissioners also held joint meetings by inviting the Directors to be held 9 (nine) times. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners and Directors in these meetings:



Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan dapat dilihat di bawah ini,

Recapitulation of the presence of members of the Board of Commissioners and Directors at the Joint Meeting can be seen below,

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Recapitulation of the Board of Commissioners and Board of Directors' Presence
at Joint meeting

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Number of mandatory</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of presence</i>	% Kehadiran <i>% presence</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
IG. N. Askhara Danadiputra	9	8	88,9%
Daryatmo	5	3	60 %
Abdul Aziz	9	7	77,8%
Pikri Ilham	9	9	100 %
Avirianto	9	7	77,8%
Dony Oskaria	5	3	33,3 %
Rata-rata <i>Average</i>			80,4%
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Juliandra	9	9	100 %
Prasetyo Arie Wahyudi Fadjar	9	7	77,8%
Benny Rustanto	9	8	88,9%
Ester Siahaan	9	8	88,9%
Rata-rata <i>Average</i>			88,9%

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Minutes of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Tempat <i>Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Participant</i>	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir) <i>Reason of absent of board of commissioner (if absent)</i>
17 Januari 2019 <i>January 17, 2019</i>	Garuda Room, Prama Sanur Beach Hotel, Bali	Kinerja Perusahaan Bulan Desember 2018 <i>Company Performance at December 2018</i>	1. IG.N. Askhara Danadiputra 2. Daryatmo 3. Pikri Ilham 4. Avirianto 5. Juliandra 6. Benny Rustanto 7. Prasetyo Arie Wahyudi Fadjar 8. Ester Siahaan 9. Mega Hapsari Ramadhani 10. Resty Kusandarina	
23 April 2019 <i>April 23, 2019</i>	Ruang Rapat DZ, Garuda Management Building Lt. 3, Cengkareng	Kinerja Perusahaan Bulan Maret 2019 <i>Company Performance at March 2019</i>	1. IG.N. Askhara Danadiputra 2. Daryatmo 3. Pikri Ilham 4. Abdul Aziz 5. Avirianto 6. Juliandra 7. Benny Rustanto 8. Prasetyo Arie Wahyudi Fadjar 9. Ester Siahaan 10. Mega Hapsari Ramadhani 11. Resty Kusandarina	



Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Minutes of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Tempat <i>Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Participant</i>	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir) <i>Reason of absent of board of commissioner (if absent)</i>
25 Juni 2019 <i>June 25, 2019</i>	Kantor Garuda, Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta Pusat	Kinerja Perusahaan Bulan Mei 2019 <i>Company Performance at May 2019</i>	1. IG.N Askhara Danadiputra 2. Daryatmo 3. Abdul Aziz 4. Pikri Ilham 5. Juliandra 6. Benny Rustanto 7. Prasetyo Arie Wahyudi Fadjar 8. Ester Siahaan 9. Mega Hapsari Ramadhani 10. Resty Kusandarina	
31 Juli 2019 <i>July 31, 2019</i>	Kantor Garuda, Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta Pusat	Kinerja Perusahaan Bulan Juni 2019 <i>Company Performance at June 2019</i>	1. IG.N Askhara Danadiputra 2. Avirianto 3. Abdul Aziz 4. Pikri Ilham 5. Juliandra 6. Benny Rustanto 7. Prasetyo Arie Wahyudi Fadjar 8. Mega Hapsari Ramadhani 9. Resty Kusandarina	
29 Agustus 2019 <i>August 29, 2019</i>	Ruang Rapat DZ, Garuda Management Building Lt. 3, Cengkareng	1. Kinerja Perusahaan Bulan Juli 2019 2. Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan 3. Pendirian Anak Perusahaan <i>1. Company Performance in July 2019</i> <i>2. Change in Company Organizational Structure</i> <i>3. Establishment of a Subsidiary</i>	1. IG. N. Askhara Danadiputra 2. Avirianto 3. Abdul Aziz 4. Dony Oskaria 5. Pikri Ilham 6. Juliandra 7. Benny Rustanto 8. Ester Siahaan 9. Prasetyo Arie Wahyudi Fadjar 10. Mega Hapsari Ramadhani 11. Resty Kusandarina	
30 September 2019 <i>September 30, 2019</i>	Kantor Garuda, Jl. Kebon Sirih No. 46A, Jakarta Pusat	1. Kinerja Perusahaan Bulan Agustus 2019 2. Rencana Penerbangan A330-900 Neo <i>1. Company Performance in August 2019</i> <i>2. Flight Plan A330-900 Neo</i>	1. IG. N. Akshara Danadiputra 2. Avirianto 3. Dony Oskaria 4. Pikri Ilham 5. Juliandra 6. Benny Rustanto 7. Prasetyo Arie Wahyudi Fadjar 8. Ester Siahaan 9. Mega Hapsari Ramadhani 10. Resty Kusandarina	
21 Oktober 2019 <i>October 21, 2019</i>	Ruang Rapat DZ, Garuda Management Building Lt. 3, Cengkareng	1. Kinerja Perusahaan Bulan September 2019 2. Crew Strength <i>1. Company Performance in September 2019</i> <i>2. Crew Strength</i>	1. IG. N. Akshara Danadiputra 2. Abdul Aziz 3. Pikri Ilham 4. Juliandra 5. Benny Rustanto 6. Prasetyo Arie Wahyudi Fadjar 7. Ester Siahaan 8. Mega Hapsari ramadhani 9. Resty Kusandarina	



Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Minutes of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Tanggal Rapat <i>Date of Meeting</i>	Tempat <i>Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Participant</i>	Alasan Ketidakhadiran Dewan Komisaris (Jika Tidak Hadir) <i>Reason of absent of board of commissioner (if absent)</i>
28 November 2019 <i>November 28, 2019</i>	Ruang Rapat DZ, Garuda Management Building Lt. 3, Cengkareng	Kinerja Perusahaan dan RKAP 2020	1. IG. N. Akshara Danadiputra 2. Avirianto 3. Dony Oskaria 4. Pikri Ilham 5. Abdul Azis 6. Juliandra 7. Benny Rustanto 8. Ester Siahaan 9. Mega Hapsari Ramadhani 10. Resty Kusandarina	Prasetyo Arie Wahyudi Fadjari (absent)
18 Desember 2019 <i>Dec 18, 2019</i>	Ruang Rapat DZ, Garuda Management Building Lt. 3, Cengkareng	1. Kinerja Perusahaan Bulan November 2019 2. Rencana Sewa Pesawat A330 3. Perpanjangan Aircraft PK-GLF 1. <i>Company Performance in November 2019</i> 2. <i>Aircraft Lease Plans A330</i> 3. <i>Aircraft PK-GLF Extension</i>	1. Abdul Azis 2. Pikri Ilham 3. Avirianto 4. Juliandra 5. Ester Siahaan 6. Mega Hapsari Ramadhani 7. Resty Kusandarina	

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kemampuan untuk menjalankan tugas, fungsi dan tanggung-jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan dan memberikan nasihat strategis pada Direksi untuk kemajuan Perusahaan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab serta Dewan Komisaris Tahun 2019

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasannya melalui penyampaian saran dan arahan kepada Direksi, baik dalam bentuk surat menyurat maupun penyampaian pandangan serta berbagai rekomendasi yang mencakup pengelolaan operasional maupun hal - hal lain sesuai tugas dan kewajibannya. Dewan Komisaris, melalui kewenangannya telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian arahan serta masukan terhadap Kegiatan Usaha Citilink yang dilaksanakan oleh Direksi, antara lain:

Board of Commissioners' Training and Competency Enhancement

The competency development program is intended as a form of program to increase the insight and knowledge of the Board of Commissioners in order to increase the ability to carry out its duties, functions and responsibilities in supervising the management of the Company and providing strategic advice to the Directors for the progress of the Company. Concerning the list of training and competency enhancement activities that the Board of Commissioners participated in throughout 2019, can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Implementation of Duties and Responsibilities as well as the Board of Commissioners of 2019

The Board of Commissioners carries out its oversight function through the submission of suggestions and direction to the Directors, both in the form of correspondence and the submission of views and various recommendations that cover operational management and other matters according to their duties and obligations. The Board of Commissioners, through its authority, has carried out supervisory and supervisory assignments and provided input on Citilink's Business Activities carried out by the Directors, including:



Surat Keputusan Dewan Komisaris Decree of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Keputusan Dewan Komisaris Decision of Board of Commissioners
29 Oktober 2019 October 29, 2019	Persetujuan adendum RKAP Approval of RKAP addendum
22 Maret 2019 March 22, 2019	Persetujuan pendirian anak perusahaan Approval of the establishment of a subsidiary
20 Agustus 2019 August 20, 2019	Persetujuan pendidikan anak perusahaan Approval of subsidiary education

Rekomendasi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Recommendations

Tanggal Date	Persetujuan Dewan Komisaris Approval from Board of Commissioners
29 Oktober 2019 October 29, 2019	Rekomendasi Dewan Komisaris atas adendum buku RKAP 2019 Board of Commissioners' recommendations for the 2019 RKAP book addendum
22 Maret 2019 March 22, 2019	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Board of Commissioners Supervision Report

Nama Dokumen Document name	Keputusan dalam Risalah Dekom Decisions at the Minutes of Board of Commissioners
Risalah Rapat 17 Januari 2019 Minutes of Meeting January 17, 2019	Confidential
Risalah Rapat 23 April 2019 Minutes of Meeting April 23, 2019	Confidential
Risalah Rapat 25 Juni 2019 Minutes of Meeting June 25, 2019	Confidential
Risalah Rapat 31 Juli 2019 Minutes of Meeting July 31, 2019	Confidential
Risalah Rapat 29 Agustus 2019 Minutes of Meeting August 29, 2019	Confidential
Risalah Rapat 30 September 2019 Minutes of Meeting September 30, 2019	Confidential
Risalah Rapat 21 Oktober 2019 Minutes of Meeting October 21, 2019	Confidential
Risalah Rapat 28 November 2019 Minutes of Meeting November 28, 2019	Confidential
Risalah Rapat 18 Desember 2019 Minutes of Meeting December 18, 2019	Confidential

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada saat Dewan Komisaris melaporkan pertanggungjawabannya atas tugas pengawasan selama tahun buku. Penilaian kinerja Dewan Komisaris mempertimbangkan pencapaian serta kontribusi aktif Dewan Komisaris, termasuk pelaksanaan rapat, dalam menjalankan tugas pengawasan sebagaimana ditetapkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI).

Pelaporan pertanggungjawaban tugas pengawasan Dewan Komisaris menjadi faktor penilaian bagi pemegang saham untuk menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit de charge*) kepada Dewan Komisaris untuk tahun buku yang bersangkutan.

Board of Commissioners Performance Appraisal

The performance appraisal mechanism of Board of Commissioners is carried out through a General Meeting of Shareholders (GMS) when Board of Commissioners reports its accountability for supervisory duties during the fiscal year. Board of Commissioners performance appraisal considers the achievement and active contribution of Board of Commissioners, including the implementation of meetings, in carrying out supervisory duties as stipulated in the *Key Performance Indicator* (KPI).

The accountability report of Board of Commissioners' supervisory duties becomes an evaluation factor for the shareholders to declare and provide full discharge and release of responsibility (*acquit de charge*) to the Board of Commissioners for the fiscal year concerned.



Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris memperhitungkan hasil dan pencapaian tugas pengawasan atas kebijakan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan dan pemberian nasihat kepada Direksi, termasuk kehadiran dalam penyelenggaraan rapat, baik rapat internal maupun rapat gabungan. Kriteria lain yang turut dipertimbangkan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan setiap tahun melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham. RUPS dapat diselenggarakan oleh Direksi untuk memenuhi ketentuan atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah saham yang tersebar dengan hak suara.

The criteria for evaluating the performance of Board of Commissioners take into account the results and achievement of supervisory duties on the management policies of the Company and providing advice to Board of Directors, including attendance at meetings, both internal and joint meetings. Other criteria that are also considered in evaluating the performance of Board of Commissioners are the implementation of tasks specifically given to Board of Commissioners as set out in the Articles of Association and/or the resolutions of the GMS and applicable laws and regulations.

The process of Board of Commissioners performance appraisal is carried out annually through the mechanism of General Meeting of Shareholders. The GMS can be convened by Board of Directors to fulfill the conditions or at the written request of one or more shareholders representing 1/10 (one tenth) or more of the number of shares distributed with voting rights.

No.	Indikator <i>Indicator</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>
Proses Pengawasan dan Pemberian Nasihat <i>Supervisory and Advisory Process</i>			
1	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat dengan Direksi dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat <i>Board of Commissioners holds meetings with Board of Directors in carrying out supervisory and advisory tasks</i>	Jumlah rapat per tahun <i>Number of meetings per year</i>	9
2	Dewan Komisaris secara teratur memberikan nasihat kepada Direksi <i>Board of Commissioners regularly provides advice to Board of Directors</i>	Jumlah rapat per tahun <i>Number of meetings per year</i>	9
3	Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi <i>Board of Commissioners evaluates the performance of Board of Directors</i>	Kegiatan <i>Activity</i>	1
4	Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS <i>Board of Commissioners submits the Board of Commissioners' supervisory report to the GMS</i>	Kegiatan <i>Activity</i>	1
5	Dewan Komisaris berinisiatif dan konsisten dalam memberikan kontribusi terhadap rencana jangka panjang Perseroan <i>Board of Commissioners has the initiative and is consistent in contributing to the Company's long-term plans</i>	Frekuensi (Tidak Pernah/Kadang/Sering/Selalu) <i>Frequency (Never/Seldom/Often/Always)</i>	Sering <i>Often</i>
6	Dewan Komisaris berinisiatif dan konsisten dalam memberikan solusi-solusi atas permasalahan dan tantangan Perseroan <i>Board of Commissioners has the initiative and is consistent in providing solutions to the Company's problems and challenges</i>	Frekuensi (Tidak Pernah/Kadang/Sering/Selalu) <i>Frequency (Never/Seldom/Often/Always)</i>	Sering <i>Often</i>
7	Dewan Komisaris konsisten dalam menjaga dan mendorong penerapan praktik Good Corporate Governance <i>Board of Commissioners is consistent in maintaining and encouraging the application of Good Corporate Governance practices</i>	Frekuensi (Tidak Pernah/Kadang/Sering/Selalu) <i>Frequency (Never/Seldom/Often/Always)</i>	Selalu <i>Always</i>
8	Dewan Komisaris berinisiatif dan konsisten dalam mendorong berkembangnya kepemimpinan yang kuat di Perseroan <i>Board of Commissioners has the initiative and is consistent in encouraging the development of strong leadership in the Company</i>	Frekuensi (Tidak Pernah/Kadang/Sering/Selalu) <i>Frequency (Never/Seldom/Often/Always)</i>	Sering <i>Often</i>
9	Pemantauan dalam penyusunan RKAP <i>Monitoring the preparation of RKAP</i>	Jumlah rapat <i>Number of meetings</i>	4
10	Pemantauan perkembangan usaha anak perusahaan <i>Monitoring the business development of subsidiaries</i>	Frekuensi (Tidak Pernah/Kadang/Sering/Selalu) <i>Frequency (Never/Seldom/Often/Always)</i>	Sering <i>Often</i>
11	Melakukan kunjungan ke Regional Operations untuk melihat realisasi pengelolaan perusahaan di lapangan <i>Visit to Regional Operations to observe the realization of company's management in the field</i>	Frekuensi (Tidak Pernah/Kadang/Sering/Selalu) <i>Frequency (Never/Seldom/Often/Always)</i>	Sering <i>Often</i>



No.	Indikator <i>Indicator</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>
12	Menelaah ketaatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, proses audit eksternal <i>Review accounting compliance, preparing financial reports, external audit processes</i>	Kegiatan <i>Activity</i>	1
13	Memberikan rekomendasi penunjukan KAP <i>Provide recommendations for the appointment of KAP</i>	Kegiatan <i>Activity</i>	1
14	Menelaah pengelolaan SDM dan remunerasi nominasi Direksi dan Komisaris <i>Review HC management and remuneration for Directors and Commissioners nominations</i>	Kegiatan <i>Activity</i>	1
15	Menyampaikan usulan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja) Direksi kepada RUPS. <i>Submit the proposed remuneration (salary, benefits and facilities as well as bonuses/performance incentives) of Board of Directors to the GMS.</i>	Kegiatan <i>Activity</i>	1

Remunerasi Dewan Komisaris

Proses penentuan remunerasi Dewan Komisaris disetujui pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan merujuk pada kebijakan Perusahaan Induk, yaitu PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Adapun struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji pokok, tunjangan kesehatan, dan asosiasi profesional.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggaran Dasar telah mengatur mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris dengan kriteria dan prosedur sebagai berikut:

- Pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris tersebut terbukti:
 - Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
 - Tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan;
 - Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara; dan
 - Dinyatakan bersalah oleh putusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum yang tetap.
- Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan Perusahaan;
- Rencana Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris diberitahukan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham;
- Keputusan pemberhentian karena alasan (a) dan (b) diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri; dan
- Pemberhentian karena alasan (c) dan (d) merupakan pemberhentian dengan tidak hormat.

Board of Commissioners' Remuneration

The process of determining the remuneration of the Board of Commissioners was approved by shareholders through the General Meeting of Shareholders by referring to the policy of the Parent Company, namely PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. The Board of Commissioners' remuneration structure consists of basic salary, health benefits, and professional associations.

Resignation Mechanism and Dismissal of the Board of Commissioners

The Articles of Association have set the mechanism for resignation and dismissal of the Board of Commissioners with the following criteria and procedures:

- Dismissal of the Board of Commissioners is carried out if the members of the Board of Commissioners are proven:
 - Cannot carry out their duties properly;
 - Failure to comply with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association;
 - Involved in actions that are detrimental to the Company and / or the State; and
 - Is declared guilty by a court decision that has permanent legal force.
- Members of the Board of Commissioners may be dismissed by the General Meeting of Shareholders based on other reasons deemed appropriate by the General Meeting of Shareholders for the interests and objectives of the Company;
- The Plan to Dismiss Members of the Board of Commissioners shall be notified to the relevant members of the Board of Commissioners verbally or in writing by the Shareholders;
- Dismissal decisions for reasons (a) and (b) are taken after the person concerned has been given the opportunity to defend himself; and
- Dismissal for reasons (c) and (d) are disrespectful terminations.



Penilaian atas Kinerja Organ Pendukung dan Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam membantu pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit sebagai satuan kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pembentukan dan pengangkatan anggota Komite Audit dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan pengawasan terhadap Audit Internal maupun Audit Eksternal serta menjamin kecukupan penerapan *Good Corporate Governance* dalam lingkup perusahaan dan melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris.

Evaluation of the Performance of Supporting Organs and Committees Under the Board of Commissioners

In assisting the implementation of supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee as a work unit that reports directly to the Board of Commissioners. The formation and appointment of members of the Audit Committee are based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting. Throughout 2019, the Audit Committee has supervised Internal Audit and External Audit and guaranteed the adequacy of Good Corporate Governance implementation within the scope of the company and reported the implementation of its duties and responsibilities to the Board of Commissioners.

KOMISARIS INDEPENDEN

KOMISARIS INDEPENDEN



Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang memiliki fungsi untuk bertindak independen untuk menciptakan proses pengawasan Dewan Komisaris lebih objektif dan wajar bagi semua pemangku kepentingan dan terhindar dari adanya benturan kepentingan. Hingga 31 Desember 2019, Citilink belum memiliki Komisaris Independen dalam susunan Dewan Komisaris, tetapi Citilink menjamin seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi secara independen dan objektif.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has the function to act independently to create a more objective and fair process for the supervision of the Board of Commissioners for all stakeholders and to avoid conflicts of interest. As of December 31, 2019, Citilink did not have an Independent Commissioner in the composition of the Board of Commissioners, but Citilink guarantees that all members of the Board of Commissioners carry out their duties and functions independently and objectively.

Klas Kinerja 2019
Flashback Performance 2019

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh secara kolegal atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Direktur Utama didukung oleh anggota Direksi lainnya yang masing-masing menjalankan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Direksi memiliki wewenang untuk bertindak selaku pimpinan dan mengambil keputusan mewakili Perusahaan, di mana untuk hal-hal tertentu, pengambilan keputusan membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS. Setiap anggota Direksi memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab dengan pembagian dilakukan melalui mekanisme Rapat Direksi.

Kriteria Anggota Direksi

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Direksi telah memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam kurun waktu sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun terakhir:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyatakan suatu Perusahaan pailit; dan
 - c. Tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana yang merugikan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Pengangkatan anggota Direksi juga dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman, serta persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Hingga 31 Desember 2019, anggota Direksi Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang, termasuk di dalamnya 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur.

The Board of Directors is the organ of the Company who is responsible collegially for the management of the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The President Director is supported by other members of the Board of Directors who each carry out their duties and make decisions in accordance with the division of duties and authority, but the implementation of the tasks by each member of the Board of Directors remains a joint responsibility.

The Directors have the authority to act as leaders and make decisions on behalf of the Company, where for certain matters, decision making requires the approval of the Board of Commissioners and / or GMS. Each member of the Board of Directors has a division of tasks and responsibilities with the division carried out through the mechanism of the Board of Directors' Meeting.

Criteria for Members of the Board of Directors

The appointment of members of the Board of Directors is carried out with due regard to expertise, experience and other requirements based on the applicable laws and regulations. All members of the Board of Directors have fulfilled the criteria as stipulated in the Company's Articles of Association, including the following:

1. *Within a period of at least the last 5 (five) years:*
 - a. *Never declared bankrupt;*
 - b. *Not become a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Commissioners found guilty of declaring a company bankrupt; and*
 - c. *Has never been convicted of a crime committed that is detrimental to the State and / or related to the financial sector.*
2. *Appointment of members of the Board of Directors is also carried out by taking into account the expertise, experience, and other requirements set by the technical agencies based on statutory regulations.*

Number and Composition of Directors

Up to December 31, 2019, there were 4 (four) members of the Company's Board of Directors, including 1 (one) President Director and 3 (three) Directors.

Komposisi dan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2019
Board of Directors' Composition and Structure during 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of appointment	Tanggal Pengangkatan Date of appointment	Tanggal Efektif Effective date	Periode Jabatan Length of office
Juliandra	Direktur Utama President & CEO	<ol style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2017 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 3 April 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria,SH,M,Kn. Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan PT Citilink Indonesia No: AHU - AH. 01.03- 0124041 tanggal 4 April 2017 	31 Maret 2017 March 31, 2017	31 Maret 2017 March 31, 2017	5 Tahun 5 years
Esther Siahaan	Direktur Keuangan Chief Financial Officer	<ol style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Citilink Indonesia No. 114 tanggal 29 Oktober 2018 Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0258916 tanggal 31 Oktober 2018 	1 Oktober 2018 October 1, 2018	1 Oktober 2018 October 1, 2018	3 Tahun 3 years
Benny Rustanto	Direktur Niaga Chief Commercial Officer	<ol style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Citilink Indonesia No. 114 tanggal 29 Oktober 2018 Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0258916 tanggal 31 Oktober 2018 	1 Oktober 2018 October 1, 2018	1 Oktober 2018 October 1, 2018	3 Tahun 3 years



Komposisi dan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2019
Board of Directors' Composition and Structure during 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of appointment	Tanggal Pengangkatan Date of appointment	Tanggal Efektif Effective date	Periode Jabatan Length of office
Prasetyo Arie Wahyudi Fadjar	Direktur Produksi Chief Operations Officer	<ol style="list-style-type: none"> Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Citilink Indonesia No. 114 tanggal 29 Oktober 2018 Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0258916 tanggal 31 Oktober 2018 	1 Oktober 2018 1 October 2018	1 Oktober 2018 1 October 2018	3 Tahun 3 years
		<ol style="list-style-type: none"> Shareholders' decision in lieu of General Meeting of Shareholders on October 1, 2018 which was stated in the Deed of Decree of the Meeting of PT Citilink Indonesia No. 114 on October 29, 2018 Notification of Acceptance Letter from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0258916 on 31 October 2018 			

Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profiles of all Directors can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Ruang Lingkup dan Pembagian Tugas Antar Direksi

Scope and Division of Duties among Directors

Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi berdasarkan dengan bidang yang dibawah demi pencapaian kinerja Perusahaan yang optimal. Adapun ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

The division of tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors is determined based on the name of the position of each member of the Board of Directors based on the fields below for the sake of achieving optimal Company performance. The scope of duties and responsibilities of each Director is as follows:



Nama dan Jabatan Name & Position	Bidang Tugas	Duties
<p>Juliandra Direktur Utama President & CEO</p>	<ol style="list-style-type: none"> Memimpin dan mengorganisasikan pelaksanaan tugas <i>Board of Directors</i> sebagai pengelola perusahaan dalam pengambilan keputusan yang bersifat strategis, dan didukung oleh fungsi-fungsi <i>Corporate Secretary & CSR, Corporate Communication, Government Relation, Internal Audit, Corporate Strategy, Human Capital Management, Safety, Security & Quality</i> Merencanakan dan menyediakan <i>resources</i>, mengevaluasi dan mengendalikan tugas <i>Board of Directors</i>, dalam mengelola kegiatan direktorat dan <i>Branch Officer</i> agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan strategi, program dan kebijakan yang ditetapkan serta mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku. Bertindak untuk dan atas nama <i>Board of Directors</i>. Bertindak sebagai penanggung jawab tertinggi terhadap keselamatan (<i>safety</i>), keamanan (<i>aviation security</i>) dan kualitas penerbangan. Sebagai kekuasaan tertinggi dan bertanggung jawab atas nama Citilink mengimplementasikan <i>safety management</i> di seluruh organisasi. Sebagai <i>accountable</i> dalam mengembangkan dan melaksanakan <i>Safety Management System (SMS), Security Management System (SeMS) dan Quality Management System (QMS)</i> di setiap unit bisnis perusahaan. Memiliki kewenangan untuk memastikan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mengelola risiko keselamatan dan keamanan untuk operasi pesawat terbang. Memiliki tanggung jawab dan akuntabilitas untuk memastikan operasi dilakukan sesuai dengan kondisi dan pembatasan Sertifikat Operator Udara (AOC), dan sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku dari operator. Memastikan pelaksanaan operasional penerbangan dilaksanakan sesuai dengan regulasi Perusahaan dan Pemerintah. Menjamin mekanisme yang mengharuskan seluruh pegawai perusahaan memiliki kesadaran (<i>awereness</i>) dan komitmen yang tinggi terhadap keselamatan dan keamanan penerbangan. Menjamin adanya pembinaan dan hubungan baik dengan otoritas penerbangan sipil baik nasional maupun internasional agar Perusahaan dapat menjaga kesinambungan kinerja yang baik dan melayani pengguna jasa. Memaksimalkan nilai perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Leading and organizing the implementation of the Board of Directors duties as the manager of the company in making strategic decisions, and supported by the functions of Corporate Secretary & CSR, Corporate Communication, Government Relations, Internal Audit, Corporate Strategy, Human Capital Management, Safety, Security & Quality</i> <i>Planning and providing resources, evaluating and controlling the duties of the Board of Directors, in managing the activities of the directorates and Branch Officers so that all activities run in accordance with the strategies, programs and policies established and heed the applicable laws and regulations.</i> <i>Acting for and on behalf of the Board of Directors.</i> <i>Acting as the highest responsibility for safety, aviation security and flight quality.</i> <i>As the highest authority and responsible for the name Citilink implements safety management throughout the organization.</i> <i>As an accountable in developing and implementing Safety Management Systems (SMS), Security Management Systems (SeMS) and Quality Management Systems (QMS) in every business unit of the company.</i> <i>Has the authority to ensure the allocation of resources necessary to manage safety and security risks to aircraft operations.</i> <i>Has overall responsibility and accountability for ensuring operations are conducted in accordance with the conditions and restrictions of the Air Operator Certificate (AOC), and in compliance with applicable regulations and standards of the operator.</i> <i>Ensuring that flight operations are carried out in accordance with Company and Government regulations.</i> <i>Ensuring mechanisms that require all company employees to have high awareness and commitment to aviation safety and security.</i> <i>Ensuring the development and good relations with the civil aviation authority both nationally and internationally so that the Company can maintain good performance and serve service users</i> <i>Maximizing company value.</i>



Nama dan Jabatan <i>Name & Position</i>	Bidang Tugas	Duties
	<ol style="list-style-type: none">13. Selaku 'Pimpinan Tertinggi dan Pengambil Keputusan 'menggariskan kebijakan di tingkat Administrasi (<i>Administrative Level</i>) dalam menyusun rencana kerja manajemen dengan memperhatikan pertimbangan para anggota <i>Board of Directors</i> dan masukan lainnya.14. Menyiapkan rencana jangka panjang Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan perusahaan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan dan menyampaikan kepada <i>Board of Directors</i>, untuk selanjutnya disampaikan kepada Komisaris dan Pemegang Saham untuk selanjutnya di sampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) guna mendapatkan pengesahan.15. Memberikan pertanggung jawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya perusahaan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan kepada pemegang saham.16. Memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan.17. Mengatur agar fungsi manajemen dan organisasi berjalan dengan baik dan benar, serta menjamin terlaksananya <i>Good Corporate Governance</i>.18. Mengendalikan sumber daya perusahaan secara <i>optional</i> melalui pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien.19. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan untuk BoD dan level satu tingkat di bawah <i>Board of Directors</i>.20. Bersama dengan <i>Board of Directors</i> bertanggung jawab atas urusan kebijakan dan komitmen keselamatan (<i>safety</i>) dan keamanan penerbangan (<i>aviation security</i>), dan memastikan agar pejabat satu tingkat di bawah <i>Board of Directors</i> bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut.21. Bersama dengan <i>Board of Directors</i> menjamin agar perusahaan mempunyai mekanisme agar seluruh Pegawai Perusahaan memiliki kesadaran (<i>awareness</i>) dan komitmen yang tinggi terhadap keselamatan dan keamanan penerbangan serta memastikan pengelolaannya agar tetap terjaga.22. Menjamin operasional perusahaan berlangsung dengan kualitas yang tinggi (<i>operational quality</i>).23. Mengelola risiko keselamatan dan ancaman keamanan terhadap operasi pesawat.	<ol style="list-style-type: none">13. <i>As the Supreme Leader and Decision Maker 'outlines the policy at the Administrative Level in preparing the management work plan by taking into account the considerations of the Board of Directors members and other input.</i>14. <i>Prepare the Company's long-term plans, work plans and annual budget of the company, including other plans related to the implementation of the company's business and activities and greet the Board of Directors, to be subsequently submitted to the Commissioners and Shareholders for further submission to the General Meeting Shareholders (GMS) to obtain endorsement.</i>15. <i>Provide accountability and all information about the state and course of the company in the form of annual reports including annual calculations to shareholders.</i>16. <i>Maintain and manage company assets.</i>17. <i>Arrange for the management and organization functions to run properly and correctly, and ensure the implementation of Good Corporate Governance.</i>18. <i>Controlling company resources optionally through effective and efficient company management.</i>19. <i>Prepare the Company's organizational structure for BoD and one level below the Board of Directors.</i>20. <i>Together with the Board of Directors is responsible for policy affairs and aviation security commitments, and ensures that officials one level below the Board of Directors are responsible for implementing these policies.</i>21. <i>Along with the Board of Directors ensure that the company has a mechanism so that all Company Employees have high awareness and commitment to aviation safety and security and to ensure that their management is maintained.</i>22. <i>Ensuring the company's operations take place with high quality (operational quality).</i>23. <i>Manage safety risks and security threats to aircraft operations.</i>



Nama dan Jabatan <i>Name & Position</i>	Bidang Tugas	Duties
<p>Benny Rustanto (Direktur Niaga) <i>Chief Commercial Officer</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Memimpin dan mengorganisasikan pelaksanaan tugas kegiatan yang meliputi <i>marketing, sales & distribution, revenue management, cargo & ancillary</i>, serta <i>network & charter</i>. Membuat keputusan, mengevaluasi dan mengendalikan pelaksanaan tugas operasional bidang kegiatan penjualan, pemasaran dan layanan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan strategi, program dan kebijakan yang di tetapkan serta mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku. Menyiapkan rencana pengembangan, rencana kerja dan anggaran tahunan, termasuk rencana-rencana lainnya di Direktorat Niaga yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan. Memberikan laporan pertanggungjawaban tentang keadaan dan jalannya Direktorat Niaga kepada <i>President & CEO</i>. Mengorganisasikan seluruh kegiatan pemasaran, penjualan, baik untuk domestik maupun internasional. Menjamin tercapainya pendapatan penerbangan sesuai target yang ditetapkan perusahaan. Bersama dengan <i>Board of Directors</i> bertanggung jawab atas perumusan kebijakan komitmen keselamatan (<i>safety</i>) dan keamanan penerbangan (<i>aviation security</i>), dan memastikan agar pejabat satu tingkat dibawah <i>Board of Directors</i> bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut sesuai dengan area Niaga. Pengembangan dan kontrol aspek pemasaran untuk mencapai operasi yang efisien dan aman sejalan dengan kebijakan keselamatan. Bersama dengan <i>Board of Directors</i> menjamin perusahaan mempunyai mekanisme agar seluruh pegawai Perusahaan memiliki kesadaran (<i>awareness</i>) dan komitmen yang tinggi terhadap keselamatan dan keamanan penerbangan serta memastikan pengelolaannya agar tetap terjaga. Memastikan pengelolaan <i>Resiko Safety</i> dan <i>Security</i> dalam area Niaga. 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Lead and organize the implementation of task activities that include marketing, sales & distribution, revenue management, cargo & ancillary, and network & charter.</i> <i>Making decisions, evaluating and controlling the implementation of operational tasks in the field of sales, marketing and service activities so that all activities run in accordance with the strategies, programs and policies set and heed the applicable laws and regulations.</i> <i>Prepare development plans, work plans and annual budgets, including other plans in the Directorate of Commerce relating to the implementation of business and company activities.</i> <i>Provide accountability reports on the circumstances and the course of the Directorate of Commerce to the President & CEO.</i> <i>Organizing all marketing, sales activities, both for domestic and international.</i> <i>Ensuring the achievement of flight revenue according to targets set by the company.</i> <i>Along with the Board of Directors is responsible for the formulation of aviation safety and aviation security commitment policies, and ensures that officials one level below the Board of Directors are responsible for implementing these policies in accordance with the Commerce area.</i> <i>Development and control of the marketing aspects to achieve an efficient and safe operations in line with the Safety Policy.</i> <i>Along with the Board of Directors ensure the company has a mechanism so that all Company employees have high awareness and commitment to the safety and security of aviation and to ensure that their management is maintained.</i> <i>Ensuring the management of Safety and Security Risks in the Commerce area.</i>



Nama dan Jabatan <i>Name & Position</i>	Bidang Tugas	Duties
<p>Prasetyo Arie Wahyudi Fadjari (Direktur Produksi) <i>Chief Operations Officer</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin dan mengorganisasikan pelaksanaan tugas kegiatan operasional pesawat yang meliputi <i>flight operation, engineering & maintenance, operation planning, control & support</i>. 2. Membuat perencanaan dan penyediaan <i>resources</i>, mengevaluasi dan mengendalikan pelaksanaan tugas <i>operasional</i> bidang kegiatan operasional penerbangan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan strategi, program dan kebijakan yang ditetapkan untuk memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan penerbangan serta kenyamanan pemakai jasa penerbangan sesuai dengan kebijakan perusahaan serta mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dimana Citilink beroperasi sesuai dengan <i>Air Operation Certificate (AOC)</i> dan otorisasi yang diberikan <i>Authorization Condition and Limitation (ACL)</i>. 3. Menjamin tersedianya pesawat yang laik udara untuk terselenggarakannya kegiatan operasi penerbangan yang sesuai dengan <i>Civil Aviation Safety Regulation (CASR)</i> dan Law dimanapun pesawat Citilink beroperasi serta <i>Best Practice Airline Industry</i>. 4. Menyiapkan rencana pengembangan, rencana kerja dan anggaran tahunan, termasuk rencana-rencana lainnya di Direktorat Operasi yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan. 5. Memberikan laporan pertanggung jawaban tentang keadaan dan jalannya Direktorat Operasi kepada <i>President & CEO</i>. 6. Memimpin dan mengorganisasikan operasi penerbangan baik dalam kondisi normal dan/atau darurat. 7. Menjamin pelaksanaan penerbangan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh perusahaan. 8. Menjamin dipenuhinya standar keamanan dan keselamatan penerbangan sesuai standar dan prosedur penerbangan. 9. Bersama dengan <i>Board of Directors</i> bertanggung jawab atas perumusan kebijakan dan komitmen keselamatan (<i>safety</i>) dan keamanan penerbangan (<i>aviation security</i>), dan memastikan agar pejabat satu tingkat dibawah <i>Board of Directors</i> bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut. 10. Pengembangan dan pengendalian aspek operasi perusahaan untuk mencapai operasi yang efisien dan aman sejalan dengan Kebijakan Keselamatan. 11. Bersama dengan <i>Board of Directors</i> menjamin perusahaan mempunyai mekanisme agar seluruh pegawai Perusahaan memiliki kesadaran (<i>awareness</i>) dan komitmen yang tinggi terhadap keselamatan dan keamanan penerbangan serta memastikan pengelolannya agar tetap terjaga. 12. Memastikan pengelolaan risiko <i>Safety dan Security</i> dalam operasional penerbangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Lead and organize the implementation of aircraft operational tasks including flight operations, engineering & maintenance, operation planning, control & support.</i> 2. <i>Planning and providing resources, evaluating and controlling the implementation of operational tasks in the field of aeronautical operations so that all activities run in accordance with the strategies, programs and policies set to meet the requirements of flight safety and security as well as the convenience of users of flight services in accordance with company policy and comply with applicable laws and regulations where Citilink operates in accordance with the Air Operation Certificate (AOC) and the authorization granted by the Authorization Condition and Limitation (ACL).</i> 3. <i>Ensuring the availability of airworthy aircraft for the conduct of flight operations in accordance with the Civil Aviation Safety Regulations (CASR) and Law wherever the Citilink aircraft operates as well as the Best Practice Airline Industry.</i> 4. <i>Prepare development plans, work plans and annual budgets, including other plans in the Directorate of Operations relating to the implementation of the company's business and activities.</i> 5. <i>Provide accountability reports on the circumstances and the course of the Directorate of Operations to the President & CEO.</i> 6. <i>Lead and organize flight operations both in normal and / or emergency conditions.</i> 7. <i>Guarantee the flight implementation according to the schedule set by the company.</i> 8. <i>Guarantee the fulfillment of aviation security and safety standards in accordance with flight standards and procedures.</i> 9. <i>Along with the Board of Directors is responsible for the formulation of policies and commitments in aviation security, and ensures that officials one level below the Board of Directors are responsible for implementing these policies.</i> 10. <i>Development and control of the company's operations aspects to achieve an efficient and safe operations in line with the Safety Policy.</i> 11. <i>Along with the Board of Directors ensure the company has a mechanism so that all Company employees have high awareness and commitment to the safety and security of aviation as well as ensuring its management is maintained.</i> 12. <i>Ensuring the management of Safety and Security Risks in flight operations.</i>



Nama dan Jabatan Name & Position	Bidang Tugas	Duties
Esther Siahaan (Direktur Keuangan) Chief Financial Officer	<ol style="list-style-type: none"> Memimpin dan mengorganisasikan pelaksanaan tugas kegiatan <i>treasury management, financial planning & risk management, accounting, fleet management</i> serta <i>business support</i>. Menjaga keseimbangan Rentabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas perusahaan. Membuat keputusan, mengevaluasi dan mengendalikan pelaksanaan tugas operasional bidang keuangan perusahaan untuk mendukung seluruh kegiatan perusahaan, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan strategi, program dan kebijakan yang di tetapkan serta mengindahkan semua peraturan perundangan yang berlaku. Menyiapkan rencana pengembangan, rencana kerja dan anggaran tahunan, termasuk rencana-rencana lainnya di Direktorat Keuangan yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan perusahaan. Memberikan laporan pertanggung jawaban tentang keadaan dan jalannya Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko kepada <i>President & CEO</i>. Memberikan laporan perhitungan tahunan perusahaan kepada <i>President & CEO</i>. Menjaga keseimbangan kas perusahaan. Menjamin laporan keuangan dan manajemen perusahaan agar diperoleh opini wajar tanpa pengecualian. Menyiapkan dan menentukan pengelolaan investasi perusahaan. Bersama dengan <i>Board of Directors</i> bertanggung jawab atas perumusan kebijakan dan komitmen keselamatan (<i>safety</i>) dan keamanan penerbangan (<i>aviation security</i>), memastikan agar pejabat satu tingkat dibawah <i>Board of Directors</i> bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut. Bersama dengan <i>Board of Directors</i> menjamin agar perusahaan mempunyai mekanisme agar seluruh pegawai perusahaan memiliki kesadaran (<i>awareness</i>) dan komitmen yang tinggi terhadap keselamatan dan keamanan penerbangan serta memastikan pengelolannya agar tetap terjaga. Pengembangan dan pengendalian aspek risiko keuangan untuk mencapai operasi yang efisien dan aman sejalan dengan Kebijakan Keselamatan. 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Lead and organize the implementation of treasury management, financial planning & risk management, accounting, fleet management and business support activities.</i> <i>Maintaining the balance of profitability, liquidity, and solvency of the company.</i> <i>Making decisions, evaluating and controlling the implementation of operational tasks in the financial sector of the company to support all activities of the company, so that all activities run in accordance with the strategies, programs and policies set and heed all applicable laws and regulations.</i> <i>Prepare development plans, work plans and annual budgets, including other plans in the Directorate of Finance relating to the conduct of business and company activities.</i> <i>Provide accountability reports on the circumstances and the running of the Directorate of Finance & Risk Management to the President & CEO.</i> <i>Provide annual company accounting reports to the President & CEO.</i> <i>Maintaining the company's cash balance.</i> <i>Guarantee the financial statements and company management so that a fair opinion is obtained without exception.</i> <i>Prepare and determine the investment management of the company.</i> <i>Along with the Board of Directors is responsible for the formulation of policies and aviation security commitments, ensuring that officials one level below the Board of Directors are responsible for implementing these policies.</i> <i>Along with the Board of Directors ensure that the company has a mechanism so that all company employees have high awareness and commitment to the safety and security of aviation and to ensure that their management is maintained.</i> <i>Development and control of the financial risk aspects to achieve an efficient and safe operation in line with the Safety Policy.</i>

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Perusahaan memiliki keberagaman komposisi Direksi sebagai upaya dalam menghadirkan solusi dan perspektif alternatif dalam pengelolaan, penyusunan kebijakan, serta pemecahan masalah yang dihadapi Perusahaan. Keberagaman komposisi tercermin dalam keberagaman usia, latar belakang pendidikan, serta pengalaman kerja.

Diversity of Board of Directors' Composition Policy

The Company has a diverse composition of the Board of Directors as an effort to present alternative solutions and perspectives in management, policy formulation, and problem solving that the Company faces. The diversity of compositions is reflected in the diversity of ages, educational backgrounds, and work experience.



Nama dan Jabatan <i>Name & Position</i>	Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Latar Belakang Pendidikan <i>Education background</i>	Pengalaman Kerja <i>Work experience</i>	Keahlian <i>Expertise</i>	Usia <i>Age</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>
Juliandra (Direktur Utama) <i>President & CEO</i>	WNI	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana (S1) Teknik Mesin Magister (S2) Manajemen Transportasi Udara <i>Bachelor of Mechanical Engineering</i> <i>Master of Air Transportation Management</i> 	27 tahun <i>27 year</i>	Insinyur <i>Engineer</i>	52	Laki-laki <i>Male</i>
Benny Rustanto (Direktur Niaga) <i>Chief Commercial Officer</i>	WNI	S1 Ekonomi <i>Bachelor in economic</i>	14 Tahun <i>14 year</i>	Bisnis dan Ekonomi <i>Economy and Business</i>	45	Laki-laki <i>Male</i>
Prasetyo Arie Wahyudi Fadjari (Direktur Produksi) <i>Chief Operations Officer</i>	WNI	Teknik Mesin & Pelatihan Penerbangan <i>Mechanical Engineering & Flight Training</i>	39 tahun <i>39 year</i>	Insinyur dan Penerbangan <i>Engineer and Flights</i>	59	Laki-laki <i>Male</i>
Esther Siahaan (Direktur Keuangan) <i>Chief Financial Officer</i>	WNI	<ul style="list-style-type: none"> S1 Ekonomi Magister Manajemen <i>Bachelor in Economics</i> <i>Masters in Management</i> 	26 tahun <i>26 year</i>	Bisnis, Ekonomi dan Keuangan <i>Business, Economy and Finance</i>	50	Perempuan <i>Female</i>

Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilengkapi dengan pedoman dan tata laksana kerja yang didalamnya memuat hak dan wewenang serta kewajiban Direksi Perusahaan. Direksi telah memiliki panduan kerja yang tertuang dalam *Board Manual* yang telah disahkan pada tanggal 29 November 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan RUPS. Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdianya secara penuh pada tugas, dan kewajiban serta pencapaian tujuan Perusahaan;
- Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan

Board of Directors' Guidelines and Rules of Procedure

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors has been completed with guidelines and work procedures that contain the rights and authority and obligations of the Directors of the Company. The Board of Directors has a work guideline set out in the Board Manual that has been ratified on November 29, 2017.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is responsible to the Board of Commissioners and GMS. As stipulated in the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Directors are as follows:

- The Board of Directors has the duty to carry out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company and to represent the Company both inside and outside the Court of all matters and all events with restrictions as regulated in statutory regulations, Articles of Association, and / or Resolutions of General Meeting of Shareholders;*
- In carrying out its duties, the Board of Directors must devote its full energy, thoughts, attention, and devotion to the tasks, obligations and achievements of the Company's goals;*
- In carrying out their duties, members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations and must implement*



prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;

4. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Setiap Anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Kewajiban Direksi

Kewajiban Direksi telah merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Kewajiban-kewajiban Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan Risalah Rapat Direksi;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;

the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;

4. *Each member of the Board of Directors is required in good faith and full responsibility to carry out his duties for the interests and business of the Company by taking into account applicable laws; and*
5. *Each Member of the Board of Directors is personally responsible for the loss of the Company if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties in good faith and full of responsibility for the interests and business of the Company, except if the member of the Board of Directors concerned can prove that:*
 - a. *The loss is not due to an error or negligence;*
 - b. *Having carried out the management in good faith and prudence for the interests and in accordance with the aims and objectives of the Company;*
 - c. *Does not have a conflict of interest either directly or indirectly for the management actions that result in losses; and*
 - d. *Have taken actions to prevent such losses arising or continuing.*

Board of Directors' Obligations

The Board of Directors' obligations have referred to the applicable laws and regulations and are stipulated in the Company's Articles of Association. The Board of Directors' obligations include the following:

1. *Try and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives as well as its business activities;*
2. *Preparing on time the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, and amendments thereof and submitting them to the Board of Commissioners and shareholders to obtain the ratification of the General Meeting of Shareholders;*
3. *Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long Term Plan and Work Plan and Corporate Budget;*
4. *Make a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders and Minutes of Board of Directors' Meetings;*
5. *Making the Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;*
6. *Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants to be audited;*
7. *Submitting Annual Reports including Financial Statements to the General Meeting of Shareholders for approval and approval;*



8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
 9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 10. Menyampaikan laporan perubahan susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia; Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan, dan dokumen Perusahaan lainnya;
 11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen Keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud pada butir 4 (empat) dan 5 (lima) dan dokumen Perusahaan lainnya;
 12. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya;
 13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian Intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
 14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/ atau pemegang saham;
 15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
 16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham;
 17. Menyusun dan menetapkan struktur organisasi Perusahaan; dan
 18. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.
8. *Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report;*
 9. *Delivering Balance Sheet and Income Statement which is approved by the General Meeting of Shareholders to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with statutory provisions;*
 10. *Submitting reports on changes in the composition of shareholders, Directors and Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights; Maintaining the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Board of Commissioners 'Meetings and Minutes of Board of Directors' Meetings, Annual Reports and Company financial documents, and other Company documents;*
 11. *Maintaining the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Board of Commissioners 'Meetings and Minutes of Board of Directors' Meetings, Annual Reports and Corporate Financial documents as referred to in points 4 (four) and 5 (five) and other Company documents;*
 12. *Keeping at the Company's place of domicile: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Board of Commissioners 'Meetings and Minutes of Board of Directors' Meetings, Annual Reports and Company financial documents and other Company documents;*
 13. *Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the separation of management, recording, storage and supervision functions;*
 14. *Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and / or shareholders;*
 15. *Prepare the organizational structure of the Company complete with details and tasks;*
 16. *Provide an explanation of everything asked or requested by members of the Board of Commissioners and / or shareholders;*
 17. *Develop and determine the organizational structure of the Company; and*
 18. *Carrying out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders based on statutory regulations.*

Hak dan Wewenang Direksi

Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi memiliki wewenang yang meliputi:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk

Board of Directors' Rights and Authority

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors has the authority which includes:

1. Establish company management policies;
2. Arranging the handover of Directors 'power to represent the Company in and out of the Court to one or several members



untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan kepada Kepala Cabang atau Kepala Perwakilan di dalam atau di Luar Negeri;

3. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan; dan
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, terdapat batasan-batasan atas perbuatan-perbuatan yang dilakukan Direksi yang terlebih dahulu harus memperoleh persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan jaminan atas aktiva Perusahaan dengan nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
2. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah atau panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak Perusahaan dengan ketentuan pinjaman kepada anak Perusahaan dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
3. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
4. Memindahtangankan dan/atau menghapuskan aktiva tetap bergerak yang belum mencapai umur ekonomisnya, yaitu 5 (lima) tahun; dan
5. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Perusahaan memiliki kebijakan program pengenalan bagi Direksi yang baru menjabat agar dapat bekerja selaras dengan organ Perusahaan yang lain. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Direksi baru terkait organisasi dan operasional Perusahaan khususnya terkait bidang tugas Direksi yang baru. Penanggung jawab program pengenalan bagi anggota Direksi baru berada pada fungsi Sekretaris Perusahaan.

of the Board of Directors who are specifically appointed for that or to one or more Company workers either alone or together or to others and regulate the handover of Directors' power to represent the Company to the Head of Branch or Representative Head at home or abroad;

3. *To regulate the provisions concerning the Company's staffing including the determination of salaries, pensions or old age savings and other income for the Company's employees based on applicable laws and decisions of the General Meeting of Shareholders;*
4. *To appoint and dismiss Company employees based on Company staffing regulations and applicable laws and regulations;*
5. *To appoint and dismiss the Corporate Secretary; and*
6. *Performing all actions and other actions regarding the management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and / or other parties with the Company, as well as representing the Company in and outside the Court of all matters and all events with restrictions on restrictions as regulated in the legislation. laws, Articles of Association and / or Resolutions of General Meeting of Shareholders.*

In accordance with the Company's Articles of Association, there are limits to the actions of the Directors that must first obtain written approval from the Board of Commissioners, as follows:

1. *Provide guarantees for Company assets with a value exceeding the limit determined from time to time by the Board of Commissioners;*
2. *Receiving or providing medium or long-term loans, except loans (debt or receivables) arising from business transactions, and loans given to subsidiaries provided that loans to subsidiaries are reported to the Board of Commissioners;*
3. *Eliminating from bad accounts and inventory of dead goods;*
4. *Transfer and / or write off movable fixed assets that have not reached their economic life, which is 5 (five) years; and*
5. *Establish and adjust the organizational structure up to 1 (one) level below the Board of Directors.*

Orientation Program for New Board of Directors

The Company has an introduction program policy for newly appointed Board of Directors to work in harmony with other Company organs. The program aims to provide more knowledge to the new Board of Directors related to the organization and operations of the Company, especially related to the new Board of Directors' tasks. The person responsible for the introduction program for new Board of Directors is in the function of the Corporate Secretary.



Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan komposisi susunan Direksi. Adapun jika terdapat perubahan komposisi, Perusahaan telah memiliki dan menjalankan program pengenalan Perusahaan bagi anggota Direksi yang baru menjabat dengan tujuan memberikan gambaran kondisi Perusahaan secara umum.

Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi telah memenuhi kriteria independensi antara lain:

1. Tidak merangkap jabatan sebagai:
 - a. Anggota Direksi pada BUMN, badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta;
 - b. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN;
 - c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
 - d. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah;
 - e. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
 - f. Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan swasta, kecuali:
 - Anggota Dewan Komisaris pada anak Perusahaan/ ketentuan hanya berhak atas akumulasi penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu atau lebih anak perusahaan/perusahaan patungan maksimal sebesar 30% (tiga puluh persen) dari gaji anggota Direksi yang bersangkutan di Perusahaan, sedangkan penghasilan lain/lebihnya diserahkan menjadi penghasilan Perusahaan.
 - Anggota Dewan Komisaris untuk mewakili/ memperjuangkan kepentingan Perusahaan (seperti pada PT Bursa Efek Indonesia) atau anggota Dewan Komisaris karena kewajiban yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.

Berikut disampaikan transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2019:

During 2019, there was no change in the composition of the Board of Directors. Whereas if there is a change in composition, the Company has owned and implemented a Company introduction program for new members of the Board of Directors with the aim of providing an overview of the Company's general condition

Board of Directors' Independence

All members of the Board of Directors have fulfilled the independence criteria, including:

1. *Not concurrently serving as:*
 - a. *Members of the Board of Directors of SOEs, regionally-owned business entities and/or private-owned business entities;*
 - b. *Members of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs;*
 - c. *Other structural and functional positions in central and/ or regional government agencies/institutions;*
 - d. *Other positions in accordance with the provisions in the legislation, political party management and/ or candidates/members of the legislature and/ or candidates for regional head and/ or regional head/deputy regional head;*
 - e. *Other positions that may lead to a conflict of interest; and /or*
 - f. *Members of the Board of Commissioners of private companies, except:*
 - *Members of the Board of Commissioners of a subsidiary/provisions are only entitled to accumulated income as a member of the Board of Commissioners of one or more subsidiaries/joint ventures at a maximum of 30% (thirty percent) of the salaries of members of the Board of Directors concerned in the Company, while other income/the rest is turned into the Company's income.*
 - *Members of the Board of Commissioners to represent /fight for the interests of the Company (such as PT Bursa Efek) or members of the Board of Commissioners because of obligations determined by legislation.*

The following is a concurrent transparency of the positions held by the Board of Directors at other companies in the 2019 period:

Nama dan Jabatan <i>Name & position</i>	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain <i>Officer at other companies</i>		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris <i>As member of board of commissioners</i>	Sebagai Anggota Direksi <i>As member of board of Directors</i>	Jabatan Lainnya <i>Other position</i>
Juliandra	x	x	x
Prasetyo Arie Wahyudi Fadjar	x	x	x
Benny Rustanto	v	x	Komisaris PT Garuda Tauberes Indonesia
Ester Siahaan	x	x	x

v = ada | x = tidak ada
v = ada | x = tidak ada



Penjelasan terkait kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain, adalah sebagai berikut:

2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan:
 - a. Anggota Direksi lainnya;
 - b. Anggota Dewan Komisaris; dan
 - c. Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Explanation related to management in other companies/ institutions is as follows:

2. Has no affiliation with:
 - a. Other members of the Board of Directors;
 - b. Members of the Board of Commissioners; and
 - c. Major and/or Controlling Shareholders.

Nama dan Jabatan Name & position	Hubungan Keluarga dengan Family relation with			Hubungan Keuangan dengan Financial relation with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Main shareholder/ controller	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Main shareholder/ controller
Juliandra	x	x	x	x	x	x
Prasetyo Arie Wahyudi Fadjari	x	x	x	x	x	x
Benny Rustanto	x	x	x	x	x	x
Ester Siahaan	x	x	x	x	x	x

3. Tidak memiliki kepemilikan saham di Citilink baik langsung maupun tidak langsung ataupun kepemilikan saham di Perusahaan lain.

3. Do not have direct or indirect share ownership in Citilink or share ownership in other companies.

Kepemilikan Saham oleh Direksi Board of Directors' Share Ownership

Nama dan Jabatan Name & Position	Kepemilikan Saham Share ownership	
	Citilink Citilink	Perusahaan Lain Other companies
Juliandra	0 lembar 0 share	0 lembar 0 share
Prasetyo Arie Wahyudi Fadjari	0 lembar 0 share	0 lembar 0 share
Benny Rustanto	0 lembar 0 share	0 lembar 0 share
Ester Siahaan	0 lembar 0 share	0 lembar 0 share

Pernyataan Kepemilikan Saham oleh Pribadi dan Keluarga Statement of Share Ownership by Personal and Family

Nama dan Jabatan Name & position	Pribadi pada Citilink Personal at Citilink		Keluarga pada Citilink Families at Citilink		Pribadi pada Perusahaan Lain Personal at other company	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
	Juliandra	-	Tidak No	-	Tidak No	-
Prasetyo Arie Wahyudi Fadjari	-	Tidak No	-	Tidak No	-	Tidak No
Benny Rustanto	-	Tidak No	-	Tidak No	-	Tidak No
Ester Siahaan	-	Tidak No	-	Tidak No	-	Tidak No

Rapat Direksi

Pelaksanaan rapat Direksi berperan sebagai forum penguatan koordinasi dan pengambilan keputusan serta penyusunan kebijakan terkait pengelolaan Perusahaan. Perusahaan memiliki kebijakan pelaksanaan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Penyelenggaraan rapat dapat dilakukan setiap waktu apabila terdapat permintaan tertulis dari Dewan Komisaris dan/atau permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang beredar.

Setiap keputusan yang ditetapkan melalui rapat Direksi wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi. Direksi juga memiliki wewenang dalam mengambil keputusan yang mengikat tanpa melalui pelaksanaan rapat dengan ketentuan bahwa keputusan tersebut telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi. Keputusan yang ditetapkan dengan cara demikian memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat seperti keputusan yang diambil melalui rapat Direksi.

Sepanjang tahun 2019, Direksi melaksanakan rapat internal sebanyak 22 (dua puluh dua) kali dengan risalah dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

The implementation of the Board of Directors' meeting acts as a forum to strengthen coordination and decision making and formulation of policies related to Company management. The company has a policy of conducting Directors' meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month. The meeting can be held at any time if there is a written request from the Board of Commissioners and / or written request from 1 (one) or more shareholders representing 1/10 (one-tenth) or more than the total number of shares outstanding.

Every decision made through a Board of Directors meeting must be signed by all members of the Board of Directors present and distributed to all members of the Board of Directors. The Board of Directors also has the authority to make binding decisions without going through a meeting provided that the decision has been approved and signed by all members of the Board of Directors. Decisions made in this way have a valid and binding legal force as those taken through a Board of Directors meeting.

During 2019, the Board of Directors held internal meetings as many as 22 (twenty two) times with the minutes and frequency of attendance as follows

Risalah Rapat dan Kehadiran Direksi
Board of Directors' Minutes of Meeting and Attendance

Tanggal Rapat <i>Date of meeting</i>	Tempat <i>Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting agenda</i>	Peserta Rapat <i>Participant</i>	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) <i>Reason of absence of directors (if absent)</i>
14 Januari 2019 <i>January 14, 2019</i>	R. Jakarta Gedung Support Management Building Lantai 1 <i>Jakarta Room, Management Support Building First Floor</i>	<ol style="list-style-type: none"> Terkait harga tiket masih dalam koridor TBB s.d TBA Airline akan mengenakan tarif atas <i>Baggage Allowance</i>, sehingga zero (FBA) dan mengenakan untuk setiap kilogramnya. Airlines atas hal ini didukung oleh regulator. 	Semua Direksi dan Top Management <i>All BOD and Top Management</i>	
21 Januari 2019 <i>January 21, 2019</i>	R. Jakarta Gedung Support Management Building Lantai 1 <i>Jakarta Room, Management Support Building First Floor</i>	<ol style="list-style-type: none"> Agenda update DZ Report progress Free Baggage Allowance (FBA) Agenda Partnership dengan Google Agenda: Pembahasan RKAP 2019 	Semua Direksi dan Top Management <i>All BOD and Top Management</i>	

Risalah Rapat dan Kehadiran Direksi
Board of Directors' Minutes of Meeting and Attendance

Tanggal Rapat <i>Date of meeting</i>	Tempat <i>Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting agenda</i>	Peserta Rapat <i>Participant</i>	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) <i>Reason of absence of directors (if absent)</i>
28 Januari 2019 <i>January 28, 2019</i>	R. Jakarta Gedung Support Management Building Lantai 1 <i>Jakarta Room, Management Support Building First Floor</i>	<ol style="list-style-type: none"> Agenda update BoD Agenda Program Safety & Security Campaign "zero error" Update Progress FBA Update Pengadaan Avsec Update Pengadaan oleh WB 	Semua Direksi dan Top Management <i>All BOD and Top Management</i>	
14 Februari 2019 <i>February 14, 2019</i>	R. Jakarta Gedung Support Management Building Lantai 1 <i>Jakarta Room, Management Support Building First Floor</i>	<ol style="list-style-type: none"> Update BoD Agenda Assessment GCG dan Annual Report (Divisi DS) Agenda: Pemenuhan Fleet A320 tahun 2019 (Divisi OE) Agenda: Program Medical Check Up Pegawai (Divisi DH) Agenda lainnya: Konsesi pegawai (Unit DS dan DH) 	Semua Direksi dan Top Management <i>All BOD and Top Management</i>	
25 Februari 2019 <i>February 25, 2019</i>	R. Jakarta Gedung Support Management Building Lantai 1 <i>Jakarta Room, Management Support Building First Floor</i>	<ol style="list-style-type: none"> Update Garuda Sport Agenda: Perencanaan Penerbangan JKT-KUL, Rute Medan (Aekgodang) dan Rute HLM- Bandung (ATR ke-2) (Unit CN) Agenda: Pemenuhan Fleet A320 tahun 2019 (Unit OE) Agenda: Booking Posisi Februari 2019 (Unit CZ) Update: Event Java Jazz (CM) Update: Kunming Agenda: Update proyek Labuan Baju dan Batam Agenda: Annual Report Agenda: Update GDPS 	Semua Direksi dan Top Management <i>All BOD and Top Management</i>	
		<ol style="list-style-type: none"> Garuda Sport Update Agenda: JKT-KUL Flight Planning, Medan Route (Aekgodang) and HLM-Bandung Route (2nd ATR (CN unit) Agenda: Fulfillment of the 20120 Fleet A320 (OE Unit) Agenda: Booking Position February 2019 (CZ unit) Update: Java Jazz (CM) Event Update: Kunming Agenda: Update on the Labuan Baju and Batam projects Agenda: Annual Report Agenda: GDP update 		

Risalah Rapat dan Kehadiran Direksi
 Board of Directors' Minutes of Meeting and Attendance

Tanggal Rapat <i>Date of meeting</i>	Tempat <i>Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting agenda</i>	Peserta Rapat <i>Participant</i>	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) <i>Reason of absence of directors (if absent)</i>
11 Maret 2019 <i>March 11, 2019</i>	R. Jakarta Gedung Support Management Building Lantai 1 Jakarta Room, Management Support Building First Floor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update DZ 2. Agenda: Pemenuhan Fleet A320 (Unit OE) 	Semua Direksi dan Top Management <i>All BOD and Top Management</i>	
25 Maret 2019 <i>March 25, 2019</i>	R. Jakarta Gedung Support Management Building Lantai 1 Jakarta Room, Management Support Building First Floor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update rute baru Internasional (CN) 2. Agenda menu konsep 2019 oleh CG 3. Update pesawat ATR Ketiga dan Keempat 4. Agenda posisi RP Maret 2019 dan Proyeksi April 2019 	Semua Direksi dan Top Management <i>All BOD and Top Management</i>	
11 April 2019 <i>April 11, 2019</i>	R. Jakarta Gedung Support Management Building Lantai 1 Jakarta Room, Management Support Building First Floor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Serah Terima Jabatan Divisi OF, CM, dan DA 2. Perihal rotasi pegawai 3. Update marketing strategy 4. Pengadaan seragam tahunan 5. Agenda SDM Station 6. Update system oleh DX 7. Update Training ATR oleh OF 	Semua Direksi dan Top Management <i>All BOD and Top Management</i>	

Risalah Rapat dan Kehadiran Direksi
Board of Directors' Minutes of Meeting and Attendance

Tanggal Rapat <i>Date of meeting</i>	Tempat <i>Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting agenda</i>	Peserta Rapat <i>Participant</i>	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) <i>Reason of absence of directors (if absent)</i>
17 Juni 2019 <i>June 17, 2019</i>	R. Jakarta Gedung Support Management Building Lantai 1 <i>Jakarta Room, Management Support Building First Floor</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update DZ</i> 2. Agenda pembahasan kinerja operasional OG 3. Agenda pembahasan perkembangan ATR 4. Agenda pembahasan update A320 5. Agenda pembahasan update A320 6. Agenda pembahasan Revisi RKAP2019 7. Agenda pembahasan perpindahan rute BDO ke KJT 8. Agenda pembahasan update struktur organisasi DB 9. Agenda pembahasan spesifikasi laptop dan Station standart oleh DX 	Semua Direksi dan Top Management <i>All BOD and Top Management</i>	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update DZ</i> 2. <i>Agenda for discussion of OG operational performance</i> 3. <i>Agenda discussion of the development of ATR</i> 4. <i>Agenda for discussion of the A320 update</i> 5. <i>Agenda discussion of the A320 update</i> 6. <i>Agenda discussion on Revision of RKAP2019</i> 7. <i>Agenda discussion on moving BDO routes to KJT</i> 8. <i>Agenda discussion of DB organizational structure updates</i> 9. <i>Agenda discussion of laptop and Station standard specifications by DX</i> 		



Risalah Rapat dan Kehadiran Direksi
Board of Directors' Minutes of Meeting and Attendance

Tanggal Rapat <i>Date of meeting</i>	Tempat <i>Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting agenda</i>	Peserta Rapat <i>Participant</i>	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) <i>Reason of absence of directors (if absent)</i>
22 Juli 2019 <i>July 22, 2019</i>	Pondok Indah Golf, Pondok Pinang Jakarta Pondok Indah Golf, Pondok Pinang Jakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda <i>Update</i> DZ 2. Agenda pembahasan <i>update Interior dan exterior</i> A330 Neo (CM dan OE) 3. Agenda pembahasan <i>update Delivery</i> A330 Neo dan A320 Neo (OE) 4. Agenda pembahasan <i>update wetlease</i> Sriwijaya (OE) 5. Agenda pembahasan <i>update</i> PP 50 tahun 2019 terhadap Bisnis Perusahaan (WA) 6. Agenda pembahasan <i>update Launching Dining Experience</i> 7. Agenda pembahasan <i>update</i> Pendirian Perusahaan GITC (DB dan WI) 8. Agenda pembahasan <i>update</i> rencana pendaftaran kantor di Kunming (CD dan EPM Kunming Pak Helmy) 9. Agenda pembahasan <i>update</i> Procurement (WB) 10. Agenda pembahasan <i>update</i> perpindahan Terminal 1C ke 2D 	Semua Direksi dan <i>Top Management</i> <i>All BOD and Top Management</i>	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>DZ Update Agenda</i> 2. <i>Agenda discussion on interior and exterior updates of A330 Neo (CM and OE)</i> 3. <i>Agenda discussion of A330 Neo and A320 Neo delivery update (OE)</i> 4. <i>Agenda discussion of Sriwijaya wetlease update (OE)</i> 5. <i>Agenda discussion of PP 50 2019 update of Corporate Business (WA)</i> 6. <i>Agenda discussion of the Dining Experience Launching update</i> 7. <i>Agenda discussion on updating the Establishment of the GITC Company (DB and WI)</i> 8. <i>Agenda discussion of the updated office registration plan in Kunming (CD and EPM Kunming Pak Helmy)</i> 9. <i>Agenda discussion of Procurement update (WB)</i> 10. <i>Agenda discussion update of the transfer of Terminal 1C to 2D</i> 		

Risalah Rapat dan Kehadiran Direksi
Board of Directors' Minutes of Meeting and Attendance

Tanggal Rapat <i>Date of meeting</i>	Tempat <i>Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting agenda</i>	Peserta Rapat <i>Participant</i>	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) <i>Reason of absence of directors (if absent)</i>
13 Agustus 2019 <i>August 13, 2019</i>	R. Jakarta Gedung Support Management Building Lantai 1 <i>Jakarta Room, Management Support Building First Floor</i>	<ol style="list-style-type: none"> Update Rencana Perpindahan Terminal Update finalisasi kesepakatan dengan Avolon A330 Neo 	Semua Direksi dan Top Management <i>All BOD and Top Management</i>	
22 Agustus 2019 <i>August 22, 2019</i>	Pondok Indah Golf, Pondok Pinang Jakarta <i>Pondok Indah Golf, Pondok Pinang Jakarta</i>	<ol style="list-style-type: none"> Delivery A330-900 dan update lainnya 	Semua Direksi dan Top Management <i>All BOD and Top Management</i>	
02 September 2019 <i>September 02, 2019</i>	R. Jakarta Gedung Support Management Building Lantai 1 <i>Jakarta Room, Management Support Building First Floor</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Feasibility Studies terhadap rute Frankfurt. Update Boarding pass 	Semua Direksi dan Top Management <i>All BOD and Top Management</i>	
04 September 2019 <i>September 04, 2019</i>	R. Jakarta Gedung Support Management Building Lantai 1 <i>Jakarta Room, Management Support Building First Floor</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Feasibility Studies Rencana Operasional Rute ke Frankfrut Rute Perth 	<ol style="list-style-type: none"> Direktur Utama Direktur Niaga Top Management 	
10 September 2019 <i>September 10, 2019</i>	R. Jakarta Gedung Support Management Building Lantai 1 <i>Jakarta Room, Management Support Building First Floor</i>	<ol style="list-style-type: none"> Agenda update DZ Update Freighter Update Kesiapan A330 Neo Update SOP Partnership Khusus CG 	<ol style="list-style-type: none"> 1. President & CEO 2. Chief Commercial Officer 3. Top Management 	
		<ol style="list-style-type: none"> DZ update agenda Freighter update A330 Neo readiness update CG Special Partnership SOP Update 		

Risalah Rapat dan Kehadiran Direksi
Board of Directors' Minutes of Meeting and Attendance

Tanggal Rapat <i>Date of meeting</i>	Tempat <i>Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting agenda</i>	Peserta Rapat <i>Participant</i>	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) <i>Reason of absence of directors (if absent)</i>
16 September 2019 <i>September 16, 2019</i>	R. Jakarta Gedung Support Management Building Lantai 1 <i>Jakarta Room, Management Support Building First Floor</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda arahan DZ 2. Agenda Pengelolaan organisasi DSM dan KK. 3. Agenda Restrukturisasi DSM 4. Agenda/Update lainnya: Co-Branding Kartu Debit Citilink – BNI 5. Agenda/Update lainnya: Persiapan Rute Perth 6. Agenda/Update lainnya: Persiapan Freighter 7. Agenda/Update Persiapan pesawat A320 NEO dan A330 NEO 8. Agenda/Update Rute Frankfurt 9. Agenda Penjualan Pesawat Boeing 737-300 ke Polri 10. Agenda Revisi RKAP 11. Agenda Citilink Malaysia <ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda of DZ instruction 2. Agenda for managing DSM and KK organizations. 3. Agenda of DSM restructuring 4. Other Agenda/Updates: Citilink Debit Card Co-Branding - BNI 5. Other Agenda/Updates: Perth Route Preparation 6. Other Agenda/Updates: Freighter preparation 7. Agenda/Update Preparation of A320 NEO and A330 NEO aircraft 8. Agenda/Update Frankfurt route 9. Agenda Sales of Boeing 737-300 aircraft to the National Police 10. Agenda Revised RKAP 11. Agend Citilink Malaysia 	Semua Direksi dan Top <i>Management</i> All BOD and Top <i>Management</i>	
27 September 2019 <i>September 27, 2019</i>	R. Jakarta Gedung Support Management Building Lantai 1 <i>Jakarta Room, Management Support Building First Floor</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. A320 Component Services 2. Rate per Flight Hour (RPFH) 	Semua Direksi dan Top <i>Management</i> All BOD and Top <i>Management</i>	
30 September 2019 <i>September 30, 2019</i>	Hotel Mercure Sabang, Jakarta Pusat <i>Mercure Hotel Sabang, Central Jakarta</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Persiapan Materi Rapat Dewan Komisaris 2. Agenda Pengelolaan Station Manager 3. Agenda Campaign Plan 4. Agenda Incentive Program OTA <ol style="list-style-type: none"> 1. Agenda Preparation for Board of Commissioners Meeting Materials 2. Agenda of Station Manager Management 3. Agenda of Campaign Plan 4. OTA Incentive Program Agenda 	Semua Direksi dan Top <i>Management</i> All BOD and Top <i>Management</i>	

Risalah Rapat dan Kehadiran Direksi
Board of Directors' Minutes of Meeting and Attendance

Tanggal Rapat <i>Date of meeting</i>	Tempat <i>Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting agenda</i>	Peserta Rapat <i>Participant</i>	Alasan Ketidakhadiran Direksi (Jika Tidak Hadir) <i>Reason of absence of directors (if absent)</i>
08 Oktober 2019 <i>October 08, 2019</i>	Support Management Building Lantai 1 Management Support Building First Floor	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update rute Internasional</i> 2. <i>Update pesawat A330</i> 3. <i>Update A320</i> 4. <i>Update rencana perpanjangan sewa (lease extension) PK-GLA</i> 	Semua Direksi dan Top <i>Management</i> All BOD and Top <i>Management</i>	
21 Oktober 2019 <i>October 21, 2019</i>	Support Management Building Lantai 1 Management Support Building First Floor	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>RKAP 2020 agar dibahas diantara VP terlebih dahulu dan di sampaikan dalam bentuk Summary kepada BoD.</i> 2. <i>Pembahasan Assessment India</i> 3. <i>Presentasi kerjasama Citilink dan Dufan</i> 4. <i>Pembahasan COP VP Citilink</i> 	Semua Direksi dan Top <i>Management</i> All BOD and Top <i>Management</i>	
08 November 2019 <i>November 08, 2019</i>	Support Management Building Lantai 1 Management Support Building First Floor	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Pembahasan Persiapan Rute Frankfurt Dan Update Kepada Bod</i> 	Semua Direksi dan Top <i>Management</i> All BOD and Top <i>Management</i>	

Rekapitulasi kehadiran Direksi pada Rapat dapat dilihat di bawah ini,

Recapitulation of the Board of Directors' attendance at the Meeting can be seen below,

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat
Recapitulation of Board of Directors' Attendance at Meetings

Direksi <i>Directors</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Number of mandatory meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of presence</i>	% Kehadiran <i>%Presence</i>
Juliandra	22	22	100%
Benny Rustanto	22	22	100%
Prasetyo Arie Wahyudi Fadjar	22	22	100%
Ester Siahaan	22	21	95,5%
Rata-rata <i>Average</i>			98,8%

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengatur kebijakan pengelolaan benturan kepentingan Direksi sebagai berikut:

1. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
 - a. Terjadi perkara di depan pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau

Management of Board of Directors' Conflicts of Interest

The Company's Articles of Association have set the policy for managing the conflict of interests of the Board of Directors as follows:

1. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
 - a. Cases occurred before the court between the Company and the member of the Board of Directors concerned; or



- b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
2. Jika terdapat keadaan tersebut yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
 - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan yang ditunjuk oleh anggota Direksi lain yang tidak mempunyai benturan kepentingan;
 - b. Dewan Komisaris, dalam hal ini seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan; atau
 - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
3. Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan dan tidak ada satu pun Dewan Komisaris, maka Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perusahaan dalam menjalankan tugas tersebut.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Perusahaan memberikan akses kepada Direksi untuk ikut serta dalam program pengembangan kompetensi sebagai langkah nyata dalam menjaga konsistensi kualitas pengelolaan Perusahaan di tengah kebutuhan Perusahaan yang dinamis. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Selama Tahun 2019

Selama tahun 2019, Direksi telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya dalam rangka melakukan pengurusan Perusahaan yang ditetapkan dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan serta Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun. Pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2019, secara umum mengacu pada ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan perseroan
2. Mengatur ketentuan kepegawaian
3. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan
4. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai RKAP
5. Menyusun dan menetapkan struktur organisasi perseroan
6. Mengangkat dan memberhentikan pegawai
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan seperti mengikat perseroan dengan pihak lain
8. Membuat Laporan Tahunan
9. Melaksanakan RUPS RKAP
10. Mendirikan anak perusahaan

- b. *The member of the Board of Directors concerned has a conflict of interest with the Company.*
2. *If there are circumstances, those who are entitled to represent the Company are:*
 - a. *Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company appointed by other Directors who do not have a conflict of interest;*
 - b. *The Board of Commissioners, in this case all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or*
 - c. *Other parties appointed by the General Meeting of Shareholders if all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.*
3. *In the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company and there is no member of the Board of Commissioners, the General Meeting of Shareholders appoints one or more persons to represent the Company in carrying out these tasks.*

Board of Directors' Training and Competency Enhancement

The Company provides access to the Board of Directors to participate in competency development programs as a concrete step in maintaining the consistency of the Company's management quality amidst the dynamic needs of the Company. Concerning the list of training and competency enhancement activities undertaken by the Board of Directors throughout 2019, please see the Company Profile chapter in this annual report.

Implementation of Board of Directors' Duties and Responsibilities

During 2019, the Board of Directors has carried out its duties, obligations and responsibilities in the context of carrying out the management of the Company as stipulated in the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and Work Plans established at the beginning of the year. The Board of Directors' implementation of duties in 2019 generally refers to the provisions in the Company's Articles of Association, including the following:

1. *Establish company policies*
2. *Regulate staffing provisions*
3. *Manage and guarantee the implementation of the Company's business and activities*
4. *Provide an explanation to the GMS regarding the RKAP*
5. *Develop and determine the company's organizational structure*
6. *Appoint and dismiss employees*
7. *Performing all actions such as binding the company with other parties*
8. *Make an Annual Report*
9. *Carry out GMS of RKAP*
10. *Establish a subsidiary*



Adapun keputusan Direksi yang telah dikeluarkan selama tahun 2019, antara lain sebagai berikut.

The Board of Directors' decisions issued during 2019 are as follows.

No	Perihal Subject
1	Persetujuan perubahan organisasi Induk <i>Approval of change in Parent organization</i>
2	Persetujuan pengaturan teknis pelaksanaan pegawai tetap <i>Approval of technical arrangements for the implementation of permanent employee</i>
3	Persetujuan penunjukan pengelola rute internasional Perseroan <i>Approval of the appointment of the Company's international route manager</i>
4	Persetujuan addendum RKAP 2019 <i>Approval of 2019 RKAP addendum</i>
5	Persetujuan pembukaan rute <i>Approval for opening routes</i>
6	Persetujuan program pada OTA <i>Approval of programs at OTA</i>
7	Persetujuan pinjaman jangka pendek <i>Short-term loan approval</i>
8	Melaksanakan RUPS Tahunan RKAP <i>Carry out Annual GMS of RKAP</i>
9	Melaksanakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 <i>Carrying out the 2018 Fiscal Year Annual General Meeting of Shareholders</i>
10	Persetujuan kerja sama dengan pihak ketiga <i>Agreement on cooperation with third parties</i>

Penilaian Kinerja Direksi

Mekanisme penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk selanjutnya dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Proses penilaian kinerja Direksi mempertimbangkan pencapaian atas rencana dan target yang telah diusung serta kontribusi terhadap pengelolaan Perusahaan, termasuk di dalamnya penyelenggaraan rapat.

Penilaian kinerja mempertimbangkan sejumlah kriteria, yang meliputi pencapaian atas target dan rencana yang dicanangkan dalam Rencana Jangka Panjang, Rencana Tahunan, Rencana Bisnis, dan Keputusan RUPS; Kontribusi terhadap Perusahaan termasuk frekuensi kehadiran rapat; serta pelaksanaan tugas pengelolaan dengan berorientasi pada pencapaian visi dan misi Perusahaan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Board of Directors' Performance Appraisal

The Board of Directors' performance appraisal mechanism is carried out by the Board of Commissioners to be reported to Shareholders through a General Meeting of Shareholders. The performance evaluation process of the Board of Directors considers the achievement of plans and targets that have been carried as well as contributions to the management of the Company, including the organization of meetings.

Performance appraisal considers a number of criteria, which include the achievement of targets and plans set forth in the Long Term Plan, Annual Plan, Business Plan, and GMS Decision; Contributions to the Company include the frequency of meeting attendance; and the implementation of management tasks oriented to the achievement of the Company's vision and mission and the principles of Good Corporate Governance.

Parameter Key Performance Indicator (KPI)
 Key Performance Indicator (KPI) Parameter

Indikator <i>Indicators</i>	Satuan <i>Unit</i>	Target 2019 <i>2019 Target</i>			Pencapaian 2019 <i>Pencapaian 2019</i>		
		Bobot <i>Weight</i>	Proyeksi <i>Projection</i>	Revisi Proyeksi RKAP 2019 <i>Revised 2019 RKAP projections</i>	Realisasi 2019 <i>2019 Realization</i>	%	Skor <i>Score</i>
FINANCIAL							
Total revenue	USD Mn	9	1,009	925	876	95%	8,52
Cost/ASK	USCent	6	5,4	5,5	5,5	100%	5,98
Operating profit (loss)	USD Mn	10	26,3	26,1	69	263%	26,29
Rev/ASK	USCent	6	5,4	5,8	6,5	113%	6,76
Cost ex-fuel/ASK	USCent	6	3,3	3,4	3,7	91%	5,47
CUSTOMER							
Customer Satisfaction Index*	%	3	86	86	81,16	94%	2,83
OTP	%	10	90	90	92,6	103%	10,29
Schedule reliability	%	3	98	98	92	94%	2,82
Brand awareness*	%	3	98	98	93	95%	2,85
NPS	%	5	17	17	40	235%	11,76
INTERNAL BUSINESS PROCESS							
Aircraft Utilization per Day	Hours	3	9:11	9:11	8:11	89%	2,67
ASK	million	4	18,254	16,149	13,145	81%	3,26
GCG Excellence	1	3	80	80	71,78	90%	2,69
Dispatch reliability	%	3	99,6	99,6	99,78	100%	3,01
Incident rate	per 1,000 dep.	3	0,65	0,65	0,17	174%	5,21
Fuel burnt/BH	Litre	6	2,711	2,647	2,645	100%	6,01
IOSA	1	3	Certified by End of 2019	Certified by End of 2019	Pre Audit IOSA	83%	2,50
Own Channel Contribution	%	4	15	15	12,74	85%	3,40
LEARNING AND GROWTH							
Employee Engagement Result	%	3	78	78	74,5	96%	2,87
Culture Organization Health Index	%	4	30	30	14,8	151%	6,03
Employee Happiness	%	3	70	70	89,0	127%	3,81
Total		100					125,01



Remunerasi Direksi

Proses penentuan remunerasi Direksi disetujui pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan merujuk pada kebijakan Perusahaan Induk, yaitu PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Direksi dapat diberhentikan atau mengundurkan diri dengan mekanisme dan persyaratan sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya;
2. Alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada butir 1 di atas, dilakukan apabila anggota Direksi yang bersangkutan terbukti:
 - a. Tidak mampu memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
 - b. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
 - c. Tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
 - d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara;
 - e. Terbukti melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi;
 - f. Dinyatakan bersalah oleh putusan Pengadilan yang memiliki kekuatan hukum yang tetap; atau
 - g. Mengundurkan diri.
3. Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberhentikan anggota Direksi di luar alasan yang telah disebutkan dalam butir 2 huruf (a) hingga (g) apabila dinilai tepat dengan batasan tertentu yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Keputusan pemberhentian sebagaimana dimaksud dalam pada butir 2 huruf (a) sampai (g) dan butir 3 di atas diambil setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri;
5. Rencana pemberhentian sewaktu-waktu anggota Direksi sebagaimana dimaksud dalam butir 1 diberitahukan kepada anggota Direksi yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham;
6. Dalam hal pemberhentian dilakukan di luar Rapat Umum Pemegang Saham, maka pembelaan diri disampaikan secara tertulis kepada pemegang saham dalam waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak anggota Direksi yang bersangkutan disampaikan pemberitahuan terkait pemberhentiannya tersebut;

Board of Directors' Remuneration

The process of determining the remuneration of the Directors is approved by shareholders through a General Meeting of Shareholders by referring to the policy of the Parent Company, namely PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Resignation Mechanism and Dismissal of Board of Directors

As stipulated in the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors may be dismissed or resign with the following mechanisms and requirements:

1. General Meeting of Shareholders may dismiss members of the Board of Directors at any time by stating the reasons;
2. Reasons for dismissal of members of the Board of Directors as referred to in point 1 above, are made if the member of the Board of Directors concerned is proven:
 - a. Not being able to fulfill the obligations agreed in the management contract;
 - b. Can not carry out their duties properly;
 - c. Not implementing the statutory regulations and/or provisions of the Articles of Association;
 - d. Engaging in actions that are detrimental to the Company and/or the country;
 - e. Proven actions that violate ethics and/or propriety that should be respected as members of the Board of Directors;
 - f. Is declared guilty by a court decision which has permanent legal force; or
 - g. Resign.
3. The General Meeting of Shareholders may dismiss members of the Board of Directors beyond the reasons stated in points 2 letters (a) to (g) if judged to be appropriate with certain restrictions stipulated in the Company's Articles of Association.
4. Dismissal decisions as referred to in points 2 letters (a) to (g) and point 3 above are taken after the relevant members of the Board of Directors are given the opportunity to defend themselves;
5. The plan for dismissal at any time by the members of the Board of Directors as referred to in item 1 shall be notified to the relevant members of the Board of Directors verbally or in writing by the Shareholders;
6. In the event that the dismissal is carried out outside the General Meeting of Shareholders, the defense is submitted in writing to the shareholders within 14 (fourteen) days from the date the relevant member of the Board of Directors is issued a notification related to the dismissal;



7. Dalam hal anggota Direksi yang diberhentikan telah melakukan pembelaan diri atau menyatakan tidak berkeberatan rencana pemberhentiannya pada saat diberitahukan, maka ketentuan waktu dianggap telah terpenuhi;
 8. Dalam hal pemberhentian dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham, maka pembelaan diri sebagaimana dimaksud pada butir 4 dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengabaikan ketentuan batas waktu;
 9. Selama rencana pemberhentian masih dalam proses, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya; dan
 10. Pemberhentian karena alasan sebagaimana dimaksud pada butir 2 huruf (d) dan (f) merupakan pemberhentian secara tidak hormat.
7. *In the event that a dismissed member of the Board of Directors has defended himself or stated that he has no objection to his dismissal plan when notified, the time requirement is deemed fulfilled;*
 8. *In the event that the dismissal is carried out at a General Meeting of Shareholders, the self-defense as referred to in item 4 shall be carried out at the General Meeting of Shareholders regardless of the time limit provisions;*
 9. *As long as the dismissal plan is still in process, the relevant members of the Board of Directors must carry out their duties accordingly; and*
 10. *Dismissal due to reasons as referred to in point 2 letters (d) and (f) are dismissal disrespectfully*

Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Per 31 Desember 2019, Direksi tidak memiliki Komite di bawah Direksi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepengurusan Perusahaan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan sebagai satuan kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan kegiatan baik yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya serta melaporkan pencapaian kinerjanya kepada Direksi.

Information about Committees Under the Board of Directors

Up to December 31, 2019, the Board of Directors does not have a Committee under the Board of Directors, the implementation of the duties and responsibilities of the management of the Company, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary as a work unit that reports directly to the Directors. Throughout 2019, the Corporate Secretary have carried out good activities related to their duties and responsibilities and reported their performance achievements to the Board of Directors.



Sekretaris Dewan Komisaris diangkat untuk membantu kelancaran tugas Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai fungsi untuk memberikan dukungan administratif dan kesekretariatan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris dalam hal ini berperan dalam menjaga kelancaran administrasi dan koordinasi baik dengan pihak internal maupun eksternal dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

The Secretary of the Board of Commissioners is appointed to help smooth the duties of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners has the function to provide administrative and secretarial support to the Board of Commissioners in order to facilitate the implementation of the duties of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners in this case has a role in maintaining smooth administration and coordination with both internal and external parties in carrying out the supervisory function of the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of Secretary of the Board of Commissioners



Mega Hapsari
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners
Periode Jabatan: 2015 - sekarang
Position Period: 2015 - present

Usia <i>Age</i>	36 tahun	36 years old
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	Indonesia
Domisi <i>Domicile</i>	Tangerang, Banten, Indonesia	Tangerang, Banten, Indonesia
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (2006) Magister Hukum dari Maastricht University, Belanda (2009) 	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Laws from the University of Indonesia (2006) Master of Laws from Maastricht University, Netherlands (2009)
Pengalaman Kerja <i>Work experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sekretaris Dewan Komisaris PT Citilink Indonesia (2015 - sekarang) Vice President Corporate Legal & Compliance PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018 - sekarang) Manager of Operation & Technical Contract PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2015 - 2018) Legal Advisor PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2011 - 2015) Legal Researcher National Legal Reform Program (NLRP) (2009 - 2011) Associate BT Partnership Law Firm (2006 - 2008) 	<ul style="list-style-type: none"> Secretary of the Board of Commissioners of PT Citilink Indonesia (2015 - present) Vice President of Corporate Legal & Compliance of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018 - present) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Manager of Operation & Technical Contract (2015 - 2018) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Legal Advisor (2011 - 2015) National Legal Reform Program (NLRP) Legal Researcher (2009 - 2011) BT Partnership Law Firm Associate (2006 - 2008)
Dasar Pengangkatan <i>Rapture Basis</i>	Surat Keputusan Nomor: DEKOM/SKEP/001/2015 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Citilink Indonesia tanggal 25 Agustus 2015	Decree Number: DEKOM/SKEP/001/2015 concerning Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Citilink Indonesia on August 25, 2015

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

1. Memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam memperlancar tugas-tugas Dewan Komisaris;
2. Sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dengan manajemen; dan
3. Mengarsipkan dan menyampaikan informasi penting tentang Rapat Dewan Komisaris kepada manajemen.

The Secretary of the Board of Commissioners is tasked with carrying out activities to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties in the form of:

1. *Provide support to the Board of Commissioners in streamlining the duties of the Board of Commissioners;*
2. *As a liaison between the Board of Commissioners and management; and*
3. *Filing and delivering important information about the Board of Commissioners Meeting to management.*



Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

Duty Implementation Report in 2019

No.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab <i>Implementation of duties and responsibilities Remarks</i>	Keterangan <i>Information</i>
1	Memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam memperlancar tugas-tugas Dewan Komisaris <i>Providing support to Board of Commissioners in their duty implementation</i>	Menghadiri rapat Direksi dan membuat risalah rapat <i>Attending Board of Directors' meetings and making minutes of meetings</i>
2	Sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dengan manajemen <i>As a liaison between Board of Commissioners and the management</i>	<p>Dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi pelaksanaan rapat berkala 2. Koordinasi pelaksanaan rapat tahunan 3. Penyampaian informasi/pengawasan/<i>advice</i>/keputusan berupa dokumen terkait Dewan Komisaris, diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengawasan dan Pemberian <i>Advice</i> atas Aspek Kepatuhan / <i>Compliance</i> b. Penelaahan, Persetujuan, dan Pemantauan Pelaksanaan atas Usulan Tindakan Direksi di Luar RKAP c. Pengawasan dan Pemberian <i>Advice</i> atas Pelaksanaan Manajemen Resiko d. Penunjukan Auditor Eksternal dan Pengawasan Pelaksanaannya e. Pengawasan Pengelolaan Anak Perusahaan f. Pengawasan dan Pemberian <i>Advice</i> atas Kebijakan <i>Human Capital Management</i> yang diimplementasikan Perseroan g. Pengusulan Remunerasi Direksi 4. Pelaksanaan <i>Assessment /Self-Assessment</i> Perusahaan <p><i>In terms of :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Coordinate the implementation of regular meetings</i> 2. <i>Coordinate the implementation of annual meetings</i> 3. <i>Submission of information/supervision/advices/decisions in the form of documents related to Board of Commissioners, including:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Supervision and Provision of Advice on Compliance</i> b. <i>Review, Approval, and Monitoring of Implementation of Proposed Actions of Board of Directors other than RKAP</i> c. <i>Supervision and Provision of Advice on the Implementation of Risk Management</i> d. <i>Appointment of External Auditors and Supervision of the Implementation</i> e. <i>Supervision of Management of Subsidiaries</i> f. <i>Supervision and Provision of Advice on Human Capital Management Policy carried out by the Company</i> g. <i>Proposal of Board of Directors' Remuneration</i> 4. <i>Implementation of Company's Assessment/Self-Assessment</i>
3	Mengarsipkan dan menyampaikan informasi penting tentang Rapat Dewan Komisaris kepada manajemen <i>Archive and deliver important information about Board of Commissioners Meeting to the management</i>	<p>Mengarsipkan dan menyampaikan informasi penting tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Risalah rapat 2. Keputusan Dewan Komisaris 3. Surat-menyurat 4. Rekomendasi Dewan Komisaris 5. Analisa/ laporan Dewan Komisaris <p><i>Archive and convey important information about</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Minutes of meetings</i> 2. <i>Decision of Board of Commissioners</i> 3. <i>Correspondence</i> 4. <i>Recommendations from Board of Commissioners</i> 5. <i>Analysis/reports of Board of Commissioners</i>



Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, memiliki fungsi strategi untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan pengawasannya agar pengelolaan Perusahaan berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit

Di dalam Komite Audit *Charter*, Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan
3. Mampu berkomunikasi secara efektif
4. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya
5. Anggota komite audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan dan memahami industri/bisnis Perusahaan.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit Tahun 2019

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, susunan dan komposisi Komite Audit per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2019
Composition of Audit Committee As of December 31 2019

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of appointment</i>	Masa Jabatan <i>Term of office</i>	Periode Jabatan <i>Period of office</i>
Abdul Azis	Ketua Komite Audit/ Komisaris <i>Chairman of Audit Committee/ Commissioner</i>	Surat Keputusan Nomor : DEKOM SKEP/001/2016 Tgl 7 Desember 2016 Tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Citilink Indonesia <i>Decree Number: DEKOM / SKEP / 001/2016 December 7, 2016 Regarding the Appointment of Chairman and Members of the Audit Committee of PT Citilink Indonesia</i>	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris <i>Follow the term of office as Commissioner</i>	
Edi Karim	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Nomor : DEKOM/ SKEP/001/2016 Tgl 7 Desember 2016 Tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Citilink Indonesia <i>Decree Number: DEKOM / SKEP / 001/2016 December 7, 2016 Regarding the Appointment of Chairman and Members of the Audit Committee of PT Citilink Indonesia</i>	3 (tiga) tahun sejak tanggal SK 7/12/2016 - 7/12/2019 <i>3 (three) years since Decree 7/12/2016 - 12/7/2019</i>	Ke-1 <i>First Period</i>

The Audit Committee, which is directly responsible to the Board of Commissioners, has a strategic function to help the Board of Commissioners carry out its oversight so that the management of the Company runs in accordance with the Company's Articles of Association and applicable statutory provisions.

Qualifications to Become Audit Committee Member

In the Charter Audit Committee, Audit Committee Members must meet the following requirements:

1. *Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision/inspection*
2. *Do not have personal interests/relationships that can cause negative impacts and conflict of interests on the Company*
3. *Able to communicate effectively*
4. *Can provide enough time to complete the task*
5. *Audit committee members must have an educational background or have expertise in accounting or finance and understand the Company's industry/business.*

Structure and Composition of Audit Committee Members in 2019

Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 are as follows:

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2019
Composition of Audit Committee As of December 31 2019

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of appointment</i>	Masa Jabatan <i>Term of office</i>	Periode Jabatan <i>Period of office</i>
Muhamad Ridwan	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Nomor : DEKOM/ SKEP/001/2016 Tgl 7 Desember 2016 Tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Citilink Indonesia <i>Decree Number: DEKOM / SKEP / 001/2016 December 7, 2016 Regarding the Appointment of Chairman and Members of the Audit Committee of PT Citilink Indonesia</i>	7/12/2016 - 7/12/2019	Ke-1 <i>First Period</i>

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members



Edi Karim
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member
Periode Jabatan 7/12/2016 -7/12/2019
Periode Ke-1
*Position Period 7/12/2016-7/12/2019,
1st Period*

Usia <i>Age</i>	63 tahun	63 years old
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	Indonesian citizens
Domisi <i>Domicile</i>	Meruya Indah Blok C Nomor 14 Meruya Selatan, Kembangan Jakarta Barat	Meruya Indah Blok C Number 14 Meruya Selatan, Kembangan West Jakarta
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Nomor: DEKOM/ SKEP/001/2016 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Citilink Indonesia	Decree Number: DEKOM/ SKEP/001/2016 concerning the Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee of PT Citilink Indonesia
Pendidikan <i>Education</i>	Ak, M.H, CA, CfrA,QIA , Institusi Pendidikan STAN, Universitas Jayabaya	Ak, M.H, CA, CfrA, QIA, STAN Education Institution, Jayabaya University
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Bangkulu , 2008 sd 2011	BPKP Chief Representative in Bangkulu Province, 2008 to 2011



Usia Age	47 tahun	47 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesia
Domisi Domicile	Jl. Garuda Gg Manyar No 185 Panancangan, Cipocok Jaya, Kota Serang Banten	Jl. Garuda Gg Manyar No 185 Panancangan, Cipocok Jaya, Kota Serang Banten
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Nomor: DEKOM/ SKEP/001/2016 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit PT Citilink Indonesia	Decree Number: DEKOM / SKEP / 001/2016 concerning the Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee of PT Citilink Indonesia
Pendidikan Education	SE, MM, STAN, Univ Prof DR Moestopo , 2009	SE, MM, STAN, Prof DR Moestopo University , 2009
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Auditor Ahli di BPKP 2. Staf Ahli Keuangan di PPKGBK - BLU Kementerian Sekretariat Negara RI	1. Expert Auditor at BPKP 2. Finance Expert Staff at PPKGBK - BLU Ministry of the Republic of Indonesia's Secretariat

Muhamad Ridwan
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member
Periode Jabatan 7/12/2016 -7/12/2019
Periode Ke-1
Position Period 7/12/2016-7/12/2019,
1st Period

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Uraian terkait independensi dan acuannya
Descriptions related to independence and references

Aspek Independensi Independence aspect	Abdul Azis	Edi Karim	Muhamad Ridwan
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months except for Independent Commissioners	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Do not have direct or indirect shares in the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Does not have a business relationship, directly or indirectly relating to the Company's business activities.	✓	✓	✓



Piagam Komite Audit

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas pasal 97 UUP, Komisaris bertugas mengawasi kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG). Sesuai pasal 70 ayat (1) Undang Undang nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dinyatakan bahwa Komisaris dan dewan Pengawas BUMN wajib membentuk komite audit yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu komisaris dan Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya.

Piagam Komite Audit dibuat dalam memenuhi pasal 23 Permen BUMN Nomor Per-12/MBU/2012 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, yang mengatur Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk menetapkan Piagam Komite berdasarkan usulan komite.

Tugas dan Wewenang

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perusahaan.

1. Tugas Komite Audit
 - a. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas *external auditor* dan *internal auditor*.
 - b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Intern maupun *auditor eksternal*.
 - c. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya
 - d. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
 - e. Melakukan identifikasi hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas dewan komisaris lainnya.
 - f. Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan
 - g. Menyediakan sarana untuk menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan.
 - h. Memelihara komunikasi dan koordinasi yang positif dengan internal dan eksternal auditor, sekretariat Dewan Komisaris dan organ pendukung lainnya pada Dewan Komisaris sehubungan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan.

Audit Committee Charter

According to the Limited Liability Company Law article 97 of the Company Law, the Commissioner is in charge of overseeing the Directors' policies in running the Company and providing advice to the Directors. The Board of Commissioners plays a very important role in the implementation of Good Corporate Governance (GCG). In accordance with article 70 paragraph (1) of Law number 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises, it is stated that the Commissioners and the BUMN Supervisory board are required to form an audit committee that works collectively and functions to assist the commissioners and the Supervisory Board in carrying out their duties.

The Audit Committee Charter was made in compliance with article 23 Ministerial Regulation No. Per-12 / MBU / 2012 dated August 1, 2011 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners / Supervisory Board of State-Owned Enterprises, which regulates the Board of Commissioners / Supervisory Board to determine the Committee Charter based on the committee's proposal.

Duties and Authorities

The Audit Committee functions to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and providing advice to the Board of Directors in carrying out Company management activities.

1. *Duties of the Audit Committee*
 - a. *Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the performance of external auditors and the Internal Auditor.*
 - b. *Assessing the implementation of activities and results of audits carried out by the Internal Audit Unit or external auditors.*
 - c. *Provide recommendations regarding improving the management control system and its implementation*
 - d. *Ensuring that there are satisfactory evaluation procedures for all information released by the Company.*
 - e. *Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and the duties of the Board of Commissioners.*
 - f. *Monitoring the adequacy of management efforts to establish and operate effective internal controls, especially internal controls over financial reporting*
 - g. *Provides the means to receive, study and follow up on complaints.*
 - h. *Maintaining positive communication and coordination with internal and external auditors, the Secretariat of the Board of Commissioners and other supporting organs of the Board of Commissioners in connection with the implementation of the supervisory function.*



2. Kewenangan Komite Audit
Dengan sepengetahuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat :
- Memiliki akses terhadap catatan akuntansi dan penunjang dan informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
 - Mengundang Direksi, pejabat SPI maupun akuntan publik/ Audit eksternal dalam rapat komite audit.
 - Memonitor efektivitas Internal Audit
 - Memonitor pelaksanaan tindak lanjut temuan auditor internal oleh Direksi.

2. Authority of the Audit Committee
With the knowledge of the Board of Commissioners, the Audit Committee can:
- Have access to accounting and supporting records and information about employees, funds, assets and other resources belonging to the Company relating to the implementation of their duties.
 - Invite Board of Directors, SPI officials and public accountants/ External auditors to audit committee meetings.
 - Monitor the effectiveness of Internal Audit
 - Monitor the implementation of internal auditor findings by the Board of Directors.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Audit. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite Audit di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Audit Committee Competency Development

The Company facilitates the implementation of development programs for the Audit Committee in order to improve the competence of members of the Audit Committee. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Audit Committee's performance. Concerning the competency improvement activities participated by Audit Committee Members throughout 2019, see the Company Profile chapter in this annual report.

Rapat Komite Audit

Komite Audit dapat mengadakan rapat baik dengan Auditor Internal maupun Auditor Eksternal sesuai kebutuhan. Di sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat yang dilakukan secara internal dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Sedangkan rapat yang dilakukan bersama Satuan Pengawas Internal (SPI) di lakukan minimal setiap bulan.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee can hold meetings with both Internal Auditors and External Auditors as needed. Throughout 2019, the Audit Committee held 6 (six) meetings that were held internally and attended by all members of the Audit Committee. Whereas meetings held with the Internal Control Unit (SPI) are held at least every month.

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit
Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

Tanggal Rapat Date of meeting	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting agenda	Peserta Rapat Participant	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit (Jika Tidak Hadir) Reason of absence of Audit Committee (if absent)
13 Desember 2019 December 13, 2019	Jogjakarta	Evaluasi kinerja tahun 2019 dan Rencana Kerja Tahun 2020 2019 performance evaluation and 2020 work plan	Komite Audit Committee	Hadir Present
22 Agustus 2019 August 22, 2019	Jakarta	Pembahasan laporan Keuangan Tahun 2018- Restated Discussion of 2018 Financial Report - Restated	Komite Audit Committee	Hadir Present
9 Agustus 2019 August 09, 2019	Surabaya	Kunjungan Kerja ke BO Citilink Surabaya Working visit to Citilink BO Surabaya	Komite Audit & Manajer, Staf BO Surabaya Audit Committee & Manager, Staff BO Surabaya	Hadir Present
20 Juni 2019 June 20, 2019	Jakarta	Analisis Kinerja Citilink sampai dengan April 2019 Citilink Performance Analysis until April 2019	Komite Audit Audit Committee	Hadir Present

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit
Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

Tanggal Rapat <i>Date of meeting</i>	Tempat <i>Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting agenda</i>	Peserta Rapat <i>Participant</i>	Alasan Ketidakhadiran Komite Audit (Jika Tidak Hadir) <i>Reason of absence of Audit Committee (if absent)</i>
7 Mei 2019 <i>May 7, 2019</i>	Jakarta	Program Kerja Komite Audit Tahun 2019 <i>Audit Committee Work Program 2019</i>	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Hadir <i>Present</i>
20 Februari 2019 <i>February 20, 2019</i>	Jakarta	Evaluasi Laporan Keuangan Citilink tahun 2018 dan Telaahan RKAP 2019 <i>Evaluation of the 2018 Citilink Financial Report and 2019 RKAP Review</i>	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Hadir <i>Present</i>

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat Internal Komite Audit
Recapitulation of the Audit Committee's Attendance at the Audit Committee's Internal Meeting

Komite Audit <i>The Audit Committee</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Number of mandatory meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of presence</i>	% Kehadiran <i>% presence</i>
Abdul Azis	6	6	100%
Edi Karim	6	6	100%
Muhamad Ridwan	6	6	100%
Rata-rata <i>Average</i>			100%

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada Tahun 2019

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perusahaan, program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Komite Audit di tahun 2019 adalah:

- Evaluasi atas strategi Perusahaan Tahun 2019
- Evaluasi Kinerja SPI
- Mengawasi Pelaksanaan PKS pemasangan Wifi on Board

Rekomendasi Komite Audit Kepada Dewan Komisaris

Beberapa rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan Evaluasi atas laporan Keuangan Tahun 2018, sebagaimana telah dilaporkan dalam Surat Nomor 001/KA-QG/02/2019 tanggal 21 Februari 2019 dengan pokok laporan sebagai berikut: Pos-pos pendapatan dan Biaya belum mencapai target dan melebihi budget dalam RKAP, serta terdapat komponen pos pendapatan lainnya yaitu pendapatan *Wifi on Board* yang mengandung aspek ketidakcukupan dari aspek legal dan kewajaran pengukuran, pengakuan serta penyajian dalam Laporan Keuangan.

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Audit Committee in 2019

To fulfill the provisions of GCG implementation in the scope of the Company, the work programs that become the duties and obligations of the Audit Committee in 2019 are:

- Evaluation of the Company's strategy in 2019
- SPI Performance Evaluation
- Monitoring the Cooperation Agreement implementation of Wifi on Board installation

Audit Committee Recommendations to the Board of Commissioners

Some of the recommendations made by the Audit Committee throughout 2019 include the following:

1. Evaluate the 2018 Financial Statements, as have reported in Letter Number 001 / KA-QG / 02/2019 dated February 21, 2019 with the report as follows: Postal income and cost items have not reached the target and exceeded the budget in RKAP, as well as other components of revenue items, namely Wifi on Board revenue, which contain insufficient aspects of legal aspects and the reasonableness of measurement, recognition and presentation in the Financial Statements.



2. Melakukan Analisa Kinerja Citilink sampai dengan Periode April 2019, sebagaimana telah dilaporkan dalam Surat Nomor 004/KA/QG/2019 tanggal 24 Juni 2019.
 3. Menyampaikan Komentar Komite Audit terhadap Laporan Keuangan 2018 *Restated*, sebagaimana telah dilaporkan dalam Surat Nomor S-008/KA/QG/08 tanggal 27 Agustus 2019, dengan ringkasan surat berikut Mengacu pada UU No 5 tahun 2011, komite audit berpendapat bahwa Akuntan Publik kasner Sirumapea tidak dapat memberikan jasa asuransi berupa penandatanganan laporan keuangan Tahun 2018 *Restated*.
 4. Meninjau atas revisi RKAP tahun 2019 untuk dilakukan perubahan tidak revisi RKAP 2019 melainkan addendum RKAP 2019, sehingga dengan adendum tersebut secara internal dapat lebih mudah melakukan evaluasi dalam upaya perbaikan kinerja tahun tahun berikutnya.
 5. Terkait dengan Kontrak Kerja sama Pemasangan *Wifi On Board* antara Citilink dengan PT Mahata Aero Teknologi, Komite Audit telah menyampaikan Surat tanggapan Tindak Lanjut atas Penyelesaian Permasalahan Pengakuan Pendapatan dan Piutang PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, sebagaimana tertuang dalam Surat Nomor S-006/KAQG/08/2019 tanggal 5 Agustus 2019.
2. *Conducting Citilink Performance Analysis until the April 2019 Period, as have reported in Letter Number 004 / KA / QG / 2019 dated June 24, 2019.*
 3. *Conveying the Audit Committee's Comments on the 2018 Restated Financial Statements, as we have reported in Letter Number Letter No. S-008 / KA / QG / 08 dated August 27, 2019, with a summary of the following letter Referring to Law No. 5 of 2011, the audit committee believes that Kasner Sirumapea Public Accountants cannot provide insurance services in the form of signing of 2018 Restated financial statements.*
 4. *Review of the revised RKAP 2019 for changes not to revise the 2019 RKAP but addendum 2019 RKAP, so that with this addendum it can be easier to evaluate in an effort to improve the performance of the following year.*
 5. *Regarding the Cooperation Agreement on the Installation of Wifi On Board between Citilink and PT Mahata Aero Teknologi, the Audit Committee has submitted a Follow-up Response Letter on the Resolution of the Problem of Recognition of Revenues and Receivables of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, as stated in Letter Number S-006 / KAQG / 08/2019 5 August 2019.*



CORPORATE SECRETARY SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal. Sebagai salah satu organ penunjang, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memfasilitasi komunikasi antar organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan disebut juga dengan sebutan *Corporate Secretary* and *CSR*.

The Corporate Secretary acts as a liaison that bridges the interests between the Company and external parties. As one of the supporting organs, the Corporate Secretary is responsible for facilitating communication between the Company's organs, the relationship between the Company and shareholders, regulators, investors, and other stakeholders, as stipulated in the Company's Articles of Association. The Corporate Secretary is appointed and reports directly to the Board of Directors. The Corporate Secretary is also called the Corporate Secretary and CSR.

Profil Sekretaris Perusahaan



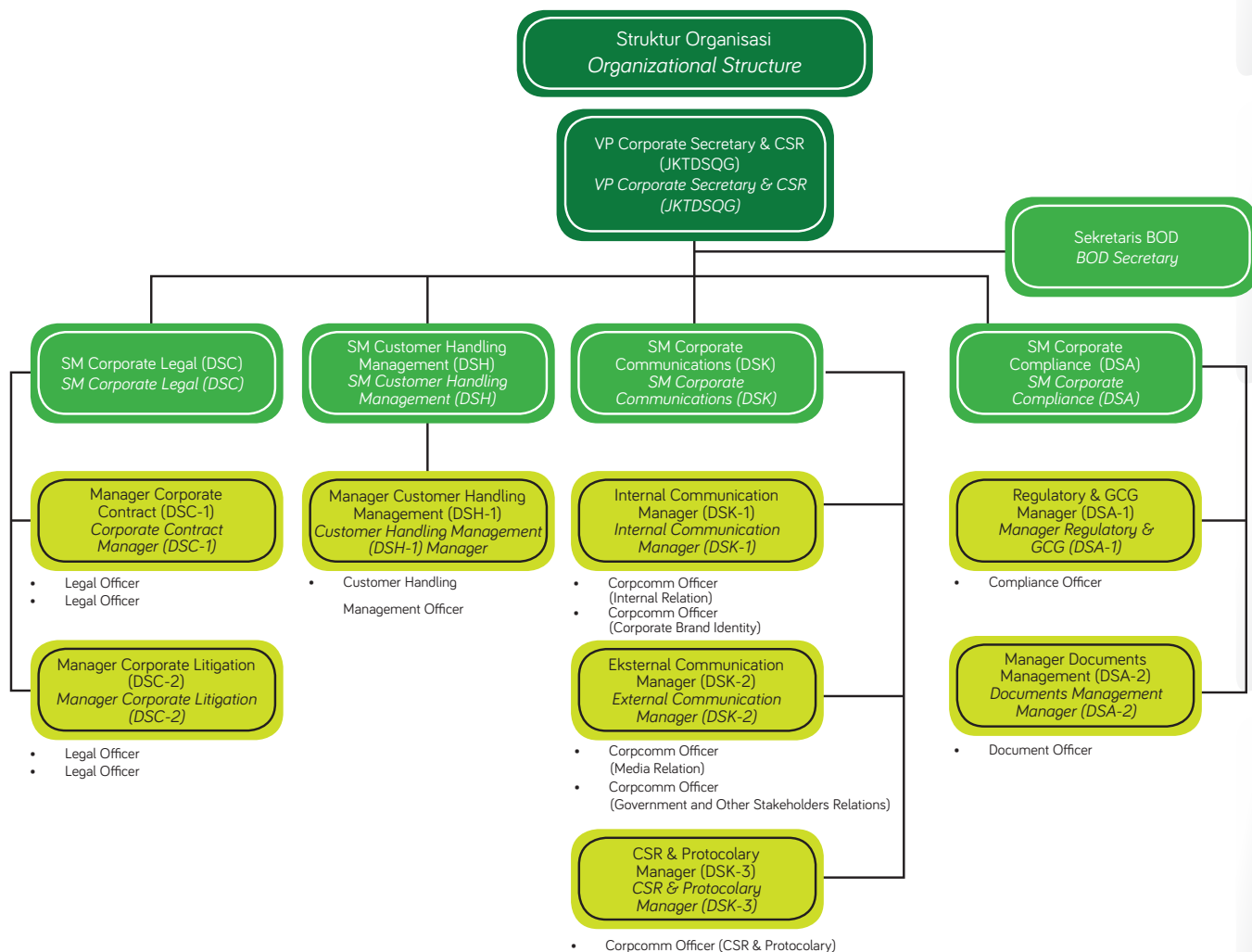
Resty Kusandarina
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Periode Jabatan: 2019 - sekarang
Position Period: 2019 - present

Profile of the Corporate Secretary

Usia <i>Age</i>	35 tahun	<i>35 years old</i>
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	<i>Indonesian citizens</i>
Domisi <i>Domicile</i>	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	<i>East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia</i>
Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	JKTDHQG/SKP/207/I/2019	<i>JKTDHQG/SKP/207/I/2019</i>
Pendidikan <i>Education</i>	Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung (2002)	<i>Bachelor in Law from Padjadjaran University, Bandung (2002)</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Dewan Komisaris PT Aero Wisata (2018 - sekarang) • Senior Manager Corporate Contract PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018 - 2019) • Manager Commercial Contract PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2015 - 2018) • Legal Advisor PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2009 - 2015) • Legal Staff PT Padangbara Sukses Makmur (Holding of Coal Mining Company) (2008 - 2009) • Associate Iskandarsyah & Partners Law Firm (2007 - 2008) • Associate Indonesian Natural & Resources Management (INAREMA) Law Firm (2006 - 2007) • External Associate Lawyer RAZAK & LATIEF Law Firm (2006 - 2009) 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Secretary of the Board of Commissioners of PT Aero Wisata (2018 - present)</i> • <i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Senior Manager Corporate Contract (2018 - 2019)</i> • <i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Commercial Contract Manager (2015 - 2018)</i> • <i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Legal Advisor (2009 - 2015)</i> • <i>PT Padangbara Sukses Makmur Legal Staff (Holding of Coal Mining Company) (2008 - 2009)</i> • <i>Associate Alexandria and Partners Law Firm (2007 - 2008)</i> • <i>Indonesian Natural & Resources Management (INAREMA) Law Firm Associate (2006 - 2007)</i> • <i>RAZAK & LATIEF Law Firm External Associate Lawyer (2006 - 2009)</i>

Struktur Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Structure



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Secara umum, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan hubungan komunikasi yang efektif Perusahaan dengan pihak eksternal dan pemangku kepentingan Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait perkembangan regulasi yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Guna memenuhi tugas tersebut, Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti dan mengawasi perkembangan regulasi yang berlaku;
2. Membantu Direksi dalam pelaksanaan GCG yang meliputi keterbukaan informasi pada situs Perusahaan, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In general, the Corporate Secretary has the duty to ensure the Company's compliance with all applicable laws and regulations and to ensure an effective communication relationship with the external parties and the Company's stakeholders. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. *Provide recommendations to the Board of Directors regarding the development of regulations that have a significant effect on the Company's business sustainability. To fulfill this task, the Corporate Secretary must follow and oversee the development of applicable regulations;*
2. *Assisting the Board of Directors in implementing GCG which includes disclosure of information on the Company's website, organizing and documenting the GMS, organizing and documenting meetings of the Board of Directors and / or Board of Commissioners;*



- Menangani seluruh permasalahan hukum dalam Perusahaan; dan
- Berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

- Handling all legal issues in the Company; and*
- Acting as a liaison between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders.*

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perusahaan memiliki kebijakan pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan sebagai upaya dalam menjaga konsistensi kualitas kompetensi sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan dan perkembangan regulasi yang berdampak terhadap Perusahaan. Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini

Competency Development of the Corporate Secretary

The Company has a competency development policy for the Corporate Secretary as an effort to maintain consistency in the quality of competencies in accordance with the development needs of the Company and the development of regulations that have an impact on the Company. Concerning competency improvement activities that were followed by the Corporate Secretary throughout 2019 can be seen in the Corporate Profile chapter in this annual report

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain mencakup, sebagai berikut:

Duty Implementation Report in 2019

In 2019, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

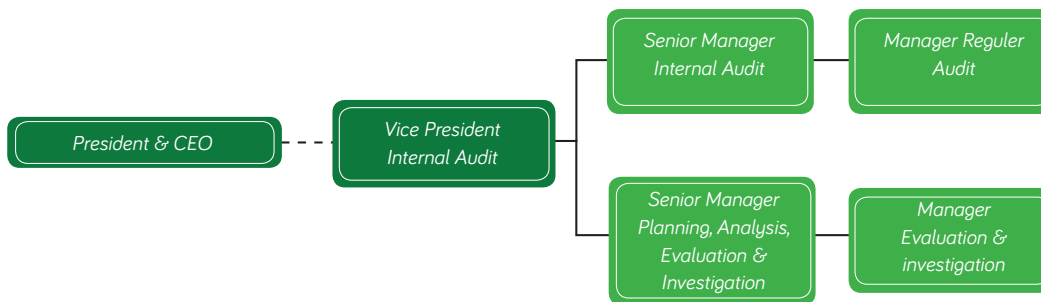
No.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab <i>Implementation of duty and responsibility</i>	Keterangan <i>Description</i>
1	Memastikan Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG <i>Ensuring that the Company complies with regulations regarding information disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles</i>	Melakukan penyempurnaan secara berkala mengenai keterbukaan informasi Perusahaan melalui penyusunan Annual Report dan pengelolaan website perusahaan <i>Make improvements gradually regarding the disclosure of Company information through the preparation of Annual Report and management of the Company's website</i>
2	Sekretaris Perusahaan menyediakan kajian dan pertimbangan terkini dari aspek hukum kepada Direksi <i>Corporate Secretary provides the latest studies and considerations from legal aspects to Board of Directors</i>	Menyusun dan mensosialisasikan produk pendapat kepatuhan <i>Develop and socialize compliance opinion products</i>
3	Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan/masyarakat yang berkaitan dengan kondisi Perseroan <i>Providing information to stakeholders/community related to the Company's conditions</i>	Diantaranya melalui laporan-laporan, <i>update</i> informasi melalui website, siaran pers dan sebagainya. <i>Among them through reports, information updates through the website, press releases and so on.</i>
4	Memastikan bahwa tindakan Direksi telah memenuhi ketentuan di dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan <i>Ensuring that Board of Directors' actions meet the provisions in the Articles of Association and Legislation</i>	<ol style="list-style-type: none"> Memastikan penerbitan Surat Keputusan Direksi memenuhi mekanisme dan memiliki materi yang tepat. Memastikan bahwa penerbitan Surat Kuasa Direksi kepada yang diberi wewenang telah dilakukan sesuai dengan mekanisme Perusahaan serta memastikan isi kuasa telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan berlaku. <ol style="list-style-type: none"> <i>Ensuring the issuance of Board of Directors' Decree meets the mechanism and has the right material.</i> <i>Ensuring that the issuance of Board of Directors' Power of Attorney to those authorized has been carried out in accordance with the Company's mechanism and ensuring that the content of the power of attorney is in accordance with the applicable laws and regulations.</i>
5	Menjadi penghubung Perusahaan dengan masyarakat <i>Be a liaison between the Company with the community</i>	Membangun relasi dengan para pemangku kepentingan dan regulator. Sekretaris Perusahaan berperan menjadi penghubung antara Perusahaan dengan Regulator <i>Build relationships with stakeholders and regulators. Corporate Secretary has a role as a liaison between the Company and the regulator</i>



No.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab <i>Implementation of duty and responsibility</i>	Keterangan <i>Description</i>
6	Menghadiri rapat Direksi dan membuat risalah rapat <i>Attend Board of Directors' meetings and make minutes of meetings</i>	Hadir dalam setiap rapat Direksi dan memelihara risalah rapat Direksi dan Keputusan yang lahir dari Rapat direksi <i>Attend every Board of Directors meeting and maintain minutes of Board of Directors' meeting and Decisions made in Board of Directors' meetings</i>
7	Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi dan Dewan Komisaris <i>Prepare a Special Register relating to Board of Directors and Board of Commissioners</i>	Sekretaris Perusahaan menyiapkan dan memelihara Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi dan Dewan Komisaris <i>Corporate Secretary prepares and maintains a Special Register relating to Board of Directors and Board of Commissioners</i>
8	Mengelola Laporan Gratifikasi dan Laporan Harta Kekayaan Pegawai <i>Manage Gratification Reports and Employee Asset Reports</i>	Sekretaris Perusahaan memberikan sosialisasi, mengelola laporan Gratifikasi dan LHKPN <i>Corporate Secretary conducts socialization, manages the Gratification and LHKPN reports</i>
9	Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan <i>Responsible for organizing the Company's General Meeting of Shareholders</i>	Sekretaris Perusahaan menyiapkan dan melakukan koordinasi pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa <i>Corporate Secretary prepares and coordinates the implementation of Annual GMS and Extraordinary GMS</i>
10	Penugasan khusus lainnya <i>Other special assignments</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atas persetujuan Direksi, Sekretaris Perusahaan mewakili Perseroan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum dengan pihak lain di dalam maupun di luar pengadilan. 2. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab pula untuk melakukan review seluruh perjanjian Perseroan yang diterima oleh Sekretaris Perusahaan dan melakukan legalisasi atas perjanjian-perjanjian Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>With the approval of Board of Directors, Corporate Secretary represents the Company in order to resolve legal disputes with other parties inside and outside the court.</i> 2. <i>Corporate Secretary is also responsible for reviewing all Company agreements received by Corporate Secretary and legalizing the Company's agreements.</i>
11	Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Human Capital Coaching and Development</i>	Sekretaris Perusahaan melakukan serangkaian sosialisasi/sharing kepada Unit Kerja terkait <i>Corporate Secretary conducts a series of socialization/sharing activities to the relevant Work Units</i>
12	Koordinasi pengurusan izin-izin usaha Perseroan <i>Coordinating the management of the Company's business licenses</i>	Sekretaris Perusahaan mengurus ijin usaha Perseroan antara lain SIUUAU, Domisili Usaha, Angka Pengenal Impor, dan sebagainya. <i>Corporate Secretary manages the Company's business licenses including SIUUAU, Business Domicile, Import Identification Number, and so on.</i>
13	Mengkoordinir pelaksanaan assessment dan review/evaluasi penerapan GCG assessment penerapan GCG dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali dan review/evaluasi penerapan GCG juga dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali. <i>Coordinating the implementation of assessment and review/evaluation of the implementation of GCG that is carried out every 2 (two) years and review/evaluation of the implementation of GCG is also carried out every 2 (two) years.</i>	Melakukan koordinasi dan pelaksanaan atas terlaksananya assesment/self-assessment GCG. <i>Coordinate and carry out GCG assessment/self-assessment.</i>
14	Mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan <i>Develop competency of Corporate Secretary</i>	Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar. <i>By attending training and seminars</i>

Audit Internal merupakan suatu kegiatan dan perangkat kebijakan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Struktur Organisasi Audit Internal



Keanggotaan Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya memiliki wewenang aksesibilitas terhadap semua aktivitas Perusahaan, sehingga dapat memberikan penilaian objektif, profesional dan dapat dipertanggungjawabkan serta bermanfaat untuk semua pihak terkait. Hingga 31 Desember 2019, keanggotaan Audit Internal terdiri dari 7 (tujuh) personil, termasuk Vice President di dalamnya 1 (satu) orang Senior Manager, 2 (dua) Pejabat Manager, 2 (dua) Pejabat Manager, dan 2 (dua) Auditor.

Internal Audit is an activity and a set of independent and objective confidence and consultation policies, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control and Good Corporate Governance processes.

Internal Audit Organization Structure

Internal Audit members are led by a Head of Internal Audit who is appointed and reports directly to the President Director. The Head of Internal Audit in carrying out his duties has the authority of accessibility to all activities of the Company, so as to provide an objective, professional and accountable assessment and be beneficial to all relevant parties. As of 31 December 2019, Internal Audit members consisted of 7 (seven) personnel, including 1 (one) Vice President, 2 (two) Senior Manager, 2 (two) Manager, and 2 (two) Auditors.



Profil Kepala Audit Internal

Pada bulan Oktober 2019 terjadi perubahan Kepala Internal Audit dengan rincian Pejabat Baru sebagai berikut:



Wiwik Widyastatin, CISA.
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit
Periode Jabatan: 2019
(November) - sekarang
Position Period: 2019
(November) - present

Profile of the Head of Internal Audit

In October 2019 there was a change in the Head of Internal Audit with the details of the New Officials as follows:

Usia Age	50 tahun	50 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian citizens
Domisi Domicile	Senen, Jakarta Pusat, Indonesia	Senen, Central Jakarta, Indonesia
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana (S1) Teknik Komputer, Institut Teknologi Sepuluh Noverber, Surabaya (1994) Sarjana (S2) Manajemen Sistem Informasi, University of Waikato, Selandia Baru (2000) 	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor in Computer Engineering, Sepuluh November Institute of Technology, Surabaya (1994) Masters of Information Systems Management, University of Waikato, New Zealand (2000)
Pengalaman Kerja Work experience	<ul style="list-style-type: none"> Vice President Internal Audit PT Citilink Indonesia (2019 - sekarang) Direktur Keuangan PT Aero System Indonesia (2018 - 2019) Senior Manager Informasi Teknologi & ERM Audit (2015 - 2018) Treasurer of ISACA ID (2017 - 2019) Senior Manager EDP & SBU Audit (2008-2015) General Manager EDP & SBU Audit (2004-2008) PC Contract & Services (2004-2004) System Analyst (2001-2004) Senior Programmer (2000-2001) Tugas Pendidikan Strategy & Corporate Affairs (1999-2000) Programmer Pratama Muda (1997-1999) Dinas Information System sebagai System Engineer (1996-1997) Staff Subdin Diklat Komputer & Komunikasi (1994-1996) 	<ul style="list-style-type: none"> Vice President of Internal Audit of PT Citilink Indonesia (2019 - present) Finance Director of PT Aero System Indonesia (2018 - 2019) Senior Manager of Information Technology & ERM Audit (2015 - 2018) Treasurer of ISACA ID (2017 - 2019) Senior Manager of EDP & SBU Audit (2008-2015) General Manager of EDP & SBU Audit (2004-2008) PC Contract & Services (2004-2004) System Analyst (2001-2004) Senior Programmer (2000-2001) Strategy & Corporate Affairs Education Tasks (1999-2000) Programmer at Pratama Muda (1997-1999) Official Information System as a System Engineer (1996-1997) Staff of Computer & Communication Training Subdivision (1994-1996)

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Penunjukan Kepala Audit Internal memperhitungkan kapabilitas dan kecakapannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Audit Internal.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Audit Internal

Pelaksanaan tugas Audit Internal telah dilengkapi dengan pedoman yang mengatur struktur dan kedudukan Audit Internal,

The Party that Appoints and Dismisses the Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit is appointed, dismissed and reports directly to the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The appointment of the Head of Internal Audit takes into account his capabilities and abilities in carrying out the duties and responsibilities of Internal Audit.

Internal Audit Work Guidelines and Rules

The implementation of Internal Audit tasks has been supplemented by guidelines governing the structure and position



tugas dan wewenang, serta kode etik Auditor yang mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh asosiasi Audit Internal yang ada di Indonesia atau kode etik Audit Internal yang berlaku secara internasional. Audit Internal juga berpedoman pada *The Institute of Internal Auditors* yang memuat Definisi Audit Internal dan *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* (Standards).

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya termasuk integritas dan objektivitas para auditor; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atas usulan Audit Internal atau ditugaskan oleh Direksi.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Dalam mengukuhkan efektivitas serta akuntabilitas pelaksanaan Audit Internal, Unit Audit Internal telah dilengkapi dengan sertifikasi *Qualified Internal Auditor*. Sepanjang tahun 2019, Audit Internal juga telah ikut serta dalam seminar dan *workshop* sebagai bentuk pembaharuan pengetahuan dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan serta perkembangan metode audit.

Level Sertifikasi <i>Certification Level</i>	Jumlah <i>Number</i>
Pendidikan QIA Tingkat Dasar <i>Basic Level QIA Education</i>	3 orang <i>3 people</i>
Jumlah <i>Total</i>	3 orang <i>3 people</i>

Kode Etik Audit Internal

Kode etik Audit Internal sebagaimana diatur dalam pedoman *The Institute of Internal Auditors* meliputi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Integritas
Integritas Auditor Internal membentuk keyakinan yang menjadi dasar kepercayaan terhadap pertimbangan Auditor Internal.

of Internal Audit, duties and authority, and the Auditor's code of ethics that refers to the code of ethics established by the Internal Audit association in Indonesia or the Internal Audit code of ethics that applies internationally. Internal Audit is also guided by The Institute of Internal Auditors which contains the Definition of Internal Audit and the International Standards for Professional Practice of Internal Auditing (Standards).

Duties and Responsibilities of Internal Audit

1. *Develop and implement an annual Internal Audit plan;*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems with Company policy;*
3. *Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;*
5. *Make an audit report and submit the report to the Board of Directors and Board of Commissioners;*
6. *Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;*
7. *Working closely with the Audit Committee;*
8. *Arranging a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out including the integrity and objectivity of the auditors; and*
9. *Conduct special examinations if needed on the proposed Internal Audit or commissioned by the Board of Directors.*

Internal Audit Professional Certification

In strengthening the effectiveness and accountability of the implementation of Internal Audit, the Internal Audit Unit has been equipped with Qualified Internal Auditor (QIA) certification. Throughout 2019, Internal Audit has also participated in seminars and workshops as a form of updating knowledge and competencies in accordance with the needs of the Company and the development of audit methods.

Internal Audit Code of Ethics

The Code of Ethics for Internal Audit as stipulated in the guidelines of The Institute of Internal Auditors covers the following principles:

1. *Integrity
Internal Auditor Integrity forms the beliefs that form the basis of trust in the consideration of Internal Auditors.*



2. Objektivitas

Auditor Internal menunjukkan objektivitas profesional pada level tertinggi dalam memperoleh, mengevaluasi, dan menyampaikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diuji. Auditor Internal melakukan penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh secara tidak semestinya oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.

3. Kerahasiaan

Auditor Internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya dan tidak mengungkap informasi tersebut tanpa kewenangan yang sah, kecuali diharuskan oleh hukum atau profesi.

4. Kompetensi

Auditor Internal menerapkan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang diperlukan dalam memberikan jasa audit internal.

2. Objectivity

Internal auditors demonstrate professional objectivity at the highest level in obtaining, evaluating, and delivering information about the activity or process being tested. Internal auditors make a balanced assessment of all relevant matters and are not improperly influenced by personal interests or other parties in giving consideration.

3. Confidentiality

Internal auditors respect the value and ownership of information they receive and do not disclose the information without legal authority, unless required by law or profession.

4. Competence

Internal auditors apply the knowledge, skills and experience needed in providing internal audit services.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal 2019

Pelaksanaan kegiatan Audit Internal terdiri dari Audit Reguler yang dilakukan secara berkala dan Audit Khusus yang menyesuaikan dengan kebutuhan audit Perusahaan. Kegiatan Audit Internal terbagi menjadi kegiatan Audit Reguler, Audit Khusus, dan *Desk Audit*.

1. Audit Reguler

- Evaluasi Pengelolaan *Fuel Conservation*
- Evaluasi Pengelolaan *Branch Office* Halim Perdanakusuma
- Evaluasi Pengelolaan *Human Capital*

2. *Desk Audit*

- Evaluasi reservasi *Group Booking* CNW dan FOC (2018)
- Evaluasi Implementasi FOC Karyawan (2018)
- Evaluasi pelaporan Penjualan dan *Cash Card* (2018)
- Evaluasi SOP divisi Marcomm, CD, CGO & Ancillary, OG
- Evaluasi SOP divisi WI, WF, WB, WA

3. Pemeriksaan Khusus

- Komplain Penumpang *Group* Lombok Praya
- Reservasi *Group Booking* (CNW)
- Penyalahgunaan FOC UPG
- Penyalahgunaan Kompensasi *Claim* Bagasi UPG
- Pemalsuan Dokumen Mandiri *Inhealth*
- Penyalahgunaan Barang SOB SUB

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit 2019

Pelaksanaan kegiatan Audit Internal menghasilkan beberapa temuan yang oleh Audit Internal senantiasa dirumuskan upaya tindak lanjutnya.

Brief Report on the Implementation of Internal Audit Activities 2019

The implementation of Internal Audit activities consists of Regular Audits which are conducted periodically and Special Audits that adjust to the Company's audit needs. Internal Audit activities are divided into Regular Audit, Special Audit, and Desk Audit activities.

1. Regular Audit

- Evaluation of Fuel Conservation management*
- Evaluation of Office Branch management of Halim Perdanakusuma*
- Evaluation of Human Capital management*

2. *Audit Desk*

- Evaluate CNW and FOC Group Booking reservations (2018)*
- Evaluation of Employee FOC Implementation (2018)*
- Evaluation of Sales and Cash Card reporting (2018)*
- Evaluate SOP of Marcomm, CD, CGO & Ancillary, OG divisions*
- Evaluation of SOP division for WI, WF, WB, WA*

3. Special Audit

- Lombok Praya Group Passenger Complaints*
- Group Booking (CNW) Reservations*
- Misuse of UPG FOC*
- Misuse of UPG Baggage Claim Compensation*
- Falsification of Mandiri Inhealth Documents*
- Misuse of Goods SOB SUB*

Findings and Follow Ups on Audit Results 2019

The implementation of the Internal Audit activities resulted in several findings which the Internal Audit always formulated the follow-up efforts.



Auditor Eksternal merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Dalam menjamin independensi pelaporan keuangan Perusahaan, Citilink menunjuk Auditor Eksternal yaitu profesi Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan Publik merupakan organ Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait dengan kesesuaian penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai Auditor Eksternal disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan. Proses penunjukan Kantor Akuntan Publik dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku dalam Perusahaan.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008, Akuntan Publik yang ditunjuk Perusahaan telah memenuhi kriteria independensi dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan. KAP yang ditunjuk memberikan jasa audit umum atas Laporan Keuangan paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dengan Akuntan Publik (AP) tidak lebih dari 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Audit yang dilaksanakan Akuntan Publik dilakukan dengan merujuk pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta memperhatikan semua ketentuan OJK tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan. Tanggung jawab Auditor adalah memberikan pernyataan pendapat apakah Laporan Keuangan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha serta arus kas.

Dalam menjamin koordinasi audit Laporan Keuangan, pelaksanaan audit Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) turut diawasi oleh Komite Audit dan Unit Audit Internal guna meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik dan Pelaksanaan Audit Eksternal

Penunjukan Kantor Akuntan Publik diusulkan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Pengusulan Kantor Akuntan Publik diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan oleh Pemegang Saham.

Akuntan Publik 2019

Perusahaan menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan Akuntan Publik Daniel Kohar, Se.E., CPA sebagai Auditor Eksternal yang melakukan pemeriksaan independen atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019. Proses audit telah mengacu kepada Standar Profesional Akuntan

The External Auditor is an external organ of the Company whose function is to provide an opinion regarding the suitability of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) in force in Indonesia. In ensuring the independence of the Company's financial reporting, Citilink appoints an External Auditor, namely the Public Accounting Firm (KAP) profession. Public Accountant is a corporate organ that functions to provide opinions related to the suitability of the presentation of Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in force in Indonesia. The appointment of the Public Accounting Firm (KAP) as an External Auditor is approved by shareholders through the Annual GMS. The process of appointing a Public Accounting Firm is carried out in accordance with the procurement mechanism for goods and services applicable in the Company.

As regulated in Minister of Finance Regulation No. 17 / PMK.01 / 2008 dated February 5, 2008, the Public Accountant appointed by the Company has fulfilled the independence criteria and has no conflict of interest with the Company. The appointed KAP provides general audit services on the Financial Statements for a maximum of 6 (six) consecutive financial years with a Public Accountant (AP) no more than 3 (three) consecutive financial years.

An audit conducted by a Public Accountant is carried out by referring to the audit standards established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and taking into account all OJK provisions regarding the form and composition of Financial Statements. The Auditor's responsibility is to provide an opinion statement whether the Financial Statements have been fairly presented, in all material respects, financial position, results of operations and cash flows.

In ensuring the coordination of audits of Financial Statements, the implementation of audits of Financial Statements by the Public Accounting Firm (KAP) is also supervised by the Audit Committee and the Internal Audit Unit to minimize obstacles that occur during the audit process.

Mechanism for Appointing Public Accountants and Conducting External Audit

The appointment of the Public Accounting Firm is proposed by the Audit Committee to the Board of Commissioners. Proposed Public Accountant Firm is submitted to the General Meeting of Shareholders for approval and legitimation by the Shareholders.

Public Accountant 2019

The Company appointed KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners with Public Accountant Daniel Kohar, Se.E., CPA as the External Auditor to conduct an independent audit of the Financial Statements for the period ended December 31, 2019. The audit



serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pemeriksaan juga telah memenuhi kriteria objektivitas mengenai kewajaran dan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

process has referred to the Accountant Professional Standards and work agreements and the scope of audit in accordance with the predetermined time target. The audit has also fulfilled the objectivity criteria regarding fairness and compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Akuntan Publik Tahun 2019 Public Accountant 2019

Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	: Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan <i>Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners</i>
Akuntan <i>Accountant</i>	: Daniel Kohar, SE., CPA
Tahun Audit <i>Audit Year</i>	: Tahun Buku 2019 <i>Fiscal Year 2019</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	: Sejak 2 Oktober 2019 sampai dengan diserahkannya hasil keseluruhan pekerjaan <i>From 2 October 2019 to the submission of the results of the entire work</i>
Jasa <i>Services</i>	: Audit atas laporan keuangan konsolidasian <i>Audit of the consolidated financial statements</i>
Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	: - Audit atas laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan - Audit atas laporan kepatuhan terhadap sistem pengendalian internal - Prosedur yang disepakati bersama atas Laporan Evaluasi Kinerja <i>- Audit of reports on compliance with laws and regulations - Audit of compliance reports with the internal control system - Procedure agreed upon by the Performance Evaluation Report</i>
Biaya <i>Cost</i>	: Rp 2.480.000.000 <i>IDR 2,480,000,000</i>

Menurut opini Auditor, laporan keuangan konsolidasian disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citilink Indonesia dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi.

In the opinion of the Auditor, the consolidated financial statements are fairly presented, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citilink Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang Ditunjuk 5 (Lima) Tahun Terakhir

Public Accounting Firm and Public Accountant Appointed in the Last 5 (Five) Years

Tahun <i>Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Nama Akuntan Publik (Partner) <i>Name of Public Accountant</i>	Biaya (dalam Rupiah) <i>Cost (Rp)</i>
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Daniel Kohar	2.480.000.000
2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Kasner Sirumapea	346.000.000
2017	Satrio Bing Eny & Rekan	Foreman Ronni Boy Pangaribuan	374.180.000
2016	Satrio Bing Eny & Rekan (<i>formerly</i> Osman Bing Satrio & Eny)	Muhammad Irfan	353.000.000
2015	Osman Bing Satrio & Eny	Foreman Ronni Boy Pangaribuan	300.000.000

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik

Selain jasa audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan, Kantor Akuntan Publik (KAP) memberikan jasa lain berupa Audit atas laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Audit atas laporan kepatuhan terhadap sistem pengendalian internal, dan Prosedur yang disepakati bersama atas Laporan Evaluasi Kinerja sebagaimana tertuang dalam kontrak kerja.

Other Services Provided by Public Accountants

In addition to general audit services for the Company's Consolidated Financial Statements, the Public Accounting Firm (KAP) provides other services in the form of assurance on the Performance Evaluation Report, Compliance Reports to Legislation, and Compliance Reports on the Internal Control System as stipulated in the work contract.

Sebagai entitas usaha yang bergerak di bidang industri penerbangan, kegiatan usaha Perusahaan memiliki kompleksitas operasional yang tinggi yang disebabkan oleh batasan-batasan regulasi dan ketentuan penerbangan. Faktor tersebut mempertegas eksposur risiko yang disebabkan oleh sejumlah faktor internal maupun eksternal yang dapat memberikan dampak signifikan bagi keberlangsungan usaha Perusahaan. Menyadari hal ini, Perusahaan memiliki komitmen tinggi dalam menerapkan sebuah kebijakan strategis sebagai fondasi yang menjamin pengelolaan risiko operasional maupun risiko keuangan secara efektif sebagai wujud nyata Citilink dalam menciptakan nilai keberlanjutan dalam kegiatan bisnis Perusahaan.

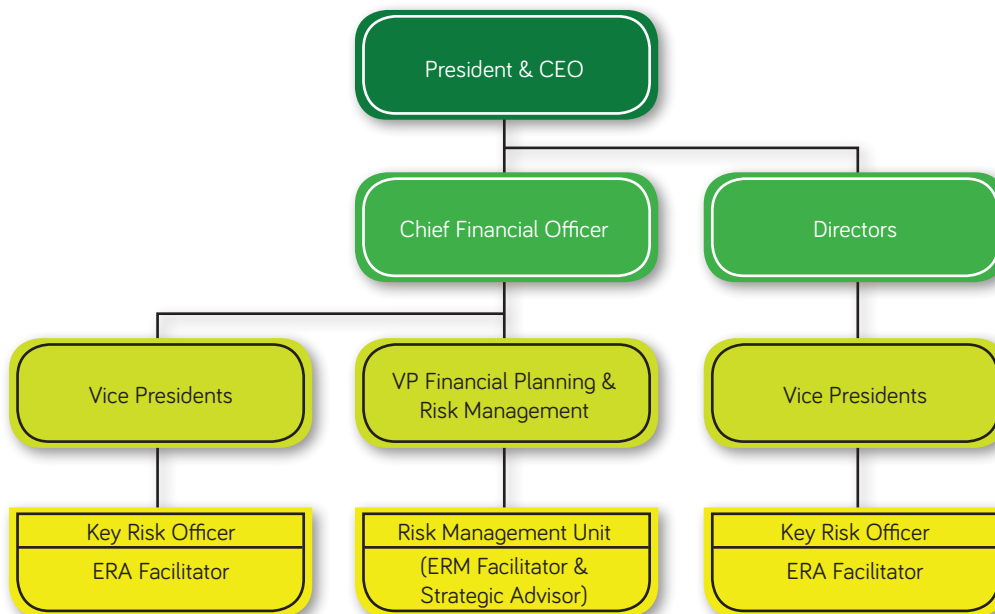
Pengelola Manajemen Risiko

Pengelolaan Manajemen Risiko secara formal dilakukan oleh Divisi *Financial Planning & Risk Management* di bawah wewenang Direktur Keuangan. Adapun Perusahaan menetapkan struktur organisasi pengelolaan manajemen risiko perseroan sebagai berikut:

As a business entity engaged in the aviation industry, the Company's business activities have high operational complexity caused by regulatory restrictions and flight regulations. These factors reinforce risk exposures caused by a number of internal and external factors that can have a significant impact on the Company's business sustainability. Realizing this, the Company has a high commitment in implementing a strategic policy as a foundation that ensures effective management of operational risk and financial risk as a tangible manifestation of Citilink in creating sustainability value in the Company's business activities.

Risk Management Manager

Risk Management is formally carried out by the Financial Planning & Risk Management Division under the authority of the Chief Financial Officer. The Company established the organizational structure of the Company's risk management as follows:





Peran dan Tanggung Jawab

Role & Responsibility

President & CEO	Menjadi penanggung jawab utama pelaksanaan manajemen risiko <i>Become the main responsibility for the implementation of risk management</i>
Directors	Memastikan pelaksanaan manajemen risiko di direktorat yang dinaungi <i>Ensuring the implementation of risk management in the supervised directorate</i>
Finance Director	Memastikan pelaksanaan manajemen risiko secara efektif dan sesuai dengan GCG <i>Ensuring the implementation of risk management effectively and in accordance with GCG</i>
VP FP & RM	ERM Process Coordinator dan Strategic Risk Assessment Coordinator antar VPs <i>ERM Process Coordinator and Strategic Risk Assessment Coordinator between VPs</i>
All VPs	Mengelola pelaksanaan manajemen risiko di divisi yang dinaungi <i>Managing the implementation of risk management in shaded divisions</i>
Risk Management Unit	ERM Process Coordinator dan Strategic Risk Assessment Coordinator antar KROs <i>ERM Process Coordinator and Strategic Risk Assessment Coordinator among KROs</i>
Key Risk Officer	Melakukan <i>risk assessment</i> di masing-masing departemen / unit kerjanya <i>Conduct a risk assessment in each department / work unit</i>

Prosedur Pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan

Company Risk Management Implementation Procedure

Pelaksanaan manajemen risiko Perseroan merupakan suatu aktivitas berkelanjutan melalui komunikasi, pelatihan, dan perbaikan sehingga dapat memastikan ketercapaian tujuan dan sasaran Perusahaan.

The implementation of the Company's risk management is an ongoing activity through communication, training and improvement so as to ensure the achievement of the Company's goals and objectives.



Komponen utama proses manajemen risiko Perseroan adalah:

The main components of the Company's risk management process are:

1. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) terdiri dari identifikasi risiko, analisa risiko, evaluasi risiko dan memperlakukan risiko.
2. Pelaporan Risiko (*Risk Reporting*)
3. Mengamati dan meninjau Risiko (*Risk Monitoring and Review*)

1. *Risk Assessment consists of identifying risks, analyzing risks, evaluating risks and treating risks.*
2. *Risk Reporting*
3. *Risk Monitoring and Review*



Terhadap penilaian risiko, Perusahaan menetapkan Risk Assessment Criteria Matrix (RACM) sebagai berikut:

For risk assessment, the Company determines the Risk Assessment Criteria Matrix (RACM) as follows:

Risk Impact

		INCIDENTAL	MINOR	MODERATE	MAJOR	EXTREME
Risk Likelihood	FREQUENT	MEDIUM	HIGH	HIGH	CATASTROPE	CATASTROPE
	LIKELY	LOW	MEDIUM	HIGH	HIGH	CATASTROPE
	POSSIBLE	VERY LOW	LOW	MEDIUM	HIGH	HIGH
	UNLIKELY	VERY LOW	LOW	LOW	MEDIUM	HIGH
		VERY LOW	VERY LOW	VERY LOW	LOW	MEDIUM
	RARE	VERY LOW	VERY LOW	VERY LOW	LOW	MEDIUM

Area	Risk Exposure	Description
Management Enhanced Priorities Area	CATASTROPE	Considered as the most significant area for ERM and the first priority area for risk treatment. Risks within this area need to be managed and treated more seriously than risks located in other areas of the risk map.
Cautionary Area	HIGH	Considered as the second most significant area for ERM and the second priority area for risk treatment. Risks located in this area need to be monitored and watched more closely (than risks in Monitoring Area) to prevent those risks from progressing/evolving.
	MEDIUM	
Monitoring Area	LOW	Considered as the most significant area for ERM and the third priority area for risk treatment. Regular monitoring of risks in this area is still required to prevent those risks from progressing to the Cautionary Area.
	VERY LOW	

Risk Impact : Menilai seberapa besar dampak risiko terhadap keuangan dan non-keuangan
Risk likelihood : Menilai tingkat probabilitas / terjadinya suatu risiko
Risk Impact: Assess how big the impact of risk on financial and non-financial
Risk likelihood: Assess the level of probability / occurrence of a risk

Rare	Incidental	VERY LOW
Unlikely	Incidental	VERY LOW
Possible	Incidental	VERY LOW
Rare	Minor	VERY LOW
Rare	Moderate	VERY LOW
Likely	Incidental	LOW
Unlikely	Minor	LOW
Possible	Minor	LOW
Unlikely	Moderate	LOW
Rare	Major	LOW
Frequent	Incidental	MEDIUM
Likely	Minor	MEDIUM
Possible	Moderate	MEDIUM
Unlikely	Major	MEDIUM
Rare	Extreme	MEDIUM
Frequent	Minor	HIGH
Likely	Moderate	HIGH
Frequent	Moderate	HIGH
Possible	Major	HIGH
Likely	Major	HIGH
Unlikely	Extreme	HIGH
Possible	Extreme	HIGH
Frequent	Major	CATASTROPE
Likely	Extreme	CATASTROPE
Frequent	Extreme	CATASTROPE



Risk Impact Rating	Incidental	Minor	Moderate	Major	Extreme
Score	1	2	3	4	5
Profitability	Deviation from forecasted Revenue 5 1%	1% < Deviation from forecasted Revenue 5 2%	2% < deviation from forecasted revenue < 5%	5% deviation from forecasted revenue < 7.5%	Deviation from forecasted revenue > 7.5%
	Deviation from forecasted net operating income 5 5%	5% < Deviation from forecasted net operating income; 10%	10% deviation from forecasted net operating income < 20%	20% < deviation from forecasted net operating income < 30 %	Deviation from forecasted net operating income > 30%
	Deviation from forecasted net income 5 5%	5% < Deviation from forecasted net income ; 15%	15% deviation from forecasted net income < 30%	30% < deviation from forecasted net income < 40%	Deviation from forecasted net income > 40%
	5% < Deviation from forecasted net income ; 15%	USD 3,000,000 ; Financial Loss< USD 4,000,000	USD 4,000,000 < financial loss < USD 5,000,000	USD 5,000,000 < financial loss < USD 6,000,000	Financial loss > USD 6,000,000
	Deviation from forecasted Equity 5 2.5%	2.5% < Deviation from forecasted Equity 5 5%	5% Deviation from forecasted equity < 10%	10% < Deviation from forecasted equity < 20%	Deviation from forecasted equity > 20%
	Deviation from forecasted Equity 5 USD 1,250,000	USD 1,250,000 < Deviation from forecasted Equity 5 USD 2,500,000	5% < Deviation from forecasted equity < USD 5,000,000	USD 5,000,000 < Deviation from forecasted equity < USD 10,000,000	Deviation from forecasted equity > USD 10,000,000
	Deviation from forecasted FX5 IDR 150	1 IDR 150 < Deviation from forecasted FX ; IDR 500	IDR 500 < Deviation from forecasted FX ; 1 IDR 1 000	IDR 1000< Deviation from forecasted FX < 1,500	Deviation from forecasted FX > IDR 1,500
	Deviation from Increasing Fuel Price< use 0.5/liter	use 0.5/liter < Deviation from Increasing Fuel Price s use 2/liter	USc 2/liter < Deviation from Increasing Fuel Price s use 5/liter	USc 5/liter < Deviation from increasing fuel price < USc 10/liter	Deviation from increasing fuel price > USc 10/liter
	Per route loss/year 5 USD 150,000	USD 150,000 < Per route loss/year 5 USD 200,000	USD 200,000 < Per route loss/year 5 USD 250,000	USD 250,000 < Per route loss/year > USD 300,000	Per route loss/year > USD 300,000
Liquidity	Liquidity/day ; USD 10,000,000	USD 7,500,000 < Liquidity/day 5 USD 10,000,000	USD 5,000,000 < Liquidity/day 5 USD 7,500,000	<AVAILABILITY OPERATED AIRCRAFT < 75%	75% < Availability Operated Aircraft
Operational Capacity	Availability Operated Aircraft = 100%	100% ~ Availability Operated Aircraft ~ 85%	85% ~ Availability Operated Aircraft ~ 75%	75% < MONTHLY SEAT LOAD FACTOR < 78%	Monthly seat load factor < 75%
Operational Efficiency	Monthly seat load factor 2'85%	81 % 5 Monthly seat load factor < 85%	09:00 < Monthly A/C Utilization s 10:00	08:30 < monthly A/C Utilization , 09:00	Monthly A/C Utilization < 08:30
	Monthly Aircraft Utilization > 11 00	10:00 < Monthly A/C Utilization s 11 00	79 % 5 Annual On Time Performance figure < 82 %	75 % < Annual on time performance figure < 79%	Annual on time performance figure < 75%
	Annual On Time Performance figure 2' 85%	82 % 5 Annual On Time Performance figure < 85%	Significant damage to physical assets which can be recovered/repared within 2-24 hours, resulting in financial losses between USD 100,000 and USD 250,000	Significant damage to physical assets which can be recovered?repared in greater than 24 hours, resulting in financial losses between USD 250,000 and USD 500,000	Major structural failure of, or damage to, multiple physical assets rendering it unusable for its designed purpose, resulting in financial losses of more than USD 500,000
Tangible Assets (e.g. aircraft, property plant or equipment)	Slight damage to physical assets which does not cause delay due to the damage resulting in financial losses of less than USD 1,000	Damage to physical assets which can be recovered/ repaired for less than 2 hours, resulting in financial losses between USD 1,000 and USD 100,000	7.5% < Cost of repair per aircraft of the current value of the aircraft 5 10%	10% < cost of repair per aircraft of the current value of the aircraft < 15%	Cost of repaor per aircraft of the current value of the aircraft > 15%
Airworthiness	Redundancy in place	Redundancy in place with guarantee from related authorities	Aircraft on ground (AOG) Aircraft on ground (AOG) rectified using standard procedures	Aircraft onground (AOG) due to deviation outside of standard procedures requiring rectification up to 24 hours	Aircraft on ground (AOG) > 24 Hours



Impact rating	Incidental	Minor	Moderate	Major	Extreme
Score	1	2	3	4	5
Health, Safety and Security	Minor breach that results in: - No adverse effect to operational safety - No injury	Minor breach that results in: - Operating limitations - No injury incurred	Breach that results in: - Large reduction in operational safety margins - Non-critical injuries incurred	Breach that results in: - Practically no operational safety margin left - Injuries that require hospitalization - Extended aircraft grounded time - Intervention from authorities	Breach that results in: - No operational safety margin - Loss of aircraft due to successful attack, terrorist activity or civil unrest
	Security threat assessment result is hoax	Security threat assessment is genuine but situation mitigated and/or resolved quickly by Citilink personnel	Security threat assessment is genuine and situation is only mitigated and/or resolved with assistance of outside agencies	Security threat assessment is genuine and situation is only mitigated and/or resolved by handling control outside agencies	Security threat assessment is genuine and situation is hard to be mitigated and/or resolved
	Minor injury requiring no first aid or intervention	Minor injury requiring first aid with no follow up treatment required	Injury requiring outside medical attention or hospital treatment for less than 3x 24 hours	Serious injury requiring hospitalization for more than 3 x 24 hours	Accident resulting in passenger / personnel / third party death
	Incident rate achievement per 1000 flights < 0.25	0.25 < incident rate achievement per 1.000 flights 5 0.35	0.35 < incident rate achievement per 1000 flights 5 0.50	0.50 < incident rate achievement per 1000 flights 5 0.65	Incident rate achievement per 1000 flights > 0.65
Brand / Reputation	An occurrence of the informal negative comment	Informal negative publicity (i.e., social media, blog, etc.)	Negative publicity in local/regional media coverage and/or Any sustained of informal negative comment in any social media, blog, etc.	Any sustained negative publicity in local/regional media coverage and/or Negative publicity in national media coverage (esp. KOMPAS)	Any sustained negative publicity in national media coverage and/or An occurrence of negative publicity in international media and/or Criticism from international regulatory bodies or government and/or Any sustained negative comment or news which could lead to strike, petition and mass mobilization against Citilink Indonesia
Compliance (Law, Legal and Regulation)	No breach of company requirements and no impact on approval or permits and/or Routine procedural infraction with no regulatory repercussion	Domestic/ International regulator intervention resulting in issue: - Warning - Corrective action for noncompliance with legislation and/or Routine procedural infraction with minor regulatory repercussion	Domestic/International regulator intervention resulting in issue: - Second warning on the same issue - Improvement notice or corrective action for noncompliance with legislation - Fines and/or Non-routine procedural infraction with minor regulatory repercussion	Domestic/ International regulator intervention resulting in issue: - Multiple improvement notices - Temporary suspension of operational function (aircrafts grounded) and/or Action taken against Citilink Indonesia by a government or sovereign body	Domestic/ International regulator intervention resulting in issue: - Permanent suspension of operational function (aircraft withdrawn) and/or Loss of approval from regulator to fly in any of Citilink Indonesia destination country
Organizational Resources	Crew Strength Ratio > 4.5 Pilot shortage from total number of Pilot 5 7% Co-pilot shortage from total number of Co-pilot 5 7% Overall turnover rate of the total employee 5 3% No Labor strike	4.2 < Crew Strength Ratio 5 4.5 7% < Pilot shortage from total number of Pilot 5 10% 7% < Co-pilot shortage from total number of Co-pilot 5 10% 3% < Overall turnover rate out of the total employee 5 8% 1 working day < Labor strike 5 2 working days	4.0 < Crew Strength Ratio 5 4.2 10% < Pilot shortage from total required Pilot 5 13% 10% < Co-pilot shortage from total required Co-pilot 5 13% 75% < Overall turnover rate out of the total employee 5 15% 2 working days < labor strike 5 3 working days	3.7 < Crew Strength Ratio 5 4.0 13% < Pilot shortage from total number of Pilot 5 17% 13% < Co-pilot shortage from total number of Copilot 5 17% 15% < Overall turnover rate out of the total employee 5 30% 3 working days < labor strike 5 5 working days	Crew Strength Ratio < 3.7 Pilot shortage from total number of Pilot > 17% Co-pilot shortage from total number of Co-pilot > 17% Overall turnover rate out of the total employee > 30% Labor Strike > working days



Risk Likelihood Rating	Rare	Unlikely	Possible	Likely	Frequent
Score	1	2	3	4	5
Frequency	Likely to occur within ten years and beyond	Likely to occur within six to ten years	Likely to occur within two to six years	Likely to occur within six months to two years	Likely to occur within six months
Probability	Probability of occurrence ≤ 10%	10% < Probability of occurrence ≤ 20%	20% < Probability of occurrence ≤ 40%	40% < Probability of occurrence ≤ 60%	60% < Probability of occurrence

Risk Velocity Rating	Very Low	Low	Medium	High	Very high
Score	1	2	3	4	5
Frequency	Onset is expected to occur in a year or more	Onset is expected to occur in several months	Onset is expected to occur in a few months	Onset is expected to occur in a few days or a few weeks	Onset is expected immediately with little or no warnings

Risk Cause Category	Strategic	Safety & Security	Operations	Financial	Compliance
---------------------	-----------	-------------------	------------	-----------	------------

Risk Cause Category	Man Power / People	Method / Process	Machine / Technology	Material / Information	Mother Nature / External Event
	Arising from internal factor related to human resources, for example - Lack of employee - Lack of employee proficiency - Inadequate employee development - Personnel ethic misconduct (e.g. fraud, indiscipline, etc)	Arising from internal factor related to company's policy, procedures or process, for example - Lack of coordination between personnel - Unclear formal process or procedures - Process doesn't comply with established policy - Unclear segregation of duties, responsibilities and lengthy bureaucratic process - Lack of supervision or control, etc	Arising from internal factor, Arising from the quality of Arising from external factor, related to the adoption / material or information, for example application of technology, for example - Natural disaster example - Inadequate quantity of flight - Fuel supply shortage - Outdated supporting system inventory - Demonstration from external and technology - Raw material shortage parties - Lack of contingency planning - Wrong/not	Arising from the quality of material or information, for example; - Inadequate quantity of flight inventory - Raw material shortage - Wrong/not relevant information to be used for decision making - etc	Arising from external factor, for example - Natural disaster - Fuel supply shortage - Demonstration from external parties - Change in government regulation - Global economic factor (e.g. exchange rate, interest rate)

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan didasarkan pada praktik-praktik terbaik guna menunjang pengelolaan risiko yang kuat, sistematis, dan terstruktur. Kebijakan manajemen risiko meliputi identifikasi dan pengukuran risiko, penilaian efektivitas penerapan risiko dengan pertimbangan kebutuhan Perusahaan, penyusunan langkah mitigasi berdasarkan prioritasnya, hingga proses *monitoring* secara berkala sebagai bentuk pertanggungjawaban Perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Perencanaan kerangka kerja manajemen risiko turut melibatkan proses integrasi manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan yang disertai dengan alokasi manajemen sumber daya serta proses komunikasi internal dan eksternal secara komprehensif. Sasaran penerapan manajemen risiko perseroan adalah:

1. Para pengambil keputusan di Perusahaan mempunyai keyakinan yang cukup (*adequate assurance*) atas keputusan yang akan dilakukan serta mampu mengalokasikan penggunaan sumber daya Perusahaan secara optimal, efektif dan efisien.
2. Seluruh divisi di dalam Perusahaan sebagai pemilik risiko memiliki pemahaman yang jelas mengenai peran, tanggung jawab dan kewenangan dalam penerapan manajemen risiko.

Risk Management Framework

The Company's risk management policies are based on best practices to support strong, systematic and structured risk management. Risk management policies include identification and measurement of risk, assessment of the effectiveness of risk implementation with consideration of the Company's needs, preparation of mitigation measures based on its priorities, to the process of periodic monitoring as a form of corporate responsibility to all stakeholders.

The planning of the risk management framework involves the process of integrating risk management into the Company's business processes accompanied by a comprehensive allocation of resource management and internal and external communication processes. The target of implementing the company's risk management is:

1. *Decision makers in the Company have sufficient assurance (adequate assurance) on the decisions to be made and are able to allocate the use of Company resources optimally, effectively and efficiently.*
2. *All divisions within the Company as risk owners have a clear understanding of the roles, responsibilities and authorities in the application of risk management.*



3. Perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya dalam menghadapi berbagai ketidakpastian dan perubahan dalam lingkungan bisnisnya.
4. Mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.

Program Kerja Realisasi Manajemen Risiko

Divisi *Financial Planning & Risk Management* menjadi divisi yang bertanggung jawab sebagai fasilitator risiko bagi divisi-divisi lainnya sebagai pemilik risiko. Sebagai fasilitator risiko senantiasa memberikan saran dan rekomendasi dari pengambilan keputusan yang memiliki risiko dengan dampak terhadap keuangan. Berikut adalah realisasi program kerja manajemen risiko

1. Ketersediaan kebijakan
 - a. Tersedia *ERM Manual Guidelines* sebagai panduan pengelolaan manajemen risiko perseroan (ERM). *ERM Manual Guidelines* merupakan panduan wajib bagi Garuda Group dalam mengelola risiko perseroan.
 - b. Pemahaman yang baik dari Perusahaan dalam implementasi manajemen risiko sebelum dilakukan pengambilan keputusan.
2. Ketersediaan *Standard Operational Procedures* (SOP) dan Kajian risiko sebagai alat mitigasi risiko pengambilan keputusan:
 - a. *Standard Operational Procedures* (SOP) yang dihasilkan pada tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:
 - SOP *Payment Vendor*
 - SOP Pengajuan Realisasi dan Realokasi Anggaran Biaya & Investasi
 - SOP Penjualan dan Pembayaran Produk Ancillary di Konter *Check-In* dan Gate
 - b. Kajian keuangan dan risiko yang dihasilkan pada tahun buku 2019 adalah sebagai berikut:
 - Kajian Risiko Insentif TIKET.COM Januari-Maret 2019
 - Kajian Risiko Insentif TIKET.COM April-Juli 2019
 - Kajian Risiko Insentif TIKET.COM Agustus-Oktober 2019
 - Kajian Risiko Pendirian Anak Usaha Tauberes
 - Kajian Risiko Pendirian Anak Usaha Indo Suplai Total Solusi
 - Kajian Risiko Pendirian Anak Usaha *Training Center*
 - Kajian Risiko Kerjasama *Aliansi Value Alliance*

Profil Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya Mitigasi

Berikut profil risiko yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dan langkah penanganannya:

3. Companies can improve their ability to deal with various uncertainties and changes in their business environment.
4. Maintain and increase stakeholders' trust in the Company

Risk Management Work Program Realization

The *Financial Planning & Risk Management Division* is responsible for risk facilitators for other divisions as risk owners. As a risk facilitator, he always provides advice and recommendations on decision making that has risks with financial impact. Following is the realization of a risk management work program

1. Availability of policies
 - a. *ERM Manual Guidelines* are available as a guideline for managing company risk management (ERM). *ERM Manual Guidelines* are mandatory guidelines for Garuda Group in managing company risk.
 - b. A good understanding of the Company in implementing risk management before making a decision.
2. Availability of *Standard Operational Procedures* (SOP) and risk assessment as a risk mitigation tool for decision making:
 - a. *Standard Operational Procedures* (SOP) produced in fiscal year 2019 are as follows:
 - *Payment Vendor SOP*
 - *SOP for Submission of Realization and Reallocation of Budget & Investment Budget*
 - *SOP of Ancillary Product Sales and Payments at Check-In Counters and Gate*
 - b. The financial and risk assessments produced in the 2019 financial year are as follows:
 - *TIKET.COM Incentive Risk Assessment January-March 2019*
 - *TIKET.COM Incentive Risk Assessment April-July 2019*
 - *TIKET.COM Incentive Risk Assessment August-October 2019*
 - *Risk Study of Establishing Tauberes Subsidiaries*
 - *Risk Assessment of Establishing Indo Suplai Total Solusi Subsidiaries*
 - *Risk Assessment of Establishing a Subsidiary Training Center*
 - *Value Alliance Cooperation Risk Assessment*

Risk Profile of the Company and Mitigation Efforts

The following risk profiles can have a significant impact on the Company's business activities and the steps to deal with them:



- 1. Risiko Harga Bahan Bakar Pesawat**
Risiko kenaikan harga bahan bakar pesawat berdampak terhadap penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan liabilitas/pengeluaran pada neraca keuangan Perusahaan. Biaya bahan bakar pesawat merupakan salah satu komponen biaya terbesar setelah biaya sewa dan perawatan pesawat dengan kontribusi hingga 26% - 38% dari rata-rata biaya operasional Perusahaan secara keseluruhan. Kondisi harga bahan bakar yang fluktuatif dapat menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pencapaian target Perusahaan. Langkah penanganan yang disiapkan antara lain melalui pengelolaan penggunaan alternatif pesawat secara efektif dan efisien. Penggiatan penghematan pemakaian bahan bakar menjadi salah satu program yang dicanangkan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional Citilink.
- 2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Non-Fungsional**
Fluktuasi nilai tukar mata uang non-fungsional dapat berdampak signifikan terhadap penurunan aset/pendapatan dan/atau peningkatan liabilitas/pengeluaran Perusahaan. Adapun paparan risiko fluktuasi nilai tukar mata uang non-fungsional disebabkan oleh kebutuhan akan biaya dan investasi yang melibatkan tidak hanya investor dalam negeri, tetapi juga investor luar negeri. Faktor tersebut menuntut Perusahaan untuk melakukan transaksi berdasarkan satuan mata uang (*transaction by currency*). Fluktuasi nilai tukar mata uang asing dapat memengaruhi neraca keuangan Perusahaan. Dalam menanggulangi risiko ini, Perusahaan memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Perusahaan untuk meminimalisir risiko melemahnya nilai tukar fungsional. Perusahaan juga senantiasa mengatur risiko dengan mengintegrasikan penerimaan dan pembiayaan untuk setiap jenis mata uang.
- 3. Risiko Suku Bunga**
Risiko perubahan tingkat suku bunga berdampak signifikan terhadap penurunan aset/pendapatan dan/atau peningkatan liabilitas/pengeluaran. Hal ini dikarenakan pendapatan Perusahaan dipengaruhi oleh beban bunga yang berdampak terhadap perubahan tingkat bunga dari pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun acuan tingkat suku bunga yang digunakan yaitu JIBOR untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan LIBOR untuk pinjaman dalam mata uang Dollar AS. Peningkatan suku bunga berpengaruh terhadap beban bunga yang harus dibayarkan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayarannya.
- 4. Risiko Kecukupan Awak Kokpit**
Awak kokpit berlisensi A320 yang akan memenuhi jadwal penerbangan dan *block hours* menurut RKAP dapat tidak mencukupi mengingat kuatnya permintaan terhadap kebutuhan akan awak kokpit dan lamanya waktu pelatihan untuk menghasilkan penerbang yang berlisensi. Dalam menanggulangi risiko ini, manajemen akan mempercepat rekrutmen dan pelatihan awak kokpit untuk memenuhi target sesuai RKAP.

- 1. Risk of Aircraft Fuel Prices**
The risk of an increase in aircraft fuel prices has an impact on the impairment of assets / revenues or an increase in liabilities / expenses on the Company's balance sheet. Aircraft fuel costs are one of the biggest cost components after aircraft leasing and maintenance costs, contributing up to 26% - 38% of the average overall operational costs of the Company. Fluctuating fuel price conditions can have a significant impact on achieving the Company's targets. The handling steps prepared include, among others, managing effective and efficient use of alternative aircraft. The saving of fuel consumption has become one of the programs proclaimed by the Company in carrying out Citilink's operational activities.
- 2. Non-Functional Currency Exchange Risk**
Fluctuations in the exchange rate of non-functional currencies can have a significant impact on the decline in assets / income and / or increase in liabilities / expenses of the Company. The exposure to the risk of fluctuations in non-functional currency exchange rates is caused by the need for costs and investments that involve not only domestic investors, but also foreign investors. These factors require companies to make transactions based on units of currency (transaction by currency). Fluctuations in foreign exchange rates can affect the Company's balance sheet. In dealing with this risk, the Company makes use of market price opportunities for other currencies by always considering favorable exchange rates for the Company to minimize the risk of weakening the functional exchange rate. The company also always manages risk by integrating receipts and financing for each type of currency.
- 3. Interest Rate Risk**
The risk of changes in interest rates has a significant impact on decreasing assets / income and / or increasing liabilities / expenses. This is because the Company's revenue is affected by interest expenses which have an impact on changes in interest rates from short-term and long-term loans. The reference interest rates used are JIBOR for loans denominated in Rupiah and LIBOR for loans denominated in US dollars. The increase in interest rates affects the interest expense that must be paid by the Company in meeting its payment obligations.
- 4. The Risk of Cockpit Crew Adequacy**
A320 licensed cockpit crew who will meet flight schedules and block hours according to the RKAP can be inadequate given the strong demand for cockpit crew needs and the length of training time to produce licensed pilots. In tackling this risk, management will accelerate the recruitment and training of cockpit crews to meet targets according to the RKAP.



5. Risiko Kenaikan *Unit Cost*
Unit cost yang menurun dari yang ditargetkan dapat tidak tercapai seandainya tingkat produksi tidak tercapai sementara *variable cost* dan *fixed cost* relatif tetap atau naik. Untuk menghadapinya, manajemen akan memfokuskan perhatian untuk mengejar tingkat produksi dan menjalankan *cost discipline* serta *cost efficiency*.
6. Risiko Produksi Penerbangan *Charter*
Layanan penerbangan *Charter* untuk rute-rute tertentu dapat tidak direalisasi karena dampak bencana alam atau pembatalan *Charter* karena permintaan pemesan *Charter*. Manajemen mengantisipasi risiko ini sedini mungkin untuk melakukan pengalihan *resources* ke penerbangan berjadwal atau mencari pemesan *Charter* lain.
7. Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas terjadi apabila Perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang dapat berimbas terhadap peluang investasi, pembengkakan utang, hingga beban bunga yang buruk. Penanganan risiko likuiditas dilakukan dengan menjaga kesehatan arus kas pada level yang memadai untuk menopang operasional dan pemenuhan kewajiban Perusahaan. Langkah ini diiringi dengan pengkajian kecukupan arus kas dan proyeksi operasional masa mendatang dengan menelaah solusi pendanaan alternatif, antara lain penerbitan utang bank dan utang modal.
8. Risiko Kredit
Risiko kredit dapat terjadi apabila debitur tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan sebagaimana yang telah disepakati bersama sehingga dapat mengganggu kelancaran arus kas. Risiko ini dapat berasal dari pelanggan yang gagal memenuhi liabilitasnya dan/atau dana atau instrumen keuangan yang tidak diserahkan oleh mitra sebagaimana perjanjian bersama.

Hasil Review yang Dilakukan atas Sistem Manajemen Risiko Pada Tahun Buku

Dalam melakukan evaluasi efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, Perusahaan senantiasa bersinergi dan membangun komunikasi yang baik dengan induk Perusahaan secara periodik sehingga pengelolaan risiko dapat berjalan dengan baik dan efektif. Untuk tahun buku 2019 hasil pengelolaan risiko perseroan yang dinilai adalah:

1. Konsep manajemen risiko perseroan terkomunikasikan secara baik
2. Direksi dan seluruh Kepala Divisi sebagai pengambil keputusan senantiasa melandaskan keputusan berdasarkan risiko.
3. Perusahaan senantiasa membangun kesadaran risiko menjadi suatu budaya yang melekat.
4. Proses berkesinambungan dan periodik dilakukan Perusahaan dengan melakukan sinergi melalui komunikasi, pelatihan, dan perbaikan bersama seluruh anak Perusahaan di bawah koordinasi Garuda sebagai induk dalam bentuk *Risk Monitoring* Kuartalan dan *GA Risk Forum*.

5. *Risk of Increase in Unit Cost*
A unit cost that decreases from the target can not be achieved if the level of production is not achieved while the variable cost and fixed cost are relatively fixed or rising. To deal with this, management will focus attention on pursuing production levels and carrying out cost discipline and cost efficiency.
6. *Risk of Charter Flight Production*
Charter flight services for certain routes may not be realized due to the impact of natural disasters or the cancellation of Charter due to the Charter customer request. Management anticipates this risk as early as possible to divert resources to scheduled flights or seek other Charter customers.
7. *Liquidity Risk*
Liquidity risk occurs when the Company is unable to meet both short-term and long-term obligations which can impact investment opportunities, debt swelling, and bad interest costs. Liquidity risk management is carried out by maintaining a healthy cash flow at a level sufficient to sustain operations and fulfill Company obligations. This step was accompanied by an assessment of the adequacy of cash flows and future operational projections by examining alternative funding solutions, including the issuance of bank debt and capital debt.
8. *Credit Risk*
Credit risk can occur if the debtor cannot fulfill his obligations to the Company as agreed upon so that it can disrupt the smooth flow of cash. This risk can come from customers who have failed to meet their obligations and / or funds or financial instruments that have not been submitted by partners as agreed.

Results of Reviews on the Risk Management System for the Fiscal Year

In evaluating the effectiveness of the implementation of risk management, the Company always synergizes and builds good communication with the parent company periodically so that risk management can run well and effectively. For fiscal year 2019 the results of the company's risk management assessed are:

1. *The concept of company risk management is well communicated*
2. *The Board of Directors and all Division Heads as decision makers always base decisions based on risk.*
3. *The Company always builds risk awareness into an inherent culture.*
4. *A continuous and periodic process is carried out by the Company by synergizing through communication, training and improvement with all subsidiaries under the coordination of Garuda as the parent in the form of Quarterly Risk Monitoring and GA Risk Forum.*

- Melakukan penilaian atas risiko awal (*initial risk*) dan risiko akhir (*residual risk*) dari risiko perseroan (*corporate risk profile*) dan tantangan Perusahaan yang tertuang di dalam RKAP 2019.
- Berikut *risk map* atas risiko akhir Perusahaan setelah dilakukan pengelolaan risiko selama tahun buku 2019.

- Conduct an initial risk and residual risk assessment of the company's risk and corporate challenges as set out in the 2019 RKAP.
- Following is the risk map for the Company's final risk after risk management is conducted during fiscal year 2019.

		INCIDENTAL (1)	MINOR (2)	MODERATE (3)	MAJOR (4)	EXTREME (5)
FREQUENT (5)		MEDIUM	HIGH	HIGH	CATASTROPHE	CATASTROPHE
LIKELY (4)		LOW	MEDIUM 1 2 6 7 8 9	HIGH 4 5 9 10	HIGH	CATASTROPHE
POSSIBLE (3)		VERY LOW	LOW 3	MEDIUM	HIGH	HIGH
UNLIKELY (2)		VERY LOW	LOW	LOW	MEDIUM	HIGH
RARE (1)		VERY LOW	VERY LOW	VERY LOW	LOW	MEDIUM

NO	Indicators	Initial Risk 2019	Residual Risk 2019
1	Challenge to achieve revenue target	High	Medium
2	Challenge to enhance profitability	High	Medium
3	Cockpit and cabin crew resources	High	Low
4	Challenge to expand international routes	High	High
5	Challenge from increasing/ Decreasing of forex	High	High
6	Challenge from increasing of fuel price	High	Medium
7	Limitation of liquidity (lack of cash)	High	Medium
8	Optimization routes	Medium	Medium
9	Weak capital structure	High	High
10	Obstacle to get IOSA certification	High	High



INTERNAL CONTROL SYSTEM SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme *check and balance*. Direksi sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini Perusahaan.

Pengawasan oleh Manajemen dan Kultur Pengendalian

Manajemen berperan sebagai tonggak utama penggerak pengendalian internal untuk area dan tanggung jawabnya dalam aktivitas operasi keseharian. Manajemen melakukan Tata Kelola Perusahaan perbaikan berdasarkan pemantauan tersebut sebagai upaya dalam menghadirkan langkah penyempurnaan manajemen risiko dan *Standard Operating Procedures* (SOP).

Kegiatan Pengendalian Internal

Kegiatan pengendalian internal Citilink pada tahun 2019 berfokus pada evaluasi dan penyempurnaan Standar Operasional Prosedur yang meliputi penyusunan dengan pertimbangan kebutuhan Perusahaan serta diseminasi SOP kepada seluruh organisasi Perusahaan demi terciptanya konsistensi kegiatan pengendalian secara menyeluruh.

Kesesuaian dengan Kerangka COSO - Internal Control Framework

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diterapkan dalam lingkup Citilink telah mengimplementasikan kerangka Audit Internal COSO dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian Internal
Lingkungan pengendalian mencakup standar, proses, dan struktur yang menjadi landasan terselenggaranya pengendalian internal di dalam Perusahaan secara menyeluruh yang diciptakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pentingnya pengendalian internal dan standar perilaku yang diharapkan.
2. Penilaian Risiko
Penilaian risiko melibatkan proses identifikasi dan analisis risiko berikut pengelolaannya terkait pencapaian tujuan Perusahaan.
3. Kegiatan Pengendalian
Kegiatan pengendalian meliputi tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan implementasi arahan manajemen untuk meminimalisir risiko atas pencapaian tujuan Perusahaan.

Internal control is a process designed and carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors and other members of management as well as all Company personnel, aimed at providing adequate confidence in achieving the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, as well as the application of a check and balance mechanism. The Board of Directors as the Company's organ responsible for managing the Company must ensure that the functions of internal control and risk management are available and applied to all aspects and lines of the Company.

Supervision by Management and Control Culture

Management plays a role as a key driver of internal control for the area and its responsibilities in daily operations. Management performs Corporate Governance improvements based on such monitoring in an effort to present steps to improve risk management and Standard Operating Procedures (SOP).

Internal Control Activities

Citilink's internal control activities in 2019 focus on evaluating and refining Standard Operating Procedures which include the formulation with consideration of the Company's needs and dissemination of SOPs to all Company organizations in order to create consistency in overall control activities.

Compliance with the COSO Framework - Internal Control Framework

The Internal Control System (SPI) implemented within the scope of Citilink has implemented the COSO Internal Audit framework with the following scope:

1. *Internal Control Environment*
The control environment includes standards, processes and structures that form the basis for the overall internal control within the Company created by the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the importance of internal control and expected standards of behavior.
2. *Risk Assessment*
Risk assessment involves the process of identifying and analyzing risks and their management related to achieving the Company's goals.
3. *Control Activities*
Control activities include actions determined through policies and procedures to help ensure the implementation of management instructions to minimize risks to the achievement of Company goals.



4. Informasi dan Komunikasi
Informasi diperlukan demi terselenggaranya fungsi pengendalian intern dalam mendukung pencapaian tujuan. Sedangkan komunikasi menjadi sarana diseminasi informasi di dalam organisasi Perusahaan.
5. Kegiatan Pemantauan
Kegiatan pemantauan meliputi evaluasi berkelanjutan dan evaluasi terpisah untuk memastikan masing-masing komponen pengendalian intern berfungsi sebagaimana mestinya.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur di setiap kegiatan pada unit kerja sehingga apabila terjadi penyimpangan maka dapat diketahui secara dini dan dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan.

Review dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu faktor yang melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan kebijakan baik di masa sekarang maupun masa mendatang dengan mengikuti perkembangan usaha Citilink.

Selama periode 2019, Citilink telah melakukan penilaian atas efektivitas sistem pengendalian internal oleh Audit Internal dan menghasilkan rekomendasi-rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan dan penyempurnaan kebijakan di seluruh kegiatan operasional Perusahaan.

4. Information and Communication
Information is needed for the implementation of internal control functions in supporting the achievement of objectives. While communication becomes a means of information dissemination within the Company organization.
5. Monitoring Activities
Monitoring activities include continuous evaluation and separate evaluations to ensure each component of internal control functions as it should

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

Internal control is an integrated part of the system and procedures in each activity in the work unit so that if deviations occur, they can be known early and corrective steps are taken by the relevant work unit.

A review and evaluation of the effectiveness of the internal control system is carried out by the Internal Audit Unit. The evaluation results of the internal control system implementation are one of the factors underlying the efforts to improve and refine policies both now and in the future by following the development of the Citilink business.

During the 2019 period, Citilink has assessed the effectiveness of the internal control system by Internal Audit and produced recommendations for consideration in the formulation and improvement of policies in all of the Company's operational activities.

Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan di tahun 2019 dibanding tahun 2018 adalah sebagai berikut.

Legal Issues

The legal problems faced by the Company in 2019 compared to 2018 are as follows.

Permasalahan Hukum <i>Legal cases</i>	2019		2018	
	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap <i>Completed and has permanent legal force</i>	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian <i>In the process of completion</i>	1	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	1	0	-	-

Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan di tahun 2019 adalah sebagai berikut,

Details of legal issues facing the Company in 2019 are as follows,

Pihak yang Berperkara <i>Parties in litigation</i>	Pokok Perkara <i>Case</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/Gugatan <i>Risk faced by the Company and Nominal Value of Claims / Lawsuit</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>
<ul style="list-style-type: none"> PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Terlapor I) PT Citilink Indonesia (Terlapor II) PT Sriwijaya Air (Terlapor III) PT NAM Air (Terlapor IV) PT Batik Air Indonesia (Terlapor V) PT Lion Mentari (Terlapor VI) PT Wings Abadi (Terlapor VII) Pelapor: Investigator KPPU 	<p>Dugaan pelanggaran Pasal 5 dan 11 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 ("UU No.5/1999") terkait jasa angkutan udara niaga berjadwal penumpang kelas ekonomi dalam negeri ("Perkara KPPU")</p> <p><i>Alleged violations of Article 5 and 11 of Law Number 5 of 1999 ("Law No.5 / 1999") related to scheduled commercial air transportation services for domestic economy class passengers ("KPPU Case")</i></p>	<p>Proses Pemeriksaan Lanjutan di KPPU</p> <p><i>The Advanced Examination Process at KPPU</i></p>	<p>Didenda Rp. 1.000.000.000,- s/d Rp. 25.000.000.000,-</p>	<p>Menjalani proses pemeriksaan lanjutan di KPPU</p> <p><i>Undergoing a process of advanced examination at KPPU</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Reported Party I) PT Citilink Indonesia (Reported Party II) PT Sriwijaya Air (Reported Party III) PT NAM Air (Reported Party IV) PT Batik Air Indonesia (Reported Party V) PT Lion Mentari (Reported Party VI) PT Wings Abadi (Reported Party VII) Reporter: KPPU investigator 				

Dampak Permasalahan Hukum Terhadap Perusahaan

Atas permasalahan hukum yang dimiliki tersebut, Perusahaan berpotensi terkena dampak pengenaan denda sebesar Rp1-25 miliar. Namun demikian, Perusahaan senantiasa melakukan mitigasi hukum secara tepat dan strategis guna meminimalisasi dampak sehingga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan maupun kinerja operasional Citilink.

Impact of Legal Problems on the Company

Due to the legal issues, the Company has the potential to be affected by the imposition of fines in the amount of Rp1-25 billion. However, the Company always conducts legal mitigation appropriately and strategically in order to minimize the impact so as not to significantly influence the financial performance or operational performance of Citilink.



Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Selama periode tahun 2019, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang sedang menjabat, memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang Sedang dihadapi Anak Perusahaan

Hingga akhir tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki Entitas Anak Perusahaan, sehingga tidak terdapat informasi terkait perkara penting yang dihadapi oleh Anak Perusahaan.

Pengungkapan Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait

Selama tahun 2019, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan sebagai organisasi, entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas terkait.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Di sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan sebagai organisasi, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi.

Disclosure of Legal Issues That Are Being Faced by the Board of Commissioners and Directors currently in Office

During the 2019 period, there were no members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company who were in office, having legal problems, both civil and criminal.

Disclosure of Legal Issues Being Faced by a Subsidiary

Until the end of 2019, the Company does not have a Subsidiary, so there is no information related to important cases faced by the Subsidiaries.

Disclosure of Administrative Sanctions by Related Authorities

During 2019, there were no material administrative sanctions that affected the business continuity of the Company and there were also no administrative sanctions imposed on the Company as an organization, subsidiary entity, members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners by the relevant authorities.

Important Cases Outside the Legal Aspect

Throughout 2019, the Company did not find any important cases outside the legal aspects that involved the Company as an organization, subsidiary entity, Board of Commissioners or Board of Directors.



Kebijakan Teknologi Informasi

Di tengah persaingan industri penerbangan yang semakin masif, Citilink terus berinovasi dalam menghadirkan keunggulan melalui pemanfaatan teknologi informasi sebagai perangkat kebijakan yang menjamin kemudahan dan efisiensi proses bisnis. Selain itu, kehadiran kebijakan pemanfaatan Teknologi Informasi bertujuan dalam mengakomodasi kebutuhan Perusahaan yang dinamis dan terus berkembang. Dengan demikian, Perusahaan mampu memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dalam menjamin efektivitas dan efisiensi penerapan TI dalam lingkup Perusahaan, Citilink menunjuk Divisi Teknologi Informasi (DTI) sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk menyusun, menerapkan, mengelola, serta mengevaluasi implementasi pemanfaatan TI. Penerapan Teknologi Informasi dalam lingkup Citilink senantiasa diarahkan pada pemberian nilai tambah bagi efisiensi kegiatan usaha serta penyediaan kemudahan bagi pelanggan sehingga Citilink dapat mewujudkan misinya untuk menyediakan layanan transportasi udara yang bebas kerumitan dengan kehandalan yang tinggi.

Pemanfaatan TI dalam lingkup Citilink telah dilengkapi dengan keberadaan *Standard Operating Procedures (SOP)* yang mengatur pedoman prosedur dan tata tertib kerja DTI dalam mengembangkan aplikasi TI yang selaras dengan pencapaian tujuan bisnis Citilink. Ruang lingkup SOP antara lain meliputi ketentuan pengembangan dan pemeliharaan sistem aplikasi baik untuk pengembangan baru maupun perubahan atau modifikasi terhadap Sistem Aplikasi yang dikembangkan oleh IT Citilink.

Seluruh permintaan Sistem Aplikasi atau *software* baru diwajibkan melalui prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan risiko terkait, manfaat yang diharapkan, dan kebutuhan dari penggunaan Sistem Aplikasi. Hal ini ditujukan untuk memberikan ruang bagi Divisi TI dalam menjaga dan memantau keselarasan *software* bisnis dengan sistem operasi komputer dan platform Citilink melalui kombinasi teknik kontrol teknis dan prosedural.

Strategi dan Implementasi Teknologi Informasi di Tahun 2019

Sebagai penunjang keberhasilan Perusahaan dalam pencapaian "*Going Digital*" di tahun 2019, divisi Teknologi Informasi melakukan strategi dan implementasi sebagai berikut :

1. Implementasi Teknologi *Big Data*
Sebagai sarana pengambilan keputusan bagi Perusahaan sehingga menghasilkan keputusan lebih akurat di area *Commercial* maupun *Operation*.

Information Technology Policy

In the midst of increasingly massive aviation competition, Citilink continues to innovate in providing excellence through the use of information technology as a policy tool that ensures the ease and efficiency of business processes. In addition, the presence of the Information Technology utilization policy aims to accommodate the needs of the Company which is dynamic and growing. Thus, the Company is able to maximize added value for shareholders and stakeholders.

In ensuring the effectiveness and efficiency of IT implementation within the scope of the Company, Citilink appoints the Information Technology Division (DTI) as the party responsible for developing, implementing, managing, and evaluating the implementation of IT utilization. The application of Information Technology within the scope of Citilink is always directed at providing added value to the efficiency of business activities and providing facilities to customers so that Citilink can realize its mission to provide hassle-free air transportation services with high reliability.

Utilization of IT within the scope of Citilink has been supplemented by the existence of Standard Operating Procedures (SOP) which regulates the guidelines for the DTI work procedures and procedures for developing IT applications that are consistent with the achievement of Citilink's business objectives. The scope of SOP includes the provisions for developing and maintaining application systems both for new developments and changes or modifications to the Application System developed by Citilink IT.

All requests for new Application Systems or software are required through established procedures and conditions taking into account the associated risks, expected benefits, and requirements of using the Application System. This is intended to provide space for the IT Division in maintaining and monitoring the alignment of business software with computer operating systems and the Citilink platform through a combination of technical and procedural control techniques.

Strategy and Implementation of Information Technology in 2019

To support the Company's success in achieving "Going Digital" in 2019, the Information Technology division carries out the following strategies and implementations:

1. *Implementation of Big Data Technology*
As a means of decision making for Company so as to produce more accurate decisions in the Commercial and Operation areas.



Hasilnya berupa *executive Dashboard Intelligence* yang digunakan oleh *stakeholder* seperti berikut ini: *Dashboard Customer 360, Airlines Competitor, Cost and revenue analysis, Flight Fuel Consumption, Fleet Utilization, Component Reliability dan Fleet Strength.*

Program ini terimplementasi 100 % pada Desember 2019.

2. *Supergreen Application*

Hasilnya berupa aplikasi *e-commerce* yang berbasis *mobile* (*BetterFly Citilink*) dengan menggunakan teknologi *Progressive Web Apps*.

Program ini diluncurkan pertama kali pada November 2019.

3. Implementasi Sistem Pelacakan Bagasi

Manfaat dari pengembangan sistem pelacakan bagasi ini untuk meningkatkan efektivitas proses *baggage handling* bagi petugas yang bersangkutan dan mempermudah pelacakan bagasi bagi penumpang. Pada fase pertama ditargetkan terimplementasi di Bandara Internasional Soekarno-Hatta dan Bandara Juanda Surabaya.

Program ini dijalankan mulai Oktober 2019, status hingga saat ini sudah selesai dikembangkan dan sedang dalam masa percobaan.

4. Pengembangan Teknologi Digital pada area *Airlines Operation*

Inisiasi digitalisasi proses pelaporan *post-flight* dalam bentuk *electronic AFL (Aircraft Flight Log)*. Dan lanjutan program *fuel efisiensi*.

5. Pengembangan Teknologi Digital pada area *Commercial*

Menginisiasi teknologi komunikasi berupa *chatbot* dan *NLP (Neuro Linguistic Programming)* untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan Citilink dalam melakukan pemesanan tiket dan layanan lainnya.

Rencana Strategi dan Pelaksanaan Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2020

Sebagai penunjang keberhasilan Perusahaan dalam pencapaian "*Transforming into Innovative Modern Airline*" di tahun 2020, divisi Teknologi Informasi melakukan perencanaan dan strategi *Digital Innovation* yang terbagi menjadi 3 area yaitu *Commercial (Revenue), Operation (Cost Efficiency) dan Services (Value)* dengan *IoT (Internet of Things), Adaptive-Tactical Application, Artificial Intelligence dan Big Data* sebagai fondasinya.

Secara garis besar yang akan dilakukan oleh Divisi Teknologi Informasi dalam mewujudkan hal tersebut di atas adalah:

1. Mengembangkan platform *e-commerce* yang memiliki kemampuan berkolaborasi dengan platform lainnya dan dapat meningkatkan *revenue stream* Perusahaan secara *agile*.
2. Meningkatkan kualitas standar dan layanan teknologi informasi untuk pengelolaan manajemen *Airport*

The output is in the form of executive Dashboard Intelligence used by stakeholders as follows: Customer 360 Dashboard, Airlines Competitors, Cost and revenue analysis, Flight Fuel Consumption, Fleet Utilization, Component Reliability and Fleet Strength.

This program was implemented 100% in December 2019.

2. *Supergreen Application*

The output is a mobile-based E-Commerce application (BetterFly Citilink) using Progressive Web Apps technology.

This program was first launched in November 2019.

3. *Implementation of Baggage Tracking System*

The benefits of developing this baggage tracking system are to increase the effectiveness of the baggage handling process for the officer concerned and make it easier to track baggage for passengers. The first phase is targeted to be implemented at Soekarno-Hatta International Airport and Surabaya Juanda Airport.

This program has been running from October 2019, the status has so far been completed and is currently on probation.

4. *Digital Technology Development in the area of Airlines Operations*

Initiation of the post-flight reporting digitalization process in the form of electronic AFL (Aircraft Flight Log). And continued fuel efficiency programs.

5. *Development of Digital Technology in the Commercial area*

Initiating communication technology in the form of chatbots and NLP (Neuro Linguistic Programming) to improve the convenience of Citilink customers in booking tickets and other services.

Strategic Plan and Implementation of Information Technology Development in 2020

To support the Company's success in achieving "Transforming into Innovative Modern Airline" in 2020, the Information Technology division carries out Digital Innovation planning and strategy which is divided into 3 areas namely Commercial (Revenue), Operations (Cost Efficiency) and Services (Value) with IoT (Internet of Things), Adaptive-Tactical Application, Artificial Intelligence and Big Data as the foundation.

Broadly speaking, what the Information Technology Division will do in realizing the above is:

1. *Develop an e-commerce platform that has the ability to collaborate with other platforms and can increase the Company's revenue stream in an agile manner.*
2. *Improving the quality of information technology standards and services for airport management*



3. Meningkatkan layanan *cyber security* untuk Perusahaan sebagai inisiatif untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan di ekosistem digital Perusahaan termasuk potensi risiko terjadinya *data breach*
 4. Meningkatkan GCG (*Good Corporate Governance*) Teknologi Informasi untuk membantu meminimalkan risiko, memastikan keamanan sistem dan membantu proses pengelolaan teknologi informasi yang lebih efektif
 5. Meningkatkan utilisasi *Big Data* untuk mendukung EIS (*Executive Intelligent System*), sebagai sarana pengambilan keputusan yang valid dan akurat untuk meningkatkan *revenue* dan *cost efficiency* bagi Perusahaan.
 6. Meningkatkan *experience* pelanggan dan kenyamanan penumpang Citilink melalui proses digitalisasi di dalam bandara dan pesawat seperti *cashless payment* dan *inflight entertainment*.
3. *Improving cyber security services for Company's as an initiative to avoid unwanted things in the Company's digital ecosystem, including the potential risk of breach data.*
 4. *Improve GCG (Good Corporate Governance) Information Technology to help minimize risk, ensure system security and help the process of managing information technology more effectively*
 5. *Increasing the utilization of Big Data to support EIS (Executive Intelligent System), as a means of making valid and accurate decisions to increase revenue and cost efficiency for the Company's.*
 6. *Improve customer experience and comfort of Citilink passengers through digitization processes in airports and aircraft such as cashless payment and inflight entertainment.*

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN



Sebagai bentuk pemenuhan terhadap asas transparansi dan keterbukaan informasi sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Citilink menyediakan akses informasi kepada publik sebagai berikut:

1. Media elektronik seperti situs www.citilink.co.id untuk menyampaikan informasi yang relevan mengenai Perusahaan; dan
2. Informasi melalui media lainnya, antara lain penyediaan email, majalah/buletin internal, poster, dan *banner*. Untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Citilink, dapat menghubungi:

As a form of compliance with the principles of transparency and information disclosure in accordance with applicable laws and regulations, Citilink provides access to information to the public as follows:

1. *Electronic media such as the www.citilink.co.id website to deliver relevant information about the Company; and*
2. *Information through other media, including the provision of e-mails, internal magazines / bulletins, posters and banners. To get more information about Citilink, please contact:*

PT Citilink Indonesia
Management Support I Building, 1st Floor Garuda City Soekarno-Hatta International Airport Tangerang 15111, Indonesia
PO BOX 1004 TNG BUSH
Telepon: 021-39509000
Situs : www.citilink.co.id

Korespondensi dan Laporan Berkala

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perusahaan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana di atur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan. Informasi dipaparkan melalui laporan berupa:

1. Laporan Tahunan;
2. Laporan Keuangan Triwulan; dan
3. Surat kepada Pemegang Saham

Di bawah ini disajikan korespondensi Perusahaan dengan pemegang saham dan regulator selama tahun 2019.

Periodic Correspondence and Reports

Financial and non-financial information from the Company has been prepared and reported transparently to shareholders, stakeholders and other required institutions. Information is reported according to the target time, presented completely and accurately, up to date, intact and adequate in accordance with the procedure, type and scope as regulated in the provisions concerning Transparency of the Company's Financial Conditions. Information is presented through reports in the form of:

1. *Annual report;*
2. *Quarterly Financial Reports; and*
3. *Letter to Shareholders*

Below is the Company's correspondence with shareholders and regulators presented in 2019.

Korespondensi dengan Pemegang Saham Correspondence with Shareholders

Bentuk Korespondensi <i>Form of Correspondence</i>	Frekuensi (kali) <i>Frequency (times)</i>	Perihal <i>Subject</i>
Undangan Laporan Tahunan dan Buku /Materi Laporan <i>Invitation to Annual Reports and Report Books/Materials</i>	1x	Surat Undangan: Panggilan RUPS Tahunan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 tanggal 18 Maret 2019 <i>Invitation Letter: Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2018 dated March 18, 2019</i>



Korespondensi dengan Regulator
Correspondence with Regulator

Bentuk Korespondensi <i>Form of Correspondence</i>	Frekuensi (kali) <i>Frequency (times)</i>	Perihal <i>Subject</i>
Surat <i>Letters</i>	Setiap Bulan <i>Every Month</i>	Penyampaian Data untuk perhitungan Inflasi yang disampaikan kepada Direktur Angkutan Udara <i>Data Submission for the calculation of Inflation submitted to the Director of Air Transport</i>
Surat <i>Letters</i>	Setiap Bulan <i>Every Month</i>	Penyampaian Tindak lanjut Atas Temuan Audit Regulator <i>Submission of Follow-Up on Regulator Audit Findings</i>
Surat <i>Letters</i>	Setiap Bulan <i>Every Month</i>	Penyampaian Tindak lanjut Atas Temuan Otoritas Bandara <i>Submission of Follow-Up on Airport Authority Findings</i>
Surat <i>Letters</i>	Setiap Bulan <i>Every Month</i>	Pemberitahuan Inspeksi Keamanan Oleh Otoritas Bandara <i>Announcement of Security Inspections by the Airport Authority</i>
Surat <i>Letters</i>	10 x	Penyampaian & Permohonan Pengesahan Revisi Manual <i>Submission & Request for Manual Revisions Ratification</i>
Surat <i>Letters</i>	8 x	Penyampaian Laporan Kejadian <i>Submission of Incident Reports</i>
Surat <i>Letters</i>	8 x	Penyampaian Tindak lanjut Atas Temuan Audit Keamanan Direktur Keamanan Penerbangan <i>Submission of Follow-Up on Security Audit Findings of the Director of Aviation Security</i>
Surat <i>Letters</i>	5 x	Undangan Rapat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara <i>Invitation to the Meeting of the Ministry of Transportation Directorate General of Civil Aviation</i>
Surat <i>Letters</i>	2 x	Laporan Pelaksanaan Training AVSEC Kepada Direktur Kemanan Penerbangan <i>Report on the Implementation of AVSEC Training to the Director of Aviation Security</i>
Surat <i>Letters</i>	2 x	Aplikasi Permohonan Operasi Di Luar Negeri <i>Application for Overseas Operations</i>
Surat <i>Letters</i>	1 x	<i>Internal Assessment Charter Flight CGK-TKG vv.</i>
Surat <i>Letters</i>	1 x	Permohonan Pelaksanaan Alcohol Drug Misused Prevention Program (ADAMPP) <i>Application for Implementing the Alcohol Drug Misused Prevention Program</i>
Surat <i>Letters</i>	1 x	Permohonan Izin Pengangkutan Senjata Api Jenis Laras Panjang <i>Application for Transportation of Long Barreled Firearms Permit</i>
Surat <i>Letters</i>	1 x	Permohonan Izin Pengangkutan Senjata Api Jenis Laras Panjang <i>Application for Transportation of Long Barreled Firearms Permit</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan untuk PT Citilink Indonesia Menerbangi Rute KNO - LSW pp, KNO - GNS pp, KNO - FLZ pp, KNO - DJB pp dan KNO - AEG pp <i>Application for PT Citilink Indonesia of Routes Fly-over to the KNO - LSW round-trip, KNO - GNS round-trip, KNO - FLZ round-trip, KNO - DJB round-trip and KNO - AEG round-trip</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan untuk PT Citilink Indonesia Menerbangi Domestik dan Internasional yang Belum Tercantum dalam SIUAU <i>Requests for PT Citilink Indonesia to Domestic and International Flights which have not been listed in SIUAU</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan Pengalihan Slot Penerbangan Singapore Airlines Rute Singapore <i>Application for Transfer of Singapore Airlines Flight Slots for Singapore Route</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan untuk PT Citilink Indonesia menerbangi rute Palembang (PLM) - Bandar Lampung (TKG) pp dan Kertajati (KJT) - Bandar Lampung (TKG) pp <i>Application for PT Citilink Indonesia for the Palembang (PLM) route - Bandar Lampung (TKG) round-trip and Kertajati (KJT) - Bandar Lampung (TKG) round-trip flight routes</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Penyampaian Data Penerbangan yang Tidak Beroperasi di Bandara Soekarno-Hatta Cengkareng sampai Akhir Periode Musim Dingin 2018 <i>Submission of Non-Operating Flight Data at Soekarno-Hatta Airport in Cengkareng until the End of the 2018 Winter Period</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan untuk PT Citilink Indonesia Menerbangi Rute HLP - BDO dan TKG - HLP <i>Application for PT Citilink Indonesia to Fly-over the HLP - BDO Route and TKG - HLP route</i>

Korespondensi dengan Regulator
Correspondence with Regulator

Bentuk Korespondensi <i>Form of Correspondence</i>	Frekuensi (kali) <i>Frequency (times)</i>	Perihal <i>Subject</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan untuk PT Citilink Indonesia menerbangi rute Surabaya (SUB) – Jember (JBB) pp, Palembang (PLM) – Way Kanan (WYK) pp dan Halim (HLP) – Way Kanan (WYK) <i>Application for PT Citilink Indonesia to Fly-over the Surabaya (SUB) - Jember (JBB) route, Palembang (PLM) - Way Kanan (WYK) round-trip and Halim (HLP) - Way Kanan (WYK)</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan untuk PT Citilink Indonesia menerbangi rute Solo - Jeddah pp <i>Request for PT Citilink Indonesia to round-trip Flight Solo - Jeddah route</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan untuk PT Citilink Indonesia Menerbangi Rute Banyuwangi – Denpasar pp <i>Request for PT Citilink Indonesia to round-trip Flight Banyuwangi – Denpasar</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan untuk PT Citilink Indonesia Menerbangi Rute Banyuwangi – Manado pp <i>Request for PT Citilink Indonesia to round-trip Flight Banyuwangi – Manado</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan untuk PT Citilink Indonesia Menerbangi Rute CGK-YIA pp dan HLP-YIA pp <i>Request for PT Citilink Indonesia to round-trip Flight CGK-YIA and HLP-YIA</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan untuk PT Citilink Indonesia Menerbangi Rute Cengkareng (CGK) – Phnom Penh (PNH) <i>Request for PT Citilink Indonesia to Fly-over to Cengkareng (CGK) – Phnom Penh (PNH)</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan Pembukaan Rute-rute Pesawat ATR pada Sistem AOL <i>Request for opening ATR aircraft routes in the AOL system</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan Pembukaan Rute Halim Perdana Kusuma (HLP) – Muara Bungo (BUU) pada Sistem AOL <i>Request for Opening of the Halim Perdana Kusuma (HLP) - Muara Bungo (BUU) Route on the AOL System</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan Penambahan Kapasitas Angkutan Udara (Extra Flight) Periode Lebaran 2019 <i>Request for Additional Air Transport Capacity (Extra Flight) for the 2019 Lebaran Period</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan Pembukaan Rute PLM – BUU pp pada Sistem Angkutan Udara Online <i>Request for Opening of PLM - BUU Round-trip on Online Air Transport System</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan Penetapan sebagai Designated Airlines untuk Penerbangan Internasional (Thailand) <i>Application for Provision as Designated Airlines for International Flights (Thailand)</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan Pembukaan Rute pada AOL terkait Perpindahan Bandara BDO ke KJT <i>Request for Route Opening on AOL regarding BDO Airport Transfer to KJT</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Pembaharuan Alamat Korespondensi Surat Elektronik (E-mail) <i>Renewal of Electronic Mail Correspondence Addresses (E-mail)</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan Izin Pembukaan Rute BDO-SOC pada Sistem AOL <i>Request of opening permit for BDO-SOC route in the AOL system</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Laporan Upaya Perbaikan atas Pengenaan Komponen Tambahan (Surcharge) pada Tarif Rute FLZ-KNO <i>Report on Improvement Efforts to Imposition of Additional Components (Surcharge) on FLZ-KNO Route Rates</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan Izin Pembukaan Rute BWX-DPS pada Sistem AOL <i>Request of opening permit for BWX-DPS route on the AOL system</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan Izin Penundaan Penerbangan Dalam Negeri ke dan dari Bandara Kertajati <i>Request of Postponing Permit for Domestic Flights to and from Kertajati Airport</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan Izin Pembukaan Rute DPS-YIA, BDJ-YIA, PLM-YIA pada Sistem AOL <i>Request of Opening Permit for Opening Route of DPS-YIA, BDJ-YIA, PLM-YIA on AOL System</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Bukti Transaksi Rekening sebagai Dokumen Pendukung Pengajuan Penambahan Rute pada Lampiran SIUAU PT Citilink Indonesia <i>Proof of Account Transaction as a Supporting Document for Submission of Additional Route in Attachment to SIUAU of PT Citilink Indonesia</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan Penyesuaian Tarif Batas Atas dan Tarif Batas Bawah Rute BDO-HLP dan BWX-DPS <i>Application for Adjustment of the Upper and Lower Tariffs for BDO-HLP and BWX-DPS Routes</i>



Korespondensi dengan Regulator
Correspondence with Regulator

Bentuk Korespondensi <i>Form of Correspondence</i>	Frekuensi (kali) <i>Frequency (times)</i>	Perihal <i>Subject</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Revisi Lampiran Surat Permohonan untuk PT Citilink Indonesia Menerbangi Domestik dan Internasional yang Belum Tercantum dalam SIUAU <i>Revision of Attachment of Application Letter for PT Citilink Indonesia to Fly Domestic and International Not Yet Listed in SIUAU</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan Izin Pembukaan Rute CGK-KJT dan BDO-KJT pada Sistem AOL <i>Request of opening permit for CGK-KJT and BDO-KJT routes on the AOL system</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Revisi Permohonan Izin Pembukaan Rute BDO-KJT pada Sistem AOL <i>Revision of Request for License to Open a BDO-KJT Route on the AOL System</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan Izin Pembukaan Rute CGK-KJT pada Sistem Angkutan Udara Online <i>Request of opening permit for CGK-KJT route on the online air transportation system</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan Izin Pembukaan Rute BTH-DTB pada Sistem AOL <i>Request of opening permit for BTH-DTB route on the AOL system</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan Izin Pembukaan Rute Internasional DPS-AVV pp pada Sistem AOL <i>Request of opening permit for round-trip DPS-AVV International Route on the AOL System</i>
Surat <i>Letters</i>	Per pengajuan <i>Per submission</i>	Permohonan Izin Pembukaan Rute DPS-SRG pp pada Sistem AOL <i>Request of opening permit for round-trip DPS-SRG route on the AOL System</i>

Mekanisme Pemberian Informasi bagi Pemangku Kepentingan dan Internal Perusahaan

Pemberian informasi bagi Pemangku Kepentingan dan Internal Perusahaan dilakukan melalui berbagai media seperti tatap muka, surat, email, majalah internal, website, dan media sosial.

Majalah Internal atau Buletin

Saat ini, Perusahaan sudah memiliki media cetak berupa majalah internal, setiap informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan, sejauh ini masih menggunakan media surat kabar nasional sebagai sarana pendukung Perusahaan untuk menginformasikan kepada seluruh pemangku kepentingan terkait kinerja Perusahaan.

Publikasi Dan Pemberitaan Perusahaan

Perusahaan memandang media sebagai mitra yang dapat menginformasikan kemajuan dan pencitraan Perusahaan kepada khalayak. Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah melakukan penyebaran *press release* pada media massa terkait informasi mengenai kinerja dan aksi korporasi Perusahaan, sebanyak 32 kali, dengan rincian sebagai berikut.

Information Provision Mechanism for Stakeholders and Company Internal

Information Provision Mechanism for Stakeholders and internal company done by various media such as face to face, letters, emails, internal magazines, websites, and social media.

Internal Magazine or Bulletin

Currently, the Company already has a print media in the form of an internal magazine, every information released by the Company, so far it still uses the national newspaper media as a means of supporting the Company to inform all stakeholders regarding the Company's performance.

Company Publication and News

The Company views the media as partners who can inform the public of the Company's progress and image. Throughout 2019, the Company has distributed press releases to the mass media relating information about the Company's performance and corporate actions, 32 times, with the following details.

Tanggal Rilis	Release Date	Risalah	Minutes
10 Januari 2019	January 10, 2019	Citilink Akan Berlakukan Ketentuan Bagasi Baru Bagi Penumpang	<i>Citilink Will Enforce New Baggage Provisions for Passengers</i>
16 Januari 2019	January 16, 2019	Pengalaman Perdana Wifi On-Board "Terus Nyambung di Ketinggian 35.000 Kaki" di Pesawat Citilink	<i>Prime On-Board Wifi Experience "Continue to Connect at a Height of 35,000 Feet" on Citilink Aircraft</i>
30 Januari 2019	January 30, 2019	Citilink Mulai Berlakukan Kebijakan Biaya Bagasi Penerbangan Domestik	<i>Citilink Begins to Apply Domestic Aviation Baggage Fee Policy</i>
31 Januari 2019	January 31, 2019	Perluas Jaringan Penerbangan Internasional, Citilink Resmikan Rute Surabaya - Kuala Lumpur	<i>Extending the International Flight Network, Citilink Inaugurates Surabaya - Kuala Lumpur Route</i>
05 Februari 2019	February 5, 2019	Citilink Tunda Pemberlakuan Bagasi Berbayar	<i>Citilink Delays the Imposition of Paid Baggage</i>



Tanggal Rilis	Release Date	Risalah	Minutes
26 Februari 2019	February 26, 2019	Citilink Buka Rute Jakarta - Kuala Lumpur Kembangkan Jaringan di Asia	Citilink Opens the Jakarta - Kuala Lumpur Route to Expand Its Network in Asia
03 Maret 2019	March 3, 2019	Citilink Buka Rute Baru ke Bandung dan Lampung Tingkatkan Konektivitas Nusantara	Citilink Opens New Routes to Bandung and Lampung to Improve Nusantara Connectivity
04 Maret 2019	March 4, 2019	Tahun 2018 Citilink Catatkin Kinerja Positif dan Berlanjut di 2019	2018 Citilink Records Positive and Continuing Performance in 2019
21 Maret 2019	March 21, 2019	Citilink dan Garuda Indonesia Group Perkuat Komitmen Kerjasama Free Inflight Wifi dengan Mahata	Citilink and Garuda Indonesia Group Strengthen the Commitment of Free Inflight Wifi Cooperation with Mahata
26 Maret 2019	March 26, 2019	Citilink Bantu Salurkan Bantuan Logistik PMI Untuk Banjir Sentani	Citilink Helps Distribute PMI Logistics Assistance to Sentani Floods
10 Mei 2019	May 10, 2019	Penerbangan Internasional Citilink Beroperasi di Terminal LCCT Soekarno-Hatta Mulai 14 Mei 2019	Citilink's International Flights Operate at Soekarno-Hatta LCCT Terminal Starting May 14, 2019
29 Mei 2019	May 29, 2019	Citilink Terbangkan 1.319 Penumpang Melalui Acara Mudik Bareng	Citilink Fly 1,319 Passengers Through Trip Together
30 Mei 2019	May 30, 2019	Direksi Citilink Tinjau Kesiapan Armada Jelang Lebaran 2019	Citilink Directors Review Fleet Readiness Ahead of Lebaran 2019
21 Juni 2019	June 21, 2019	Citilink Raih Tingkat Ketepatan Waktu Terbaik Selama Periode Peak Season Lebaran 2019	Citilink Achieved the Best Level of Punctuality During the Peak Season Period of Lebaran 2019
22 Juni 2019	June 22, 2019	Citilink Terbangi Rute Jakarta - Phnom Penh Perluas Konektivitas Regional	Citilink Flows the Jakarta-Phnom Penh Route to Expand Regional Connectivity
27 Juni 2019	June 27, 2019	Citilink Luncurkan Penerbangan Rute Palembang - Muara Bungo	Citilink Launches Flight Route Palembang - Muara Bungo
01 Juli 2019	July 1, 2019	Citilink Resmi Pindahkan Operasional Penerbangan Dari Bandung Ke Kertajati	Citilink Officially Moves Flight Operations from Bandung to Kertajati
03 Juli 2019	July 3, 2019	Citilink Perkenalkan Layanan Dining Experience Tingkatkan Kenyamanan Penumpang Di Udara	Citilink Introduces Dining Experience Services to Increase Passenger Comfort in the Air
11 Juli 2019	July 11, 2019	Citilink Menerapkan Kebijakan Pemerintah RI Sesuaikan Harga Tiket Pesawat	Citilink Adopts Indonesian Government's Policy to Adjust Flight Ticket Prices
28 Juli 2019	July 28, 2019	Penerbangan Domestik Citilink Beroperasi Sementara di Terminal 2 Bandara Soekarno-Hatta Mulai 15 Agustus 2019	Citilink's Domestic Flights Temporarily Operate in Terminal 2 of Soekarno-Hatta Airport Starting 15 August 2019
08 Agustus 2019	August 8, 2019	Citilink Resmi Luncurkan Layanan "Dining Experiences"	Citilink Officially Launches "Dining Experiences" Service
09 Agustus 2019	August 9, 2019	Citilink Buka Rute Banyuwangi - Denpasar pp. Dukung Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi Daerah	Citilink Opens Banyuwangi - Denpasar pp. Route to Support the Acceleration of Regional Economic Growth
15 Agustus 2019	August 15, 2019	Penerbangan Domestik Citilink Mulai Beroperasi Sementara di Terminal 2 Bandara Soekarno-Hatta	Citilink's Domestic Flights Start Operating Temporarily at Terminal 2 of Soekarno-Hatta Airport
04 September 2019	September 4, 2019	Rayakan Hari Pelanggan Nasional, Citilink dan Garuda Indonesia Group Luncurkan Boarding Pass Baru	Celebrate National Customer Day, Citilink and Garuda Indonesia Group Launch New Boarding Pass
23 September 2019	September 23, 2019	Dukung Ekspansi Bisnis, Citilink dan GMF AeroAsia Bentuk Anak Usaha Baru	Supporting Business Expansion, Citilink and GMF AeroAsia Form New Subsidiaries
04 Oktober 2019	October 4, 2019	Citilink Alihkan Sementara Sejumlah Penerbangan Dari Bandara Halim Perdanakusuma Ke Bandara Soekarno-Hatta	Citilink Temporarily Diverts Flights From Halim Perdanakusuma Airport to Soekarno-Hatta Airport
29 Oktober 2019	October 29, 2019	Perkuat Jaringan Penerbangan Internasional, Citilink Segera Terbangi Perth	Strengthen International Aviation Network, Citilink Will Immediately Fly in Perth
08 November 2019	November 8, 2019	Citilink Resmi Terbang dari Denpasar ke Perth dan Denpasar ke Kuala Lumpur	Citilink Officially Fly from Denpasar to Perth and Denpasar to Kuala Lumpur
13 Desember 2019	December 13, 2019	Sambut Libur Natal dan Tahun Baru, Citilink Berikan Potongan Harga Tiket	Welcoming the Christmas and New Year Holidays, Citilink Gives Ticket Discounts
21 Desember 2019	December 21, 2019	Citilink Kembali Raih Predikat Berbintang Empat Dari APEX	Citilink Again Earns Four-Star Predicate From APEX



Tanggal Rilis	Release Date	Risalah	Minutes
24 Desember 2019	December 24, 2019	Citilink Dukung Program Mudik Natal dan Tahun Baru Bagi Anak dan Disabilitas	Citilink Supports the Christmas and New Year Mudik Program for Children and Disabilities
28 Desember 2019	December 28, 2019	Citilink Datangkan Pesawat Berbadan Lebar Airbus A330-900 NEO	Citilink Brings Wide-Body Aircraft Airbus A330-900 NEO

Pertemuan dengan Stakeholder

Selama tahun 2019, Perusahaan telah melakukan beberapa pertemuan dengan para *stakeholder* terkait, yaitu sebagai berikut:

Meeting with Stakeholders

During 2019, the Company held several meetings with relevant *stakeholders*, as follows:

Stakeholder <i>Stakeholder</i>	Jenis Pertemuan <i>Type of Meeting</i>	Jumlah <i>Amount</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	RUPS Tahunan <i>Annual GMS</i>	2
	Tatap Muka Penyampaian <i>Performance Review</i> <i>Face to Face Delivery of Performance Review</i>	1
Karyawan <i>Employee</i>	Perayaan Hari Besar <i>National Holiday Celebration</i>	4
	Donor Darah <i>Blood Donors</i>	4
	Syukuran <i>Thanksgiving</i>	2
	Safari Ramadhan di Station <i>Ramadhan Safari at Station</i>	4
	Buka Puasa Bersama <i>Iftar Together</i>	1
	Halal Bihalal <i>Post-Ramadan Gathering</i>	1
	Upacara Hari Besar <i>Ceremony of National Holidays</i>	4
	Kegiatan Olahraga <i>Sport Activities</i>	2
	Seminar <i>Seminar</i>	1
	Workshop <i>Workshop</i>	2
Pelanggan <i>Customer</i>	Sosialisasi <i>Socialization</i>	5
	Peluncuran Produk <i>Product launch</i>	1
Media Massa <i>Mass media</i>	Media Visit <i>Media Visit</i>	2
	Media Trip <i>Media Trip</i>	4



Perusahaan menyadari pentingnya keberadaan sebuah pedoman yang mampu membentuk kesesuaian tingkah laku yang etis sehingga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terjaga dan mencegah intervensi dan dominasi pihak lain. Penetapan kode etik mengacu kepada visi, misi, dan nilai inti Perusahaan dan berperan sebagai pedoman dasar yang berkenaan dengan hal-hal yang terkait dengan pertentangan kepentingan, penanganan informasi, serta penegakan peraturan Perusahaan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Penyusunan pokok-pokok kode etik merujuk pada visi, misi, dan nilai inti Perusahaan sehingga menghasilkan 3 (tiga) pokok utama *Code of Conduct*, yaitu:

1. Simple (Kemudahan)

Pegawai Citilink diharapkan senantiasa memberi kemudahan pelayanan kepada internal dan eksternal Citilink dengan mengedepankan inovasi dan adaptif terhadap perubahan. Dalam menerapkan nilai *simple*, pegawai Citilink harus berperilaku :

a. Perilaku Mudah

Do (yang harus dilakukan) :

- Memberikan solusi yang paling efektif dan cepat dengan semangat membantu pelanggan
- Memberikan informasi dengan akurat kepada pelanggan
- Membuat proses yang sederhana namun sesuai dengan prosedur yang berlaku
- Memberikan kemudahan dalam mengakses sistem atau informasi
- Memberikan pelayanan secara cepat kepada pelanggan internal dan eksternal
- Berperilaku sesuai dengan etika moral, hukum dan aturan perusahaan yang berlaku.

Don't (yang tidak boleh dilakukan) :

- Mempersulit pelanggan dengan proses birokrasi yang rumit.
- Melihat sesuatu hal berdasarkan dari sudut pandang pribadi saja
- Mengabaikan/alpa dalam mengatasi masalah klien
- Menunda pekerjaan
- Lambat dalam proses/memberikan tanggapan

b. Perilaku Inovatif

Do (yang harus dilakukan) :

- Mencari terobosan dalam upaya perbaikan berkesinambungan
- Menyajikan hal-hal baru untuk menyederhanakan proses
- Memberikan ide-ide yang di luar dari kebiasaan
- Mengembangkan teknologi yang ramah (*friendly*) sesuai kebutuhan pelanggan
- Memiliki pandangan yang visioner

The Company realizes the importance of a guideline that is able to establish ethical behavior suitability so that the trust of shareholders and stakeholders can be maintained, and to prevent the intervention and domination of other parties. The determination of code of conduct refers to the Company's vision, mission and core values, and serves as a basic guideline relating to issues about conflict of interest, information handling, and enforcement of Company's regulations.

Principles of Code of Conduct

The preparation of the principles of code of conduct refers to the Company's vision, mission and core values so as to produce 3 (three) main points of Code of Conduct, namely:

1. Simple

Citilink employees are expected to always provide ease of service to Citilink's internal and external parties by prioritizing innovation and being adaptive to change.

In applying simple value, Citilink employees must behave:

a. Easy

Do's:

- *Provide the most effective and prompt solutions with the passion to help customers*
- *Provide information accurately to customers*
- *Make the process simple but in accordance with applicable procedures*
- *Provides ease in accessing systems or information*
- *Provide fast service to internal and external customers*
- *Behave according to moral ethics, laws and applicable company rules.*

Don'ts:

- *Complicate customers with complicated bureaucratic processes.*
- *See things based on personal perspective*
- *Ignore/neglect in dealing with client problems*
- *Postpone works*
- *Slow in processing/responding*

b. Innovative

Do's:

- *Look for breakthroughs in continuous improvement efforts*
- *Present new things to simplify the process*
- *Give ideas that are out of habit*
- *Develop friendly technology according to customer needs*
- *Have a visionary view*



Don't (yang tidak boleh dilakukan) :

- Terpaku pada kebijakan yang ada, tidak melakukan proses *review* atau evaluasi
- Memiliki banyak ide tanpa orientasi rencana tindakan yang aplikatif
- Segan mencari cara lain dalam menghadapi masalah
- Memberikan solusi apa adanya dan terkesan kurang memuaskan pelanggan
- Pasif dan tidak peduli

c. Perilaku Adaptif

Do (yang harus dilakukan) :

- Menyesuaikan bisnis proses dan kemampuan yang dimiliki sesuai dengan perkembangan terkini
- Berpikir positif dan mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan
- Mampu melihat *trend* baru di luar dan cepat melakukan/mengusulkan perubahan di dalam organisasi
- Menerima saran dan kritik akan perubahan dengan sportif
- Melakukan adaptasi situasi dengan cepat untuk solusi yang tepat

Don't (yang tidak boleh dilakukan) :

- Menutup diri, tidak peduli dengan yang lain dan lingkungan
- Menolak bekerjasama dan menolak perubahan
- Nyaman dengan status quo
- Stagnan dan tidak mau berubah
- Tidak menerima ide perubahan

2. *Prompt* (Ringkas dan cepat)

Pegawai Citilink diharapkan senantiasa menjadi insan yang fokus pada solusi dengan menunjukkan sikap proaktif berlandaskan kepada integritas. Dalam menerapkan nilai *Prompt*, pegawai Citilink harus berperilaku :

a. Perilaku Fokus pada Solusi

Do (yang harus dilakukan) :

- Memberikan saran terbaik kepada pelanggan sesuai kebijakan yang berlaku
- Menyelesaikan masalah dengan tuntas
- Memberikan kontribusi positif terhadap semua masalah
- Memberikan solusi dengan menyelesaikan masalah sampai pada akarnya
- Berpikiran positif dan tenang

Don't (yang tidak boleh dilakukan) :

- Memberikan solusi secara sementara, bahkan menimbulkan masalah baru
- Mencari berbagai alasan untuk menghindari keluhan pelanggan
- Bersikap pesimistis, tidak menjadi *problem solver*
- Penyelesaian tidak tuntas atau menyelesaikan masalah namun tidak tuntas
- Menyalahkan orang lain di sekitarnya

Don't's:

- *Fixed on existing policies, does not conduct a review or evaluation process*
- *Have many ideas without an applicative action plan orientation*
- *Reluctant to find other ways to deal with problems*
- *Provide solutions as they are and appear to be unsatisfactory to customers*
- *Passive and show less care*

c. *Adaptive*

Do's:

- *Adjust business processes and capabilities in accordance with the latest developments*
- *Think positively and be able to adjust to change*
- *Able to see new trends and quickly make/propose changes within the organization*
- *Receive suggestions and criticisms of change in sportsmanship*
- *Adapt to situations quickly for the right solution*

Don't's:

- *Being secluded, do not care about others and the environment*
- *Refuse to cooperate and reject change*
- *Comfortable with the status quo*
- *Stagnant and does not want to change*
- *Not accepting the idea of change*

2. *Prompt*

Citilink employees are expected to always be a person who focus on solutions by showing a proactive attitude based on integrity

In applying Prompt value, Citilink employees must behave:

a. *Focus on Solutions*

Do's:

- *Give the best advice to customers according to applicable policies*
- *Solve problems completely*
- *Make a positive contribution to all problems*

- *Provide solutions by solving problems at the root*

- *Have positive and calm thoughts*

Don't's:

- *Provide only temporary solutions, even lead to the creation of new problems*
- *Look for various reasons to avoid customer complaint.*

- *Be pessimistic, not a problem solver*
- *Solution is not complete or problem is solved but not completely*
- *Blame others*



b. Perilaku Proaktif

Do (yang harus dilakukan) :

- Bertindak untuk memberikan solusi terbaik bagi pelanggan
- Memiliki inisiatif untuk aktif melakukan perbaikan
- Berusaha memberikan yang terbaik untuk Perusahaan
- Memberikan solusi bahkan lebih dari isu yang nampak
- Bertindak dengan mengedepankan usaha yang penuh dengan terobosan dalam setiap tugas

Don't (yang tidak boleh dilakukan) :

- Melakukan hanya berdasar SOP dan peraturan yang berlaku
- Hanya menunggu dan menghindari masalah
- Lambat dalam melakukan perbaikan.
- Sikap malas dalam bekerja
- Memperlambat proses

c. Perilaku Integritas

Do (yang harus dilakukan) :

- Menaati kebijakan Perusahaan dan menjalankan prinsip *Good Corporate Governance*
- Memiliki rasa tanggung jawab untuk memberikan layanan terbaik kepada setiap pelanggan
- Berani berkata benar sesuai fakta yang ada
- Berpegang teguh pada kejujuran dan kebenaran
- Melayani dengan nilai holistik, kejujuran dan disiplin yang tinggi

Don't (yang tidak boleh dilakukan) :

- Bertingkah laku yang memberikan risiko tinggi ke Perusahaan, menyembunyikan data dan berkelit
- Menerima gratifikasi
- Bekerja hanya memenuhi kewajiban.
- Memanipulasi data, informasi atau laporan untuk kepentingan pribadi.
- Memberikan peluang untuk hal yang menyimpang dari aturan.

3. *Polite* (Sopan dan santun)

Pegawai Citilink senantiasa menjadi insan yang berempati dan menghargai kebutuhan pelanggan dengan semangat untuk memberikan yang terbaik. Dalam menerapkan nilai *Polite*, pegawai Citilink harus berperilaku :

a. Perilaku Empati

Do (yang harus dilakukan) :

- Ramah dalam berkomunikasi dengan pelanggan
- Mengedepankan kepentingan sesama/ Perusahaan.
- Menunjukkan sikap menghormati dan menghargai rekan kerja.
- Mendengarkan keluhan dengan serius dan mencari jalan keluar terbaik
- Bersedia meluangkan waktu untuk terlibat dalam pencapaian kerja bersama

b. *Proactive*

Do's:

- *Acting to provide the best solution for customers*
- *Has the initiative to actively make improvements*
- *Trying to provide the best for the Company*
- *Provide solutions, even more than the issues that appear*
- *Act by promoting full of breakthrough efforts in each task*

Don't's:

- *Only act based on SOP and applicable regulations*
- *Just wait and avoid problems*
- *Slow in making improvements.*
- *Lazy attitude at work*
- *Slowing down the process*

c. *Integrity Behavior*

Do's:

- *Comply with Company policy and implement the principles of Good Corporate Governance*
- *Have a sense of responsibility to provide the best service to every customer*
- *Dare to say the truth according to the facts*
- *Firmly uphold honesty and truth*
- *Serve with holistic values, honesty and high discipline*

Don't's:

- *Behavior gives a high risk to the Company, hiding data and dodging*
- *Receive gratification*
- *Carry out works only to fulfill obligations.*
- *Manipulate data, information or reports for personal gain.*
- *Provide opportunities for things that violate the rules.*

3. *Polite*

Citilink employees are always expected to be a person who empathize and respect the needs of customers with a passion to provide the best.

In applying Polite value, Citilink employees must behave:

a. *Empathy*

Do's:

- *Friendly in communicating with customers*
- *Prioritize the interests of others/the Company.*
- *Respect and appreciate co-workers.*
- *Listen to complaints seriously and find the best solution*
- *Willing to take the time to be involved in achieving joint work*



Don't (yang tidak boleh dilakukan) :

- Tergesa-gesa dalam melakukan komunikasi
- Menempatkan kepentingan sendiri untuk suatu penyelesaian tanpa mempertimbangkan kondisi pelanggan
- Egois atau mengekspresikan emosional kepada pelanggan tanpa melihat dampak di kemudian hari
- Bersikap acuh dan mementingkan kepentingan pribadi atau golongan
- Melayani pelanggan dengan emosional tanpa melihat kondisi pelanggan

b. Perilaku Menghargai

Do (yang harus dilakukan) :

- Memberikan pelayanan terbaik tanpa membedakan pelanggan
- Peduli kepada rekan lain dengan memberi bantuan, bimbingan dan nasihat
- Menangani masalah dengan mengedepankan kualitas layanan dan penghargaan
- Bersikap hormat dan santun
- Menilai positif pekerjaan orang lain

Don't (yang tidak boleh dilakukan) :

- Sikap acuh di dalam lingkungan
- Bekerja tanpa melibatkan diri dalam kolaborasi *team work*
- Memilih-milih permasalahan tergantung siapa yang ditangani
- *Under estimate* orang lain / keadaan
- Membedakan layanan kepada pelanggan

c. Perilaku Semangat memberikan yang terbaik

Do (yang harus dilakukan) :

- Memberikan *influence* dengan semangat yang selalu positif
- Pantang menyerah dalam menghadapi masalah.
- Menetapkan *standard* tinggi sebagai indikator keberhasilan.
- Mengupayakan penyelesaian dengan upaya maksimal.
- Memiliki keinginan yang konsisten untuk memberikan yang terbaik

Don't (yang tidak boleh dilakukan) :

- Ingkar janji
- Mudah puas dengan pencapaian yang ada
- Menyelesaikan masalah dengan tidak bersemangat dan terkesan terpaksa
- Menunda memberikan penyelesaian
- Skeptis, pemikiran sempit atau memberikan pengaruh negatif kepada lingkungan

Don't's:

- *Hasty communication*
- *Placing self-interest for a settlement without considering the customer's condition*
- *Selfish or being emotional to customers without seeing the impact in the future*
- *Being indifferent and put forward personal or group interests*
- *Serve customers emotionally without seeing the customer's condition*

b. *Respectful*

Do's:

- *Provide the best service without discriminating customers*
- *Care for other colleagues by providing help, guidance and advice*
- *Deal with problems by prioritizing quality of service and respect*
- *Be respectful and polite*
- *Assess the work of others positively*

Don't's:

- *Being indifference*
- *Work without involving him/herself in teamwork collaboration*
- *Being selective to problems, depends on the person/ party to be handled*
- *Under-estimate other people/circumstances*
- *Distinguish services to customers*

c. *Drive to give the best*

Do's:

- *Influence others with a positive spirit*
- *Never give up in dealing with problems.*
- *Setting high standards as an indicator of success.*
- *Seek to resolve with maximum effort.*
- *Have a consistent desire to provide the best*

Don't's:

- *Break promises*
- *Easily satisfied with existing achievements*
- *Solve problems with no enthusiasm and seem to be forced*
- *Delay in giving settlement*
- *Skeptical, narrow-minded or negatively influence the environment*

Dalam menjamin penerapan pokok-pokok *Code of Conduct* secara komprehensif di seluruh kegiatan usaha Perusahaan, seluruh pegawai Citilink diharuskan memiliki kompetensi yang diatur dalam Citilink *Major Competence*.

In ensuring the comprehensive implementation of the principles of Code of Conduct in the entire business activities of the Company, all Citilink employees are required to have the competencies set out in Citilink Major Competence.



<p>Pengelolaan Tugas / Pekerjaan <i>Managing Work</i></p>	<p>Pegawai Citilink diharapkan dapat mengelola waktu dan sumber daya secara efektif untuk dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan secara efisien.</p> <p>Dalam menunjukkan sikap <i>Managing Work</i>, Pegawai Citilink diharuskan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menyusun skala prioritas pada tugas dan pekerjaannya; 2. Membuat persiapan sebelum melaksanakan tugas; 3. Mengalokasikan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan, serta berkoordinasi dengan rekan kerja dalam menyusun jadwal untuk menghindari konflik; 4. Dapat memanfaatkan sumber daya Perusahaan untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan secara efisien; dan 5. Memanfaatkan waktu secara efektif dan dapat menghindari isu-isu yang tidak relevan dengan pekerjaan. <p><i>Citilink employees are expected to be able to manage time and resources effectively to be able to complete tasks and work efficiently.</i></p> <p><i>In showing Managing Work attitude, Citilink employees are required to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Can set priorities on the tasks and work;</i> 2. <i>Making preparations before carrying out the task;</i> 3. <i>Allocate time effectively to complete tasks and work, and coordinate with colleagues in preparing a schedule to avoid conflict;</i> 4. <i>Can utilize Company resources to accomplish tasks and work efficiently; and</i> 5. <i>Utilize time effectively and can avoid issues that are not relevant to the job.</i>
<p>Adaptasi <i>Adaptability</i></p>	<p>Pegawai Citilink diharapkan dapat beradaptasi secara efektif terhadap perubahan-perubahan lingkungan antara lain perubahan strategi perusahaan, perubahan teknologi, dan lain sebagainya.</p> <p>Penunjukan sikap <i>Adaptability</i> mengharuskan pegawai Citilink untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menghadapi perubahan secara efektif pada berbagai macam situasi, misalnya perubahan tugas dan tanggung jawab; dan 2. Dapat menyesuaikan gaya interpersonal agar dapat berinteraksi secara efektif dengan berbagai karakter individu <p><i>Citilink employees are expected to be able to adapt effectively to changes in the environment including changes in corporate strategy, technological changes, and so on.</i></p> <p><i>Appointment of Adaptability requires Citilink employees to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Can deal effectively with changes in a variety of situations, for example changes in duties and responsibilities; and</i> 2. <i>Can adjust interpersonal styles so that they can interact effectively with various individual characters.</i>
<p>Tindakan Inisiatif <i>Initiating Action</i></p>	<p>Pegawai Citilink diharapkan dapat bertindak secara cepat atau proaktif dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan.</p> <p>Penunjukan sikap <i>Initiating Action</i> mengharuskan pegawai Citilink untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertindak cepat apabila dihadapkan pada suatu masalah; 2. Memberikan gagasan atau solusi baru dengan cepat dan tidak menunggu; dan 3. Berani melakukan tindakan di luar dari persyaratan kerja dalam mencapai tujuan. <p><i>Citilink employees are expected to act quickly or proactively in completing tasks and work.</i></p> <p><i>The appointment of the Initiating Action requires Citilink employees to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Act quickly when faced with a problem;</i> 2. <i>Give a new idea or solution quickly and not wait; and</i> 3. <i>Dare to take action outside of work requirements in achieving goals.</i>
<p>Integritas <i>Integrity</i></p>	<p>Pegawai Citilink diharapkan senantiasa patuh terhadap norma-norma sosial, kode etik perusahaan, peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menunjukkan sikap Integritas, Pegawai Citilink harus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kejujuran yang tinggi, memberikan informasi dan data secara lengkap dan akurat. 2. Menunjukkan komitmen dengan apa yang sudah dijanjikan serta menjaga informasi rahasia perusahaan. 3. Tidak melakukan hal-hal yang dapat merugikan perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. 4. Berperilaku secara konsisten dalam berbagai situasi. <p><i>Citilink employees are expected to always comply with social norms, company's code of conduct, company's regulations and applicable laws and regulations. In showing integrity, Citilink employees must:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Having integrity, providing complete and accurate information and data.</i> 2. <i>Show commitment to what has been promised and maintain the confidentiality of company's information.</i> 3. <i>Not doing things that can harm the company both directly and indirectly.</i> 4. <i>Behave consistently in a variety of situations.</i>



Kesadaran akan Keselamatan
Safety Awareness

Pegawai Citilink diharapkan dapat mengidentifikasi dan melakukan tindak koreksi terhadap kondisi atau situasi yang dapat mengancam aspek keselamatan, memegang teguh pada standar keselamatan perusahaan. Dalam menunjukkan sikap *safety awareness*, Pegawai Citilink harus :

1. Dapat mengidentifikasi lingkungan kerja yang berbahaya dengan melakukan pemeriksaan peralatan kerja dan/atau lingkungan kerja secara berkala.
2. Melaporkan atau mengoreksi kondisi kerja yang tidak aman, memberikan rekomendasi dan/atau meningkatkan prosedur keselamatan dan keamanan, serta menegakan peraturan dan prosedur keselamatan .
Memonitor isu-isu yang mengancam aspek keselamatan atau keamanan setelah melakukan tindakan korektif dan memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan keamanan.

Citilink employees are expected to be able to identify and make corrections to conditions or situations that can threaten safety aspects, upholding the company's safety standards. In showing a safety awareness attitude, Citilink employees must:

1. *Can identify a dangerous work environment by checking work equipment and / or work environment regularly.*
2. *Report or correct unsafe working conditions, provide recommendations and / or improve safety and security procedures, and enforce safety rules and procedures. Monitor issues that threaten safety or security aspects after taking corrective actions and ensure compliance with safety and security standards.*

Sosialisasi Kode Etik

Dalam menjamin penerapan kode etik secara menyeluruh, Perusahaan senantiasa memberikan sosialisasi dan diseminasi nilai-nilai kode etik secara berkala melalui penyediaan media internal Citilink yang memungkinkan seluruh pegawai untuk mengakses *Code of Conduct* setiap saat oleh *Human Resources Information System* (HRIS) Citilink bernama We-link.

Code of Conduct Dissemination

In ensuring the implementation of the code of ethics as a whole, the Company continues to provide socialization and dissemination of the values of the code on a regular basis through the provision of Citilink's internal media that allows all employees to access the Code of Conduct at any time by the Citilink Human Resources Information System (HRIS) named We-link .

Penegakan Code of Conduct

Keberadaan *Code of Conduct* dalam lingkup Perusahaan berlaku bagi seluruh insan Citilink di seluruh jenjang organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan dan individu lain yang terlibat langsung dengan kegiatan operasional Citilink. Dalam penegakannya, Perusahaan menekankan pada pemahaman pokok-pokok kode etik sebagai landasan yang menjamin keberhasilan implementasi nilai-nilai yang terkandung dalam *Code of Conduct*.

Code of Conduct Enforcement

The existence of the Code of Conduct within the scope of the Company applies to all Citilink people at all levels of the organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, to employees and other individuals who are directly involved in Citilink's operational activities. In its enforcement, the Company emphasizes understanding of the principles of the code of ethics as a foundation that guarantees the successful implementation of the values contained in the Code of Conduct.

Perusahaan juga memiliki mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan terhadap nilai-nilai *Code of Conduct* melalui *Whistleblowing System* (WBS). Setiap pelaporan penyimpangan yang diterima Perusahaan akan ditinjau dan ditindak lanjuti dengan ketentuan pemberian sanksi dan peringatan. Kebijakan pemberian sanksi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang terbukti melakukan pelanggaran *Code of Conduct* dilakukan dengan mengikuti ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, sementara pemberian sanksi dan/atau peringatan kepada pegawai dilakukan dengan merujuk pada peraturan kepegawaian yang berlaku.

The Company also has a reporting mechanism for alleged irregularities in the values of the Code of Conduct through the Whistleblowing System (WBS). Every report on irregularities received by the Company will be reviewed and followed up with provisions on sanctions and warnings. The sanction policy for the Board of Commissioners and Board of Directors which is proven to have violated the Code of Conduct is carried out by following the provisions in the Articles of Association and the GMS decision, while the sanction and / or warning to employees is carried out by referring to the applicable employment regulations.



Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sebagai realisasi penegakan Pedoman Standar Perilaku Perseroan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama tahun 2019:

Kategori Pelanggaran <i>Violation category</i>	Jenis Sanksi <i>Type of Sanction</i>	Jumlah Pelanggaran <i>Number of Violation</i>
Pelanggaran Tingkat I <i>Violation level 1</i>	SP 1 <i>Warning letter 1</i>	11
Pelanggaran Tingkat I <i>Pelanggaran Tingkat I</i>	SP 1 dan pengembalian uang <i>reimbursement</i> fiktif <i>Warning letter and fictitious reimbursement refunds</i>	421
Pelanggaran tingkat II <i>Violation level II</i>	SP 2 <i>Warning letter 2</i>	1
Pelanggaran tingkat III <i>Violation level III</i>	PHK <i>Lay off</i>	2

Number of Code Violations

As a realization of the enforcement of the Company's Standards of Conduct Guidelines, the following details of sanctions imposed related to the enforcement of the Code of Ethics during 2019:



ANTI-CORRUPTION AND GRATIFICATION POLICY KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI



Citilink berkomitmen dalam menjalankan implementasi GCG dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan patuh terhadap regulasi yang berlaku. Sebagai wujud komitmen Citilink dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* serta menghindari adanya benturan kepentingan dengan pemangku kepentingan, Citilink memiliki kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi sebagai bagian dari perangkat kebijakan GCG.

Sepanjang tahun 2019, realisasi kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi diwujudkan dengan dikeluarkannya Surat Edaran Nomor: CITILINK/JKTDSQG/SE-70007/0519 tentang Larangan Penerimaan Hadiah/Bingkisan Hari Raya Idul Fitri 1440 H. Surat edaran tersebut mengatur bahwa seluruh pegawai Citilink tidak diperbolehkan menerima dan/atau meminta bingkisan ataupun bentuk pemberian lainnya yang berkaitan dengan Hari Raya Idul Adha 1440 H dari/kepada seluruh pemangku kepentingan dan pihak-pihak lainnya yang berhubungan dengan Citilink.

Selain itu, pegawai Citilink diharuskan untuk membuat laporan (*disclose*) kepada Perusahaan apabila pegawai Citilink berada dalam kondisi sulit untuk menghindar dan melakukan penolakan atas gratifikasi sehingga terjadi penerimaan gratifikasi.

Setiap penerimaan gratifikasi dilaporkan kepada unit pengelola laporan gratifikasi. Unit ini akan melakukan rekapitulasi laporan penerimaan dan menindaklanjutinya dengan penyaluran kepada badan-badan sosial dengan berita acara penerimaan yang diketahui dan dilaporkan kepada BOD.

Citilink is committed to carrying out GCG implementation based on sound corporate principles and complying with applicable regulations. As a form of Citilink's commitment in implementing the principles of Good Corporate Governance and avoiding conflicts of interest with stakeholders, Citilink has an anti-corruption and anti-gratuity policy as part of the GCG policy instruments.

During 2019, the realization of anti-corruption and anti-gratuity policies was realized with the issuance of Circular Letter Number CITILINK / JKTDSQG / SE-70007/0519 regarding Prohibition of Receiving Gifts / Gifts for Idul Fitri 1440 H. This circular stipulates that all Citilink employees are not permitted to accept and / or request a gift or other form of gift relating to Eid al-Adha 1440 H from all stakeholders and other parties related to Citilink.

*In addition, Citilink employees are required to make a report (*disclose*) to the Company if Citilink employees are in a difficult condition to avoid and refuse gratification so that gratification is received.*

Every receipt of gratification is reported to the gratification reporting management unit. This unit will recapitulate the report and follow it up by channeling the gratification to social agencies with an official minutes of gratification receipt that is acknowledged by and reported to the BOD.

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA



PT Citilink Indonesia berkomitmen menjalankan proses pengadaan barang dan/atau jasa secara efisien, efektif, terbuka, bersaing, transparan, akuntabel serta memenuhi prinsip *Good Corporate Governance*. Pengadaan barang dan/atau jasa terdiri atas proses vendor *management*, proses pengadaan, penentuan pemenang pengadaan, penunjukan rekanan, serta serah terima barang. Proses-proses ini harus diatur dan dimonitor untuk menghindari risiko yang mungkin timbul yaitu risiko kerugian finansial langsung maupun risiko reputasi perusahaan.

Dalam rentang waktu 2019, pengadaan barang dan/atau jasa merujuk pada SOP pengadaan barang dan jasa dengan nomor SOP: CITILINK/JKTIB/SOP/001/2016 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Bukan Pesawat dan Jasa Keuangan. SOP ini merupakan pedoman dan landasan bagi proses dan penyelenggara pengadaan barang dan/atau jasa untuk memenuhi kebutuhan di *Head Office* dan *Branch Office* PT Citilink Indonesia.

Secara garis besar, mekanisme pengadaan barang dan/atau jasa di PT Citilink Indonesia terdiri atas 3 (tiga) jenis pengadaan yaitu Penunjukan Langsung, *Vendor Comparison*, dan Tender. Ketiga jenis pengadaan tersebut dibedakan berdasarkan nominal serta karakteristik pengajuan pembelian barang atau jasa di Lingkungan PT Citilink Indonesia.

PT Citilink Indonesia is committed to carrying out the process of procurement of goods and / or services in an efficient, effective, open, competitive, transparent, accountable manner and meets the principles of Good Corporate Governance. The procurement of goods and / or services consists of the vendor management process, the procurement process, the determination of procurement winners, the appointment of partners, and the handover of goods. These processes must be regulated and monitored to avoid risks that may arise, namely the risk of direct financial loss or the reputation risk of the company.

In the 2019 time period, the procurement of goods and / or services refers to the SOP for procurement of goods and services with SOP number: CITILINK / JKTIB / SOP / 001/2016 concerning Guidelines for Procurement of Non-Aircraft Goods and Services and Financial Services. This SOP is a guideline and basis for the process and organizer of the procurement of goods and / or services to meet the needs of the Head Office and Branch Office of PT Citilink Indonesia.

The mechanism of procurement of goods and / or services at PT Citilink Indonesia consists of 3 (three) types of procurement, namely Direct Appointment, Vendor Comparison, and Tender. The procurement type is distinguished based on the budget or estimated price and the characteristic of the goods or services requested.



WHISTLEBLOWING SYSTEM SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) merupakan mekanisme pelaporan atas dugaan atau indikasi penyimpangan dan kecurangan yang terjadi dalam lingkungan Perusahaan. Kehadiran kebijakan WBS berperan sebagai salah satu usaha Perusahaan dalam menerapkan prinsip korporasi yang sehat melalui penegakan kedisiplinan serta menciptakan iklim usaha yang berlandaskan pada etika serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari pengendalian internal berperan sebagai sistem deteksi dini (*early warning system*) bagi Perusahaan sekaligus memberikan wadah yang jelas dan terstruktur bagi seluruh individu Perusahaan untuk melaporkan indikasi penyimpangan dan kecurangan dengan jaminan kerahasiaan identitas sebagai pelapor.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Penyampaian laporan pelanggaran dilakukan dengan berdasarkan kenyataan dan bukti serta tidak didasari oleh fitnah. Proses penyampaian pelaporan pelanggaran dilakukan melalui media email yang disediakan Perusahaan jktdaqq@citilink.co.id.

Perlindungan bagi Whistleblower

Dalam penerapan sistem pelaporan pelanggaran, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan menjamin keamanan pelapor dari segala tindakan balas dendam. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kebebasan bagi pelapor untuk menyampaikan pengaduan terkait penyimpangan dan kecurangan yang ditemukan dalam lingkungan Perusahaan tanpa tekanan dan ancaman dari pihak lain.

Penanganan Pengaduan

Proses penanganan pengaduan pelanggaran yang diterima Perusahaan akan ditindaklanjuti dan diinvestigasi dengan bukti dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses penanganan pengaduan meliputi verifikasi laporan yang masuk, pengambilan keputusan mengenai perlu atau tidak perlunya proses investigasi, proses penyelidikan oleh pihak internal dan pihak eksternal apabila diperlukan, pelaporan hasil investigasi, menetapkan status pelaporan pelanggaran, hingga pemrosesan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Violation reporting system (Whistleblowing System / WBS) is a reporting mechanism for allegations or indications of irregularities and fraud that occur within the Company. The presence of the WBS policy has a role as one of the Company's businesses in implementing sound corporate principles through the enforcement of discipline and creating a business climate based on ethics and compliance with applicable laws and regulations.

The existence of a violation reporting system as part of internal control acts as an early warning system for the Company while providing a clear and structured forum for all Company individuals to report indications of irregularities and fraud with a guarantee of the confidentiality of identity as a reporter.

Submission Mechanisms for Reporting Violations

Submission of violation reports is based on facts and evidence and is not based on defamation. The process of submitting violation reporting is done through the email media provided by the Company jktdaqq@citilink.co.id.

Protection for Whistleblowers

In implementing the violation reporting system, the Company has a policy to guarantee the confidentiality of the reporter's identity and guarantee the security of the reporter from all acts of retaliation. This is intended to provide freedom for reporters to submit complaints related to irregularities and fraud found in the Company's environment without pressure and threats from other parties.

Complaint Handling

The process of handling complaints of violations received by the Company will be followed up and investigated with evidence and information that is accurate and can be accounted for. The process of handling complaints includes verification of incoming reports, decision making regarding the need or not the need for an investigation process, an investigation process by internal parties and external parties if necessary, reporting the results of investigations, determining the status of reporting violations, to processing in accordance with applicable regulations.



Pihak Pengelola Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran dikelola oleh Unit Audit Internal sebagai pihak yang bertanggung jawab langsung atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan. Unit Audit Internal bertugas dalam menangani pengaduan dari proses verifikasi, investigasi, hingga penetapan status pelaporan untuk selanjutnya diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Laporan Whistleblowing System (WBS)

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk ke Whistleblowing System Citilink.

The Whistleblowing System Management

The violation reporting system is managed by the Internal Audit Unit as the party directly responsible for the effectiveness of the Company's internal control. The Internal Audit Unit is tasked with handling complaints from the verification process, investigation, until the determination of the reporting status to be further processed in accordance with the applicable provisions in the Company.

Whistleblowing System (WBS) Report

During 2019, there were no reports of violations that entered the Citilink Whistleblowing System.



TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat laporan terhadap pencemaran lingkungan.

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Pengungkapan perpajakan tahun 2019:

- Permasalahan perpajakan
PT Citilink Indonesia menjalankan kewajiban perpajakannya yaitu membayar Pajak ke Kas Negara & melaporkan pajak ke Kantor Pelayanan Pajak tepat waktu sesuai aturan perpajakan yang berlaku saat ini.
- Besaran pajak yang dibayarkan di tahun 2019
Perusahaan senantiasa menaati peraturan perpajakan di Indonesia melalui kontribusi pembayaran pajak yang teratur dan tepat waktu. Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah membayar pajak sebesar Rp670.080.517.248. Berikut adalah rincian pembayaran pajak untuk tahun buku 2019:

Report on Company Activities that Pollute the Environment

Throughout 2019, there were no reports of environmental pollution.

Disclosure on Fulfillment of Tax Obligations

Tax disclosure in 2019:

- Tax issues
PT Citilink Indonesia carries out its taxation obligations, namely paying taxes to the State Treasury & reporting taxes to the Tax Service Office on time in accordance with current tax regulations.
- The amount of tax paid in 2019
The Company always complies with tax regulations in Indonesia through the contribution of regular and timely tax payments. Throughout 2019, the Company has paid tax amounting to Rp 670,080,517,248. Following are the details of tax payments for fiscal year 2019

No.	Pembayaran Pajak Tax Payment	2019
1.	Pajak Pertambahan Nilai Value Added Tax	568.286.226.237
	Pajak Penghasilan Income Tax	
	PPH Pasal 21 Income Tax Article 21	69.806.003.833
2.	PPH Pasal 23 Income Tax Article 23	28.787.113.730
	PPH Pasal 26 Income Tax Article 26	2.066.096.185
	PPH Pasal Pasal 4 ayat (2) Income Tax Article 4 paragraph (2)	1.134.138.529
3.	Pajak Daerah, Bea Cukai dan Pajak Lainnya Local tax, Customs and Other Taxes	938.734
JUMLAH TOTAL		670.080.517.248



Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Analisa dan pembahasan pada laporan tahunan ini sebagian besar mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) Ikatan Akuntan Indonesia.

Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan

Selama tahun 2019 tidak ada kasus hubungan industrial yang sampai ke ranah hukum antara karyawan dan Perusahaan.

Discrepancy in Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

Analysis and discussion in this annual report mostly refers to the Financial Statements for the years ended 31 December 2019 and 31 December 2018 which have been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis and fellow of the Public Accountant Office Report Company finances are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK”).

Cases Regarding Labor and Employees

During 2019 there were no cases of industrial relations reaching the legal domain between employees and companies.



**CITILINK MEYAKINI BAHWA
KESINAMBUNGAN USAHA TIDAK SEKEDAR
MELALUI PENCAPAIAN TARGET FINANSIAL,
TETAPI JUGA DIDUKUNG OLEH INVESTASI NON
FINANSIAL SEPERTI MEMBERIKAN KONTRIBUSI POSITIF
TERHADAP LINGKUNGAN SOSIALNYA.**

CITILINK BELIEVES THAT BUSINESS SUSTAINABILITY CANNOT
BE CREATED ONLY BY ACHIEVING FINANCIAL TARGETS, BUT
IS ALSO SUPPORTED BY NON-FINANCIAL INVESTMENTS
SUCH AS PROVIDING POSITIVE CONTRIBUTIONS
TO THE SOCIAL ENVIRONMENT.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

06





CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY MANAGEMENT TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Konsep Pembangunan Berkelanjutan yang telah berkembang di berbagai negara muncul sebagai bagian dari keinginan banyak pihak tentang keseimbangan antara *people*, *profit* dan *planet*. Di Indonesia, regulator telah mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Organisasi Internasional untuk Standarisasi (*International Organization for Standardization/ISO*), sebuah badan penetap standar industrial dan komersial dunia telah merilis ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*). Walaupun tidak bersifat wajib dan hanya sekedar imbauan, ISO ini memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

The concept of Sustainable Development that has developed in various countries emerged as part of the desire of many parties about a balance between people, profit and the planet. In Indonesia, regulators have encouraged this harmonization effort through Corporate Social Responsibility, which requires business entities to have policies and programs related to their commitment to building sustainable relationships with stakeholders.

The International Organization for Standardization (ISO), an international industrial and commercial standard setting body has released ISO 26000 on Guidance on Social Responsibility. Although it is not mandatory and is merely an appeal, this ISO provides an internationally accepted pattern and module on how CSR can be developed in an organizational dimension. In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and was made a National Standard (SNI) in 2012.

Subyek Inti Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berdasarkan ISO 26000 Core Subjects Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000



Komitmen dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PT Citilink Indonesia meyakini bahwa kesinambungan usaha tidak sekedar melalui pencapaian target finansial, tetapi juga didukung oleh investasi non finansial seperti memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sosialnya dalam menciptakan pembangunan yang berkelanjutan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan atau disebut juga dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

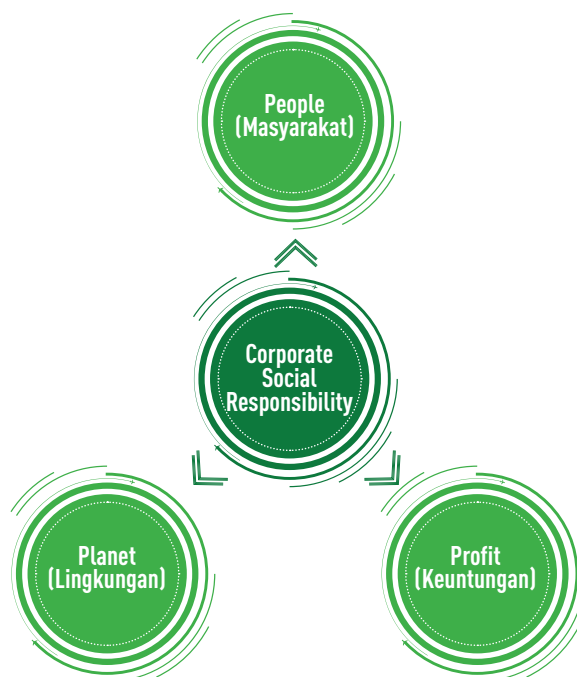
Commitment and Corporate Social Responsibility Implementation Policy

PT Citilink Indonesia believes that business continuity is not just through achieving financial targets, but is also supported by non-financial investments such as making a positive contribution to the social environment in creating sustainable development through various Corporate Social and Environmental Responsibility programs or also known as Corporate Social Responsibility (CSR).



Sebagai Perusahaan yang senantiasa bersandar pada aspek kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Citilink memiliki kebijakan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) sebagai wujud nyata Perusahaan dalam menumbuhkan perkembangan berkelanjutan (*sustainable development*) yang tidak hanya berpusat pada pertumbuhan finansial (*profit*), tetapi juga melibatkan kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*).

As a Company that always relies on aspects of compliance with applicable laws and regulations, Citilink has a policy of implementing Corporate Social Responsibility as a tangible manifestation of the Company in fostering sustainable development that is not only centered on financial growth (profit), but also involves environmental sustainability (planet) and people's welfare (people).



Dalam mewujudkan komitmen tersebut, Citilink memiliki kebijakan pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan yang terdiri dari tanggung jawab terhadap lingkungan, layanan dan penumpang, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta sosial kemasyarakatan. Pelaksanaan program CSR didasari oleh kepatuhan dan regulasi yang berlaku dengan memperhatikan dampak positif yang dihasilkan bagi Perusahaan dan didukung oleh seluruh pemangku kepentingan.

In realizing this commitment, Citilink has a policy of implementing corporate responsibility which consists of environmental, service and passenger responsibilities, Occupational Health and Safety (K3), and social community. The implementation of the CSR program is based on compliance and applicable regulations by taking into account the positive impacts generated for the Company and supported by all stakeholders.

Landasan Penerapan CSR Perusahaan

Pelaksanaan kegiatan CSR Citilink merujuk pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
3. Peraturan Menteri Lingkungan No. 13 Tahun 2012 tentang Reduce, Reuse, Recycle;
4. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara;
5. Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;

The Basis of Corporate CSR Implementation

The implementation of Citilink's CSR activities refers to the applicable rules and regulations, including the following:

1. *Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;*
2. *Law No. 18 of 2008 concerning Waste Management;*
3. *Minister of Environment Regulation No. 13 of 2012 concerning Reduce, Reuse, Recycle;*
4. *Government Regulation No. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control;*
5. *Government Regulation No. 82 of 2001 concerning Management of Water Quality and Control of Water Pollution;*



6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 68 tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik;
7. Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun;
8. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
9. Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi;
10. ISO 14001: 2015 Sistem Manajemen Lingkungan;
11. ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu;
12. ISO 45001:2018 tentang K3 dan OH&S;
13. Undang-Undang No. 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
14. Undang-Undang No. 13 Tahun 2009 tentang Ketenagakerjaan;
15. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
16. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul karena Hubungan Kerja; dan
17. Peraturan Menteri Kesehatan No.48 Tahun 2016 tentang Standar K3 Perkantoran.

Uji Tuntas/*Due Dilligence* Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Kegiatan Perusahaan

Penyusunan program CSR Perseroan diawali dengan pemetaan potensi masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan CSR atau dapat juga melalui usulan masyarakat, di mana pemetaan ini dapat dilakukan sendiri ataupun bekerja sama dengan pihak ketiga, dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat. Hasil pemetaan akan dirumuskan untuk kemudian dirancang program yang benar-benar dibutuhkan masyarakat.

Meski tidak secara spesifik, Perusahaan melakukan telaah atau *due diligent* atas dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas Perusahaan, yakni sebagai berikut.

6. *Minister of Environment Regulation No. 68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards;*
7. *Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Materials;*
8. *Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits;*
9. *Government Regulation No. 70 of 2009 concerning Energy Conservation;*
10. *ISO 14001: 2015 Environmental Management System;*
11. *ISO 9001: 2015 Quality Management System;*
12. *ISO 45001: 2018 concerning OSH and OH&S;*
13. *Law No. 01 of 1970 concerning Work Safety;*
14. *Law No. 13 of 2009 concerning Manpower;*
15. *Government Regulation No.50 of 2012 concerning the Occupational Safety and Health Management System;*
16. *Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Diseases Arising from Employment Relations; and*
17. *Minister of Health Regulation No.48 of 2016 concerning Office K3 Standards.*

Due Diligence Against Social, Economic and Environmental Impacts of Company Activities

The preparation of the Company's CSR program begins with mapping the potential of the community which is the target of CSR implementation or it can also be through community proposals, where this mapping can be done alone or in collaboration with third parties, with the aim of exploring and identifying the community's potential and needs. The results of the mapping will be formulated and then designed a program that is really needed by the community.

Although not specifically, the Company conducts a study or due diligence on the social, economic and environmental impacts of the Company's activities, which are as follows.



Aspek Aspects	Keterangan Description
Sosial Social	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring dampak sosial terhadap masyarakat, dilakukan dengan menyediakan sarana penyampaian keluhan masyarakat atas aktivitas Perseroan. Selain melalui surat yang dapat ditujukan langsung ke Perusahaan, masyarakat juga dapat menyampaikannya melalui surel (surat elektronik), kanal media sosial, fitur Live Chat di website resmi Perusahaan di www.citilink.co.id maupun melalui call center di 0804-1-080808. Monitoring dampak sosial terhadap karyawan, dilakukan dengan melaksanakan kebijakan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Manajemen Perusahaan senantiasa menjaga hubungan baik dengan serikat pekerja dalam rangka memonitor dampak yang terjadi atas kebijakan ketenagakerjaan yang diterapkan Perseroan sebagai masukan bagi manajemen untuk ke depannya. Monitoring dampak sosial terhadap konsumen atau pelanggan, Perusahaan mengacu pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, terkait perlindungan konsumen. Perusahaan memiliki mekanisme penyelesaian pengaduan konsumen yang baik dan bertanggung jawab yang dituangkan dalam kebijakan internal Perusahaan. Monitoring social impacts on the community is carried out by providing a means for delivering public complaints about the Company's activities. In addition to letters that can be addressed directly to the Company, the public can also submit them via e-mail (e-mail), social media channels, Live Chat feature on the Company's official website at www.citilink.co.id or through the call center at 0804-1-080808. Monitoring social impacts on employees, carried out by implementing employment, health and safety policies for employees. The Company's management always maintains good relations with the trade unions in order to monitor the impacts that occur on employment policies implemented by the Company as input for management in the future. Monitoring social impacts on consumers or customers, the Company refers to policies and regulations that apply in Indonesia, related to consumer protection. The company has a mechanism for resolving good and responsible consumer complaints as outlined in the Company's internal policies.
Ekonomi Economics	<p>Setiap tahunnya Perusahaan telah menyusun rencana kerja Perseroan yakni Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang berfungsi untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan usaha Perseroan melalui target-target yang telah ditetapkan, termasuk perencanaan alokasi dana untuk kegiatan CSR.</p> <p><i>Every year the Company has prepared a work plan of the Company namely the Work Plan and Budget of the Company (RKAP) which serves to direct the Company's.</i></p>
Lingkungan Environment	<p>Perusahaan telah memiliki berbagai kebijakan, khususnya kebijakan terkait aspek lingkungan, hal tersebut dibuktikan dengan komitmen Perusahaan senantiasa membuat kajian atau analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) sehingga kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan tidak menyebabkan pencemaran lingkungan di sekitaran wilayah operasional usaha.</p> <p><i>The Company has various policies, especially policies related to environmental aspects, this is proven by the Company's commitment to always make studies or analyzes on environmental impacts (AMDAL) so that the business activities carried out by the Company do not cause environmental pollution in the surrounding operational areas.</i></p>

Pemangku Kepentingan Signifikan yang Terdampak atau Berpengaruh atas Dampak dari Kegiatan Perusahaan

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan berinteraksi dengan berbagai stakeholder baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh atau terdampak dari kegiatan usaha. Pemangku Kepentingan Perusahaan diidentifikasi berdasarkan tingkat kepentingan hubungan yang mempengaruhi kinerja Perusahaan, demikian juga sebaliknya. Perusahaan selalu berupaya untuk mengelola pelibatan para Pemangku Kepentingan guna meningkatkan nilai Perusahaan. Pemangku kepentingan yang berpengaruh atau terdampak dari kegiatan Perusahaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Significant Stakeholders Affected or Influenced by the Impact of the Company's Activities

In its business activities, the Company interacts with various stakeholders both directly and indirectly influencing or impacting from business activities. The Company's Stakeholders are identified based on the level of importance of the relationship that affects the Company's performance, and vice versa. The Company always strives to manage the involvement of the Stakeholders in order to increase the value of the Company. Stakeholders who are influential or affected by the Company's activities can be described as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk Pelibatan Form of Engagement	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Impact / Impact of Company Activities
Pemegang Saham Shareholders	RUPS, Laporan Kinerja GMS, Performance Report	Peningkatan kinerja dan peningkatan nilai Perseroan serta dukungan pada kepentingan Pemegang Saham <i>Improved performance and increased value of the Company and support for the interests of the Shareholders</i>



Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Bentuk Pelibatan <i>Form of Engagement</i>	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan <i>Impact / Impact of Company Activities</i>
Karyawan <i>Employee</i>	Perjanjian Kerja Bersama, Pendidikan dan Pelatihan <i>Collective Labor Agreement, Education and Training</i>	Terjaminnya kesejahteraan karyawan beserta keluarganya; Suasana kerja yang kondusif, sehat, dan aman; jenjang karir dan penilaian kinerja yang adil dan transparan; pemenuhan hak-hak karyawan; meningkatkan efektivitas hubungan manajemen dan karyawan <i>Guaranteed welfare of employees and their families; A conducive, healthy and safe work environment; career path and fair and transparent performance appraisal; fulfillment of employee rights; improve the effectiveness of management and employee relations</i>
Pemerintah <i>Government</i>	Kepatuhan terhadap Peraturan; Kesehatan Perusahaan; <i>Compliance with Regulations; Company Health;</i>	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan CSR) <i>Economic contribution to the Government (taxes and community economic improvement activities through CSR activities)</i>
Masyarakat <i>Public</i>	Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> , meliputi program pendidikan, pelatihan dan pengembangan, serta program sosial ekonomi lainnya <i>Corporate Social Responsibility activities, including education, training and development programs, as well as other socio-economic programs</i>	Dapat meningkatkan perekonomian masyarakat seiring dengan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan melalui pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non-fisik. <i>Can improve the community's economy in line with community empowerment through sustainability.</i>
Konsumen/Pelanggan <i>Consumer/Customer</i>	Survei Kepuasan Pelanggan, dan program <i>engagement</i> lainnya <i>Customer Satisfaction Survey, and other engagement programs</i>	Peningkatan fasilitas atas produk-produk Perseroan yang dapat memberikan kenyamanan dan kualitas hidup lebih baik. <i>Improvement of facilities for the Company's products that can provide comfort and a better quality of life.</i>
Rekanan <i>Partner</i>	Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama, Proses Operasional <i>Contracts and Cooperation Agreements, Operational Processes</i>	Proses pengadaan yang adil dan transparan; Proses evaluasi yang objektif; Hubungan yang harmonis; <i>Fair and transparent procurement process; Objective evaluation process; Harmonious relationship;</i>
Media Massa <i>Mass media</i>	Siaran Pers/Keterbukaan Informasi <i>Press Release/Information Disclosure</i>	Memperoleh akses informasi yang akurat dan terkini <i>Obtain access to accurate and up-to-date information</i>

Isu-isu Penting Sosial Ekonomi dan Lingkungan Terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Dalam menentukan isu sosial, ekonomi dan lingkungan terkait dampak dari kegiatan Perusahaan, dilakukan melalui kajian secara komprehensif agar program yang direncanakan sesuai dengan regulasi, sejalan dengan strategi dan mendukung visi misi Perusahaan serta sesuai dengan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Isu penting tersebut kemudian dijadikan dasar bagi Perusahaan untuk memprioritaskan penanggulangannya dengan melakukan pendekatan-pendekatan manajemen.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pada lingkup pelaporan tahunan, perihal kegiatan CSR di bagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu: aspek lingkungan hidup; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta tanggung jawab barang dan/atau jasa. Sementara itu, jika mengacu kepada ISO 26000 dalam menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan, ruang lingkungannya meliputi:

Important Socio-Economic and Environmental Issues Related to the Impact of Company Activities

In determining social, economic and environmental issues related to the impact of the Company's activities, conducted through a comprehensive study so that the planned program is in accordance with regulations, in line with strategy and supports the Company's vision and mission and in accordance with the principles of good corporate governance. This important issue is then used as a basis for the Company to prioritize its mitigation by carrying out management approaches.

Scope of Corporate Social Responsibility

In the scope of annual reporting, CSR activities are divided into 4 (four) aspects, namely: environmental aspects; labor, health and safety practices; social and community development; and responsibility for goods and / or services. Meanwhile, if it refers to ISO 26000 in implementing corporate social responsibility, the scope includes:

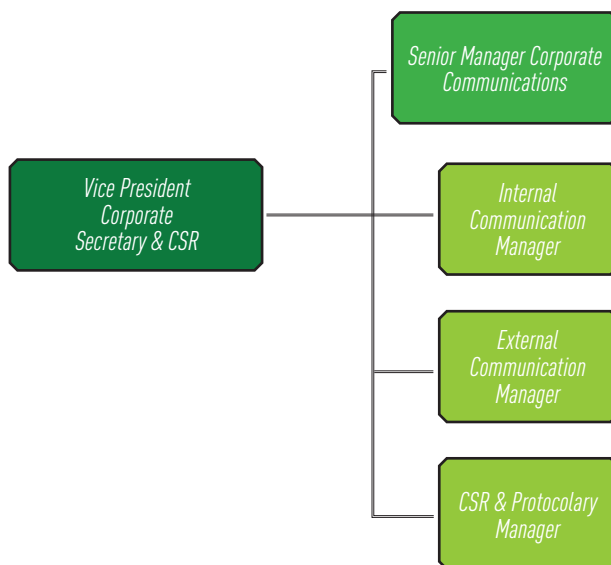


1. Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
2. Hak Azasi Manusia
3. Ketenagakerjaan
4. Lingkungan Hidup
5. Operasi Yang Adil
6. Pemenuhan Kepentingan Pelanggan
7. Kemasyarakatan

Strategi dan Program Kerja Perusahaan dalam Menangani Isu-isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Improving the Quality of Lives, merupakan program CSR Perusahaan sebagai bentuk aktif kepedulian Perusahaan kepada isu - isu sosial ekonomi dan lingkungan yang ada untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar yang lebih baik dengan turut memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat secara percuma, memberikan santunan kepada masyarakat sekitar yang kurang mampu, pengembangan dan pembinaan lingkungan, juga turut membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi daerah.

Organisasi Pengelolaan Pelaksanaan CSR di Lingkup Citilink



Rencana dan Realisasi Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial

Perusahaan telah mengalokasikan dana untuk program kegiatan CSR di sepanjang tahun 2019 sebesar Rp2,2 miliar, dari anggaran tersebut, telah terealisasi 73,61% atau sebesar Rp1,62 miliar. Sebagian besar dana CSR digunakan untuk kegiatan CSR pada aspek Lingkungan Hidup dan Pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan, sementara untuk aspek Ketenagakerjaan dan K3, serta aspek tanggung jawab terhadap Konsumen, mengikat pada biaya operasional Perusahaan.

1. Governance of Social Responsibility
2. Human Rights
3. Employment
4. Environment
5. Fair Operation
6. Fulfillment of Customer Interests
7. Society

Strategy and Work Program of the Company in Dealing with Social, Economic and Environmental Issues

Improving the Quality of Lives, is the company's CSR program as an active form of corporate awareness of existing socio-economic and environmental issues to build a better quality of community life and the environment by contributing to providing health services to the community, providing compensation to the surrounding underprivileged community, the development and fostering of the environment, also helped improve regional economic prosperity.

CSR Implementation Management Organization in the Scope of Citilink

Plan and Realization of Social Responsibility Program Budget

The Company has allocated funds for CSR activities in 2019 amounting to Rp2.2 billion, of which the budget has been realized 73.61% or as much as Rp1.62 billion. Most of the CSR funds are used for CSR activities in the aspects of the Environment and Social Empowerment, while for the aspects of Labor and Occupational Health and Safety, as well as aspects of responsibility to consumers, are binding on the Company's operational costs.



SOCIAL RESPONSIBILITY REGARDING HUMAN RIGHTS (HAM)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM)



Komitmen dan Kebijakan Terkait Hak Asasi Manusia

Perusahaan meyakini bahwa bisnis hanya dapat berkembang dalam lingkungan yang melindungi dan menghormati hak asasi manusia. Perusahaan sadar bahwa dalam setiap aktivitas operasional, Perusahaan memiliki tanggung jawab dalam menghormati hak asasi manusia dan memiliki kapasitas untuk memberikan pengaruh yang positif terhadap hak asasi manusia.

Berdasarkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, hak-hak asasi manusia mencakup nondiskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan; menghindari kerumitan; hak-hak sipil dan politik; hak-hak ekonomi, sosial dan budaya; serta hak-hak dasar pekerja. Cakupan definitif tersebut telah dilaksanakan oleh Perusahaan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan, maupun kegiatan pengelolaan kegiatan usaha yang melibatkan masyarakat di sekitar lokasi usaha. Perusahaan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Lingkup dan Perumusan Terhadap Hak Asasi Manusia

Dalam konteks HAM di lingkungan Citilink, Perusahaan merupakan entitas utama yang bertanggung jawab untuk melindungi dan menegakkan aktivitas HAM kepada setiap karyawan. Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait HAM dilaksanakan dengan senantiasa menjunjung dasar-dasar hak asasi manusia dan menghormati budaya, adat istiadat dan nilai-nilai. Dimana Perusahaan memberikan hak dan kesempatan yang sama untuk bekerja tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, *gender*, atau lainnya, termasuk dalam hal pengangkatan calon karyawan.

Perusahaan juga memiliki komitmen tinggi dalam hal berpartisipasi memberikan *sponsorship* sebagai bentuk dukungan

Commitments and Policies Regarding Human Rights

The Company believes that business can only develop in an environment that protects and respects human rights. The Company is aware that in every operational activity, the Company has a responsibility to respect human rights and has the capacity to have a positive influence on human rights.

Based on ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines, human rights include non-discrimination and attention to vulnerable groups; avoiding hassle; civil and political rights; economic, social and cultural rights; and basic rights of workers. The definitive scope has been carried out by the Company, both in operational activities involving employees, as well as in managing business activities involving the community around the business location. The Company defines human rights as fundamental rights for every individual involved and affected by the operations and business activities of the Company.

Scope and Formulation of Human Rights

In the context of human rights within the Citilink environment, the Company is the main entity responsible for protecting and enforcing human rights activities for each employee. The scope of corporate social responsibility related to human rights is carried out by always upholding the basics of human rights and respecting culture, customs and values. Where the Company gives equal rights and opportunities to work regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or others, including in terms of the appointment of prospective employees.

The Company also has a high commitment in participating in providing sponsorship as a form of Company support for social



Perusahaan pada kegiatan sosial ataupun non-profit. Sementara itu, dukungan materiil atau imateriil pada program-program sosial yang diselenggarakan oleh lembaga sosial masyarakat juga menjadi perhatian tersendiri oleh Perusahaan.

Perencanaan Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia

Perusahaan menargetkan untuk senantiasa menjalankan prinsip-prinsip hak asasi manusia yang ditujukan untuk membina hubungan industrial secara proporsional serta menciptakan hubungan yang sinergis antara Perusahaan dan karyawan untuk meningkatkan nilai. Program tanggung jawab sosial terkait hak asasi manusia yang direncanakan oleh Perusahaan diantaranya adalah kesetaraan dalam kesempatan kerja dan pengembangan kompetensi, keadilan dalam pengupahan dan penghapusan diskriminasi, serta perlindungan penyaluran aspirasi dan pengaduan karyawan. Program kegiatan tanggung jawab terkait dengan hak asasi manusia ini, diharapkan akan membawa dampak positif bagi peningkatan produktivitas dan kinerja Perusahaan, sehingga pada akhirnya dapat membawa pengaruh kepada peningkatan kesejahteraan karyawan sesuai dengan harapan *stakeholder*.

Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia

Perusahaan berkomitmen untuk menjadi perusahaan terkemuka di bidang aviasi melalui solusi total terbaik pada layanannya. Solusi total ini sangat dipengaruhi oleh implementasi budaya kerja produktif dan terencana dalam organisasi. Maka Perusahaan menetapkan sebagai salah satu instrumen untuk membentuk budaya kerja yang produktif dan berkualitas dengan mengatur hak-hak dan kewajiban normatif pekerja yang meliputi syarat-syarat kerja, tata tertib, kondisi kerja serta mewujudkan kepastian hukum bagi pekerja dalam pelaksanaan hubungan kerjanya dengan Perusahaan. Hal ini untuk mendorong kinerja sebagaimana harapan bersama dan juga untuk meningkatkan motivasi dan ketenangan bekerja serta meningkatkan kesejahteraan pekerja. Dalam membuat Peraturan Perusahaan yang mengatur tentang hak dan kewajiban pekerja, Per 31 Desember 2019, Citilink tidak memiliki Serikat Pekerja. Kendati demikian, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan senantiasa mendukung bentuk komunikasi yang positif dengan fungsi menjembatani antara karyawan dengan Perusahaan. Dengan terjalin baiknya komunikasi antara Perusahaan dan Karyawan maka diharapkan akan terjalin sinergi kinerja yang optimal sehingga akan memudahkan dalam pencapaian tujuan Perusahaan.

Pencapaian dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Hak Asasi Manusia

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan belum mendapatkan penghargaan maupun sertifikasi terkait Hak Asasi Manusia. Namun, Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia dalam setiap kegiatan operasionalnya.

or non-profit activities. Meanwhile, material or immaterial support for social programs organized by community social institutions is also of particular concern to the Company.

Social Responsibility Planning in the Field of Human Rights

The Company aims to always implement the principles of human rights aimed at fostering industrial relations in a proportional manner and creating a synergistic relationship between the Company and employees to increase value. The social responsibility programs related to human rights planned by the Company include equality in employment opportunities and competency development, fairness in wage and elimination of discrimination, and protection of employee aspirations and complaints. The program of responsibility activities related to human rights is expected to have a positive impact on improving the productivity and performance of the Company, so that in the end it can have an impact on improving employee welfare in accordance with stakeholder expectations.

Implementation of Social Responsibility Initiatives in the Field of Human Rights

The Company is committed to becoming a leading company in the aviation sector through the best total solutions for its services. This total solution is strongly influenced by the implementation of a productive and planned work culture in the organization. Then the Company establishes it as one of the instruments to establish a productive and quality work culture by regulating workers' normative rights and obligations which include work conditions, rules of conduct, working conditions and to realize legal certainty for workers in the implementation of their working relationships with the Company. This is to encourage performance as shared expectations and also to increase motivation and composure to work and improve worker welfare. In making Company Regulations governing workers' rights and obligations, tAs of December 31, 2019, Citilink did not have a Workers Union. Nevertheless, in accordance with the provisions in Law No. 13 regarding Manpower, the Company always supports a form of positive communication that is bridging the employees and the Company. With good communication between the Company and Employees, it is expected that optimal synergy of performance will be established and eventually will facilitate the achievement of Company goals.

Achievement and Award of Social Responsibility Initiatives in the Field of Human Rights

Throughout 2019, the Company has not received awards or certifications related to Human Rights. However, the Company always upholds Human Rights in all of its operational activities.



SOCIAL RESPONSIBILITY REGARDING FAIR OPERATIONS TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Komitmen dan Kebijakan Terkait Operasi yang Adil

Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik operasi yang adil, melalui berbagai kebijakan yang dimiliki Perusahaan yang mengatur dilaksanakannya operasi yang adil, diantaranya kebijakan pengendalian internal, *Whistleblowing System (WBS)*, *Code of Conduct*, dan kebijakan gratifikasi. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat.

Perusahaan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menerapkan kegiatan operasional dengan memperhatikan hak para pemangku kepentingan sehingga menciptakan hubungan yang harmonis dan mewujudkan keseimbangan atas kepentingan seluruh *stakeholder*.

Lingkup dan Perumusan Terkait Operasi yang Adil

Perusahaan berpandangan bahwa keadilan adalah kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian maupun karena peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lingkup dan rumusan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Visi dan Misi, serta kebijakan-kebijakan internal Perusahaan yang mengatur segala sesuatunya terkait operasi yang adil.

Perusahaan juga menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* yang merupakan panduan bagi seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama kolega, maupun dengan pemangku kepentingan eksternal serta menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan.

Perencanaan Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil

Perusahaan senantiasa menargetkan dalam perencanaan tahunannya untuk menjamin terlaksananya semua kebijakan praktik operasi yang adil. Setiap pelanggaran yang terjadi akan dikenakan sanksi dengan tegas sesuai kebijakan Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Adapun lingkup dan perencanaan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait operasi yang adil diimplementasikan melalui sistem pengadaan dan kontrak pekerjaan. Perusahaan menerapkan proses pengadaan sesuai standar *Good Corporate Governance (GCG)* dengan menjunjung prinsip-prinsip keterbukaan, efisiensi biaya, kompetitif, *fairness* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kontrak pekerjaan antara Perusahaan dengan rekanan memuat kesanggupan rekanan untuk melaksanakan kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati, dan hak rekanan

Commitments and Policies Regarding Fair Operations

The Company has a commitment to always carry out fair operating practices, through various policies owned by the Company which regulate the implementation of fair operations, including internal control policies, Whistleblowing System (WBS), Code of Conduct, and gratification policies. This policy is specifically aimed at preventing conflicts of interest and implementing healthy business activities.

The Company guarantees that all interested parties receive fair treatment in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. The Company implements operational activities by taking into account the rights of stakeholders so as to create harmonious relations and create a balance of interests of all stakeholders.

Scope and Formulation of Fair Operations

The Company is of the view that justice is equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under agreements and due to applicable laws and regulations. The scope and formulation of social responsibility related to fair operations are contained in the Company's Articles of Association, Vision and Mission, as well as the Company's internal policies that regulate everything related to fair operations.

The Company also applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) which is a guide for all Company personnel in carrying out operational activities, interacting with fellow colleagues, and with external stakeholders and creating clean business practices and away from all forms fraud.

Social Responsibility Planning Regarding Fair Operations

The Company always targets in its annual planning to ensure the implementation of all fair operating policies. Any violations that occur will be subject to strict sanctions in accordance with Company policy and applicable regulations. The scope and planning of the Company's social responsibility related to fair operations is implemented through a procurement system and employment contracts. The Company implements the procurement process in accordance with Good Corporate Governance (GCG) standards by upholding the principles of openness, cost efficiency, competitiveness, fairness in accordance with applicable laws and regulations.

The employment contract between the Company and the partners contains the ability of the partners to carry out their obligations in accordance with the agreed terms, and the partners'



mendapatkan seluruh haknya berdasar kewajiban yang telah dilaksanakan sesuai yang disepakati dalam kontrak serta sanksi atas tidak dipenuhinya kewajiban masing-masing.

Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil

Penerapan praktik operasi yang adil pada kegiatan usaha Perusahaan diwujudkan dalam inisiatif kebijakan strategis sebagai berikut:

1. Kebijakan Terkait Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi
Sejalan dengan program pemberantasan praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) yang dicanangkan oleh pemerintah, Citilink senantiasa mewujudkan komitmennya dengan membangun rambu-rambu sebagai berikut:
 - a. Melarang untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah kepada para pihak yang berhubungan dengan Perusahaan, di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga untuk mempengaruhi atau menggerakkan para pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
 - b. Perusahaan dapat memberikan hadiah untuk kepentingan promosi dan donasi/sumbangan untuk kepentingan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan mengedepankan prinsip akuntabilitas.
 - c. Dilarang menerima hadiah dari pihak manapun, yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
 - d. Dilarang menerima imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya, antara lain dengan cara memotong atau mengambil sebagian jumlah pembayaran dari pihak ketiga.
2. Kebijakan Terkait Praktik Persaingan Usaha yang Adil
Dalam melaksanakan bisnis, Citilink senantiasa siap bersaing secara sehat, menentang monopoli dan *antitrust*. Untuk memenangkan persaingan, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin dengan cara merumuskan strategi-strategi khusus, yang disesuaikan menurut program dan target yang hendak dicapai. Pada 2019, tidak ada laporan dan tindakan anti-persaingan yang terkait dengan praktik bisnis Citilink.
3. Komitmen Perusahaan untuk Menghormati Hak Atas Kekayaan Intelektual
Perusahaan senantiasa menghormati hak kekayaan intelektual yang diciptakan oleh karyawan untuk selanjutnya diberikan pengakuan dan penghargaan atas hasil karya inovasi tersebut. Pegawai yang memiliki hak atas hasil karya tersebut harus memperlakukan informasi yang terkait dengan proses atau produk tersebut sebagai milik Perusahaan baik selama masa kerja maupun setelah Pegawai tidak bekerja lagi untuk Perusahaan.

rights to obtain all their rights based on the obligations that have been carried out as agreed in the contract and sanctions for not fulfilling their respective obligations.

Implementation of Social Responsibility Initiatives Regarding Fair Operations

The implementation of fair operating practices in the Company's business activities is manifested in the following strategic policy initiatives:

1. *Policies Regarding Anti-Corruption and Gratification Control*
In line with the program to eradicate the practices of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) launched by the government, Citilink always realizes its commitment by building the following signs:
 - a. *It is forbidden to give or promise, either directly or indirectly gifts to parties related to the Company, where the gift is known or suspected to influence if it moves the parties to do or not do something in their position that is contrary to their obligations.*
 - b. *The Company can give prizes for promotional purposes and donations for the benefit of corporate social responsibility (CSR) in accordance with applicable regulations by promoting the principle of accountability.*
 - c. *It is forbidden to accept gifts from any party, which is known and should be suspected that the gift is given to move to do or not do something in his position that is contrary to his obligations.*
 - d. *Prohibited from receiving rewards for carrying out their duties and obligations, among others by cutting or taking part of the amount of payment from a third party.*
2. *Policies Regarding Fair Business Competition Practices*
In conducting business, Citilink is always ready to compete fairly, oppose monopoly and antitrust. To win the competition, the Company strives as much as possible by formulating specific strategies, which are adjusted according to the program and targets to be achieved. In 2019, there were no anti-competitive reports and actions related to Citilink's business practices.
3. *The Company's Commitment to Respect Intellectual Property Rights*
The Company always respects the intellectual property rights created by employees to further be given recognition and appreciation for the work of these innovations. Employees who have the right to the work must treat information related to the process or product as belonging to the Company both during the work period and after the employee no longer works for the Company.



SOCIAL RESPONSIBILITY REGARDING FAIR OPERATIONS TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

4. Kebijakan Perusahaan Terhadap Lobi, Kontribusi Politik dan Keterlibatan Politik

Perusahaan mengakui hak setiap insan Perusahaan untuk menyalurkan aspirasi politik sesuai dengan pilihannya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memperbolehkan seorang pun melakukan pemaksaan kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.

5. Komitmen Perusahaan Dalam Rangka Patuh Hukum dan Regulasi

Perusahaan menerapkan standar etika dalam melakukan seluruh aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang termaktub dalam kebijakan di internal. Perusahaan melarang seluruh insan Citilink yang terdiri atas Dewan Komisaris, Direksi, seluruh unit kerja dari kantor pusat, kantor wilayah, kantor cabang, dan pihak yang terkait melakukan transaksi yang bertentangan dengan hukum dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Perusahaan menerapkan fungsi pengawasan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan berlaku umum serta senantiasa mengupayakan agar pelanggaran atas norma-norma dan peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi sesuai ketentuan, baik administrasi maupun hukum. Setiap unit kerja berkewajiban untuk senantiasa menindaklanjuti setiap temuan hasil audit yang disampaikan oleh fungsi pengawasan.

Upaya Promosi Tanggung Jawab Sosial Kepada Rantai Pemasok

Kegiatan tanggung jawab sosial dilaksanakan untuk memberikan manfaat bagi seluruh stakeholder termasuk pemasok. Perusahaan melaksanakan proses pemilihan pemasok dengan menerapkan prinsip transparan, terbuka, adil, dan kompetitif. Pemasok diseleksi berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Rencana Kerja dan Syarat untuk setiap pengadaan. Meskipun demikian, Perusahaan berupaya untuk melakukan kerja sama dengan pemasok lokal sebagaimana diatur dalam SK SOP Pengadaan Barang Dan Jasa Bukan Pesawat dan Jasa Keuangan PT Citilink Indonesia No: Citilink/Jktib/Sop/001/2016 mengenai Pedoman Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa di Citilink.

4. Company Policy Towards Lobbying, Political Contributions and Political Involvement

The Company recognizes the right of every Company's individual to channel political aspirations in accordance with their choices. Therefore, the Company does not allow anyone to force others to limit the rights of the individuals concerned to channel their political aspirations.

5. Commitment of the Company in the Compliance with Law and Regulation

The Company applies ethical standards in carrying out all business activities based on the principles of Good Corporate Governance contained in internal policies. The Company prohibits all Citilink personnel consisting of the Board of Commissioners, Directors, all work units from the head office, regional offices, branch offices, and related parties to conduct transactions that are contrary to the law and the principles of Good Corporate Governance. The Company implements an oversight function using audits based on true and generally accepted principles and always strives to violate the norms and regulations that are subject to sanctions in accordance with the provisions, both administrative and legal. Each work unit is obliged to always follow up on every audit findings submitted by the supervisory function.

Efforts to Promote Social Responsibility to the Supplier Chain

Social responsibility activities are carried out to provide benefits for all stakeholders including suppliers. The Company carries out the supplier selection process by applying the principles of transparent, open, fair, and competitive. Suppliers are selected based on the provisions stipulated in the Work Plan and Conditions for each procurement. Nevertheless, the Company seeks to collaborate with local suppliers as stipulated in the SOP Decree on Non-Aircraft Goods and Services Procurement and PT Citilink Indonesia Financial Services No: Citilink / Jktib / Sop / 001/2016 regarding Guidelines for Procedures for Procurement of Goods / Services at Citilink.



Upaya ini ditempuh untuk memberikan kesempatan kerjasama dengan perusahaan dalam negeri sehingga Citilink dapat berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain itu, upaya tersebut juga memberikan manfaat bagi Citilink berupa efisiensi biaya operasional dan potensi jangka waktu pengadaan pun dapat dipersingkat. Citilink mendefinisikan pemasok lokal adalah perusahaan yang berada di area yang sama dengan wilayah operasional Perusahaan.

Prosedur dan Mekanisme Penanganan Konflik Terkait Operasi yang Adil

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang merupakan panduan bagi seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. Setiap pelanggaran yang terjadi akan dikenakan sanksi dengan tegas sesuai kebijakan Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Perusahaan senantiasa menjamin terlaksananya semua kebijakan dengan baik dan meminimalisir konflik yang terjadi terkait kegiatan operasi yang adil. Adapun lingkup dan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait operasi yang adil diimplementasikan melalui sistem pengadaan dan kontrak pekerjaan. Perusahaan telah memiliki SOP terkait penanganan konflik terkait praktik operasi yang adil.

Pencapaian dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang Adil

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki kasus indikasi korupsi dan suap yang dihadapi oleh anggota Dewan komisaris, anggota Direksi serta karyawan maupun anak usaha Perusahaan. Segenap Insan Perusahaan juga tercatat tidak berpartisipasi aktif baik secara langsung maupun tidak langsung kepada partai politik. Hal ini dipengaruhi oleh penerapan *Code Of Conduct* serta prinsip-prinsip GCG yang telah diterapkan dengan baik, serta partisipasi pemangku kepentingan yang turut mendukung penerapan program tanggung jawab sosial terhadap operasi yang adil.

This effort was taken to provide opportunities for cooperation with domestic companies so that Citilink can contribute to national economic development. In addition, these efforts also provide benefits for Citilink in the form of operational cost efficiencies and the potential for the procurement period can be shortened. Citilink defines local suppliers as companies in the same area as the Company's operational areas.

Procedures and Mechanisms for Conflict Management Regarding Fair Operations

The Company always applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) which is a guide for all Company personnel in carrying out operational activities. Any violations that occur will be subject to strict sanctions in accordance with Company policy and applicable regulations. The Company always guarantees the implementation of all policies properly and minimizes conflicts that occur related to fair operating activities. The scope and social responsibility of the Company related to fair operations are implemented through the procurement system and employment contracts. The Company already has SOPs related to handling conflicts related to fair operating practices.

Achievements and Awards of Social Responsibility Initiatives Regarding Fair Operations

Throughout 2019, the Company did not have indications of corruption and bribery cases faced by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors as well as employees and subsidiaries of the Company. All of the Company's Individuals have also been recorded as not actively participating either directly or indirectly to political parties. This is influenced by the application of the Code of Conduct and the principles of GCG that have been well implemented, as well as the participation of stakeholders who also support the implementation of social responsibility programs for fair operations.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN



Dalam rangka menjaga dan melestarikan lingkungan, Perusahaan memandang pelaksanaan CSR terhadap lingkungan sebagai sarana bagi Perusahaan untuk mewujudkan kepedulian bagi lingkungan sekitar sekaligus berperan sebagai investasi yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Hal ini didasari kesadaran pada aktivitas bisnis yang dijalankan Citilink memiliki dampak terhadap lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Fokus CSR di bidang Lingkungan Hidup

Dalam pelaksanaannya, CSR Perusahaan di bidang lingkungan hidup berfokus pada upaya meminimalisir dampak terhadap lingkungan yang dihasilkan oleh industri penerbangan, termasuk implementasi kegiatan operasional berwawasan lingkungan dan berkonsep hijau. Hal ini didasari oleh kegiatan operasional Perusahaan yang melibatkan proses pembuangan bahan bakar yang menghasilkan tingkat emisi dan limbah yang berdampak terhadap lingkungan. Menyadari hal ini, Perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan, antara lain melalui Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Inisiatif Perusahaan Terhadap Program CSR Terkait Kelestarian Lingkungan Hidup

Pelaksanaan CSR di bidang lingkungan hidup berprinsip pada pengupayaan praktik-praktik terbaik (*best practices*) dalam mewujudkan kelestarian lingkungan. Prinsip ini direalisasikan melalui sejumlah program yang diusung Perusahaan, antara lain penghematan konsumsi energi (listrik, air, dan BBM) serta pengelolaan limbah dan emisi. Penjabaran sebagai berikut:

In the context of protecting and preserving the environment, the Company views the implementation of CSR on the environment as a means for the Company to manifest concern for the surrounding environment while at the same time acting as an investment that supports sustainable growth. This is based on an awareness of the business activities carried out by Citilink that have an impact on the environment, both directly and indirectly.

The focus of CSR in the environmental field

In its implementation, the Company's CSR in the environmental sector focuses on minimizing the impact on the environment produced by the aviation industry, including the implementation of environmentally friendly and green-concept operational activities. This is based on the Company's operational activities that involve the process of disposal of fuels that produce levels of emissions and waste that have an impact on the environment. Realizing this, the Company is committed to minimizing the impact on the environment, including through an Environmental Impact Assessment (AMDAL).

The Company's Initiative Towards CSR Programs Related to Environmental Sustainability

The implementation of CSR in the environmental field is based on the pursuit of best practices in realizing environmental sustainability. This principle is realized through a number of programs carried by the Company, including savings in energy consumption (electricity, water, and fuel) as well as waste and emissions management. The description as follows:



1. Konsumsi listrik

Penggunaan listrik dalam kegiatan operasional digunakan dalam pengoperasian komputer, mesin perkantoran, lampu, pendingin udara, dan penggunaan lift. Hingga 31 Desember 2019, penggunaan listrik Citilink tercatat sebesar 1304,3 Kwh. Perusahaan telah mencanangkan strategi efisiensi konsumsi listrik antara lain:

- Mengimbu penggunaan pendingin udara, lampu, dan komputer hanya pada saat dibutuhkan;
- Optimalisasi pencahayaan alam untuk penerangan ruangan; dan
- Penggunaan lampu LED.

2. Konsumsi air

Perusahaan terus mengupayakan efisiensi konsumsi air melalui imbuhan penghematan penggunaan air bagi seluruh karyawan Citilink. Hingga akhir tahun 2019, konsumsi air Perusahaan tercatat sebanyak 2.932,6 m³. Citilink senantiasa menekan dan mengupayakan efisiensi konsumsi air melalui:

- Pemberian imbuhan kepada karyawan untuk menggunakan air sesuai keperluan; dan
- Pemberian air minum dalam kemasan galon untuk kebutuhan air minum sehari-hari, bukan dalam kemasan gelas/botol yang mana seringkali tidak habis dikonsumsi.

3. Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM)

Perusahaan menyadari bahwa sebagai Perusahaan maskapai penerbangan tidak terlepas dari penggunaan bahan bakar minyak (BBM) sebagai salah satu sumber daya yang menunjang kegiatan operasional. BBM yang digunakan Citilink berupa avtur bagi penerbangan Citilink serta bensin bagi kendaraan operasional Perusahaan. Perusahaan berfokus pada penghematan bahan bakar yang berimplikasi pada pengelolaan emisi gas buang yang lebih efisien. Adapun strategi yang diusung Perusahaan dalam mengelola efisiensi penggunaan BBM antara lain:

- Memeriksa tekanan angin ban kendaraan secara berkala. Hal ini mendukung upaya efisiensi BBM yang cukup signifikan;
- Tidak memacu kendaraan dengan putaran mesin yang tinggi; dan
- Selalu mengikuti ketentuan waktu untuk perawatan kendaraan (perawatan berkala).

4. Pengelolaan limbah

Limbah yang dihasilkan dari aktivitas bisnis Citilink berupa limbah padat, limbah cair, dan limbah udara. Dalam mengupayakan pengelolaan limbah padat dan limbah cair, Perusahaan menunjuk pihak ketiga untuk mengangkut sampah-sampah dan mengelola septic tank. Selain itu, Perusahaan juga mengupayakan pengelolaan limbah udara melalui penghematan bahan bakar dan pengelolaan emisi gas buang dengan telah dilakukannya identifikasi AMDAL.

5. Dukungan terhadap keberagaman hayati

Sebagai upaya memperkuat kontribusi Citilink terhadap keberlanjutan lingkungan, Citilink memberikan dukungan terhadap keberagaman hayati melalui kegiatan penanaman terumbu karang di Banyuwangi.

1. Electricity consumption

The use of electricity in operational activities is used in the operation of computers, office machines, lights, air conditioners, and the use of elevators. As of December 31, 2019, Citilink's electricity usage was 1304.3 Kwh. The company has launched an electricity consumption efficiency strategy including:

- Urge the use of air conditioners, lights and computers only when needed;
- Optimizing natural lighting for room lighting; and
- The use of LED lights.

2. Water consumption

The company continues to strive to improve water consumption efficiency through efforts to conserve water use for all Citilink employees. Until the end of 2019, the Company's water consumption was recorded at 2,932.6 m³. Citilink always suppresses and strives for efficient water consumption through:

- Providing appeals to employees to use water as needed; and
- Provision of drinking water in gallons for daily drinking water needs, not in glass / bottle packaging which is often not consumed.

3. Consumption of fuel oil (BBM)

The Company realizes that as an airline the Company is inseparable from the use of fuel oil (BBM) as one of the resources that support operational activities. The fuel used by Citilink is avtur for Citilink flights and gasoline for the Company's operational vehicles. The company focuses on fuel savings which has implications for more efficient management of exhaust emissions. The strategies carried by the Company in managing fuel use efficiency include:

- Check vehicle tire pressure regularly. This supports significant fuel efficiency efforts;
- Does not drive a vehicle with high engine speed; and
- After following the time requirements for vehicle maintenance (periodic service).

4. Waste management

Waste generated from Citilink's business activities is in the form of solid waste, liquid waste and air waste. In seeking to manage solid and liquid waste, the Company appoints a third party to transport waste and manage septic tanks. In addition, the Company also strives to manage air waste through fuel savings and waste gas emissions management with the identification of AMDAL.

5. Support for biodiversity

As an effort to strengthen Citilink's contribution to environmental sustainability, Citilink provides support for biodiversity through planting coral reefs in Banyuwangi.



Dampak Pelaksanaan Kegiatan CSR di Bidang Lingkungan

Kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perusahaan di tahun 2019, berdampak positif terhadap kelangsungan Perusahaan. Dimana melalui pengelolaan yang tepat dan sesuai prosedur yang berlaku atas operasional Perusahaan, menghasilkan efisiensi biaya yang tentu saja berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Disamping itu, pengelolaan lingkungan terkait kegiatan operasional juga berdampak positif terhadap kelancaran proses kegiatan usaha Perusahaan, dimana hampir tidak ada pengaduan yang signifikan dari masyarakat sekitar dan pihak-pihak yang berkepentingan terkait dampak kegiatan usaha Perusahaan yang mencemari lingkungan.

Sementara itu, proses identifikasi bahaya lingkungan sejak dini dan pemantauan atas dampak dan risiko lingkungan yang secara berkala dilakukan Perusahaan, berdampak positif terhadap keberlanjutan usaha Perusahaan yang secara langsung maupun tidak langsung memperkuat serta meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap Perusahaan. Di mana hingga akhir tahun 2019, tidak terdapat pengaduan terkait masalah atau pencemaran lingkungan dari masyarakat sekitar atas setiap proses kegiatan usaha Perseroan yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Untuk memastikan komitmen Perusahaan terkait lingkungan terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan terkait lingkungan hidup. Jika terdapat masalah terkait lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui *guestbook* atau buku tamu pada website Perusahaan di www.citilink.co.id. Selanjutnya sarana pengaduan ini akan ditindak lanjuti oleh tim Humas. Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Perusahaan juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang atau peraturan terhadap lingkungan

Sertifikasi dan Penghargaan di Bidang Lingkungan

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan belum mendapatkan penghargaan maupun sertifikasi terkait aspek lingkungan. Kendati demikian, dalam setiap kegiatan operasionalnya, Citilink senantiasa mengimplementasikan kebijakan dan program terkait lingkungan dalam rangka membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Impact of CSR Activities in the Environmental Field

Environmental management activities carried out by the Company in 2019, have a positive impact on the survival of the Company. Where through proper management and in accordance with procedures applicable to the Company's operations, resulting in cost efficiencies which of course has a positive impact on the Company's financial performance. In addition, environmental management related to operational activities also has a positive impact on the smooth running of the Company's business activities, where there are almost no significant complaints from the surrounding community and stakeholders related to the impact of the Company's business activities that pollute the environment.

Meanwhile, the process of identifying environmental hazards from an early stage and monitoring of environmental impacts and risks that are regularly carried out by the Company, has a positive impact on the sustainability of the Company's business which directly or indirectly strengthens and increases shareholder confidence in the Company. Until the end of 2019, there were no complaints related to problems or environmental pollution from the surrounding community on each process of the Company's business activities that had a significant impact on the Company's business continuity.

Complaints Mechanism for Environmental Problems

To ensure that the Company's commitment regarding the environment are carried out properly and according to plan, the Company engages all stakeholders to participate in overseeing the activities related to the environment. If there are environmental issues caused by the Company's operational activities, stakeholders may submit them through the guest book on the Company's website at www.citilink.co.id. Furthermore, the complaint will be followed up by the PR team. Throughout 2019, the Company did not receive any complaint report related to environmental issues. The Company was also not subject to fines or sanctions for non-compliance with laws or regulations on the environment.

Certification and Award in the Field of Environment

Throughout 2019, the Company has not received awards or certifications related to environmental aspects. Nevertheless, in each of its operational activities, Citilink always implements policies and programs related to the environment in order to build sustainable relationships with stakeholders.



Citilink menyadari keberadaan penumpang sebagai salah satu tokoh penting yang berkontribusi terciptanya keberlangsungan usaha jangka panjang. Menyadari hal ini, Citilink menempatkan pemeliharaan kepercayaan penumpang terhadap Perusahaan sebagai fokus utama dalam merealisasikan tanggung jawab Perusahaan terhadap layanan dan penumpang.

Realisasi CSR terhadap Layanan dan Penumpang

1. Kualitas layanan dan kemudahan bagi penumpang
Tanggung jawab Perusahaan terhadap layanan dan penumpang diwujudkan melalui penyediaan layanan yang berkualitas dan komprehensif yang disertai layanan pendukung yang memberikan kemudahan bagi penumpang. Upaya ini sejalan dengan pencapaian visi misi Perusahaan untuk menjadi maskapai berbiaya murah (*low cost carrier*) berkelas dunia melalui penyediaan layanan transportasi udara yang bebas kerumitan dan berstandar internasional. Perusahaan senantiasa menjamin kemudahan bagi penumpang dari proses pemesanan tiket, pembayaran, proses *check in*, hingga saat dan sesudah penerbangan.
2. Keselamatan penumpang
Citilink memiliki komitmen tinggi dalam menjaga keselamatan penumpang melalui peningkatan kepatuhan terhadap regulasi penerbangan yang berlaku dalam lingkup nasional maupun internasional. Upaya ini sejalan dengan keberadaan Kebijakan Keselamatan (*Safety Policy*) yang diterapkan dalam selama penerbangan oleh seluruh staf operasional, di antaranya pilot, awak kabin, dan teknisi pesawat.

Citilink realizes the existence of passengers as one of the important figures who contribute to the creation of long-term business sustainability. Realizing this, Citilink places the maintenance of passenger trust in the Company as the main focus in realizing the Company's responsibilities towards services and passengers.

CSR Realization of Services and Passengers

1. Service quality and convenience for passengers
The Company's responsibility towards services and passengers is realized through the provision of quality and comprehensive services that are accompanied by supporting services that make it easy for passengers. This effort is in line with the achievement of the Company's vision and mission to become a world-class low cost carrier through the provision of a hassle free and international standard air transportation service. The company always guarantees convenience for passengers from the ticket booking process, payment, check-in process, until and after the flight.
2. Passenger safety
*Citilink has a high commitment to safeguarding passenger safety through increased compliance with applicable flight regulations both nationally and internationally. This effort is in line with the existence of the Safety Policy (*Safety Policy*) which was implemented during the flight by all operational staff, including pilots, cabin crew, and aircraft technicians.*



Dalam menunjang keselamatan penumpang, Citilink mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berwawasan pada regulasi keselamatan penerbangan, terutama personil yang berhubungan langsung dalam penerbangan, seperti pilot, awak kabin, dan teknisi pesawat. Tanggung jawab Perusahaan terhadap keselamatan penumpang ditunjang dengan peragaan alat keselamatan (*safety demonstration*) oleh awak kabin di setiap penerbangan serta penyediaan brosur informasi evakuasi darurat yang menjadi standar internasional keselamatan penumpang.

3. Informasi produk dan layanan

Menggenapi komitmen Citilink dalam memberikan kemudahan bagi penumpang, Perusahaan telah menyediakan kebijakan informasi produk dan layanan kepada penumpang melalui:

- a. Penyediaan situs resmi Citilink, yaitu www.citilink.co.id;
- b. Akun media sosial, seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan YouTube; dan
- c. Aplikasi mobile yang dapat diunduh di Google Play Store dan Apple Store.

4. Pengaduan pelanggan

Bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap penumpang lainnya berupa penyediaan layanan pengaduan pelanggan bertajuk Customer Care Portal Citilink, diantaranya melalui:

- a. Call Center 24 jam: 0804 1 080808
- b. Situs resmi Citilink: www.citilink.co.id
- c. Fitur live chat di situs resmi Citilink

In supporting passenger safety, Citilink prepares qualified and insightful human resources in aviation safety regulations, especially personnel who deal directly in flight, such as pilots, cabin crew, and aircraft technicians. The Company's responsibility for passenger safety is supported by the demonstration of safety tools (safety demonstrations) by cabin crews on each flight and the provision of emergency evacuation information brochures that become international standards of passenger safety.

3. Product and service information

To fulfill Citilink's commitment to provide convenience for passengers, the Company has provided a policy on product and service information to passengers through:

- a. *Provision of the official Citilink site, namely www.citilink.co.id;*
- b. *Social media accounts, such as Instagram, Facebook, Twitter and YouTube; and*
- c. *Mobile applications that can be downloaded at Google Play Store and Apple Store.*

4. Customer complaints

The Company's responsibility to other passengers is in the form of providing customer complaint services titled Citilink Customer Care Portal, including through:

- a. *24-hour Call Center: 0804 1 080808*
- b. *Citilink official site: www.citilink.co.id*
- c. *Live chat feature on the official Citilink site*



Citilink memandang pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai fondasi utama dari seluruh dimensi operasional dan bisnis yang dijalankan. Dengan menitikberatkan pada SDM, Perusahaan senantiasa melakukan pemenuhan tanggung jawab terhadap aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan harapan dapat menyelenggarakan suasana kerja yang kondusif, yang pada akhirnya dapat mendorong produktivitas. Realisasi tanggung jawab Perusahaan kepada karyawan merujuk pada ketentuan dan regulasi ketenagakerjaan dan kesehatan serta keselamatan karyawan yang berlaku.

Perusahaan memaknai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai hal strategis yang menjaga eksistensi Perusahaan. Perusahaan menghormati hak karyawan untuk bekerja di lingkungan yang sehat dan aman. Hal tersebut merupakan syarat penting untuk terselenggaranya kegiatan operasional yang nyaman di Perusahaan. Dengan terciptanya kenyamanan dan terlindungi dari kemungkinan kecelakaan kerja, maka semua karyawan bekerja dengan lebih tenang dan fokus, yang akan memicu terciptanya produktivitas yang tinggi. Perusahaan senantiasa menjalankan program K3 di semua area operasinya. Oleh karena itu, Perusahaan menempatkan aspek K3 sebagai prioritas utama dalam setiap pelaksanaan kerja melalui berbagai langkah sebagai berikut:

1. Melaksanakan berbagai implementasi Sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sesuai dengan peraturan yang berlaku secara konsisten dalam upaya memberikan perlindungan optimal pada pegawai Perusahaan dari hal-hal yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan pegawai.
2. Mengupayakan perbaikan berkelanjutan atas berbagai infrastruktur yang berkaitan dengan K3.

Citilink views the importance of Human Resources (HR) as the main foundation of all operational and business dimensions. By focusing on human resources, the Company always fulfills its responsibilities towards aspects of Manpower, Health and Safety in the hope that it can create a conducive work atmosphere, which in turn can encourage productivity. Realization of the Company's responsibilities to employees refers to the applicable labor and health and safety provisions and regulations of employees.

The Company defines Occupational Health and Safety (K3) as a strategic matter that maintains the Company's existence. The company respects the right of employees to work in a healthy and safe environment. This is an important requirement for comfortable operations in the Company. With the creation of comfort and protection from the possibility of work accidents, all employees work more calmly and in focus, which will lead to high productivity. The Company always runs the K3 program in all areas of its operations. Therefore, the Company places OSH aspects as the main priority in every work implementation through various steps as follows:

1. Carry out various implementations of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in accordance with the rules that apply consistently in an effort to provide optimal protection to Company employees from things that can threaten the safety and health of employees.
2. Strive for continuous improvement of various infrastructure related to K3.



3. Menyertakan partisipasi pegawai sebagai bagian dari upaya peningkatan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja.
 4. Memperoleh beberapa sertifikasi yang berhubungan dengan K3 (SMK-3 untuk beberapa proyek *Zero accident award*).
 5. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
 6. Menerapkan sistem manajemen ISO 9001:2016, SMK3, OHSAS, ISO 14001:2016, manajemen risiko yang telah dijabarkan dalam tata cara dan instruksi kerja yang berlaku untuk memenuhi standar keselamatan dan kesehatan kerja serta tercapainya *Zero accident* (kecelakaan nihil) pada setiap unit kerja.
3. *Include employee participation as part of efforts to improve the implementation of occupational health and safety.*
 4. *Obtain several certifications related to K3 (SMK-3 for several Zero accident award projects).*
 5. *Implement Occupational Safety and Health Management Systems.*
 6. *Implement ISO 9001: 2016, SMK3, OHSAS, ISO 14001: 2016 management systems, risk management that has been outlined in the procedures and work instructions that apply to meet occupational safety and health standards and the achievement of Zero accidents in each unit work.*

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Citilink memberlakukan kebijakan kesetaraan *gender* kepada pegawai dalam mengembangkan kompetensi dan mengembangkan karir tanpa membedakan *gender*, ras, warna kulit, agama, atau asal negara. Hal ini sejalan dengan pemenuhan sebagai salah satu pemenuhan hak asasi manusia untuk tumbuh dan berkembang. Dalam pemberian kesempatan pengembangan kompetensi dan karir, Citilink memiliki kebijakan kesejahteraan karyawan yang didasari oleh prinsip 3P (*People, Position, dan Performance*).

Praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan kerja merupakan salah satu faktor penting yang menunjang keberlangsungan proses bisnis yang efektif. Citilink senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawannya, terutama karyawan yang beroperasi dalam penerbangan, seperti pilot dan awak kabin. Untuk itu, Perusahaan mengedepankan kesehatan dan keselamatannya melalui pemberian jaminan berupa asuransi jiwa dan asuransi kesehatan serta sosialisasi dan pemberian pelatihan tanggap darurat. Mekanisme praktik kesehatan dan keselamatan kerja Citilink telah memenuhi standar dan regulasi yang berlaku di industri penerbangan.

Tingkat Perpindahan Karyawan (*Turnover*)

Citilink terus mengupayakan lingkungan dan iklim kerja yang kondusif sehingga tingkat perputaran karyawan (*turnover*) dapat ditekan. Tingkat *turnover* karyawan Citilink pada tahun 2019 adalah 7,15 %. Hasil ini mengalami kenaikan dari tahun 2018 yang sebelumnya sebesar 6,2%.

Gender Equality and Job Opportunities

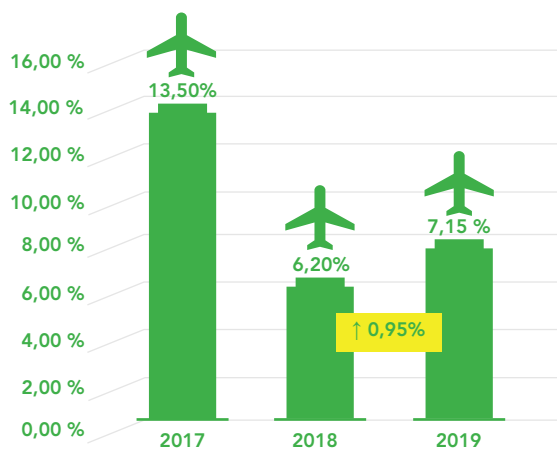
Citilink applies gender equality policies to employees in developing competencies and developing careers regardless of gender, race, ethnicity, religion, or national origin. This is in line with fulfillment as one of the fulfillment of human rights to grow and develop. In providing competency and career development opportunities, Citilink has employee welfare policies based on the 3P (People, Position and Performance) principle.

Occupational Health and Safety Practices

Occupational health and safety is one of the important factors that support the sustainability of effective business processes. Citilink always pays attention to the health and safety of all its employees, especially employees operating in flight, such as pilots and cabin crew. To that end, the Company prioritizes its health and safety through the provision of guarantees in the form of life insurance and health insurance as well as dissemination and provision of emergency response training. The mechanism of occupational health and safety practices of Citilink has met the standards and regulations in force in the aviation industry.

Employee Turnover Rate

Citilink continues to strive for a conducive work environment and climate so that employee turnover can be reduced. The turnover rate for Citilink employees in 2019 is 7.15%. This result has increased from 2018 which was previously at 6.2%.



Pemenuhan Kesejahteraan dan Hak Karyawan

Kesejahteraan seluruh karyawan senantiasa menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh Perusahaan, agar selalu terjalin sinergi antar karyawan dengan Perusahaan demi terciptanya produktivitas kerja dan kinerja yang optimal. Guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan, Perusahaan memenuhi kesejahteraan dan hak karyawan melalui berbagai kebijakan, antara lain tunjangan karyawan, kenaikan gaji berkala, pemberian hak cuti, hingga kebijakan promosi jabatan serta pemberian hak cuti, hingga kebijakan pemberian bonus sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan yang diukur berdasarkan kinerja karyawan. Perusahaan juga memberikan program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan kepada seluruh karyawan. Perusahaan senantiasa menciptakan kadar kesejahteraan yang adil sesuai dengan bobot tanggung jawab serta penorehan kinerja.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah per Bulan

Rasio Ratio	Skala Perbandingan Comparison
Rasio Gaji Karyawan yang Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Salary Ratio per Month	1 : 17,5

Perusahaan senantiasa mentaati seluruh aturan yang berlaku terkait remunerasi kepada karyawan. Perusahaan menyediakan program remunerasi yang kompetitif dengan struktur remunerasi mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan. Skema remunerasi yang disusun Perusahaan secara umum meliputi gaji pokok, tunjangan kesehatan, dan bonus tahunan yang pemberiannya mempertimbangkan aspek 3P (*People, Position, dan Performance*).

Fulfillment of Employee Welfare and Rights

The welfare of all employees is always a matter of great concern to the Company, so that synergy between employees and the Company is always established in order to create optimal work productivity and performance. In order to increase employee performance motivation and loyalty, the Company fulfills employee welfare and rights through various policies, including employee benefits, periodic salary increases, leave entitlements, to promotions and leave entitlements, to bonus giving policies as a form of appreciation for employees measured based on employee performance. The Company also provides BPJS Health and Employment programs to all employees. The Company always creates a level of welfare that is fair in accordance with the weight of responsibility and the achievement of performance.

Highest and Lowest Salary Ratio per Month

*The Company always obeys all applicable regulations related to remuneration for employees. The Company provides a competitive remuneration program with a remuneration structure referring to the applicable laws and regulations in the field of employment. The remuneration scheme that is compiled by the Company in general includes basic salary, health benefits, and annual bonuses, which are given considering aspects of 3P (*People, Position, and Performance*).*



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL COMMUNITY TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN

Citilink berkomitmen untuk terus melaksanakan program tanggung jawab sosial kemasyarakatan karena Perusahaan menyadari bahwa aspek kemasyarakatan merupakan salah satu faktor pendukung keberlangsungan usaha yang berkelanjutan. Program tanggung jawab Perusahaan terhadap pengembangan masyarakat mampu menumbuhkan kepercayaan masyarakat yang berimplikasi terhadap penguatan eksistensi Citilink di industri penerbangan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memberikan manfaat yang nyata dan berkesinambungan bagi masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lingkungan operasional Perusahaan.

Fokus CSR di Bidang Sosial Kemasyarakatan

Dalam merealisasikan tanggung jawab Perusahaan terhadap sosial kemasyarakatan, Citilink berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui program edukasi, bakti sosial, serta bentuk donasi lainnya.

Realisasi Program CSR di Bidang Sosial Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah menyelenggarakan berbagai program tanggung jawab sosial, antara lain sebagai berikut:

1. Dukungan Citilink untuk program Pahlawan Ekonomi Surabaya
Tidak hanya menerima calon pilot yang mendapatkan beasiswa dari Pemerintah Kota Surabaya untuk bekerja di Citilink, Citilink juga mendukung pemerintah Kota Surabaya dengan mengakomodasi tiket pesawat untuk para mentor dalam kegiatan pahlawan ekonomi untuk memberikan edukasi kepada para pelaku UMKM Surabaya demi mendukung akselerasi pertumbuhan ekonomi daerah.

Citilink is committed to continuing to carry out social responsibility programs because the Company realizes that the social aspect is one of the supporting factors for sustainable business sustainability. The Company's responsibility program for community development is able to foster public trust which has implications for strengthening the existence of Citilink in the aviation industry. Therefore, the Company continues to provide tangible and sustainable benefits for the community, especially the communities surrounding the Company's operational environment.

CSR Focus in the Social Community Field

In realizing the Company's corporate social responsibility responsibilities, Citilink focuses on community empowerment through educational programs, social services, and other forms of donations.

Realization of CSR Programs in the Field of Social Community

Throughout 2019, the Company has organized various social responsibility programs, including the following:

1. Citilink support for the Surabaya Economy Heroes program
Not only hiring prospective pilots who receive scholarships from the Surabaya City Government to work at Citilink, Citilink also supports the Surabaya city government by accommodating flight tickets for mentors in economic reward activities to provide education to Surabaya MSME actors to support the acceleration of regional economic growth.





2. Penanaman Terumbu Karang di Banyuwangi
Bergerak sejalan dengan program Citisport (Citidivink) di acara Banyuwangi *Underwater Festival* 2019. Bagian dari acara tersebut adalah penanaman terumbu karang untuk melestarikan terumbu karang yang rusak di Banyuwangi oleh ulah tangan manusia.

2. *Planting of Coral Reefs in Banyuwangi*
Moving in line with the Citisport (Citidivink) program at the 2019 Banyuwangi Underwater Festival. Part of the event is the management of coral reefs to preserve damaged coral reefs in Banyuwangi by human activities.



3. Qurban Sapi Idul Adha
Dalam rangka memperingati hari Idul Adha, Citilink turut berqurban Sapi dan dibagikan merata ke beberapa tempat kepada masyarakat yang membutuhkan.

3. *Eid al-Adha Cow Sacrifice*
In order to commemorate the Eid al-Adha day, Citilink also participated in sacrificial cows and distributed evenly to several places to people in need





CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL COMMUNITY TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN

4. Bantuan Bencana Ambon

Kepada korban gempa Ambon, Citilink turut membagikan sembako berupa makanan yang dibagikan di daerah Tuleha sebagai bentuk kepedulian kepada para korban.

4. Ambon Disaster Relief

To the victims of the Ambon earthquake, Citilink also distributed food in the Tuleha area as a form of caring for the victims.



5. Joyflight

Mengundang anak-anak kurang mampu beserta yatim piatu di lingkungan sekitar untuk berkunjung ke Hangar dan ikut merasakan terbang secara gratis dalam acara *joyflight* dan diakhiri dengan pemberian santunan.

5. Joyflight

Inviting underprivileged children and orphans in the surrounding communities to visit the Hangar and take part in flying for free in the *joyflight* event and end with a gift.





6. Seminar Narkoba

Seminar bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada karyawan mengenai zat-zat adiktif dan terlarang. Acara ditutup dengan pemberian sumbangan dana untuk komunitas masyarakat yang sudah terlepas Narkoba.

6. Drug Seminar

The seminar aims to provide counseling to employees regarding addictive and prohibited substances. The event was closed with a donation of funds to communities who had been released from drugs.



7. Mudik Ramah Anak dan Disabilitas

Citilink menyediakan tiket pesawat gratis untuk menerbangkan dua orang penumpang penyandang disabilitas pada periode Natal 2019 dan Tahun Baru 2020 (Nataru). Kedua penumpang tersebut diberangkatkan dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta tujuan Medan.

7. Child Friendly Homecoming and Disability

Citilink provides free airplane tickets to fly two disabled passengers in the Christmas period 2019 and New Year 2020 (Nataru). The two passengers departed from Soekarno-Hatta International Airport to Medan



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

HEAD OFFICE

Management Support 1 Building, Garuda City,
Soekarno - Hatta International Airport
Cengkareng, Tangerang 15111 Indonesia
Tlp : 021-39509000

REGISTERED OFFICE

Komplek Juanda Business Center (JBC) Blok C1 No.2
Jl. Raya Juanda, Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo
Tlp : 031-8553887

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT
Citilink Indonesia**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citilink Indonesia tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

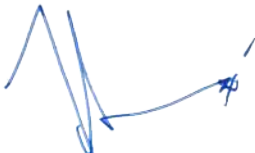
*Statement of Members of Board of Commissioners and
Board of Directors on the Accountability for the Annual
Report 2019 of PT Citilink Indonesia*

*We, the undersigned, hereby declare that all information in 2019
Annual Report of PT Citilink Indonesia has been fully disclosed
and we are solely responsible upon the accuracy of all contents
of the Annual Report.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 6 April 2020
Jakarta, April 6, 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Abdul Azis
Komisaris Utama
President Commissioner



Avirianto
Komisaris
Commissioner



Dony Oskaria
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Juliandra
Direktur Utama
President & CEO



Benny Rustanto
Direktur Niaga
Chief Commercial Officer



**Prasetyo Arie
Wahyudi Fadjari**
Direktur Produksi
Chief Operations Officer



Ester Siahaan
Direktur Keuangan
Chief Financial Officer

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT CITILINK INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

DAN/
AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, I, the undersigned:

Nama : Juliandra
Alamat Kantor : Management Support I Building
Soekarno-Hatta International
Airport, P.O. Box 1004 TNG-BUSH,
Tangerang 15111
Alamat Domisili : Perum Puri Bintaro P8 26 No. 31
RT 003/RW 009, Sawah Baru,
Ciputat – Tangerang Selatan
Telepon : +6221 - 39509000
Jabatan : Direktur Utama

Name : Juliandra
Office Address : Management Support I Building
Soekarno-Hatta International
Airport, P.O. Box 1004 TNG-
BUSH, Tangerang 15111
Domicile Address : Perum Puri Bintaro P8 26 No. 31
RT 003/RW 009, Sawah Baru,
Ciputat – Tangerang Selatan
Telephone : +6221 - 39509000
Position : President & CEO

Nama : Ester Siahaan
Alamat Kantor : Management Support I Building
Soekarno-Hatta International
Airport, P.O. Box 1004 TNG-BUSH,
Tangerang 15111
Alamat Domisili : Jl. Wira Bakti III Blok G No. 15 RT
003/RW 007, Cipinang – Jakarta
Timur
Telepon : +6221 - 39509000
Jabatan : Direktur Keuangan

Name : Ester Siahaan
Office Address : Management Support I Building
Soekarno-Hatta International
Airport, P.O. Box 1004 TNG-
BUSH, Tangerang 15111
Domicile Address : Jl. Wira Bakti III Blok G No. 15
RT 003/RW 007, Cipinang –
Jakarta Timur
Telephone : +6221 - 39509000
Position : Chief Financial Officer

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Citilink Indonesia dan Entitas Anak ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. *The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Citilink Indonesia and its subsidiaries (the "Group");*
 2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
 4. *The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.*

Citilink

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta,
26 Maret/March 2020


Juliandra
Direktur Utama/President & CEO


Ester Siahaan
Direktur Keuangan/Chief Financial Officer





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT CITILINK INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citilink Indonesia dan entitas anak terlampir (bersama-sama disebut "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citilink Indonesia and its subsidiaries (together the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 - Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00404/2.1025/AU.1/06/1130-1/1/III/2020



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citilink Indonesia dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki modal kerja negatif sebesar USD433 juta dan akumulasi defisit sejumlah USD141 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 38, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan menggunakan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citilink Indonesia and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 38 in the consolidated financial statements, which indicates that the Group had negative working capital of USD433 million and accumulated losses of USD141 million as at 31 December 2019. These conditions, along with other matters as set forth in Note 38, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

JAKARTA

26 Maret/March 2020

Daniel Kohar, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1130

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018*)</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	6	23,833,854	11,403,656	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	7	4,702,801	1,268,682	Related parties -
- Pihak ketiga	7	7,260,948	7,852,156	Third parties -
Piutang lain-lain	8	10,849,518	7,751,580	Other receivables
Persediaan		222,081	292,581	Inventories
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	18a	1,061,810	1,412,642	Corporate income taxes -
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9	47,822,199	52,482,583	Advances and prepayments
Uang jaminan carter		<u>133,074</u>	<u>133,419</u>	Charter deposit
		<u>95,886,285</u>	<u>82,597,299</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain	8	2,715,122	2,812,509	Other receivables
Dana cadangan pemeliharaan dan uang jaminan	10	411,064,707	337,933,282	Maintenance reserve fund and security deposits
Uang muka pengadaan pesawat	11	8,154,592	8,154,592	Advance for procurement of aircrafts
Aset pajak tangguhan	18d	8,118,470	29,808,917	Deferred tax assets
Aset tetap	12	46,439,088	29,513,700	Fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi		35,661	-	Investment in associate
Aset tidak lancar lain-lain	13	<u>16,208,706</u>	<u>15,057,289</u>	Other non-current assets
		<u>492,736,346</u>	<u>423,280,289</u>	
Jumlah aset		<u>588,622,631</u>	<u>505,877,588</u>	Total assets

^{*)} Disajikan dan direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 5.

^{*)} As restated and reclassified, see Note 5.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018^{*)}</u>	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek				Short-term loans
- Pinjaman bank	14	59,307,079	80,142,510	Bank loans -
- Pinjaman pemegang saham	15a	12,801,012	54,000,000	Shareholder loans -
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	16	141,955,814	114,675,959	Related parties -
- Pihak ketiga	16	9,186,775	6,724,403	Third parties -
Utang lain-lain	17	24,480,777	22,099,862	Other payables
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak lain-lain	18b	1,743,644	2,753,605	Other taxes -
Beban akrual	19	101,765,415	67,246,541	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	20	34,325,464	21,422,387	Unearned revenue
Uang muka diterima	21	54,757,111	41,398,649	Advance received
Pinjaman pemegang saham	15b	84,141,011	83,789,045	Shareholder loans
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	22	<u>4,693,169</u>	<u>9,207,597</u>	Estimated liability for aircraft return and maintenance cost
		<u>529,157,271</u>	<u>503,460,558</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	22	27,688,635	23,782,468	Estimated liability for aircraft return and maintenance
Kewajiban imbalan pascakerja	23	3,072,356	1,470,634	Post-employment benefits obligations
Liabilitas jangka panjang lain-lain		<u>8,955,952</u>	<u>-</u>	Other non-current liabilities
		<u>39,716,943</u>	<u>25,253,102</u>	
Jumlah liabilitas		<u>568,874,214</u>	<u>528,713,660</u>	Total liabilities
Ekuitas/(defisiensi modal)				Equity/(capital deficiency)
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – 3.700.000 saham modal ditempatkan dan disetor 1.837.643 dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham	24	151,537,131	151,537,131	Share capital – authorised 3,700,000 share, issued and 1,837,643 fully paid with par value of Rp1,000,000 per share
Tambahan modal disetor	25	(4,402,955)	(4,402,955)	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	26	13,459,241	17,348,806	Revaluation surplus
Akumulasi kerugian		(140,944,831)	(187,319,054)	Accumulated losses
Penyesuaian translasi kumulatif		<u>9,658</u>	<u>-</u>	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas/(defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>19,658,244</u>	<u>(22,836,072)</u>	Total equity/(capital deficiency) attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		90,173	-	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas/(defisiensi modal)		<u>19,748,417</u>	<u>(22,836,072)</u>	Total equity/(capital deficiency)
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>588,622,631</u>	<u>505,877,588</u>	Total liabilities and equity

^{*)} Disajikan dan direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 5.

^{*)} As restated and reclassified, see Note 5.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

	2019	Catatan/ Notes	2018¹⁾	
Pendapatan	875,707,089	27	719,830,256	Revenue
Beban usaha				Operating expenses
Operasional penerbangan	(532,967,108)	28	(574,608,395)	<i>Flight operation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	(91,394,086)	29	(87,703,250)	<i>Maintenance and overhaul</i>
Tiket, penjualan dan promosi	(63,044,654)	30	(49,852,396)	<i>Ticketing, sales and promotion</i>
Beban bandara	(49,012,316)	31	(47,243,256)	<i>User charges and station</i>
Pelayanan penumpang	(21,940,359)	32	(19,320,846)	<i>Passenger services</i>
Umum dan administrasi	(26,144,793)	33	(16,185,972)	<i>General and administratives</i>
	<u>91,203,773</u>		<u>(75,083,859)</u>	
Pendapatan/(beban) usaha lainnya				Other operating income/ (expenses)
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(9,660,936)		8,249,556	<i>(Loss)/gain on foreign exchange - net</i>
(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih	(12,932,504)	34	12,235,446	<i>Other (expense)/income - net</i>
Laba/(rugi) usaha	68,610,333		(54,598,857)	<i>Profit/(loss) from operations</i>
Pendapatan keuangan	10,753,496		7,008,902	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(14,697,439)		(6,965,065)	<i>Financial charges</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak	64,666,390		(54,555,020)	Profit/(loss) before tax
(Beban)/manfaat pajak	(21,813,649)	18c	12,509,976	<i>Tax (expense)/benefit</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>42,852,741</u>		<u>(42,045,044)</u>	Profit/(loss) for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Penyesuaian translasi kumulatif	11,490		-	<i>Cumulative translation adjustment</i>
Revaluasi aset tetap	(225,322)	26	10,109,540	<i>Revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja	(243,177)	23	330,132	<i>Remeasurement of post- employment benefit obligation</i>
Pajak penghasilan terkait	117,125		(2,609,918)	<i>Related income tax</i>
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>(339,884)</u>		<u>7,829,754</u>	<i>Total other comprehensive (loss)/income for the period, net of tax</i>
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>42,512,857</u>		<u>(34,215,290)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
Jumlah laba/(rugi) tahun berjalan yang diatribusikan:				Total profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	42,836,032		(42,045,044)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	16,709		-	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>42,852,741</u>		<u>(42,045,044)</u>	
Jumlah laba/(rugi) komprehensif yang diatribusikan:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	42,494,316		(34,215,290)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	18,541		-	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>42,512,857</u>		<u>(34,215,290)</u>	

¹⁾ Disajikan dan direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 5.

¹⁾ As restated and reclassified, see Note 5.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in United States Dollar)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Penyesuaian translasi kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Jumlah ekuitas/ (defisiensi modal)/ Total equity/ (capital deficiency)	
Saldo 1 Januari 2018	151.537,131	(4.402,955)	9.766,651	(145.521,609)	-	-	11.379,218	Balance as at 1 January 2018
Rugi tahun berjalan ¹⁾	-	-	-	(42.045,044)	-	-	(42.045,044)	Loss for the year ¹⁾
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	7.582,155	247,599	-	-	7.829,754	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2018	<u>151.537,131</u>	<u>(4.402,955)</u>	<u>17.348,806</u>	<u>(187.319,054)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(22.836,072)</u>	Balance as at 31 December 2018
Tambahan modal disetor pada entitas anak	-	-	-	-	71,632	-	71,632	Additional paid-in capital in subsidiaries
Laba tahun berjalan	-	-	-	42.836,032	16,709	-	42.852,741	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(168,992)	(182,382)	1,832	9,658	(339,884)	Other comprehensive loss for the year
Realisasi atas reklasifikasi ke aset tidak produktif	-	-	(3.720,573)	3.720,573	-	-	-	Realisation due to reclassification to non-productive assets
Saldo 31 Desember 2019	<u>151.537,131</u>	<u>(4.402,955)</u>	<u>13.459,241</u>	<u>(140.944,831)</u>	<u>90,173</u>	<u>9,658</u>	<u>19.748,417</u>	Balance as at 31 December 2019

¹⁾ Dيسانjikan dan direklasifikasikan kembali. Lihat Catatan 5.

¹⁾ As restated and reclassified, see Note 5.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	928,380,248	802,451,064	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok	(696,828,616)	(706,902,898)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan	(59,478,651)	(49,733,126)	Cash paid to employee
Pembayaran pajak penghasilan	-	(479,085)	Corporate income tax paid
Penerimaan pengembalian pajak lainnya	2,434,079	-	Cash receipts from other taxes refund
Pembayaran beban keuangan	(6,479,559)	(2,964,886)	Financial charges paid
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>168,027,501</u>	<u>42,371,069</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan bunga	1,890,794	475,715	Interest received
Penerimaan pengembalian dana cadangan pemeliharaan	1,820,568	818,439	Aircraft maintenance reimbursements received
Penerimaan pengembalian uang jaminan	-	68,269	Receipt of security deposit
Penambahan investasi	(35,661)	-	Addition of investment
Perolehan aset tetap	(763,511)	(1,694,483)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang jaminan	(3,238,350)	(1,371,654)	Security deposit paid
Perolehan aset pemeliharaan pesawat	(5,008,966)	(1,591,378)	Acquisition of aircraft maintenance assets
Pembayaran dana cadangan pemeliharaan	(94,189,219)	(96,424,766)	Aircraft maintenance reserve fund paid
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(99,524,345)</u>	<u>(99,719,858)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	213,402,866	144,766,025	Proceed from bank loans
Penyertaan modal dari entitas non-pengendali	71,632	-	Share capital injection from non-controlling interest
Penerimaan pinjaman pemegang saham	-	14,000,000	Proceeds from shareholder loans
Pembayaran pinjaman pemegang saham	(33,300,000)	-	Payments of shareholder loans
Pembayaran pinjaman bank	(236,700,870)	(96,893,581)	Payments of bank loans
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(56,526,372)</u>	<u>61,872,444</u>	Net cash flows (used in)/provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan bank	11,976,784	4,523,655	Net increase in cash on hand and in banks
Efek perubahan kurs mata uang asing	453,414	(999,309)	Foreign currency exchange rate effect
Kas dan bank awal tahun	11,403,656	7,879,310	Cash on hand and in banks at beginning of the year
Kas dan bank akhir tahun	23,833,854	11,403,656	Cash on hand and in banks at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Citilink Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 01 tanggal 6 Januari 2009 dari Arikanti Natakusumah, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-14555.AH.01.01 tanggal 22 April 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 3 Januari 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 23 tanggal 11 September 2019 dari Arry Supratno, S.H. notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan data telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0336898 tanggal 25 September 2019.

Perusahaan berdomisili di Jl. Raya Juanda, Komplek Ruko JBC Blok C1 No. 2, Sidoarjo dan berkantor pusat di Gedung Management Support I Lantai 1, Garuda City Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang – 15111. Sebelumnya, Perusahaan berkantor pusat di Menara Citicon Lt. 16, Jl. S. Parman Kav. 72, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut:

1. Angkutan udara niaga berjadwal untuk penumpang, barang, dan pos dalam negeri dan luar negeri;
2. Angkutan udara niaga tidak berjadwal untuk penumpang, barang, dan pos dalam negeri dan luar negeri;
3. Jasa penunjang operasional angkutan udara niaga;
4. Jasa layanan sistem informasi yang berkaitan dengan industri penerbangan;
5. Jasa layanan konsultasi yang berkaitan dengan industri penerbangan;
6. Jasa layanan pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan industri penerbangan, baik untuk keperluan sendiri maupun pihak ketiga;
7. Jasa penjualan paket wisata; dan
8. Kegiatan usaha lainnya dengan melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Citilink.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Citilink Indonesia ("the Company") was established based on notarial deed No. 01 dated 6 January 2009 of Arikanti Natakusumah, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-14555.AH.01.01 dated 22 April 2009 and published in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 1 dated 3 January 2012. The Company's Articles of Association have been amended from time to time, most recently by notarial deed No. 23 dated 11 September 2019 of Arry Supratno, S.H. notary in Jakarta, concerning the change in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The changes have been received and recorded in the legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-AH.01.03-0336898 dated 25 September 2019.

The Company is domiciled in Jl. Raya Juanda, Komplek Ruko JBC Blok C1 No. 2, Sidoarjo and its head office is located at Management Support I Building 1st floor, Garuda City Soekarno Hatta International Airport, Tangerang – 15111. Previously, located at Citicon Tower, 16th Floor, Jl. S. Parman Kav. 72, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the following:

- 1. Undertaking scheduled commercial air transportation of domestic or international passengers, cargoes and mails;*
- 2. Undertaking non-scheduled commercial air transportation of domestic or international passengers, cargoes and mails;*
- 3. Rendering the supporting services for commercial air transportation operation;*
- 4. Providing information systems services relating to aviation industry;*
- 5. Providing consulting services relating to aviation industry;*
- 6. Providing education and training services relating to aviation industry, for personal and third party purposes;*
- 7. Providing tour ticket sales package; and*
- 8. Other business activities by optimising the resources of Citilink.*

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak 2012.

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") dikendalikan oleh entitas induk langsungnya, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. ("GIAA"), badan usaha milik negara yang berdomisili di Indonesia.

b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

	2019
Komisaris Utama	I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra
Komisaris	Daryatmo Abdul Aziz Pikri Ilham Kurniansyah Avirianto
Direktur Utama	Julianandra
Direktur Keuangan	Ester Siahaan
Direktur Produksi	Prasetyo Arie Wahyudi Fadjari
Direktur Niaga	Benny Rustanto

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah diubah terakhir kali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Januari 2020 (Catatan 39).

c. Struktur Grup

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis usaha/ Nature of businesses	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2019	31/12/2018		31/12/2019	31/12/2018
PT Garuda Ilmu Terapan Cakrawala Indonesia	Jakarta	Jasa pendidikan aviasi/Aviation education services	80%	-	2019	721,887	-
PT Garuda TauBeres Indonesia	Jakarta	Jasa logistik/Logistic services	99%	-	2019	147,450	-

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company started commercial operation since 2012.

The Company and subsidiaries ("Group") are controlled by its immediate parent company, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. ("GIAA"), a state-owned enterprise incorporated in Indonesia.

b. Board of Commissioners and Board of Directors

	2018	
Komisaris Utama	I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Daryatmo Abdul Aziz Pikri Ilham Kurniansyah Avirianto	<i>Commissioners</i>
Direktur Utama	Julianandra	<i>President & Chief Executive Officer</i>
Direktur Keuangan	Ester Siahaan	<i>Chief Financial Officer</i>
Direktur Produksi	Prasetyo Arie Wahyudi Fadjari	<i>Chief Operation Officer</i>
Direktur Niaga	Benny Rustanto	<i>Chief Commercial Officer</i>

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors has been change at the latest based on General Shareholders' Meeting dated 14 January 2020 (Note 39).

c. The Group Structure

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 26 Maret 2020.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Directors on 26 March 2020.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang merupakan mata uang fungsional Grup (Catatan 2c).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja"
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Pengakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (USD) which is the Group's functional currency (Note 2c).

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2019 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment to PSAK 24, "Employee Benefits"*
- *ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"*
- *Amendment to PSAK 46, "Income Taxes"*

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan yang relevan dengan operasi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil melalui kekuasaan atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana kendali dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement
(continued)**

New standards, amendments and interpretations issued that are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020, are as follows:

- *Amendment to PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 71, "Financial instruments"*
- *PSAK 72, "Revenue from contracts with customers"*
- *PSAK 73, "Leases"*

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls other entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Transaksi, saldo dan keuntungan antarentitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("USD") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

c. Foreign currency transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("USD"), which is the Company's functional and presentation currency.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated profit or loss.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Untuk tujuan konsolidasi, laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas anak yang menggunakan mata uang fungsional selain USD dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang tahun sedangkan laporan posisi keuangan entitas anak dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir tahun pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan yang dihasilkan dilaporkan secara terpisah dalam akun "Penyesuaian translasi kumulatif" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam pelepasan kegiatan usaha entitas anak yang menggunakan mata uang selain USD, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan entitas anak tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi konsolidasian ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha luar negeri diakui.

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2019</u>
Rupiah (Rp) - 1.000	0.0719
Yuan China (CNY) - 1	0.1432
Riyal Saudi Arabia (SAR) - 1	0.2666
Swiss Franc (CHF) - 1	1.0334
Ringgit Malaysia (MYR) - 1	0.2444
Australian Dollar (AUD) - 1	0.7006

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency transactions and balances (continued)

For the purpose of consolidation, statements of profit or loss and cash flows of subsidiaries that use functional currency other than USD are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the year and their statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting year and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements is presented as "Cumulative translation adjustments" under the equity section in the consolidated statement of financial position.

On the disposal of subsidiary with reporting currencies other than USD, the cumulative translation adjustments relating to that subsidiary are reclassified from equity to the consolidated profit or loss when the gain or loss on disposal of foreign operating activities are recognised.

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia are as follows:

	<u>31/12/2018</u>
Rupiah (Rp) - 1,000	0.0691
Chinese Yuan (CNY) - 1	0.1457
Saudi Arabian Riyal (SAR) - 1	0.2665
Swiss Franc (CHF) - 1	1.0157
Malaysian Ringgit (MYR) - 1	0.2412
Australian Dollar (AUD) - 1	0.7052

d. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, which have related party relationships as defined in accordance with the PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar dan diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan dana cadangan pemeliharaan dan uang jaminan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument

Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available for sale, and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at 31 December 2019 and 2018, the Group only has financial assets which are categorised as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than twelve months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets and measured at its fair value.

The Group's loans and receivables comprise cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and maintenance reserve fund and security deposits in the consolidated statement of financial position.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dua kategori berikut: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai yang diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, yang sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur semua liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, jika dampak dari diskonto signifikan.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain dan pinjaman. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instrument (continued)

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into the two categories: at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortised cost.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost. After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rates method, if the impact of discounting significant.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables and loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, its obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated profit or loss.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Impairment of financial assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the consolidated profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss.

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for good sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Provisi atas penurunan nilai piutang dibebankan ke laba rugi konsolidasian. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

h. Aset tetap

Rangka pesawat dan mesin disajikan sebesar nilai wajar dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat dihasilkan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Trade and other receivables (continued)

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are directly written off by reducing the carrying amount. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired.

The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Provision for impairment of receivables are charged to consolidated profit or loss. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

h. Fixed assets

Airframe and engine are shown at fair value less subsequent depreciations. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other fixed assets is stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognised from the accounts and any resulting gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi rangka pesawat dan mesin dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai cadangan revaluasi di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan terhadap cadangan revaluasi di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian bersih dan pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "keuntungan penjualan aset tetap" di laba rugi konsolidasian.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

h. Fixed assets (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of airframe and engine are credited to other comprehensive income and shown as revaluation reserve in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation reserve in equity; all other decreases are charged to the consolidated profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Gain on sale of fixed assets" in the consolidated profit or loss.

Assets under construction and installation are stated at cost.

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

<u>Tahun/Years</u>		
Aset pesawat		<i>Aircraft assets</i>
Rangka pesawat	18 – 27	<i>Airframes</i>
Mesin	18 – 27	<i>Engines</i>
Rotable parts	4	<i>Rotable parts</i>
Aset pemeliharaan		<i>Maintenance assets</i>
Rangka pesawat	Periode yang lebih pendek antara periode sewa dengan overhaul berikutnya/ <i>shorter period between lease period or next overhaul</i>	<i>Airframes</i>
Mesin	Periode yang lebih pendek antara periode sewa dengan overhaul berikutnya/ <i>shorter period between lease period or next overhaul</i>	<i>Engines</i>
Pemugaran kabin pesawat	Periode yang lebih pendek antara periode sewa dengan 4 tahun/ <i>shorter period between lease period or 4 years</i>	<i>Cabin refurbishment</i>
Pengembangan aset sewa	Sesuai periode sewa/ <i>Leasing period</i>	<i>Leasehold improvements</i>
Aset non-pesawat		<i>Non-aircraft assets</i>
Perlengkapan	2 - 5	<i>Equipments</i>
Perangkat keras	2 - 5	<i>Hardwares</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted in appropriate, at the end of each reporting period.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi konsolidasian, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

j. Impairment of non-financial asset

At the end of each reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial asset to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in the consolidated profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

k. Leases

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Grup. Jumlah sewa yang terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset sewa yang dinikmati pengguna. Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus. Rental kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai wajar, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

l. Imbalan kerja

Imbalan Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang secara efektif didefinisikan sebagai program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh pekerja pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah (sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan) dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Leases (continued)

The Group enters into operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset are not transferred to the Group. The total rentals payable under the lease are charged to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

If the sale and leaseback transaction results in a operating lease, any excess of sales proceeds over the fair value amount of the asset is deferred and amortised over the lease term.

l. Employee benefits

Pension Benefits

In accordance with the Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in the Law 13/2003 which effectively is defined benefit plan. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah (in which the benefits will be paid) and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode saat terjadinya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari perubahan atau kurtailmen program diakui sebagai biaya pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

m. Provisi dan kontijensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi untuk biaya pengembalian diakui bila terdapat komitmen untuk melakukan restorasi pesawat sesuai dengan perjanjian sewa operasi. Provisi atas biaya restorasi rangka pesawat diakui selama jangka waktu sewa atas kewajiban pengembalian sesuai yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa tersebut. Provisi atas biaya restorasi mesin diakui ketika kondisi mesin tidak lagi memenuhi kondisi pengembalian ("return condition") yang dipersyaratkan dalam masing-masing perjanjian sewa operasi. Provisi dibuat berdasarkan pengalaman historis, petunjuk pabrik dan, jika relevan, liabilitas kontrak untuk menentukan nilai sekarang dari perkiraan biaya masa depan dari inspeksi rangka pesawat dan perbaikan mesin.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Remeasurements gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the consolidated profit or loss when incurred.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in the consolidated profit or loss as past service costs.

m. Provision and contingencies

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

Provisions for return cost are provided if there are commitments related to restoration of aircraft held under operating lease arrangements. A provision for airframe restoration is made over lease term period for the lease return obligations specified within those lease agreements. A provision for engine restoration is made when the engine condition no longer meets the required return condition under each operating lease agreement. The provision is made based on historical experience, manufacturers' advice and if relevant, contractual obligations, to determine the present value of the estimated future major airframe inspections cost and engine overhauls.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Provisi dan kontijensi (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan keluarnya sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal diakui pada saat penerbangan telah dilakukan. Pendapatan dari penerbangan berjadwal terdiri dari pendapatan dari pengangkutan penumpang dan kargo. Pendapatan dari penerbangan tidak berjadwal terdiri dari pendapatan dari carter.

Pendapatan dari penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau dapat diterima, dikurangi pajak pertambahan nilai, biaya jasa penerbangan dan asuransi. Pendapatan dari penerbangan ini termasuk pemulihan dari *fuel surcharges* selama tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Provision and contingencies (continued)

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

n. Revenue and expense recognition

Revenue from scheduled and non-scheduled flights are recognised when the transportation service is provided. Revenue from scheduled flights comprise of revenue from passenger and cargo. Revenue from non-scheduled flights comprise of revenue from charter.

The revenue from scheduled and non-scheduled flights are measured at fair value of the consideration received or receivable, net of value-added tax, flight service charges and insurance, if any. These revenues include recoveries from fuel surcharges during the year.

Expenses are recognised when incurred.

o. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terkena dampak terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko bahan bakar, nilai tukar mata uang, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

a. Risiko harga bahan bakar

Biaya bahan bakar pesawat merupakan komponen biaya yang signifikan dalam struktur biaya Grup yakni 32% (31 Desember 2018: 39%) dari jumlah biaya operasional Grup sehingga Grup terekspos risiko fluktuasi harga bahan bakar.

Analisis sensitivitas risiko harga bahan bakar pesawat berdasarkan asumsi bahwa semua faktor lainnya adalah tetap. Pada 31 Desember 2019, jika terjadi kenaikan/penurunan harga sebesar USD 1/barrel, maka laba setelah pajak Grup akan mengalami penurunan/kenaikan USD1.979.687 (31 Desember 2018: USD2.313.275).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose to a variety of financial risks: fuel price risks, foreign currency exchange rate risks, interest rate risks, liquidity risks and credit risks. The Group's policies are designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

a. Fuel price risks

Fuel expenses is a major cost component of the Group's cost structure, which is 32% (31 Desember 2018: 39%) of total operating expense so that Group is exposed to fluctuation of fuel floating price risks.

The aircraft fuel price risk sensitivity analysis is based on the assumption that all other factors remain constant. On 31 Desember 2019, if the fuel price had increased/decreased in price of USD 1/barrel, the profit after tax of the Group would decreased/increased by USD1,979,687 and (31 Desember 2018: USD2,313,275).

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko harga bahan bakar (lanjutan)

Grup terus melakukan upaya pengendalian pemakaian bahan bakar secara efisien dalam operasi penerbangan melalui alternatif penggunaan pesawat yang efektif dan efisien, termasuk melakukan evaluasi kontrak-kontrak berjalan.

b. Risiko nilai tukar mata uang

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika mata uang menguat/melemah sebesar 1% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar USD1.658.504 (31 Desember 2018: USD1.182.510), terutama selisih kurs dari penjabaran kas dan bank, utang usaha, akrual dan pinjaman jangka pendek yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

c. Risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset keuangan Grup yang terpengaruh tingkat suku bunga adalah kas di bank dan piutang usaha. Risiko tingkat suku bunga pada kas di bank tidaklah signifikan.

Risiko tingkat suku bunga Grup juga timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% basis point dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar USD73.065 (31 Desember 2018: USD138.269).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Fuel price risks (continued)

The Group constantly strives to ensure that costs are monitored by using fuel efficiently in all flight operations through effective and efficient use of alternative aircraft and evaluation of current contracts.

b. Foreign currency exchange risks

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Rupiah. Foreign exchange risks arise from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

As at 31 December 2019, if the currency had strengthened/weakened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been USD1,658,504 (31 December 2018: USD1,182,510), higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on translation of cash and cash in banks, trade payables, accruals and loans in Rupiah.

c. Interest rate risks

As at 31 December 2019, the Group's financial assets which are impacted by interest rate is cash in banks and trade receivables. Interest rate risk in cash in banks is not considered significant.

The Group's interest rate risk also arises from loans. Loans issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

As at 31 December 2019, if interest rate had been 1% basis points higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been USD73,065 (2018: USD138,269), higher/lower.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pinjaman bank dan pinjaman pemegang saham.

Pada 31 Desember 2019, jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman jangka pendek adalah kurang dari satu tahun.

Selain itu, Perusahaan telah memperoleh surat dukungan keuangan dari entitas induk yang menegaskan komitmen entitas induk untuk memberikan dukungan keuangan kepada Perusahaan setidaknya selama satu tahun sejak tanggal laporan keuangan agar Perusahaan dapat menyelesaikan kewajibannya saat jatuh tempo dalam rangka kegiatan usaha normal.

Lihat Catatan 38 untuk informasi mengenai kelangsungan usaha Perusahaan.

e. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan sewa carter, dana cadangan pemeliharaan dan uang jaminan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risks

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on bank loans and shareholder loans.

On 31 December 2019, the contractual due date of financial liabilities such as trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loans are less than one year.

In addition, the Company has obtained a letter of financial support from its parent entity confirming the commitment from the parent entity to provide financial support to the Company for at least one year from the reporting date to enable the Company to meet its obligations as they become due in the normal course of business.

Refer to Note 38 for information regarding the Company's going concern.

e. Credit risks

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Credit risk arises from cash and cash in bank, trade receivables, other receivables, charter deposits, maintenance reserves fund and security deposits.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko kredit (lanjutan)

Kas pada bank ditempatkan pada bank domestik yang bereputasi baik dan berkualitas.

Manajemen meyakini bahwa seluruh piutang, dana cadangan pemeliharaan, dan uang jaminan dapat ditagih karena tidak ada bukti historis yang menunjukkan risiko gagal bayar. Selain itu, saldo aset keuangan dimonitor terus menerus sehingga kemungkinan terhadap risiko tidak tertagih tidak signifikan.

Lihat Catatan 7 dan Catatan 8 untuk informasi mengenai umur dan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup meyakini kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan. Grup juga memiliki kebijakan untuk pengawasan aset keuangan signifikan yang mencakup tapi tidak terbatas pada uang jaminan carter dan dana cadangan pemeliharaan dan uang jaminan. Grup menilai dengan hati-hati kondisi keuangan pelanggan, bank dan pemberi sewa.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, termasuk kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan pinjaman bank diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan, dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun telah dicatat pada nilai wajar.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Credit risks (continued)

Cash in banks are placed in highly reputable and qualified domestic banks.

Management believes all receivables, maintenance reserve fund, and security deposits are collectible since there are no recent history of default. In addition, financial asset balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Company's exposure to bad debt is not significant.

Refer to Note 7 and Note 8 for the information of ageing and impairment of trade and other receivables.

The Group is confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers. The Group are also has clear policies in order to monitor significant financial assets including but not limited to charter deposits and maintenance reserve funds. The Group evaluates thoroughly the financial condition of customers, banks dan lessors.

Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Fair value of financial instruments

The carrying amount for financial assets and liabilities with maturity less than one year, including cash in bank, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables, accruals and bank loans are considered to approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying amount for financial assets and liabilities with maturity more than one year are recognised at their fair values.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,
ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tanggal pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan dibawah ini.

Komitmen sewa operasi - sebagai lessee

Grup mengadakan perjanjian sewa komersial untuk pesawat. Grup menetapkan berdasarkan substansi evaluasi atas syarat dan kondisi yang ada dalam perjanjian, bahwa pihak pemberi sewa menanggung seluruh risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan atas pesawat sehingga perjanjian sewa diakui sebagai sewa operasi.

Komitmen sewa operasi pesawat tersebut diungkapkan dalam Catatan 36.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting date. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognised in consolidated financial statements, apart from those involving estimates which are described below.

Operating lease commitments - as lessee

The Group has entered into commercial leases on its aircraft. The Group has determined based on an evaluation of the substance of the terms and conditions of the arrangements, that the lessor retains all the significant risks and rewards of ownership of these aircrafts and so accounts for the contracts as operating leases.

The operating lease commitments are disclosed in Note 36.

Determination of functional currency

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,
ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional (lanjutan)

Mata uang fungsional masing-masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup mengakui liabilitas untuk hasil audit pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tunggahan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

b. Estimasi dan asumsi

Penyisihan penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan beberapa faktor yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgements made in applying accounting
policies (continued)**

Determination of functional currency
(continued)

The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Uncertainty of tax exposures

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. The Group recognises liabilities for anticipated tax audit results based on estimates of whether additional taxes will be due. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

b. Estimates and assumptions

Allowance impairment loss on receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. The Group determines the impairment losses of receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,
ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Grup menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's fixed assets decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

Liabilities for employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,
ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksiran untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat

Dimana ada suatu komitmen untuk mempertahankan pesawat yang disewa dalam perjanjian sewa operasi, suatu penyisihan dibuat selama masa sewa untuk kewajiban pengembalian sewa yang telah ditetapkan dalam perjanjian sewa. Suatu penyisihan ini didasarkan pada pengalaman yang telah terjadi, saran pabrikan dan, mana yang lebih tepat, kewajiban konstruktif dalam menentukan nilai sekarang dari biaya masa yang akan datang diperkirakan atas inspeksi yang signifikan terhadap kerangka badan pesawat dan *overhaul* mesin. Perkiraan ini harus dibuat sehubungan dengan waktu pemeliharaan. Nilai tercatat liabilitas estimasi telah diungkapkan dalam Catatan 22.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting date and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Estimated liability for aircraft return and maintenance cost

Whenever there is a commitment to maintain aircraft held under operating lease arrangements, a provision is made during the lease term for the lease return obligations specified within those lease agreements. The provision is based upon historical experience, manufacturers' advice and, where appropriate, contractual obligations in determining the present value of the estimated future costs of major airframe inspections and engine overhauls. Estimates are required to be made in respect of the timing of maintenance. The carrying amount of estimated liability is disclosed in Note 22.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

**4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN,
ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan karena pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jika hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar di muka dan liabilitas pajak Grup diungkapkan dalam Catatan 18.

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Sebagai bagian dari proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, manajemen Grup telah mempertimbangkan kembali penafsiran terhadap fakta-fakta dan keadaan serta prinsip akuntansi yang sesuai dan menetapkan bahwa laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya perlu disesuaikan untuk hal-hal sebagai berikut:

a. Saldo dana cadangan dan uang jaminan seharusnya dibebankan di tahun 2018.

Dampak dari penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- penyesuaian akun dana cadangan pemeliharaan dan uang jaminan sebesar USD14.812.749
- pengakuan beban pemeliharaan dan perbaikan sebesar USD14.812.749

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Income tax

The Group exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 18.

**5. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As part of the process of preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019, the Group's management reconsidered the interpretation of the facts and circumstances and the applicable accounting treatment for certain items and determined that certain adjustments to prior period consolidated financial statements were required, as follows:

a. Maintenance reserve fund and security deposits should have been expensed in 2018.

The impact of these adjustments to the 2018 consolidated financial statements of the Group is as follow:

- *adjustment to maintenance reserve fund and security deposits amounted to USD14,812,749*
- *recognition of maintenance and overhaul expenses amounted to USD14,812,749*

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

- b. Pengakuan, pengukuran dan penyajian saldo pinjaman karyawan yang kurang tepat.

Dampak dari penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- penurunan akun piutang lain-lain sebesar USD205.992
- penurunan akun biaya dibayar di muka sebesar USD1.904.656
- pengakuan beban operasional penerbangan sebesar USD1.733.742
- pengakuan pendapatan keuangan sebesar USD376.906

- c. Pengakuan beban pemeliharaan kabin pesawat yang kurang lengkap.

Dampak dari penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- penyesuaian akun beban akrual sebesar USD1.922.027
- pengakuan beban pemeliharaan dan perbaikan sebesar USD2.078.216
- pengakuan keuntungan selisih kurs - bersih sebesar USD156.189

- d. Beberapa angka komparatif pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasikan untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Penyesuaian - penyesuaian diatas tidak berdampak terhadap laporan posisi keuangan 1 Januari 2018.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

5. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

- b. Recognition, measurement and presentation of long-term employee loans were inaccurate.

The impact of these adjustments to the 2018 consolidated financial statements of the Group in 2018 is as follow:

- decrease in other receivables amounted to USD205,922
- decrease in prepayments amounted to USD1,904,656
- recognition of flight operation expenses amounted USD1,733,742
- recognition of finance income amounted USD376,906

- c. Recognition of aircraft cabin maintenance expenses were incomplete.

The impact of these adjustments to the 2018 consolidated financial statements of the Group is as follow:

- adjustment to accrued expenses amounted to USD1,922,027
- recognition of maintenance and overhaul expenses amounted to USD2,078,216
- recognition of gain on foreign exchange - net amounted to USD156,189

- d. Certain comparative figures in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018 have been reclassified to conform the basis on which the financial statements for the year ended 31 December 2019 have been presented.

The above adjustments do not affect the consolidated statement of financial position as at 1 January 2018.

The consolidated financial statements of the Group as at and for the year ended 31 December 2018 have been restated as follows:

	Sebelum disajikan dan direklasifikasi kembali/ <i>Before restatements and reclassifications</i>	Penyesuaian dan reklasifikasi/ <i>Adjustments and reclassification</i>	Ref	Setelah disajikan dan direklasifikasi kembali/ <i>After restatements and reclassifications</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Consolidated financial position					
31 Desember 2018					
31 December 2018					
Piutang lain-lain	8,757,821	(1,006,241)	(b,d)	7,751,580	Other receivables
Pajak dibayar di muka	3,118,654	(1,706,012)	(d)	1,412,642	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	43,072,588	9,409,995	(b,d)	52,482,583	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar	75,899,557	6,697,742		82,597,299	Total current assets

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN 5. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
KONSOLIDASIAN (lanjutan) FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	Sebelum disajikan dan direklasifikasi kembali/ <i>Before restatements and reclassifications</i>	Penyesuaian dan reklasifikasi/ <i>Adjustments and reclassification</i>	Ref	Setelah disajikan dan direklasifikasi kembali/ <i>After restatements and reclassifications</i>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated financial position</u>	
31 Desember 2018				31 December 2018	
Piutang lain-lain tidak lancar	2,562,002	250,507	(d)	2,812,509	<i>Other receivables, non-current</i>
Dana cadangan pemeliharaan dan uang jaminan	374,102,870	(36,169,589)	(a,d)	337,933,282	<i>Maintenance reserve fund and security deposits</i>
Aset pajak tangguhan	25,191,787	4,617,130		29,808,917	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	2,196,919	12,860,370	(d)	15,057,289	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	441,721,870	(18,441,581)		423,280,289	Total non-current assets
Jumlah aset	517,621,427	(11,743,839)		505,877,588	Total assets
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
- Pihak berelasi	114,243,042	432,917	(d)	114,675,959	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	4,339,139	2,385,264	(d)	6,724,403	<i>Third parties -</i>
Beban akrual	65,324,514	1,922,027	(c)	67,246,541	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	5,009,359	(2,255,754)	(d)	2,753,605	<i>Taxes payable</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	500,976,104	2,484,454		503,460,558	Total current liabilities
Jumlah liabilitas	526,229,206	2,484,454		528,713,660	Total liabilities
Akumulasi kerugian	(173,090,761)	(14,228,293)		(187,319,054)	<i>Accumulated losses</i>
Jumlah defisiensi modal	(8,607,779)	(14,228,293)		(22,836,072)	Total capital deficiency
Jumlah liabilitas dan ekuitas	517,621,427	(11,743,839)		505,877,588	Total liabilities and equity
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>	
Operasional penerbangan	(572,874,653)	(1,733,742)	(b)	(574,608,395)	<i>Flight operation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	(70,812,285)	(16,890,965)	(a, c)	(87,703,250)	<i>Maintenance and overhaul</i>
Jumlah beban usaha	(776,289,408)	(18,624,707)		(794,914,115)	Total operating expenses
Keuntungan selisih kurs - bersih	8,093,367	156,189	(c)	8,249,556	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Rugi usaha	(36,130,339)	(18,468,518)		(54,598,857)	Loss from operations
Pendapatan keuangan	7,385,808	(376,906)	(b)	7,008,902	<i>Finance income</i>
Rugi sebelum pajak	(35,709,596)	(18,845,424)		(54,555,020)	Loss before tax
Manfaat pajak	7,892,845	4,617,131		12,509,976	<i>Tax benefit</i>
Rugi tahun berjalan	(27,816,751)	(14,228,293)		(42,045,044)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(19,986,997)	(14,228,293)		(34,215,290)	Total comprehensive loss for the year
Jumlah rugi tahun berjalan yang diatribusikan:					Total loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(27,816,751)	(14,228,293)		(42,045,044)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non pengendali	-	-		-	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan:					Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(19,986,997)	(14,228,293)		(34,215,290)	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non pengendali	-	-		-	<i>Non-controlling interest</i>

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in United States Dollar)

6. KAS DAN BANK

6. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	83,123	95,007	Rupiah
Ringgit Malaysia	182,156	41,763	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	35,780	17,013	United States Dollar
Dolar Australia	<u>3,983</u>	<u>-</u>	Australian Dollar
	<u>305,042</u>	<u>153,783</u>	
Bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 35)			Government- related entities (Note 35)
Rupiah	10,969,067	7,391,607	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	38,803	107,475	United States Dollar
Yuan China	<u>29,842</u>	<u>-</u>	Chinese Yuan
	<u>11,037,712</u>	<u>7,499,082</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,449,141	3,108,530	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10,920,482	584,788	United States Dollar
Ringgit Malaysia	113,802	57,473	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	<u>7,675</u>	<u>-</u>	Australian Dollar
	<u>12,491,100</u>	<u>3,750,791</u>	
Jumlah	<u>23,833,854</u>	<u>11,403,656</u>	Total

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35)	4,702,801	1,268,682	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
YSM Concepts Limited	4,990,066	5,106,592	YSM Concepts Limited
Air Timor S.A.	602,647	594,070	Air Timor S.A.
PT Sriwijaya Air	471,761	-	PT Sriwijaya Air
Safia Dania Wisata	257,302	-	Safia Dania Wisata
Tria Papua Avia	86,445	392,485	Tria Papua Avia
PT Citi Harmoni Inti Jaya	50,454	170,575	PT Citi Harmoni Inti Jaya
Lain-lain	<u>2,157,762</u>	<u>1,621,968</u>	Others
	8,616,437	7,885,690	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(1,355,489)</u>	<u>(33,534)</u>	Provision for impairment
Pihak ketiga, bersih	<u>7,260,948</u>	<u>7,852,156</u>	Third parties, net
Jumlah	<u>11,963,749</u>	<u>9,120,838</u>	Total

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar USD6.853.501 (31 Desember 2018: USD6.477.900) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terutama terkait piutang dari pihak berelasi tertentu dan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Belum jatuh tempo	3,579,963	2,642,938
Sudah jatuh tempo		
1 - 60 hari	1,098,524	1,197,833
61 - 180 hari	484,048	853,652
181 - 360 hari	1,376,258	672,287
> 360 hari	<u>6,780,445</u>	<u>3,787,662</u>
	<u>13,319,238</u>	<u>9,154,372</u>

Mutasi saldo provisi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	33,534	35,843
Penambahan	1,329,488	-
Dampak perubahan kurs	<u>(7,533)</u>	<u>(2,309)</u>
Saldo akhir	<u>1,355,489</u>	<u>33,534</u>

Semua saldo piutang usaha tidak ada yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar USD1.355.489 (31 Desember 2018: USD33.534) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan penuh. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait pelanggan pihak ketiga, yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan situasi lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan cadangan kerugian penilaian nilai piutang karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2019, trade receivables of USD6,853,501 (31 December 2018: USD6,477,900) were past due but not impaired. These related to receivables from certain number of related parties and customers for whom there is no recent history of default. The ageing analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Belum jatuh tempo	3,579,963	2,642,938
Sudah jatuh tempo		
1 - 60 hari	1,098,524	1,197,833
61 - 180 hari	484,048	853,652
181 - 360 hari	1,376,258	672,287
> 360 hari	<u>6,780,445</u>	<u>3,787,662</u>
	<u>13,319,238</u>	<u>9,154,372</u>

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	33,534	35,843
Penambahan	1,329,488	-
Dampak perubahan kurs	<u>(7,533)</u>	<u>(2,309)</u>
Saldo akhir	<u>1,355,489</u>	<u>33,534</u>

All balances of trade receivables are not pledged as collateral.

As at 31 December 2019, trade receivables of USD1,355,489 (31 December 2018: USD33,534) were impaired and have been fully provisioned. The individually impaired receivables mainly relate to third party customers which are unexpectedly experiencing difficult economic situations and other circumstances

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate. No allowance for impairment losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in United States Dollar)

8. PIUTANG LAIN-LAIN	2019	2018¹⁾	
Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan pemerintah (Catatan 35)	5,245,888	4,191,908	<i>Related parties and Government related entities (Note 35)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Sriwijaya Air	2,297,394	-	<i>PT Sriwijaya Air</i>
Karyawan	3,041,274	3,094,234	<i>Employee</i>
PT Pasar Polis Indonesia	779,734	27,346	<i>PT Pasar Polis Indonesia</i>
PT Global Tiket Network Centennial	1,018,978	69,882	<i>PT Global Tiket Network Centennial</i>
Aviation (France)	439,603	-	<i>Aviation (France)</i>
Sasof III (A) Aviation France SARL	392,864	524,852	<i>Sasof III (A) Aviation France SARL</i>
KDAC Aircraft Leasing (France) Limited SAS	340,968	240,000	<i>KDAC Aircraft Leasing (France) Limited SAS</i>
Star Rising Aviation France 2 SAS	263,850	293,985	<i>Star Rising Aviation France 2 SAS</i>
ALS France SARL	100,000	1,257,600	<i>ALS France SARL</i>
Lain-lain	<u>1,150,047</u>	<u>971,276</u>	<i>Others</i>
	9,824,712	6,479,175	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(1,505,960)</u>	<u>(106,994)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Pihak ketiga, bersih	<u>8,318,752</u>	<u>6,372,181</u>	<i>Third parties, net</i>
Jumlah	<u>13,564,640</u>	<u>10,564,089</u>	<i>Total</i>
Bagian lancar	<u>(10,849,518)</u>	<u>(7,751,580)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>2,715,122</u>	<u>2,812,509</u>	<i>Non-current portion</i>
Rincian piutang lain-lain berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:			<i>The details of other receivables based on aging schedule are as follows:</i>
	2019	2018	
Belum jatuh tempo	4,411,733	8,401,745	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 60 hari	2,761,645	198,476	<i>1 - 60 days</i>
61 - 180 hari	3,333,661	826,382	<i>61 - 180 days</i>
181 - 360 hari	3,658,671	1,150,645	<i>181 - 360 days</i>
> 360 hari	<u>904,890</u>	<u>93,835</u>	<i>> 360 days</i>
	<u>15,070,600</u>	<u>10,671,083</u>	
Piutang kepada Sriwijaya Air merupakan kompensasi atas pengelolaan manajemen milik Sriwijaya. Grup berhak mendapat <i>management fee</i> sebesar 5% dari pendapatan operasional bersih dan bagi hasil sebesar 65% dari laba usaha sebagaimana ditentukan dalam perjanjian (Catatan 36e).			<i>Receivables from Sriwijaya Air represent compensation as a result of managing Sriwijaya's management. The Group is entitled to a management fee of 5% from net operating revenue and profit sharing of 65% from operating profit as stipulated in the agreement (Notes 36e).</i>

¹⁾ Disajikan dan direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 5.

¹⁾ As restated and reclassified, see Note 5.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	106,994
Penambahan	1,284,564
Pemulihan	(2,074)
Dampak perubahan kurs	116,476
Saldo akhir	1,505,960

Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan secara individual.

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang kecuali piutang karyawan, mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2018	
	51,560	<i>Beginning balance</i>
	64,807	<i>Addition</i>
	-	<i>Recovery</i>
	(9,373)	<i>Effect of foreign exchange rate</i>
Saldo akhir	106,994	Ending balance

The allowance for impairment losses are determined individually.

The carrying value of other receivables classified as loans and receivables except for the employee receivables, approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2019
Sewa pesawat	46,466,223
Uang muka karyawan	418,087
Uang muka kepada pemasok	306,745
Asuransi dibayar di muka	133,379
Lain-lain	497,765
	47,822,199

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2018¹⁾	
	49,241,239	<i>Aircraft rental</i>
	196,909	<i>Advances to employees</i>
	570,151	<i>Advances to supplier</i>
	1,275,053	<i>Prepaid insurance</i>
	1,199,231	<i>Others</i>
	52,482,583	

10. DANA CADANGAN PEMELIHARAAN DAN UANG JAMINAN

	2019
Dana cadangan pemeliharaan pesawat	390,076,483
Uang jaminan sewa operasi	20,988,224
	411,064,707

10. MAINTENANCE RESERVE FUND AND SECURITY DEPOSITS

	2018¹⁾	
	319,914,831	<i>Aircraft maintenance reserve funds</i>
	18,018,451	<i>Operating lease security deposits</i>
	337,933,282	

Dana cadangan pemeliharaan merupakan dana yang disetor kepada pemberi sewa untuk kegiatan pemeliharaan besar pesawat di masa depan dan akan dikembalikan oleh pemberi sewa setelah pemeliharaan pesawat telah dilakukan oleh Perusahaan (Catatan 36a).

Maintenance reserve fund represents funds deposited to lessor for future major overhaul activities and will be refunded by lessor upon the aircraft maintenance conducted by the Company (Note 36a).

¹⁾ Disajikan dan direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 5.

¹⁾ As restated and reclassified, see Note 5.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

11. UANG MUKA PENGADAAN PESAWAT

Uang muka pengadaan pesawat adalah *pre-delivery payment* untuk pembelian 25 pesawat Airbus A320-200. Pada tanggal 13 November 2019, Perusahaan dan Airbus menandatangani perjanjian pengakhiran pembelian 25 pesawat Airbus A320-200.

Airbus setuju untuk mengembalikan *pre-delivery payments* yang telah dibayarkan dengan ketentuan dimana Perusahaan harus mengadakan sewa operasi untuk 25 pesawat Airbus A320 Family dalam jangka waktu 8 tahun. Pengembalian *pre-delivery payments* akan dilakukan secara proporsional dengan jumlah pesawat yang berhasil disewa. (Catatan 36c).

11. ADVANCE FOR PROCUREMENT OF AIRCRAFTS

Advance for procurement of aircrafts were pre-delivery payments for purchases of 25 Airbus A320-200 aircrafts. On 13 November 2019, the Company and Airbus signed a termination agreement for the purchases of 25 Airbus A320-200.

Airbus agreed to return the pre-delivery payments with condition where the Company have to enter into operating lease for 25 aircrafts of Airbus A320 Family in 8 years. The pre-delivery payments will be returned proportionately based on number of aircraft leased. (Note 36c).

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2019							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Aset pesawat							Aircraft assets
Rangka pesawat	5,703,855	1,709,917	-	(1,691,128)	(1,165,004)	4,557,640	Airframes
Mesin	7,446,830	-	-	(3,846,574)	939,682	4,539,938	Engines
Rotable parts	723,170	-	-	-	-	723,170	Rotable parts
Aset pemeliharaan							Maintenance assets
Rangka pesawat	21,017,291	9,612,887	(1,153,642)	-	-	29,476,536	Airframes
Mesin	20,818,900	11,613,399	(9,241,847)	-	-	23,190,452	Engines
Landing gear	-	1,550,889	-	-	-	1,550,889	Landing gear
Auxiliary power unit	-	651,553	-	-	-	651,553	Auxiliary power unit
Aset pemeliharaan dalam pengerjaan	-	4,628,842	-	-	-	4,628,842	Maintenance assets under construction
Pemugaran kabin pesawat	1,282,434	-	(250,984)	-	-	1,031,450	Cabin refurbishment
Pengembangan aset sewa operasi	522,761	-	(522,761)	-	-	-	Leasehold improvement of operating leased asset
Aset non-pesawat							Non-aircrafts assets
Perlengkapan	245,666	178,015	-	-	-	423,681	Equipments
Perangkat keras	2,126,697	258,816	-	-	-	2,385,513	Hardware
Pengembangan aset	986,544	66,498	-	-	-	1,053,042	Leasehold improvement
	<u>60,874,148</u>	<u>30,270,816</u>	<u>(11,169,234)</u>	<u>(5,537,702)</u>	<u>(225,322)</u>	<u>74,212,706</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Aset pesawat							Aircrafts assets
Rangka pesawat	-	1,367,563	-	(1,233,553)	-	134,010	Airframes
Mesin	-	2,717,966	-	(2,504,322)	-	213,644	Engines
Rotable parts	557,443	165,727	-	-	-	723,170	Rotable parts
Aset pemeliharaan							Maintenance assets
Rangka pesawat	7,848,187	3,239,897	(1,153,642)	-	-	9,934,442	Airframes
Mesin	19,997,774	2,179,811	(9,241,847)	-	-	12,935,738	Engines
Landing gear	-	14,320	-	-	-	14,320	Landing gear
Auxiliary power unit	-	202,994	-	-	-	202,994	Auxiliary power unit
Pemugaran kabin pesawat	1,110,868	171,566	(250,984)	-	-	1,031,450	Cabin refurbishment
Pengembangan aset sewa operasi	80,425	442,336	(522,761)	-	-	-	Leasehold improvement of operating leased asset
Aset non-pesawat							Non-aircrafts assets
Perlengkapan	93,700	57,673	-	-	-	151,373	Equipments
Perangkat keras	1,071,455	669,219	-	-	-	1,740,674	Hardware
Pengembangan aset	600,596	91,207	-	-	-	691,803	Leasehold improvement
	<u>31,360,448</u>	<u>11,320,279</u>	<u>(11,169,234)</u>	<u>(3,737,875)</u>	<u>-</u>	<u>27,773,618</u>	
Nilai tercatat	<u>29,513,700</u>					<u>46,439,088</u>	Net carrying value

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

2018						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Aset pesawat						Aircrafts assets
Rangka pesawat	2,806,054	-	(2,253,874)	5,151,675	5,703,855	Airframes
Mesin	6,562,211	-	(5,249,769)	6,134,388	7,446,830	Engines
Rotable parts	723,170	-	-	-	723,170	Rotable parts
Aset pemeliharaan						Maintenance assets
Rangka pesawat	17,549,059	4,080,181	(611,949)	-	21,017,291	Airframes
Mesin	22,740,840	1,152,910	(3,074,850)	-	20,818,900	Engines
Pemugaran kabin pesawat	1,538,430	-	(255,996)	-	1,282,434	Cabin refurbishment
Pengembangan aset sewa operasi	-	522,761	-	-	522,761	Leasehold improvement of operating leased asset
Aset non-pesawat						Non-aircrafts assets
Perlengkapan	116,526	129,140	-	-	245,666	Equipments
Perangkat keras	1,286,325	840,372	-	-	2,126,697	Hardwares
Pengembangan aset	591,838	394,706	-	-	986,544	Leasehold improvement
53,914,453	7,120,070	(3,942,795)	(7,503,643)	11,286,063	60,874,148	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Aset pesawat						Aircrafts assets
Rangka pesawat	302,006	1,951,868	(2,253,874)	-	-	Airframes
Mesin	579,903	4,669,866	(5,249,769)	-	-	Engines
Rotable parts	376,650	180,793	-	-	557,443	Rotable parts
Aset pemeliharaan						Maintenance assets
Rangka pesawat	6,198,627	2,261,509	(611,949)	-	7,848,187	Airframes
Mesin	19,298,471	3,774,153	(3,074,850)	-	19,997,774	Engines
Pemugaran kabin pesawat	802,930	563,934	(255,996)	-	1,110,868	Cabin refurbishment
Pengembangan aset sewa operasi	-	80,425	-	-	80,425	Leasehold improvement of operating leased asset
Aset non-pesawat						Non-aircrafts assets
Perlengkapan	64,071	29,629	-	-	93,700	Equipments
Perangkat keras	710,797	360,658	-	-	1,071,455	Hardwares
Pengembangan aset	532,196	68,400	-	-	600,596	Leasehold improvement
28,865,651	13,941,235	(3,942,795)	(7,503,643)	-	31,360,448	
Nilai tercatat	25,048,802				29,513,700	Net carrying value

Penilaian atas nilai wajar aset tetap Grup berupa pesawat yang disajikan dalam komponen terpisah yang terdiri dari rangka pesawat dan mesin dilakukan oleh KJPP Iskandar & Rekan dalam laporannya tertanggal 10 Desember 2019. Penilaian aset terakhir dilakukan pada tanggal 30 September 2019.

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya.

The revaluation of the Group's aircrafts presented under separate components consisting of airframes and engines was performed by KJPP Iskandar & Rekan as stated in report dated 10 December 2019. The latest revaluation of fixed assets was conducted at 30 September 2019.

Based on the appraisal report, the valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and Bapepam-LK's Regulation No. VIII.C.4. regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market value and cost approach.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi mengenai hirarki nilai wajar berada pada level 2. Tidak ada perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 selama tahun berjalan.

Jika pesawat dicatat sebesar harga perolehan, nilai tercatatnya pada 31 Desember 2019 adalah USD1.290.114 (31 Desember 2018: USD4.733.809).

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan menetapkan status beberapa aset pesawat menjadi aset tidak produktif sebesar USD1.799.827.

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD939.428 (2018: USD812.406).

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban operasional penerbangan	4,422,822	7,337,608
Beban pemeliharaan dan perbaikan	6,079,358	6,144,937
Beban bandara	2,910	1,299
Beban umum dan administrasi	<u>815,189</u>	<u>457,391</u>
	<u>11,320,279</u>	<u>13,941,235</u>

12. FIXED ASSETS (continued)

Information about fair value hierarchy are in level 2. There were no transfers between level 1 and level 2 during the year.

If aircrafts were stated at historical cost basis, the carrying amounts as at 31 December 2019 would have been USD1,290,114 (31 December 2018: USD4,733,809).

On 31 December 2019, the Company change status of several aircrafts assets as non-productive assets totalling USD1,799,827.

Fixed assets were insured with PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. against fire, theft and other possible risk as at 31 December 2019 amounted to USD939,428 (2018: USD812,406).

The allocation of depreciation expense was as follows:

*Flight operation expenses
Maintenance and overhaul expenses
User charges and station expenses
General and administrative expenses*

13. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	<u>2019</u>	<u>2018¹⁾</u>
Uang muka pemeliharaan mesin pesawat	12,432,870	12,860,370
Uang jaminan	1,915,685	1,823,939
Aset tidak produktif	1,799,827	-
Beban tangguhan	58,868	367,176
Aset pengampunan pajak	<u>1,456</u>	<u>5,804</u>
	<u>16,208,706</u>	<u>15,057,289</u>

Uang muka pemeliharaan pesawat merupakan uang muka atas pemeliharaan mesin pesawat dengan menggunakan skema "Power by The Hour" (PBTH) kepada CFM International.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Advance for engine overhaul represents advance for engine overhaul by using the "Power by The Hour" (PBTH) scheme to CFM International.

¹⁾ Disajikan dan direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 5.

¹⁾ As restated and reclassified, see Note 5.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in United States Dollar)

14. PINJAMAN BANK

14. BANK LOANS

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facility</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance	
				2019	2018
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	12 Januari/ <i>January 2020</i>	Rp800 miliar/ <i>billion</i>	8.25% per tahun/ <i>per annum</i>	29,020,784	53,859,104
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	27 Februari/ <i>February 2020</i>	Rp150 miliar/ <i>billion</i>	8.5% per tahun/ <i>per annum</i>	10,790,583	10,358,401
Industrial and Commercial Bank of China Co. Ltd.	9 Maret/ <i>March 2020</i>	USD6 juta/ <i>million</i>	8% per tahun/ <i>per annum</i>	5,898,852	5,925,005
PT Bank KEB Hana Indonesia	29 November/ <i>November 2020</i> 29 Januari/ <i>January 2020</i>	USD10 juta/ <i>million</i>	LIBOR 1M + 2.8% per tahun/ <i>per annum</i>	10,000,000	10,000,000
		Rp50 miliar/ <i>billion</i>	8.5% per tahun/ <i>per annum</i>	3,596,860	-
				<u>59,307,079</u>	<u>80,142,510</u>

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi pembatasan keuangan tertentu di dalam perjanjian pinjaman-pinjaman di atas. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh bank.

The Company is required to comply with certain financial covenants under the terms of the loan agreements. As at 31 December 2019, the Company met with the required financial covenants from banks.

15. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM

15. SHAREHOLDER LOANS

Grup menandatangani perjanjian pinjaman dengan Garuda sebagai berikut:

The Group has entered into several loan agreements with Garuda as follows:

a. Pinjaman jangka pendek

a. *Short-term loans*

Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal pencairan dana/ <i>Drawdown date</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding balance</i>	
					2019	2018
22/12/2017	10/01/2018	14,000,000	12 bulan sejak tanggal pencairan dana / <i>12 months from drawdown date</i>	LIBOR 3 bulan ditambah 2,875% per tahun dan dibayarkan setiap bulan / <i>3-month LIBOR plus 2.875% per annum and payable monthly</i>	12,801,012	14,000,000
23/03/2017	29/03/2017	15,000,000	12 bulan sejak tanggal pencairan dana / <i>12 months from drawdown date</i>	LIBOR 3 bulan ditambah 2,75% per tahun dan dibayarkan setiap bulan / <i>3-month LIBOR plus 2.75% per annum and payable monthly</i>	-	15,000,000
25/11/2016	05/12/2016	25,000,000	12 bulan sejak tanggal pencairan dana / <i>12 months from drawdown date</i>	LIBOR 12 bulan ditambah 3% per tahun dan dibayarkan setiap bulan / <i>12-month LIBOR plus 3% per annum and payable monthly</i>	-	25,000,000
Jumlah/Total					<u>12,801,012</u>	<u>54,000,000</u>

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in United States Dollar)

15. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

15. SHAREHOLDER LOANS (continued)

b. Pinjaman jangka panjang

b. Long-term loans

Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal pencairan dana/ Drawdown date	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	Saldo pinjaman/ Outstanding balance	
					2019	2018
Fasilitas/Facility 18/12/2014	24/12/2014 20/01/2015	USD10,000,000 USD10,000,000	4 tahun sejak tanggal pencairan dengan 12 bulan grace period/ 4 years from drawdown date with 12 months grace period	LIBOR 3 bulan + 5,5% per tahun dan dibayarkan setiap 3 bulan dan direview secara periodik/ 3-month LIBOR + 5.5% per annum and payable every 3-month and review periodically	10,353,250	10,353,250
Fasilitas/Facility 09/03/2015,	17/03/2015, 17/04/2015, 11/05/2015, 17/09/2015, 30/12/2015	USD5,000,000 USD10,000,000 USD10,000,000 Rp122,158,750,000	4 tahun sejak tanggal pencairan dengan 12 bulan grace period/ 4 years from drawdown date with 12 months grace period	LIBOR 3 bulan + 5,5% per tahun untuk pinjaman USD dan LIBOR 3 bulan + 3% per tahun untuk pinjaman IDR dan dibayarkan setiap 3 bulan dan direview secara periodik/ 3-month LIBOR + 5.5% per annum for USD loan and 3-month LIBOR + 3% per annum for IDR loan and payable every 3-month and review periodically	43,787,761	43,435,795
Fasilitas/Facility 20/06/2017	21/06/2017	USD15,000,000	13 bulan sejak tanggal pencairan dana/ 13 months from drawdown date	LIBOR 3 bulan + 3,1% per tahun dan dibayarkan setiap bulan / 3-month LIBOR + 3.1% per annum and payable every month	15,000,000	15,000,000
Fasilitas/Facility 29/09/2017	29/09/2017 02/10/2017	USD7,000,000 USD8,000,000	13 bulan sejak tanggal pencairan dana/ 13 months from drawdown date	LIBOR 3 bulan + 3,1% per tahun dan dibayarkan setiap bulan / 3-month LIBOR + 3.1% per annum and payable every month	15,000,000	15,000,000
					<u>84.141.011</u>	<u>83.789.045</u>
					<u>(84.141.011)</u>	<u>(83.789.045)</u>
					<u>=</u>	<u>=</u>

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018¹⁾</u>	
Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 35)	141,955,814	114,675,959	Related parties and Government-related entities (Note 35)
Pihak ketiga	<u>9,186,775</u>	<u>6,724,403</u>	Third parties
Jumlah	<u>151,142,589</u>	<u>121,400,362</u>	Total

¹⁾ Disajikan dan direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 5.

¹⁾ As restated and reclassified, see Note 5.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in United States Dollar)

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 35)	19,497,931	19,384,057	<i>Related parties and Government-related entities (Note 35)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelayanan jasa penumpang	4,406,669	2,073,434	<i>Passenger service charge</i>
Asuransi tiket penumpang	457,510	358,145	<i>Passenger ticket insurance</i>
Lain-lain	118,667	284,226	<i>Others</i>
	<u>4,982,846</u>	<u>2,715,805</u>	
Jumlah	<u>24,480,777</u>	<u>22,099,862</u>	<i>Total</i>

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2019</u>	<u>2018¹⁾</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
- Pasal 28a			<i>Article 28a -</i>
2019	582,725	-	<i>2019</i>
2018	479,085	479,085	<i>2018</i>
2017	-	933,557	<i>2017</i>
	<u>1,061,810</u>	<u>1,412,642</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2019</u>	<u>2018¹⁾</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pajak pertambahan nilai	1,162,287	2,308,165	<i>Value added tax -</i>
- Pasal 4(2)	2,976	3,284	<i>Article 4(2) -</i>
- Pasal 21	285,048	267,370	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23	237,009	112,361	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 26	22,825	45,824	<i>Article 26 -</i>
- Pasal 29	6,077	-	<i>Article 29 -</i>
- Pajak lainnya	27,422	16,601	<i>Other taxes -</i>
	<u>1,743,644</u>	<u>2,753,605</u>	

¹⁾ Disajikan dan direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 5.

¹⁾ As restated and reclassified, see Note 5.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in United States Dollar)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak

c. Tax (expense)/benefit

	<u>2019</u>	<u>2018¹⁾</u>	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
- Entitas anak	(6,078)	-	<i>Subsidiaries -</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
- Perusahaan	<u>(21,807,571)</u>	<u>12,509,976</u>	<i>The Company -</i>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(21,813,649)</u>	<u>12,509,976</u>	<i>Income tax (expense)/benefit</i>
Rekonsiliasi antara penghasilan pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			<i>Reconciliation between the tax income and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:</i>
	<u>2019</u>	<u>2018¹⁾</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak	<u>64,666,390</u>	<u>(54,555,020)</u>	<i>Profit/(loss) before tax</i>
(Beban)/manfaat pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	(16,166,598)	13,638,755	<i>Tax (expense)/benefit at prevailing tax rate (25%)</i>
Pengaruh atas :			<i>Effects of :</i>
Beban tidak dapat diperhitungkan	(1,683,043)	(1,249,148)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	383,665	120,369	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban bunga yang tidak dapat diperhitungkan	(1,428,953)	-	<i>Non-deductible interest expense</i>
Penyesuaian dari tahun lalu	<u>(2,918,720)</u>	<u>-</u>	<i>Prior year adjustment</i>
(Beban)/manfaat pajak	<u>(21,813,649)</u>	<u>12,509,976</u>	<i>Tax (expense)/benefit</i>

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

	<u>2019</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Aset tetap	(959,170)	(1,149,880)	56,330	(2,052,720)	<i>Fixed assets</i>
Uang muka pemeliharaan mesin pesawat	(3,215,092)	106,875	-	(3,108,217)	<i>Advance for engine Maintenance fund</i>
Liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	8,618,219	(522,768)	-	8,095,451	<i>Estimated liabilities for aircraft return and maintenance</i>
Piutang usaha dan lain-lain	35,132	680,225	-	715,357	<i>Trade and other receivables</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	367,657	339,636	60,794	768,087	<i>Post employment benefits obligations</i>
Rugi pajak	<u>24,962,171</u>	<u>(21,261,659)</u>	<u>-</u>	<u>3,700,512</u>	<i>Tax losses</i>
	<u>29,808,917</u>	<u>(21,807,571)</u>	<u>117,124</u>	<u>8,118,470</u>	

¹⁾ Disajikan dan direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 5.

¹⁾ As restated and reclassified, see Note 5.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

	2018¹⁾				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan dikreditkan ke laba rugi/ Charged/ credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	1,171,270	396,945	(2,527,385)	(959,170)	<i>Fixed assets</i>
Uang muka pemeliharaan mesin pesawat	(4,715,920)	1,500,828	-	(3,215,092)	<i>Advance for engine overhaul</i>
Provisi estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	8,165,569	452,650	-	8,618,219	<i>Estimated liabilities for aircraft return and maintenance cost</i>
Piutang usaha dan lain-lain	21,850	13,281	-	35,132	<i>Trade and other receivables</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	224,388	225,802	(82,533)	367,657	<i>Post-employment benefits obligations</i>
Rugi pajak	15,041,704	9,920,467	-	24,962,171	<i>Tax losses</i>
	<u>19,908,861</u>	<u>12,509,974</u>	<u>(2,609,918)</u>	<u>29,808,917</u>	

Perusahaan menetapkan bahwa aset pajak tangguhan akan dapat dipulihkan dengan menggunakan estimasi laba kena pajak di masa datang berdasarkan rencana kerja dan anggaran Perusahaan.

The Company has concluded that the deferred tax assets will be recoverable using the estimated future taxable income based on business plans and budgets for the Company.

e. Rugi pajak

e. Tax losses

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki rugi pajak yang dapat diklaim sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan akan kadaluarsa pada tahun-tahun berikut:

As at 31 December 2019 and 31 December 2018, the Company had tax losses that can be claimed as deductions from future taxable income. The tax loss carry forwards will expire in the following years:

Tahun terjadi/ Year incurred	Tahun kadaluarsa/ Year expired	Akumulasi rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan/ Accumulated tax loss carry forward	
		2019	2018
2018	2023	14,802,048	39,682,342
2017	2022	-	45,010,656
2016	2021	-	15,155,686
		<u>14,802,048</u>	<u>99,848,684</u>

¹⁾ Disajikan dan direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 5.

¹⁾ As restated and reclassified, see Note 5.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

g. Surat ketetapan pajak

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017 sebesar USD679.716. Atas kelebihan tersebut, Perusahaan telah menerima penuh restitusi pajak di bulan Agustus 2019.

Selama tahun 2019, Perusahaan menerima beberapa SKPLB sejumlah USD2.218.744 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sejumlah USD11.757 atas pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2017. Atas kelebihan tersebut, Perusahaan menerima restitusi pajak sebesar USD1.754.731 dan sisanya di salinghapus dengan kewajiban pajak lainnya Perusahaan.

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan 21 tahun fiskal 2017 sebesar USD174.975. Atas kurang bayar tersebut, Perusahaan melakukan salinghapus atas pajak kurang bayar tersebut dengan pajak pertambahan nilai 2017.

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan 23 tahun fiskal 2017 sebesar USD277.641. Atas kurang bayar tersebut, Perusahaan melakukan salinghapus atas pajak kurang bayar tersebut dengan pajak pertambahan nilai 2017.

18. TAXATION (continued)

f. Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Tax assessment letter

In July 2019, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of corporate income tax for the 2017 fiscal year amounting to USD679,716. From those overpayments The Company had fully received the tax refund in August 2019.

During 2019, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) totalling USD2,218,744 and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) totalling USD11,757 for VAT from 2017. From those overpayments, the Company received tax restitution totalling USD1,754,731 while the remaining amount were netoff with Company's other taxes.

In July 2019, the Company received SKPKB of withholding tax 21 for the 2017 fiscal year amounting to USD174,975. From those underpayments The Company had settled the underpayment with value added tax 2017

In July 2019, the Company received SKPKB of withholding tax 23 for the 2017 fiscal year amounting to USD277,641. From those underpayments The Company had settled the underpayment with value added tax 2017.

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018¹⁾</u>	
Pemeliharaan dan perbaikan Administrasi dan umum	35,882,760	28,693,617	Maintenance and overhaul General and administratives
Operasional penerbangan	28,018,764	11,485,972	Flight operations
Beban bandara	19,062,957	14,805,466	User charges and stations
Pelayanan penumpang	10,428,820	8,175,175	Passenger services
Tiket, penjualan dan promosi	6,013,635	2,651,980	Ticketing, sales and promotion
Lain-lain	1,591,723	467,196	Others
	<u>766,756</u>	<u>967,135</u>	
	<u>101,765,415</u>	<u>67,246,541</u>	

Saldo beban akrual kepada pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan pada Catatan 35.

Accrued expense balances to related party and Government-related entities are disclosed in Note 35.

¹⁾ Disajikan dan direklasifikasi kembali, lihat Catatan 5.

¹⁾ As restated and reclassified, see Note 5.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan pendapatan yang telah diterima di muka atas jasa penerbangan berjadwal dimana tiket telah dikeluarkan atas pemesanan jasa penerbangan di masa depan.

20. UNEARNED REVENUES

Unearned revenues represents revenues that has been received in advance for traffic scheduled flight where tickets has been issued for future booking airlines services.

21. UANG MUKA DITERIMA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Global Tiket Network	30,359,130	11,766,355
PT Trinus Travelindo	17,765,001	24,626,920
YSM Concepts Limited	796,254	796,254
Travelfusion Ltd.	524,770	49,933
HAHN Air Lines	254,457	178,064
Lain-lain	<u>5,057,499</u>	<u>3,981,123</u>
	<u>54,757,111</u>	<u>41,398,649</u>

Akun ini merupakan uang muka pembelian tiket dan carter berupa deposit dari agen.

21. ADVANCE RECEIVED

*PT Global Tiket Network
PT Trinus Travelindo
YSM Concepts Limited
Travelfusion Ltd.
HAHN Air Lines
Others*

This account represents advances for ticket purchase and charter in the form of deposits from agents.

22. LIABILITAS ESTIMASI BIAYA PENGEMBALIAN DAN PEMELIHARAAN PESAWAT

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	32,990,065	32,662,279
Penambahan	4,413,474	1,081,162
Jumlah digunakan	(6,575,837)	(1,482,813)
Amortisasi diskon	<u>1,554,102</u>	<u>729,437</u>
Saldo akhir tahun	32,381,804	32,990,065
Bagian jangka pendek	<u>(4,693,169)</u>	<u>(9,207,597)</u>
Bagian jangka panjang	<u>27,688,635</u>	<u>23,782,468</u>

Bagian jangka panjang

22. ESTIMATED LIABILITY FOR AIRCRAFT RETURN AND MAINTENANCE COST

*At beginning of the year
Addition
Amount utilised
Amortised discount*

*At end of the year
Current portion*

Non-current portion

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 1.210 karyawan (31 Desember 2018: 925 karyawan) (tidak diaudit).

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. As of 31 December 2019, the number of employees entitled to the post-employment benefits is 1,210 employees (31 December 2018: 925 employees) (unaudited).

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Penilaian aktuarial terhadap kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 9 Maret 2020 (31 Desember 2018: 24 Januari 2019), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

The actuarial valuation of post-employee benefits obligations was calculated by PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, in its report dated 9 March 2020 (31 December 2018: 24 January 2019) using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	8.00%	8.50%	Discount rate
Kenaikan yang masa datang			Future salary increase
Pilot	4.00%	4.00%	Pilot
Bukan pilot	6.00%	6.00%	Non-pilot
Tingkat kematian	100%/TMI3	100%/TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%/TMI3	5%/TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 35 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% di usia pensiun normal/5% per annum until 35 years old, then decreasing linearly to 0% at normal pension age	5% per tahun hingga usia 35 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% di usia pensiun normal/5% per annum until 35 years old, then decreasing linearly to 0% at normal pension age	Resignation rate

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>3,072,356</u>	<u>1,470,634</u>	Post-employment benefits obligations

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefits obligation are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	<u>1,470,634</u>	<u>897,560</u>	At beginning of the year
Biaya jasa kini	1,108,988	1,054,904	Current service cost
Biaya jasa lalu	15,277	-	Past service cost
Biaya bunga	<u>147,895</u>	<u>59,160</u>	Interest cost
Diakui pada laba rugi	<u>1,272,160</u>	<u>1,114,064</u>	Recognised in profit or loss
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss/(gain) arised from:
Perubahan asumsi demografik	2,800	-	Changes on demographic assumption
Perubahan asumsi keuangan	182,224	(217,722)	Changes on financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	<u>58,153</u>	<u>(112,410)</u>	Experience adjustments
Diakui pada laba/(rugi) komprehensif lain	<u>243,177</u>	<u>(330,132)</u>	Recognised in other comprehensive income/(loss)
Imbalan yang dibayarkan	-	(140,617)	Benefits payment
Dampak perubahan kurs valuta asing	<u>86,385</u>	<u>(70,241)</u>	Foreign exchange differential
Pada akhir tahun	<u>3,072,356</u>	<u>1,470,634</u>	At end of the year

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Melalui program imbalan pasti, Grup terekspos dengan beberapa risiko sebagai berikut:

- Risiko tingkat bunga
Nilai kini kewajiban imbalan kerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.
- Risiko harapan hidup
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari tingkat kematian peserta program baik selama maupun setelah masa kerja peserta. Peningkatan dalam harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.
- Risiko kenaikan gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligations		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan/ Decrease by 9.65%	Kenaikan/ Increase by 11.25%	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	1%	Kenaikan/ Increase by 12.17%	Penurunan/ Decrease by 10.56%	Future salary increase

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pascakerja adalah 15,41 tahun (2018: 16,49 tahun).

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, as follows:

- *Interest rate risk*
The present values of the defined benefit liabilities for employee benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.
- *Life expectancy risk*
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.
- *Salary increase risk*
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The sensitivity of the defined benefit liability to changes in the principal assumption is as follows:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Weighted average duration of post-employment obligations is 15.41 years (2018: 16.49 years).

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
=< 1 tahun	95,722	105,469
1-2 tahun	472,038	212,864
2-5 tahun	2,104,276	1,013,532
5-10 tahun	7,404,447	5,025,951
>10 tahun	62,984,073	44,752,594

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Expected maturity analysis of undiscounted post employments benefits are as follows:

=< 1 year	
1-2 years	
2-5 years	
5-10 years	
>10 years	

24. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2019 and 31 December 2018 was as follow:

Pemegang saham/ Shareholders	2019 dan/and 2018		
	Saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	1,812,893	98.65%	149,297,312
PT Aero Wisata	24,750	1.35%	2,239,819
	<u>1,837,643</u>	<u>100%</u>	<u>151,537,131</u>

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Transaksi entitas sepengendali yang timbul dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Inbreg aset pesawat - 2012	3,103,798	3,103,798
Inbreg aset pesawat - 2015	1,348,274	1,348,274
Aset pengampunan pajak	(49,117)	(49,117)
Jumlah	<u>4,402,955</u>	<u>4,402,955</u>

*Under common control transaction arised from:
Inbreg aircraft assets - 2012
Inbreg aircraft assets - 2015
Tax amnesty assets*

Total

26. SURPLUS REVALUASI

Saldo awal tahun
Penambahan
Pengurangan
Reklasifikasi
Pajak tangguhan (Catatan 18)

Saldo akhir tahun

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
	17,348,806	9,766,651
	1,100,092	10,109,540
	(1,325,414)	-
	(3,720,573)	-
	<u>56,330</u>	<u>(2,527,385)</u>
	<u>13,459,242</u>	<u>17,348,806</u>

*At beginning of the year
Addition
Deduction
Reclassification
Deferred tax (Note 18)*

At end of the year

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in United States Dollar)

27. PENDAPATAN	27. REVENUE		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penerbangan berjadwal			<i>Scheduled airlines services</i>
Penumpang	756,299,579	610,607,191	<i>Passenger</i>
Kargo	67,287,711	35,695,345	<i>Cargo</i>
Kelebihan bagasi	6,906,620	4,620,854	<i>Excess baggage</i>
Pemesanan kursi	<u>6,034,804</u>	<u>7,366,117</u>	<i>Seat assignment</i>
	<u>836,528,714</u>	<u>658,289,507</u>	
Penerbangan tak berjadwal			<i>Non-scheduled airlines services</i>
Carter	<u>8,287,883</u>	<u>40,485,178</u>	<i>Charter</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Pendapatan dari			<i>Non-refundable income</i>
tiket yang dibatalkan	9,769,204	9,275,682	<i>from ticket cancellation</i>
Penjualan dalam pesawat	4,825,109	2,101,875	<i>Inflight sales</i>
Administrasi	1,790,464	1,125,058	<i>Administration</i>
Layanan penumpang	1,586,423	2,326,349	<i>Passenger service</i>
Jasa manajemen	2,236,906	-	<i>Management fee</i>
Lain-lain	<u>10,682,386</u>	<u>6,226,607</u>	<i>Others</i>
	<u>30,890,492</u>	<u>21,055,571</u>	
	<u>875,707,089</u>	<u>719,830,256</u>	
 28. BEBAN OPERASIONAL PENERBANGAN	 28. FLIGHT OPERATION EXPENSES		
	<u>2019</u>	<u>2018¹⁾</u>	
Bahan bakar	241,777,285	305,466,052	<i>Fuel</i>
Sewa pesawat dan perlengkapan	232,107,698	217,392,580	<i>Aircraft and equipment lease</i>
Gaji dan tunjangan	48,342,665	40,591,919	<i>Salaries and allowance</i>
Penyusutan	4,422,822	7,337,608	<i>Depreciation</i>
Asuransi	3,749,285	3,302,872	<i>Insurance</i>
Lainnya	<u>2,567,353</u>	<u>517,364</u>	<i>Other</i>
	<u>532,967,108</u>	<u>574,608,395</u>	
 29. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN	 29. MAINTENANCE AND OVERHAUL EXPENSES		
	<u>2019</u>	<u>2018¹⁾</u>	
Pemeliharaan dan perbaikan	83,297,377	80,094,970	<i>Maintenance and overhaul</i>
Penyusutan	6,079,358	6,144,937	<i>Depreciation</i>
Gaji dan tunjangan	1,134,327	848,902	<i>Salaries and allowance</i>
Lain-lain	<u>883,024</u>	<u>614,441</u>	<i>Others</i>
	<u>91,394,086</u>	<u>87,703,250</u>	

¹⁾ Disajikan dan direklasifikasikan kembali, lihat Catatan 5.

¹⁾ As restated and reclassified, see Note 5.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in United States Dollar)

30. BEBAN TIKET, PENJUALAN DAN PROMOSI			30. TICKETING, SALES AND PROMOTION EXPENSES
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Cashback online travel agent	32,019,404	-	Cashback online travel agent
Komisi	19,197,684	37,967,865	Commissions
Reservasi	5,496,953	6,233,067	Reservations
Gaji dan tunjangan	3,081,212	2,278,914	Salaries and allowance
Promosi	1,891,245	2,104,638	Promotions
Sewa	43,719	63,180	Rent
Lain-lain	1,314,437	1,204,732	Others
	<u>63,044,654</u>	<u>49,852,396</u>	
31. BEBAN BANDARA			31. USER CHARGES AND STATION EXPENSES
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pelayanan pesawat dan penerbangan	41,231,554	39,694,791	Aircraft and flight services
Gaji dan tunjangan	3,646,448	2,417,972	Salaries and allowance
Sewa	3,513,785	4,496,156	Rent
Jasa operasional	330,874	325,374	Operational services
Penyusutan	2,910	1,299	Depreciation
Lain-lain	286,745	307,664	Others
	<u>49,012,316</u>	<u>47,243,256</u>	
32. BEBAN PELAYANAN PENUMPANG			32. PASSENGER SERVICES EXPENSES
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan tunjangan	14,143,726	11,971,169	Salaries and allowance
Jasa layanan penumpang	5,937,949	5,941,903	Passenger services
Biaya tidak rutin	1,109,997	851,909	Irregularity
Pemakaian persediaan umum	306,759	370,748	General inventories consumption
Lain-lain	441,928	185,117	Others
	<u>21,940,359</u>	<u>19,320,846</u>	
33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI			33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan tunjangan	12,055,728	4,417,994	Salaries and allowance
Piutang tidak tertagih	2,722,783	64,807	Bad debt expenses
Asuransi	2,681,607	2,170,672	Insurance
Sewa	2,052,966	1,715,665	Rent
Pajak	1,708,701	1,771,192	Taxes
Utilitas	1,632,480	1,823,284	Utilities
Jasa profesional dan pelatihan	828,522	2,572,846	Professional fee and training
Penyusutan	815,189	457,391	Depreciation
Pemeliharaan dan perbaikan	810,181	681,133	Repair and maintenance
Perlengkapan kantor	101,256	83,029	Office supplies
Lain-lain	735,380	427,959	Others
	<u>26,144,793</u>	<u>16,185,972</u>	

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

34. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

34. OTHER INCOME/(EXPENSE) - NET

	2019	2018	
Denda	(14,014,773)	(455,460)	<i>Penalties</i>
Keringanan biaya dukungan penyewaan kembali pesawat	-	6,909,216	<i>Operational aircraft leasing relief</i>
Keringanan bunga pinjaman	-	2,222,280	<i>Loan interest relief</i>
Klaim asuransi pesawat	188,271	1,516,599	<i>Aircraft insurance claim</i>
Lain-lain - bersih	893,998	2,042,811	<i>Others - net</i>
	(12,932,504)	12,235,446	

Denda

Denda merupakan biaya keterlambatan pembayaran yang dikenakan oleh Garuda Indonesia dan Pertamina. Biaya keterlambatan kepada Garuda Indonesia merupakan biaya atas keterlambatan atau kelalaian dalam melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman seperti yang secara spesifik disajikan dalam jadwal pembayaran. Perusahaan diharuskan untuk membayar denda keterlambatan sebesar 2% per tahun di atas suku bunga tahunan.

Biaya keterlambatan pembayaran yang dikenakan oleh Pertamina merupakan biaya keterlambatan pembayaran atas tagihan pembelian bahan bakar pesawat. Perusahaan diharuskan untuk membayar denda keterlambatan yang dihitung berdasarkan kurs JIBOR tenor 1 bulan ditambah 4,1% dari jumlah yang masih harus dibayarkan.

Penalties

Penalties represent late payment fee charged by Garuda Indonesia and Pertamina. Penalty charged by Garuda Indonesia represents late payment fee as a result of late or negligence in paying interest and principal of loan as specified in the payment schedule. The Company is required to pay a late fee of 2% per year above the annual interest rate.

Penalty charged by Pertamina represents late payment fee as a result of late in paying invoices related to purchasing of fuel aircraft. The Company is required to pay a late payment fee which calculated based on JIBOR of 1 month plus 4.1% of the unpaid amount.

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak ketiga.

35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT RELATED ENTITIES

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties and government-related entities, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. Sales or purchase prices among related parties are set based on the terms agreed upon by the parties, which may not be the same as those of the transactions between third parties.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI
DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT
RELATED ENTITIES (continued)**

**a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak
berelasi**

**a. The nature of relationships and
transactions with related parties**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationships	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (Garuda)	Pemegang saham utama/ Majority shareholder	Pendapatan dan pinjaman/Revenues and loan
PT Aero Wisata	Pemegang saham/ Shareholder	Pendapatan/Revenue
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., dan/and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Penyimpanan dana, pinjaman dan penghasilan bunga/Fund saving, loan and interest income
PT Bank Mega Tbk.	Entitas sama pemegang saham/ Entity under same shareholder	Penyimpanan dana dan penghasilan bunga/Fund saving and interest income
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk., PT Sriwijaya Air, PT Garuda Indonesia, PT Aerofood Indonesia, PT Aero Globe Indonesia, PT Aero Systems Indonesia, dan/and Garuda Indonesia Holiday France SAS	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan, beban, dana cadangan pemeliharaan, uang jaminan, uang muka dan biaya dibayar di muka/Revenues, expenses, maintenance reserve fund, security expenses, advances and prepayments
PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), Perum LPPNPI, PT Jasa Raharja (Persero), PT Railink, PT Angkasa Pura Support, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk., Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera, dan/and PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pendapatan dan/atau beban/Revenues and/or expenses
PT Pertamina (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian Avtur/ Aviation fuel purchases
Komisaris dan Direksi Perusahaan/Commissioners and Directors of the Company	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi/Compensation

Berdasarkan perjanjian kerja sama pengelolaan manajemen di bulan Desember 2018, Perusahaan memiliki pengaruh signifikan atas Sriwijaya Grup. Pada bulan November 2019, perjanjian kerja sama pengelolaan manajemen tidak lagi berjalan dan Sriwijaya Grup bukan merupakan pihak berelasi (Catatan 36e).

Based on management cooperation agreement in December 2018, the Company has significant influence over Sriwijaya Group. In November 2019, the mutual management agreement was discontinued and Sriwijaya Group is no longer a related party (Note 36e).

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)			35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT RELATED ENTITIES (continued)
b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi			b. Balances and transactions with related parties
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas dan bank (Catatan 6)			Cash on hand and in banks (Note 6)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5,554,120	3,879,941	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2,062,085	2,468,110	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3,354,772	1,068,621	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	65,487	45,410	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	363	-	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Mega Tbk.	885	37,000	PT Bank Mega Tbk.
Jumlah	<u>11,037,712</u>	<u>7,499,082</u>	Total
Piutang usaha (Catatan 7)			Trade receivables (Note 7)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	3,367,867	868,503	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Garuda Indonesia Air Charter	866,852	-	PT Garuda Indonesia Air Charter
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	238,673	63,985	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
Lain-lain	229,409	336,194	Others
Jumlah	<u>4,702,801</u>	<u>1,268,682</u>	Total
Piutang lain-lain (Catatan 8)			Other receivables (Note 8)
Garuda Indonesia Holiday France SAS	1,929,188	1,751,749	Garuda Indonesia Holiday France SAS
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	1,644,318	150,550	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	946,860	1,183,958	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.
PT Angkasa Pura I (Persero)	416,014	323,137	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	307,926	302,198	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Aerofood Indonesia	1,582	1,519	PT Aerofood Indonesia
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	-	29,320	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
PT Gapura Angkasa	-	268,742	PT Gapura Angkasa
PT Jasa Raharja (Persero)	-	180,735	PT Jasa Raharja (Persero)
Jumlah	<u>5,245,888</u>	<u>4,191,908</u>	Total

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)			35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT RELATED ENTITIES (continued)
b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)			b. Balances and transactions with related parties (continued)
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Uang muka dan biaya dibayar di muka			Advances and prepayments
Garuda Indonesia Holiday			Garuda Indonesia Holiday
France SAS	41,697,631	42,682,003	France SAS
PT AJ Bringin Jiwa Sejahtera	133,379	45,666	PT AJ Bringin Jiwa Sejahtera
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	47,894	-	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Angkasa Pura II (Persero)	2,913	14,247	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	-	311,003	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	1,438	PT Angkasa Pura I (Persero)
Jumlah	<u>41,881,817</u>	<u>43,054,357</u>	Total
Dana cadangan pemeliharaan			Maintenance reserve fund
Garuda Indonesia Holiday			Garuda Indonesia Holiday
France SAS	<u>270,445,868</u>	<u>199,378,193</u>	France SAS
Uang jaminan			Security deposits
Garuda Indonesia Holiday			Garuda Indonesia Holiday
France SAS	<u>16,112,147</u>	<u>13,221,536</u>	France SAS
Pinjaman bank (Catatan 14)			Bank loans (Note 14)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	29,020,784	53,859,104	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10,790,583	10,358,401	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Jumlah	<u>39,811,367</u>	<u>64,217,505</u>	Total
Pinjaman pemegang saham (Catatan 15)			Shareholder loan (Note 15)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	<u>96,942,023</u>	<u>137,789,045</u>	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in United States Dollar)

35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)			35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT RELATED ENTITIES (continued)
b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)			b. Balances and transactions with related parties (continued)
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Utang usaha (Catatan 16)			Trade payables (Note 16)
PT Pertamina (Persero)	88,177,903	66,234,142	PT Pertamina (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	30,748,892	17,084,742	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	18,205,997	28,492,692	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
Garuda Indonesia Holiday France SAS	528,313	433,215	Garuda Indonesia Holiday France SAS
Perum LPPNPI	2,118,539	374,686	Perum LPPNPI
PT Jasa Raharja (Persero)	422,951	447,075	PT Jasa Raharja (Persero)
PT Gapura Angkasa	402,930	956,800	PT Gapura Angkasa
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	212,903	76,023	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
PT Aerofood Indonesia	890,238	411,205	PT Aerofood Indonesia
Lain-lain	247,148	165,379	Others
Jumlah	<u>141,955,814</u>	<u>114,675,959</u>	Total
Utang lain-lain (Catatan 17)			Other payables (Note 17)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	19,488,205	19,368,292	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Aerofood Indonesia	9,726	1,607	PT Aerofood Indonesia
PT Railink	-	13,768	PT Railink
Garuda Indonesia Holiday France SAS	-	390	Garuda Indonesia Holiday France SAS
Jumlah	<u>19,497,931</u>	<u>19,384,057</u>	Total
Beban akrual			Accrued expenses
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	30,990,783	20,620,115	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	15,605,716	2,868,818	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Pertamina (Persero)	14,719,203	16,763,775	PT Pertamina (Persero)
PT Gapura Angkasa	5,929,137	5,013,120	PT Gapura Angkasa
Perum LPPNPI	2,574,604	1,211,303	Perum LPPNPI
PT Aerofood Indonesia	1,109,473	928,156	PT Aerofood Indonesia
Garuda Indonesia Holiday France SAS	877,932	4,135	Garuda Indonesia Holiday France SAS
PT Angkasa Pura II (Persero)	625,672	588,183	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	458,372	406,301	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	322,512		PT Garuda Daya Pratama Sejahtera
Lain-lain	836,907	458,180	Others
Jumlah	<u>74,050,311</u>	<u>48,862,086</u>	Total
Uang muka diterima			Advance received
PT Aero Globe Indonesia	<u>12,109</u>	<u>13,055</u>	PT Aero Globe Indonesia

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI
DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT
RELATED ENTITIES (continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Balances and transactions with related
parties (continued)**

	2019	2018	
Beban			Expenses
PT Pertamina (Persero)	241,777,285	305,466,052	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Garuda Indonesia Holiday France SAS	183,147,270	165,201,718	<i>Garuda Indonesia Holiday France SAS</i>
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	51,914,706	49,754,571	<i>PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.</i>
PT Gapura Angkasa	15,460,628	15,071,307	<i>PT Gapura Angkasa</i>
Perum LPPNPI	13,470,771	10,252,310	<i>Perum LPPNPI</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	5,512,084	6,242,684	<i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	4,491,957	3,967,785	<i>PT Angkasa Pura I (Persero)</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	6,425,082	3,333,407	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Aerofood Indonesia	4,398,668	2,363,785	<i>PT Aerofood Indonesia</i>
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	3,750,845	3,274,463	<i>PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	969,792	748,902	<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Angkasa Pura Support Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan	711,187	886,893	<i>PT Angkasa Pura Support Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan</i>
PT Aero Globe Indonesia	361,598	294,857	<i>PT Aero Globe Indonesia</i>
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	680,586	344,468	<i>PT Garuda Daya Pratama Sejahtera</i>
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	338,583	-	<i>PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera</i>
PT Mitrasari Hotel Development	200,534	215,031	<i>PT Mitrasari Hotel Development</i>
PT Aerotrans Services Indonesia	337,159	-	<i>PT Aerotrans Services Indonesia</i>
PT Aero Systems Indonesia	181,710	55,298	<i>PT Aero Systems Indonesia</i>
Lain-lain	177,503	203,182	<i>Others</i>
	103,571	64,367	
Jumlah	534,411,519	567,741,080	Total
Pendapatan bunga			Interest income
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	523,273	24,824	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Mega Tbk.	240,285	698	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	189,886	40,272	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	74,036	15,511	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	785	395	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.</i>
	1,028,265	81,700	

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

**35. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI
DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban bunga		
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	7,358,264	2,708,949
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3,630,402	2,173,135
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	672,678	699,705
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7,563	7,928
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	7	-
PT Bank Mega Tbk.	277	-
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	-	142,461
	<u>11,669,191</u>	<u>5,732,178</u>
Kompensasi manajemen kunci		
Komisaris	459,037	224,628
Direksi	<u>916,148</u>	<u>613,560</u>
	<u>1,375,185</u>	<u>838,188</u>

**35. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT
RELATED ENTITIES (continued)**

**b. Balances and transactions with related
parties (continued)**

Interest expense
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank Mega Tbk.
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

Key management compensation
Commissioners
Directors

36. IKATAN

a. Perjanjian sewa operasi

Perusahaan telah melakukan perjanjian *sublease* dan *sub-sublease* dengan Garuda atas pesawat Airbus tipe A320-200 dan A320-214, dimana penyewa sebelumnya adalah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari pihak pemberi sewa.

36. COMMITMENT

a. Operating lease agreements

The Company entered into *sublease* and *sub-sublease* and *sub-sublease* agreement with Garuda for Airbus types A320-200 and A320-214, wherein the previous lessee is PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. In relation with this, the Company has received *acknowledgement letter* from the lessors.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

36. IKATAN (lanjutan)

a. Perjanjian sewa operasi (lanjutan)

Perusahaan menggunakan pesawat dan mesin yang disewa dari pemberi sewa sebagai berikut:

<u>Pemberi sewa/ Lessors</u>	<u>Aset sewaan/ Leased assets</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>Tahun jatuh tempo/ Year of maturity</u>
ALS France SARL, Wells Fargo Bank	Airbus 320	52	50	2020 - 2030
Northwest, Aircraft Solutions 2017S Leasing SARL, Sasof III Aviation France, SARL, OAS Aviation (France) 5 SARL, BOC Aviation (France) 2 SARL, Sasof III (A) Aviation France SARL, Centennial Aviation (France) 2 SARL, Star Rising Aviation France 2 SAS, GIH France SAS	Airbus 330	1	-	2031
GIH France SAS, GMF Aero Asia	Engine 320	5	2	2023 - 2026
GIH France SAS	ATR	7	-	2025 - 2030
		<u>65</u>	<u>52</u>	

Sehubungan dengan perjanjian sewa operasi, Perusahaan memiliki komitmen sewa operasi sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tidak lebih dari 1 tahun	234,639,162	211,364,752	Not longer than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	920,004,022	829,399,187	Longer than 1 year but less than 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>585,897,659</u>	<u>648,603,783</u>	Longer than 5 years
	<u>1,740,540,843</u>	<u>1,689,367,722</u>	

Selain dari komitmen yang disebut di atas, Perusahaan juga memiliki komitmen variabel terkait dengan dana cadangan pemeliharaan pesawat. Komitmen ini bersifat variabel terhadap penggunaan pesawat setiap bulan.

Dana cadangan pemeliharaan

Sesuai dengan perjanjian sewa operasi untuk pesawat, Perusahaan diharuskan untuk membayar dana perbaikan dan pemeliharaan untuk pesawat yang disewa kepada pemberi sewa.

Dana cadangan pemeliharaan didasarkan atas penggunaan pesawat selama periode sewa yang mencakup dana perbaikan untuk rangka pesawat, pengembalian kinerja mesin, suku cadang mesin, serta alat pendaratan dan Auxiliary Power Unit (APU).

36. COMMITMENT (continued)

a. Operating lease agreements (continued)

The Company uses the aircrafts and engines which are leased from lessors as follows:

In relation to the operating lease arrangement, the Company has operating lease commitments as follows:

Beside from the commitments mentioned above, the Company also has variable commitments related to aircraft maintenance reserve funds. This commitment is variable in the use of aircraft every month.

Maintenance reserve funds

Based on operating lease arrangements for aircrafts, the Company is required to pay maintenance and repair reserve funds for the leased aircraft to the lessor.

Maintenance reserve funds are based on the use of the aircraft during the lease term consisting of reserves funds for maintenance of airframe structure, engine performance restoration, engine life limited parts, landing gear and Auxiliary Power Unit (APU).

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

36. IKATAN (lanjutan)

a. Perjanjian sewa operasi (lanjutan)

Dana cadangan pemeliharaan (lanjutan)

Sampai tanggal berakhirnya perjanjian, Perusahaan berkewajiban untuk membayar dana cadangan, dan klaim biaya penggantian akan dikaji dan dibayarkan, sepanjang tidak terjadi gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai saldo dana cadangan pemeliharaan adalah sebesar USD390.076.483 (Catatan 10) (2018: USD319.914.831).

Uang jaminan

Perusahaan diharuskan untuk membayar uang jaminan atas kewajiban Perusahaan terhadap pembayaran sewa. Saldo uang jaminan masing-masing tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD20.988.224 (2018: USD18.018.451) (Catatan 10).

b. Perjanjian perawatan dan perbaikan *engine*

Pada tanggal 1 Januari 2014, Perusahaan dan *IHI Corporation* menandatangani perjanjian untuk perawatan dan perbaikan untuk 12 mesin V2500. Efektif per tanggal 26 Desember 2016, Perusahaan menjadi pihak dalam perjanjian *Rate Per Flight Hour* (RPFH) dengan CFM International untuk perawatan dan perbaikan *engine* 15 pesawat A320 Ceo dengan engine CFM56-5B dan 10 pesawat A320 Neo dengan engine LEAP-1A26. RPFH dihitung berdasarkan penggunaan pesawat selama periode sewa.

c. Perjanjian pembelian pesawat Airbus A320-200

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan dan *Airbus* menandatangani perjanjian untuk pembelian 25 pesawat Airbus tipe A320-200. Jadwal pengiriman mulai tahun 2019 hingga 2021 diundur satu tahun menjadi mulai dari tahun 2020 hingga 2022. Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka pembelian pesawat sebesar USD8.154.592.

Pada tanggal 13 November 2019, Perusahaan, Garuda Indonesia dan Airbus menandatangani perjanjian pemutusan hubungan kerja untuk pembelian 25 pesawat Airbus tipe A320-200. Dalam Perjanjian Pemutusan Pembelian, Perusahaan setuju untuk menyewa 25 Pesawat Airbus tipe A320-200 dari pemberi sewa pihak ketiga untuk masa sewa minimal delapan tahun.

36. COMMITMENT (continued)

a. *Operating lease agreements (continued)*

Maintenance reserve funds (continued)

Up to the termination date of the agreements, the Company have the obligation to pay contribution into the reserve funds, and any outstanding reimbursable expenses shall be reviewed and disbursed, provided no default occurred.

As of 31 December 2019, maintenance reserve funds balances is amounting to USD390,076,483 (Note 10) (2018: USD319,914,831).

Security deposits

The Company is required to pay security deposits that will serve as guarantee for the payment of the Company's obligations. The balance of the security deposits as at 31 December 2019 amounted to USD20,988,224 (2018: USD18,018,451) (Note 10).

b. *Engine repair and maintenance agreement*

On 1 January 2014, the Company and IHI Corporation entered into an agreement for engine maintenance and repair of 12 engines type V2500. Effective as of 26 December 2016, Company become parties into Rate Per Flight Hour (RPFH) agreement with CFM International for maintenance and repair of 15 aircrafts A320 Ceo with engine CFM56-5B and 10 aircrafts A320 Neo with engine LEAP-1A26. RPFH charger based on the use of the aircraft during the lease term.

c. *Airbus 320-200 aircrafts purchase agreement*

On 20 December 2012, the Company and Airbus entered into an agreement for the purchase of 25 Airbus aircrafts type A320-200. Delivery schedules that were originally planned to start in 2019 - 2021 were delayed to 2020 - 2022. The Company has paid several pre-delivery payments totaling USD8,154,592.

On 13 November 2019, the Company, Garuda Indonesia and Airbus signed a termination agreement for purchase of 25 Airbus aircrafts type A320-200. In the Termination Agreement, the Company agreed to leased 25 Airbus Aircraft type A320-200 from third party lessor for a minimum of eight years.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

36. IKATAN (lanjutan)

- c. Perjanjian pembelian pesawat Airbus A320-200 (lanjutan)

Pemutusan perjanjian pembelian secara otomatis akan diberlakukan sesuai dengan jumlah pesawat yang telah disewa dari tanggal efektif dimana pemberi sewa pihak ketiga melakukan eksekusi atas perjanjian pembelian.

- d. Perjanjian perawatan pesawat dengan pola *Power By The Hour* (PBTH)

Pada tanggal 19 September 2013 Perusahaan menandatangani perjanjian perawatan pesawat Boeing 737-300/400 dan Airbus A320 dengan GMF. PTBH dihitung berdasarkan penggunaan pesawat selama periode sewa Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 September 2023.

- e. Perjanjian kerjasama dengan Sriwijaya

Pada tanggal 9 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air (bersama-sama disebut sebagai Sriwijaya Grup) yang kemudian diubah pada tanggal 19 November 2018 dan 27 Februari 2019. Berdasarkan perjanjian kerja sama ini, Perusahaan akan bertindak untuk melakukan pengelolaan manajemen Sriwijaya dan sebagai kompensasi Perusahaan berhak mendapat management fee sebesar 5% dari pendapatan operasional bersih dan bagi hasil sebesar 65% dari laba usaha sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan/atau Garuda berhak untuk menunjuk perwakilan ke dalam susunan Direksi Sriwijaya Grup. Perjanjian ini berlaku selama 12 tahun sejak ditanda tangani.

Pada saat yang bersamaan, Garuda Indonesia memberikan dukungan atas pengelolaan manajemen PT Sriwijaya Air dan PT NAM Air. Atas dukungan-dukungan yang telah diberikan oleh Garuda kepada Perusahaan, maka Perusahaan setuju untuk memberikan 95% dari manfaat bersih yang diterima Perusahaan dari perjanjian kerjasama manajemen ini.

Grup berpendapat bahwa Perusahaan bertindak sebagai agen dalam perjanjian kerjasama ini, dan Garuda bertindak sebagai prinsipal karena semua keputusan penting dalam pelaksanaan kerjasama ini diambil oleh Garuda.

36. COMMITMENT (continued)

- c. *Airbus 320-200 aircrafts purchase agreement (continued)*

Termination of purchase agreement shall be automatically terminated in respect of the same corresponding number of aircraft as the number of lease aircraft with effect from the date on which such lessor executed purchase agreement.

- d. *Aircraft maintenance agreement with Power By The Hour (PBTH) pattern*

On 19 September 2013, the Company entered in an agreement regarding aircraft maintenance of Boeing 737-300/400 and Airbus A320 with GMF. PBTH charge based on the use of the aircraft during the lease term. This agreement is valid until 1 September 2023.

- e. *Cooperation Agreement with Sriwijaya*

On 9 November 2018, the Company has entered into a joint cooperation agreement with PT Sriwijaya Air and PT NAM Air (together "Sriwijaya Group"), subsequently amended on 19 November 2018 and 27 February 2019. Based on the cooperation agreement, the Company will act to manage Sriwijaya's management and as a compensation for the Company's services, the Company is entitled to a management fee of 5% from net operating revenue and profit sharing of 65% from operating profit as stipulated in the agreement. Based on these agreements, the Company and/or Garuda have the right to appoint their representatives into Sriwijaya Group's Board of Directors. This agreement is valid for 12 years from signing date.

Simultaneously, Garuda Indonesia provided supports related to the management of PT Sriwijaya Air and PT NAM Air. As a result of the supports provided by Garuda, the Company agreed to provide 95% of net benefits received by the Company from this cooperation agreement.

The Group is of the opinion that the Company was acting as an agent in this cooperation agreement, and Garuda is acting as the principal because all key decisions taken and resources used in the performance of this cooperation are made by Garuda.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

36. IKATAN (lanjutan)

- e. Perjanjian kerjasama dengan Sriwijaya (lanjutan)

Pada bulan November 2019, pelaksanaan kerja sama manajemen tersebut tidak lagi berjalan dikarenakan Sriwijaya Grup telah mengembalikan seluruh perwakilan sumber daya manusia yang ditempatkan oleh Garuda. Seluruh saldo piutang Sriwijaya Grup sehubungan dengan *management fee* dan bagi hasil sebesar USD40.257.524 akan dibahas lebih lanjut antara Perusahaan, Garuda Indonesia dan Sriwijaya Grup. Perusahaan juga memiliki kewajiban kepada Garuda sebesar USD 37.960.130 (95% dari saldo piutang Sriwijaya) dimana pembayarannya tergantung pada kolektabilitas piutang dari Sriwijaya Grup. Perusahaan telah menyajikan salinghapus piutang Sriwijaya Grup dan kewajiban kepada Garuda tersebut di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup telah membuat cadangan penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagih piutang Sriwijaya Grup.

36. COMMITMENT (continued)

- e. *Cooperation Agreement with Sriwijaya (continued)*

In November 2019, the implementation of the management cooperation are discontinued due to the Sriwijaya Group has returned all human resources representatives placed by Garuda. The receivables from Sriwijaya Group related with management fee and profit sharing totaling USD40,257,524 will be further discussed by the Company, Garuda Indonesia and Sriwijaya Group. In addition, The Company is obligated to pay USD37,960,130 (95% of receivable from Sriwijaya Group) where the payments to Garuda are contingent upon the collectibility of the receivable from Sriwijaya Group as a liability to Garuda. The receivables from Sriwijaya Group and the liability to Garuda is presented net off in these consolidated financial statements.

As of 31 December 2019, Group has provided allowance for impairment loss on the possibility of uncollected receivables from Sriwijaya Group.

37. TRANSAKSI NON-KAS

Grup melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

37. NON-CASH TRANSACTION

The Group entered into non-cash investing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kenaikan aset pemeliharaan melalui utang usaha dan akrual	18,433,281	-	<i>Increase on maintenance assets through payable and accruals</i>
Kenaikan aset pemeliharaan melalui penurunan bersih liabilitas estimasi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat	4,413,474	1,081,162	<i>Increase on maintenance assets through net decrease of estimated liability for aircraft return and maintenance cost</i>
Kenaikan aset tetap melalui utang usaha	1,449,735	18,184	<i>Increase on property and equipment through payable</i>
Kenaikan aset pemeliharaan melalui salinghapus utang dan piutang	201,850	-	<i>Increase on maintenance assets through netoff payables and receivables</i>
Pelunasan pinjaman pemegang saham melalui salinghapus utang dan piutang	7,898,988	-	<i>Payment of shareholder loans through netoff payables and receivables</i>

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

38. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun atas dasar kelangsungan usaha. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, Grup memiliki modal kerja negatif sebesar USD433.270.986 (2018: USD420.863.259), dan akumulasi kerugian sebesar USD140.944.831 (2018: USD187.319.054).

Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi diatas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- Optimalisasi seluruh lini usaha melalui berbagai program
- Secara aktif mencari alternatif pendanaan terkait utang dan pinjaman baik melalui Garuda Indonesia maupun perbankan;
- Sinergi dengan Garuda Indonesia melalui keselarasan rute dan penetapan jadwal penerbangan yang disesuaikan dengan permintaan pasar;
- Pengembangan jaringan dan rute penerbangan; dan
- Efisiensi biaya dan re-negosiasi kontrak pesawat dengan lessor untuk menurunkan biaya sewa pesawat dan vendor lainnya

Tantangan-tantangan berikut ini diluar kendali Grup dan dapat memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan dan kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya:

- Kebijakan Pemerintah tentang Tarif Batas Atas (TBA) dan Tarif Batas Bawah (TBB) yang memengaruhi fleksibilitas Grup dalam mengelola harga tiket untuk penerbangan domestic;
- Volatilitas harga avtur yang memengaruhi arus kas dan beban operasional penerbangan;
- Volatilitas kurs Rupiah terhadap USD yang memengaruhi arus kas operasional dan pendapatan usaha;
- Pandemi COVID-19 yang berakibat masyarakat menghadapi pembatasan perjalanan untuk rute-rute penerbangan tertentu dan menghindari perjalanan yang tidak penting.

38. GOING CONCERN

The Group's consolidated financial statements have been prepared based on a going concern basis. For the year ended 31 December 2019, the Group had negative working capital of USD433,270,986 (2018: USD420,863,259) and accumulated losses amounting to USD140,944,831 (2018: USD187,319,054).

As part of its continuing efforts to respond and manage the adverse effects of the above mentioned conditions, the Group has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others:

- *Optimising all revenue streams through various program*
- *Actively looking for financing alternatives related to debt and loans both through Garuda Indonesia and other banks;*
- *Synergy with Garuda Indonesia through route alignment and flight schedule arrangement that is tailored to market demand*
- *Expanding the flight network and routes; and*
- *Cost efficiency and re-negotiating aircraft contracts with lessors to reduce aircraft rental costs and other vendors*

The following challenges are beyond the Group's control and may adversely affecting the Group's financial performance and ability to continue as a going concern in the following manner:

- *The Government's policy on Upper Limit Rates (TBA) and Lower Limit Rates (TBB) which affect the Group's flexibility in ticket pricing management for domestic flights;*
- *Volatility in aviation turbine fuel price which affect operating cash and flight operations expense;*
- *Volatility in exchange rate between Rupiah and USD which affect operating cash flows and operating revenues;*
- *COVID-19 epidemic which result in people facing travel restrictions on certain flight routes and avoiding non-essential travels.*

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Manajemen Grup secara aktif memantau situasi di atas dan mengeksplorasi opsi-opsi berikut untuk mengantisipasi penurunan jumlah penumpang yang signifikan akibat dari epidemi COVID-19:

- Penyesuaian frekuensi penerbangan yang sementara ditangguhkan dikarenakan COVID-19.
- Optimalisasi pendapatan penumpang melalui penyesuaian kapasitas;
- Optimalisasi pendapatan *ancillary*
- Meningkatkan pendapatan kargo berjadwal melalui optimalisasi agen-agen kargo;
- Memaksimalkan kapasitas kosong melalui program carter;
- Koordinasi erat dengan Pemerintah.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

Manajemen juga telah mendapatkan *letter of support* dari induk perusahaan, Garuda, yang berkomitmen untuk terus memberikan dukungan keuangan yang memadai agar Perusahaan dapat memenuhi semua kewajiban jatuh temponya dan dapat menjalankan operasi normal Perusahaan.

38. GOING CONCERN (continued)

The Group's management actively monitors the above situations and exploring the following options to anticipate the significant decline in the number of passengers resulting from the COVID-19 epidemic:

- *Adjustments of flight frequency that are temporary suspended caused by COVID-19.*
- *Optimising scheduled passenger revenues through capacity adjustments;*
- *Optimising ancillary revenues*
- *Increasing scheduled cargo revenues by optimising the cargo agents;*
- *Maximising idle capacity through charter programs;*
- *Close coordination with the Government.*

The Group's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges above depends on the Group's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on timely basis and comply with the terms and conditions of the loans, as well as the Group's ability to improve its operations, performance and financial position.

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern.

Management has obtained letter of support from the parent company, Garuda, which committed to continually provide sufficient financial support so the Company able to meet its obligations as they fall due and carry on its normal business operation.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 14 Januari 2020 dari Arry Supratno, S.H. yang pemberitahuannya telah disampaikan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0038967, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Abdul Aziz
Avirianto
Dony Oskaria

Direksi

Direktur Utama

Juliandra

Direktur Keuangan
Direktur Produksi
Direktur Niaga

Ester Siahaan
Prasetyo Arie Wahyudi Fadjari
Benny Rustanto

b. Penghentian kegiatan operasi anak perusahaan

Dalam rangka menindaklanjuti arahan Garuda yang disampaikan melalui surat GARUDA/JKTDZ/20093/2020 tanggal 18 Februari 2020 Perihal Arahan Terkait Penataan Anak/Cucu Perusahaan/Perusahaan Patungan, maka dilakukan *review* kelangsungan usaha seluruh anak perusahaan oleh Garuda.

Selanjutnya berdasarkan surat arahan GARUDA/JKTDZ/20143/2020 tanggal 20 Maret 2020 Perihal Arahan Penghentian Kegiatan Operasional Anak/Cucu Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan kemudian telah memerintahkan kepada anak-anak perusahaannya yaitu PT Garuda Tauberes Indonesia dan PT Garuda Ilmu Terapan Cakrawala Indonesia untuk melakukan penghentian kegiatan operasionalnya terhitung sejak tanggal 1 April 2020.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Changes in the composition of the Board of Commissioners and Director

Based on Notarial Deed No. 08 dated 14 January 2020 of Arry Supratno, S.H. and whose notification was sent to and received by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.03-0038967, the shareholders approved the changes of the composition of the Board of Commissioners.

The composition of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Directors

President & Chief Executive
Officer
Chief Financial Officer
Chief Operation Officer
Chief Commercial Officer

b. Discontinued operation of subsidiaries

In respond to the direction of Garuda, which was delivered through a GARUDA/JKTDZ/20093/2020 letter dated 18 February 2020 Regarding Instruction Related to The Arrangement of Subsidiaries/Grandchildren/Joint Venture Companies, all subsidiaries' going concern were reviewed by Garuda.

Furthermore, based on the instruction letter GARUDA/JKTDZ/20143/2020 dated 20 March 2020 Regarding the Instruction for Termination of The Operational Activities of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk's Children/Grandchildren, the Company instructed its subsidiaries, PT Garuda Tauberes Indonesia and PT Garuda Terapan Cakrawala Indonesia to terminate its operational activities as of 1 April 2020.

**PT CITILINK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in United States Dollar)

**40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel berikut menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019:

**40. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

The below table sets out reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2019 as follows:

31 Desember/December 2019						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pembayaran/ Payment</u>	<u>selisih kurs/ Foreign exchange rate</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank	80,142,510	213,402,866	(236,700,870)	2,462,573	59,307,079	Bank loans
Pinjaman pemegang saham	137,789,045	-	(33,300,000)	(7,547,022)	96,942,023	Shareholder loans
	<u>217,931,555</u>	<u>213,402,866</u>	<u>(279,000,870)</u>	<u>(5,084,449)</u>	<u>156,249,102</u>	

**41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
OTORISASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2019.

**41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORISATION OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were authorised by the Board of Directors for issue on 26 March 2019.



ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

2019

Citilink

PT Citilink Indonesia

REGISTERED OFFICE

Komplek Juanda Business Center (JBC) Blok C1 No.2
Jl. Raya Juanda, Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo
Tlp : 031-8553887

HEAD OFFICE

Management Support I Building, Garuda City,
Soekarno - Hatta International Airport
Cengkareng, Tangerang 15111 Indonesia
Tlp : 021-39509000



www.citilink.co.id